

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 dengan nilai pokok sebesar Rp3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 dengan nilai pokok sebesar Rp1.000.000.00.000,- (satu triliun Rupiah) kepada OJK dengan surat No. 020/IKP/CFO/VI/2021 tanggal 28 Juni 2021 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608 beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya (selanjutnya disebut “UUPM” atau “Undang-Undang Pasar Modal”).

Perseroan merencanakan untuk mencatatkan Obligasi dan Sukuk Mudharabah pada PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”) sesuai dengan Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang dan Sukuk No. S-04895/BEI.PP2/07-2021 tanggal 13 Juli 2021 yang diberikan oleh BEI. Apabila Perseroan tidak mematuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan BEI, maka Penawaran Umum Berkelanjutan ini batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi dan Sukuk Mudharabah wajib dikembalikan kepada para pemesan Obligasi dan Sukuk Mudharabah sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Mudharabah yang sebagian dicantumkan pada Bab I dalam Prospektus ini tentang Penawaran Umum dan Peraturan No. IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, kode etik, norma serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Perseroan dan Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Kecuali PT Sinarmas Sekuritas, Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, sesuai dengan definisi pihak terafiliasi dalam Undang-Undang Pasar Modal. Selanjutnya penjelasan secara lengkap mengenai ada/tidak adanya hubungan afiliasi Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah dapat dilihat pada Bab X tentang Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah. Penjelasan mengenai tidak adanya hubungan afiliasi Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dapat dilihat pada Bab XI tentang Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Dalam Rangka Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah.

PENAWARAN UMUM OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH REPUBLIK INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA PROSPEKTUS INI TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT ATAU YURISDIKSI DI LUAR REPUBLIK INDONESIA TERSEBUT.

SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI DAN DIPERLUKAN OLEH PUBLIK TERKAIT DENGAN PENAWARAN UMUM, TELAH DIUNGKAPKAN OLEH PERSEROAN DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

PERSEROAN WAJIB MENYAMPAIKAN PERINGKAT TAHUNAN ATAS SETIAP KLASIFIKASI OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH KEPADA OJK PALING LAMBAT 10 (SEPULUH) HARI KERJA SETELAH BERAKHIRNYA MASA BERLAKU PERINGKAT TERAKHIR SAMPAI DENGAN PERSEROAN TELAH MENYELESAIKAN SELURUH KEWAJIBAN YANG TERKAIT DENGAN OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH YANG DITERBITKAN, SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN POJK NO. 49/2020.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	iii
RINGKASAN	xviii
I. PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN	1
1. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG DITAWARKAN	3
2. KETERANGAN TENTANG SUKUK MUDHARABAH YANG DITAWARKAN	15
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA	33
III. PERNYATAAN UTANG	37
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	59
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	63
VI. FAKTOR RISIKO	76
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	80
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, PERUSAHAAN ANAK, KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	81
A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN	81
1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN.....	81
2. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA PERSEROAN	82
3. PERKEMBANGAN STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN	82
4. PERIZINAN.....	82
5. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA.....	94
6. KETERANGAN MENGENAI ASET TETAP PERSEROAN	100
7. STRUKTUR HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGAWASAN DAN PENGURUSAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM	111
8. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA.....	112
9. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN.....	113
10. TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOOD CORPORATE GOVERNANCE/GCG).....	120
11. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN	131
12. SUMBER DAYA MANUSIA	132
13. PERKARA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN, PERUSAHAAN ANAK, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN SERTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERUSAHAAN ANAK.....	139
14. ASURANSI.....	139
15. HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL (HAKI)	140
16. KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN ANAK	149

B.	KEGIATAN USAHA PERSEROAN DAN KECENDERUNGAN SERTA PROSPEK USAHA	160
1.	KEGIATAN USAHA	160
2.	PENGHARGAAN	160
3.	PROSES PRODUKSI	161
4.	FASILITAS PRODUKSI.....	165
5.	BAHAN BAKU	166
6.	KECENDERUNGAN YANG SIGNIFIKAN.....	166
7.	PEMASARAN	166
8.	PERSAINGAN USAHA	168
9.	STRATEGI USAHA.....	169
10.	RISET DAN PENGEMBANGAN	170
11.	PROSPEK USAHA	170
12.	TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI	173
13.	ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL)	174
IX.	PERPAJAKAN.....	177
X.	PENJAMIN EMISI OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH.....	179
XI.	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG	181
XII.	KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT.....	184
1.	RIWAYAT SINGKAT.....	184
2.	STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM WALI AMANAT ...	185
3.	SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	185
4.	KEGIATAN USAHA	186
5.	PERIZINAN WALI AMANAT.....	188
6.	PENGALAMAN BANK BUKOPIN	188
7.	TUGAS POKOK WALI AMANAT	189
8.	PENGGANTIAN WALI AMANAT	190
9.	IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN WALI AMANAT	190
10.	INFORMASI MENGENAI PENELAAHAN TERKAIT DENGAN PENERBITAN OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH PERSEROAN	195
11.	INFORMASI	195
XIII.	TATA CARA PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH.....	196
XIV.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH	202
XV.	PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	203
XVI.	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN.....	221

DEFINISI DAN SINGKATAN

- “Afiliasi”** : Berarti pihak-pihak sebagaimana dimaksud dalam UUPM dalam Pasal 1 angka 1 dan peraturan pelaksanaannya, yaitu:
- hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
 - hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;
 - hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;
 - hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
 - hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
 - hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
- “Agen Pembayaran”** : Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia atau KSEI, yang membuat Perjanjian Agen Pembayaran dengan Perseroan, yang berkewajiban membantu melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi termasuk Denda (jika ada) kepada Pemegang Obligasi serta pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah dan/atau pelunasan Dana Sukuk Mudharabah termasuk Kompensasi Kerugian (jika ada) kepada Pemegang Sukuk Mudharabah melalui Pemegang Rekening untuk dan atas nama Perseroan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Agen Pembayaran.
- “Akad Mudharabah”** : Berarti akad mudharabah sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2021 antara Wali Amanat sebagai wakil Pemegang Sukuk dengan Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akad Mudharabah Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2021 tanggal 25 Juni 2021 jo. Akad Addendum Pertama dan Pernyataan Kembali Akad Mudharabah Dalam Rangka Penerbitan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 antara PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dengan PT Bank KB Bukopin Tbk sebagai Wali Amanat Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 tanggal 14 September 2021 yang dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup, berikut segala perubahan, penambahan dan/atau pernyataan kembali dari waktu ke waktu yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Akad Mudharabah.
- “Bank Kustodian”** : Berarti bank umum yang telah memperoleh persetujuan OJK untuk melakukan kegiatan usaha sebagai Kustodian sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal.
- “Bunga Obligasi”** : Berarti tingkat bunga Obligasi yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi, kecuali Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan, sesuai dengan ketentuan yang termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.
- “Bursa Efek”** : Berarti pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka, yang dalam hal ini adalah PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”), suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Selatan.

- “Daftar Pemegang Rekening Obligasi”** : Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Obligasi oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI berdasarkan data-data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
- “Daftar Pemegang Rekening Sukuk Mudharabah”** : Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Sukuk Mudharabah oleh Pemegang Sukuk Mudharabah melalui Pemegang Rekening di KSEI berdasarkan data-data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
- “Dana Sukuk Mudharabah”** : Berarti jumlah keseluruhan dana yang wajib dikembalikan oleh Perseroan kepada Pemegang Sukuk Mudharabah yang pada tanggal Emisi sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah), dengan rincian sebagai berikut:
- Sukuk Mudharabah Seri A dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi;
 - Sukuk Mudharabah Seri B dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi; dan
 - Sukuk Mudharabah Seri C dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi;
- sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Sukuk Mudharabah, sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah.
- “Denda”** : Berarti sejumlah dana yang wajib dibayar akibat adanya keterlambatan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi yaitu sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing Seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
- “Dokumen Emisi”** : Berarti surat pengantar Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Sukuk Mudharabah, Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah, Pengakuan Utang Obligasi dan Pengikatan Kewajiban Sukuk Mudharabah, Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Mudharabah, Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi dan Perjanjian Agen Pembayaran Sukuk Mudharabah, Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI dan Perjanjian Pendaftaran Surat Berharga Syariah di KSEI, Prospektus, Prospektus Ringkas beserta semua perubahan-perubahan, penambahan-penambahan dan pembaharuan-pembaharuannya serta dokumen-dokumen lainnya yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan, termasuk dokumen-dokumen yang disyaratkan oleh Peraturan No. IX.A.2 dan POJK No.36/2014.
- “Efek”** : Berarti surat berharga yaitu surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif, Kontrak Berjangka atas Efek dan setiap *derivative* Efek, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal.
- “Efek Syariah”** : Berarti Efek yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal

- “Efektif”** : Berarti terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan Peraturan No.IX.A.2., yaitu:
- a. atas dasar lewatnya waktu yaitu:
 - i. 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima oleh OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum; atau
 - ii. 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; atau
 - b. atas dasar pernyataan Efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.
- “Emisi”** : Berarti kegiatan Penawaran Umum oleh Perseroan untuk ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Penawaran Umum.
- “Force Majeure”** : Berarti kejadian-kejadian yang berkaitan dengan keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan para pihak, seperti banjir, gempa bumi, gunung meletus, kebakaran, perang atau huru hara serta wabah penyakit atau epidemi di Indonesia yang mempunyai akibat negatif secara material terhadap kemampuan masing-masing pihak untuk memenuhi kewajibannya sampai dengan sebelum efektifnya pernyataan pendaftaran berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah.
- “FKP”** : Berarti Formulir Konfirmasi Penjatahan yaitu formulir hasil penjatahan atas nama pemesan yang diterbitkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah kepada pemesan melalui Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah.
- “FPPO”** : Berarti Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi yaitu formulir yang harus diisi, ditandatangani dan diajukan oleh calon pembeli kepada Penjamin Emisi Obligasi.
- “FPPSU”** : Berarti Formulir Pemesanan Pembelian Sukuk Mudharabah yaitu formulir yang harus diisi, ditandatangani dan diajukan oleh calon pembeli kepada Penjamin Emisi Sukuk Mudharabah.
- “Harga Penawaran”** : Berarti sebesar 100% (seratus persen) dari nilai Pokok Obligasi dan/atau nilai Dana Sukuk Mudharabah.
- “Hari Bursa”** : Berarti hari-hari dimana BEI melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia dan ketentuan-ketentuan BEI tersebut.
- “Hari Kalender”** : Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender *Gregorian* tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang sewaktu-waktu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- “Hari Kerja”** : Berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja.
- “HGB”** : Berarti Hak Guna Bangunan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria.

- “Jumlah Terutang”** : Berarti jumlah uang yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi dan Pemegang Sukuk Mudharabah berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah serta perjanjian-perjanjian lainnya yang berhubungan dengan Penawaran Umum ini termasuk tetapi tidak terbatas pada Pokok Obligasi, Bunga Obligasi, Pendapatan Bagi Hasil, Dana Sukuk Mudharabah, Kompensasi Kerugian dan/atau Denda (jika ada) yang terutang dari waktu ke waktu.
- “Kompensasi Kerugian”** : Jumlah yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Sukuk Mudharabah berdasarkan Fatwah No. 43/DSN/MUI/VIII/2004 sebagai akibat dari kelalaian atau keterlambatan Perseroan dalam memenuhi kewajiban pembayaran Pendapatan Bagi Hasil dan/atau pembayaran kembali Dana Sukuk Mudharabah.
- Besarnya Kompensasi Kerugian akibat keterlambatan untuk pembayaran Pendapatan Bagi Hasil dan/atau Dana Sukuk Mudharabah tersebut untuk kerugian per Rp1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah) dari kewajiban yang tidak terbayar adalah sebesar-besarnya sebagai berikut :
- Sukuk Mudharabah Seri A sebesar Rp215.278 (dua ratus lima belas ribu dua ratus tujuh puluh delapan Rupiah) per hari;
 - Sukuk Mudharabah Seri B sebesar Rp284.722 (dua ratus delapan puluh empat ribu tujuh ratus dua puluh dua Rupiah) per hari;
 - Sukuk Mudharabah Seri C sebesar Rp305.556 (tiga ratus lima ribu lima ratus lima puluh enam Rupiah) per hari.
- “KAP”** : Berarti Kantor Akuntan Publik.
- “Konfirmasi Tertulis”** : Berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dan Sukuk Mudharabah dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek dengan Pemegang Obligasi dan Pemegang Sukuk Mudharabah dan konfirmasi tersebut menjadi dasar bagi Pemegang Obligasi dan Pemegang Sukuk Mudharabah untuk mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah, pembayaran kembali Dana Sukuk Mudharabah dan hak-hak lain yang berkaitan dengan Obligasi dan Sukuk Mudharabah.
- “Konfirmasi Tertulis Untuk RUPO/RUPSU” atau “KTUR”** : Berarti surat konfirmasi kepemilikan Obligasi/Sukuk Mudharabah yang diterbitkan oleh KSEI kepada Pemegang Obligasi/Sukuk Mudharabah melalui Pemegang Rekening, khusus untuk menghadiri RUPO/RUPSU atau meminta diselenggarakannya RUPO/RUPSU.
- “Komitmen Surat Pesanan”** : Berarti komitmen yang berhubungan dengan transaksi pendistribusian produk kertas industri dalam bentuk surat pesanan antara Perseroan dengan PT Cakrawala Mega Indah tertanggal 17 Juni 2021.
- “Konsultan Hukum”** : Berarti ahli hukum yang memberikan pendapat hukum kepada Pihak lain dan terdaftar di OJK, dalam hal ini adalah Lasut Pane & Partners Advocates.
- “KSEI”** : Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana didefinisikan dalam UUPM, yang dalam Emisi bertugas mengadministrasikan Obligasi dan Sukuk Mudharabah berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang dan Perjanjian Pendaftaran Surat Berharga Syariah dan bertugas sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.

- “Kustodian”** : Berarti pihak yang memberi jasa penitipan Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah dan harta lain yang berkaitan dengan Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah serta jasa lainnya termasuk menerima dividen, bunga dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi Efek, dan mewakili Pemegang Rekening yang menjadi nasabahnya sesuai dengan ketentuan UUPM, yang meliputi KSEI, Perusahaan Efek, atau Bank Kustodian yang telah mendapat Persetujuan OJK.
- “Manajer Penjataan”** : Berarti pihak yang bertanggung jawab atas penjataan Obligasi menurut syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan nomor: IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjataan Efek dalam Penawaran Umum. Dalam penawaran umum Obligasi ini adalah PT Sinarmas Sekuritas.
- “Masa Penawaran”** : Berarti jangka waktu bagi Masyarakat untuk dapat mengajukan pemesanan Obligasi dan Sukuk Mudharabah sebagaimana diatur dalam Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dan Sukuk Mudharabah.
- “Masyarakat”** : Berarti perorangan, baik Warga Negara Indonesia maupun Warga Negara Asing, baik badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia maupun yang bertempat tinggal/berkedudukan di luar negeri.
- “Menkumham”** : Berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Menteri Kehakiman Republik Indonesia, Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia atau nama lainnya).
- “Nisbah Pemegang Sukuk Mudharabah”** : Berarti bagian Pendapatan Bagi Hasil yang menjadi hak dan oleh karenanya harus dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Sukuk Mudharabah berupa persentase tertentu dari Pendapatan Yang Dibagihasilkan (secara proporsional) yang disepakati Perseroan untuk dibayarkan kepada Pemegang Sukuk Mudharabah sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah.
- ”Obligasi Berkelanjutan”** : Berarti surat berharga bersifat hutang yang dikeluarkan oleh Perseroan secara bertahap kepada Pemegang Obligasi melalui Penawaran Umum Berkelanjutan yang terdiri dari Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 dan/atau obligasi tahap II dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi dari masing-masing tahap Obligasi tersebut dan akan dicatatkan di BEI dan didaftarkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, dengan target dana Obligasi Berkelanjutan sebesar Rp7.000.000.000.000,- (tujuh triliun Rupiah). Setiap Penawaran Umum Obligasi, yang dilakukan secara bertahap selama periode Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan perjanjian perwaliamanatan dan perjanjian-perjanjian lainnya yang ditandatangani untuk setiap tahun penerbitannya.

- “Obligasi”
atau “Obligasi
Berkelanjutan II Indah
Kiat Pulp & Paper
Tahap I
Tahun 2021”** :
- Berarti Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) yang terdiri dari:
- Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% (enam koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi;
 - Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp1.050.000.000.000,- (satu triliun lima puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% (sembilan koma dua lima persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi; dan
 - Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp450.000.000.000,- (empat ratus lima puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi;

yang merupakan surat berharga bersifat utang yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui penawaran umum Obligasi yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi.

Jumlah Pokok Obligasi dapat berkurang dengan pelunasan Pokok Obligasi sesuai dengan Seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, sesuai dengan ketentuan dalam pasal 6 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

- ”OJK”** :
- Berarti Otoritas Jasa Keuangan yaitu lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No.21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, yang merupakan peralihan dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, sejak tanggal 31 Desember 2012.
- “Pasar Modal”** :
- Berarti kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta Lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.
- “Pefindo”** :
- Berarti PT Pemeringkat Efek Indonesia.
- “Pemegang Obligasi”** :
- Berarti Masyarakat yang memiliki manfaat atas sebagian atau seluruh Obligasi yang disimpan dan diadministrasikan dalam Rekening Efek pada KSEI atau Rekening Efek pada KSEI melalui Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
- “Pemegang Rekening”** :
- Berarti Pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan peraturan KSEI.

- “Pemegang Sukuk Mudharabah”** : Berarti Masyarakat yang menanamkan dananya ke dalam Sukuk Mudharabah dan memiliki manfaat atas sebagian atau seluruh dari Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah yang disimpan dan diadministrasikan dalam, terdiri dari: (i) Pemegang Rekening Efek pada KSEI atau yang melakukan investasi langsung atas Sukuk Mudharabah dan/atau (ii) Masyarakat yang melakukan investasi atas Sukuk Mudharabah melalui Pemegang Rekening Efek pada KSEI melalui Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
- “Pemeringkat”** : Berarti PT Pemeringkat Efek Indonesia atau perusahaan pemeringkat Efek lain yang terdaftar di OJK dan disetujui sebagai penggantinya oleh Wali Amanat.
- “Pemerintah”** : Berarti Pemerintah Negara Republik Indonesia.
- “Penawaran Awal”** : Berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang akan ditawarkan dan/atau perkiraan Harga Penawaran Obligasi dan Sukuk Mudharabah, tingkat bunga Obligasi dan tingkat Pendapatan Bagi Hasil.
- “Penawaran Umum”** : Berarti kegiatan penawaran Obligasi atau Sukuk Mudharabah yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual Efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diungkapkan dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya.
- “Pendapatan Bagi Hasil”** : Berarti bagian dari Pendapatan Yang Dibagihasilkan yang menjadi hak dan harus dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Sukuk Mudharabah yang dibagi secara proporsional antara Sukuk Mudharabah Seri A, Sukuk Mudharabah Seri B dan Sukuk Mudharabah Seri C pada Tanggal Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Pemegang Sukuk Mudharabah dengan Pendapatan Yang Dibagihasilkan (secara proporsional) yang perhitungannya didasarkan pada informasi dari Perseroan kepada Wali Amanat tentang uraian dari perhitungan Pendapatan Bagi Hasil, berdasarkan laporan triwulan (unaudited) hasil penjualan kertas industri dari Perseroan kepada PT Cakrawala Mega Indah berdasarkan Komitmen Surat Pesanan.
- Uraian perhitungan Pendapatan Bagi Hasil disahkan oleh Direksi Perseroan selambat-lambatnya 10 (sepuluh) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil yang bersangkutan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah.
- “Pendapatan Yang Dibagihasilkan”** : Berarti *Gross Profit* atau Laba Bruto, yaitu hasil penjualan berdasarkan Komitmen Surat Pesanan dikurangi harga pokok penjualan. Harga pokok penjualan yang dimaksud adalah sama dengan Dana Sukuk Mudharabah.
- “Pengakuan Kewajiban Sukuk Mudharabah”** : Berarti pengakuan kewajiban Perseroan sehubungan dengan Sukuk Mudharabah, sebagaimana tercantum dalam Akta Pengakuan Atas Kewajiban Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 No. 46 tanggal 14 September 2021, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.
- “Pengakuan Utang”** : Berarti pengakuan utang Perseroan sehubungan dengan Obligasi, sebagaimana tercantum dalam akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 No. 42 tanggal 14 September 2021 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.
- “Penitipan Kolektif”** : Berarti jasa penitipan atas Efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.

- “Penjamin Emisi Obligasi”** : Berarti pihak-pihak yang membuat perjanjian dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 dalam hal ini adalah PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Maybank Sekuritas Indonesia, PT Sinarmas Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, dan PT Indo Premier Sekuritas atas nama Perseroan dan masing-masing menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) atas pembelian dan pembayaran sisa Obligasi yang tidak diambil oleh Masyarakat dan melakukan pembayaran hasil Obligasi kepada Perseroan, yang ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi yang telah memiliki Rekening Efek sesuai dengan ketentuan KSEI.
- “Penjamin Emisi Sukuk Mudharabah”** : Berarti pihak-pihak yang membuat perjanjian dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 dalam hal ini adalah PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Maybank Sekuritas Indonesia, PT Sinarmas Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, dan PT Indo Premier Sekuritas atas nama Perseroan dan masing-masing menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) atas pembelian dan pembayaran sisa Sukuk Mudharabah yang tidak diambil oleh Masyarakat dan melakukan pembayaran hasil Sukuk Mudharabah kepada Perseroan, yang ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Mudharabah yang telah memiliki Rekening Efek sesuai dengan ketentuan KSEI.
- “Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi”** : Berarti pihak-pihak, yang akan bertanggung jawab penuh atas penyelenggaraan dan pelaksanaan emisi Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 dalam hal ini adalah PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Maybank Sekuritas Indonesia, PT Sinarmas Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, dan PT Indo Premier Sekuritas, sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
- “Penjamin Pelaksana Emisi Sukuk Mudharabah”** : Berarti pihak-pihak, yang akan bertanggung jawab penuh atas penyelenggaraan dan pelaksanaan emisi Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 dalam hal ini adalah PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Maybank Sekuritas Indonesia, PT Sinarmas Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, dan PT Indo Premier Sekuritas, sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Mudharabah.
- “Peraturan No. IX.A.1”** : Berarti Peraturan No. IX.A.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam LK No. Kep-690/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Ketentuan Umum Pengajuan Pernyataan Pendaftaran.
- “Peraturan No. IX.A.2”** : Berarti Peraturan No. IX.A.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
- “Peraturan No. IX.A.7”** : Berarti Peraturan No. IX.A.7 Lampiran atas Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
- “Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi”** : Berarti Akta Perjanjian Agen Pembayaran No.53 tanggal 18 Juni 2021, yang dibuat di hadapan hadapan Aulia Taufani SNotaris di Jakarta antara Perseroan dengan KSEI, perihal pelaksanaan pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi.

- “Perjanjian Agen Pembayaran Sukuk”** : Berarti Akta Perjanjian Agen Pembayaran No. 54 tanggal 18 Juni 2021, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan KSEI, perihal pelaksanaan pembayaran Pendapatan Bagi Hasil dan/atau pengembalian Dana Sukuk Mudharabah.
- “Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI”** : Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan KSEI, perihal pendaftaran Obligasi di KSEI dengan Nomor: SP-065/OBL/KSEI/0621 tanggal 18 Juni 2021, yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup.
- “Perjanjian Pendaftaran Sukuk Mudharabah di KSEI”** : Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan KSEI, perihal Pendaftaran Surat Berharga Syariah di KSEI dengan Nomor: SP-020/SKK/KSEI/0621 tanggal 18 Juni 2021, yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup.
- “Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi”** : Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 No 90 tanggal 25 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H, Notaris di Jakarta, Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 No. 27 tanggal 15 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H, Mkn Notaris di Jakarta, Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 No 41 tanggal 14 September 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H, Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan Penjamin Emisi Efek.
- “Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Mudharabah”** : Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 No 93 tanggal 25 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H Notaris di Jakarta, Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 No. 30 tanggal 15 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H, MKn Notaris di Jakarta, Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 No 45 tanggal 14 September 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan Penjamin Emisi Efek.
- “Pernyataan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan”** : Berarti Akta Perjanjian Pernyataan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 No. 88 tanggal 25 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H Notaris di Jakarta, Addendum I Akta Perjanjian Pernyataan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 No. 25 tanggal 15 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H, Mkn Notaris di Jakarta, Addendum II dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahun 2021 No.39 tanggal 14 September 2021 dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di kota Administrasi Jakarta Selatan antara Perseroan dengan Wali Amanat.
- “Pernyataan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan”** : Berarti Akta Perjanjian Pernyataan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 No. 91 tanggal 25 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H Notaris di Jakarta, Addendum I Akta Perjanjian Pernyataan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 No. 28 tanggal 15 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H, Mkn Notaris di Jakarta, Addendum II dan Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahun 2021 No. 43 5 tanggal 14 September 2021 dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di kota Administrasi Jakarta Selatan antara Perseroan dengan Wali Amanat

- “Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi”** : Berarti Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 No. 89 tanggal 25 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 No. 26 tanggal 15 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H, Mkn Notaris di Jakarta, Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 No. 40 tanggal 14 September 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan Wali Amanat.
- “Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah”** : Berarti Akta Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 No. 92 tanggal 25 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H.,Notaris di Jakarta, Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 No. 29 tanggal 15 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H, Mkn Notaris di Jakarta, Addendum II dan Pernyataan Kembali Akta Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 No. 44 tanggal 14 September 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H.,Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan Wali Amanat.
- “Perusahaan Anak”** : Berarti perusahaan dimana Perseroan melakukan penyertaan saham dengan jumlah lebih dari 50% (lima puluh persen) sehingga laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.
- “Perusahaan Asosiasi”** : Berarti perusahaan dimana Perseroan memiliki penyertaan saham baik secara langsung maupun tidak langsung dengan jumlah penyertaan di bawah 50% (lima puluh persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dalam perusahaan yang bersangkutan.
- “Perseroan”** : Berarti PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk., suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Pusat.
- “Pernyataan Efektif”** : Berarti Pernyataan yang diberikan oleh OJK yang menyatakan bahwa Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif sehingga Perseroan melalui Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah berhak menawarkan dan menjual Obligasi dan Sukuk Mudharabah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.
- “Pernyataan Pendaftaran”** : Berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan atau Perusahaan Publik.
- “POJK No. 3/2018”** : Berarti Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2018 tanggal 26 Maret 2018 tentang Perubahan atas POJK No. 18/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Sukuk.
- “POJK No.7/2017”** : Berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.
- “POJK No.9/2017** : Berarti Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Utang.
- “POJK No.17/2020”** : Berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
- “POJK No. 18/2015”** : Berarti Peraturan OJK No. 18/POJK.04/2015 tanggal 10 November 2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Sukuk.

- “POJK No.19/2020”** : Berarti Peraturan OJK No. 19/POJK.04/2020 tanggal 23 April 2020 tentang Bank Umum yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat.
- “POJK No.20/2020”** : Berarti Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020 tanggal 23 April 2020 tentang Kontrak Perwaliamentan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
- “POJK No.30/2015”** : Berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
- “POJK No. 33/2014”** : Berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- “POJK No. 34/2014”** : Berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- “POJK No. 35/2014”** : Berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- “POJK No. 36/2014”** : Berarti Peraturan OJK NO. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
- “POJK No.42/2020”** : Berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
- “POJK No.49/2020”** : Berarti Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020 tanggal 3 Desember 2020 tentang Pemingkatan Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk.
- “POJK No. 55/2015”** : Berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- “POJK No. 56/2015”** : Berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- “Pokok Obligasi”** : Berarti jumlah pokok pinjaman Perseroan kepada Pemegang Obligasi yang terutang dari waktu ke waktu yang pada Tanggal Emisi sebesar Rp3.000.000.000.000,- (tiga triliun Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:
- a. Obligasi Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% (enam koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi;
 - b. Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp1.050.000.000.000,- (satu triliun lima puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% (sembilan koma dua lima persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi; dan
 - c. Obligasi Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp450.000.000.000,- (empat ratus lima puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi.
- Jumlah Pokok Obligasi dapat berkurang dengan pelunasan Pokok Obligasi sesuai dengan Seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, sesuai dengan ketentuan dalam pasal 5 Perjanjian Perwaliamentan Obligasi.
- “Prospektus”** : Berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum atas Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang disusun oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah dengan tujuan agar masyarakat membeli Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang wajib disusun sesuai dengan peraturan di sektor Pasar Modal termasuk ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 36/2014 dan POJK No. 9/2017, POJK No. 18/2015, POJK 3/2018 dan memperhatikan Peraturan No. IX. A.2.

- “Prospektus Awal”** : Berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai nilai nominal, jumlah dan harga penawaran Efek, penjaminan emisi Efek, tingkat suku bunga Obligasi, Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah, atau hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan.
- “Prospektus Ringkas”** : Berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal.
- “Rekening Efek”** : Berarti rekening yang memuat catatan posisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah dan/atau dana milik Pemegang Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang diadministrasikan di KSEI, Bank Kustodian atau Perusahaan Efek berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dan Pemegang Sukuk Mudharabah, Perusahaan Efek dan Bank Kustodian.
- “RUPO”** : Berarti Rapat Umum Pemegang Obligasi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.
- “RUPS”** : Berarti Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.
- “Satuan Pemindahbukuan”** : Berarti satuan jumlah Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang dapat dipindahbukukan dari satu rekening efek ke rekening efek lainnya di KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yaitu senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.
- “Satuan Perdagangan”** : Berarti satuan jumlah Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang diperdagangkan, yaitu senilai Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya, atau sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam Surat Edaran BEI No.SE-00004/BEI/01-2021 Tanggal 19 Januari 2021.
- “Seri Obligasi”** : berarti 3 (tiga) seri Obligasi, yaitu :
- 1). Obligasi Seri A dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi, dan pembayaran Obligasi Seri A tersebut akan dilakukan secara penuh atau *bullet payment* sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi Seri A pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi untuk Obligasi Seri A.
 - 2). Obligasi Seri B dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi, dan pembayaran Obligasi Seri B tersebut akan dilakukan secara penuh atau *bullet payment* sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi Seri B pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi untuk Obligasi Seri B.
 - 3). Obligasi Seri C dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi, dan pembayaran Obligasi Seri C tersebut akan dilakukan secara penuh atau *bullet payment* sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi Seri C pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi untuk Obligasi Seri C.
- Jumlah pokok masing-masing Seri Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing Seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

- “Seri Sukuk Mudharabah”** : berarti 3 (tiga) seri Sukuk Mudharabah, yaitu :
- a. Sukuk Mudharabah Seri A dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi, dan pembayaran kembali Sukuk Mudharabah Seri A tersebut akan dilakukan secara penuh atau *bullet payment* sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Dana Sukuk Mudharabah Seri A pada Tanggal Pembayaran Kembali Dana Sukuk Mudharabah untuk Sukuk Mudharabah Seri A;
 - b. Sukuk Mudharabah Seri B dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi, dan pembayaran kembali Sukuk Mudharabah Seri B tersebut akan dilakukan secara penuh atau *bullet payment* sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Dana Sukuk Mudharabah Seri B pada Tanggal Pembayaran Kembali Dana Sukuk Mudharabah untuk Sukuk Mudharabah Seri B;
 - c. Sukuk Mudharabah Seri C dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi, dan pembayaran kembali Sukuk Mudharabah Seri A tersebut akan dilakukan secara penuh atau *bullet payment* sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Dana Sukuk Mudharabah Seri C pada Tanggal Pembayaran Kembali Dana Sukuk Mudharabah untuk Sukuk Mudharabah Seri C.
- Jumlah dan masing-masing Seri Sukuk Mudharabah tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pembayaran kembali Dana Sukuk Mudharabah dari masing-masing Seri Sukuk Mudharabah dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pembelian kembali Sukuk Mudharabah sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Sukuk Mudharabah, dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah.
- “Sertifikat Jumbo Obligasi”** : Berarti bukti penerbitan Obligasi yang disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI, yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama atau tercatat atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, yang terdiri dari Obligasi Seri A, Obligasi Seri B dan Obligasi Seri C.
- “Sertifikat Jumbo Sukuk Mudharabah”** : Berarti bukti penerbitan Sukuk Mudharabah yang disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI, yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama atau tercatat atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Sukuk Mudharabah melalui Pemegang Rekening, yang terdiri dari Sukuk Mudharabah Seri A, Sukuk Mudharabah Seri B dan Sukuk Mudharabah Seri C.
- “Sukuk Mudharabah”** : Berarti Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Sukuk Mudharabah dan dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Sukuk Mudharabah.
- “Tanggal Distribusi”** : Berarti tanggal penyerahan Sertifikat Jumbo Obligasi dan Sertifikat Jumbo Sukuk Mudharabah hasil Penawaran Umum kepada KSEI beserta bukti kepemilikan Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang wajib dilakukan kepada pembeli Obligasi dan Sukuk Mudharabah dalam Penawaran Umum, yang akan didistribusikan secara elektronik paling lambat 2 (dua) Hari Kerja terhitung setelah Tanggal Penjatahan kepada Pemegang Obligasi dan Pemegang Sukuk Mudharabah.
- “Tanggal Emisi”** : Berarti tanggal distribusi Obligasi dan Sukuk Mudharabah ke dalam Rekening Efek Pemegang Obligasi berdasarkan penyerahan Sertifikat Jumbo Obligasi dan Sertifikat Jumbo Sukuk Mudharabah yang diterima oleh KSEI dari Perseroan, yang juga merupakan pembayaran hasil Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah dari Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah kepada Perseroan, yaitu tanggal sebagaimana dimuat dalam Prospektus, yaitu tanggal sebagaimana dimuat dalam Informasi Tambahan. Kepastian Tanggal Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah akan ditentukan dalam Addendum Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Addendum Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah.

- “Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi”** : Berarti tanggal dimana jumlah Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi sebagaimana ditetapkan dalam Daftar Pemegang Rekening, melalui Agen Pembayaran.
- “Tanggal Pembayaran”**: Berarti tanggal pembayaran atas pemesanan Efek dalam rangka Penawaran Umum yang wajib dilunasi paling lambat pada saat dilakukannya penyerahan Efek.
- “Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi”** : Berarti tanggal-tanggal pada saat mana Bunga Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Rekening melalui Agen Pembayaran dan dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.
- “Tanggal Pembayaran Kembali Dana Sukuk Mudharabah”** : Berarti tanggal jatuh tempo dan dapat ditagihnya seluruh Dana Sukuk Mudharabah masing-masing seri Sukuk Mudharabah yang wajib dibayar oleh Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Sukuk Mudharabah sebagaimana ditetapkan dalam Daftar Pemegang Rekening, melalui Agen Pembayaran.
- “Tanggal Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil”** : Berarti tanggal-tanggal pada saat mana Pendapatan Bagi Hasil menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Sukuk Mudharabah yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Rekening melalui Agen Pembayaran dan dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah.
- “Tanggal Pencatatan”** : Berarti tanggal Obligasi dan Sukuk Mudharabah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, yaitu paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah Tanggal Distribusi Obligasi dan Sukuk Mudharabah.
- “Tanggal Penjatahan”** : Berarti tanggal dilakukannya penjatahan Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang wajib diselesaikan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.
- “USD”** : Berarti mata uang Dolar Amerika Serikat.
- “UUPM”** : Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995, tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608.
- “UUPT”** : Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007, Tambahan No. 4756.
- “Wali Amanat”** : Berarti PT Bank KB Bukopin Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan.

SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN

APP	:	Asia Pulp & Paper
GKI	:	PT Graha Kemasindo Indah
IKGV	:	PT Indah Kiat Global Ventura
IKP	:	PT Indah Kiat Power
PAC	:	PT Paramitra Abadimas Cemerlang
PGC	:	PT Paramitra Gunakarya Cemerlang
Purinusa	:	PT Purinusa Ekapersada

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari, dan harus dibaca bersama-sama dengan keterangan yang lebih rinci serta laporan keuangan dan catatan-catatan yang tercantum dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan Perseroan, yang dinyatakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

1. KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan Perseroan sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan adalah bergerak di bidang industri, perdagangan, pertambangan dan kehutanan. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri bubur kertas (*pulp*), kertas budaya kertas industri dan *tissue*.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu:
 - a. Industri wadah dari kayu, industri bubur kertas (*pulp*), industri kertas budaya, industri kertas dan papan kertas bergelombang, industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton, industri kertas *tissue*, industri barang dari kertas dan papan kertas lainnya, industri barang dari kapur, industri pabrik pembuatan komponen dan peralatan mesin *pulp*, kertas *pulp* dan *pulp*; dan
 - b. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, perdagangan besar barang percetakan dan penerbitan dalam berbagai bentuk dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.
2. Kegiatan usaha penunjang Perseroan, sebagai berikut:
 - a. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak;
 - b. Pengusahaan hutan akasia, dan hutan ekaliptus;
 - c. Penggalian batu kapur/gamping; dan
 - d. Menjalankan usaha pengelolaan pelabuhan khusus.

Prospek Usaha

Kinerja Perseroan saat ini diperoleh dari penjualan produk-produk berupa bubur kertas (*pulp*), kertas budaya, kertas industri dan *tissue* baik domestik (44%) maupun ekspor (56%). Saat ini, produk-produk Perseroan sudah dikenal luas di pasar dunia terutama di negara-negara Asia, Timur Tengah, Amerika, Afrika, Eropa, dan Australia. Kedepannya, strategi yang dilakukan Perseroan adalah dengan lebih fokus pada pasar Asia dan domestik yang relatif tidak terpengaruh secara signifikan oleh pelemahan ekonomi, serta mencoba melakukan penetrasi pada pasar-pasar baru yang prospektif. Selain itu, Perseroan juga akan berfokus pada peningkatan kapasitas produksi produk kertas industri (*packaging*) seiring dengan prospek rata-rata pertumbuhan produk kertas industri (*packaging*) tersebut yang terus meningkat.

Berdasarkan data yang dikutip dari RISI 2020 Vol 1, diperkirakan permintaan pasar di Asia masih akan menunjukkan pertumbuhan pada kategori bubur kertas (*pulp*), kertas, *tissue* dan *kertas kemasan* selama periode 2019-2024, dimana pertumbuhan rata-rata permintaan bubur kertas (*pulp*) diperkirakan sebesar 2%, pertumbuhan kertas diperkirakan sebesar -1%, pertumbuhan *tissue* diperkirakan sebesar 4% dan pertumbuhan kertas industri diperkirakan sebesar 2%.

Dalam upaya membatasi wabah COVID-19, pemerintah Indonesia dan negara-negara lain menetapkan pembatasan pada individu dan bisnis. Langkah-langkah ini telah menyebabkan gangguan pada bisnis dan kegiatan ekonomi dan dampaknya terhadap bisnis terus berkembang. Perseroan akan terus memantau situasi dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa mendatang.

Pemasaran

Perseroan telah menjalankan berbagai langkah strategis untuk fokus agar operasional Perseroan menjadi lebih efisien dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia. Strategi pemasaran yang dilakukan dengan lebih fokus pada pasar Asia dan domestik yang relatif tidak terpengaruh secara signifikan oleh krisis ekonomi serta penetrasi terhadap pasar-pasar baru yang prospektif telah membantu pemasaran produk Perseroan. Dengan dukungan perekonomian domestik dan fokus ke pasar Asia yang tingkat permintaannya terhadap produk Perseroan masih tinggi, dan didukung pasar ekspor lainnya seperti Timur Tengah, Amerika, Afrika, Eropa dan Australia, Perseroan diharapkan mampu meningkatkan penjualan dan kinerja keuangannya sehingga target pertumbuhan Perseroan dapat tercapai. Perseroan menjual hasil produksinya ke pasar domestik dan internasional.

2. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG DITAWARKAN

- Nama Obligasi** : Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021.
- Jenis Obligasi** : Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.
- Jumlah Pokok Obligasi** : Berjumlah sebesar Rp3.000.000.000.000,- (tiga triliun Rupiah) dengan rincian :
- Obligasi Seri A sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah).
 - Obligasi Seri B sebesar Rp1.050.000.000.000,- (satu triliun lima puluh miliar Rupiah).
 - Obligasi Seri C sebesar Rp450.000.000.000,- (empat ratus lima puluh miliar Rupiah).
- Harga Penawaran Obligasi** : 100% dari Jumlah Pokok Obligasi.
- Seri dan Jangka Waktu Obligasi** :
- Obligasi Seri A: selama 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender, sejak Tanggal Emisi.
 - Obligasi Seri B: selama 3 (tiga) tahun, sejak Tanggal Emisi.
 - Obligasi Seri C: selama 5 (lima) tahun, sejak Tanggal Emisi.
- Tingkat Bunga Obligasi** :
- Obligasi Seri A : 6,75% per tahun.
 - Obligasi Seri B : 9,25% per tahun.
 - Obligasi Seri C : 10,00% per tahun.
- Periode Pembayaran Bunga** : Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
- Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi** : Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/ atau kelipatannya.

- Satuan Pemindahbukuan** : Rp1,- (satu Rupiah) dan/atau kelipatannya.
- Satuan Perdagangan Obligasi** : Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.
- Jaminan** : Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aktiva lain milik Perseroan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh kekayaan Perseroan baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali aktiva Perseroan yang telah dijaminkan secara khusus kepada krediturnya menjadi jaminan atas semua kewajiban Perseroan kepada semua krediturnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa termasuk Obligasi secara pari passu berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 kitab Undang-undang Hukum Perdata.
- Hak pemegang Obligasi adalah pari passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
- Hasil Pemeringkatan Efek** : id A+ (*Single A Plus*) dari Pefindo.
- Pembelian Kembali (*buy back*) Obligasi** : 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- Perseroan dapat melakukan pembelian kembali dengan tujuan untuk pelunasan sebagian atau seluruh Obligasi atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Penyisihan Dana Pelunasan Pokok Obligasi (“*sinking fund*”)** : Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana (*sinking fund*) untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan Rencana Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Obligasi.
- Hak-hak Pemegang Obligasi** : Diuraikan dalam Bab I Prospektus ini mengenai Penawaran Umum.
- Rapat Umum Pemegang Obligasi (“RUPO”)** : Rapat Umum Pemegang Obligasi (“**RUPO**”) dapat diselenggarakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi. Mengenai RUPO diuraikan dalam Bab I Prospektus ini mengenai Penawaran Umum.
- Wali Amanat** : PT Bank KB Bukopin Tbk.
- Agen Pembayaran** : PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“**KSEI**”).

3. KETERANGAN TENTANG SUKUK MUDHARABAH YANG DITAWARKAN

- Nama Sukuk Mudharabah** : Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021.
- Jenis Sukuk Mudharabah** : Sukuk Mudharabah ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk Mudharabah yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Sukuk Mudharabah. Sukuk Mudharabah ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Sukuk Mudharabah dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Sukuk Mudharabah oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Sukuk Mudharabah bagi Pemegang Sukuk Mudharabah adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.
- Jumlah Dana Sukuk Mudharabah** : Berjumlah sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah) dengan rincian:
- a. Sukuk Mudharabah Seri A, dengan jumlah Dana Sukuk Mudharabah sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah);
 - b. Sukuk Mudharabah Seri B, dengan jumlah Dana Sukuk Mudharabah sebesar Rp449.250.000.000,- (empat ratus empat puluh sembilan miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah);
 - c. Sukuk Mudharabah Seri C, dengan jumlah Dana Sukuk Mudharabah sebesar Rp50.750.000.000,- (lima puluh miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah).
- Harga Penawaran** : 100% dari Jumlah Dana Sukuk Mudharabah.
- Seri dan Jangka Waktu** :
- a. Sukuk Mudharabah Seri A dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi;
 - b. Sukuk Mudharabah Seri B dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi;
 - c. Sukuk Mudharabah Seri C dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Nisbah dan Pendapatan Bagi Hasil** :
- a. Sukuk Mudharabah Seri A: Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Pemegang Sukuk Mudharabah, dimana besarnya Nisbah adalah sebesar 19,21% (sembilan belas koma dua satu persen) dari Pendapatan yang Dibagihasilkan (secara proporsional) dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 6,75% (enam koma tujuh lima persen) per tahun;
 - b. Sukuk Mudharabah Seri B: Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Pemegang Sukuk Mudharabah, dimana besarnya Nisbah adalah sebesar 26,33% (dua puluh enam koma tiga tiga persen) dari Pendapatan yang Dibagihasilkan (secara proporsional) dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 9,25% (sembilan koma dua lima persen) per tahun;
 - c. Sukuk Mudharabah Seri C: Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Pemegang Sukuk Mudharabah, dimana besarnya Nisbah adalah sebesar 28,46% (dua puluh delapan koma empat enam persen) dari Pendapatan yang Dibagihasilkan (secara proporsional) dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) per tahun.

- Periode Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil** : Pendapatan Bagi Hasil dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Pendapatan Bagi Hasil. Pendapatan Bagi Hasil tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
- Jumlah Minimum Pemesanan Sukuk Mudharabah** : Pemesanan pembelian Sukuk Mudharabah harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.
- Satuan Pemindahbukuan** : Rp1,- (satu Rupiah) dan/atau kelipatannya.
- Satuan Perdagangan Sukuk Mudharabah** : Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.
- Jaminan** : Sukuk Mudharabah ini tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aktiva lain milik Perseroan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh kekayaan Perseroan baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali aktiva Perseroan yang telah dijamin secara khusus kepada krediturnya menjadi jaminan atas semua kewajiban Perseroan kepada semua krediturnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa termasuk Sukuk Mudharabah secara *pari passu* berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah, sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 kitab Undang-undang Hukum Perdata.
- Hak pemegang Sukuk Mudharabah adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
- Hasil Pemeringkatan Sukuk Mudharabah** : $A^{+}(sy)$ (*Single A Plus Syariah*) dari Pefindo.
- Pembelian Kembali (*buy back*) Sukuk Mudharabah** : Perseroan dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Sukuk Mudharabah ini 1 (satu) tahun setelah tanggal penjatahan.
- Perseroan dapat melakukan pembelian kembali dengan tujuan untuk pelunasan sebagian atau seluruh Sukuk Mudharabah atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Penyisihan Dana Pelunasan Sukuk Mudharabah ("*sinking fund*")** : Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana (*sinking fund*) untuk Sukuk Mudharabah ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah.
- Hak-hak Pemegang Sukuk Mudharabah** : Diuraikan dalam Bab I Prospektus ini mengenai Penawaran Umum.

Rapat Umum Pemegang Sukuk Mudharabah (“RUPSU”) : Rapat Umum Pemegang Sukuk Mudharabah (“RUPSU”) dapat diselenggarakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah. Mengenai RUPSU diuraikan dalam Bab I Prospektus ini mengenai Penawaran Umum.

Wali Amanat : PT Bank KB Bukopin Tbk.

Agen Pembayaran : PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”).

4. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk:

1. Sekitar 60% (enam puluh persen) akan dipergunakan untuk pembayaran utang Perseroan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga; dan
2. Sekitar 40% (empat puluh persen) akan dipergunakan untuk modal kerja Perseroan yang terdiri antara lain adalah pembelian bahan baku, bahan pembantu produksi, energi dan bahan bakar, barang kemasan serta biaya *overhead*.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk:

1. Sekitar 60% (enam puluh persen) akan dipergunakan untuk kegiatan usaha Perseroan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perseroan; dan
2. Sekitar 40% (empat puluh persen) akan dipergunakan untuk modal kerja Perseroan yang terdiri antara lain adalah pembelian bahan baku, bahan pembantu produksi, energi dan bahan bakar, barang kemasan serta biaya *overhead*.

Penjelasan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat pada Bab II Rencana Penggunaan Dana.

5. STRUKTUR PERMODALAN PADA SAAT PROSPEKTUS DITERBITKAN

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 23 September 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham dan diterima melalui Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0396960 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0171488.AH.01.11.Tahun 2020 keduanya tanggal 12 Oktober 2020 *juncto* Daftar Pemegang Saham Perseroan tertanggal 31 Mei 2021, yang diterbitkan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,-)	
Modal Dasar	20.000.000.000	20.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- PT Purinusa Ekapersada	2.913.477.898	2.913.477.898.000	53,25
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.557.505.043	2.557.505.043.000	46,75
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.470.982.941	5.470.982.941.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	14.529.017.059	14.529.017.059.000	

6. DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode tiga (3) bulan pada tanggal 31 Maret 2021 (diaudit) dan 2020 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 (diaudit) yang diikhtisarkan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh KAP Y. Santosa Dan Rekan dengan pendapat wajar tanpa modifikasi yang ditandatangani masing-masing oleh Yahya Santosa (31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020) dan Tjiendradjaja Yamin (31 Desember 2019).

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2021	2020	2020	2019
Total Aset	8.662.275	8.496.277	8.502.050	
Total Liabilitas	4.273.689	4.246.638	4.496.373	
Total Ekuitas	4.388.586	4.249.639	4.005.677	

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2021	2020*	2020	2019
PENJUALAN NETO	801.279	780.471	2.986.033	3.223.153
BEBAN POKOK PENJUALAN	(553.442)	(533.834)	(2.123.326)	(2.346.850)
LABA BRUTO	247.837	246.637	862.707	876.303
LABA USAHA	162.545	167.893	531.326	560.368
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	154.086	186.141	383.437	397.897
LABA NETO	139.309	179.257	294.041	274.390
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO	138.947	178.786	292.598	272.178

*) Unaudited

RASIO-RASIO PENTING

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2021	2020*	2020	2019
Rasio Pertumbuhan				
Penjualan Neto	2,67%	0,57%	-7,36%	-3,37%
Laba Neto	-22,29%	145,20%	7,16%	-53,35%
Jumlah Aset	1,95%	-1,36%	-0,07%	-2,84%
Jumlah Liabilitas	0,64%	-6,48%	-5,55%	-9,70%
Jumlah Ekuitas	3,27%	4,38%	6,09%	6,21%
Rasio Usaha				
Laba sebelum pajak/Jumlah penjualan neto	19,23%	23,85%	12,84%	12,34%
Jumlah penjualan neto/Jumlah aset	9,25%	9,31%	35,15%	37,91%
Laba neto/Jumlah penjualan neto	17,39%	22,97%	9,85%	8,51%
Laba neto/Jumlah aset (ROA)	1,61%	2,14%	3,46%	3,23%
Laba neto/Jumlah ekuitas (ROE)	3,17%	4,29%	6,92%	6,85%
Rasio Keuangan				
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	2,15x	2,38x	2,26x	2,30x
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas (<i>Debt to Equity Ratio</i>)	0,97x	1,01x	1,00x	1,12x
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset (<i>Debt to Asset Ratio</i>)	0,49x	0,50x	0,50x	0,53x
<i>Interest Coverage Ratio (EBITDA/Interest Expense)</i>	4,53x	4,54x	4,26x	4,71x
<i>Debt Service Coverage Ratio</i>	1,05x	1,31x	1,02x	1,04x

*) Unaudited

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan Perseroan telah memenuhi seluruh rasio keuangan di perjanjian kredit atau liabilitas lainnya yang ada.

7. FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan tidak lepas dari risiko yang mungkin mempengaruhi hasil usaha Perseroan. Menurut manajemen Perseroan, faktor risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

A. Risiko Utama

- Risiko Fluktuasi Harga Bubur Kertas (*Pulp*) Dan Kertas.

B. Risiko Usaha

- Risiko Kelangkaan Bahan Baku
- Risiko Nilai Tukar Mata Uang
- Risiko Kredit
- Risiko Likuiditas
- Risiko Persaingan Usaha
- Risiko Reputasi
- Risiko Lingkungan
- Risiko Bencana Alam
- Risiko Terkait Pandemi Covid-19
- Risiko Perubahan Teknologi
- Risiko Kegagalan Emiten Memenuhi Peraturan Perundang-undangan.

C. Risiko Umum

- Risiko Perekonomian
- Risiko Tingkat Suku Bunga
- Risiko Kepatuhan
- Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum.

D. Risiko Investasi yang berkaitan dengan Obligasi dan Sukuk Mudharabah

- Risiko tidak likuidnya Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang ditawarkan
- Risiko gagal bayar.

8. KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN ANAK

Perusahaan Anak yang dimiliki Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

No	Nama Perusahaan	Domisili	Kegiatan Utama	Tahun Beroperasi	Tahun Penyertaan Perseroan	Kepemilikan Perseroan (%)
Kepemilikan secara langsung						
1.	Indah Kiat International Finance Company B.V.	Belanda	Jasa Keuangan	1994	1994	100
2.	Indah Kiat Finance Mauritius Limited	Mauritius	Jasa Keuangan	1997	1997	100
3.	IK Trading Limited***	Cayman Islands	Distribusi	2000	1997	100
4.	Indah Kiat Finance (IV) Mauritius Limited	Mauritius	Jasa Keuangan	2000	1998	100
5.	IK Import & Export Limited	British Virgin Islands	Distribusi	2000	2000	100
6.	Indah Kiat Finance (VIII) Mauritius Limited	Mauritius	Jasa Keuangan	2000	2000	100
7.	Global Fibre Limited	Malaysia	Investasi	2004	2004	100
8.	Imperial Investment Limited	Malaysia	Investasi	2004	2004	100

No	Nama Perusahaan	Domisili	Kegiatan Utama	Tahun Beroperasi	Tahun Penyertaan Perseroan	Kepemilikan Perseroan (%)
Kepemilikan secara langsung						
9.	PT Graha Kemasindo Indah	Jakarta Pusat	Perdagangan	2008	2000	99,50
10.	PT Paramitra Abadimas Cemerlang	Jakarta Pusat	Perdagangan	1997	1996	95,16
11.	PT Indah Kiat Global Ventura	Jakarta Pusat	Perdagangan dan jasa	-	2015	99,00
Kepemilikan secara tidak langsung						
	Nama Perusahaan	Domisili	Kegiatan Utama	Tahun Beroperasi	Tahun Penyertaan Perseroan	Kepemilikan Efektif Perseroan (%)
12.	PT Paramitra Gunakarya Cemerlang*	Kabupaten Sidoarjo	Industri	1999	1996	95,10
13.	PT Indah Kiat Power**	Jakarta Pusat	Perdagangan dan jasa	-	2015	98,00

Catatan :

* dimiliki secara langsung oleh PT Paramitra Abadimas Cemerlang;

** dimiliki secara langsung oleh PT Indah Kiat Global Ventura;

*** perusahaan telah ditutup sejak tanggal 30 Juni 2021.

9. KETERANGAN TENTANG EFEK BERSIFAT UTANG YANG BELUM DILUNASI HINGGA PROSPEKTUS DITERBITKAN

Medium-Term Notes Rupiah

Nama Efek	Seri	Tanggal Penerbitan	Total Emisi	Jangka Waktu	Jatuh Tempo	Jumlah Terutang (Rp)
Medium Term Notes Indah Kiat Pulp & Paper I Tahun 2019	-	12 Desember 2019	Rp2,2 triliun	3 (tiga) tahun	12 Desember 2022	Rp2,2 triliun
TOTAL						Rp2,2 triliun

Obligasi Rupiah

Nama Efek	Seri	Tanggal Penerbitan	Total Emisi	Jangka Waktu	Jatuh Tempo	Jumlah Terutang (USD)
Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020	B	5 Juni 2020	Rp883,5 miliar	3 (tiga) tahun	5 Juni 2023	Rp883,5 miliar
Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020	C	5 Juni 2020	Rp12,1 miliar	5 (lima) tahun	5 Juni 2025	Rp12,1 miliar
Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2020	A	16 September 2020	Rp925,6 miliar	370 (tiga ratus tujuh puluh) hari	26 September 2021	Rp925,6 miliar
Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2020	B	16 September 2020	Rp597,9 miliar	3 (tiga) tahun	16 September 2023	Rp597,9 miliar
Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2020	C	16 September 2020	Rp276,6 miliar	5 (lima) tahun	16 September 2025	Rp276,6 miliar
Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2020	A	11 Desember 2020	Rp504,6 miliar	370 (tiga ratus tujuh puluh) hari	21 Desember 2021	Rp504,6 miliar
Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2020	B	11 Desember 2020	Rp2,5 triliun	3 (tiga) tahun	11 Desember 2023	Rp2,5 triliun
Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2020	C	11 Desember 2020	Rp582,7 miliar	5 (lima) tahun	11 Desember 2025	Rp582,7 miliar
Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2020	A	23 Maret 2021	RP1,1 triliun	370 (tiga ratus tujuh puluh) hari	3 April 2022	RP1,1 triliun
Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2020	B	23 Maret 2021	Rp1,9 triliun	3 (tiga) tahun	23 Maret 2024	Rp1,9 triliun
Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2020	C	23 Maret 2021	Rp277,1 miliar	5 (lima) tahun	23 Maret 2026	Rp277,1 miliar
TOTAL						Rp9.504,5 triliun

10. KEWAJIBAN PERSEROAN YANG AKAN JATUH TEMPO DALAM WAKTU 3 (TIGA) BULAN KEDEPAN

Berikut ini adalah pinjaman Perseroan yang akan jatuh tempo dalam periode 3 (tiga) bulan kedepan dihitung dari Oktober 2021 yang tidak dilunasi menggunakan dana Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I serta Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021:

Nama Bank	Mata Uang	Jatuh Tempo	Pembayaran Pokok Pinjaman
Kredit Modal Kerja			
PT. Bank Maspion	IDR	27 November 2021	100.000.000.000
Bank Danamon	USD	9 Desember 2021	7.514.887
Kredit Investasi			
BCA	IDR	16 Desember 2021	24.000.000.000
Bank DKI	IDR	25 Desember 2021	10.625.000.000
Bank DKI	IDR	25 Desember 2021	27.083.333.333
Obligasi			
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri A Tahun 2020	IDR	11 Desember 2021	504.635.000.000
Master Restructuring Agreement (MRA)			
Utang jangka panjang	USD	31 October 2021	36.067.922
	EUR	31 October 2021	3.602.065
	JPY	31 October 2021	579.340.836
	IDR	31 October 2021	21.197.068.472
Wesel bayar	USD	31 October 2021	119.836
Utang jangka panjang	USD	30 November 2021	7.719.851
Wesel bayar	USD	30 November 2021	18.094

Perseroan akan menggunakan kas dan setara kas internal untuk memenuhi kewajiban pelunasan utang Perseroan yang tidak menggunakan dana hasil Penerbitan Umum Berkelanjutan Obligasi dan Sukuk Mudharabah. Penggunaan dana hasil emisi obligasi dan Sukuk Mudharabah untuk pembayaran pinjaman pokok, angsuran pokok dan/atau bunga dapat dilihat di tabel penggunaan dana pada Bab II. Rencana Penggunaan Dana.

Halaman ini sengaja dikosongkan

I. PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II INDAH KIAT PULP & PAPER DENGAN TARGET DANA YANG DIHIMPUN SEBESAR Rp7.000.000.000.000,- (TUJUH TRILIUN RUPIAH) (“OBLIGASI BERKELANJUTAN”)

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Obligasi tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN II INDAH KIAT PULP & PAPER TAHAP I TAHUN 2021 DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp3.000.000.000.000 (TIGA TRILIUN RUPIAH) (“OBLIGASI BERKELANJUTAN II INDAH KIAT PULP & PAPER TAHAP I TAHUN 2021” ATAU “OBLIGASI”)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”), sebagai bukti utang kepada Pemegang Obligasi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100,00% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi dan terdiri dari 3 (tiga) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% (enam koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100,00% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 Seri A pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp1.050.000.000.000,- (satu triliun lima puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% (sembilan koma dua lima persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100,00% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 Seri B pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp450.000.000.000,- (empat ratus lima puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100,00% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 Seri C pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 30 Desember 2021, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing - masing seri Obligasi adalah pada tanggal 10 Oktober 2022 untuk Obligasi Seri A, 30 September 2024 untuk Obligasi Seri B dan 30 September 2026 untuk Obligasi Seri C.

DAN

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN I INDAH KIAT PULP & PAPER DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP3.000.000.000.000,- (TIGA TRILIUN RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN I INDAH KIAT PULP & PAPER TAHAP I TAHUN 2021 DENGAN TOTAL DANA SUKUK MUDHARABAH SEBESAR RP1.000.000.000.000,- (SATU TRILIUN RUPIAH) (SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN I INDAH KIAT PULP & PAPER TAHAP I TAHUN 2021” ATAU “SUKUK MUDHARABAH”)

Sukuk Mudharabah ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk Mudharabah yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”), sebagai bukti utang kepada Pemegang Sukuk Mudharabah. Sukuk Mudharabah ini ditawarkan dengan nilai 100,00% (seratus persen) dari jumlah Dana Sukuk Mudharabah dan terdiri dari 3 (tiga) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Dana Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) dengan Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Pemegang Sukuk Mudharabah, di mana besarnya Nisbah adalah sebesar 19,21% (sembilan belas koma dua satu persen) dari Pendapatan yang Dibagihasilkan (secara proporsional) dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 6,75% (enam koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Dana Sukuk Mudharabah dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat Tanggal Pembayaran Kembali Dana Sukuk Mudharabah.

Seri B : Jumlah Dana Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp449.250.000.000,- (empat ratus empat puluh sembilan miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) dengan Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Pemegang Sukuk Mudharabah, di mana besarnya Nisbah adalah sebesar 26,33% (dua puluh enam koma tiga tiga persen) dari Pendapatan yang Dibagihasilkan (secara proporsional) dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 9,25% (sembilan koma dua lima persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali dana Sukuk Mudharabah dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat Tanggal Pembayaran Kembali Dana Sukuk Mudharabah.

Seri C : Jumlah Dana Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp50.750.000.000,- (lima puluh miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) dengan Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Pemegang Sukuk Mudharabah, di mana besarnya Nisbah adalah sebesar 28,46% (dua puluh delapan koma empat enam persen) dari Pendapatan yang Dibagihasilkan (secara proporsional) dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali dana Sukuk Mudharabah dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat Tanggal Pembayaran Kembali Dana Sukuk Mudharabah.

Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah. Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah pertama akan dilakukan pada tanggal 30 Desember 2021, sedangkan pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah terakhir dan Tanggal Pembayaran Kembali Dana Sukuk Mudharabah sekaligus jatuh tempo masing-masing seri Sukuk Mudharabah adalah pada tanggal 10 Oktober 2022 untuk Sukuk Mudharabah Seri A, 30 September 2024 untuk Sukuk Mudharabah Seri B dan 30 September 2026 untuk Sukuk Mudharabah Seri C.

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS SURAT UTANG JANGKA PANJANG DARI:

PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (“PEFINDO”)

_{id}A+ (Single A plus) dan _{id}A+_(sy) (Single A Plus Syariah)



PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak Dalam Bidang Industri Bubur Kertas (*Pulp*), Kertas Budaya, Kertas Industri dan *Tissue*

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat:

Gedung Sinar Mas Land Plaza, Menara 2 Lantai 9

Jl. MH. Thamrin Kav. 22 No. 51

Jakarta 10350, Indonesia

Telepon : (021) 2965 0800/2965 0900

Faksimili : (021) 392 7685

Website: www.asiapulppaper.com

1. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG DITAWARKAN

NAMA OBLIGASI

Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021.

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

HARGA PENAWARAN OBLIGASI

Harga Penawaran Obligasi ini adalah 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi.

JUMLAH POKOK OBLIGASI, BUNGA OBLIGASI DAN JATUH TEMPO OBLIGASI

Seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan sebesar Rp3.000.000.000.000,- (tiga triliun Rupiah) ini terdiri dari:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% (enam koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100,00% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 Seri A pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp1.050.000.000.000,- (satu triliun lima puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% (sembilan koma dua lima persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100,00% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 Seri B pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp450.000.000.000,- (empat ratus lima puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100,00% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 Seri C pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 30 Desember 2021, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing seri Obligasi adalah pada tanggal 10 Oktober 2022 untuk Obligasi Seri A, 30 September 2024 untuk Obligasi Seri B dan 30 September 2026 untuk Obligasi Seri C.

Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Kerja sesudahnya tanpa dikenakan denda. Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

Jadwal pembayaran Pokok dan Bunga untuk masing-masing Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Bunga Ke-	Seri A	Seri B	Seri C
1	30 Desember 2021	30 Desember 2021	30 Desember 2021
2	30 Maret 2022	30 Maret 2022	30 Maret 2022
3	30 Juni 2022	30 Juni 2022	30 Juni 2022
4	10 Oktober 2022	30 September 2022	30 September 2022
5	-	30 Desember 2022	30 Desember 2022
6	-	30 Maret 2023	30 Maret 2023
7	-	30 Juni 2023	30 Juni 2023
8	-	30 September 2023	30 September 2023
9	-	30 Desember 2023	30 Desember 2023
10	-	30 Maret 2024	30 Maret 2024
11	-	30 Juni 2024	30 Juni 2024
12	-	30 September 2024	30 September 2024
13	-	-	30 Desember 2024
14	-	-	30 Maret 2025
15	-	-	30 Juni 2025
16	-	-	30 September 2025
17	-	-	30 Desember 2025
18	-	-	30 Maret 2026
19	-	-	30 Juni 2026
20	-	-	30 September 2026

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah sebesar Rp1,- (satu Rupiah) dan/atau kelipatannya. Satu satuan pemindahbukuan mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO.

SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar satu satuan perdagangan sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

JAMINAN OBLIGASI

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aktiva lain milik Perseroan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh kekayaan Perseroan, baik berupa barang bergerak maupun benda tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali aktiva Perseroan yang dijamin secara khusus kepada krediturnya, menjadi jaminan atas semua kewajiban Perseroan kepada semua krediturnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa termasuk Obligasi secara *pari passu* berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

PERPAJAKAN

Keterangan mengenai perpajakan terkait dengan Obligasi ini diuraikan dalam Bab IX Prospektus.

PENYISIHAN DANA PELUNASAN OBLIGASI

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk pelunasan Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi, sebagaimana diungkapkan pada Bab II dalam Prospektus ini.

PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*)

Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi, maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan sebagian atau seluruhnya atau disimpan untuk kemudian dijual kembali;
2. Pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek;
3. Pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
4. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi;
5. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, kecuali telah memperoleh persetujuan RUPO;
6. Rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut di surat kabar;
7. Pembelian kembali Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali Obligasi dimulai;
8. Rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam poin 7 dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin 8 ini paling sedikit memuat informasi tentang:
 - a. periode penawaran pembelian kembali Obligasi;
 - b. jumlah dana maksimal yang akan digunakan untuk pembelian kembali Obligasi;
 - c. kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;
 - d. harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi;
 - e. tata cara penyelesaian transaksi;
 - f. persyaratan bagi Pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;
 - g. tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Obligasi;
 - h. tata cara pembelian kembali Obligasi; dan
 - i. hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi;
9. Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap Pemegang Obligasi yang melakukan penjualan Obligasi apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi, melebihi jumlah Obligasi yang dapat dibeli kembali;
10. Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Obligasi;

11. Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin 9 dengan ketentuan:
 - a. Jumlah pembelian kembali Obligasi tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Obligasi untuk masing-masing jenis Obligasi yang beredar dalam periode 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
 - b. Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan; dan
 - c. Obligasi yang dibeli kembali hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali; dan wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi;
12. Perseroan wajib melaporkan kepada OJK dan Wali Amanat serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi, informasi yang meliputi antara lain:
 - a. jumlah Obligasi yang telah dibeli;
 - b. rincian jumlah Obligasi yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;
 - c. harga pembelian kembali Obligasi yang telah terjadi; dan
 - d. jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Obligasi;pembelian kembali Obligasi wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali tersebut;
13. Pembelian kembali Obligasi oleh Perseroan mengakibatkan:
 - a. hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
 - b. Pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali, jika dimaksudkan untuk disimpan untuk dijual kembali.

HAK SENIORITAS DARI UTANG

Pemegang Obligasi tidak mempunyai hak untuk didahulukan dan hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada, sebagaimana ditentukan dalam pasal 12 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN PERSEROAN

Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan biaya-biaya denda (jika ada) serta biaya-biaya lain yang harus ditanggung oleh Perseroan berkenaan dengan Obligasi:

1. Perseroan, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, persetujuan mana tidak akan ditolak tanpa alasan yang wajar sebagai mana dimaksud dalam poin 2 pada bagian ini, tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Membuat pinjaman baru kepada kreditur lain dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain yang mengakibatkan rasio keuangan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi tidak dapat dipenuhi oleh Perseroan dan sepanjang sehubungan dengan atau mendukung kegiatan usaha Perseroan;
 - b. Melaksanakan perubahan bidang usaha utama;
 - c. Mengurangi modal dasar dan modal disetor;
 - d. Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perseroan.

2. Pemberian persetujuan tertulis sebagaimana dimaksud dalam poin 1 di atas akan diberikan oleh Wali Amanat dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Permohonan persetujuan tersebut tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar;
 - b. Wali Amanat wajib memberikan persetujuan, penolakan atau meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja setelah permohonan persetujuan tersebut dan dokumen pendukungnya diterima secara lengkap oleh Wali Amanat, dan jika dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan, penolakan atau permintaan tambahan data/dokumen pendukung lainnya dari Wali Amanat, maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuannya; dan
 - c. Jika Wali Amanat meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya, maka persetujuan atau penolakan wajib diberikan oleh Wali Amanat dalam jangka waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah data/dokumen pendukung yang diminta secara tertulis oleh Wali Amanat diterima oleh Wali Amanat. Jika dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan atau penolakan dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuan.

3. Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan Denda (jika ada) serta biaya-biaya lain yang harus ditanggung oleh Perseroan berkenaan dengan Obligasi Perseroan berkewajiban untuk:
 - a. Menjaga dan memelihara rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK dan diserahkan kepada Wali Amanat Obligasi, dengan ketentuan kondisi rasio keuangan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi;
 - b. Menyetorkan dana untuk pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi yang jatuh tempo yang harus sudah tersedia (*in good funds*) selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi kepada Agen Pembayaran berdasarkan keterangan Agen Pembayaran mengenai jumlah yang wajib dibayar oleh Perseroan, serta menyerahkan fotokopi bukti transfer kepada Wali Amanat pada hari yang sama;
 - c. Jika Wali Amanat membutuhkan informasi yang wajar mengenai operasional dan keadaan keuangan Perseroan dan hal lain sepanjang terkait dengan tugas Wali Amanat dan tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, maka Perseroan wajib menyampaikan informasi yang dibutuhkan tersebut secara tertulis selambat-lambatnya 14 (empat belas) Hari Kerja setelah diterimanya permohonan secara tertulis dari Wali Amanat;
 - d. Segera memberitahukan kepada Wali Amanat secara tertulis dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kalender sejak diketahuinya hal-hal sebagai berikut:
 - i. Setiap kejadian atau keadaan yang dapat mempunyai pengaruh buruk atas jalannya usaha atau operasi atau keadaan keuangan Perseroan dan Anak Perusahaan yang mengganggu secara material pemenuhan kewajiban Perseroan dalam rangka penerbitan dan pelunasan/pembayaran Obligasi ini;
 - ii. Setiap perubahan anggaran dasar yang telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, susunan Direksi dan Dewan Komisaris yang telah diberitahukan dan diterima baik oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, pembagian dividen, pemegang saham Pengendali dan diikuti dengan penyerahan akta-akta/dokumen sehubungan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, setelah akta-akta/dokumen tersebut diterima oleh Perseroan;
 - iii. Perkara pidana, perdata, kepailitan, administrasi dan perburuhan yang dihadapi Perseroan yang keseluruhannya telah memiliki kekuatan hukum tetap di mana mengakibatkan ketidakmampuan Perseroan dalam menjalankan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi;
 - e. Menyampaikan kepada Wali Amanat:
 - i. Salinan dari laporan-laporan termasuk laporan-laporan yang berkaitan dengan aspek keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek dan KSEI, salinan dari pemberitahuan atau surat edaran kepada pemegang saham dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah laporan-laporan tersebut diserahkan kepada pihak-pihak yang disebutkan di atas;

- ii. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Bapepam dan LK atau Otoritas Jasa Keuangan disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke Otoritas Jasa Keuangan;
- iii. Laporan keuangan tengah tahunan disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke Otoritas Jasa Keuangan;
- iv. Laporan keuangan triwulanan disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke Otoritas Jasa Keuangan;
- f. Segera memberikan pemberitahuan tertulis kepada Wali Amanat tentang terjadinya kelalaian sebagaimana tersebut dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi atau adanya pemberitahuan mengenai kelalaian yang diberikan oleh kreditur Perseroan. Pemberitahuan tertulis tersebut wajib disampaikan kepada Wali Amanat selambat-lambatnya 7 (tujuh) Hari Kerja sejak diketahuinya oleh Perseroan perihal timbulnya kelalaian tersebut atau diterimanya oleh Perseroan pemberitahuan tertulis dari kreditur tersebut;
- g. Memelihara sistem akuntansi dan pengawasan biaya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan memelihara buku-buku dan catatan-catatan lain yang cukup untuk menggambarkan dengan tepat keadaan keuangan Perseroan dan hasil operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum dan diterapkan secara konsisten dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
- h. Memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala kuasa, izin dan persetujuan (baik dari pemerintah ataupun lainnya) dan melakukan hal-hal yang diwajibkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia;
- i. Memelihara asuransi-asuransi yang sudah berjalan dan berhubungan dengan kegiatan usaha dan harta kekayaan Perseroan pada perusahaan asuransi yang bereputasi baik terhadap segala risiko yang biasa dihadapi oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha yang sama dengan Perseroan;
- j. Membayar kewajiban pajak atau bea lainnya yang menjadi beban Perseroan dalam menjalankan usahanya sebagaimana mestinya;
- k. Mempertahankan hasil pemeringkatan Obligasi tidak lebih rendah dari BBB- (*Triple B minus*), jika hasil pemeringkatan Obligasi lebih rendah dari BBB- (*Triple B minus*) yang diterbitkan oleh PT PEFINDO atau perusahaan pemeringkat lain yang terdaftar di OJK, maka Perseroan berkewajiban melakukan penyisihan dana sebesar 1 (satu) kali periode Bunga Obligasi yang ditempatkan dalam bentuk deposito pada PT Bank KB Bukopin Tbk, dalam waktu paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah keluarnya hasil peringkat Obligasi tersebut yang diikat secara gadai sesuai dengan ketentuan yang berlaku sampai dengan peringkat Obligasi tidak lebih rendah dari BBB- (*Triple B minus*). Pendapatan atas penempatan deposito tersebut menjadi milik Perseroan sepenuhnya;
 - Apabila Perseroan melakukan kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, maka Wali Amanat dengan ini diberi kuasa oleh Perseroan (tanpa diperlukannya suatu kuasa khusus untuk maksud tersebut) untuk mengambil, menerima dan melakukan tindakan-tindakan lain sehubungan dengan deposito tersebut termasuk menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan untuk pembayaran Jumlah Terutang;
 - Apabila hasil pemeringkatan Obligasi kembali ke minimal BBB- (*Triple B minus*) dari PT PEFINDO atau perusahaan pemeringkat lain yang terdaftar di OJK maka dalam batas waktu selambat-lambatnya 14 (empat belas) Hari Kalender sejak tanggal diterimanya surat permohonan tertulis dari Perseroan kepada Wali Amanat dengan dilampiri salinan hasil pemeringkatan dari perusahaan pemeringkat, Wali Amanat berkewajiban mengembalikan penyisihan dana tersebut kepada Perseroan;
- l. Melakukan pemeringkatan atas Obligasi sesuai dengan POJK No.49/2020 berikut perubahannya, dan/atau pengaturan lainnya yang wajib dipatuhi oleh Perseroan.

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

1. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi;
2. Yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku;
3. Apabila Perseroan ternyata tidak menyediakan dana secukupnya untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, maka Perseroan harus membayar denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi atas jumlah yang terutang. Denda tersebut dihitung harian berdasarkan jumlah hari yang terlewat yaitu 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender;
4. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi, termasuk di dalamnya Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat;
5. Setiap Obligasi sebesar Rp1,- (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

KELALAIAN PERSEROAN

1. Kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai apabila terjadi salah satu atau lebih dari kejadian-kejadian atau hal-hal tersebut di bawah ini:
 - a. Perseroan tidak membayar Pokok Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi; atau
 - b. Perseroan tidak melaksanakan atau tidak mentaati salah satu atau lebih ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Dokumen Emisi lainnya yang secara material berakibat negatif terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Dokumen Emisi (selain Poin 1.a bagian ini); atau
 - c. Pengadilan atau instansi pemerintah yang berwenang telah menyita atau mengambil alih dengan cara apapun juga semua atau sebagian besar harta benda Perseroan atau telah mengambil tindakan yang menghalangi Perseroan untuk menjalankan sebagian besar atau seluruh usahanya sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi; atau
 - d. Apabila keterangan-keterangan Perseroan tentang keadaan atau status keuangan Perseroan dan/atau pengelolaan Perseroan yang termaktub dalam Dokumen Emisi secara material tidak sesuai dengan kenyataan atau tidak benar adanya, yang mana ketidaksesuaian atau ketidakbenaran tersebut disebabkan karena adanya kesengajaan atau itikad buruk dari Perseroan; atau
 - e. Perseroan dan/atau Perusahaan Anak (jika ada) dinyatakan lalai sehubungan dengan suatu perjanjian utang atau kredit oleh salah satu atau lebih krediturnya (*cross default*) yang adalah bank atau lembaga keuangan dalam jumlah utang melebihi 30% (tiga puluh persen) dari nilai ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit, yang berakibat jumlah yang terhutang oleh Perseroan berdasarkan perjanjian utang tersebut seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh pihak yang mempunyai tagihan dan/atau kreditur yang

- bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali), sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi; atau
- f. Fakta mengenai keadaan, atau status Perseroan serta pengelolaannya tidak sesuai dengan informasi dan keterangan yang diberikan oleh Perseroan; atau
 - g. Adanya penundaan kewajiban pembayaran utang (moratorium) berdasarkan keputusan pengadilan; atau
 - h. Perseroan menyatakan secara tertulis ketidakmampuan untuk membayar seluruh kewajiban Perseroan (*standstill*), maka Wali Amanat berhak tanpa memanggil mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi. Dalam hal ini Obligasi menjadi jatuh tempo dengan sendirinya.
2. Dalam hal terjadi salah satu keadaan atau kejadian sebagaimana dimaksud dalam:
- a. Poin 1 angka a dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus paling lambat 14 (empat belas) Hari Kerja, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa dihilangkannya keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat; atau
 - b. Poin 1 angka b sampai dengan Poin 1 angka h dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus dalam waktu yang ditentukan oleh Wali Amanat yang tercantum dalam teguran tertulis dari Wali Amanat paling lama 90 (sembilan puluh) Hari Kalender sejak surat teguran dari Wali Amanat mengenai kelalaiannya tersebut, tanpa adanya upaya perbaikan yang mulai dilakukannya oleh Perseroan atau tanpa dihilangkannya keadaan tersebut; maka Wali Amanat wajib memberitahukan keadaan atau kejadian tersebut kepada Pemegang Obligasi melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, atas biaya Perseroan.
- Wali Amanat atas pertimbangannya sendiri berhak memanggil RUPO menurut ketentuan dan tata cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.
- Dalam RUPO tersebut, Wali Amanat akan meminta Perseroan untuk memberikan penjelasan sehubungan dengan kelalaiannya tersebut. Apabila RUPO tidak dapat menerima penjelasan dan alasan Perseroan serta RUPO memutuskan agar Wali Amanat melakukan penagihan kepada Perseroan, maka Obligasi sesuai dengan keputusan RUPO menjadi jatuh tempo sehingga dapat dituntut pembayarannya dengan segera dan sekaligus.
- Wali Amanat dalam waktu yang ditentukan dalam keputusan RUPO itu harus melakukan penagihan kepada Perseroan.
3. Apabila:
- a. Pihak yang berwenang telah menyita atau mengambil alih dengan cara apapun termasuk melakukan nasionalisasi, semua atau sebagian besar harta benda Perseroan atau telah mengambil tindakan yang menghalangi Perseroan untuk menjalankan sebagian besar atau seluruh usahanya sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban dalam Dokumen Emisi; atau
 - b. Perseroan dibubarkan karena sebab apapun; atau
 - c. Perseroan dinyatakan dalam keadaan pailit; atau
 - d. Adanya suatu Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang diajukan oleh Perseroan dan/atau Perusahaan Anak (jika ada) yang dijamin langsung oleh Perseroan yang telah memperoleh keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap dari Pengadilan Niaga yang berwenang;
- maka Wali Amanat berhak tanpa memanggil RUPO bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi. Dalam hal ini Obligasi menjadi jatuh tempo dengan sendirinya.
4. Perseroan berkewajiban untuk membayar ganti rugi kepada Wali Amanat dan/atau membebaskan Wali Amanat dari setiap dan semua gugatan, kerugian, biaya, yang diderita oleh Wali Amanat termasuk biaya Konsultan Hukum yang disetujui oleh Perseroan sehubungan dengan kewajiban-kewajiban Perseroan berdasarkan Dokumen Emisi kecuali yang diakibatkan oleh kelalaian Wali Amanat.

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI

Untuk penyelenggaraan RUPO, kuorum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan berlaku ketentuan-ketentuan di bawah ini, tanpa mengurangi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. RUPO diadakan untuk tujuan antara lain:
 - a. Mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi mengenai perubahan jangka waktu Obligasi, Pokok Obligasi, suku Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi dengan memperhatikan POJK 20/2020;
 - b. Menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau Wali Amanat, memberikan pengarahannya kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi serta akibat-akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
 - c. Memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi;
 - d. Mengambil tindakan yang dikuasakan oleh atau atas nama Pemegang Obligasi termasuk dalam penentuan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam poin Kelalaian Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan dalam POJK 20/2020; dan
 - e. Wali Amanat bermaksud mengambil tindakan lain yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi atau berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
2. RUPO dapat diselenggarakan atas permintaan:
 - a. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat;
 - b. Perseroan;
 - c. Wali Amanat; atau
 - d. OJK.
3. Permintaan sebagaimana dimaksud dalam butir 2 poin a, poin b, dan poin d wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan RUPO.
4. Dalam hal Wali Amanat menolak permohonan Pemegang Obligasi atau Perseroan untuk mengadakan RUPO, maka Wali Amanat wajib memberitahukan secara tertulis alasan penolakan tersebut kepada pemohon dengan tembusan kepada OJK, paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah diterimanya surat permohonan.
5. Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO;
 - a. Pengumuman RUPO wajib dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum pemanggilan;
 - b. Pemanggilan RUPO dilakukan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum RUPO, melalui paling sedikit 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;
 - c. Pemanggilan untuk RUPO kedua atau ketiga dilakukan paling lambat 7 (tujuh) Hari Kalender sebelum RUPO kedua atau ketiga dilakukan dan disertai informasi bahwa RUPO sebelumnya telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum;

- d. Pemanggilan harus dengan tegas memuat rencana RUPO dan mengungkapkan informasi antara lain:
 - (1) Tanggal, tempat, dan waktu penyelenggaraan RUPO;
 - (2) Agenda RUPO;
 - (3) Pihak yang mengajukan usulan RUPO;
 - (4) Pemegang Obligasi yang berhak hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO; dan
 - (5) Kuorum yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan kedua pengambilan keputusan RUPO;
 - e. RUPO kedua atau ketiga diselenggarakan paling cepat 14 (empat belas) Hari Kalender dan paling lambat 21 (dua puluh satu) Hari Kalender dari RUPO sebelumnya.
6. Tata cara RUPO:
- a. Pemegang Obligasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi yang dimilikinya;
 - b. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO yang diterbitkan oleh KSEI;
 - c. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO wajib menyerahkan asli KTUR kepada Wali Amanat;
 - d. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat. Transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO;
 - e. Setiap Obligasi sebesar Rp1,00 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya;
 - f. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan Nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain;
 - g. Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam kuorum kehadiran;
 - h. Sebelum pelaksanaan RUPO:
 - Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan daftar Pemegang Obligasi dari Afiliasinya kepada Wali Amanat;
 - Perseroan berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan Afiliasinya;
 - Pemegang Obligasi atau kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam RUPO berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan mengenai apakah Pemegang Obligasi memiliki atau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan;
 - i. RUPO dapat diselenggarakan di tempat Perseroan atau tempat lain yang disepakati antara Perseroan dan Wali Amanat;
 - j. RUPO dipimpin oleh Wali Amanat;
 - k. Wali Amanat wajib mempersiapkan acara RUPO termasuk materi RUPO dan menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO;
 - l. Dalam hal penggantian Wali Amanat diminta oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi, maka RUPO dipimpin oleh Perseroan atau wakil Pemegang Obligasi yang diminta diadakannya RUPO tersebut. Perseroan atau Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut diwajibkan untuk mempersiapkan acara RUPO dan materi RUPO serta menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO.
7. Dengan memperhatikan ketentuan pada Poin 6.g., kuorum dan pengambilan keputusan:
- a. Dalam hal RUPO bertujuan untuk memutuskan mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi sebagaimana dimaksud dalam Poin 1 diatur sebagai berikut:
 - (1) Apabila RUPO dimintakan oleh Perseroan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (a) Dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;

- (b) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua;
 - (c) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (d) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf c tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;
 - (e) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
- (2) Apabila RUPO dimintakan oleh Pemegang Obligasi atau Wali Amanat maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
- (a) Dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (b) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua;
 - (c) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (d) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf c tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;
 - (e) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
- (3) Apabila RUPO dimintakan oleh OJK maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
- (a) Dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (b) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf a tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua;
 - (c) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (d) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (c) tidak tercapai, maka wajib diadakan, RUPO yang ketiga;
 - (e) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
- b. RUPO yang diadakan untuk tujuan selain perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, dapat diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
- (1) Dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;

- (2) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka 1 tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO kedua;
 - (3) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (4) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka 3 tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;
 - (5) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat berdasarkan keputusan suara terbanyak;
 - (6) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka (5) tidak tercapai, maka dapat diadakan RUPO yang keempat;
 - (7) RUPO keempat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang dari Obligasi atau diwakili yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Wali Amanat; dan
 - (8) Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan rapat umum pemegang Obligasi keempat wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Poin 5.
8. Biaya-biaya penyelenggaraan RUPO termasuk tetapi tidak terbatas pada pemasangan iklan untuk pengumuman dan pemanggilan RUPO, biaya notaris dan sewa ruangan untuk penyelenggaraan RUPO dibebankan kepada dan menjadi tanggung jawab Perseroan dan wajib dibayarkan kepada Wali Amanat paling lambat 7 (tujuh) Hari Kerja setelah permintaan biaya tersebut diterima oleh Perseroan dari Wali Amanat.
 9. Penyelenggaraan RUPO wajib dibuatkan berita acara secara notariil.
 10. Keputusan RUPO mengikat bagi semua Pemegang Obligasi, Perseroan dan Wali Amanat, karenanya Perseroan, Wali Amanat, dan Pemegang Obligasi wajib memenuhi keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPO. Keputusan RUPO mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan/atau perjanjian-perjanjian lain sehubungan dengan Obligasi, baru berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan/atau perjanjian-perjanjian lainnya sehubungan dengan Obligasi.
 11. Wali Amanat wajib mengumumkan hasil RUPO dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengumuman hasil RUPO tersebut wajib ditanggung oleh Perseroan.
 12. Apabila RUPO yang diselenggarakan memutuskan untuk mengadakan perubahan atas Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan/atau perjanjian lainnya antara lain sehubungan dengan perubahan nilai Pokok Obligasi, perubahan tingkat Bunga Obligasi, perubahan tata cara pembayaran Bunga Obligasi, dan perubahan jangka waktu Obligasi dan Perseroan menolak untuk menandatangani perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan/atau perjanjian lainnya sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak keputusan RUPO atau tanggal lain yang diputuskan RUPO (jika RUPO memutuskan suatu tanggal tertentu untuk penandatanganan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan/atau perjanjian lainnya tersebut) maka Wali Amanat berhak langsung untuk melakukan penagihan Jumlah Terhutang kepada Perseroan tanpa terlebih dahulu menyelenggarakan RUPO.
 13. Peraturan-peraturan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan serta tata cara dalam RUPO dapat dibuat dan bila perlu kemudian disempurnakan atau diubah oleh Perseroan dan Wali Amanat dengan mengindahkan Peraturan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek.
 14. Apabila ketentuan-ketentuan mengenai RUPO ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, maka peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal tersebut yang berlaku.

2. KETERANGAN TENTANG SUKUK MUDHARABAH YANG DITAWARKAN

NAMA SUKUK MUDHARABAH

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021.

JENIS SUKUK MUDHARABAH

Sukuk Mudharabah ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk Mudharabah yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Sukuk Mudharabah. Sukuk Mudharabah ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Sukuk Mudharabah dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Sukuk Mudharabah oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Sukuk Mudharabah bagi Pemegang Sukuk Mudharabah adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

Aset (Kegiatan Usaha) yang menjadi dasar (*underlying asset*) Sukuk Mudharabah ini penjualan kertas industri oleh Perseroan kepada PT Cakrawala Mega Indah berdasarkan Komitmen Surat Pesanan.

Tidak ada penggantian aset yang menjadi dasar Sukuk Mudharabah dikarenakan nilai aset melebihi dari nilai Sukuk Mudharabah dan akan terus dipertahankan sesuai dengan Komitmen Surat Pesanan. Dalam hal nilai Komitmen Surat Pesanan tidak terpenuhi, maka Perseroan wajib menanggung nilai kerugian yang diderita oleh Pemegang Sukuk sesuai dengan Komitmen Surat Pesanan.

Apabila Sukuk Mudharabah tidak lagi menjadi Efek Syariah, maka Sukuk Mudharabah akan menjadi suatu utang piutang pada umumnya dan Perseroan wajib menyelesaikan seluruh kewajiban atas utang piutang dimaksud kepada Pemegang Sukuk Mudharabah.

PERNYATAAN KESESUAIAN SYARIAH ATAS SUKUK MUDHARABAH DALAM PENAWARAN UMUM DARI TIM AHLI SYARIAH

Sesuai dengan Pernyataan Kesesuaian Syariah dari Tim Ahli Syariah yang termuat dalam surat tertanggal 24 Juni 2021, perihal Pernyataan Kesesuaian Syariah, Tim Ahli Syariah menyatakan: Perjanjian-perjanjian yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 tidak bertentangan dengan fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

HARGA PENAWARAN SUKUK MUDHARABAH

Harga Penawaran Sukuk Mudharabah ini adalah 100% (seratus persen) dari Jumlah Dana Sukuk Mudharabah.

JUMLAH DANA SUKUK MUDHARABAH, PENDAPATAN BAGI HASIL DAN JATUH TEMPO SUKUK MUDHARABAH

Seluruh nilai Dana Sukuk Mudharabah yang akan dikeluarkan sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah) ini terdiri dari:

Seri A : Jumlah Dana Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) dengan Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Pemegang Sukuk Mudharabah, di mana besarnya Nisbah adalah sebesar 19,21% (sembilan belas koma dua satu persen) dari Pendapatan yang Dibagihasilkan (secara proporsional) dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 6,75% (enam koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Dana Sukuk Mudharabah dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat Tanggal Pembayaran Kembali Dana Sukuk Mudharabah.

Seri B : Jumlah Dana Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp449.250.000.000,- (empat ratus empat puluh sembilan miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) dengan Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Pemegang Sukuk Mudharabah, di mana besarnya Nisbah adalah sebesar 26,33% (dua puluh enam koma tiga tiga persen) dari Pendapatan yang Dibagihasilkan (secara proporsional) dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 9,25% (sembilan koma dua lima persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali dana Sukuk Mudharabah dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat Tanggal Pembayaran Kembali Dana Sukuk Mudharabah.

Seri C : Jumlah Dana Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp50.750.000.000,- (lima puluh miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) dengan Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Pemegang Sukuk Mudharabah, di mana besarnya Nisbah adalah sebesar 28,46% (dua puluh delapan koma empat enam persen) dari Pendapatan yang Dibagihasilkan (secara proporsional) dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali dana Sukuk Mudharabah dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat Tanggal Pembayaran Kembali Dana Sukuk Mudharabah.

Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah. Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah pertama akan dilakukan pada tanggal 30 Desember 2021, sedangkan pembayaran Pendapatan Bagi Hasil terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing seri Sukuk Mudharabah adalah pada tanggal 10 Oktober 2022 untuk Sukuk Mudharabah Seri A, 30 September 2024 untuk Sukuk Mudharabah Seri B dan 30 September 2026 untuk Sukuk Mudharabah Seri C.

Dalam hal Tanggal Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka Pendapatan Bagi Hasil dibayar pada Hari Kerja sesudahnya tanpa dikenakan denda. Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah tersebut dihitung berdasarkan jumlah hari yang terlewat berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Sukuk Mudharabah harus dibayar kembali dengan harga yang sama dengan jumlah Dana Sukuk Mudharabah yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Sukuk Mudharabah, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Sukuk Mudharabah dan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah.

Jadwal pembayaran Dana Sukuk Mudharabah dan Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah untuk masing-masing Seri Sukuk Mudharabah adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Pendapatan Bagi Hasil Ke-	Seri A	Seri B	Seri C
1	30 Desember 2021	30 Desember 2021	30 Desember 2021
2	30 Maret 2022	30 Maret 2022	30 Maret 2022
3	30 Juni 2022	30 Juni 2022	30 Juni 2022
4	10 Oktober 2022	30 September 2022	30 September 2022
5	-	30 Desember 2022	30 Desember 2022
6	-	30 Maret 2023	30 Maret 2023
7	-	30 Juni 2023	30 Juni 2023
8	-	30 September 2023	30 September 2023
9	-	30 Desember 2023	30 Desember 2023
10	-	30 Maret 2024	30 Maret 2024
11	-	30 Juni 2024	30 Juni 2024
12	-	30 September 2024	30 September 2024

Pendapatan Bagi Hasil Ke-	Seri A	Seri B	Seri C
13	-	-	30 Desember 2024
14	-	-	30 Maret 2025
15	-	-	30 Juni 2025
16	-	-	30 September 2025
17	-	-	30 Desember 2025
18	-	-	30 Maret 2026
19	-	-	30 Juni 2026
20	-	-	30 September 2026

Pelunasan Dana Sukuk Mudharabah dan pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Sukuk Mudharabah melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah dan Dana Sukuk Mudharabah sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

Apabila jumlah total pembelian kertas industri oleh CMI kepada Perseroan tidak mencapai target pembelian sebagaimana tercantum dalam Komitmen Surat Pesanan, maka Perseroan akan menambahkan dan/atau menggantikan kekurangan target pembelian kertas industri dari produk lainnya yang dijual Perseroan ke CMI.

SKEMA SUKUK MUDHARABAH

Sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021, perhitungan Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah mengacu dan berdasarkan Komitmen Surat Pesanan. Isi Komitmen Surat Pesanan adalah sebagai berikut:

- Pihak : PT Cakrawala Mega Indah
- Nilai kontrak (per tahun) : Rp 1.351.351.351,-
- Obyek kontrak : Kertas Industri
- Sifat hubungan : Terafiliasi
- Jangka waktu : Terhitung sejak tanggal 17 Juni 2021 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2026.
- Klausula Pembatalan : Masing-masing Pihak dapat mengakhiri Komitmen Surat Pesanan ini setiap saat dengan memberikan pemberitahuan tertulis sebelumnya kepada Pihak lain tanpa menimbulkan kewajiban apa pun kepada Pihak yang telah mengakhiri Komitmen Surat Pesanan apabila terjadi hal-hal tersebut di bawah ini:
- Pihak yang menerima Komitmen Surat Pesanan, untuk alasan apa pun gagal untuk melakukan kewajibannya berdasarkan Komitmen Surat Pesanan dan kegagalan untuk melakukan ini diikuti oleh kegagalan untuk memperbaiki kinerja tersebut dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah menerima pemberitahuan tentang kegagalan tersebut dari Pihak yang tidak gagal;
 - Pihak yang menerima pengakhiran Komitmen Surat Pesanan dinyatakan bubar atau dilikuidasi;
 - Pihak yang menerima pengakhiran Komitmen Surat Pesanan dinyatakan pailit dengan segala akibat hukumnya;
 - baik seluruh atau sebagian besar aset dari Pihak yang menerima pengakhiran Komitmen Surat Pesanan disita, diambil alih, atau dinasionalisasi oleh otoritas pemerintah baik dengan atau tanpa kompensasi, atau jika aset atau bisnisnya dikuasai oleh otoritas tersebut.

Total penjualan kertas industri Perseroan ke CMI per 31 Desember 2020 adalah sebesar USD711.054.212 atau ekuivalen sekitar Rp10.350.641.447.109. Dengan asumsi penjualan yang stabil selama 1 (satu) tahun ke depan, maka perkiraan total penjualan kertas industri Perseroan ke CMI adalah sebesar USD711.054.212 atau ekuivalen sekitar Rp10.350.641.447.109. Berdasarkan Komitmen Surat Pesanan, target penjualan adalah sebesar Rp1.351.351.351.351. Berdasarkan data tersebut, Perseroan memiliki kemampuan untuk melakukan pembayaran Pendapatan Bagi Hasil dan pengembalian Dana Sukuk Mudharabah.

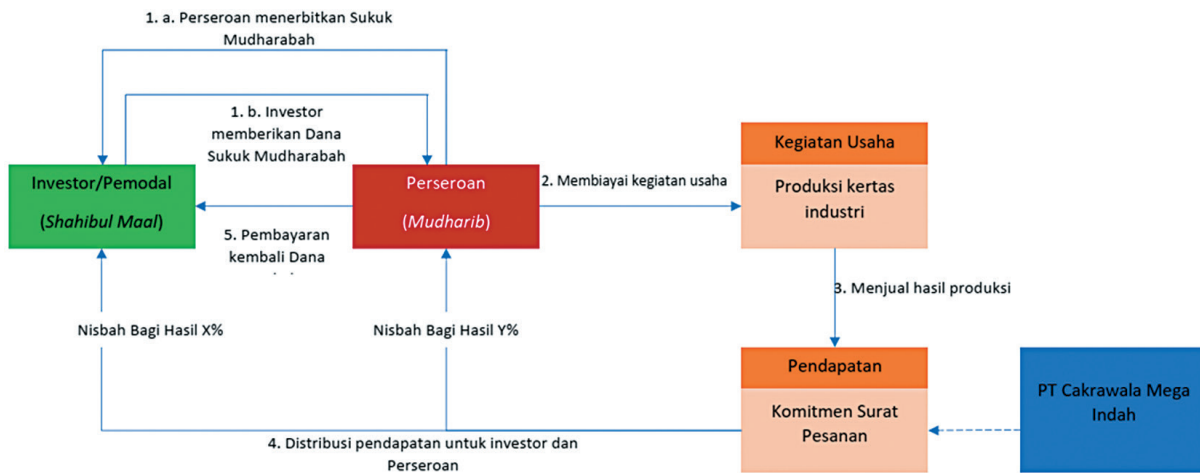
Komitmen CMI untuk melakukan pembelian hasil produksi Perseroan adalah sebagaimana dinyatakan dalam Komitmen Surat Pesanan. Probabilitas CMI untuk tidak melakukan pembelian sesuai Komitmen Surat Pesanan sehingga pembayaran kepada Pemegang Sukuk Mudharabah tidak dapat dilaksanakan tidak ada.

Adapun riwayat penjualan kertas industri Perseroan kepada CMI adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
PT Cakrawala Mega Indah	USD 239.343.260	USD 711.054.211	USD 766.230.709

Apabila jumlah total pembelian kertas industri oleh CMI kepada Perseroan tidak mencapai target pembelian sebagaimana tercantum dalam Komitmen Surat Pesanan, maka Perseroan akan menambahkan dan/atau menggantikan kekurangan target pembelian kertas industri dari produk lainnya yang dijual Perseroan ke CMI.

Skema Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 adalah sebagai berikut:



Penjelasan:

- Berdasarkan Akad Mudharabah, Perseroan (*Mudharib*) menerbitkan Sukuk Mudharabah untuk Investor (*Shahibul Maal*).
 - Investor memberikan Dana Sukuk Mudharabah (*Ra'sul Maal*) kepada Perseroan untuk dikelola oleh Perseroan.
- Perseroan menggunakan Dana Sukuk Mudharabah untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan dalam hal produksi kertas industri dalam rangka pemenuhan Komitmen Surat Pesanan.
- Hasil produksi dijual dan dibeli oleh PT Cakrawala Mega Indah berdasarkan Komitmen Surat Pesanan di mana berdasarkan komitmen tersebut Perseroan memperoleh pendapatan.
- Dasar Pendapatan Yang Dibagihasilkan adalah jumlah *gross profit* atau laba bruto yang dihasilkan dari pendapatan Perseroan berdasarkan Komitmen Surat Pesanan. Pendapatan Bagi Hasil didistribusikan oleh Perseroan secara periodik berdasarkan Nisbah Bagi Hasil.
- Perseroan membayar kembali modal (Dana Sukuk Mudharabah) kepada Investor/Pemodal (*Shahibul Maal*) pada akhir periode (Tanggal Pembayaran Kembali Dana Sukuk Mudharabah).

Sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur POJK No. 18/2015, Perseroan menyatakan bahwa:

1. Kegiatan usaha yang mendasari penerbitan Sukuk Mudharabah tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah dan Perseroan menjamin bahwa selama periode Sukuk Mudharabah kegiatan usaha yang mendasari penerbitan Sukuk Mudharabah tidak akan bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah;
2. Jenis usaha, aset yang menjadi dasar (*underlying*) Sukuk Mudharabah, akad, dan cara pengelolaan Perseroan dimaksud tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di Pasar Modal dan Perseroan menjamin selama periode Sukuk Mudharabah aset yang menjadi dasar Sukuk Mudharabah tidak akan bertentangan dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal;
3. Sumber pendapatan yang menjadi dasar penghitungan pembayaran bagi hasil, margin, atau imbal jasa sesuai dengan karakteristik Akad Syariah; dan
4. Perseroan memiliki anggota Direksi dan anggota Komisaris yang mengerti kegiatan-kegiatan yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di Pasar Modal.

Sumber pendapatan yang menjadi dasar penghitungan pembayaran bagi hasil Sukuk Mudharabah adalah penjualan kertas industri kepada CMI sesuai dengan Komitmen Surat Pemesanan.

Segala perubahan Akad Mudharabah hanya dapat dilakukan jika Perseroan telah memenuhi syarat-syarat di bawah ini:

1. Perubahan hanya dapat dilakukan jika Perseroan telah mendapat persetujuan dari RUPSU atas usulan perubahan;
2. Perubahan hanya dapat dilakukan apabila Perseroan telah mendapat pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Pengawas Syariah Perseroan yang harus diperoleh oleh Perseroan sebelum dilaksanakannya RUPSU.

AKAD MUDHARABAH

Berikut adalah ringkasan Akad Mudharabah:

1. Para Pihak adalah PT Bank KB Bukopin Tbk (Wali Amanat Sukuk Mudharabah) yang merupakan wakil Pemegang Sukuk Mudharabah (*Shahib al-mal*, selaku pemilik dana Sukuk Mudharabah) dengan Perseroan (*Mudharib*).
2. *Mudharib* berniat menerbitkan Sukuk Mudharabah dengan jumlah sebesar Rp1.000.0000.0000.000,- (satu triliun Rupiah) dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Sukuk Mudharabah Seri A dengan dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender;
 - b. Sukuk Mudharabah Seri B dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun;
 - c. Sukuk Mudharabah Seri C dengan jangka waktu 5 (lima) tahun; terhitung sejak tanggal penerbitan atau Tanggal Emisi Sukuk Mudharabah.

Pemilik Dana Sukuk Mudharabah dalam hal ini diwakili oleh Wali Amanat Sukuk Mudharabah dengan ini setuju untuk memberikan Dana Sukuk Mudharabah sebesar Rp1.000.0000.0000.000,- (satu triliun Rupiah) kepada *Mudharib* untuk dikelola oleh Perseroan untuk digunakan untuk:

- a. Sekitar 60% (enam puluh persen) akan dipergunakan untuk kegiatan usaha Perseroan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perseroan; dan
- b. Sekitar 40% (empat puluh persen) akan dipergunakan untuk modal kerja Perseroan yang terdiri antara lain adalah pembelian bahan baku, bahan pembantu produksi, energi dan bahan bakar, barang kemasan serta biaya *overhead*.

Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah yang akan diperoleh pemilik Dana Sukuk Mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Pemegang Sukuk Mudharabah dengan Pendapatan Yang Dibagihasilkan secara proporsional.

Kegiatan usaha yang menjadi dasar Sukuk Mudharabah adalah Komitmen Surat Pesanan.

Perubahan jenis Akad Mudharabah, isi Akad Mudharabah dan/atau Aset (Kegiatan Usaha) yang menjadi dasar (*underlying asset*) atau Komitmen Surat Pesanan hanya dapat dilakukan setelah disetujui oleh RUPSU. Pemegang Sukuk Mudharabah yang tidak setuju terhadap perubahan tersebut berhak atas pelunasan Sukuk Mudharabah. Perubahan hanya dapat dilakukan jika ada pernyataan kesesuaian syariah dari Tim Ahli Syariah sebelum dilaksanakannya RUPSU.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN SUKUK MUDHARABAH

Satuan pemindahbukuan Sukuk Mudharabah adalah sebesar Rp1,- (satu Rupiah) dan/atau kelipatannya.

SATUAN PERDAGANGAN SUKUK MUDHARABAH

Pemesanan pembelian Sukuk Mudharabah harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar satu satuan perdagangan sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

JAMINAN SUKUK MUDHARABAH

Sukuk Mudharabah ini tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aktiva lain milik Perseroan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh kekayaan Perseroan, baik berupa barang bergerak maupun benda tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali aktiva Perseroan yang dijamin secara khusus kepada krediturnya, menjadi jaminan atas semua kewajiban Perseroan kepada semua krediturnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa termasuk Sukuk Mudharabah secara *pari passu* berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah, sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

PERPAJAKAN

Keterangan mengenai perpajakan terkait dengan Sukuk Mudharabah ini diuraikan dalam Bab IX Prospektus.

PENYISIHAN DANA PEMBAYARAN KEMBALI SUKUK MUDHARABAH

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk pelunasan Sukuk Mudharabah ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah, sebagaimana diungkapkan pada Bab II dalam Prospektus ini.

PERUBAHAN STATUS SERTA PENGGANTIAN DAN/ATAU PENAMBAHAN ASET SUKUK MUDHARABAH

A. Perubahan Status Sukuk Mudharabah

1. Sukuk Mudharabah tidak lagi menjadi Efek Syariah jika terjadi kondisi sebagai berikut:
 - a. tidak lagi memiliki aset yang menjadi dasar Sukuk; dan/atau
 - b. terjadi perubahan jenis Akad Syariah, isi Akad Syariah, dan/atau aset yang menjadi dasar Sukuk, yang menyebabkan bertentangan dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal.
2. Pihak yang menentukan/menilai bahwa Sukuk Mudharabah tidak lagi menjadi Efek Syariah adalah anggota Tim Ahli Syariah, dengan demikian pada tanggal dibuatnya pernyataan kesesuaian syariah dari Tim Ahli --- Syariah yang menyatakan bahwa terjadi Perubahan Status Sukuk Mudharabah tidak lagi menjadi Efek Syariah maka pada tanggal pernyataan tersebut dikeluarkan terjadilah perubahan status Sukuk Mudharabah (selanjutnya disebut Tanggal Pernyataan Kesesuaian Syariah).

Dalam hal terjadi kejadian demikian, maka Anggota Tim Ahli Syariah berkewajiban menyampaikan Surat Pernyataan Kesesuaian Syariah atas perubahan status tersebut kepada Wali Amanat selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pernyataan Kesesuaian Syariah.

3. Dalam hal terjadi kondisi perubahan status tersebut di atas, pada Tanggal Pernyataan Kesesuaian Syariah, maka Sukuk Mudharabah berubah menjadi utang piutang. Dalam hal terjadi perubahan kondisi ini maka Perseroan seketika pada tanggal tersebut wajib untuk menyelesaikan dan membayar seluruh Jumlah Kewajiban atas Sukuk Mudharabah senilai Imbalan Mudharabah kepada Pemegang Sukuk Mudharabah tanpa melalui RUPSU, dan pada setiap hari keterlambatan pembayaran, Perseroan berkewajiban membayar Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan sampai dengan dipenuhinya kewajiban tersebut.
 4. Kewajiban Wali Amanat tetap mewakili kepentingan Pemegang Sukuk Mudharabah sampai dengan seluruh haknya Pemegang Sukuk Mudharabah dipenuhi Perseroan, termasuk jika Sukuk Mudharabah berubah menjadi utang piutang sebagaimana dimaksud -dalam ayat ini.
- B. Penggantian dan/atau penambahan aset yang menjadi dasar Sukuk Mudharabah jika terjadi hal-hal yang menyebabkan nilainya tidak lagi sesuai dengan nilai Sukuk Mudharabah yang diterbitkan (jika diperlukan sesuai karakteristik Akad Syariah);
Yang dimaksud dengan “nilainya tidak lagi sesuai dengan nilai Sukuk Mudharabah yang diterbitkan” adalah nilai Objek Mudharabah yang menjadi dasar Sukuk Mudharabah mengalami perubahan dan tidak cukup digunakan sebagai dasar dalam pembayaran Nisbah Bagi Hasil.
- C. Syarat dan ketentuan dalam hal Perseroan akan mengubah jenis Akad Syariah, isi Akad Syariah, dan/atau Aset Yang Menjadi Dasar -Sukuk Mudharabah adalah:
1. perubahan tersebut hanya dapat dilakukan setelah terlebih dahulu disetujui oleh RUPSU;
 2. mekanisme pemenuhan hak Pemegang Sukuk Mudharabah yang tidak setuju terhadap perubahan dimaksud adalah Pelunasan Sukuk Mudharabah;
- perubahan hanya dapat dilakukan jika ada pernyataan kesesuaian syariah dari Tim Ahli Syariah sebelum dilaksanakannya RUPSU.

PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*)

Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Sukuk Mudharabah, maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Pembelian kembali Sukuk Mudharabah ditujukan sebagai pelunasan sebagian atau seluruhnya atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar;
2. Pelaksanaan pembelian kembali Sukuk Mudharabah dilakukan melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek;
3. Pembelian kembali Sukuk Mudharabah baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
4. Pembelian kembali Sukuk Mudharabah tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah;
5. Pembelian kembali Sukuk Mudharabah tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah, kecuali telah memperoleh persetujuan RUPSU;
6. Rencana pembelian kembali Sukuk Mudharabah wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Sukuk Mudharabah tersebut di surat kabar;
7. Pembelian kembali Sukuk Mudharabah, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Sukuk Mudharabah. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali Sukuk Mudharabah dimulai;
8. Rencana pembelian kembali Sukuk Mudharabah sebagaimana dimaksud dalam poin 6 dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin 7 paling sedikit memuat informasi tentang:
 - a. periode penawaran pembelian kembali Sukuk Mudharabah;
 - b. jumlah dana maksimal yang akan digunakan untuk pembelian kembali Sukuk Mudharabah;
 - c. kisaran jumlah Sukuk Mudharabah yang akan dibeli kembali;
 - d. harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Sukuk Mudharabah;

- e. tata cara penyelesaian transaksi;
 - f. persyaratan bagi Pemegang Sukuk Mudharabah yang mengajukan penawaran jual;
 - g. tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Sukuk Mudharabah;
 - h. tata cara pembelian kembali Sukuk Mudharabah; dan
 - i. hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Sukuk Mudharabah;
9. Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap Pemegang Sukuk Mudharabah yang melakukan penjualan Sukuk Mudharabah apabila jumlah Sukuk Mudharabah yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Sukuk Mudharabah, melebihi jumlah Sukuk Mudharabah yang dapat dibeli kembali;
 10. Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Sukuk Mudharabah;
 11. Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Sukuk Mudharabah tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin 9 dengan ketentuan:
 - a. Jumlah pembelian kembali Sukuk Mudharabah tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Sukuk Mudharabah untuk masing-masing jenis Sukuk Mudharabah yang beredar dalam periode 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
 - b. Sukuk Mudharabah yang dibeli kembali tersebut bukan Sukuk Mudharabah yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan; dan
 - c. Sukuk Mudharabah yang dibeli kembali hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali;
dan wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah terjadinya pembelian kembali Sukuk Mudharabah;
 12. Perseroan wajib melaporkan kepada OJK dan Wali Amanat serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Sukuk Mudharabah, informasi yang meliputi antara lain:
 - a. jumlah Sukuk Mudharabah yang telah dibeli;
 - b. rincian jumlah Sukuk Mudharabah yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;
 - c. harga pembelian kembali Sukuk Mudharabah yang telah terjadi; dan
 - d. jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Sukuk Mudharabah;
 13. Pembelian kembali Sukuk Mudharabah wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali Sukuk Mudharabah tersebut;
 14. Pembelian kembali Sukuk Mudharabah oleh Perseroan mengakibatkan:
 - a. hapusnya segala hak yang melekat pada Sukuk Mudharabah yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPSU, hak suara, dan hak memperoleh Pendapatan Bagi Hasil serta manfaat lain dari Sukuk Mudharabah yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
 - b. Pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Sukuk Mudharabah yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPSU, hak suara, dan hak memperoleh Pendapatan Bagi Hasil serta manfaat lain dari Sukuk Mudharabah yang dibeli kembali, jika dimaksudkan untuk disimpan untuk dijual kembali.

HAK SENIORITAS DARI UTANG

Pemegang Sukuk Mudharabah tidak mempunyai hak untuk didahulukan dan hak Pemegang Sukuk Mudharabah adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada, sebagaimana ditentukan dalam pasal 12 Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah.

PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN PERSEROAN

Selama berlakunya jangka waktu Sukuk Mudharabah dan sebelum dilunasinya semua Dana Sukuk Mudharabah dan Pendapatan Bagi Hasil, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri sebagai berikut:

1. Perseroan, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, persetujuan mana tidak akan ditolak tanpa alasan yang wajar sebagai mana dimaksud dalam poin 2 pada bagian ini, tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Membuat pinjaman baru kepada kreditur lain dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain yang mengakibatkan rasio keuangan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah tidak dapat dipenuhi oleh Perseroan dan sepanjang sehubungan dengan atau mendukung kegiatan usaha Perseroan;
 - b. Melaksanakan perubahan bidang usaha utama;
 - c. Mengurangi modal dasar dan modal disetor;
 - d. Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perseroan.

2. Pemberian persetujuan tertulis sebagaimana dimaksud dalam poin 1 di atas akan diberikan oleh Wali Amanat dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Permohonan persetujuan tersebut tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar;
 - b. Wali Amanat wajib memberikan persetujuan, penolakan atau meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja setelah permohonan persetujuan tersebut dan dokumen pendukungnya diterima secara lengkap oleh Wali Amanat, dan jika dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan, penolakan atau permintaan tambahan data/dokumen pendukung lainnya dari Wali Amanat, maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuannya; dan
 - c. Jika Wali Amanat meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya, maka persetujuan atau penolakan wajib diberikan oleh Wali Amanat dalam jangka waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah data/dokumen pendukung yang diminta secara tertulis oleh Wali Amanat diterima oleh Wali Amanat. Jika dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan atau penolakan dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuan.

3. Selama berlakunya jangka waktu Sukuk Mudharabah dan sebelum dilunasinya semua Dana Sukuk Mudharabah, Pendapatan Bagi Hasil dan Kompensasi Kerugian (jika ada) serta biaya-biaya lain yang harus ditanggung oleh Perseroan berkenaan dengan Sukuk Mudharabah Perseroan berkewajiban untuk:
 - a. Menjaga dan memelihara rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK dan diserahkan kepada Wali Amanat Sukuk Mudharabah, dengan ketentuan kondisi rasio keuangan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah;
 - b. Memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah dan prinsip - prinsip syariah di Pasar Modal yang berkaitan dengan Sukuk Mudharabah;
 - c. Menyetorkan dana untuk pembayaran kembali Dana Sukuk Mudharabah dan/atau pembayaran Pendapatan Bagi Hasil yang jatuh tempo yang harus sudah tersedia (*in good funds*) selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil. Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah dan/atau Pembayaran Kembali Dana Sukuk Mudharabah kepada Agen Pembayaran berdasarkan keterangan Agen Pembayaran mengenai jumlah yang wajib dibayar oleh Perseroan, serta menyerahkan fotokopi bukti transfer kepada Wali Amanat pada hari yang sama;
 - d. Jika Wali Amanat membutuhkan informasi yang wajar mengenai operasional dan keadaan keuangan Perseroan dan hal lain sepanjang terkait dengan tugas Wali Amanat dan tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, maka Perseroan wajib menyampaikan informasi yang dibutuhkan tersebut secara tertulis selambat-lambatnya 14 (empat belas) Hari Kerja setelah diterimanya permohonan secara tertulis dari Wali Amanat;

- e. Segera memberitahukan kepada Wali Amanat secara tertulis dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kalender sejak diketahuinya hal-hal sebagai berikut:
 - i. Setiap kejadian atau keadaan yang dapat mempunyai pengaruh buruk atas jalannya usaha atau operasi atau keadaan keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak yang mengganggu secara material pemenuhan kewajiban Perseroan dalam rangka penerbitan dan pelunasan/pembayaran kembali Sukuk Mudharabah ini;
 - ii. Setiap perubahan anggaran dasar yang telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, susunan Direksi dan Dewan Komisaris yang telah diberitahukan dan diterima baik oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, pembagian dividen, pemegang saham Pengendali dan diikuti dengan penyerahan akta-akta/dokumen sehubungan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, setelah akta-akta/dokumen tersebut diterima oleh Perseroan;
 - iii. Perkara pidana, perdata, kepailitan, administrasi dan perburuhan yang dihadapi Perseroan yang keseluruhannya telah memiliki kekuatan hukum tetap di mana mengakibatkan ketidakmampuan Perseroan dalam menjalankan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah;
- f. Menyampaikan kepada Wali Amanat:
 - i. Salinan dari laporan-laporan termasuk laporan-laporan yang berkaitan dengan aspek keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek dan KSEI, salinan dari pemberitahuan atau surat edaran kepada pemegang saham dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah laporan-laporan tersebut diserahkan kepada pihak-pihak yang disebutkan di atas;
 - ii. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Bapepam dan LK atau Otoritas Jasa Keuangan disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke Otoritas Jasa Keuangan;
 - iii. Laporan keuangan tengah tahunan disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke Otoritas Jasa Keuangan;
 - iv. Laporan keuangan triwulanan disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke Otoritas Jasa Keuangan;
- g. Segera memberikan pemberitahuan tertulis kepada Wali Amanat tentang terjadinya kelalaian sebagaimana tersebut dalam Pasal 11 Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah atau adanya pemberitahuan mengenai kelalaian yang diberikan oleh kreditur Perseroan. Pemberitahuan tertulis tersebut wajib disampaikan kepada Wali Amanat selambat-lambatnya 7 (tujuh) Hari Kerja sejak diketahuinya oleh Perseroan perihal timbulnya kelalaian tersebut atau diterimanya oleh Perseroan pemberitahuan tertulis dari kreditur tersebut;
- h. Memelihara sistem akuntansi dan pengawasan biaya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan memelihara buku-buku dan catatan-catatan lain yang cukup untuk menggambarkan dengan tepat keadaan keuangan Perseroan dan hasil operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum dan diterapkan secara konsisten dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
- i. Memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala kuasa, izin dan persetujuan (baik dari pemerintah ataupun lainnya) dan melakukan hal-hal yang diwajibkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia;
- j. Memelihara asuransi-asuransi yang sudah berjalan dan berhubungan dengan kegiatan usaha dan harta kekayaan Perseroan pada perusahaan asuransi yang bereputasi baik terhadap segala risiko yang biasa dihadapi oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha yang sama dengan Perseroan;
- k. Mempertahankan hasil pemeringkatan Sukuk Mudharabah tidak lebih rendah dari BBB- (*Triple B minus*), jika hasil pemeringkatan Sukuk Mudharabah lebih rendah dari BBB- (*Triple B minus*) yang diterbitkan oleh PT PEFINDO atau perusahaan pemeringkat lain yang terdaftar di OJK, maka Perseroan berkewajiban melakukan penyisihan dana sebesar 1 (satu) kali periode Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah yang ditempatkan dalam bentuk deposito pada PT Bank KB Bukopin Tbk, dalam waktu paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah keluarnya hasil peringkat Sukuk Mudharabah tersebut yang diikat secara gadai sesuai dengan

ketentuan yang berlaku sampai dengan peringkat Sukuk Mudharabah tidak lebih rendah dari BBB- (*Triple B minus*). Pendapatan atas penempatan deposito tersebut menjadi milik Perseroan sepenuhnya;

- Apabila Perseroan melakukan kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah, maka Wali Amanat dengan ini diberi kuasa oleh Perseroan (tanpa diperlukannya suatu kuasa khusus untuk maksud tersebut) untuk mengambil, menerima dan melakukan tindakan-tindakan lain sehubungan dengan deposito tersebut termasuk menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan untuk pembayaran Jumlah Terutang;
 - Apabila hasil pemeringkatan Sukuk Mudharabah kembali ke minimal BBB- (*Triple B minus*) dari PT PEFINDO atau perusahaan pemeringkat lain yang terdaftar di OJK maka dalam batas waktu selambat-lambatnya 14 (empat belas) Hari Kalender sejak tanggal diterimanya surat permohonan tertulis dari Perseroan kepada Wali Amanat dengan dilampiri salinan hasil pemeringkatan dari perusahaan pemeringkat, Wali Amanat berkewajiban mengembalikan penyisihan dana tersebut kepada Perseroan;
- I. Melakukan pemeringkatan atas Sukuk Mudharabah sesuai dengan POJK No.49/2020 berikut perubahannya, dan/atau pengaturan lainnya yang wajib dipatuhi oleh Perseroan.

HAK-HAK PEMEGANG SUKUK MUDHARABAH

1. Menerima pembayaran kembali Dana Sukuk Mudharabah dan/atau pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Kembali Dana Sukuk Mudharabah dan/atau Tanggal Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah. Dana Bagi Hasil Sukuk Mudharabah harus dibayar kembali dengan harga yang sama dengan jumlah Dana Sukuk Mudharabah yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Sukuk Mudharabah pada Tanggal Pembayaran Kembali Dana Sukuk Mudharabah;
2. Yang berhak atas Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah adalah Pemegang Sukuk Mudharabah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku;
3. Apabila Perseroan ternyata tidak menyediakan dana secukupnya untuk pembayaran Pendapatan Bagi Hasil atau Pembayaran Kembali Dana Sukuk Mudharabah setelah lewat Tanggal Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil atau Tanggal Pembayaran Kembali Dana Sukuk Mudharabah, maka Perseroan harus membayar Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan atas kelalaian membayar jumlah Pendapatan Bagi Hasil dan/atau dana Sukuk Mudharabah. Kompensasi kerugian akibat keterlambatan yang dibayar oleh Perseroan secara wajar dan realistis yang merupakan hak Pemegang Sukuk Mudharabah oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Sukuk Mudharabah secara proporsional berdasarkan besarnya Sukuk Mudharabah yang dimilikinya;
4. Pemegang Sukuk Mudharabah baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Sukuk Mudharabah yang belum dilunasi, termasuk di dalamnya Sukuk Mudharabah yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPSU dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut Sukuk Mudharabah yang dimiliki oleh Pemegang Sukuk Mudharabah yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Sukuk Mudharabah yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat;
5. Setiap Sukuk Mudharabah sebesar Rp1,- (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPSU, dengan demikian setiap Pemegang Sukuk Mudharabah dalam RUPSU mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Sukuk Mudharabah yang dimilikinya.

KELALAIAN PERSEROAN

1. Kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai apabila terjadi salah satu atau lebih dari kejadian-kejadian atau hal-hal tersebut di bawah ini:
 - a. Perseroan tidak membayar Dana Sukuk Mudharabah pada Tanggal Pembayaran Kembali Dana Sukuk Mudharabah dan/atau Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah pada Tanggal Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah kepada Pemegang Sukuk Mudharabah berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah; atau
 - b. Perseroan tidak melaksanakan atau tidak mentaati salah satu atau lebih ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah dan Dokumen Emisi lainnya yang secara material berakibat negatif terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah dan Dokumen Emisi (selain Poin 1.a bagian ini); atau
 - c. Pengadilan atau instansi pemerintah yang berwenang telah menyita atau mengambil alih dengan cara apapun juga semua atau sebagian besar harta benda Perseroan atau telah mengambil tindakan yang menghalangi Perseroan untuk menjalankan sebagian besar atau seluruh usahanya sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah; atau
 - d. Apabila keterangan-keterangan Perseroan tentang keadaan atau status keuangan Perseroan dan/atau pengelolaan Perseroan yang termaktub dalam Dokumen Emisi secara material tidak sesuai dengan kenyataan atau tidak benar adanya, yang mana ketidaksesuaian atau ketidakbenaran tersebut disebabkan karena adanya kesengajaan atau itikad buruk dari Perseroan; atau
 - e. Perseroan dan/atau Perusahaan Anak (jika ada) dinyatakan lalai sehubungan dengan suatu perjanjian utang atau kredit oleh salah satu atau lebih krediturnya (*cross default*) yang adalah bank atau lembaga keuangan dalam jumlah utang melebihi 30% (tiga puluh persen) dari nilai ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit, yang berakibat jumlah yang terhutang oleh Perseroan berdasarkan perjanjian utang tersebut seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh pihak yang mempunyai tagihan dan/atau kreditur yang bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali), sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah; atau
 - f. Fakta mengenai keadaan, atau status Perseroan serta pengelolaannya tidak sesuai dengan informasi dan keterangan yang diberikan oleh Perseroan; atau
 - g. Adanya penundaan kewajiban pembayaran utang (moratorium) berdasarkan keputusan pengadilan; atau

Perseroan menyatakan secara tertulis ketidakmampuan untuk membayar seluruh kewajiban Perseroan (*standstill*), maka Wali Amanat berhak tanpa memanggil mewakili kepentingan Pemegang Sukuk Mudharabah dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Sukuk Mudharabah dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Sukuk Mudharabah. Dalam hal ini Sukuk Mudharabah menjadi jatuh tempo dengan sendirinya.

2. Dalam hal terjadi salah satu keadaan atau kejadian sebagaimana dimaksud dalam:
 - a. Poin 1 angka a dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus paling lambat 14 (empat belas) Hari Kerja, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa dihilangkannya keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat; atau
 - b. Poin 1 angka b sampai dengan Poin 1 angka g dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus dalam waktu yang ditentukan oleh Wali Amanat yang tercantum dalam teguran tertulis dari Wali Amanat paling lama 90 (sembilan puluh) Hari Kalender sejak surat teguran dari Wali Amanat mengenai kelalaian tersebut, tanpa adanya upaya perbaikan yang mulai dilakukannya oleh Perseroan atau tanpa dihilangkannya keadaan tersebut;maka Wali Amanat wajib memberitahukan keadaan atau kejadian tersebut kepada Pemegang Sukuk Mudharabah melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, atas biaya Perseroan.

Wali Amanat atas pertimbangannya sendiri berhak memanggil RUPSU menurut ketentuan dan tata cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah.

Dalam RUSU tersebut, Wali Amanat akan meminta Perseroan untuk memberikan penjelasan sehubungan dengan kelalaiannya tersebut. Apabila RUPSU tidak dapat menerima penjelasan dan alasan Perseroan serta RUPSU memutuskan agar Wali Amanat melakukan penagihan kepada Perseroan, maka Obligasi sesuai dengan keputusan RUPSU menjadi jatuh tempo sehingga dapat dituntut pembayarannya dengan segera dan sekaligus.

Wali Amanat dalam waktu yang ditentukan dalam keputusan RUPSU itu harus melakukan penagihan kepada Perseroan. Dalam keadaan tersebut di atas Perseroan dan/atau Perusahaan Anak (jika ada) dan/atau Afiliasinya dilarang membeli kembali atau membeli sebagian Sukuk Mudharabah.

3. Apabila:
 - a. Pihak yang berwenang telah menyita atau mengambil alih dengan cara apapun termasuk melakukan nasionalisasi, semua atau sebagian besar harta benda Perseroan atau telah mengambil tindakan yang menghalangi Perseroan untuk menjalankan sebagian besar atau seluruh usahanya sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban dalam Dokumen Emisi; atau
 - b. Perseroan dibubarkan karena sebab apapun; atau
 - c. Perseroan dinyatakan dalam keadaan pailit; atau
 - d. Adanya suatu Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang diajukan oleh Perseroan dan/atau Perusahaan Anak (jika ada) yang dijamin langsung oleh Perseroan yang telah memperoleh keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap dari Pengadilan Niaga yang berwenang;maka Wali Amanat berhak tanpa memanggil RUPSU bertindak mewakili kepentingan Pemegang Sukuk Mudharabah dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Sukuk Mudharabah dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Sukuk Mudharabah. Dalam hal ini Sukuk Mudharabah menjadi jatuh tempo dengan sendirinya.
4. Perseroan berkewajiban untuk membayar ganti rugi kepada Wali Amanat dan/atau membebaskan Wali Amanat dari setiap dan semua gugatan, kerugian, biaya, yang diderita oleh Wali Amanat termasuk biaya Konsultan Hukum yang disetujui oleh Perseroan sehubungan dengan kewajiban-kewajiban Perseroan berdasarkan Dokumen Emisi kecuali yang diakibatkan oleh kelalaian Wali Amanat.

RAPAT UMUM PEMEGANG SUKUK MUDHARABAH (RUPSU)

Untuk penyelenggaraan RUPSU, kuorum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan berlaku ketentuan-ketentuan di bawah ini, tanpa mengurangi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. RUPSU diadakan untuk tujuan antara lain:
 - a. Mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Sukuk Mudharabah mengenai perubahan jangka waktu Sukuk Mudharabah, jumlah Dana Sukuk Mudharabah, Pendapatan Bagi Hasil, perubahan tata cara atau periode pembayaran Pendapatan Bagi Hasil dengan memperhatikan POJK 20/2020;
 - b. Menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau Wali Amanat, memberikan pengarahannya kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah serta akibat-akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
 - c. Memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah;
 - d. Mengambil tindakan yang dikuasakan oleh atau atas nama Pemegang Sukuk Mudharabah termasuk dalam penentuan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam poin Kelalaian Perseroan dan dalam POJK 20/2020; dan
 - e. Wali Amanat bermaksud mengambil tindakan lain yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah atau berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

2. RUPSU dapat diselenggarakan atas permintaan:
 - a. Pemegang Sukuk Mudharabah baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Sukuk Mudharabah yang belum dilunasi tidak termasuk Sukuk Mudharabah yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPSU dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Sukuk Mudharabah yang dimiliki oleh Pemegang Sukuk Mudharabah yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Sukuk Mudharabah yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat;
 - b. Perseroan;
 - c. Wali Amanat; atau
 - d. OJK.
3. Permintaan sebagaimana dimaksud dalam butir 2 poin a, poin b, dan poin d wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan RUPSU.
4. Dalam hal Wali Amanat menolak permohonan Pemegang Sukuk Mudharabah atau Perseroan untuk mengadakan RUPSU, maka Wali Amanat wajib memberitahukan secara tertulis alasan penolakan tersebut kepada pemohon dengan tembusan kepada OJK, paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah diterimanya surat permohonan.
5. Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPSU;
 - a. Pengumuman RUPSU wajib dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum pemanggilan;
 - b. Pemanggilan RUPSU dilakukan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum RUPSU, melalui paling sedikit 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;
 - c. Pemanggilan untuk RUPSU kedua atau ketiga dilakukan paling lambat 7 (tujuh) Hari Kalender sebelum RUPSU kedua atau ketiga dilakukan dan disertai informasi bahwa RUPSU sebelumnya telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum;
 - d. Pemanggilan harus dengan tegas memuat rencana RUPSU dan mengungkapkan informasi antara lain:
 - (1) Tanggal, tempat, dan waktu penyelenggaraan RUPSU;
 - (2) Agenda RUPSU;
 - (3) Pihak yang mengajukan usulan RUPSU;
 - (4) Pemegang Sukuk Mudharabah yang berhak hadir dan memiliki hak suara dalam RUPSU; dan
 - (5) Kuorum yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan kedua pengambilan keputusan RUPSU;
 - f. RUPSU kedua atau ketiga diselenggarakan paling cepat 14 (empat belas) Hari Kalender dan paling lambat 21 (dua puluh satu) Hari Kalender dari RUPSU sebelumnya.
6. Tata cara RUPSU:
 - a. Pemegang Sukuk Mudharabah, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPSU dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Sukuk Mudharabah yang dimilikinya;
 - b. Pemegang Sukuk Mudharabah yang berhak hadir dalam RUPSU adalah Pemegang Sukuk Mudharabah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPSU yang diterbitkan oleh KSEI;
 - c. Pemegang Sukuk Mudharabah yang menghadiri RUPSU wajib menyerahkan asli KTUR kepada Wali Amanat;
 - d. Seluruh Sukuk Mudharabah yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Sukuk Mudharabah tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPSU sampai dengan tanggal berakhirnya RUPSU yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat. Transaksi Sukuk Mudharabah yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPSU;

- e. Setiap Sukuk Mudharabah sebesar Rp1,00 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPSU, dengan demikian setiap Pemegang Sukuk Mudharabah dalam RUPSU mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Sukuk Mudharabah yang dimilikinya;
 - f. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan Nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain;
 - g. Sukuk Mudharabah yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam kuorum kehadiran;
 - h. Sebelum pelaksanaan RUPSU:
 - Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan daftar Pemegang Sukuk Mudharabah dari Afiliasinya kepada Wali Amanat;
 - Perseroan berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan jumlah Sukuk Mudharabah yang dimiliki oleh Perseroan dan Afiliasinya;
 - Pemegang Sukuk Mudharabah atau kuasa Pemegang Sukuk Mudharabah yang hadir dalam RUPSU berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan mengenai apakah Pemegang Sukuk Mudharabah memiliki atau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan;
 - i. RUPSU dapat diselenggarakan di tempat Perseroan atau tempat lain yang disepakati antara Perseroan dan Wali Amanat;
 - j. RUPSU dipimpin oleh Wali Amanat;
 - k. Wali Amanat wajib mempersiapkan acara RUPSU termasuk materi RUPSU dan menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPSU;
 - l. Dalam hal penggantian Wali Amanat diminta oleh Perseroan atau Pemegang Sukuk Mudharabah, maka RUPSU dipimpin oleh Perseroan atau wakil Pemegang Sukuk Mudharabah yang diminta diadakannya RUPSU tersebut. Perseroan atau Pemegang Sukuk Mudharabah yang meminta diadakannya RUPSU tersebut diwajibkan untuk mempersiapkan acara RUPSU dan materi RUPSU serta menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPSU.
7. Dengan memperhatikan ketentuan pada Poin 6.g, kuorum dan pengambilan keputusan:
- a. Dalam hal RUPSU bertujuan untuk memutuskan mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah sebagaimana dimaksud dalam Poin 1 diatur sebagai berikut:
 - (1) Apabila RUPSU dimintakan oleh Perseroan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (a) Dihadiri oleh Pemegang Sukuk Mudharabah atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Sukuk Mudharabah yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Sukuk Mudharabah yang hadir dalam RUPSU;
 - (b) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPSU yang kedua;
 - (c) RUPSU kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Sukuk Mudharabah atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Sukuk Mudharabah yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Sukuk Mudharabah yang hadir dalam RUPSU;
 - (d) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf c tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPSU yang ketiga;
 - (e) RUPSU ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Sukuk Mudharabah atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Sukuk Mudharabah yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Sukuk Mudharabah yang hadir dalam RUPSU.
 - (2) Apabila RUPSU dimintakan oleh Pemegang Sukuk Mudharabah atau Wali Amanat maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (a) Dihadiri oleh Pemegang Sukuk Mudharabah atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Sukuk Mudharabah yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Sukuk Mudharabah yang hadir dalam RUPSU;

- (b) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPSU yang kedua;
 - (c) RUPSU kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Sukuk Mudharabah atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Sukuk Mudharabah yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Sukuk Mudharabah yang hadir dalam RUPSU;
 - (d) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf c tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPSU yang ketiga;
 - (e) RUPSU ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Sukuk Mudharabah atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Sukuk Mudharabah yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Sukuk Mudharabah yang hadir dalam RUPSU.
- (3) Apabila RUPSU dimintakan oleh OJK maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
- (a) Diikuti oleh Pemegang Sukuk Mudharabah atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Sukuk Mudharabah yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Sukuk Mudharabah yang hadir dalam RUPSU;
 - (b) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf a tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPSU yang kedua;
 - (c) RUPSU kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Sukuk Mudharabah atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Sukuk Mudharabah yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Sukuk Mudharabah yang hadir dalam RUPSU;
 - (d) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (c) tidak tercapai, maka wajib diadakan, RUPSU yang ketiga;
 - (e) RUPSU ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Sukuk Mudharabah atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Sukuk Mudharabah yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Sukuk Mudharabah yang hadir dalam RUPSU.
- b. RUPSU yang diadakan untuk tujuan selain perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Mudharabah, dapat diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
- (1) Diikuti oleh Pemegang Sukuk Mudharabah atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Sukuk Mudharabah yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Sukuk Mudharabah yang hadir dalam RUPSU;
 - (2) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka 1 tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPSU kedua;
 - (3) RUPSU kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Sukuk Mudharabah atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Sukuk Mudharabah yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Sukuk Mudharabah yang hadir dalam RUPSU;
 - (4) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka 3 tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPSU yang ketiga;
 - (5) RUPSU ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Sukuk Mudharabah atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Sukuk Mudharabah yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat berdasarkan keputusan suara terbanyak.
 - (6) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (e) tidak tercapai, maka dapat diadakan RUPSU yang keempat;

- (7) RUPSU keempat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang dari Sukuk Mudharabah atau diwakili yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Wali Amanat; dan
 - (8) Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPSU keempat wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam poin (5)
8. Biaya-biaya penyelenggaraan RUPSU termasuk tetapi tidak terbatas pada pemasangan iklan untuk pengumuman dan pemanggilan RUPSU, biaya notaris dan sewa ruangan untuk penyelenggaraan RUPSU dibebankan kepada dan menjadi tanggung jawab Perseroan dan wajib dibayarkan kepada Wali Amanat paling lambat 7 (tujuh) Hari Kerja setelah permintaan biaya tersebut diterima oleh Perseroan dari Wali Amanat.
 9. Penyelenggaraan RUPSU wajib dibuatkan berita acara secara notariil.
 10. Keputusan RUPSU mengikat bagi semua Pemegang Sukuk Mudharabah, Perseroan dan Wali Amanat, karenanya Perseroan, Wali Amanat, dan Pemegang Sukuk Mudharabah wajib memenuhi keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPSU. Keputusan RUPSU mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah dan/atau perjanjian-perjanjian lain sehubungan dengan Sukuk Mudharabah, baru berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah dan/atau perjanjian-perjanjian lainnya sehubungan dengan Sukuk Mudharabah.
 11. Wali Amanat wajib mengumumkan hasil RUPSU dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengumuman hasil RUPSU tersebut wajib ditanggung oleh Perseroan.
 12. Apabila RUPSU yang diselenggarakan memutuskan untuk mengadakan perubahan atas Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah dan/atau perjanjian lainnya antara lain sehubungan dengan perubahan nilai Dana Sukuk Mudharabah, perubahan tingkat Bunga Sukuk Mudharabah, perubahan tata cara pembayaran Bunga Sukuk Mudharabah, dan perubahan jangka waktu Sukuk Mudharabah dan Perseroan menolak untuk menandatangani perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah dan/atau perjanjian lainnya sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak keputusan RUPSU atau tanggal lain yang diputuskan RUPSU (jika RUPSU memutuskan suatu tanggal tertentu untuk penandatanganan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah dan/atau perjanjian lainnya tersebut) maka Wali Amanat berhak langsung untuk melakukan penagihan Jumlah Terhutang kepada Perseroan tanpa terlebih dahulu menyelenggarakan RUPSU.
 13. Peraturan-peraturan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan serta tata cara dalam RUPSU dapat dibuat dan bila perlu kemudian disempurnakan atau diubah oleh Perseroan dan Wali Amanat dengan mengindahkan Peraturan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek.
 14. Apabila ketentuan-ketentuan mengenai RUPSU ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, maka peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal tersebut yang berlaku.

HASIL PEMERINGKATAN

Untuk memenuhi ketentuan POJK No. 7/2017 dan POJK No. 49/2020, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PEFINDO"). Berdasarkan hasil pemeringkatan dengan surat No. RC-641/PEF-DIR/VI/2021 dan No. RC/642/PEF-DIR/VI/2021 tanggal 22 Juni 2021, Obligasi dan Sukuk Mudharabah telah mendapat peringkat:

_{id}A+ (single A plus)

{id}A+(sy) (single A plus Syariah)

Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Perseroan dan perusahaan pemeringkat yang melakukan pemeringkatan atas Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang diterbitkan oleh Perseroan.

Sesuai ketentuan yang diatur dalam POJK No. 49/2020. Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali. Perseroan wajib menyampaikan Peringkat Tahunan atas setiap Klasifikasi Efek Bersifat Utang kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang diterbitkan.

WALI AMANAT

Perseroan telah menunjuk PT Bank KB Bukopin Tbk sebagai Wali Amanat Perseroan dalam Obligasi dan Sukuk Mudharabah ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Penjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank KB Bukopin Tbk. Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank KB Bukopin Tbk
Gedung Bank KB Bukopin Lantai 8
Jl. MT Haryono Kav.50-51
Jakarta 12770, Indonesia
Telepon : (021) 7980640

Faksimili : (021) 7980705 Perseroan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan PT Bank KB Bukopin Tbk yang bertindak sebagai Wali Amanat.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, akan digunakan oleh Perseroan untuk:

1. Sekitar 60% (enam puluh persen) akan dipergunakan untuk pembayaran utang Perseroan berupa pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga; dan
2. Sekitar 40% (empat puluh persen) akan dipergunakan untuk modal kerja Perseroan yang terdiri antara lain adalah pembelian bahan baku, bahan pembantu produksi, energi dan bahan bakar, barang kemasan serta biaya *overhead*.

Penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 setelah dikurangi dengan biaya Penawaran Umum sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus yang diterbitkan sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 adalah sah dan mengikat Perseroan.

Penggunaan dana ini tidak merupakan Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi Dan transaksi Benturan Kepentingan ("POJK No. 42/2020") maupun Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK No. 17/2020"), karenanya Perseroan tidak mempunyai kewajiban untuk memenuhi POJK No. 42/2020 maupun POJK No. 17/2020 dalam merealisasikan dana tersebut. Penggunaan dana untuk modal kerja tidak mencapai 20% dari ekuitas Perseroan, karenanya tidak tunduk pada POJK 17/2020.

Adapun Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana termaktub dalam Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, dengan mengisi Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dengan format sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan OJK No. 30 /POJK.04/2015 Tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, akan digunakan oleh Perseroan untuk:

1. Sekitar 60% (enam puluh persen) akan dipergunakan untuk kegiatan usaha Perseroan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perseroan; dan
2. Sekitar 40% (empat puluh persen) akan dipergunakan untuk modal kerja Perseroan yang terdiri antara lain adalah pembelian bahan baku, bahan pembantu produksi, energi dan bahan bakar, barang kemasan serta biaya *overhead*.

Penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 setelah dikurangi dengan biaya Penawaran Umum sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus yang diterbitkan sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I IKPP Tahap I Tahun 2021 adalah sah dan mengikat Perseroan.

Penggunaan dana ini tidak merupakan Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi Dan transaksi Benturan Kepentingan ("POJK No. 42/2020") maupun Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK No. 17/2020"), karenanya Perseroan tidak mempunyai kewajiban untuk memenuhi POJK No. 42/2020 maupun POJK No. 17/2020 dalam merealisasikan dana tersebut. Penggunaan dana untuk modal kerja tidak mencapai 20% dari ekuitas Perseroan, karenanya tidak tunduk pada POJK 17/2020.

Adapun Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana termaktub dalam Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, dengan mengisi Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dengan format sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan OJK No. 30 /POJK.04/2015 Tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan telah melaporkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2020 per 30 Juni 2021 tertanggal 15 Juli 2021 dan Laporan Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2020 per 30 Juni 2021 tertanggal 15 Juli 2021 dengan nomor surat 029/CRP/IK/VII/2021 dimana seluruh dana hasil Penawaran Umum tersebut telah terealisasi secara penuh.

Apabila dana hasil Penawaran Umum tidak mencukupi, maka kekurangannya akan dibiayai dengan arus kas internal Perseroan dan/atau pinjaman dari perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

Apabila Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum, maka Perseroan wajib melaporkan terlebih dahulu, menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana dimaksud kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum penyelenggaraan RUPO dan/atau RUPSU dan memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari RUPO dan/atau RUPSU sesuai dengan POJK Nomor 30/2015. Hasil RUPO dan/atau RUPSU wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah penyelenggaraan RUPO dan/atau RUPSU.

Sesuai Peraturan OJK Nomor 9/POJK.04/2017, total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah kurang lebih setara dengan 0,71077% (nol koma tujuh satu nol tujuh tujuh persen) dari nilai Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang terdiri dari:

- Biaya jasa untuk Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah terdiri dari:

- Biaya jasa penyelenggaraan;	: 0,41964%
- Biaya jasa penjaminan;	: 0,08525%
- Biaya jasa penjualan	: 0,08525%
Total	: 0,59014%
- Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal terdiri dari:

- Biaya jasa Akuntan Publik	: 0,01663%
- Biaya jasa Konsultan Hukum	: 0,01125%
- Biaya jasa Notaris	: 0,00125%
- Biaya jasa Audit Penjatahan	: 0,00088%
- Biaya Tim Ahli Syariah	: 0,00150%
- Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal terdiri dari:

- Biaya jasa Wali Amanat	: 0,01500%
- Biaya jasa Perusahaan Pemeringkat Efek	: 0,03375%
- Biaya lain-lain (pencatatan KSEI & IDX, OJK, pencetakan, iklan, *public expose* dan lain-lain) sekitar : 0,04037%

Apabila dana hasil Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Mudharabah belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Mudharabah tersebut harus dilakukan Perseroan dengan memperhatikan keamanan dan likuiditas serta dapat memberikan keuntungan finansial yang wajar bagi Perseroan.

Ringkasan utang dalam mata uang Rupiah yang akan dibayar dengan dana dari Obligasi adalah:

(dalam ribuan Rupiah)

Kreditor Pihak Ketiga	Saldo 30 September 2021	Rincian pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga						Total Pembayaran		Saldo Pinjaman Setelah Penggunaan Dana Obligasi
		Tanggal Jatuh Tempo	Pokok/Angsuran Pokok	Bunga	Tanggal Jatuh Tempo	Pokok/Angsuran Pokok	Bunga	Pokok/Angsuran Pokok	Bunga	
PT. Bank Central Asia Tbk	IDR 48.000.000	12-Oct-21	24.000.000	340.000	12-Nov-21	-	-	24.000.000	340.000	24.000.000
PT. Bank DKI	IDR 340.000.000	25-Oct-21	42.500.000	2.975.000	25-Nov-21	-	-	42.500.000	2.975.000	297.500.000
PT. Bank DKI	IDR 1.487.500.000	25-Oct-21	87.500.000	13.015.625	25-Nov-21	-	651.295	87.500.000	13.666.920	1.400.000.000
PT. Bank Panin Dubai Syariah	IDR 80.000.000	25-Oct-21	-	650.000	25-Nov-21	-	-	-	650.000	80.000.000
PT. Bank Maspion	IDR 10.000.000	27-Oct-21	-	88.264	27-Nov-21	-	-	-	88.264	10.000.000
PT. Bank Victoria International Tbk	IDR 62.500.000	31-Oct-21	2.500.000	565.104	30-Nov-21	-	-	2.500.000	565.104	60.000.000
PT. Bank Victoria International Tbk	IDR 65.333.333	31-Oct-21	1.166.667	590.722	30-Nov-21	-	-	1.166.667	590.722	64.166.667
PT. Bank Panin	IDR 241.000.000	31-Oct-21	12.000.000	2.058.611	30-Nov-21	12.000.000	1.895.000	24.000.000	3.953.611	217.000.000
PT. Bank Resona Perdania	IDR 200.000.000	31-Oct-21	-	-	30-Nov-21	200.000.000	1.269.667	200.000.000	1.269.667	-
Total	2.534.333.333		169.666.667	20.283.326		212.000.000	3.815.962	381.666.667	24.099.288	2.152.666.667

Ringkasan utang dalam mata uang USD yang akan dibayar dengan dana dari Obligasi adalah:

(dalam ribuan Rupiah)

Kreditor Pihak Ketiga	Saldo 30 September 2021	Jumlah pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga						Total Pembayaran		Saldo Pinjaman Setelah Penggunaan Dana Obligasi
		Tanggal Jatuh Tempo	Pokok/Angsuran Pokok	Bunga	Tanggal Jatuh Tempo	Pokok/Angsuran Pokok	Bunga	Pokok/Angsuran Pokok	Bunga	
PT. Bank ICBC Indonesia	IDR 713.600.000	06-Oct-21	713.600.000	3.122.000	06-Nov-21	-	-	713.600.000	3.122.000	-
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	IDR 28.106.449	17-Oct-21	3.459.861	122.966	17-Nov-21	-	-	3.459.861	122.966	24.646.588
PT. Bank KEB Hana Indonesia	IDR 64.224.000	19-Oct-21	3.568.000	294.360	19-Nov-21	3.568.000	-	7.136.000	294.360	57.088.000
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	IDR 8.961.700	21-Oct-21	671.450	39.207	21-Nov-21	674.388	-	1.345.838	39.207	7.615.862
PT. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	IDR 602.677.155	25-Oct-21	46.359.781	9.549.085	25-Nov-21	-	-	46.359.781	9.549.085	556.317.374
PT. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	IDR 178.527.055	25-Oct-21	13.732.850	2.828.662	25-Nov-21	-	-	13.732.850	2.828.662	164.794.205
PT. Bank Danamon Indonesia	IDR 144.614.036	28-Oct-21	-	602.558	28-Nov-21	144.614.036	582.473	144.614.036	1.185.032	-
PT Onix Indonesia Finance (ORIF)	IDR 35.448.223	28-Oct-21	886.206	154.155	28-Nov-21	886.206	155.312	1.772.411	309.467	33.675.812
PT. Bank ICBC Indonesia	IDR 428.160.000	31-Oct-21	-	1.873.200	30-Nov-21	428.160.000	1.935.640	428.160.000	3.808.840	-
Total	2.204.318.618		782.278.148	18.586.194		577.902.629	2.673.425	1.360.180.778	21.259.619	844.137.840

Note: *kurs : 1 USD : RP 14,272 (Kurs tengah Bank Indonesia tanggal 10 September 2021)

Ringkasan utang (pokok/angsuran pokok pinjaman) dalam mata uang Rupiah yang akan digantikan dengan dana dari Sukuk Mudharabah adalah:

(dalam ribuan Rupiah)

Kreditor Pihak Ketiga	Saldo 30 September 2021	Rincian Pembayaran Pokok/Angsuran Pokok Jatuh Tempo				Total Pembayaran Pokok/Angsuran Pokok	Saldo Pinjaman Setelah Penggunaan Dana Sukuk Mudharabah
		Tanggal Jatuh Tempo Angsuran	Pokok/Angsuran Pokok	Tanggal Jatuh Tempo Angsuran	Pokok/Angsuran Pokok		
PT. Bank QNB Indonesia Tbk	225.000.000	03-Oct-21	-	03-Nov-21	200.000.000	200.000.000	25.000.000
PT. Bank DKI	220.000.000	25-Oct-21	275.000.000	-	-	275.000.000	192.500.000
PT. Bank BNI Syariah	27.655.349	25-Oct-21	2.969.317	25-Nov-21	2.047.456	5.016.773	22.638.577
PT. Bank BNI Syariah	102.308.738	25-Oct-21	4.468.679	25-Nov-21	-	4.468.679	97.840.059
PT. Bank KEB Hana Indonesia	200.000.000	25-Oct-21	200.000.000	-	-	200.000.000	-
PT. Bank BNI Syariah	150.000.000	-	-	25-Nov-21	150.000.000	150.000.000	-
PT. Bank BRI Syariah Tbk	52.500.000	-	-	28-Nov-21	8.750.000	8.750.000	43.750.000
Total	752.464.087		234.937.996		360.797.456	595.735.451	381.728.635

Pembayaran pinjaman jangka panjang atas pokok/angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga diatas merupakan pembayaran pinjaman pada saat jatuh tempo dan bukan merupakan pelunasan lebih awal.

Asumsi nilai tukar untuk mata uang Dolar Amerika Serikat menggunakan kurs tengah Bank Indonesia 10 September 2021 adalah Rp14.272,-.

Kisaran bunga pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021
	(%)
Rupiah Indonesia	9,50 – 11,00
Dolar AS	2,62 – 6,00

Kisaran bunga pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut

	31 Maret 2021
	(%)
Rupiah Indonesia	8,50 – 10,50
Dolar AS	5,00 – 6,20

III. PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perseroan dan Perusahaan Anak mempunyai liabilitas konsolidasian yang seluruhnya berjumlah USD4.273.689 ribu, yang terdiri dari total liabilitas jangka pendek konsolidasian sebesar USD2.057.069 ribu dan total liabilitas jangka panjang konsolidasian sebesar USD2.216.620 ribu.

Tabel berikut ini menggambarkan posisi liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak yang berasal dari dan dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 yang telah diaudit oleh KAP Y. Santosa Dan Rekan dengan opini audit wajar tanpa modifikasian yang ditandatangani oleh Yahya Santosa.

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Maret 2021
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Pinjaman jangka pendek	1.029.619
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	29.509
Utang usaha	
Pihak ketiga	171.658
Pihak berelasi	31.470
Utang lain-lain	
Pihak ketiga	18.242
Beban masih harus dibayar	54.400
Utang pajak	47.414
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Liabilitas sewa	29.891
Pinjaman bank jangka panjang	
Pihak ketiga	218.202
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	13.994
<i>Medium-term notes</i>	54.900
Wesel bayar	320
Pinjaman jangka panjang	151.083
Utang obligasi	206.367
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.057.069
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Utang pihak berelasi	15.678
Liabilitas pajak tangguhan - neto	192.730
Liabilitas imbalan kerja	76.368
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Liabilitas sewa	39.362
Pinjaman bank jangka panjang	
Pihak ketiga	320.062
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	63.776
<i>Medium-term notes</i>	148.813
Wesel bayar	1.959
Pinjaman jangka panjang	877.989
Utang obligasi	479.883
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.216.620
Total Liabilitas	4.273.689

1. Pinjaman Bank Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	Jumlah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	266.473
PT Bank Central Asia Tbk	173.080
PT Bank Mega Tbk	109.814
PT Bank ICBC Indonesia	92.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	70.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	56.771
PT Bank CIMB Niaga Tbk	48.829
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	44.945
PT Bank Mizuho Indonesia	44.728
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	30.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	22.303
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.802
Bank of China (Hongkong) Limited	14.608
PT Bank KEB Hana Indonesia	13.725
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.276
PT Bank Maspion Tbk	7.549
PT Bank MNC Internasional Tbk	5.000
PT Sinarmas Hana Finance	1.716
Total	1.029.619

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perseroan memiliki fasilitas dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) berupa fasilitas Kredit Modal Kerja dengan total limit sebesar Rp 300 miliar, fasilitas Import Line dengan plafon tidak melebihi USD575,0 juta, fasilitas Kredit Modal Kerja Impor (KMKI) dengan plafon tidak melebihi USD185,0 juta, fasilitas *Bank Guarantee/Stand By Letter of Credit* (BG/SBLC) dengan plafon tidak melebihi USD217,5 juta (KMKI, BG/SBLC bersifat interchangeable dengan fasilitas PJI), dan Fasilitas *Commercial Line* dengan plafon tidak melebihi USD118,0 juta yang dapat digunakan bersama-sama dengan PT Paramitra Gunakarya Cemerlang. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Juli 2021.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya menerima pinjaman/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya yang mengakibatkan Rasio Utang terlanggar, mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit, menjual, mengalihkan atau memindahtangankan harta/aset tetap yang nilainya di atas batas yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Maret 2021, saldo pinjaman dari BRI adalah sebesar USD266,5 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 7 Juni 2021, Perseroan menerima tambahan plafond untuk fasilitas Multi (Fasilitas Kredit Lokal dan Fasilitas L/C) sebesar USD19,5 juta dan memperpanjang beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) berupa fasilitas Omnibus L/C sebesar USD50,0 juta (Fasilitas Omnibus L/C), fasilitas Multi (Fasilitas Kredit Lokal dan Fasilitas L/C) semula sebesar USD130,5 juta menjadi sebesar USD150,0 juta serta fasilitas *Negosiasi/Discounting with* Kondisi Khusus dari BCA sebesar USD40,0 juta yang dapat digunakan bersama-sama dengan PT OKI Pulp & Paper Mills, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2023.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya melakukan investasi atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada serta investasi, penyertaan atau membuka usaha baru yang sejenis dengan usaha Perusahaan saat ini, menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali jika diperbolehkan dalam MRA, dan mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (pengadilan).

Pada tanggal 31 Maret 2021, saldo pinjaman dari BCA adalah sebesar USD173,1 juta.

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2021, beberapa fasilitas yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) adalah sebagai berikut Fasilitas Demand Loan I sebesar Rp1.155,0 miliar, Fasilitas *Demand Loan* II sebesar Rp150,0 miliar dan fasilitas LC SKBDN Line sebesar USD25,0 juta. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Oktober 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan peralatan dan hak atas tanah milik Perseroan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya melakukan perubahan bidang usaha atau jenis kegiatan usaha Perseroan, melakukan penarikan modal dan mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang.

Pada tanggal 31 Maret 2021, saldo pinjaman dari Bank Mega adalah sebesar USD109,8 juta.

PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 31 Maret 2021, beberapa fasilitas yang diperoleh Perseroan dari PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *Omnibus* dengan plafon sebesar USD12,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2021.
- Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD50,0 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, peralatan, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perseroan dan diperpanjang sampai dengan tanggal 7 Oktober 2021.
- Fasilitas kredit *Omnibus 2* sebesar USD30,0 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, peralatan, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perseroan dan berlaku sampai dengan tanggal 19 Desember 2021.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya memberikan pinjaman (kecuali dalam kegiatan usaha normalnya), serta melakukan konsolidasi atau merger.

Pada tanggal 31 Maret 2021, saldo pinjaman dari ICBC adalah sebesar USD92,0 juta.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 24 Maret 2020, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) menyetujui untuk memberikan Fasilitas *Omnibus Trade Finance* sebesar USD70,0 juta berlaku sampai tanggal 17 Maret 2022. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, persediaan barang dan hak atas tanah tertentu milik Perseroan.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya menggunakan fasilitas di luar tujuan, memberikan pinjaman kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usaha Perseroan, dan menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian kepada pihak lain

Pada tanggal 31 Maret 2021 saldo pinjaman dari Bank Danamon adalah sebesar USD70.0 juta.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perseroan memiliki fasilitas *Non-Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) berupa fasilitas *Sight dan Usance L/C Import* dengan jumlah tidak melebihi USD100,0 juta dan fasilitas Pembiayaan Wesel Ekspor Non LC dengan jumlah tidak melebihi USD55,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang dan mesin tertentu milik Perseroan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2021.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya menggunakan fasilitas di luar tujuan, memberikan pinjaman kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usaha Perseroan, dan menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian kepada pihak lain

Pada tanggal 31 Maret 2021, saldo pinjaman dari Bank Mandiri adalah sebesar USD56,8 juta.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perseroan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) berupa fasilitas *Demand Loan (Revolving)* sebesar USD40,0 juta dan fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor (NWE)/Diskonto Wesel Ekspor (DWE) sebesar USD20,0 juta dengan sublimit fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) Ekspor sebesar USD20,0 juta dan fasilitas *Non-Cash Loan* berupa fasilitas Sight dan Usance dengan jumlah maksimal USD10,0 juta. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah berikut bangunan, mesin dan peralatan milik Perseroan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan sebagian besar hak milik atas kekayaan Perseroan dan mengadakan perubahan atas maksud dan tujuan usaha Perseroan.

Pada tanggal 31 Maret 2021, saldo pinjaman dari CIMB Niaga adalah sebesar USD48,8 juta.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2021, beberapa fasilitas yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) sebesar Rp260,0 miliar dan berlaku sampai dengan tanggal 25 Maret 2023. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan persediaan tertentu milik Perseroan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.
- Fasilitas LC Impor/SKBDN + KMK *Post Financing/Trust Receipt* (TR) dengan nilai sebesar USD50,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 25 Maret 2023. Fasilitas ini dijamin oleh mesin-mesin dan persediaan tertentu milik Perseroan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.
- Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD15,0 juta yang berlaku sampai dengan 25 Maret 2023. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, piutang dan persediaan tertentu milik Perseroan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya mengadakan merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain, mengubah bentuk dan status badan hukum Perusahaan, melakukan investasi baru yang nilainya melebihi 50% dari nilai total aktiva Perusahaan dan melakukan akuisisi/pengambilalihan aset pihak ketiga yang melebihi sebagian besar aset Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2021, saldo pinjaman dari BNI adalah sebesar USD44,9 juta.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 9 Agustus 2001, PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho), memberikan fasilitas Wesel Diskonto tanpa dasar LC, fasilitas Wesel Diskonto atas dasar LC dan fasilitas penerimaan (termasuk LC Impor, SKBDN dan dokumen-dokumen pengapalan) untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan, dan digunakan bersama dengan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dengan jumlah maksimum USD148,5 juta. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian tanggal 31 Maret 2021, dimana fasilitas ini efektif diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2021.

Fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas	Fasilitas Maksimum
<i>Acceptance Facility</i>	63.000
<i>Bills Discounted Facility (tanpa letters of credit base)</i>	45.000

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melakukan konsolidasi dan merger dengan perorangan, perusahaan, organisasi atau badan hukum, membubarkan struktur Perusahaan yang berlaku bagi Perusahaan saat ini dalam menjalankan usahanya, menjual, menyewakan kembali, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan sebagian besar aset Perusahaan dan mengubah sifat bidang usaha yang sedang dijalankan.

Pada tanggal 31 Maret 2021, saldo pinjaman dari Mizuho adalah sebesar USD44,7 juta.

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

Pada tanggal 23 Juli 2014, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor kepada Perseroan sebesar USD30,0 juta untuk jangka waktu dua belas (12) bulan dan dijamin dengan mesin, piutang dagang, persediaan barang dan hak atas tanah tertentu milik Perseroan, serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Juli 2021.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya mengubah status Perseroan, melakukan merger dan/atau akuisisi dan/atau konsolidasi usaha yang menghambat kewajiban pembayaran Perseroan kepada kreditur, menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perseroan atas fasilitas kredit kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Maret 2021, saldo pinjaman dari Eximbank adalah sebesar USD30,0 juta.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada tanggal 19 Desember 2018, PT Bank QNB Indonesia Tbk (Bank QNB) menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perseroan berupa fasilitas *Demand Loan* sebesar Rp225,0 miliar untuk jangka waktu satu (1) tahun. Pada tanggal 30 Maret 2020 Bank QNB setuju untuk meningkatkan jumlah fasilitas menjadi Rp325,0 miliar. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Agustus 2021. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perseroan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan sebagian atau seluruh harta Perseroan yang telah dijamin kepada bank, mengajukan permohonan kepada instansi berwenang untuk dinyatakan pailit.

Pada tanggal 31 Maret 2021, saldo pinjaman dari Bank QNB adalah sebesar USD22,3 juta.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perseroan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) berupa fasilitas Pinjaman Promes Berulang sublimit *LC Line/ SKBDN/ Bank Guarantee/ Negotiation/ Discounting Line* sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar USD60,0 juta sublimit Pinjaman Promes Berulang sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar USD15,0 juta, dengan ketentuan outstanding Fasilitas Kredit dari waktu ke waktu selama jangka waktu Fasilitas Kredit tidak boleh melebihi USD60,0 juta.

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan persediaan tertentu milik Perseroan, Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada dan *cash margin* atau *security deposit* tertentu (untuk fasilitas Forex Line bersifat clean basis). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Februari 2022.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya mengubah anggaran dasar, struktur Perseroan, formasi cabang, *joint venture* yang dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya kepada bank dalam mengembalikan fasilitas kredit.

Pada tanggal 31 Maret 2021, saldo pinjaman dari Maybank adalah sebesar USD19,8 juta.

Bank of China (Hong Kong) Limited

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perseroan memperoleh fasilitas *Demand Loan (sublimit negotiation/discounting)* dari BOC sebesar USD90,0 juta dan fasilitas gabungan-1 dan gabungan-2 atas Letter of Credit (Sight & Usance) dan/atau SKBDN dan/atau Trust Receipt masing-masing sebesar USD10,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan deposito milik Perseroan, serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Oktober 2021.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya mengurangi modal dasar atau modal yang disetor, menjaga rasio keuangan sesuai perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Maret 2021, saldo pinjaman dari BOC adalah sebesar USD14,6 juta.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perseroan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) berupa fasilitas *Demand Loan 1, sublimit L/C & SKBDN* sebesar Rp200,0 miliar dan fasilitas Kredit Modal Kerja - *Omnibus Export (Bill Bought, Bill Discount, DA, DP, dan TT) with Recourse* sebesar USD10,0 juta. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 29 Oktober 2021 dan dijamin oleh hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perseroan.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya mempertahankan kegiatan bisnisnya yang sekarang, dan izin usahanya, serta mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap Perusahaan, melakukan merger atau penggabungan dengan Perusahaan lain manapun, Membeli atau dengan cara lain mendapatkan semua atau jumlah yang substansial aset atau saham Perusahaan lain.

Pada tanggal 31 Maret 2021, saldo pinjaman dari Bank Hana adalah sebesar USD13,7 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perseroan memiliki fasilitas dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) berupa fasilitas *Letter of Credit* sublimit Bank Garansi sebesar USD11,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan deposito tertentu milik Perseroan dan berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2021.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya melakukan merger atau restrukturisasi yang berakibat berubahnya pengendalian kepemilikan saham mayoritas Perusahaan, mengajukan permohonan pailit, melakukan penurunan modal disetor serta perubahan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2021, saldo pinjaman dari Bank Panin adalah sebesar USD8,3 juta.

PT Bank Maspion Indonesia

Pada tanggal 24 Juli 2020, PT Bank Maspion Indonesia (Bank Maspion) setuju memberikan kepada Perseroan fasilitas *Demand Loan* sebesar Rp100,0 miliar dan fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp10,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perseroan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 24 Juli 2021.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya mempertahankan kegiatan bisnisnya yang sekarang, dan izin usahanya, serta mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap Perusahaan, melakukan merger atau penggabungan dengan perusahaan lain manapun, Membeli atau dengan cara lain mendapatkan semua atau jumlah yang substansial aset atau saham perusahaan lain.

Pada tanggal 31 Maret 2021, saldo pinjaman dari Bank Maspion adalah sebesar USD7,5 juta.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perseroan memiliki fasilitas kredit dari PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC) berupa Pinjaman Tetap sebesar USD5,0 juta dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perseroan dan berlaku sampai dengan tanggal 7 April 2022.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya melakukan merger, konsolidasi atau reorganisasi, menjual atau dengan cara lain mengalihkan sebagian aset Perseroan yang sedang dijaminkan kepada bank.

Pada tanggal 31 Maret 2021, saldo pinjaman dari Bank MNC adalah sebesar USD5,0 juta.

PT Sinarmas Hana Finance

Pada tanggal 31 Maret 2021, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, yang tidak dimiliki langsung oleh Perseroan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Sinarmas Hana Finance sebesar Rp25,0 miliar. Fasilitas tersebut dijamin dengan piutang usaha milik PT Paramitra Gunakarya Cemerlang. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 28 Januari 2022.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya mengadakan rapat umum pemegang saham untuk menurunkan modal disetor, mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Maret 2021, saldo pinjaman dari PT Sinarmas Hana Finance adalah sebesar USD1,7 juta.

Kisaran bunga tahunan pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang signifikan adalah sebagai berikut:

Mata Uang	31 Maret
	2021 (%)
Rupiah Indonesia	9,50 – 11,00
Dolar AS	2,62 – 6,00

Pada tanggal 31 Maret 2021, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pembiayaan Musyarakah Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari:

Keterangan	(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)	
	Jumlah	
PT Bank BCA Syariah	10.294	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10.294	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	8.921	
Total	29.509	

PT Bank BCA Syariah

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perseroan memiliki fasilitas dari PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) berupa fasilitas PMK Musyarakah sebesar Rp150,0 miliar yang dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perseroan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 28 September 2022.

Tidak ada persyaratan yang memuat pembatasan dalam fasilitas tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2021, saldo pembiayaan Musyarakah dari BCA Syariah adalah sebesar USD10,3 juta.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 24 November 2020, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BNI Syariah) (Bank Syariah) telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Plafon Pembiayaan Musyarakah Modal Kerja sebesar Rp150,0 miliar kepada Perseroan untuk jangka waktu satu (1) tahun berlaku sampai tanggal 24 November 2021. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu milik Perseroan.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya melakukan investasi lain di luar usaha Perusahaan, mengajukan permohonan pailit, melakukan merger, akuisisi atau peleburan di luar bidang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2021, saldo pembiayaan Musyarakah dari Bank Syariah adalah sebesar USD10,3 juta.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perseroan memiliki fasilitas dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat) berupa fasilitas sindikasi Al-Musyarakah sebesar Rp130,0 miliar yang dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perseroan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 25 September 2021.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya melakukan investasi lain di luar usaha Perusahaan, mengajukan permohonan pailit, melakukan merger, akuisisi atau peleburan usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2021, saldo pembiayaan Musyarakah dari Bank Muamalat adalah sebesar USD8,9 juta.

Pada tanggal 31 Maret 2021, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

3. Utang Usaha

Akun ini terdiri dari:

		<i>(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)</i>
	Keterangan	Jumlah
Pihak ketiga		171.658
Pihak Berelasi		
	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	9.084
	PT Sinar Mas Speciality Minerals	4.368
	PT Purinusa Ekapersada	4.312
	PT Karya Cemerlang Persada	2.795
	PT Asia Trade Logistics	2.185
	PT Ekamas Fortuna	1.828
	PT Bungo Bara Utama	1.742
	PT Kati Kartika Murni	846
	PT Kreasi Kotak Megah	796
	PT Konverta Mitra Abadi	709
	PT Intercipta Kimia Pratama	610
	Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	2.195
Total pihak berelasi		31.470
Total		203.128

Utang usaha timbul dari pembelian bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu untuk pabrik. Pada tanggal 31 Maret 2021 utang usaha kepada pihak berelasi adalah sebesar 0,74% dari total liabilitas konsolidasian.

Berikut terlampir rincian utang usaha berdasarkan mata uang :

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	Jumlah
Rupiah Indonesia	101.755
Dolar AS	99.881
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	1.492
Total	203.128

4. Utang Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	Jumlah
Uang muka dari pelanggan	8.285
Utang dividen	780
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	9.177
Total	18.242

5. Beban Masih Harus Dibayar

Akun ini terdiri dari:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	Jumlah
Ongkos angkut	20.960
Beban bunga	11.234
Listrik, air dan gas	8.378
Beban proyek dan retensi	4.843
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	8.985
Total	54.400

6. Utang Pihak Berelasi

Akun ini terdiri dari:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	Jumlah
Asia Pulp & Paper Co. Ltd.	15.592
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	86
Total	15.678

Pada tanggal 31 Maret 2021, utang pihak berelasi adalah sebesar 0,37% dari total liabilitas konsolidasian Perseroan.

Berikut terlampir rincian utang pihak berelasi berdasarkan mata uang :

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	Jumlah
Dolar AS	15.648
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	30
Total	15.678

7. Liabilitas Sewa

Pembayaran sewa minimum dimana yang akan datang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	Jumlah
Kurang dari satu tahun	34.964
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	34.572
Lebih dari lima tahun	15.726
Total	85.262
Dikurangi: bagian bunga	(16.009)
Neto	69.253
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(29.891)
Bagian Jangka Panjang	39.362

Kisaran bunga tahunan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Mata Uang	31 Maret 2021 (%)
Dolar AS	3,23 – 5,97

Pada tanggal 20 Juni 2016, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) atas sebidang tanah dan bangunan milik Tjiwi Kimia seluas 578,75 meter persegi untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Pada tanggal 21 Maret 2017, Perseroan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Paramitra Multifinance atas beberapa mesin tertentu milik Perseroan, dimana pelaksanaan transaksi dilakukan di bulan April 2017 dengan jangka waktu selama lima (5) tahun.

Pada tanggal 7 Agustus 2017, Perseroan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Bumiputera-BOT Finance atas beberapa mesin tertentu milik Perseroan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.

Pada tanggal 4 Juni 2018, Perseroan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT Koexim Mandiri Finance guna membiayai pembelian mesin tertentu milik Perseroan selama tiga (3) tahun.

Pada tanggal 29 Juni 2018, Perseroan dan PT Paramacipta Intinusa menandatangani perjanjian sewa lahan seluas 1.203.445 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun.

Pada tanggal 29 Juni 2018, Perseroan dan PT Persada Kharisma Perdana menandatangani perjanjian sewa lahan seluas 2.230.695 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun.

Pada tanggal 16 April 2019, Perseroan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perseroan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.

Pada tanggal 21 Oktober 2019, Perseroan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perseroan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.

Perseroan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Royal Oriental Ltd., pihak berelasi, meliputi sewa untuk ruangan kantor dengan total area seluas 6.002 meter persegi pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 25 Januari 2021, Perseroan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT ORIX Indonesia Finance atas mesin tertentu milik Perseroan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.

8. Pinjaman Bank Jangka Panjang

Akun ini terdiri dari:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	Jumlah
Pihak ketiga	
PT Bank DKI	172.893
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	159.155
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	99.000
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	63.158
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20.931
PT Bank Victoria International Tbk	10.211
PT Bank Central Asia Tbk	6.916
PT Bank KEB Hana Indonesia	6.000
Total	538.264
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(218.202)
Bagian Jangka Panjang	320.062

Berikut terlampir rincian pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang :

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	Jumlah
Dolar AS	295.503
Rupiah Indonesia	210.951
China Yuan	31.810
Total	538.264

PT Bank DKI

Pada tanggal 13 Juni 2017, Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja secara sindikasi kepada Perseroan sebesar Rp700,0 miliar untuk jangka waktu empat (4) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin-mesin, persediaan dan piutang usaha milik Perseroan.

Pada tanggal 20 Desember 2017, Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja kepada Perseroan sebesar Rp170,0 miliar untuk jangka waktu empat (4) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan mesin-mesin milik Perseroan. Pada tanggal 20 Desember 2018, Perseroan dan Bank DKI telah setuju untuk melakukan perubahan pada plafon fasilitas kredit tersebut menjadi sebesar Rp463,1 miliar dan diberikan secara sindikasi.

Pada tanggal 31 Agustus 2018, PT Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi secara sindikasi kepada Perseroan sebesar Rp1,4 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan mesin milik Perseroan.

Pada tanggal 12 November 2020, PT Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi secara sindikasi kepada Perseroan sebesar Rp1,75 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu milik Perseroan, serta jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya mengubah struktur permodalan dengan menurunkan modal disetor, mengubah anggaran dasar yang meliputi bentuk, status dan lingkup usaha Perseroan, memindahkan, menjaminkan kembali, menjual, mengalihkan atau memindahtangankan jaminan.

Pada tanggal 31 Maret 2021, saldo pinjaman dari Bank DKI adalah sebesar USD172,9 juta.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 14 Agustus 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* kepada Perseroan dengan *plafond* sebesar USD140,0 juta untuk jangka waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan tertentu milik Perseroan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 24 Februari 2016, BNI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perseroan dengan total limit setara dengan USD80,0 juta untuk jangka waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perseroan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 16 Juni 2017, BNI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perseroan sebesar USD92,0 juta untuk jangka waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perseroan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 4 September 2018, BNI setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perseroan sebesar USD60,0 juta untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perseroan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya mengadakan merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain, mengubah bentuk dan status badan hukum Perseroan, melakukan investasi baru yang nilainya melebihi 50% dari nilai total aktiva Perseroan dan melakukan akuisisi/pengambilalihan aset pihak ketiga yang melebihi sebagian besar aset Perseroan.

Pada tanggal 31 Maret 2021, saldo pinjaman dari BNI adalah sebesar USD159,2 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 7 Desember 2017, BRI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perseroan dengan total limit sebesar USD70,0 juta dan Fasilitas Transaksi Khusus sebesar USD130,0 juta untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa hak atas tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perseroan.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya menerima pinjaman/kredit baru dari bank atau Lembaga keuangan lainnya yang mengakibatkan Rasio Utang terlanggar, mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit, menjual, mengalihkan atau memindahtangankan harta/aset tetap yang nilainya di atas batas yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Maret 2021, saldo pinjaman dari BRI adalah sebesar USD99,0 juta.

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

Pada tanggal 12 September 2018, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi Ekspor kepada Perseroan sebesar USD80,0 juta untuk jangka waktu enam (6) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin berikut sarana pelengkap dan hak atas tanah tertentu milik Perseroan.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya mengubah status Perseroan, melakukan merger dan/atau akuisisi dan/atau konsolidasi usaha yang menghambat kewajiban pembayaran Perseroan kepada kreditur, menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perseroan atas fasilitas kredit kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Maret 2021, saldo pinjaman dari Eximbank adalah sebesar USD63,2 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Mei 2016, PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) telah setuju untuk memberikan fasilitas berupa fasilitas pinjaman jangka panjang (PJP) kepada Perseroan dengan nilai sebesar Rp750,0 miliar untuk jangka waktu tujuh (7) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan deposito tertentu milik Perseroan.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya melakukan merger atau restrukturisasi yang berakibat berubahnya pengendalian kepemilikan saham mayoritas Perseroan, mengajukan permohonan pailit, melakukan penurunan modal disetor serta perubahan pemegang saham mayoritas Perseroan.

Pada tanggal 31 Maret 2021, saldo pinjaman dari Bank Panin adalah sebesar USD20,9 juta.

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2016, PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria) menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan* sebesar Rp200,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 11 Desember 2017, Bank Victoria menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan II* sebesar Rp200,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 31 Oktober 2018, Bank Victoria menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan* sebesar Rp150,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perseroan.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya menggunakan fasilitas yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati, melakukan merger atau akuisisi, mengajukan permohonan kepailitan.

Pada tanggal 31 Maret 2021, saldo pinjaman dari Bank Victoria adalah sebesar USD10,2 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 4 April 2016, PT Bank Central Asia Tbk (BCA) telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit Investasi Baru kepada Perseroan sebesar Rp100,4 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Kemudian, pada tanggal 16 Desember 2016, BCA telah setuju untuk memberikan penambahan fasilitas kredit Investasi Baru kepada Perseroan sebesar Rp400,0 untuk jangka waktu lima (5) tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan persediaan barang tertentu milik Perseroan serta setoran jaminan pada BCA.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya melakukan investasi atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada serta investasi, penyertaan atau membuka usaha baru yang sejenis dengan usaha Perseroan saat ini, menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali jika diperbolehkan dalam MRA, dan mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (pengadilan).

Pada tanggal 31 Maret 2021, saldo pinjaman dari BCA adalah sebesar USD6,9 juta.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 16 Maret 2018, PT Bank KEB Hana Indonesia telah setuju untuk memberikan fasilitas *Working Capital Installment II (WCI II)* sebesar USD15,0 juta kepada Perseroan untuk jangka waktu lima (5) tahun.

Fasilitas ini dijamin oleh hak atas tanah dan bangunan milik Perseroan.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya mempertahankan kegiatan bisnisnya yang sekarang, dan izin usahanya, serta mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap Perseroan, melakukan merger atau penggabungan dengan perusahaan lain manapun, Membeli atau dengan cara lain mendapatkan semua atau jumlah yang substansial aset atau saham perusahaan lain.

Pada tanggal 31 Maret 2021, saldo pinjaman dari Bank Hana adalah sebesar USD6,0 juta.

Kisaran bunga tahunan pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Mata Uang	31 Maret 2021 (%)
Rupiah Indonesia	8,50 – 10,50
Dolar AS	5,00 – 6,20
Yuan Cina	7,00

Pada tanggal 31 Maret 2021, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

9. Utang Murabahah Dan Pembiayaan Musyarakah Jangka Panjang

Akun ini terdiri dari:

Keterangan	Jumlah
<i>(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)</i>	
Utang Murabahah	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	30.880
Pembiayaan Musyarakah	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	34.538
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	12.352
Total pembiayaan Musyarakah	46.890
Total	77.770
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(13.994)
Bagian Jangka Panjang	63.776

Berikut terlampir rincian utang murabahah dan pembiayaan musyarakah jangka panjang berdasarkan mata uang :

Keterangan	Jumlah
<i>(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)</i>	
Rupiah Indonesia	77.770

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Utang Murabahah)

Pada tanggal 28 April 2011, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (Bank Syariah) menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan line facility (AI-Murabahah) sebesar Rp300,0 miliar dan berlaku untuk jangka waktu tiga (3) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin kertas dan peralatan pendukung tertentu milik Perseroan. Pada tanggal 24 Juni 2020, Bank Syariah setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 31 Mei 2022 dengan availability period sampai dengan tanggal 31 Mei 2021.

Pada tanggal 19 September 2012, Bank Syariah menyetujui untuk memberikan tambahan fasilitas pembiayaan *line facility* (AI-Murabahah) sebesar Rp150,0 miliar untuk jangka waktu dua (2) tahun. Untuk fasilitas tambahan ini, Perseroan juga memberikan tambahan jaminan berupa hak atas tanah milik Perseroan, dimana fasilitas ini dijamin secara pari passu dengan jaminan untuk fasilitas AI-Murabahah yang telah diterima oleh Perseroan sebelumnya. Pada tanggal 24 Juni 2020, Bank Syariah setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 31 Mei 2022 dengan availability period sampai dengan tanggal 31 Mei 2021.

Pada tanggal 21 Mei 2021, Perseroan menerima tambahan fasilitas Wakalah Bil Ujrah dan Qardh dari Bank Syariah sehingga total fasilitas sebesar USD100,0 juta yang dapat digunakan bersama dengan PT OKI Pulp & Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2022.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur permodalan, membubarkan Perseroan, merger, melakukan penjualan atau mengalihkan sebagian besar atau seluruh aset Perseroan.

Pada tanggal 31 Maret 2021, saldo utang Murabahah kepada Bank Syariah adalah sebesar USD30,9 juta.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Pembiayaan Musyarakah)

Pada tanggal 22 Februari 2018, PT Bank BRI Syariah (BRI Syariah) telah setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan Al-Musyarakah sebesar Rp175,0 miliar kepada Perseroan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin tertentu milik Perseroan.

Pada tanggal 27 Juni 2019, BRI Syariah telah setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan Al-Musyarakah sebesar Rp400,0 miliar kepada Perseroan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin tertentu milik Perseroan.

Pada tanggal 13 Juni 2017, Bank Syariah telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Plafon Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah sebesar Rp150,0 miliar kepada Perseroan untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu milik Perseroan

Pada tanggal 26 Juni 2018, Bank Syariah telah menyetujui untuk memberikan fasilitas plafond pembiayaan musyarakah sebesar Rp250,0 miliar untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perseroan.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya Perseroan termasuk diantaranya mengadakan merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain, mengubah bentuk dan status badan hukum Perseroan, melakukan investasi baru yang nilainya melebihi 50% dari nilai total aktiva Perseroan dan melakukan akuisisi/pengambilalihan aset pihak ketiga yang melebihi sebagian besar aset Perseroan.

Pada tanggal 31 Maret 2021, saldo utang pembiayaan Musyarakah kepada Bank Syariah adalah sebesar USD34,5 juta.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Pembiayaan Musyarakah)

Pada tanggal 31 Agustus 2016, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Syariah) telah menyetujui untuk memberikan *Line Facility* Musyarakah sebesar Rp80,0 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai 31 Agustus 2022. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perseroan.

Pada tanggal 16 Juni 2017, Panin Syariah telah menyetujui untuk memberikan *Line Facility* Musyarakah sebesar Rp100,0 miliar Fasilitas ini berlaku sampai 31 Agustus 2022. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perseroan.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya menggunakan pembiayaan di luar usaha Perseroan, membubarkan Perseroan atau meminta dinyatakan pailit, menarik kembali modal disetor.

Pada tanggal 31 Maret 2021, saldo utang pembiayaan Musyarakah kepada Panin Syariah adalah sebesar USD12,4 juta.

Kisaran bunga tahunan utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang adalah sebagai berikut:

Mata Uang	31 Maret
	2021 (%)
Rupiah Indonesia	9,75 – 10,25

Pada tanggal 31 Maret 2021, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

10. Medium-Term Notes

Akun ini terdiri dari:

Keterangan	(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)
	Jumlah
Medium-term notes	203.713
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(54.900)
Bagian Jangka Panjang	148.813

Pada tanggal 31 Maret 2021, rincian saldo medium-term notes dengan PT Sinarmas Sekuritas sebagai Arranger dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen pemantau adalah sebagai berikut:

Medium-Term Notes	Tanggal Penerbitan	Jumlah	Periode
Medium-Term Notes Indah Kiat Pulp & Paper VII Tahun 2018	17 April 2018	Rp600 miliar	Tiga (3) tahun
Medium-Term Notes Indah Kiat Pulp & Paper I Tahun 2019	12 Desember 2019	Rp2,2 triliun	Tiga (3) tahun

Pada tanggal 31 Maret 2021, rincian saldo medium-term notes dengan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sebagai Arranger dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen pemantau adalah sebagai berikut:

Medium-Term Notes	Tanggal Penerbitan	Jumlah	Periode
Medium-Term Notes Indah Kiat Pulp & Paper VI Tahun 2018 MTN Seri B	17 April 2018	Rp200 miliar	Tiga (3) tahun

Kisaran bunga tahunan *medium-term notes* adalah sebagai berikut:

Mata Uang	31 Maret
	2021 (%)
Rupiah Indonesia	10,25

Medium-term notes ini tidak dijamin dengan jaminan khusus.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perseroan termasuk diantaranya melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan atau pembubaran kecuali dilakukan pada perusahaan yang bidang usahanya sama, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perseroan, mengajukan permohonan pailit atau penundaan kewajiban pembayaran utang.

Pada tanggal 31 Maret 2021, saldo utang *medium-term notes* Perseroan adalah sebesar USD203,7 juta.

Pada tanggal 31 Maret 2021, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan surat utang.

11. Wesel Bayar

Restrukturisasi utang Perseroan telah efektif pada tahun 2005. Pada tanggal 17 Mei 2019, para kreditur yang belum berpartisipasi turut bergabung dalam restrukturisasi utang Perseroan.

Wesel bayar merupakan bagian dari utang Perseroan yang telah direstrukturisasi dengan rincian pada tanggal 31 Maret 2021 sebagai berikut:

<i>(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)</i>	
Keterangan	Jumlah
Pihak yang berpartisipasi	
<i>Secured Company Global Notes</i>	2.618
Penyesuaian neto atas	
penerapan PSAK No. 71	(339)
Total pada biaya	
perolehan diamortisasi	2.279
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(320)
Bagian Jangka Panjang	1.959

Berikut ini adalah kejadian, syarat dan ketentuan penting atas wesel bayar yang diterbitkan sehubungan dengan restrukturisasi utang Perseroan:

Sesuai dengan *Fiscal Agency Agreement* tertanggal 28 April 2005, Perseroan menerbitkan *Secured Company Global Notes Tranche A* sebesar USD29,1 juta, *Tranche B* sebesar USD76,4 juta dan *Tranche C* sebesar USD49.9 juta dan IKF B.V. menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes Tranche A* sebesar USD271,8 juta, *Tranche B* sebesar USD713,3 juta dan *Tranche C* sebesar USD437,6 juta (*Wesel Tranche A*, *Wesel Tranche B* dan *Wesel Tranche C* yang diterbitkan oleh Perseroan dan IKF B.V. bersama-sama disebut dengan "*Wesel Tranche A*", "*Wesel Tranche B*" dan "*Wesel Tranche C*"). Pada tanggal 25 Juni 2014, *Wesel* yang diterbitkan oleh IKF B.V. ditukarkan dengan *Wesel* yang diterbitkan oleh Perseroan dengan syarat dan ketentuan yang sama sehingga *Wesel* yang diterbitkan oleh IKF B.V. sudah tidak berlaku lagi.

Bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Januari, April, Juli dan Oktober setiap tahunnya, dimulai pada bulan Juli 2005. Berdasarkan *Confirmation and Amendment Letters (CAL) X*, pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap tiga (3) bulan.

Sesuai dengan *Fiscal Agency Agreement* tertanggal 17 Mei 2019, Perseroan menerbitkan *Global Notes Tranche A* sebesar USD96,2 juta, *Tranche B* sebesar USD131,4 juta dan *Tranche C* sebesar USD94,4 juta.

Pokok pinjaman dan bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Februari, Mei, Agustus dan November setiap tahunnya, dimulai pada bulan Mei 2019.

Wesel Tranche A

Wesel Tranche A akan jatuh tempo pada bulan April 2020 dan Februari 2023, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo. *Wesel Tranche A* ini memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif hingga tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan ditambah 1% per tahun (batas maksimum 6% khusus untuk *Wesel Tranche A* yang diterbitkan berdasarkan *Fiscal Agency Agreement* tanggal 28 April 2005);
- dari tahun ketiga hingga tahun kelima setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan ditambah 2% per tahun;
- dari dan setelah tahun kelima setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan ditambah 3% per tahun.

Ketentuan terhadap total batas maksimum bunga untuk wesel yang diterbitkan pada April 2005 adalah sebagai berikut:

- setiap bulan dimana Wesel *Tranche A* atau Pinjaman *Tranche A* masih terhutang, total seluruh utang bunga terhadap Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B* dan Pinjaman *Tranche B* yang masih terhutang dibatasi maksimum 50% dari total *Monthly Mandatory Debt Services* (MMDS) untuk bulan tersebut; dan
- untuk setiap bulan setelah seluruh Wesel *Tranche A* dan Pinjaman *Tranche A* dilunasi, total seluruh utang bunga terhadap Wesel *Tranche B* dan Pinjaman *Tranche B* yang masih terhutang dan jika memungkinkan Wesel *Tranche C* dan Pinjaman *Tranche C* yang masih terhutang, dibatasi maksimum 33% dari total MMDS bulan tersebut.

Wesel *Tranche B*

Wesel *Tranche B* akan jatuh tempo pada bulan April 2023 dan Februari 2031, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo, atau dilakukan pendanaan kembali sesuai ketentuan dalam perjanjian. Ketentuan dan tingkat bunga tahunan Wesel *Tranche B* sama dengan Wesel *Tranche A*.

Wesel *Tranche C*

Wesel *Tranche C* akan jatuh tempo pada bulan April 2029 dan Februari 2039, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian. Wesel *Tranche C* memiliki ketentuan yang sama dengan Wesel *Tranche A* dan Wesel *Tranche B*, kecuali sebagai berikut:

Wesel *Tranche C* yang diterbitkan pada April 2005 memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif hingga semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar semuanya, tidak ada bunga yang harus diakui. Tetapi, biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo diperpanjang sesuai dengan prasyarat Wesel *Tranche C*, LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 1% per tahun tetapi dapat dikenakan tingkat bunga maksimum yang sama dengan Wesel *Tranche A* dan Wesel *Tranche B*.

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 setelah dan tahun ke-15 tanggal efektif telah dilakukan pada tahun 2014 dan 2020.

Wesel *Tranche C* yang diterbitkan pada Mei 2019 memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun. Pada tanggal 5 Juni 2020, Perseroan melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang bilateral, penawaran ini dilakukan melalui pengadaan *Exchange Offer Memorandum* yang diajukan oleh Perseroan kepada para pemegang wesel bayar melalui *Clearing System* dan *Euroclear*. Proses *Exchange Offer* ini telah diselesaikan pada tanggal 10 Juli 2020 dan sebagian besar pemegang wesel bayar berpartisipasi dalam proses ini dan menandatangani *Facility Agreement bilateral* dengan Perseroan yang mempunyai jadwal pembayaran, tanggal jatuh tempo dan ketentuan bunga yang sama seperti wesel bayar yang ditukarkan.

12. Pinjaman Jangka Panjang

Pinjaman jangka panjang merupakan bagian dari utang Perseroan yang telah direstrukturisasi dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	Jumlah
Pihak yang berpartisipasi	
<i>Tranche A</i>	45.886
<i>Tranche B</i>	247.222
<i>Tranche C</i>	828.266
Total nilai nominal pada pinjaman jangka panjang	1.121.374
Penyesuaian neto atas Penerapan PSAK No. 71	(92.302)
Total biaya perolehan diamortisasi pada pinjaman jangka panjang	1.029.072
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(151.083)
Bagian Jangka Panjang	877.989

Berikut terlampir rincian pinjaman jangka panjang berdasarkan mata uang :

(dalam ribuan)

Keterangan	USD	Euro	JPY	Rp
<i>Tranche A</i>	45.886	-	-	-
<i>Tranche B</i>	247.222	-	-	-
<i>Tranche C</i>	687.584	42.024	7.771.318	309.688.193
Total	980.692	42.024	7.771.318	309.688.193

Pada tanggal 5 Juni 2020, Perseroan melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang bilateral dan proses penawaran ini telah selesai pada tanggal 10 Juli 2020. Sebagai hasil dari proses ini, Perseroan menandatangani *Facility Agreement* dengan sejumlah pemegang wesel bayar yang bersedia menukarkan wesel bayarnya menjadi utang bilateral.

Berikut ini adalah syarat dan ketentuan penting atas pinjaman jangka panjang sehubungan dengan restrukturisasi utang Perseroan yang terbagi dalam Fasilitas *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C* berdasarkan *Multi Lender Credit Agreement* (MLCA) tertanggal 28 April 2005 dan *Facility Agreement* tertanggal 17 Mei 2019 and 10 Juli 2020:

Fasilitas *Tranche A* dan Fasilitas *Tranche B* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari dan setelah tanggal efektif sampai tiga (3) tahun setelah tanggal efektif:
 - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang), ditambah dengan 1% per tahun (batas maksimum 6% khusus untuk Fasilitas *Tranche A* and *B* berdasarkan *Multi Lender Credit Agreement* tertanggal 28 April 2005; dan
 - tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 1% per tahun (batas maksimum 14%).
- dari dan setelah tiga (3) tahun sampai dengan lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa) dan TIBOR (untuk Yen Jepang), 2% per tahun; dan
 - tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 2% per tahun.
- dari dan setelah lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), dan TIBOR (untuk Yen Jepang), ditambah 3% per tahun; dan
 - tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 3% per tahun.

Fasilitas Tranche C sehubungan dengan *Multi Lender Credit Agreement* tanggal 28 April 2005 dan *Facility Agreement* tanggal 10 Juli 2020 memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai seluruh Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar seluruhnya, tidak ada bunga yang diakui. Tetapi, biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo fasilitas *Tranche C* diperpanjang sesuai dengan prasyaratnya, LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang) dan tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia), kemungkinan, ditambah dengan 1% per tahun.

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif telah dilakukan pada tahun 2014 dan tahun 2020.

Fasilitas Tranche C sehubungan dengan *Facility Agreement* tanggal 17 Mei 2019 dan *Facility Agreement* tanggal 10 Juli 2020 memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

Fasilitas Tranche A jatuh tempo pada bulan April 2020 dan Februari 2023, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian.

Fasilitas Tranche B jatuh tempo pada bulan April 2023 dan Februari 2031, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian.

Fasilitas Tranche C jatuh tempo pada bulan April 2029 dan Februari 2039, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian.

Pada tanggal 3 November 2020, Perseroan mengajukan penawaran kepada kreditur MLCA agar menukarkan utang MLCA menjadi utang bilateral. Proses penawaran ini telah selesai pada tanggal 20 November 2020 dan para kreditur yang berpartisipasi telah menandatangani *Facility Agreement bilateral* dengan Perseroan yang mempunyai jadwal pembayaran, tanggal jatuh tempo dan ketentuan bunga yang sama dengan utang MLCA.

13. Utang Obligasi

Akun ini terdiri dari :

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	Jumlah
Utang obligasi	686.250
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(206.367)
Total	479.883

Pada tanggal 28 Mei 2020, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No S-152/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper ("Penawaran Umum") Tahap I Tahun 2020 Seri A sebesar Rp495,5 miliar, Seri B sebesar Rp883,5 miliar dan Seri C sebesar Rp12,1 miliar.

Pada tanggal 16 September 2020, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2020 Seri A sebesar Rp925,6 miliar, Seri B sebesar Rp597,9 miliar dan Seri C sebesar Rp276,6 miliar.

Pada tanggal 11 Desember 2020, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2020 Seri A sebesar Rp504,6 miliar, Seri B sebesar Rp2,5 triliun dan Seri C sebesar Rp582,7 miliar.

Pada tanggal 23 Maret 2021, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV tahun 2021 Seri A sebesar Rp1,1 triliun, Seri B sebesar Rp1,9 triliun dan Seri C sebesar Rp277,1 miliar.

Investor dalam Penawaran Umum diwakili oleh PT Bank Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perseroan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Pada tanggal 31 Maret 2021, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian utang obligasi.

Kisaran bunga tahunan utang obligasi adalah sebagai berikut:

Mata Uang	31 Maret 2021 (%)
Rupiah Indonesia	7,25 – 11,50

14. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2021 merupakan estimasi manajemen, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam masing-masing Laporan No. 14501/BPA/III/21 tertanggal 5 Maret 2021 dan Laporan No. 13147/BPA/III/20 tertanggal 28 Februari 2020, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

- a. Tingkat diskonto 3,64% - 7,83% dan 5,42% - 8,19% per tahun untuk 2020 dan 2019
- b. Tingkat kenaikan gaji 5% per tahun
- c. Tingkat pengunduran diri 8% untuk karyawan yang berusia kurang dari 30 tahun dan akan berkurang sampai 0% pada umur 45 tahun
- d. Tingkat kematian Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI'11)
- e. Usia pensiun normal 55 tahun
- f. Tingkat kecacatan 10% Tingkat Kematian

Analisa liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	Jumlah
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	76.368
Nilai wajar atas aset program	-
Liabilitas Imbalan Kerja	76.368

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan per 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	Jumlah
Saldo awal period	76.368
Beban yang diakui dalam laba rugi	2.535
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	448
Imbalan yang dibayar	(2.821)
Jasa kini peserta pindahan	-
Penyesuaian selisih kurs	(2.526)
Saldo Akhir Periode	76.368

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 31 MARET 2021 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

SETELAH TANGGAL 31 MARET 2021 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN KECUALI LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DI DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS INI.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPAN UNTUK MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITASNYA YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

PADA TANGGAL 31 MARET 2021, TIDAK TERDAPAT PELANGGARAN YANG DILAKUKAN PERSEROAN ATAS PERSYARATAN YANG TERDAPAT DALAM PERJANJIAN UTANG PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN BERAKHIR SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI KELALAIAN DALAM MELAKUKAN PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode tiga (3) bulan pada tanggal 31 Maret 2021 (diaudit) dan 2020 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 (diaudit) yang diikhtisarkan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh KAP Y. Santosa Dan Rekan dengan pendapat wajar tanpa modifikasi yang ditandatangani masing-masing oleh Yahya Santosa (31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020) dan Tjiendradjaja Yamin (31 Desember 2019).

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2021	2020	2019
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas			
Pihak ketiga	767.310	862.934	770.644
Pihak berelasi	4.928	7.857	3.121
Piutang usaha			
Pihak ketiga -setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	516.341	415.301	216.169
Pihak berelasi	914.268	879.062	952.384
Piutang lain-lain – pihak ketiga	3.469	3.419	5.369
Persediaan	354.602	364.896	407.626
Uang muka	814.906	744.621	866.968
Beban dibayar dimuka	79.037	96.755	79.185
Pajak dibayar dimuka	383	9.234	10.529
Aset lancar lainnya			
Pihak ketiga	959.906	951.058	897.290
Pihak berelasi	6.383	6.456	5.492
Total Aset Lancar	4.421.533	4.341.593	4.214.777
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang pihak berelasi – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	110.304	110.704	132.718
Uang muka pihak berelasi – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	282.039	283.927	300.639
Investasi pada entitas asosiasi	11.098	10.677	10.045
Aset hak-guna – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	126.140	125.182	-
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3.363.869	3.376.119	3.654.414
Uang muka pembelian aset tetap – pihak ketiga	336.522	237.751	174.952
Aset tidak lancar lainnya	10.770	10.324	14.505
Total Aset Tidak Lancar	4.240.742	4.154.684	4.287.273
TOTAL ASET	8.662.275	8.496.277	8.502.050
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman bank jangka pendek	1.029.619	981.604	903.107
Pembiayaan Masyarakat jangka pendek	29.509	30.487	20.143
Utang usaha			
Pihak ketiga	171.658	161.819	157.118
Pihak berelasi	31.470	33.929	20.193
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	18.242	23.884	22.098
Beban masih harus dibayar	54.400	43.580	47.271
Utang pajak	47.414	29.814	10.925

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2021	2020	2019
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Liabilitas sewa	29.891	29.660	55.661
Pinjaman bank jangka panjang			
Pihak ketiga	218.202	227.016	189.099
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	13.994	14.298	19.658
<i>Medium-term notes</i>	54.900	56.718	310.937
Wesel bayar	320	288	45.550
Pinjaman jangka panjang	151.083	153.240	31.213
Utang obligasi	206.367	136.529	-
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.057.069	1.922.866	1.832.973
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pihak berelasi	15.678	11.453	30.030
Liabilitas pajak tangguhan – neto	192.730	203.047	191.165
Liabilitas imbalan kerja	76.368	78.732	75.453
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Liabilitas sewa	39.362	43.410	31.051
Pinjaman bank jangka panjang			
Pihak ketiga	320.062	376.929	500.117
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	63.776	69.563	79.337
<i>Medium-term notes</i>	148.813	153.740	213.544
Wesel bayar	1.959	2.035	981.764
Pinjaman jangka panjang	877.989	1.043.059	560.939
Utang obligasi	479.883	341.804	-
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.216.620	2.323.772	2.663.400
Total Liabilitas	4.273.689	4.246.638	4.496.373
EKUITAS			
Modal saham – nominal Rp1.000 per saham (dalam angka penuh)			
Modal dasar – 20.000.000.000 saham biasa (angka penuh)			
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 5.470.982.941 saham biasa (angka penuh)	2.189.016	2.189.016	2.189.016
Tambahkan modal disetor – neto	5.883	5.883	5.883
Akumulasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	8.520	8.882	10.325
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	7.000	7.000	6.000
Belum ditentukan penggunaannya	2.177.580	2.038.307	1.793.890
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.387.999	4.249.088	4.005.114
Kepentingan nonpengendali	587	551	563
Total Ekuitas	4.388.586	4.249.639	4.005.677
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	8.662.275	8.496.277	8.502.050

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2021	2020*	2020	2019
PENJUALAN NETO	801.279	780.471	2.986.033	3.223.153
BEBAN POKOK PENJUALAN	(553.442)	(533.834)	(2.123.326)	(2.346.850)
LABA BRUTO	247.837	246.637	862.707	876.303
BEBAN USAHA				
Penjualan	(56.170)	(47.314)	(183.023)	(173.275)
Umum dan administrasi	(29.122)	(31.430)	(148.358)	(142.660)
Total Beban Usaha	(85.292)	(78.744)	(331.381)	(315.935)
LABA USAHA	162.545	167.893	531.326	560.368
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				
Keuntungan (kerugian) selisih kurs – neto	35.853	62.729	(3.171)	(19.706)
Penghasilan bunga	3.427	3.914	13.641	15.120
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	421	119	632	609
Beban Murabahah	(1.334)	(1.250)	(4.801)	(3.110)
Beban bagi hasil Musyarakah	(1.429)	(1.696)	(6.164)	(7.272)
Beban bunga	(51.245)	(53.738)	(197.235)	(190.292)
Lain-lain – neto	5.848	8.170	49.209	42.635
Beban Lain-lain – Neto	(8.459)	18.248	(147.889)	(162.471)
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	154.086	186.141	383.437	397.897
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(14.777)	(6.884)	(89.396)	(123.507)
LABA NETO	139.309	179.257	294.041	274.390
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	(448)	(582)	(1.811)	(2.767)
Pajak penghasilan terkait	86	111	368	555
Rugi Komprehensif Lain – Setelah Pajak	(362)	(471)	(1.443)	(2.212)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO	138.947	178.786	292.598	272.178
LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk	139.273	179.308	294.053	274.370
Kepentingan nonpengendali	36	(51)	(12)	20
TOTAL	139.309	179.257	294.041	274.390
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk	138.911	178.837	292.610	272.159
Kepentingan nonpengendali	36	(51)	(12)	19
TOTAL	138.947	178.786	292.598	272.178
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				
(dalam angka penuh)	0,02546	0,03277	0,05375	0,05015

*) Unaudited

RASIO KEUANGAN

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2021	2020*	2020	2019
<u>Rasio Pertumbuhan</u>				
Penjualan Neto	2,67%	0,57%	-7,36%	-3,37%
Laba Neto	-22,29%	145,20%	7,16%	-53,35%
Jumlah Aset	1,95%	-1,36%	-0,07%	-2,84%
Jumlah Liabilitas	0,64%	-6,48%	-5,55%	-9,70%
Jumlah Ekuitas	3,27%	4,38%	6,09%	6,21%
<u>Rasio Usaha</u>				
Laba sebelum pajak/Jumlah penjualan neto	19,23%	23,85%	12,84%	12,34%
Jumlah penjualan neto/Jumlah aset	9,25%	9,31%	35,15%	37,91%
Laba neto/Jumlah penjualan neto	17,39%	22,97%	9,85%	8,51%
Laba neto/Jumlah aset (ROA)	1,61%	2,14%	3,46%	3,23%
Laba neto/Jumlah ekuitas (ROE)	3,17%	4,29%	6,92%	6,85%
<u>Rasio Keuangan</u>				
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	2,15x	2,38x	2,26x	2,30x
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas (<i>Debt to Equity Ratio</i>)	0,97x	1,01x	1,00x	1,12x
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset (<i>Debt to Asset Ratio</i>)	0,49x	0,50x	0,50x	0,53x
<i>Interest Coverage Ratio (EBITDA/Interest Expense)</i>	4,53x	4,54x	4,26x	4,71x
<i>Debt Service Coverage Ratio</i>	1,05x	1,31x	1,02x	1,04x

*) Unaudited

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan Perseroan telah memenuhi seluruh rasio keuangan di perjanjian kredit atau liabilitas lainnya yang ada.

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan yang diuraikan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, disusun berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 (diaudit) dan 2020 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 (diaudit) yang diikhtisarkan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh KAP Y. Santosa Dan Rekan dengan pendapat wajar tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Yahya Santosa.

1. UMUM

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. ("Perseroan") merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri bubur kertas (*pulp*), kertas budaya, kertas industri dan *tissue*. Perseroan berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia dan memiliki 3 pabrik yang berlokasi di Perawang (Riau), Serang (Banten) serta Tangerang (Banten) dengan total kapasitas produksi pada tahun 2020 adalah sebesar 3,1 juta ton untuk bubur kertas (*pulp*), 1,6 juta ton kertas budaya, 2,2 juta ton kertas industri dari 0,1 juta ton *tissue*.

Tabel total produksi untuk periode 31 Maret 2021 dan 2020, dan untuk 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan MT)

Produk	31 Maret		31 Desember	
	2021	2020	2020	2019
1. Bubur kertas (<i>Pulp</i>)	771	780	3.050	2.587
2. Kertas Budaya	361	353	1.477	1.491
3. Kertas Industri	533	513	2.026	1.886
4. <i>Tissue</i>	16	19	69	56

2. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN DAN HASIL USAHA PERSEROAN

Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan dan hasil usaha Perseroan:

- a. Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar
Pendapatan Perseroan diperoleh dari penjualan produk-produk berupa *pulp*, kertas budaya, kertas industri, *tissue* dan lain-lain baik domestik (44%) maupun ekspor (56%). Saat ini, produk-produk Perseroan sudah dikenal luas di pasaran dunia terutama negara-negara di Asia, Timur Tengah, Amerika, Afrika, Eropa dan Australia. Strategi yang dilakukan dengan lebih fokus pada pasar Asia dan domestik yang relatif tidak terpengaruh secara signifikan oleh krisis ekonomi serta penetrasi terhadap pasar-pasar baru yang prospektif telah membantu pemasaran produk Perseroan. Perseroan juga melakukan perubahan *product mix* dari waktu ke waktu dan meningkatkan penjualan *high value-added products* yang bertujuan untuk memaksimalkan pengembalian dari investasi atas aset tetap.
- b. Harga
Harga jual sangat tergantung dari harga yang berlaku di pasaran internasional yang memiliki kecenderungan fluktuatif tergantung tingkat permintaan dan penawaran. Disamping itu, harga jual produk-produk Perseroan juga tergantung pada beberapa faktor lain yang berada di luar kendali Perseroan, seperti peraturan terkait dengan lingkungan hidup dan perubahan kurs mata uang.

c. Biaya Produksi

Kemampuan Perseroan untuk mengendalikan biaya produksi dapat mempengaruhi usaha, kondisi keuangan dan hasil dari operasi Perseroan itu sendiri. Biaya pembelian bahan baku kayu dan *waste paper* berperan sangat penting dalam komposisi biaya produksi Perseroan. Perseroan berusaha untuk menekan biaya produksi lainnya. Biaya produksi lainnya termasuk dari biaya bahan bakar, bahan kimia, biaya perbaikan dan perawatan, tenaga kerja dan biaya bahan pendukung lainnya. Perseroan secara aktif mencari solusi untuk mengendalikan biaya tersebut.

d. Kapasitas Produksi

Kemampuan Perseroan untuk meningkatkan penjualan bergantung pada kapasitas produksi per tahun. Per 31 Maret 2021 kapasitas produksi Perseroan adalah bubur kertas sebesar 3,1 juta ton per tahun, kertas budaya sebesar 1,6 juta ton per tahun, kertas industri sebesar 2,2 juta ton per tahun dan *tissue* sebesar 0,1 juta ton per tahun.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, kecuali untuk penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2021 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2021, Perseroan dan Perusahaan Anak menerapkan amandemen dan penyesuaian:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis"

Penerapan amandemen dan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Perusahaan Anak tertentu.

4. ANALISIS KEUANGAN

Analisis mengenai kondisi keuangan Perseroan diambil dan dihitung berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 (diaudit) dan 2020 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun 31 Desember 2020 dan 2019 (diaudit) yang laporannya tercantum dalam Prospektus ini, yang telah diaudit oleh KAP Y. Santosa dan Rekan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan opini audit wajar tanpa modifikasi.

4.1 Pertumbuhan Penjualan Neto, Beban Usaha dan Laba Neto

Tabel berikut ini menyajikan perkembangan penjualan, laba usaha, laba sebelum beban pajak penghasilan dan laba neto tahun berjalan Perseroan untuk periode yang disajikan:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2021	2020*	2020	2019
Penjualan Neto	801.279	780.471	2.986.033	3.223.153
Beban Pokok Penjualan	(553.442)	(533.834)	(2.123.326)	(2.346.850)
Laba Bruto	247.837	246.637	862.707	876.303
Total Beban Usaha	(85.292)	(78.744)	(331.381)	(315.935)
Laba Usaha	162.545	167.893	531.326	560.368
Beban Lain-Lain – Neto	(8.459)	18.248	(147.889)	(162.471)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	154.086	186.141	383.437	397.897
Laba Neto	139.309	179.257	294.041	274.390
Penghasilan Komprehensif Neto	138.947	178.786	292.598	272.178

*) Unaudited

a. Penjualan Neto

Perbandingan penjualan neto untuk periode tiga (3) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dengan periode tiga (3) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020

Penjualan neto Perseroan untuk periode tiga (3) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar USD801.279 ribu, mengalami peningkatan sebesar USD20.808 ribu atau sebesar 2,67% dibandingkan penjualan neto periode tiga (3) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar USD780.471 ribu. Peningkatan penjualan ini terutama disebabkan kenaikan harga jual produk kertas industri Perseroan.

Perbandingan penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Penjualan neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar USD2.986.033 ribu, mengalami penurunan sebesar USD237.120 ribu atau sebesar 7,36% dibandingkan penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar USD3.223.153 ribu. Penurunan penjualan ini disebabkan terutama oleh turunnya harga jual produk-produk Perseroan.

b. Beban Pokok Penjualan

Perbandingan beban pokok penjualan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dengan periode tiga (3) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020

Beban pokok penjualan Perseroan untuk periode tiga (3) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar USD 553.442 ribu, mengalami kenaikan sebesar USD19.608 ribu atau 3,67% dibandingkan beban pokok penjualan untuk periode tiga (3) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar USD533.834 ribu. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan harga bahan baku.

Perbandingan beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban pokok penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar USD2.123.326 ribu, mengalami penurunan sebesar USD223.524 ribu atau 9,52% dibandingkan beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar USD2.346.850 ribu. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan harga bahan baku.

c. Beban Usaha

Perbandingan beban usaha untuk periode tiga (3) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dengan periode tiga (3) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020

Beban usaha Perseroan untuk periode tiga (3) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar USD85.292 ribu, mengalami peningkatan sebesar USD6.548 ribu atau sebesar 8,32% dibandingkan beban usaha untuk periode tiga (3) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar USD78.744 ribu. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan tarif ongkos angkut.

Perbandingan beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar USD331.381 ribu, mengalami peningkatan sebesar USD15.446 ribu atau sebesar 4,89% dibandingkan beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar USD315.935 ribu. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan ongkos angkut seiring dengan kenaikan volume penjualan.

d. Beban Lain-lain – Neto

Perbandingan beban lain-lain – neto untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 dengan periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020

Beban lain-lain – neto Perseroan untuk periode tiga (3) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar USD8.459 ribu, mengalami penurunan sebesar USD26.707 ribu atau sebesar 146,36% dibandingkan penghasilan lain-lain – neto untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar USD18.248 ribu. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan keuntungan selisih kurs.

Perbandingan beban lain-lain – neto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019

Beban lain-lain – neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar USD147.889 ribu, mengalami penurunan sebesar USD14.582 ribu atau sebesar 8,98% dibandingkan beban lain-lain – neto pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar USD162.471 ribu. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan dari kerugian selisih kurs.

e. Laba Neto

Perbandingan laba neto periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 dengan periode yang berakhir pada 31 Maret 2020

Laba neto Perseroan untuk periode tiga (3) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar USD139.309 ribu, mengalami penurunan sebesar USD39.948 ribu atau sebesar 22,29% dibandingkan laba neto untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar USD179.257 ribu. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan keuntungan selisih kurs.

Perbandingan laba neto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019

Laba neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar USD294.041 ribu, mengalami peningkatan sebesar USD19,651 ribu atau sebesar 7,16% dibandingkan laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar USD274.390 ribu. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban pajak penghasilan.

4.2 Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Pertumbuhan aset, liabilitas, dan ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2021	2020	2019
Aset Lancar	4.421.533	4.341.593	4.214.777
Aset Tidak Lancar	4.240.742	4.154.684	4.287.273
Total Aset	8.662.275	8.496.277	8.502.050
Liabilitas Jangka Pendek	2.057.069	1.922.866	1.832.973
Liabilitas Jangka Panjang	2.216.620	2.323.772	2.663.400
Total Liabilitas	4.273.689	4.246.638	4.496.373
Total Ekuitas	4.388.586	4.249.639	4.005.677

a. Aset

Perbandingan Aset pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan aset pada tanggal 31 Desember 2020

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar USD8.662.275 ribu yang terdiri atas aset lancar sebesar USD4.421.533 ribu dan aset tidak lancar sebesar USD4.240.742 ribu.

Aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Maret 2021 mengalami peningkatan sebesar USD79.940 ribu atau sebesar 1,84% dibandingkan dengan 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha pihak ketiga dan uang muka kepada pemasok.

Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Maret 2021 mengalami peningkatan sebesar USD86.058 ribu atau sebesar 2,07% dibandingkan dengan 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan uang muka pembelian aset tetap – pihak ketiga.

Perbandingan Aset pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan aset pada tanggal 31 Desember 2019

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar USD8.496.277 ribu yang terdiri atas aset lancar sebesar USD4.341.593 ribu dan aset tidak lancar sebesar USD4.154.684 ribu.

Aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami kenaikan sebesar USD 126.816 ribu atau sebesar 3,01% dibandingkan dengan 31 Desember 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas dan piutang usaha pihak ketiga.

Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar USD132.589 ribu atau sebesar 3,09% dibandingkan dengan 31 Desember 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh penyusutan aset tetap.

b. Liabilitas

Perbandingan Liabilitas pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar USD4.273.689 ribu yang terdiri atas liabilitas jangka pendek sebesar USD2.057.069 ribu dan liabilitas jangka panjang sebesar USD2.216.620 ribu.

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Maret 2021 mengalami peningkatan sebesar USD134.203 ribu atau sebesar 6,98% dibandingkan dengan 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank jangka pendek dan liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun.

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Maret 2021 mengalami penurunan sebesar USD107.152 ribu atau sebesar 4,61% dibandingkan dengan 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan adanya pembayaran liabilitas jangka panjang yang lebih besar dibandingkan dengan penerimaan dari penerbitan obligasi.

Perbandingan Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2019

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar USD4.246.638 ribu yang terdiri atas liabilitas jangka pendek sebesar USD1.922.866 ribu dan liabilitas jangka panjang sebesar USD2.323.772 ribu.

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami peningkatan sebesar USD89.893 ribu atau sebesar 4,90% dibandingkan dengan 31 Desember 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank jangka pendek.

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar USD339.628 ribu atau sebesar 12,75% dibandingkan dengan 31 Desember 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran liabilitas jangka panjang.

c. Ekuitas

Perbandingan Ekuitas pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar USD4.388.586 ribu, meningkat sebesar USD138.947 ribu atau sebesar 3,27% dibandingkan dengan 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba sebesar USD139.273 ribu yang sejalan dengan perolehan laba neto pada tahun 2021 sebesar USD139.309 ribu.

Perbandingan Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar USD4.249.639 ribu, meningkat sebesar USD243.962 ribu atau sebesar 6,09% dibandingkan dengan 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba sebesar USD294.043 ribu yang sejalan dengan perolehan laba neto pada tahun 2020 sebesar USD294.041 ribu setelah memperhitungkan pembagian dividen tunai sebesar USD18.691 ribu dan dampak penerapan PSAK No. 71 dan No. 73 sebesar USD21.618 ribu dan USD8.327 ribu.

4.3 Arus Kas

Tabel berikut memberikan informasi aliran arus kas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2021	2020*	2020	2019
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	15.464	215.037	543.884	524.706
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk)				
Aktivitas Investasi	(154.147)	(30.353)	(160.697)	54.729
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk)				
Aktivitas Pendanaan	38.774	(159.894)	(269.865)	(561.516)
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	1.356	2.622	(16.296)	(410)
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	(98.553)	27.412	97.026	17.509
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	870.791	773.765	773.765	756.256
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	772.238	801.177	870.791	773.765

*) Unaudited

a. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perbandingan Arus Kas dari Aktivitas Operasi untuk periode tiga (3) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode tiga (3) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020

Pada tanggal 31 Maret 2021 kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar USD15.464 ribu. Kas dari aktivitas operasi Perseroan terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar USD660.958 ribu; pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar USD601.429 ribu; penerimaan penghasilan bunga sebesar USD2.817 ribu; pembayaran pajak – neto sebesar USD 1.442 ribu serta pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya sebesar USD48.324 ribu.

Pada tanggal 31 Maret 2020 kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar USD215.037 ribu. Kas dari aktivitas operasi Perseroan terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar USD844.833 ribu; pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar USD585.251 ribu; penerimaan penghasilan bunga sebesar USD3.618 ribu; pembayaran pajak – neto sebesar USD5.008 ribu serta pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya sebesar USD 43.155 ribu.

Perbandingan Arus Kas dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Pada tanggal 31 Desember 2020 kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar USD543.884 ribu. Kas dari aktivitas operasi Perseroan terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar USD2.858.147 ribu; pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar USD2.114.227 ribu; penerimaan penghasilan bunga sebesar USD14.557 ribu; pembayaran pajak – neto sebesar USD51.385 ribu serta pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya sebesar USD163.208 ribu.

Pada tanggal 31 Desember 2019 kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar USD524.706 ribu. Kas dari aktivitas operasi Perseroan terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar USD3.151.187 ribu; pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar USD2.293.452; penerimaan penghasilan bunga sebesar USD12.805 ribu; pembayaran pajak – neto sebesar USD155.546 ribu serta pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya sebesar USD190.288 ribu.

b. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perbandingan Arus Kas dari Aktivitas Investasi untuk tiga (3) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode tiga (3) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020

Pada tanggal 31 Maret 2021 kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar USD154.147 ribu. Kas dari aktivitas investasi Perseroan terdiri dari pencairan dari aset lancar dan aset tidak lancar lainnya sebesar USD543 ribu; penurunan dari piutang pihak berelasi sebesar USD46 ribu; penempatan di aset lancar dan aset tidak lancar lainnya sebesar USD544 ribu; pembelian aset tetap, aset dalam pembangunan dan uang muka pembelian aset tetap sebesar USD154.192 ribu.

Pada tanggal 31 Maret 2020 kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar USD30.353 ribu. Kas dari aktivitas investasi Perseroan terdiri dari penurunan aset lancar dan aset tidak lancar lainnya sebesar USD2.301 ribu; penurunan dari piutang pihak berelasi sebesar USD668 ribu; pembelian aset tetap, aset dalam pembangunan dan uang muka pembelian aset tetap sebesar USD33.322 ribu.

Perbandingan Arus Kas dari Aktivitas Investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Pada tanggal 31 Desember 2020 kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar USD160.697 ribu. Kas dari aktivitas investasi Perseroan terdiri dari penerimaan atas penjualan aset tetap sebesar USD8 ribu; Penurunan piutang pihak berelasi sebesar USD15.498 ribu; Kenaikan aset lancar dan aset tidak lancar lainnya sebesar USD13.651; dan Pembelian aset tetap, aset dalam pembangunan dan uang muka pembelian aset tetap sebesar USD162.552.

Pada tanggal 31 Desember 2019 kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar USD54.729 ribu. Kas dari aktivitas investasi Perseroan terdiri dari penerimaan atas penjualan aset tetap sebesar USD11.506 ribu; Kenaikan piutang pihak berelasi sebesar USD597 ribu; Penurunan aset lancar dan aset tidak lancar lainnya sebesar USD86.992 ribu; dan Pembelian aset tetap, aset dalam pembangunan dan uang muka pembelian aset tetap sebesar USD43.172 ribu.

c. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perbandingan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan untuk periode tiga (3) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode tiga (3) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020

Pada tanggal 31 Maret 2021 kas neto yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan sebesar USD38.774 ribu. Kas dari aktivitas pendanaan Perseroan terdiri dari peningkatan penerimaan dari penerbitan obligasi sebesar USD224.726 ribu; kenaikan pinjaman bank dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek-neto sebesar USD47.037 ribu; pembayaran dividen sebesar USD28 ribu; pembayaran wesel bayar sebesar USD53 ribu; pembayaran atas utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang sebesar USD3.473 ribu; pembayaran liabilitas sewa sebesar USD6.483 ribu; pembayaran pinjaman bank jangka panjang sebesar USD58.401 ribu; pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar USD164.551 ribu;.

Pada tanggal 31 Maret 2020 kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar USD159.894 ribu. Kas dari aktivitas pendanaan Perseroan terdiri dari kenaikan pinjaman bank dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek-neto sebesar USD59.869 ribu; pembayaran wesel bayar sebesar USD41.308 ribu; pembayaran atas utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang sebesar USD3.164 ribu; pembayaran liabilitas sewa sebesar USD16.275 ribu; pembayaran pinjaman bank jangka panjang sebesar USD41.976 ribu; pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar USD21.492 ribu; Pembayaran atas medium-term notes sebesar USD95.548 ribu.

Perbandingan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Pada tanggal 31 Desember 2020 kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar USD269.865 ribu. Kas dari aktivitas pendanaan Perseroan terdiri dari penerimaan dari penerbitan Obligasi sebesar USD465.313 ribu; penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang sebesar USD122.997 ribu; Kenaikan pinjaman bank dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek-neto sebesar USD88.841 ribu; Pembayaran atas utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang sebesar USD12.127 ribu; Pembayaran dividen sebesar USD19.895 ribu; Pembayaran liabilitas sewa sebesar USD55.665 ribu; Pembayaran wesel bayar sebesar USD83.271 ribu; Pembayaran pinjaman bank jangka panjang sebesar USD204.509 ribu; Pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar USD281.754 ribu; Pembayaran atas *medium-term notes* sebesar USD289.795 ribu.

Pada tanggal 31 Desember 2019 kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar USD561.516 ribu. Kas dari aktivitas pendanaan Perseroan terdiri dari penerimaan pinjaman bank jangka panjang sebesar USD39.671 ribu; Penurunan pinjaman bank dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek-neto sebesar USD43.418 ribu; Pembayaran atas utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang sebesar USD10.314 ribu; Pembayaran dividen sebesar USD38.907 ribu; Pembayaran liabilitas sewa sebesar USD63.404 ribu; Pembayaran wesel bayar sebesar USD154.163 ribu; Pembayaran pinjaman bank jangka panjang sebesar USD188.458 ribu; Pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar USD78.620 ribu; Pembayaran atas *medium-term notes* sebesar USD206.725 ribu; Penerimaan dari penerbitan medium-term notes sebesar USD154.485 ribu; Penerimaan dari utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang sebesar USD28.337 ribu.

4.4 Likuiditas, Solvabilitas, Imbal Hasil Ekuitas dan Imbal Hasil Aset

Likuiditas

Likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek yang tercermin dari rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek.

Rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek Perseroan pada 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar 2,15x, 2,26x dan 2,30x.

Penurunan likuiditas pada 31 Maret 2021 dibandingkan likuiditas pada tanggal 31 Desember 2020 disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek Perseroan.

Penurunan likuiditas pada 31 Desember 2020 dibandingkan likuiditas pada 31 Desember 2019 disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek Perseroan.

Sumber likuiditas Perseroan dapat diperoleh secara eksternal berupa pinjaman maupun internal yang berasal dari aktivitas operasional Perseroan. Saat ini, sumber likuiditas material Perseroan yang belum digunakan bersumber dari kas dan setara kas yang dimiliki Perseroan.

Tidak ada kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Emiten.

Saat ini Perseroan menyatakan bahwa memiliki ketersediaan modal kerja yang cukup untuk menjalankan kegiatan operasional Perseroan. Namun, dikarenakan kondisi Covid 19 saat ini dan untuk menjamin kepastian dalam menunjang kelancaran kegiatan operasionalnya, Perseroan berencana untuk mendapatkan modal kerja tambahan yang diperlukan dengan menggunakan jalur penerbitan obligasi dan Sukuk Mudharabah, perbankan atau lembaga keuangan lainnya guna memenuhi kebutuhan tersebut.

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya yang diukur dengan perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas (solvabilitas ekuitas) maupun jumlah liabilitas dengan jumlah aset (solvabilitas aset). Solvabilitas ekuitas Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar 0,97x, 1,00x dan 1,12x, sedangkan solvabilitas aset Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar 0,49x, 0,50x dan 0,53x.

Imbal Hasil Ekuitas (*Return On Equity*)

Imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih yang diukur dengan membandingkan antara laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah ekuitas. Imbal hasil ekuitas Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar 3,17%, 6,92% dan 6,85%.

Imbal Hasil Aset (*Return On Asset*)

Imbal hasil aset menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih yang diukur dengan membandingkan antara laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah aset. Imbal hasil aset Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan Desember 2019 masing-masing adalah sebesar 1,61%, 3,46%, dan 3,23%.

5. OPERASI PER SEGMENT

Tabel berikut memberikan informasi operasi per segmen Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 :

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Maret				31 Desember			
	2021	%	2020	%	2020	%	2019	%
Informasi menurut daerah geografis								
Penjualan neto								
Ekspor	448.469	55,97	412.702	52,88	1.702.996	57,03	1.674.553	51,95
Lokal	352.810	44,03	367.769	47,12	1.283.037	42,97	1.548.600	48,05
Penjualan Neto Konsolidasian	801.279	100,00	780.471	100,00	2.986.033	100,00	3.223.153	100,00
Penjualan ekspor menurut geografis								
Penjualan ekspor yang terjadi kebeberapa wilayah :								
Asia	387.862	86,49	299.658	72,61	1.373.544	80,65	1.178.175	70,36
Timur Tengah	20.696	4,61	22.944	5,56	79.428	4,66	128.721	7,69
Amerika	18.236	4,07	22.713	5,50	67.213	3,95	130.271	7,78
Afrika	10.404	2,32	16.102	3,90	52.583	3,09	65.529	3,91
Eropa	8.586	1,91	46.687	11,31	111.895	6,57	159.497	9,52
Australia	2.685	0,60	4.598	1,12	18.333	1,08	12.360	0,74
Total Penjualan Ekspor	448.469	100,00	412.702	100,00	1.702.996	100,00	1.674.553	100,00
Informasi menurut jenis produk								
Penjualan neto								
Kertas budaya dan <i>pulp</i>	468.397	58,46	484.538	62,08	1.848.246	61,90	2.089.674	64,83
Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain	332.882	41,54	295.933	37,92	1.137.787	38,10	1.133.479	35,17
Penjualan Neto Konsolidasian	801.279	100,00	780.471	100,00	2.986.033	100,00	3.223.153	100,00
Beban pokok penjualan								
Kertas budaya dan <i>pulp</i>	307.502	55,56	313.577	58,74	1.262.394	59,45	1.456.953	62,08
Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain	245.940	44,44	220.257	41,26	860.932	40,55	889.897	37,92
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	553.442	100,00	533.834	100,00	2.123.326	100,00	2.346.850	100,00
Laba Usaha								
Kertas budaya dan <i>pulp</i>	99.785	61,39	123.120	73,33	347.264	65,36	403.476	72,00
Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain	62.760	38,61	44.773	26,67	184.062	34,64	156.892	28,00
Laba Usaha Konsolidasian	162.545	100,0	167.893	100,00	531.326	100,00	560.368	100,00
Persentase dari total aset dan liabilitas								
Kertas budaya dan <i>pulp</i>	72		73		72		72	
Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain	28		27		28		28	
Total	100		100		100		100	

Berdasarkan informasi penjualan neto menurut daerah geografis, produk-produk yang dihasilkan Perseroan dipasarkan baik di dalam negeri (lokal) maupun luar negeri (ekspor).

Untuk periode tiga (3) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, Penjualan Neto Konsolidasian Perseroan mengalami peningkatan sebesar USD20.808 ribu atau sebesar 2,67%

dari sebesar USD780.471 ribu menjadi USD801.279 ribu. Untuk periode 31 Maret 2021 Perseroan mencatatkan penjualan produk di pasar lokal sebesar USD352.810 ribu atau ekuivalen 44,03% dari total penjualan pada periode tersebut, mengalami penurunan dari periode 31 Maret 2020 sebesar USD367.769 ribu atau ekuivalen 47,12% dari total penjualan pada periode tersebut. Perseroan mencatatkan penjualan ekspor periode 31 Maret 2021 sebesar USD448.469 ribu atau ekuivalen 55,97% dari total penjualan mengalami peningkatan dari periode 31 Maret 2020 sebesar USD412.702 ribu atau ekuivalen 52,88% dari total penjualan.

Penjualan Ekspor untuk periode tiga (3) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021, dipimpin oleh wilayah Asia (86,49%), Timur Tengah (4,61%), Amerika (4,07%), Afrika (2,32%), Eropa (1,91%), dan Australia (0,60%). Sedangkan pada periode 31 Maret 2020 dipimpin oleh wilayah Asia (72,61%), Eropa (11,31%), Timur Tengah (5,56%), Amerika (5,50%), Afrika (3,90%) dan Australia (1,12%).

Informasi menurut jenis produk untuk periode tiga (3) bulan tanggal 31 Maret 2021 laba usaha Perseroan sebesar USD162.545 ribu dikontribusi oleh segmen kertas budaya dan *pulp* sebesar USD99.785 ribu (61,39%) dan kertas industri, *tissue* dan lain-lain sebesar USD62.760 ribu (38,61%). Pada periode 31 Maret 2020 laba usaha Perseroan sebesar USD167.893 ribu dikontribusi oleh segmen kertas budaya dan *pulp* sebesar USD123.120 ribu (73,33%) dan kertas industri, *tissue* dan lain-lain sebesar USD44.773 ribu (26,67%).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Penjualan Neto Konsolidasian Perseroan mengalami penurunan sebesar USD237.120 ribu atau sebesar 7,36% dari sebesar USD3.223.153 ribu menjadi USD2.986.033 ribu. Perseroan menjual produk di pasar lokal sebesar USD1.283.037 atau ekuivalen 42,97% dari total penjualan, mengalami penurunan dari periode 31 Desember 2019 sebesar USD1.548.600 atau ekuivalen 48,05% dari total penjualan. Untuk penjualan ekspor periode 31 Desember 2020 adalah sebesar USD1.702.996 atau ekuivalen 57,03% dari total penjualan mengalami peningkatan dari periode 31 Desember 2019 sebesar USD1.674.553 atau ekuivalen 51,95% dari total penjualan.

Penjualan Ekspor pada periode 31 Desember 2020, dipimpin oleh wilayah Asia (80,65%), Eropa (6,57%), Timur Tengah (4,66%), Amerika (3,95%), Afrika (3,09%) dan Australia (1,08%). Sedangkan pada periode 31 Desember 2019 dipimpin oleh wilayah Asia (70,36%), Eropa (9,52%), Amerika (7,78%), Timur Tengah (7,69%), Afrika (3,91%) dan Australia (0,74%).

Informasi menurut jenis produk, pada periode 31 Desember 2020 laba usaha Perseroan sebesar USD531.326 ribu dikontribusi oleh segmen kertas budaya dan *pulp* sebesar USD347,264 ribu (65,36%) dan kertas industri, *tissue* dan lain-lain sebesar USD184.062 (34,64%). Pada periode 31 Desember 2019 laba usaha Perseroan sebesar USD560.368 ribu dikontribusi oleh segmen kertas budaya dan *pulp* sebesar USD403.476 (72,00%) dan kertas industri, *tissue* dan lain-lain sebesar USD156.892 (28,00%).

6. RISIKO FLUKTUASI KURS DAN SUKU BUNGA

Pembukuan Perseroan dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat dan sebagian besar penjualan ekspor Perseroan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat. Oleh karena itu, pelemahan mata uang Rupiah dan mata uang utama lainnya terhadap Dolar Amerika Serikat akan memberikan dampak yang positif terhadap kinerja keuangan Perseroan di masa yang akan datang dan sebaliknya, penguatan mata uang Rupiah dan mata uang utama lainnya akan memberikan dampak yg negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan. Akan tetapi, Perseroan juga terkena risiko perubahan kurs mata uang asing atas biaya, asset dan liabilitas tertentu yang timbul akibat aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari.

Perseroan didanai dengan berbagai pinjaman bank, surat utang dan obligasi yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perseroan terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas, liabilitas jangka panjang, aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perseroan untuk meminimalisir hal ini adalah dengan memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing. Perseroan juga mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

7. KOMPONEN PENTING DARI PENDAPATAN DAN BEBAN

Komponen penting dari pendapatan atau beban lainnya yang mempengaruhi kinerja Perseroan adalah:

- Harga jual bubur kertas (*pulp*) dan kertas yang dipengaruhi oleh harga di pasar internasional dan cenderung mengalami fluktuasi sesuai tingkat penawaran dan permintaan;
- Perubahan kurs mata uang juga berperan dalam menentukan harga jual produk Perseroan dan berpengaruh atas biaya, aset dan liabilitas tertentu akibat aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional;
- Perubahan tingkat suku bunga terutama berdampak atas liabilitas jangka Panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga (*interest-bearing assets and liabilities*).

8. BELANJA MODAL

Berikut ini adalah tabel belanja modal Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2021 :

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2021	2020	2019
Hak atas tanah dan Prasarana	-	244	685
Mesin	696	10.584	14.646
Peralatan Pengangkutan	-	22	75
Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	539	8.178	4.331
Aset dalam pembangunan	54.186	80.725	4.541
Kenaikan (penurunan) uang muka aset tetap	98.771	62.799	18.894
Subtotal	154.192	162.552	43.172

Tidak ada komitmen investasi barang modal yang material.

9. INVESTASI BARANG MODAL DALAM RANGKA PEMENUHAN PERSYARATAN REGULASI DAN ISU LINGKUNGAN HIDUP

Investasi barang modal yang dikeluarkan dalam rangka peningkatan kinerja lingkungan hidup Perseroan pada periode 2019 sampai dengan 31 Maret 2021 adalah sekitar USD2.333 ribu, untuk pengadaan *Electrostatic Precipitator*.

10. KEBIJAKAN PEMERINTAH YANG BERDAMPAK TERHADAP USAHA DAN BISNIS PERSEROAN

Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut secara terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perseroan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan biaya-biaya yang cukup signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perseroan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.

11. MANAJEMEN RISIKO

Perseroan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko fluktuasi harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen Perseroan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

- a. **Risiko nilai tukar mata uang**
Perseroan dan Perusahaan Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Perseroan dan Perusahaan Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dengan aset keuangan dalam mata uang dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang saat diperlukan.
- b. **Risiko tingkat bunga**
Perseroan dan Perusahaan Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank, surat utang dan obligasi yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perseroan adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.
- c. **Risiko kredit**
Eksposur Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak. Untuk itu, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki dan menerapkan kebijakan serta prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif. Perseroan dan Perusahaan Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.
- d. **Risiko likuiditas**
Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perseroan dan Perusahaan Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya.
- e. **Pengelolaan Permodalan**
Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perseroan dan Perusahaan Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perseroan dan Perusahaan Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi dalam Obligasi mengandung sejumlah risiko. Para calon investor harus berhati-hati dalam mempertimbangkan seluruh informasi yang terdapat dalam Prospektus ini, khususnya risiko-risiko usaha di bawah ini, dalam melakukan evaluasi sebelum membeli Obligasi. Risiko tambahan yang saat ini belum diketahui atau dianggap tidak material oleh Perseroan juga dapat berpengaruh material dan merugikan pada kegiatan usaha, arus kas, hasil operasi, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan yang mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik. Risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha ini antara lain:

A. RISIKO UTAMA PERSEROAN

Risiko Fluktuasi Harga Bubur Kertas (*Pulp*) dan Kertas

Adapun risiko utama yang dapat berdampak signifikan, yang dihadapi oleh Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha ini adalah Risiko Fluktuasi Harga Bubur Kertas (*Pulp*) dan Kertas.

Harga jual *pulp* dan kertas sangat tergantung dari harga yang berlaku di pasaran internasional yang memiliki kecenderungan berfluktuasi tergantung tingkat permintaan dan penawaran. Disamping itu, harga jual produk-produk Perseroan juga tergantung pada beberapa faktor lain yang berada di luar kendali Perseroan, seperti kondisi perekonomian global dan perubahan kurs mata uang. Apabila harga jual *pulp* dan kertas mengalami penurunan, dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

B. RISIKO USAHA

Berikut merupakan risiko – risiko usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak:

1. Risiko Kelangkaan Bahan Baku

Bahan baku utama *pulp* dan industri kertas adalah kayu dan bahan-bahan kimia penunjang. Agar proses produksi Perseroan tidak terhambat, maka kelangsungan pasokan bahan baku kayu merupakan hal yang amat penting. Selama ini, kebutuhan akan kayu untuk memproduksi *pulp* terutama diperoleh dari perusahaan afiliasi dan mitra usaha lainnya. Apabila terjadi kegagalan pasokan bahan baku kayu, maka akan mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perseroan dan Perusahaan Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Penurunan nilai tukar yang menimbulkan adanya rugi kurs dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja usaha Perseroan.

3. Risiko Kredit

Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif. Perseroan dan Perusahaan Anak menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui. Walaupun evaluasi telah dilakukan, namun apabila terjadi wanprestasi, dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang disebabkan apabila Perseroan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo dan untuk menjalankan usahanya, yang akan berdampak kepada kelangsungan usaha Perseroan. Apabila pengelolaan kas dan setara kas tidak maksimal, sehingga tidak mampu menjaga likuiditas Perseroan, dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

5. Risiko Persaingan Usaha

Di pasar internasional, tingkat persaingan penjualan produk *pulp*, kertas dan *tissue* cukup tinggi dan melibatkan banyak produsen di seluruh dunia. Beberapa pesaing memiliki lokasi yang dekat dengan pasar utama dunia, sehingga hal tersebut merupakan kelebihan dari pesaing. Adanya tuduhan dumping dari negara tertentu terhadap produk Perseroan akan berdampak terhadap kinerja Perseroan. Oleh karena banyaknya kompetitor dan persaingan yang ketat dalam industri ini, maka Perseroan harus selalu berinovasi untuk tetap menjaga dan mengembangkan pangsa pasarnya di regional maupun internasional.

6. Risiko Reputasi

Di pasar internasional, tingkat persaingan penjualan produk *pulp* dan kertas cukup tinggi dan melibatkan banyak produsen di seluruh dunia. Risiko reputasi merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan atau persepsi negatif terhadap Perseroan.

7. Risiko Lingkungan

Perseroan memberi perhatian yang serius terhadap penanganan limbah yang terjadi akibat kegiatan produksi Perseroan. Pembuangan limbah dari hasil produksi Perseroan dapat mempengaruhi lingkungan hidup sekitar. Kegiatan-kegiatan Perseroan dalam kaitannya dengan lingkungan diawasi oleh Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (BAPEDAL), suatu badan pemerintah yang bertanggungjawab atas implementasi dan pengawasan peraturan dan kebijaksanaan terhadap lingkungan hidup. Pemerintah akan mengambil tindakan terhadap perusahaan-perusahaan yang tidak mematuhi undang-undang lingkungan hidup yang ditetapkan oleh pemerintah, seperti pengenaan denda maupun pencabutan ijin.

8. Risiko Bencana Alam

Sebagaimana halnya dengan bidang usaha lain, bidang usaha Perseroan tidak terhindar dari bencana alam. Apabila terjadi kerusakan yang diakibatkan oleh kebakaran ataupun bencana alam lainnya, baik kerusakan atas fasilitas pabrik dan produksi Perseroan maupun kerusakan atas konsesi pemasok bahan baku kayu Perseroan, maka hal itu dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

9. Risiko Terkait Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung lebih dari 1 (satu) tahun menimbulkan ketidakpastian dan mengakibatkan melambatnya perekonomian global. Di Indonesia, jumlah kasus positif Covid-19 terus meningkat sehingga Pemerintah melakukan pembatasan kegiatan dalam bentuk Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di mana masyarakat harus untuk menjaga jarak (*physical distancing*) dan bekerja di rumah (*work from home*). Tidak dapat dipungkiri bahwa pembatasan kegiatan ini menjadi tantangan bagi berbagai kegiatan bisnis, termasuk bisnis Perseroan.

Selama pandemi Covid-19, kelangsungan usaha Perseroan turut terdampak akibat pembatasan kegiatan perdagangan internasional dan Perseroan juga harus membatasi kegiatan operasional. Perseroan terus memonitor situasi dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang. Apabila kondisi pandemi Covid-19 di Indonesia tidak dapat terkontrol dan teratasi dengan baik, hal ini akan berdampak negatif pada kinerja keuangan Perseroan.

10. Risiko Perubahan Teknologi

Perkembangan teknologi peralatan pabrik sangat pesat dari waktu ke waktu mengharuskan Perseroan untuk beradaptasi aktif terhadap setiap perkembangan teknologi yang ada. Dalam mengimplementasikan suatu sistem dan/atau teknologi baru tentunya akan menyebabkan biaya investasi tambahan bagi Perseroan. Kegagalan Perseroan dalam mengikuti kemajuan-kemajuan teknologi dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek usaha Perseroan.

Perkembangan teknologi yang sangat cepat mengakibatkan perubahan gaya hidup masyarakat menjadi lebih praktis dan instan. Dewasa ini, masyarakat cenderung memilih menggunakan perangkat elektroniknya dalam membaca (*E-book*), mengirim surat (*e-mail*), dan menulis (*digital notes*). Sehingga, penggunaan kertas dalam kegiatan tersebut semakin berkurang. Hal ini dapat berdampak negatif terhadap permintaan bubur kertas (*pulp*) Perseroan.

11. Risiko Kegagalan Emiten Memenuhi Peraturan Perundang-undangan

Sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur/pabrikasi, kemampuan Perseroan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain adalah faktor yang sangat penting. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain sangat tergantung dari kemampuan Perseroan untuk terus mengkinikan pengetahuan Perseroan atas peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain juga merupakan hal yang penting untuk dimiliki Perseroan. Kurang atau tidak adanya pengkinian atas pengetahuan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain serta kurang atau tidak adanya pengawasan terhadap kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain akan berdampak pada kerugian yang dapat menimbulkan dikenakannya sanksi bahkan sampai dicabutnya izin usaha Perseroan dan akhirnya akan berdampak pada kelangsungan usaha Perseroan.

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Perekonomian

Risiko perekonomian merupakan risiko yang timbul sehubungan dengan perubahan kondisi perekonomian global maupun nasional. Tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, tingkat suku bunga dan fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap asing akan mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja usaha Perseroan apabila terjadi krisis ekonomi.

2. Risiko Tingkat Suku Bunga

Perseroan dan Perusahaan Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank, surat utang dan obligasi yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perseroan terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perseroan adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

3. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan karena Perseroan tidak mematuhi dan tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang akan berdampak kepada kegiatan usaha Perseroan. Sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur/pabrikasi, kemampuan Perseroan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain adalah faktor yang sangat penting. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain sangat tergantung dari kemampuan Perseroan untuk terus mengkinikan pengetahuan Perseroan atas peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain juga merupakan hal yang penting untuk dimiliki Perseroan. Kurang atau tidak adanya pengkinian atas pengetahuan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain serta kurang atau tidak adanya pengawasan terhadap kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain akan berdampak pada kerugian yang dapat menimbulkan dikenakannya sanksi bahkan sampai dicabutnya izin usaha Perseroan dan akhirnya akan berdampak pada kelangsungan usaha Perseroan.

4. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dan Perusahaan Anak akan selalu berhubungan dengan pihak ketiga yang mana dapat berpotensi menimbulkan terjadinya sengketa atau perkara hukum dalam bentuk tuntutan hukum dan litigasi yang terkait dengan pihak ketiga dan/atau hubungan dengan masyarakat setempat dimana Perseroan beroperasi.

D. RISIKO INVESTASI YANG BERKAITAN DENGAN OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH

Pembeli Obligasi dan Sukuk Mudharabah dalam Penawaran Umum ini menghadapi risiko atas investasi yang dilakukan, yaitu:

1. Risiko tidak likuidnya Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian obligasi sebagai investasi jangka panjang.
2. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran Bunga, Pendapatan Bagi Hasil, Pokok Obligasi dan/atau Dana Sukuk Mudharabah pada waktu yang telah ditetapkan atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN. FAKTOR RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM TELAH DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI YANG PALING TINGGI SAMPAI PALING RENDAH, DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pada tanggal 7 September 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Kasikornbank Public Company Limited dimana Perseroan menerima fasilitas sebesar USD 30.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 6 September 2022.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, PERUSAHAAN ANAK, KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan di Republik Indonesia dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 7 Desember 1976 yang dibuat dihadapan Ridwan Suselo, Notaris di Jakarta yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan No.302 tanggal 30 Mei 1977, Akta Perubahan No. 233 tanggal 28 Desember 1977, Akta Perubahan No. 151 tanggal 17 Januari 1978, Akta Perubahan No. 213 tanggal 25 Januari 1978 yang kesemuanya dibuat dihadapan Poppy Savitri Parmanto, SH, selaku pengganti dari Ridwan Suselo, Notaris tersebut. Anggaran Dasar Perseroan telah mendapat persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/50/2 tanggal 9 Februari 1978 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18, Tambahan No. 172 tanggal 3 Maret 1978.

Tahun 1967 (Pendirian Perseroan)

Berdasarkan Akta Pendirian, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,-)	%
Modal Dasar			
- Nominal Rp415.000,-	17.000	7.055.000.000	100
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- Chung Hwa Pulp Corporation	5.950	2.469.250.000	35
- Yuen Foong Yu Paper Manufacturing Company Limited	2.380	987.700.000	14
- CV Berkat	8.670	3.598.050.000	51
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	17.000	7.055.000.000	100
Jumlah Saham Dalam Portepel	0	0	

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 41 tanggal 23 September 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham dan diterima melalui Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0396960 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0171488.AH.01.11. Tahun 2020 keduanya tanggal 12 Oktober 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah berusaha di bidang industri, perdagangan, pertambangan dan kehutanan. Saat ini, Perseroan bergerak di bidang industri bubur kertas (*pulp*), kertas budaya, kertas industri dan *tissue*.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki fasilitas produksi di tiga lokasi yaitu di Perawang-Riau, Tangerang dan Serang-Banten. Perseroan memproduksi bubur kertas (*pulp*), *tissue*, berbagai jenis produk kertas yang terdiri dari kertas untuk keperluan tulis dan cetak (berlapis dan tidak berlapis), kertas fotocopy, kertas industri seperti kertas kemasan yang mencakup *container board* (*lineboard* dan *corrugated medium*), *corrugated shipping containers* (konversi dari *containerboard*), *boxboard*, *food packaging* dan kertas berwarna.

2. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA PERSEROAN

1990	Pada tanggal 9 Juli 1990, Perseroan mendapat pernyataan efektif atas penawaran umum perdana dari Badan Pengurus Pasar Modal serta telah mencatatkan saham tersebut di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya
1998	Perubahan nama Perseroan, semula PT Indah Kiat Pulp and Paper Corporation, Tbk menjadi PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 141 tanggal 30 Juni 1998 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 103 tanggal 26 Desember 2000, Tambahan Nomor 7966.

3. PERKEMBANGAN STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Berikut ini disajikan perkembangan permodalan dan kepemilikan saham Perseroan 2 (dua) tahun terakhir sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan:

Tahun 2019, 2020 dan 2021 (Perubahan Struktur Permodalan Terakhir)

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 23 September 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham dan diterima melalui Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0396960 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0171488.AH.01.11. Tahun 2020 keduanya tanggal 12 Oktober 2020 dan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan oleh PT Sinartama Gunita (Biro Administrasi Efek Perseroan) struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per 31 Mei 2021 adalah menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,-)	
Modal Dasar	20.000.000.000	20.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- PT Purinusa Ekapersada	2.913.477.898	2.913.477.898.000	53,25
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.557.505.043	2.557.505.043.000	46,75
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.470.982.941	5.470.982.941.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	14.529.017.059	14.529.017.059.000	

4. PERIZINAN

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, sehubungan dengan kegiatan usaha utama yang dijalankan, Perseroan dan Perusahaan Anak telah memiliki izin operasional sebagai berikut:

1. Perizinan Berusaha Berbasis Risiko. Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 8120100772073 berdasarkan Undang-undang – Undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan NIB kepada:

Nama Perusahaan : PT INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk
 Alamat : GEDUNG SINAR MAS LAND PLAZA, MENARA 2 LT.9,
 JL. MH. THAMRIN NO 51, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Kota
 Adm. Jakarta Pusat, Prov. DKI Jakarta
 NPWP : 01.000.566.8-092.000
 Nama dan Kode KBLI : - 16230 INDUSTRI WADAH DARI KAYU
 - 17099 INDUSTRI BARANG DARI KERTAS DAN PAPAN KERTAS LAINNYA YTDL
 - 17022 INDUSTRI KEMASAN DAN KOTAK DARI KERTAS DAN KARTON
 - 17012 INDUSTRI KERTAS BUDAYA
 - 17011 INDUSTRI BUBUR KERTAS (PULP)
 - 28292 INDUSTRI MESIN PABRIK KERTAS
 - 17091 INDUSTRI KERTAS TISSUE
 - 17021 INDUSTRI KERTAS DAN PAPAN KERTAS BERGELOMBANG

Status Penanaman : PMA
Jenis API : API-P
Status API : Aktif
Akses kepabeanaan : Ekspor dan Impor

NIB merupakan identitas Pelaku Usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha dan berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

NIB adalah bukti Pendaftaran Penanaman Modal/Berusaha yang sekaligus merupakan pengesahan Tanda Daftar Perusahaan, Angka Pengenal Importir dan hak akses kepabeanaan dan bukti pemenuhan laporan pertama kewajiban Laporan Ketenagakerjaan di perusahaan (WLKP). Diterbitkan tanggal 31 Agustus 2021 oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal.

2. Izin Usaha (Izin Usaha Industri) kepada:

Nama Perusahaan : PT INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk
Nomor Induk : 8120100772073
Berusaha
Alamat : GEDUNG SINAR MAS LAND PLAZA, MENARA 2 LT.9, JL.
MH. THAMRIN NO 51, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Kota
Adm. Jakarta Pusat, Prov. DKI Jakarta
Kode>Nama KBLI : 17012 Industri Kertas Budaya
Lokasi Usaha : Jl. Raya Serpong, KM 8, Kel.Pakulonana, KEc. Serpong Utara Kota
Tangerang Selatan, Propinsi Banten
Telah Memenuhi komitmen dan berlaku efektif

3. Izin Lokasi Usaha/Bidang Usaha yang telah memenuhi komitmen yang telah diterbitkan melalui sistem OSS dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi Proyek
Alamat : Jl Raya Minas – Perawang, KM 26
Provinsi : Riau
Kabupaten/Kota : Kab. Siak
Kecamatan : Tualang
Kelurahan : Pinang Sebatang
Kode>Nama KBLI : 17012 – Industri Kertas Budaya
Kapasitas Produksi : PE Extruder Coated Paper, 12085.00,Ton
Woodfree fine paper, photocopy paper, computer print out, continuous
business form, HVS and film coated offset pigmentized 457963.Ton
Jumlah Tenaga Kerja : Laki – laki 120 orang, Perempuan 17 orang
NPWP Cabang : -
Status Izin Usaha : Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif
Tanggal Persetujuan : 6 Februari 2007
Nomor Proyek : 201912-3009-2350-1364-003

4. Izin Lokasi Usaha/Bidang Usaha yang telah memenuhi komitmen yang telah diterbitkan melalui sistem OSS dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi Proyek

Alamat : Jl Raya Minas – Perawang, KM 26
 Provinsi : Riau
 Kabupaten/Kota : Kab. Siak
 Kecamatan : Tualang
 Kelurahan : Pinang Sebatang
 Kode>Nama KBLLI : 17012 – Industri Kertas Budaya
 Kapasitas Produksi : 1. Woodfree fine paper, photocopy paper, computer print out, continuous business form, HVS, HPS (printing paper) and film coated offset pigmentized 35200.00,Ton
 Jumlah Tenaga Kerja : Laki – laki 270 orang, Perempuan 37 orang
 NPWP Cabang : -
 Status Izin Usaha : Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif
 Tanggal Persetujuan : 15 April 2010
 Nomor Proyek : 201912-3009-2350-1841-988

5. Izin Lokasi Usaha/Bidang Usaha yang telah memenuhi komitmen yang telah diterbitkan melalui sistem OSS dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi Proyek

Alamat : Jl Raya Minas – Perawang, KM 26
 Provinsi : Riau
 Kabupaten/Kota : Kab. Siak
 Kecamatan : Tualang
 Kelurahan : Pinang Sebatang
 Kode>Nama KBLLI : 17012 – Industri Kertas Budaya
 Kapasitas Produksi : 1. Kertas cetak/budaya (woodfree painting paper), 245000,00 Ton
 Jumlah Tenaga Kerja : Laki – laki 6000 orang, Perempuan 498 orang
 NPWP Cabang : -
 Status Izin Usaha : Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif
 Tanggal Persetujuan : 15 Februari 2015
 Nomor Proyek : 201912-3009-2350-6909-284

6. Izin Lokasi Usaha/Bidang Usaha yang telah memenuhi komitmen yang telah diterbitkan melalui sistem OSS dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi Proyek

Alamat : Jl Raya Minas – Perawang, KM 26
 Provinsi : Riau
 Kabupaten/Kota : Kab. Siak
 Kecamatan : Tualang
 Kelurahan : Pinang Sebatang
 Kode>Nama KBLLI : 17012 – Industri Kertas Budaya
 Kapasitas Produksi : 1. Woodfree fine paper, photocopy paper, computer print out, continuous business form, HVS, HPS (printing paper) and film coated offset pigmentized 600.000,00 Ton
 Jumlah Tenaga Kerja : Laki – laki 450 orang, Perempuan 90 orang
 NPWP Cabang : -

Status Izin Usaha : Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif
 Tanggal Persetujuan : 30 Oktober 2014
 Nomor Proyek : 201912-3009-2350-8347-100

7. Izin Lokasi Usaha/Bidang Usaha yang telah memenuhi komitmen yang telah diterbitkan melalui sistem OSS dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi Proyek
 Alamat : Jl Raya Minas – Perawang, KM 26
 Provinsi : Riau
 Kabupaten/Kota : Kab. Siak
 Kecamatan : Tualang
 Kelurahan : Pinang Sebatang
 Kode/Nama KBLLI : 17012 – Industri Kertas Budaya
 Kapasitas Produksi : 1. Kertas HVS 45000.00 Ton
 Jumlah Tenaga Kerja : Laki – laki 6000 orang, Perempuan 728 orang
 NPWP Cabang : -
 Status Izin Usaha : Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif
 Tanggal Persetujuan : 27 Maret 1995
 Nomor Proyek : 201912-3009-2350-6603-420

8. Izin Lokasi Usaha/Bidang Usaha yang telah memenuhi komitmen yang telah diterbitkan melalui sistem OSS dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi Proyek
 Alamat : Jl Raya Minas – Perawang, KM 26
 Provinsi : Riau
 Kabupaten/Kota : Kab. Siak
 Kecamatan : Tualang
 Kelurahan : Pinang Sebatang
 Kode/Nama KBLLI : 17012 – Industri Kertas Budaya
 Kapasitas Produksi : 1. Woodfree fine paper, photocopy paper, computer print out, continuous business form, HVS, HPS (printing paper) and film coated offset pigmentized 176000.00, Ton
 Jumlah Tenaga Kerja : Laki – laki 113 orang, Perempuan 3 orang
 NPWP Cabang : -
 Status Izin Usaha : Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif
 Tanggal Persetujuan : 01 Oktober 2010
 Nomor Proyek : 201912-3009-2350-7719-488

9. Izin Usaha (Izin Usaha Industri) kepada

Nama Perusahaan : PT INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk
 Nomor Induk : 8120100772073
 Berusaha
 Alamat : GEDUNG SINAR MAS LAND PLAZA, MENARA 2 LT.9, JL. MH. THAMRIN NO 51, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Adm. Jakarta Pusat, Prov. DKI Jakarta
 Kode/Nama KBLI : 17021 Industri Kertas Dan Papan Kertas Bergelombang
 Lokasi Usaha : Jl. Raya Serpong, KM 8, Kel. Pakulonana, KEc. Serpong Utara Kota Tangerang Selatan, Propinsi Banten
 Telah Memenuhi komitmen dan berlaku efektif

10. Izin Lokasi Usaha/Bidang Usaha yang telah memenuhi komitmen yang telah diterbitkan melalui sistem OSS dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi Proyek
 Alamat : Jl Raya Minas – Perawang, KM 26
 Provinsi : Riau
 Kabupaten/Kota : Kab. Siak
 Kecamatan : Tualang
 Kelurahan : Pinang Sebatang
 Kode>Nama KBLLI : 17021/Industri Kertas dan Papan Kertas Bergelombang
 Kapasitas Produksi : 1. Kertas industry warna coklat (Brown Paper) 125000.00, Ton
 Jumlah Tenaga Kerja : Laki – laki 270 orang, Perempuan 37 orang
 NPWP Cabang : -
 Status Izin Usaha : Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif
 Tanggal Persetujuan : 15 April 2010
 Nomor Proyek : 201912-3009-2350-2038-065

11. Izin Lokasi Usaha/Bidang Usaha yang telah memenuhi komitmen yang telah diterbitkan melalui sistem OSS dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi Proyek
 Alamat : Jl Raya Minas – Perawang, KM 26
 Provinsi : Riau
 Kabupaten/Kota : Kab. Siak
 Kecamatan : Tualang
 Kelurahan : Pinang Sebatang
 Kode>Nama KBLLI : 17021/Industri Kertas dan Papan Kertas Bergelombang
 Kapasitas Produksi : 1. Kertas industry warna coklat (Brown Paper) 85000.00, Ton
 Jumlah Tenaga Kerja : Laki – laki 120 orang, Perempuan 17 orang
 NPWP Cabang : -
 Status Izin Usaha : Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif
 Tanggal Persetujuan : 6 Februari 2007
 Nomor Proyek : 201912-3009-2350-1656-390

12. Izin Usaha (Izin Usaha Industri) kepada:

Nama Perusahaan : PT INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk
 Nomor Induk Berusaha : 8120100772073
 Alamat : GEDUNG SINAR MAS LAND PLAZA, MENARA 2 LT.9, JL. MH. THAMRIN NO 51, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Adm. Jakarta Pusat, Prov. DKI Jakarta
 Kode>Nama KBLI : 17011 Industri Bubur Kertas (*Pulp*)
 Nomor Proyek:201912-3009-2350-8347-100
 Lokasi Usaha : Jl. Raya Minas – Perawang KM. 26 Kel. Pinang Sebatang Kec. Tualang, Kabupaten Siak, Propinsi Riau
 Telah Memenuhi komitmen dan berlaku efektif

13. Izin Lokasi Usaha/Bidang Usaha yang telah memenuhi komitmen yang telah diterbitkan melalui sistem OSS dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi Proyek
 Alamat : Jl Raya Minas – Perawang, KM 26
 Provinsi : Riau
 Kabupaten/Kota : Kab. Siak
 Kecamatan : Tualang
 Kelurahan : Pinang Sebatang
 Kode>Nama KBLLI : 17011/Industri Bubur Kertas (*Pulp*)
 Kapasitas Produksi : 1. bubur kertas (*pulp*), 1413421.00, Ton
 Jumlah Tenaga Kerja : Laki – laki 8000 orang, Perempuan 729 orang
 NPWP Cabang : -
 Status Izin Usaha : Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif
 Tanggal Persetujuan : 12 November 1998
 Nomor Proyek : 201912-3009-2350-7276-116

14. Izin Lokasi Usaha/Bidang Usaha yang telah memenuhi komitmen yang telah diterbitkan melalui sistem OSS dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi Proyek
 Alamat : Jl Raya Minas – Perawang, KM 26
 Provinsi : Riau
 Kabupaten/Kota : Kab. Siak
 Kecamatan : Tualang
 Kelurahan : Pinang Sebatang
 Kode>Nama KBLLI : 17011/Industri Bubur Kertas (*Pulp*)
 Kapasitas Produksi : 1. bubur kertas (*pulp*), 300000.00
 Jumlah Tenaga Kerja : Laki – laki 91 orang, Perempuan 7 orang
 NPWP Cabang : -
 Status Izin Usaha : Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif
 Tanggal Persetujuan : 11 Mei 2016
 Nomor Proyek : 202007-0910-4036-5682-546

15. Izin Lokasi Usaha/Bidang Usaha yang telah memenuhi komitmen yang telah diterbitkan melalui sistem OSS dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi Proyek
 Alamat : Jl Raya Minas – Perawang, KM 26
 Provinsi : Riau
 Kabupaten/Kota : Kab. Siak
 Kecamatan : Tualang
 Kelurahan : Pinang Sebatang
 Kode>Nama KBLLI : 17011/Industri Bubur Kertas (*Pulp*)
 Kapasitas Produksi : 1. bubur kertas (*pulp*), 379600.00.00, Ton
 Jumlah Tenaga Kerja : Laki – laki 6000 orang, Perempuan 728 orang
 NPWP Cabang : -
 Status Izin Usaha : Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif
 Tanggal Persetujuan : 06 Juni 2003
 Nomor Proyek : 201912-3009-2350-6414-108

16. Izin Lokasi Usaha/Bidang Usaha yang telah memenuhi komitmen yang telah diterbitkan melalui sistem OSS dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi Proyek
 Alamat : Jl Raya Minas – Perawang, KM 26
 Provinsi : Riau
 Kabupaten/Kota : Kab. Siak
 Kecamatan : Tualang
 Kelurahan : Pinang Sebatang
 Kode>Nama KBLLI : 17011/Industri Bubur Kertas (*Pulp*)
 Kapasitas Produksi : 1. bubur kertas (*pulp*), 500000.00, Ton
 Jumlah Tenaga Kerja : Laki – laki 52 orang, Perempuan 1 orang
 NPWP Cabang : -
 Status Izin Usaha : Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif
 Tanggal Persetujuan : 04 September 2013
 Nomor Proyek : 201912-3009-2350-7897-140

17. Berdasarkan ketentuan Pasal 19 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, untuk dan atas nama Menteri, Pimpinan Lembaga, Gubernur, Bupati/Walikota, Lembaga OSS menerbitkan Izin Lingkungan yang telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif kepada:

Nama Perusahaan : PT INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk
 NIB : 8120100772073
 Lokasi yang dimohon
 a. Alamat : Jl. Raya Minas- Perawang Km 26
 b. Desa/Kelurahan : Pinang Sebatang
 c. Kecamatan : Tualang
 d. Kabupaten/Kota : Kab. Siak
 e. Provinsi : Riau
 f. Luas Lahan : 69,9800 Ha
 Kode>Nama KBLI : 17011/Industri Bubur Kertas (*Pulp*)

Izin Lingkungan ini telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif berdasarkan persetujuan yang disampaikan oleh Gubernur Riau.

Diterbitkan tanggal 5 November 2019 oleh Gubernur Riau

18. Izin Usaha yang telah diterbitkan melalui sistem OSS dengan rincian sebagai berikut:

Nama Perusahaan : PT INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk
 NIB : 8120100772073
 Lokasi Proyek
 Alamat : Jl. Raya Minas- Perawang Km 26
 Desa/Kelurahan : Pinang Sebatang
 Kecamatan : Tualang
 Kabupaten/Kota : Kab. Siak
 Provinsi : Riau
 Kode>Nama KBLI : 17091/Industri Kertas *Tissue*
 Status Izin Usaha : Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif
 Diterbitkan oleh : Menteri Perindustrian

19. Izin Lokasi Usaha/Bidang Usaha yang telah memenuhi komitmen yang telah diterbitkan melalui sistem OSS dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi Proyek	
Alamat	: Jl Raya Minas – Perawang, KM 26
Provinsi	: Riau
Kabupaten/Kota	: Kab. Siak
Kecamatan	: Tualang
Kelurahan	: Pinang Sebatang
Kode>Nama KBLLI	: 17091/Industri Kertas Tissue
Kapasitas Produksi	: 1. Kertas <i>tissue</i> gulungan besar untuk toilet, serbet/sapu tangan, <i>facial towel</i> dan pembalut Wanita, 134500.00, Ton
Jumlah Tenaga Kerja	: Laki – laki 71 orang, Perempuan 10 orang
NPWP Cabang	: -
Status Izin Usaha	: Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif
Tanggal Persetujuan	: 18 Maret 2020
Nomor Proyek	: 201912-3009-2350-0517-203

20. Izin Usaha (Izin Usaha Industri) kepada:

Nama Perusahaan	: PT INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk
Nomor Induk Berusaha	: 8120100772073
Alamat	: GEDUNG SINAR MAS LAND PLAZA, MENARA 2 LT.9, JL. MH. THAMRIN NO 51, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Adm. Jakarta Pusat, Prov. DKI Jakarta
Kode>Nama KBLI	: 17099 Industri Baarang dari Kertas dan Papan Kertas Lainnya Ytdl Nomor Proyek:201912-3009-2350-7081624
Lokasi Usaha	: Jl. Raya Minas – Perawang KM. 26 Kel. Pinang Sebatang Kec. Tualang, Kabupaten Siak, Provinsi Riau
Telah Memenuhi komitmen dan berlaku efektif	

21. Izin Lokasi Usaha/Bidang Usaha yang telah memenuhi komitmen yang telah diterbitkan melalui sistem OSS dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi Proyek	
Alamat	: Jl Raya Minas – Perawang, KM 26
Provinsi	: Riau
Kabupaten/Kota	: Kab. Siak
Kecamatan	: Tualang
Kelurahan	: Pinang Sebatang
Kode>Nama KBLLI	: 17099/Industri Barang dari Kertas dan Papan Kertas Lainnya Ytdl
Kapasitas Produksi	: 1. Kertas cetak bergaris (buku tulis/buku catatan), <i>art coated paper</i> , <i>cut size paper</i> , <i>computer paper</i> dan amplop, 200000.00, Ton
Jumlah Tenaga Kerja	: Laki – laki 600 orang, Perempuan 498 orang
NPWP Cabang	: -
Status Izin Usaha	: Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif
Tanggal Persetujuan	: 15 Desember 1995
Nomor Proyek	: 201912-3009-2350-7081-624

22. Izin Lokasi Usaha/Bidang Usaha yang telah memenuhi komitmen yang telah diterbitkan melalui sistem OSS dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi Proyek

Alamat	:	Jl Raya Minas – Perawang, KM 26
Provinsi	:	Riau
Kabupaten/Kota	:	Kab. Siak
Kecamatan	:	Tualang
Kelurahan	:	Pinang Sebatang
Kode>Nama KBLLI	:	17099/Industri Barang dari Kertas dan Papan Kertas Lainnya Ytdl
Kapasitas Produksi	:	1. PE Extruder coated paper 12000.00, Ton
Jumlah Tenaga Kerja	:	Laki – laki 270 orang, Perempuan 12 orang
NPWP Cabang	:	-
Status Izin Usaha	:	Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif
Tanggal Persetujuan	:	28 Maret 2014
Nomor Proyek	:	201912-3009-2350-8099-584

23. Izin Usaha (Izin Usaha Industri) kepada:

Nama Perusahaan	:	PT INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk
Nomor Induk Berusaha	:	8120100772073
Alamat	:	GEDUNG SINAR MAS LAND PLAZA, MENARA 2 LT.9, JL. MH. THAMRIN NO 51, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Adm. Jakarta Pusat, Prov. DKI Jakarta
Kode>Nama KBLI	:	28292 Industri Mesin Pabrik Kertas
Lokasi Usaha	:	Jl. Raya Minas – Perawang KM. 26 Kel. Pinang Sebatang Kec. Tualang, Kabupaten Siak, Provinsi Riau
Telah Memenuhi komitmen dan berlaku efektif		

24. Izin Lokasi Usaha/Bidang Usaha yang telah memenuhi komitmen yang telah diterbitkan melalui sistem OSS dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi Proyek

Alamat	:	Jl Raya Minas – Perawang, KM 26
Provinsi	:	Riau
Kabupaten/Kota	:	Kab. Siak
Kecamatan	:	Tualang
Kelurahan	:	Pinang Sebatang
Kode>Nama KBLLI	:	28292 / Industri Mesin Pabrik Kertas
Kapasitas Produksi	:	1. Komponen dan peralatan mesin <i>pulp</i> dan kertas, 13000.00, Ton
Jumlah Tenaga Kerja	:	Laki – laki 50 orang, Perempuan 5 orang
NPWP Cabang	:	-
Status Izin Usaha	:	Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif
Tanggal Persetujuan	:	28 September 2001
Nomor Proyek	:	201912-3009-2350-7441-395

25. Izin Usaha (Izin Usaha Industri) kepada

Nama Perusahaan : PT INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk
 Nomor Induk Berusaha : 8120100772073
 Alamat : GEDUNG SINAR MAS LAND PLAZA, MENARA 2 LT.9,
 JL. MH. THAMRIN NO 51, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Kota
 Adm. Jakarta Pusat, Prov. DKI Jakarta
 Kode>Nama KBLI : 17022 – Industri Kemasan dan Kotak dari Kertas dan Karton
 Lokasi Usaha : Jl Raya Serang KM 76 Kel Kragilan, Kec Kragilan, Kab Serang,
 Prov Banten

Telah Memenuhi komitmen dan berlaku efektif

26. Izin Lokasi Usaha/Bidang Usaha yang telah memenuhi komitmen yang telah diterbitkan melalui system OSS dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi Proyek

(i) Alamat : Jl Raya Serang KM 76
 (ii) Provinsi : Banten
 (iii) Kabupaten/Kota : Kab. Serang
 (iv) Kecamatan : Kragilan
 (v) Kelurahan : Kragilan
 Kode>Nama KBLI : 17022 – Industri Kemasan dan Kotak dari Kertas dan Karton
 Kapasitas Produksi : 1. Corrugated carton box, 200000.00, Ton
 Jumlah Tenaga Kerja : Laki – laki 3000 orang, Perempuan 672 orang
 NPWP Cabang : -
 Status Izin Usaha : Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif
 Tanggal Persetujuan : 20 September 1995
 Nomor Proyek : 201912-3009-2350-2494-530

27. Izin Lokasi Usaha/Bidang Usaha yang telah memenuhi komitmen yang telah diterbitkan melalui system OSS dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi Proyek

(i) Alamat : Jl Kawasan Industri Sentul
 (ii) Provinsi : Jawa Barat
 (iii) Kabupaten/Kota : Kab. Bogor
 (iv) Kecamatan : Babakan Madang
 (v) Kelurahan : Sentul
 Kode>Nama KBLI : 17022 – Industri Kemasan dan Kotak dari Kertas dan Karton
 Kapasitas Produksi : 1. Corrugated carton box, 48000.00, Ton
 Jumlah Tenaga Kerja : Laki – laki 305 orang, Perempuan 45 orang
 NPWP Cabang : -
 Status Izin Usaha : Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif
 Tanggal Persetujuan : 25 Juli 2016
 Nomor Proyek : 201912-3016-5322-4366-950

28. Izin Lokasi Usaha/Bidang Usaha yang telah memenuhi komitmen yang telah diterbitkan melalui system OSS dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi Proyek

(i) Alamat	:	JI Raya Serang KM 76
(ii) Provinsi	:	Banten
(iii) Kabupaten/Kota	:	Kab. Serang
(iv) Kecamatan	:	Kragilan
(v) Kelurahan	:	Kragilan
Kode>Nama KBLLI	:	17022 – Industri Kemasan dan Kotak dari Kertas dan Karton
Kapasitas Produksi	:	1. Kemasan dan kotak dari kertas dan karton, 110000.00, Ton
Jumlah Tenaga Kerja	:	Laki – laki 1036 orang, Perempuan 31 orang
NPWP Cabang	:	-
Status Izin Usaha	:	Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif
Tanggal Persetujuan	:	31 Agustus 2016
Nomor Proyek	:	201912-3009-2350-4566-067

29. Izin Lokasi Usaha/Bidang Usaha yang telah memenuhi komitmen yang telah diterbitkan melalui system OSS dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi Proyek

(i) Alamat	:	JI Raya Serang KM 76
(ii) Provinsi	:	Banten
(iii) Kabupaten/Kota	:	Kab. Serang
(iv) Kecamatan	:	Kragilan
(v) Kelurahan	:	Kragilan
Kode>Nama KBLLI	:	17022 – Industri Kemasan dan Kotak dari Kertas dan Karton
Kapasitas Produksi	:	1. Printed packaging product, 24000.00, Ton
Jumlah Tenaga Kerja	:	Laki – laki 5000 orang, Perempuan 739 orang
NPWP Cabang	:	-
Status Izin Usaha	:	Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif
Tanggal Persetujuan	:	23 Juli 2020
Nomor Proyek	:	201912-3009-2350-3693-227

30. Izin Lokasi Usaha/Bidang Usaha yang telah memenuhi komitmen yang telah diterbitkan melalui system OSS dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi Proyek

(i) Alamat	:	JI Raya Minas – Perawang, KM 26
(ii) Provinsi	:	Riau
(iii) Kabupaten/Kota	:	Kab. Siak
(iv) Kecamatan	:	Tualang
(v) Kelurahan	:	Pinang Sebatang
Kode>Nama KBLLI	:	17022 – Industri Kemasan dan Kotak dari Kertas dan Karton
Kapasitas Produksi	:	1. Carton box, 45000.00, Ton
Jumlah Tenaga Kerja	:	Laki – laki 270 orang, Perempuan 11 orang
NPWP Cabang	:	-
Status Izin Usaha	:	Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif
Tanggal Persetujuan	:	28 Maret 2018
Nomor Proyek	:	202107-1411-0951-8419-966

31. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau No. 503/DPMPTSP/SKKLH/59 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Peningkatan Kapasitas Produksi *Pulp* Dan Fasilitas Pendukungnya Tanpa Adanya Penambahan Bahan Baku Di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak oleh PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk tanggal 5 November 2019.
32. Izin Usaha Industri Primer Hasil Hutan Kayu (IUIPHHK) No. 121/B2/A6/2003 tanggal 6 Juni 2003 yang telah mendapatkan konfirmasi Lembaga OSS bahwa izin tersebut masih berlaku.
33. Izin Lokasi Usaha/Bidang Usaha yang telah memenuhi komitmen yang telah diterbitkan melalui sistem OSS dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi Proyek

Alamat	:	Jl Raya Minas – Perawang, KM 26
Provinsi	:	Riau
Kabupaten/Kota	:	Kab. Siak
Kecamatan	:	Tualang
Kelurahan	:	Pinang Sebatang
Kode>Nama KBLLI	:	16230 / Industri Wadah Dari Kayu
Kapasitas Produksi	:	1. Peti kayu & palet, 162000.00, buah
Jumlah Tenaga Kerja	:	Laki – laki 15 orang, Perempuan 1 orang
NPWP Cabang	:	-
Status Izin Usaha	:	Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif
Tanggal Persetujuan	:	6 Juni 2003
Nomor Proyek	:	202105-2713-4854-4071-469

34. Izin Usaha Industri Primer Hasil Hutan Kayu (IUIPHHK) No. 438/T/INDUSTRI/2007 tanggal 25 Mei 2007 yang telah mendapatkan konfirmasi Lembaga OSS bahwa izin tersebut masih berlaku.
35. Izin Lokasi Usaha/Bidang Usaha yang telah memenuhi komitmen yang telah diterbitkan melalui sistem OSS dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi Proyek

Alamat	:	Jl Raya Minas – Perawang, KM 26
Provinsi	:	Riau
Kabupaten/Kota	:	Kab. Siak
Kecamatan	:	Tualang
Kelurahan	:	Pinang Sebatang
Kode>Nama KBLLI	:	16230 / Industri Wadah Dari Kayu
Kapasitas Produksi	:	1. Peti kayu & palet, 400000.00, buah
Jumlah Tenaga Kerja	:	Laki – laki 10 orang, Perempuan 1 orang
NPWP Cabang	:	-
Status Izin Usaha	:	Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif
Tanggal Persetujuan	:	25 Mei 2007
Nomor Proyek	:	202105-2714-2204-6469-107

5. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mengadakan beberapa perjanjian penting dengan beberapa pihak ketiga, yakni sebagai berikut:

PERJANJIAN KREDIT

- 1) Akta Perjanjian Kredit Transaksi Khusus No. 10 tanggal 7 Desember 2017 dibuat di hadapan Djumini Setyoadi, SH., Notaris di DKI Jakarta antara Perseroan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas Kredit Untuk Transaksi Khusus sebesar USD130.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 6 Desember 2022.
- 2) Akta Perjanjian Kredit Investasi Refinancing No. 09 tanggal 7 Desember 2017 dibuat di hadapan Djumini Setyoadi, SH., Notaris di DKI Jakarta antara Perseroan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas Kredit Investasi sebesar USD70.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 6 Desember 2022.
- 3) Akta Perjanjian Kredit No. 205 tanggal 30 April 2008, dibuat di hadapan Gunawan Tedjo, SH yang terakhir diubah dengan Perubahan Keempatbelas Atas Perjanjian Kredit No. 30 tanggal 7 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Sri Buena Brahmama, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan, antara Perseroan dengan PT Bank Central Asia Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas Multi yang terdiri dari fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran), fasilitas Letter of Credit (L/C) dalam bentuk Sight dan Usance dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dalam bentuk Atas Unjuk dan Berjangka dengan jumlah pokok tidak melebihi USD 150.000.000 dan Fasilitas L/C dalam bentuk Sight dan Usance dan SKBDN dalam bentuk Atas Unjuk dan Berjangka dengan jumlah pokok tidak melebihi USD50.000.000; Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 28 Februari 2023.
- 4) Akta Perjanjian Kredit No. 206 tanggal 30 April 2008, dibuat di hadapan 053/Add-KCK/2021 tanggal 7 Juni 2021 yang dibuat di bawah tangan antara Perseroan dengan PT Bank Central Asia Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas Negosiasi/Diskonto Dengan Kondisi Khusus Gabungan sebesar USD40.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 28 Februari 2023.
- 5) Akta Perubahan Kesebelas Atas Perjanjian Kredit Nomor 60 tanggal 16 Desember 2016 dibuat dihadapan Mellyani Noor Shandra, SH, Notaris di Jakarta Barat yang terakhir diubah dengan Perubahan Keempatbelas Atas Perjanjian Kredit No. 30 tanggal 7 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Sri Buena Brahmama, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan, antara Perseroan dengan PT Bank Central Asia Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas Kredit Investasi 3 sebesar Rp 400.000.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 16 Desember 2021.
- 6) Akta Perjanjian Kredit No. 131 tanggal 31 Agustus 2015, yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, SH., Notaris di Jakarta kemudian diubah Perpanjangan Perjanjian Kredit No. 070/ICBC-TCT/PTD A4/IX/2016/P3 tanggal 4 Oktober 2018 terakhir diubah dengan Perpanjangan Perjanjian Kredit No. 070/ICBC-TCT/PTD A4/IX/2016/P5 tanggal 23 September 2020 antara Perseroan dengan PT Bank ICBC Indonesia. Perseroan mendapatkan Fasilitas Pinjaman Tetap on Demand A-4 Non Revolving – Uncommitted (PTD A-4) sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar USD50.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 6 Oktober 2021.
- 7) Akta Perubahan Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Omnibus No. 110 tanggal 29 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, SH, LLM, Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan PT Bank ICBC Indonesia, terakhir diubah dengan Perpanjangan Perjanjian Kredit No. 032/ICBC-TCT/OMNIBUS1/IX/2020 tanggal 23 September 2020 antara Perseroan dengan PT Bank ICBC Indonesia. Perseroan mendapatkan Fasilitas Omnibus sebesar USD12.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 7 Oktober 2021.
- 8) Akta Perjanjian Kredit Omnibus 2 No. 137 tanggal 19 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, SH, LLM, Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan PT Bank ICBC Indonesia, terakhir diubah dengan Perpanjangan Perjanjian Kredit No. 033/ICBC-TCT/OMNIBUS1/IX/2020 tanggal 23 September 2020 antara Perseroan dengan PT Bank ICBC Indonesia. Perseroan mendapatkan Fasilitas Omnibus 2 sebesar USD30.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 19 Desember 2021.
- 9) Arang Akta Perjanjian Kredit No.74 tanggal 28 Oktober 2013 yang dibuat di hadapan Linda Herawati, SH, Notaris yang telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir diubah dengan Perubahan XV Perjanjian Kredit No. 085/ADD-PK/COLG-LCCL/20 tanggal 9 Nopember 2020 antara Perseroan dengan PT Bank Mega Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas Demand Loan 1 dengan jumlah

pokok yang tidak lebih dari Rp1.155.000.000.000,-; Fasilitas Demand Loan 2 dengan jumlah pokok yang tidak lebih dari Rp150.000.000.000,- dan Fasilitas L/C & SKBDN dengan jumlah pokok yang tidak lebih dari USD25.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 28 Oktober 2021.

- 10) Akta Perjanjian Kredit No. 167 tanggal 30 Juni 2014 yang dibuat di hadapan Desman, SH., Notaris di Jakarta Utara telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir diubah dengan Perubahan ke-8 (delapan) Terhadap Akta Perjanjian Kredit Nomor 167 Tanggal 30 Juni 2014, tanggal 9 November 2020 yang dibuat dibawah tangan, bermeterai cukup antara Perseroan dengan PT. Bank CIMB Niaga Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas Pinjaman Tetap sebesar USD40.000.000; Fasilitas Pinjaman transaksi Khusus Trade Account Receivable sebesar USD20.000.000; Fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor/Diskonto Wesel Ekspor 1 sebesar US\$20,000,000; Fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor/Diskonto Wesel Ekspor 2 sebesar USD5.000.000; Fasilitas Letter of Credit (L/C/ Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) (Sight/Usance/Usance Payable At Sight (UPAS)) sebesar USD10.000.000; dan Fasilitas Trust Receipt sebesar USD10.000.000. Fasilitas Kredit tersebut telah diperpanjang untuk sementara berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Sementara Fasilitas Kredit No. 098/FW/CBT1/VI/2021 tanggal 28 Juni 2021. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 30 September 2021.
- 11) Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas NonCash Loan Nomor. KP-CRO/008/PNCL/2007 No. 38 Tanggal 11 April 2007 yang dibuat di hadapan Desman, SH., Notaris di Jakarta Utara yang terakhir diubah dengan Surat Penawaran Perpanjangan Jangka Waktu dan Penambahan Limit Fasilitas Non Cash Loan (“NCL”) (LC Impor/SKBDN) No.CBG.CB6/SPPK/D01.104/2021 tanggal 20 Agustus 2021 yang dibuat di bawah tangan sebesar USD 100.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 10 September 2022
- 12) Akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 14 Agustus 2015, dibuat di hadapan Djumini Setyoadi, SH., Notaris di Jakarta Pusat yang terakhir diubah dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (3) 20 Kredit Investasi – Maksimum US\$140,000,000 tanggal 23 Mei 2017 jo. Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (2) 20 Kredit Investasi – Maksimum US\$140,000,000 tanggal 14 Juni 2016 antara Perseroan dengan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas Kredit Investasi sebesar USD140.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 13 Agustus 2022.
- 13) Akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 16 Juni 2017, dibuat di hadapan Djumini Setyoadi, SH., Notaris di Jakarta Pusat antara Perseroan dengan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas Kredit Investasi sebesar USD92.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 15 Juni 2024.
- 14) Akta Perjanjian Kredit No. 42 tanggal 24 Februari 2016, dibuat di hadapan Djumini Setyoadi, SH., Notaris di Jakarta Pusat yang terakhir diubah dengan Persetujuan Perjanjian Kredit No. (2) 42 Kredit Investasi – Maksimum USD80.000.000 tanggal 23 Mei 2017 antara Perseroan dengan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas Kredit Investasi USD80.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 23 Februari 2023.
- 15) Akta Perjanjian Kredit No. 02 tanggal 4 September 2018, dibuat di hadapan Djumini Setyoadi, SH., Notaris di Jakarta Pusat antara Perseroan dengan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas Kredit Investasi sebesar USD60.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 3 September 2023.
- 16) Akta Perjanjian Kredit No. 51 tanggal 30 Januari 2015, dibuat di hadapan Djumini Setyoadi, SH., Notaris di Jakarta Pusat yang terakhir diubah dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukaan Letter of Credit No. (8) 51 Maksimum USD50.000.000 tanggal 24 Maret 2021 antara Perseroan dengan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas Pembukaan Letter of Credit Impor dan/atau SKBDN sebesar USD50.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 25 Maret 2023.
- 17) Akta Perjanjian Kredit No. 03 tanggal 4 September 2018, dibuat di hadapan Djumini Setyoadi, SH., Notaris di Jakarta Pusat yang terakhir diubah dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (4) 03 tertanggal 24 Maret 2021 antara Perseroan dengan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD15.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 25 Maret 2023.
- 18) Akta Perjanjian Kredit No. 38 tanggal 25 Juni 2013, dibuat di hadapan Djumini Setyoadi, SH., Notaris di Jakarta Pusat terakhir diubah dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (9) 38 tertanggal 24 Maret 2021 antara Perseroan dengan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp260.000.000.000,-. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 25 Maret 2023.

- 19) Akta Perjanjian Kredit Investasi Ekspor No. 33 tanggal 12 September 2018 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, SH, Notaris di Jakarta jo. Perubahan Pertama Perjanjian Kredit Investasi Ekspor No. 327/ADDPK/07/2019 tanggal 31 Juli 2019 antara Perseroan dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. Perseroan mendapatkan Fasilitas Kredit Investasi Ekspor sebesar USD80.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 12 September 2024.
- 20) Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No. 99 tanggal 23 Juli 2014 dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., Notaris di Jakarta Selatan yang terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Perubahan Kedelapan Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No.492/ADDPK/10/2020 tanggal 27 Oktober 2020 antara Perseroan dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. Perseroan mendapatkan Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD30.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 23 Oktober 2021.
- 21) Akta Perjanjian Kredit No. 58 tanggal 18 Maret 2011 dibuat di hadapan Edison Jingga, SH., Notaris di Jakarta yang terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 56/PrbPK/CDU1/2021 tanggal 18 Februari 2021 yang dibuat dibawah tangan antara Perseroan dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas Letter of Credit dengan sebesar US\$45,000,000 dan Fasilitas Demand Loan sebesar US\$15,000,000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 22 Februari 2022.
- 22) Perjanjian Perubahan No. 178/AMD/MZH/0321 tanggal 31 Maret 2021 antara Perseroan dengan PT Bank Mizuho Indonesia. Perseroan mendapatkan fasilitas Bank Garansi dan fasilitas Beli Tagihan sebesar USD63,000,000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 30 September 2021.
- 23) Perjanjian Perubahan No. 179/AMD/MZH/0321 tanggal 31 Maret 2021 antara Perseroan dengan PT Bank Mizuho Indonesia. Perseroan mendapatkan fasilitas Surat Kredit Berdokumen dan fasilitas Beli Tagihan sebesar USD63,000,000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 30 September 2021.
- 24) Perjanjian Perubahan No. 180/AMD/MZH/0321 tanggal 31 Maret 2021 antara Perseroan dengan PT Bank Mizuho Indonesia. Perseroan mendapatkan fasilitas Surat Kredit Berdokumen dan fasilitas Bank Garansi sebesar USD45,000,000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 30 September 2021.
- 25) Akta Perjanjian Kredit No. 43 tanggal 19 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Siti Rayhana, SH., Notaris di Kabupaten Tangerang yang terakhir diubah dengan Akta Perjanjian Perubahan (Addendum) No. 067/PK-1114/XI/2020, tanggal 19 November 2020 dibuat dibawah tangan antara Perseroan dengan PT Bank QNB Indonesia. Perseroan mendapatkan Fasilitas Demand Loan sebesar Rp325.000.000.000,00. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 22 Desember 2021.
- 26) Perubahan Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 793/PK/2020 tanggal 27 Oktober 2020 antara Perseroan dengan PT Bank KEB Hana Indonesia. Perseroan mendapatkan Fasilitas Kredit Modal Kerja - Demand Loan sublimit L/C dan SKBDN (Sight & Usance) sebesar Rp200.000.000.000,00; Fasilitas Kredit Modal Kerja – Omnibus export (Bill Bought, Bill Discount, DA, DP, and TT) With Recourse sebesar USD10.000.000; Fasilitas Kredit Modal Kerja – Working Capital Installment I sebesar USD10.000.000; dan Fasilitas Kredit Modal Kerja – Working Capital Installment II sebesar USD15.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 29 Oktober 2021.
- 27) Perjanjian Fasilitas No.78 tanggal 17 Juni 2014 dibuat di hadapan Mala Mukti, SH, LLM Notaris di Jakarta terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 014/AMD/AGMT-LC1/IK/IV/2021 tanggal 30 April 2021 antara Perseroan dengan Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta. Perseroan mendapatkan Fasilitas Kombinasi Sight dan Usance L/C atau SKBDN dan T/R sebesar USD10.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 31 Oktober 2021.
- 28) Perjanjian Fasilitas-fasilitas No.08 tanggal 5 Desember 2016 dibuat di hadapan Desma, SH, Notaris di Jakarta Utara yang terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Fasilitas-fasilitas Kredit No. 010/AMD/AGMT-LC2/IK/IV/2021 tanggal 30 April 2021 antara Perseroan dengan Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta. Perseroan mendapatkan Fasilitas Demand Loan sebesar USD 90.000.000,00 dan Fasilitas Gabungan-2 Sight dan Usance Letter of Credit atau SKBDN dan Trust Receipt sebesar USD 10.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 31 Oktober 2021.

- 29) Akta Perjanjian Kredit No. 57 tanggal 24 Juni 2014 dibuat dihadapan Ati Mulyati, SH, Mkn, Notaris di Jakarta yang terakhir diubah dengan Perjanjian Perubahan IX Terhadap Perjanjian Kredit No. 037/MB-IKPP/PT/Add/4/2021 tanggal 7 April 2021 antara Perseroan dengan Bank MNC Internasional Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas Kredit Modal Kerja USD5.000.000 yang berlaku sampai 7 April 2022.
- 30) Akta Perubahan Atas Perjanjian Kredit No.47 tanggal 27 Mei 2016 dibuat di hadapan Antonius Wahono Prawirodirdjo, SH, Notaris di Jakarta Utara yang terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 016A/CIB-PK/XI/19 tanggal 29 November 2019 antara Perseroan dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas L/C sebesar USD11.000.000 yang berlaku sampai 10 September 2020 dan Fasilitas PJP sebesar Rp 475.000.000.000,00 yang berlaku sampai 27 Mei 2023.
- 31) Akad Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (Line Facility) No. 15 tanggal 28 September 2017 dibuat di hadapan Edwar, SH., Notaris di Jakarta barat yang terakhir diubah dengan Perubahan Akad Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan Syariah (Line Facility) No. 1037/PRBH-BCAS/IX/2020 tanggal 28 September 2020 antara Perseroan dengan PT Bank BCA Syariah. Perseroan mendapatkan Fasilitas PMK Musyarakah kepada Perseroan sebesar Rp150.000.000.000,00. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 28 September 2022.
- 32) Akta Perjanjian Pemberian Line Facility Untuk Pembiayaan Musyarakah No. 176 tanggal 6 September 2018 dibuat di hadapan Muhammad Taufiq, SH, MKn, Notaris di Jakarta Timur yang terakhir diubah dengan Addendum Perjanjian Pemberian Line Facility Untuk Pembiayaan Musyarakah No. 330/BMI/WLO-WEST/VI/22021 tanggal 24 Juni 2021 antara Perseroan dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas Al-Musyarakah kepada Perseroan sebesar Rp130.000.000.000,00. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 31 Maret 2022.
- 33) Akta Pernyataan Kembali Atas Perjanjian Kredit Sindikasi No. 58 tanggal 31 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan PT Bank DKI, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dan Bank Nagari. Perseroan mendapatkan Fasilitas kredit investasi secara sindikasi sebesar Rp1.400.000.000.000,00. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 13 Juli 2023.
- 34) Akta Perubahan I (Pertama) Atas Perjanjian Kredit No. 65 tanggal 20 Desember 2018 dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan PT Bank DKI dengan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah. Perseroan mendapatkan Fasilitas kredit modal kerja secara sindikasi sebesar Rp463.125.000.000,00. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 20 Desember 2021.
- 35) Akta Perjanjian Kredit No.137 tanggal 31 Oktober 2018 yang dibuat di hadapan Suwarni Sukiman,SH., Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan PT Bank Victoria Internasional Tbk. yang diubah dengan Akta Pengubahan II terhadap Perjanjian Kredit No. 61 tanggal 31 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Suwarni Sukiman,SH., Notaris di Jakarta mendapatkan Fasilitas Fixed Loan II (FL II) sebesar Rp68.000.000.000,- berlaku sampai dengan 27 Desember 2022, Fasilitas Fixed Loan III (FL III) sebesar Rp75.000.000.000,- berlaku sampai dengan 31 Oktober 2023, dan Fasilitas Fixed Loan IV (FL IV) sebesar Rp130.000.000.000,- berlaku sampai dengan 31 Mei 2026.
- 36) Akta Akad Line Facility (Pembiayaan Al-Murabahah) No. 9 tanggal 15 April 2011 dibuat di hadapan Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH., LL.M., Notaris di Jakarta yang terakhir diubah dengan Addendum Perjanjian Line Facility No.22/ADD-008/CB1-FOG/VI/2020/LF tanggal 24 Juni 2020 yang dibuat dibawah tangan bermeterai cukup antara Perseroan dengan PT Bank Syariah Mandiri. Perseroan mendapatkan Fasilitas Musyarakah sebesar Rp300.000.000.000,00 dan Fasilitas Murabahah sebesar Rp300.000.000.000,-. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 31 Mei 2022.
- 37) Akta Addendum Akad Line Facility (Pembiayaan Al-Murabahah) No. 9 tanggal 9 Juni 2017 dan Akad Line Facility No. 10 tanggal 9 Juni 2017 dibuat dihadapan Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH., LL.M., Notaris di Jakarta yang terakhir diubah dengan Addendum Perjanjian Line Facility No.022/ADD-009/CB1-FOG/VI/2020/LF tanggal 24 Juni 2020 yang dibuat di bawah tangan antara Perseroan dengan PT Bank Syariah Mandiri. Perseroan mendapatkan Fasilitas Musyarakah sebesar Rp150.000.000.000,00 dan Fasilitas Murabahah sebesar Rp150.000.000.000,00. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 31 Mei 2022.

- 38) Akad Pembiayaan Musyarakah No. 10 tanggal 22 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Lolani Kurniati Irdham Idroes, SH., LLM, Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan PT Bank BRI Syariah. Perseroan mendapatkan Fasilitas Pembiayaan Al-Musyarakah sebesar Rp175.000.000.000,00. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 22 Februari 2023.
- 39) Akad Pembiayaan Musyarakah No. 09 tanggal 28 Juni 2019 yang dibuat dihadapan Lolani Kurniati Irdham Idroes, SH., LLM, Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan PT Bank BRI Syariah. Perseroan mendapatkan Fasilitas Pembiayaan Al-Musyarakah sebesar Rp400.000.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 28 Juni 2024.
- 40) Akta Akad Plafond Pembaiyaan No. 12 tanggal 13 Juni 2017 yang terakhir diubah dengan Akta Persetujuan Perubahan Akad Plafond (Addendum) No. 6 tanggal 26 Juni 2018 keduanya dibuat di hadapan Joko Dwi Ariyanto, SH, MKn Notaris di Kabupaten Tangerang antara Perseroan dengan PT Bank BNI Syariah. Perseroan mendapatkan Fasilitas Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah sebesar Rp400.000.000.000,-. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 26 Juni 2023.
- 41) Akad Pemberian Line Facility (Musyarakah) No. 12, tanggal 16 Juni 2017 terakhir diubah dengan Akad Pemberian Line Facility (Musyarakah) (Perpanjangan) No. 27 tanggal 27 Agustus 2020 dibuat di hadapan Arry Supratno, SH, Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 100.000.000.000,00. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 31 Agustus 2022.
- 42) Akad Pemberian Line Facility (Musyarakah) No. 23, tanggal 31 Agustus 2016 terakhir diubah dengan Akad Pemberian *Line Facility* (Musyarakah) (Perpanjangan) No. 26 tanggal 27 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Arry Supratno, SH., Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas Line Facility Musyarakah sebesar Rp80.000.000.000,00. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 31 Agustus 2022.
- 43) Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 56 tanggal 25 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Michael, SH., ST., M.Kn., Notaris di kota Administrasi Jakarta Barat antara PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan Perseroan. Perseroan mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) sebesar Rp500.000.000.000,- Tanggal jatuh tempo 25 Mei 2025.
- 44) Facility Agreement tanggal 26 April 2021 yang dibuat di bawah tangan antara Perseroan sebagai Borrower dengan China Construction Bank Corporation, Singapore Branch sebagai Arranger dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk sebagai Agent dan Security Agent. Perseroan mendapatkan fasilitas sebesar USD 70,000,000. Tanggal jatuh tempo 26 April 2022.
- 45) Perjanjian Fasilitas No. FH0372 tanggal 28 Mei 2021 yang dibuat di bawah tangan antara Perseroan dengan PT Bank Resona Perdania. Perseroan mendapatkan fasilitas pinjaman bergulir sebesar Rp200.000.000.000,-. Jatuh tempo pada tanggal 11 Juni 2022.
- 46) Perjanjian Line Facility untuk Fasilitas Trade Line tanggal 14 Juni 2019 yang dibuat di bawah tangan antara Perseroan dengan PT Bank Syariah Indonesia (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) yang telah diubah dengan Akta Perubahan Ketiga atas Perjanjian Line Facility Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah No. 07 tanggal 21 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Pratiwi Handayani, SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat. Perseroan mendapatkan fasilitas Wakalah dan 1ardh dengan total tidak melebihi USD 100.000.000. Jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2022.
- 47) Perjanjian Kredit No. 84 tanggal 24 Maret 2020 yang dibuat di hadapan Desman, SH., M.Hum notaris di kota Administrasi Jakarta Utara dan telah diperpanjang dengan Perjanjian Perpanjangan Terhadap Perjanjian Kredit No. 269/PP/EB/0421 tanggal 16 April 2021 yang dibuat di bawah tangan antara Perseroan dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Perseroan mendapatkan fasilitas kredit sebesar USD 70,000,000. Jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2022.
- 48) Akta Addendum Perjanjian *Line Facility* Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah No. 15 tanggal 25 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Pratiwi Handayani, S.H, notaris di Jakarta antara Perseroan dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas Pembiayaan *Line Facility* Berdasarkan Prinsip Syariah sebesar Rp 150.000.000.000,-. Jatuh tempo *Line Facility* pada tanggal 31 Mei 2023.
- 49) Akta Addendum Perjanjian *Line Facility* Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah No. 16 tanggal 25 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Pratiwi Handayani, S.H, notaris di Jakarta antara Perseroan dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas Pembiayaan *Line Facility* Berdasarkan Prinsip Syariah sebesar Rp 300.000.000.000,-. Jatuh tempo *Line Facility* pada tanggal 31 Mei 2023.

- 50) Akta Addendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian Line Facility Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah No. 17 tanggal 25 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Pratiwi Handayani, S.H, notaris di Jakarta antara Perseroan dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Perseroan mendapatkan Fasilitas Murabahah/musyarakah yang bersifat revolving dengan jumlah setinggi – tingginya sebesar Rp150.000.000.000,- dan fasilitas Musyarakah Mutanaqishah dengan limit sebesar Rp400.000.000.000,- Jatuh tempo Line Facility pada tanggal 31 Mei 2023.
- 51) Surat Pemberian Fasilitas Pembiayaan Wesel Ekspor (“PWE”) Non LC No. CBG.CB6/SPPK/D01.105/2021 tanggal 20 Agustus 2021 yang dibuat di bawah tangan sebesar USD 55.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 10 September 2022
- 52) Surat Pemberian Fasilitas Bill Purchasing Line (“BPL”) No. CBG.CB6/SPPK/D01.106/2021 tanggal 20 Agustus 2021 yang dibuat di bawah tangan sebesar USD 3.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 10 September 2022.
- 53) Surat Pemberian Fasilitas Kredit Investasi No. CBG.CB6/SPPK/D01.107/2021 tanggal 20 Agustus 2021 yang dibuat di bawah tangan sebesar Rp1.341.000.000.000,00. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah pada 31 Maret 2022.
- 54) Perjanjian Pinjaman tanggal 7 September 2021 yang dibuat dibawah tangan antara Perseroan dengan Kasikornbank Public Company Limited. Perseroan mendapatkan fasilitas sebesar USD 30.000.000. Jatuh tempo pada tanggal 6 September 2022.

Catatan:

- Tidak terdapat kewajiban pemberitahuan kepada Kreditur sebelum Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan.
- Tidak diperlukan persetujuan dan/atau pengesampingan dari kreditur sehubungan dengan pelaksanaan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 oleh Perseroan.
- Tidak ada satupun dari perjanjian-perjanjian sebagaimana disebutkan di atas yang dapat menghalangi Perseroan untuk dapat melaksanakan Penawaran Umum. Seluruh perjanjian-perjanjian sebagaimana disebutkan di atas masih berlaku dan mengikat Perseroan.

PERJANJIAN PENERBITAN MTN

No.	Nama Perjanjian	Jumlah Pokok Rp.000,-	Para Pihak	Jangka Waktu	Tanggal Jatuh Tempo
1.	Perjanjian Penerbitan Dan Penunjukkan Agen Pemantau serta <i>Arranger</i> Medium Term Notes I Tahun 2019 No. 43 Tanggal 9 Desember 2019, dibuat dihadapan Desman, SH., Notaris di Jakarta	2.168.500.000	- Perseroan sebagai Penerbit; - PT Sinarmas Sekuritas sebagai <i>Arranger</i> ; - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai Agen Pemantau; dan - PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) sebagai Agen Pembayaran (“Agen Pembayaran”).	3 tahun	12 Desember 2022

OBLIGASI BERKELANJUTAN

Nama Efek	Seri	Tanggal Penerbitan	Total Emisi (Rp miliar)	Jangka Waktu	Jatuh Tempo
Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020	B	5 Juni 2020	Rp883.475.000.000	3 (tiga) tahun	5 Juni 2023
Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020	C	5 Juni 2020	Rp12.100.000.000	3 (tiga) tahun	5 Juni 2025
Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2020	A	16 September 2020	Rp925.600.000.000	370 Hari Kalender	26 September 2021
Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2020	B	16 September 2020	Rp597.850.000.000	3 (tiga) tahun	16 September 2023
Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2020	C	16 September 2020	Rp276.550.000.000	5 (lima) tahun	16 September 2025
Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2020	A	11 Desember 2020	Rp504.635.000.000	370 Hari Kalender	21 Desember 2021
Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2020	B	11 Desember 2020	Rp2.468.445.000.000	3 (tiga) tahun	11 Desember 2023
Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2020	C	11 Desember 2020	Rp582.715.000.000	5 (lima) tahun	11 Desember 2025
Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2020	A	23 Maret 2021	Rp1.081.430.000.000	370 Hari Kalender	3 April 2022
Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2020	B	23 Maret 2021	Rp1.894.625.000.000	3 (tiga) tahun	23 Maret 2024
Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2020	C	23 Maret 2021	Rp277.075.000.000	5 (lima) tahun	23 Maret 2026

Tidak diperlukan persetujuan terlebih dahulu oleh Wali Amanat pada penerbitan Obligasi Perseroan sebelumnya atas rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 Perseroan berikut rencana penggunaan dananya. Seluruh perjanjian-perjanjian sebagaimana disebutkan di atas masih berlaku dan mengikat Perseroan.

6. KETERANGAN MENGENAI ASET TETAP PERSEROAN

Jumlah nilai buku aset tetap yang dimiliki Perseroan pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar USD 3.363.869 ribu. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki aset tetap berupa tanah dengan rincian sebagai berikut:

No.	Sertifikat	Nama Pemilik	Luas	Terletak Di	Berakhirnya Hak
1	HAK MILIK ATAS SATUAN RUMAH SUSUN No.939/XXI/E/Sumur Batu/Sumur Batu	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION, Berkedudukan di Jakarta.	94 M2	Prop : DKI Jakarta, Kotamadya : Jakarta Pusat, Kec : Kemayoran, Desa/Kel : Sumur Batu	25-Oct-2025
2	HAK MILIK ATAS SATUAN RUMAH SUSUN No.987/XXII/E/Sumur Batu/Sumur Batu	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION, Berkedudukan di Jakarta.	94 M2	Prop : DKI Jakarta, Kotamadya : Jakarta Pusat, Kec : Kemayoran, Desa/Kel : Sumur Batu	25-Oct-2025
3	HGB No.1/Pinang Sebatang (d/h HGB No.14/Pinang Sebatang)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION, berkedudukan di Jakarta	2.600.658 M2 (d/h 266,33 Ha)	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/ Kel : Pinang Sebatang	24-Dec-2024
4	HGB No.10/Pinang Sebatang	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION	229,59 Ha	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Siak, Desa/Kel : Pinang Sebatang	3-May-2029

No.	Sertifikat	Nama Pemilik	Luas	Terletak Di	Berakhirnya Hak
5	HGB No.91/Pinang Sebatang Timur (Sebelumnya HGB No.84/Pinang Sebatang Timur, dahulu HGB No.15/Pinang Sebatang)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	303.908 M2 (d/h seluas 3.178.628 M2)	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa/Kel : Pinang Sebatang Timur	9-Jul-2024
6	HGB No.85/Pinang Sebatang Timur (Pecahan dari HGB No.15/Pinang Sebatang)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	5.876 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa/Kel : Pinang Sebatang Timur	9-Jul-2024
7	HGB No.87/Pinang Sebatang Timur (Pecahan dari HGB No.15/Pinang Sebatang)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	20.606 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa/Kel : Pinang Sebatang Timur	9-Jul-2024
8	HGB No.88/Pinang Sebatang Timur (Pecahan dari HGB No.15/Pinang Sebatang)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	33.017 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa/Kel : Pinang Sebatang Timur	9-Jul-2024
9	HGB No.89/Pinang Sebatang Timur (Pecahan dari HGB No.15/Pinang Sebatang)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	25.005 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa/Kel : Pinang Sebatang Timur	9-Jul-2024
10	HGB No.90/Pinang Sebatang Timur (Pecahan dari HGB No.15/Pinang Sebatang)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	10.307 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa/Kel : Pinang Sebatang Timur	9-Jul-2024
11	HGB No.144/Pinang Sebatang Timur (Pecahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	52.960 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	9-Jul-2024
12	HGB No.145/Pinang Sebatang Timur (Pecahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	40.218 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	9-Jul-2024
13	HGB No.176/Pinang Sebatang Timur (Pecahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	11.150 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	9-Jul-2024
14	HGB No.177/Pinang Sebatang Timur (Pecahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	6.800 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	9-Jul-2024
15	HGB No.178/Pinang Sebatang Timur (Pecahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	5.720 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	9-Jul-2024
16	HGB No.2/Pinang Sebatang (d/h HGB No.15/Pinang Sebatang)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION	139,35 Ha	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/ Kel : Pinang Sebatang	24-Dec-2024
17	HGB No.210/Pinang Sebatang	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION, Berkedudukan di Jakarta	4.422 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/ Kel : Pinang Sebatang	14-Sep-2028
18	HGB No.211/Pinang Sebatang	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION, Berkedudukan di Jakarta	14.354 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/ Kel : Pinang Sebatang	14-Sep-2028
19	HGB No.212/Pinang Sebatang	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION, Berkedudukan di Jakarta	12.510 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/ Kel : Pinang Sebatang	14-Sep-2028
20	HGB No.213/Pinang Sebatang	PT. Indah Kiat Pulp Dan Paper Corporation, berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	19.657 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/ Kel : Pinang Sebatang	14-Sep-2028
21	HGB No.214/Pinang Sebatang	PT. Indah Kiat Pulp Dan Paper Corporation, berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	17.981 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/ Kel : Pinang Sebatang	14-Sep-2028
22	HGB No.215/Pinang Sebatang	PT. INDAH KIAT PULP DAN PAPER CORPORATION, Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	19.687 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/ Kel : Pinang Sebatang	14-Sep-2028

No.	Sertifikat	Nama Pemilik	Luas	Terletak Di	Berakhirnya Hak
23	HGB No.216/Pinang Sebatang	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION, Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	18.578 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/ Kel : Pinang Sebatang	14-Sep-2028
24	HGB No.217/Pinang Sebatang	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION, Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	18.436 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/ Kel : Pinang Sebatang	14-Sep-2028
25	HGB No.218/Pinang Sebatang	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION, Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	19.612 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/ Kel : Pinang Sebatang	14-Sep-2028
26	HGB No.219/Pinang Sebatang	PT. INDAH KIAT PULP DAN PAPER CORPORATION, Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	19.990 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/ Kel : Pinang Sebatang	14-Sep-2028
27	HGB No.220/Pinang Sebatang	PT. INDAH KIAT PULP DAN PAPER CORPORATION, Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	17.543 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/ Kel : Pinang Sebatang	14-Sep-2028
28	HGB No.221/Pinang Sebatang	PT. INDAH KIAT PULP DAN PAPER CORPORATION, Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	18.414 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/ Kel : Pinang Sebatang	14-Sep-2028
29	HGB No.222/Pinang Sebatang	PT. INDAH KIAT PULP DAN PAPER CORPORATION, Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	20.000 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/ Kel : Pinang Sebatang	14-Sep-2028
30	HGB No.223/Pinang Sebatang	PT. INDAH KIAT PULP DAN PAPER CORPORATION, Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	13.391 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/ Kel : Pinang Sebatang	14-Sep-2028
31	HGB No.224/Pinang Sebatang	PT. INDAH KIAT PULP DAN PAPER CORPORATION, Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	16.544 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/ Kel : Pinang Sebatang	14-Sep-2028
32	HGB No.225/Pinang Sebatang	PT. INDAH KIAT PULP DAN PAPER CORPORATION, Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	19.782 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/ Kel : Pinang Sebatang	14-Sep-2028
33	HGB No.226/Pinang Sebatang	PT. INDAH KIAT PULP DAN PAPER CORPORATION, Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	19.100 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/ Kel : Pinang Sebatang	14-Sep-2028
34	HGB No.227/Pinang Sebatang	PT. INDAH KIAT PULP DAN PAPER CORPORATION, Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	19.509 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/ Kel : Pinang Sebatang	14-Sep-2028
35	HGB No.228/Pinang Sebatang	PT. INDAH KIAT PULP DAN PAPER CORPORATION, Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	20.000 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/ Kel : Pinang Sebatang	14-Sep-2028
36	HGB No.229/Pinang Sebatang	PT. INDAH KIAT PULP DAN PAPER CORPORATION, Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	19.402 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/ Kel : Pinang Sebatang	14-Sep-2028
37	HGB No.230/Pinang Sebatang	PT. INDAH KIAT PULP DAN PAPER CORPORATION, Berkedudukan di Jakarta	19.872 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/ Kel : Pinang Sebatang	14-Sep-2028
38	HGB No.234/Pinang Sebatang	PERSEROAN TERBATAS INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk, Berkedudukan di Jakarta	79.200 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa/Kel : Pinang Sebatang	24-Des-2024

No.	Sertifikat	Nama Pemilik	Luas	Terletak Di	Berakhirnya Hak
39	HGB No.179/Pinang Sebatang Timur (d/h HGB No.7/Pinang Sebatang)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk, Berkedudukan di Jakarta,	14.490 M2 (d/h 16.700 M2)	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa/Kel : Pinang Sebatang Timur	13-Nov-2031
40	HGB No.8/Pinang Sebatang	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION	102.100 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Siak, Desa/Kel : Pinang Sebatang	3-May-2029
41	HGB No.9/Pinang Sebatang	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION	603.800 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Siak, Desa/Kel : Pinang Sebatang	3-May-2029
42	HGB No.10/Taman Sari	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk, Berkedudukan di Jakarta,	89.006 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Cilegon, Kec : Pulo Merak, Desa/Kel : Taman Sari	4-Jul-2031
43	HGB No.11/Taman Sari	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk, Berkedudukan di Jakarta,	99.860 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Cilegon, Kec : Pulo Merak, Desa/Kel : Taman Sari	4-Jul-2031
44	HGB No.12/Taman Sari	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk, Berkedudukan di Jakarta,	4.114 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Cilegon, Kec : Pulo Merak, Desa/Kel : Taman Sari	4-Jul-2031
45	HGB No.13/Taman Sari	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk, Berkedudukan di Jakarta,	4.906 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Cilegon, Kec : Pulo Merak, Desa/Kel : Taman Sari	4-Jul-2031
46	HGB No.23/Tamansari (d/h HGB No.7/Tamansari =>nomor berubah akibat pembaharuan hak)	PT. INDAH KIAT PULP DAN PAPER CORPORATION, Berkedudukan di Jakarta	5.450 M2	Prop : Banten, Kota : Cilegon, Kec : Pulo Merak, Kel : Tamansari	26-Jul-2035
47	HGB No.8/Tamansari	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION, Berkedudukan di Jakarta	380 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Pulomerak, Desa/Kel : Tamansari	8-Jun-2025
48	HGB No.10/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION, Berkedudukan di Jakarta	216.122 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Tegalmaja	8-May-2030
49	HGB No.11/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION, Berkedudukan di Jakarta	173.891 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Tegalmaja	8-May-2030
50	HGB No.00012/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION, Berkedudukan di Jakarta.	180.438 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Tegalmaja	3-Jan-2031
51	HGB No.00013/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP DAN PAPER CORPORATION, Berkedudukan di Jakarta.	375.143 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Tegalmaja	4-Jan-2031
52	HGB No.14/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	7.965 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Tegalmaja	25-Aug-2040
53	HGB No.15/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	3.255 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Tegalmaja	25-Aug-2040
54	HGB No.16/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	14.452 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Tegalmaja	25-Aug-2040
55	HGB No.17/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	818 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Tegalmaja	25-Aug-2040
56	HGB No.18/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	964 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Tegalmaja	25-Aug-2040
57	HGB No.19/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	873 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Tegalmaja	25-Aug-2040
58	HGB No.20/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	2.311 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Tegalmaja	25-Aug-2040
59	HGB No.21/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	904 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Tegalmaja	25-Aug-2040

No.	Sertifikat	Nama Pemilik	Luas	Terletak Di	Berakhirnya Hak
60	HGB No.22/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	1.662 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Tegalmaja	25-Aug-2040
61	HGB No.23/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	690 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Tegalmaja	25-Aug-2040
62	HGB No.24/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	445 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Tegalmaja	25-Aug-2040
63	HGB No.25/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	4.333 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Tegalmaja	25-Aug-2040
64	HGB No.26/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	1.050 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Tegalmaja	25-Aug-2040
65	HGB No.27/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	1.543 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Tegalmaja	25-Aug-2040
66	HGB No.28/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	987 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Tegalmaja	25-Aug-2040
67	HGB No.29/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	3.332 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Tegalmaja	25-Aug-2040
68	HGB No.30/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	1.662 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Tegalmaja	25-Aug-2040
69	HGB No.31/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	1.326 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Tegalmaja	25-Aug-2040
70	HGB No.32/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	3.762 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Tegalmaja	25-Aug-2040
71	HGB No.3/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	223.672 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Tegalmaja	7-Mar-2028
72	HGB No.4/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	65.259 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Tegalmaja	7-Mar-2028
73	HGB No.5/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	104.997 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Tegalmaja	29-Jun-2028
74	HGB No.6/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	44.418 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Tegalmaja	29-Jun-2028
75	HGB No.7/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION, Berkedudukan di Jakarta	200.156 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Tegalmaja	19-Jul-2029
76	HGB No.08/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP DAN PAPER CORPORATION, Berkedudukan di Jakarta	255.425 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Tegalmaja	8-May-2030
77	HGB No.09/Tegalmaja	PT. INDAH KIAT PULP DAN PAPER CORPORATION, Berkedudukan di Jakarta	12.500 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Tegalmaja	8-May-2030
78	HGB No.259/Tualang Perawang	PT. INDAH KIAT PULP DAN PAPER CORPORATION, Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	19.012 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/ Kel : Tualang Perawang	14-Sep-2028
79	HGB No.260/Tualang Perawang	PT. INDAH KIAT PULP DAN PAPER CORPORATION, Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	859 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/ Kel : Tualang Perawang	14-Sep-28

No.	Sertifikat	Nama Pemilik	Luas	Terletak Di	Berakhirnya Hak
80	HGB No.261/Tualang Perawang	PT. INDAH KIAT PULP DAN PAPER CORPORATION, Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	12.571 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/ Kel : Tualang Perawang	14-Sep-28
81	HGB No.262/Tualang Perawang	PT. INDAH KIAT PULP DAN PAPER CORPORATION, Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	5.810 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/ Kel : Tualang Perawang	14-Sep-28
82	HGB No.263/Tualang Perawang	PT. Indah Kiat Pulp Dan Paper Corporation, berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	18.858 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/ Kel : Tualang Perawang	14-Sep-28
83	HGB No.264/Tualang Perawang	PT. Indah Kiat Pulp Dan Paper Corporation, berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	19.194 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/ Kel : Tualang Perawang	14-Sep-28
84	HGB No.265/Tualang Perawang	PT. INDAH KIAT PULP DAN PAPER CORPORATION, Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	17.776 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/ Kel : Tualang Perawang	14-Sep-28
85	HGB No.266/Tualang Perawang	PT. INDAH KIAT PULP DAN PAPER CORPORATION, Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta	17.622 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Siak, Desa/ Kel : Tualang Perawang	14-Sep-28
86	HGB No.9/Tualang Perawang, Pinang Sebatang	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION	429,31 Ha	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Siak, Desa/Kel : Tualang Perawang, Pinang Sebatang	28-Feb-2024
87	HGB No.1422/Roa Malaka (d/h HGB No.1422/Malaka)	Perseroan Terbatas PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, Berkedudukan di Jakarta	80 M2	Prop : DKI Jakarta, Kab : Jakarta Barat, Kec : Tambora, Desa/Kel : Roa Malaka	9-May-2024
88	HGB No.110/Tanah Datar (dahulu HGB No.948/Tanah Datar)	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	410 M2	Prop : Riau, Kab : Kota Pekanbaru, Kec : Pekanbaru Kota, Desa/Kel : Tanah Datar	29-Jun-2037
89	HGB No.90/Tanah Datar (dahulu HGB No.450/ Simpang Empat)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION, Berkedudukan di Jakarta	1.574 M2	Prop : Riau, Kab : Pekanbaru, Kec : Pekanbaru Kota, Desa/Kel : Tanah Datar	19-Sep-2040
90	HGB No.1/Kamaruton	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	100.835 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Kamaruton	26-Oct-2030
91	HGB No.2/Kamaruton	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	78.272 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Kamaruton	26-Oct-2030
92	HGB No.3/Kamaruton	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	104.992 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Kamaruton	26-Oct-2030
93	HGB No.4/Kamaruton	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	118.741 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Kamaruton	26-Oct-2030
94	HGB No.5/Kamaruton	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	110.230 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Kamaruton	26-Oct-2030
95	HGB No.25/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	1.167.528 M2 (d/h seluas 1.246.210 M2)	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Kragilan	30-Mar-2034
96	HGB No.26/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	495.424 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Kragilan	16-Jan-2035

No.	Sertifikat	Nama Pemilik	Luas	Terletak Di	Berakhirnya Hak
97	HGB No.27/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	255.037 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Kragilan	16-Jan-2035
98	HGB No.30/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	10.206 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Kragilan	12-Mar-2028
99	HGB No.31/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	401.563 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Kragilan	29-Jun-2028
100	HGB No.33/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	3.167 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Kragilan	6-Apr-2029
101	HGB No.34/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	1.659 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Kragilan	6-Apr-2029
102	HGB No.35/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	50.113 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Kragilan	6-Apr-2029
103	HGB No.36/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	2.811 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Kragilan	6-Apr-2029
104	HGB No.37/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	1.896 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Kragilan	6-Apr-2029
105	HGB No.38/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	1.900 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Kragilan	6-Apr-2029
106	HGB No.39/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	154.371 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Kragilan	6-Apr-2029
107	HGB No.40/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	26.333 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Kragilan	6-Apr-2029
108	HGB No.58/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER TBK. Berkedudukan di Jakarta	258 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Kragilan	26-Jan-2035
109	HGB No.59/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER TBK. Berkedudukan di Jakarta	440 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Kragilan	26-Jan-2035
110	HGB No.60/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER TBK. Berkedudukan di Jakarta	16.682 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Kragilan	26-Jan-2035
111	HGB No.61/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER TBK. Berkedudukan di Jakarta	51.184 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa/Kel : Kragilan	26-Jan-2035
112	HGB No.69/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	1.062 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	25-Aug-2040
113	HGB No.70/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	1.649 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	25-Aug-2040
114	HGB No.71/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	2.743 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	25-Aug-2040
115	HGB No.72/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	3.309 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	25-Aug-2040
116	HGB No.73/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	2.030 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	25-Aug-2040
117	HGB No.74/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	1.110 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	25-Aug-2040

No.	Sertifikat	Nama Pemilik	Luas	Terletak Di	Berakhirnya Hak
118	HGB No.75/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	3.240 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	25-Aug-2040
119	HGB No.76/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	5.905 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	25-Aug-2040
120	HGB No.77/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	1.993 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	25-Aug-2040
121	HGB No.78/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	3.885 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	25-Aug-2040
122	HGB No.79/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	1.182 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	25-Aug-2040
123	HGB No.80/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	2.428 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	25-Aug-2040
124	HGB No.81/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	1.408 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	25-Aug-2040
125	HGB No.82/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	9.307 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	25-Aug-2040
126	HGB No.83/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	2.240 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	25-Aug-2040
127	HGB No.84/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	669 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	25-Aug-2040
128	HGB No.85/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	1.105 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	25-Aug-2040
129	HGB No.86/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	14.505 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	25-Aug-2040
130	HGB No.87/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	3.147 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	25-Aug-2040
131	HGB No.88/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	5.276 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	25-Aug-2040
132	HGB No.89/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	2.527 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	25-Aug-2040
133	HGB No.0090/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	972 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	20-Dec-2041
134	HGB No.0091/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	478 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	20-Dec-2041
135	HGB No.0092/Kragilan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	1.643 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa: Kragilan	20-Dec-2041
136	HGB No.96/Kragilan (pemecahan dari HGB No.25/Kragilan)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	14.819 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa : Kragilan	30 Maret 2034
137	HGB No.97/Kragilan (pemecahan dari HGB No.25/Kragilan)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	10.453 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa : Kragilan	30 Maret 2034
138	HGB No.98/Kragilan (pemecahan dari HGB No.25/Kragilan)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	3.176 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa : Kragilan	30 Maret 2034

No.	Sertifikat	Nama Pemilik	Luas	Terletak Di	Berakhirnya Hak
139	HGB No.100/Kragilan (pemecahan dari HGB No.25/Kragilan)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	22.206 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa : Kragilan	30 Maret 2034
140	HGB No.101/Kragilan (pemecahan dari HGB No.25/Kragilan)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	9.896 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa : Kragilan	30 Maret 2034
141	HGB No.102/Kragilan (pemecahan dari HGB No.25/Kragilan)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	10.037 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa : Kragilan	30 Maret 2034
142	HGB No.103/Kragilan (pemecahan dari HGB No.25/Kragilan)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta	8.095 M2	Prop : Banten, Kab : Serang, Kec : Kragilan, Desa : Kragilan	30 Maret 2034
143	HGB No.2/Pakulonan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION, Berkedudukan di Jakarta	107.327 M2 (dahulu seluas 108.621 M2, terkena potongan untuk jalan seluas 693 M2 dan sungai seluas 601 M2)	Prop : Jawa Barat, Kab : Tangerang, Kec : Serpong, Desa/Kel : Pakulonan	13-Apr-2028
144	HGB No.3/Pakulonan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION, Berkedudukan di Jakarta	5.158 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Tangerang, Kec : Serpong, Desa/Kel : Pakulonan	13-Apr-2028
145	HGB No.557/Pakulonan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION, Berkedudukan di Jakarta	102.370 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Tangerang, Kec : Serpong, Desa/Kel : Pakulonan	1-Apr-2041
146	HGB No.558/Pakulonan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION, Berkedudukan di Jakarta	37.556 M2	Prop : Jawa Barat, Kab : Tangerang, Kec : Serpong, Desa/Kel : Pakulonan	1-Apr-2041
147	HGB No.6/Pakulonan	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORPORATION, Berkedudukan di Jakarta	29.288 M2 (d/h seluas 30.672 M2 terkena potongan untuk jalan seluas 1.384 M2)	Prop : Jawa Barat, Kab : Tangerang, Kec : Serpong, Desa/Kel : Pakulonan	13-Apr-2030
148	HGB No.27/ Sungai Selari	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk. Berkedudukan di Jakarta	918 M2	Prop : Riau, Kab : Bengkalis, Kec : Bukit Batu, Desa/Kel : Sungai Selari	20-Apr-2037
149	HGB No.472/Pinang Sebatang Timur (pemisahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	28.099 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	09 Juli 2024
150	HGB No.473/Pinang Sebatang Timur (pemisahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	82.671 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	09 Juli 2024
151	HGB No.474/Pinang Sebatang Timur (pemisahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	46.378 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	09 Juli 2024
152	HGB No.475/Pinang Sebatang Timur (pemisahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	48.345 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	09 Juli 2024
153	HGB No.617/Pinang Sebatang Timur (pemisahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	28.285 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	09 Juli 2024

No.	Sertifikat	Nama Pemilik	Luas	Terletak Di	Berakhirnya Hak
154	HGB No.618/Pinang Sebatang Timur (pemisahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	10.073 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	09 Juli 2024
155	HGB No.622/Pinang Sebatang Timur (pemisahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	133.386 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	09 Juli 2024
156	HGB No.623/Pinang Sebatang Timur (pemisahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	624.190 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	09 Juli 2024
157	HGB No.624/Pinang Sebatang Timur (pemisahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	459.505 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	09 Juli 2024
158	HGB No.625/Pinang Sebatang Timur (pemisahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	109.189 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	09 Juli 2024
159	HGB No.626/Pinang Sebatang Timur (pemisahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	143.769 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	09 Juli 2024
160	HGB No.627/Pinang Sebatang Timur (pemisahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	104.644 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	09 Juli 2024
161	HGB No.628/Pinang Sebatang Timur (pemisahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	576.492 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	09 Juli 2024
162	HGB No.629/Pinang Sebatang Timur (pemisahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	27.049 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	09 Juli 2024
163	HGB No.630/Pinang Sebatang Timur (pemisahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	24.379 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	09 Juli 2024
164	HGB No.631/Pinang Sebatang Timur (pemisahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	42.206 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	09 Juli 2024
165	HGB No.632/Pinang Sebatang Timur (pemisahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	30.011 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	09 Juli 2024
166	HGB No.633/Pinang Sebatang Timur (pemisahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	33.557 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	09 Juli 2024
167	HGB No.634/Pinang Sebatang Timur (pemisahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	39.168 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	09 Juli 2024
168	HGB No.635/Pinang Sebatang Timur (pemisahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	84.351 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	09 Juli 2024
169	HGB No.636/Pinang Sebatang Timur (pemisahan dari HGB No.91/Pinang Sebatang Timur)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER, Tbk, Berkedudukan di Jakarta Pusat	82.125 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang Timur	09 Juli 2024

No.	Sertifikat	Nama Pemilik	Luas	Terletak Di	Berakhirnya Hak
170	HGB No.240/Pinang Sebatang (pemisahan dari HGB No.1/Pinang Sebatang)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORP	1.264 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang	24-Dec-2024
171	HGB No.241/Pinang Sebatang (pemisahan dari HGB No.1/Pinang Sebatang)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORP	2.034 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang	24-Dec-2024
172	HGB No.242/Pinang Sebatang (pemisahan dari HGB No.1/Pinang Sebatang)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORP	7.901 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang	24-Dec-2024
173	HGB No.243/Pinang Sebatang (pemisahan dari HGB No.1/Pinang Sebatang)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORP	21.726 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang	24-Dec-2024
174	HGB No.244/Pinang Sebatang (pemisahan dari HGB No.1/Pinang Sebatang)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORP	3.854 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang	24-Dec-2024
175	HGB No.245/Pinang Sebatang (pemisahan dari HGB No.1/Pinang Sebatang)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORP	7.575 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang	24-Dec-2024
176	HGB No.246/Pinang Sebatang (pemisahan dari HGB No.1/Pinang Sebatang)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORP	8.988 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang	24-Dec-2024
177	HGB No.247/Pinang Sebatang (pemisahan dari HGB No.1/Pinang Sebatang)	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER CORP	9.300 M2	Prop : Riau, Kab : Siak, Kec : Tualang, Desa : Pinang Sebatang	24-Dec-2024
178	HGB N0. 00254/Pinang Sebatang	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	40.200 M2	Prop. Riau, Kab. Siak, Kec Tualang Desa Pinang Sebatang	2-Dec-2050

Catatan:

1. Beberapa tanah tersebut di atas sedang dijaminkan untuk kepentingan fasilitas kredit bank.
2. Bangunan yang didirikan di atas Tanah milik Perseroan serta mesin-mesin telah diasuransikan, dan berdasarkan Surat Pernyataan Direksi Perseroan, nilai pertanggungan adalah cukup untuk melindungi risiko yang dipertanggungungkan.

Berikut adalah daftar aset tetap Perseroan selain tanah:

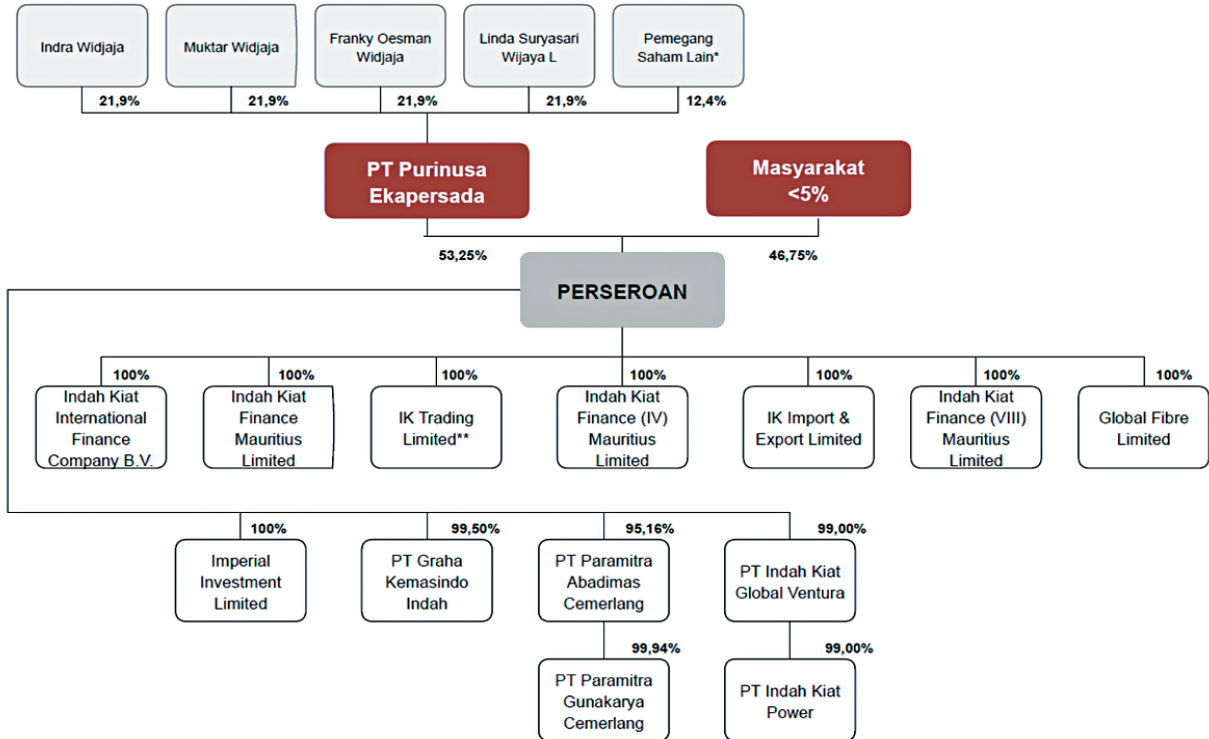
(dalam ribuan Dolar Amerika)

Keterangan	Biaya Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku 31 Maret 2021
<u>Pemilikan Langsung</u>			
Bangunan dan prasarana	830.417	627.805	202.612
Mesin dan peralatan pabrik	7.442.637	4.810.392	2.632.245
Peralatan pengangkutan	25.119	24.199	920
Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	94.487	81.117	13.370
Aset dalam pengerjaan	472.263	-	472.263
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>			
<u>Aset Hak Guna</u>			
Mesin	124.619	23.827	100.792
Aset Tetap selain tanah	8.989.542	5.567.340	3.422.202

Aset tetap Perseroan di atas dimanfaatkan untuk memproduksi produk Perseroan dan menunjang operasional Perseroan. Untuk aset tetap berupa tanah dimanfaatkan untuk bangunan pabrik dan fasilitas pendukung lainnya.

7. STRUKTUR HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGAWASAN DAN PENGURUSAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM

Pada saat Prospektus ini diterbitkan struktur kepemilikan Perseroan adalah sebagai berikut:



Keterangan :

*16 pemegang saham dengan kepemilikan dibawah 6%.

** Perusahaan telah ditutup sejak tanggal 30 Juni 2021.

Pihak yang menjadi pengendali Perseroan adalah PT Purinusa Ekapersada. *Ultimate Beneficiary Owner* Perseroan adalah Indra Widjaja, Muktar Widjaja, Franky Oesman Widjaja, dan Linda Suryasari Wijaya L.

Tabel Hubungan Kepengurusan, Pengawasan, Kepemilikan Antara Perseroan Dan Pemegang Saham Utama Perseroan:

Nama	Perseroan	Purinusa
Saleh Husin, SE, MSi	Preskom	-
Arthur Tahija (Arthur Tahya)	Kom	Dirut
Kosim Sutiono	Kom	-
Sukirta Mangku Djaja	Kom	-
Drs. Pande Putu Raka, MA	Komin	-
Ramelan, S.H, MH	Komin	-
Dr. Ir Rizal Affandi Lukman, MA	Komin	-
Hendra Jaya Kosasih	Presdir	-
Suhendra Wiradinata	Wapresdir	-
Didi Harsa Tanaja (Didi Harsa)	Dir	-
Lioe Djohan (Djohan Gunawan)	Dir	-
Agustian Rachmansjah Partawidjaja	Dir	Komut
Kurniawan Yuwono	Dir	Dir
Heri Santoso, Liem	Dir	-

Keterangan:

Komut : Komisaris Utama
 Preskom : Presiden Komisaris
 Komin : Komisaris Independen
 Kom : Komisaris

Dirut : Direktur Utama
 Presdir : Presiden Direktur
 Dir : Direktur
 Wadirut : Wakil Direktur Utama
 Wapresdir : Wakil Presiden Direktur

8. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA

PT. Purinusa Ekapersada (“Purinusa”)

Riwayat Singkat

Purinusa didirikan di Republik Indonesia dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967, berdasarkan Akta Benny Kristianto, SH Notaris di Jakarta No. 280 tanggal 22 Maret 1989. Anggaran Dasar Purinusa telah mendapat persetujuan Menkumham melalui Surat Keputusan No. C2-10766.HT.01.01-TH.89 tanggal 27 November 1989 dan diumumkan dalam Tambahan No. 3963 Berita Negara Republik Indonesia No. 104, tanggal 29 Desember 1989.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Purinusa adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 54 tanggal 21 Oktober 2020, dibuat di hadapan Desman, S.H., M.Hum Notaris di Jakarta Utara, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham melalui Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0078159.AH.01.02.Tahun 2020, dan telah diberitahukan kepada Menkumham dan diterima melalui Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0410540 serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0196054.AH.0111.Tahun 2020, seluruhnya tanggal 23 November 2020 (“**Akta 54/2020**”).

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Akta 54/2020, maksud dan tujuan Purinusa adalah berusaha dalam bidang perindustrian, perdagangan, dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 12 April 2021, dibuat di hadapan Desman, SH, M.Hum, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Utara, yang isinya antara lain memuat keputusan para pemegang saham Purinusa yang menyetujui penjualan/pemindahan hak atas saham, perubahan mana telah diberitahukan kepada Menkumham dan diterima melalui Penerimaan Pemberitahuan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0273815 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0078823.AH.01.11.TAHUN 2021, keduanya tanggal 28 April 2021, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Purinusa terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar		20.200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
<i>Saham Seri A (Nilai Nominal Rp. 1.000,- per saham)</i>			
- Teguh Ganda Wijaya (Oei Tjie Goan)	930.000	930.000.000	0,000017
- Indra Widjaja	930.000	930.000.000	0,000017
- Franky Oesman Widjaja	930.000	930.000.000	0,000017
- Muktar Widjaja	930.000	930.000.000	0,000017
- PT Sinarindo Gerbangmas	163.025.000	163.025.000.000	0,003096
- PT Sinar Mas Tunggal	62.655.000	62.655.000.000	0,001190
- Asia Pulp & Paper Company Limited	2.217.360.350	2.217.360.350.000	0,042109
- Asia Pulp & Paper Investment Ltd	3.293.887.772	3.293.887.772.000	0,062553
<i>Saham Seri B (Nilai Nominal Rp. 2,- per saham)</i>			
- Indra Widjaja	1.156.708.519.333	2.313.417.038.666	21,966608
- Franky Oesman Widjaja	1.156.708.519.333	2.313.417.038.666	21,966608
- Muktar Widjaja	1.156.708.519.333	2.313.417.038.666	21,966608
- Linda Suryasari Wijaya Limantara	1.156.708.519.333	2.313.417.038.666	21,966608
- Marque Technologies Limited	296.137.818.715	592.275.637.430	5,623840
- Enterprises International Holding Investment Ltd	44.508.725.000	89.017.450.000	0,845248
- Fitzgerald & Wilkinson Investments Limited	65.023.725.000	130.047.450.000	1,234841
- Great Divine Investments Limited	113.067.298.750	226.134.597.500	2,147218
- Lyme Securities Ltd	31.156.107.500	62.312.215.000	0,591674
- Nikko Citigroup Limited	8.901.745.000	17.803.490.000	0,169050
- SK Kaken Co. Ltd	4.450.872.500	8.901.745.000	0,084525
- Sinclair Ventures Pte Ltd	69.937.500.000	139.875.000.000	1,328156
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Saham Seri A	5.740.648.122	5.740.648.122.000	
Saham Seri B	5.260.017.869.797	10.520.035.739.594	100,00

Pengurusan dan Pengawasan

Sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 tanggal 5 April 2018 yang dibuat oleh Desman, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta Utara. Perubahan mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data No. AHU-AH.01.03-0145140, tanggal 12 April 2018 (“**Akta 16/2018**”), susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Purinusa adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Agustian Rachmansjah Partawidjaja
Komisaris : Hajjah Ryani Soedirman

Direksi

Direktur Utama : Arthur Tahya (Arthur Tahija)
Direktur : Suresh Kilam
Direktur : Frenky Loa
Direktur : Kurniawan Yuwono

9. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk No. 61 tanggal 26 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani SH., Notaris di kota Administrasi Jakarta Selatan yang perubahannya telah dilaporkan dan dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum No. AHU-AH.01.03-0443481 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0149343.AH.01.11. Tahun 2021, keduanya tanggal 02 September 2021:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Saleh Husin, Sarjana Ekonomi, Magister Sains
Komisaris : Kosim Sutiono
Komisaris : Arthur Tahija (Arthur Tahya)
Komisaris : Sukirta Mangku Djaja
Komisaris Independen : DR. Ramelan, SH., MH
Komisaris Independen : DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, MA
Komisaris Independen : Drs. Pande Putu Raka, MA.

Direksi

Presiden Direktur : Hendra Jaya Kosasih
Wakil Presiden Direktur : Suhendra Wiriadinata
Direktur : Didi Harsa Tanaja (Didi Harsa)
Direktur : Kurniawan Yuwono
Direktur : Lioe Djohan (Djohan Gunawan)
Direktur : Agustian Rachmansjah Partawidjaja
Direktur/Corporate Secretary : Heri Santoso, Liem

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 41 tanggal 23 September 2020 jo POJK No. 33/2014 adalah sebagai berikut:

- 1) Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- 2) Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada angka (1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- 3) Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada angka (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- 4) Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada angka (1) Direksi dapat membentuk komite.

- 5) Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada angka (4), Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
- 6) (1) setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaiannya anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
(2) anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka (6) butir (1) apabila dapat membuktikan:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
- 7) Direksi berwenang menjalankan pengurusan sebagaimana dimaksud dalam angka 1,2,3,4, dan 5 sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
- 8) (1) Direksi berhak dan berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank);
 - b. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri yang mempunyai kegiatan usaha berbeda dengan kegiatan usaha Perseroan sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Maksud dan Tujuan;
 - c. Menjual atau melepaskan hak atas barang tak bergerak milik Perseroan yang tidak termasuk sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 anggaran dasar;harus dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.
(2) Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 Anggaran Dasar dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
(3) 2 (dua) orang anggota Direksi secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
(4) Direksi wajib meminta persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 Anggaran Dasar dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, untuk:
 - a. mengalihkan kekayaan Perseroan; atau
 - b. menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan;
yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 tahun buku, baik dalam 1 transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.
- (5) Direksi wajib meminta persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 Anggaran Dasar dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal untuk mengajukan kepailitan Perseroan.
- (6) Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
 - a. terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
 - b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
- (7) Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada angka 8 angka 6 anggaran dasar, yang berhak mewakili Perseroan adalah:
 - a. anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - c. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
- (8) Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Berikut adalah riwayat singkat mengenai masing-masing anggota Komisaris dan Direksi Perseroan:

Dewan Komisaris



Saleh Husin, Sarjana Ekonomi, Magister Sains
Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir di Rote pada tanggal 16 September 1963. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana (Unkris) pada tahun 1996 dan memperoleh gelar Master Administrasi Publik dari Universitas Krisnadwipayana pada tahun 2007. Beliau menjabat sebagai Direktur PT. Shelbi Pratama (1989-1990), Direktur PT. Mandrapura Aditama (1991-1996), Komisaris PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk (1993-2005), Komisaris PT. Kayu Sengon (1993-1996), Komisaris PT. Sengon Mas Fajar Satryo (1993-1996), Komisaris PT. Industri Kayu Parmin (1993-2000), Komisaris PT. Padang Surya Emas Timber (1993-2000), Direktur Utama PT. Ometraco Bina Jasa (1996-2000), Komisaris PT. Gama Mitra Utama (1997-2006), Direktur PT. Varia Prima Bina Jasa sejak tahun 1998, Direktur utama PT. Sapta Kencana Buana sejak tahun 1998, Anggota DPR/MPR RI Fraksi Partai Hanura (2009-2014), Sekretaris Fraksi Partai Hanura DPR RI (2011-2014), Wakil Sekjen DPP Partai Hanura (2007-2012), Ketua DPP Partai Hanura (2012-2015), Menteri Perindustrian Republik Indonesia (2014-2016), Wakil Ketua Umum DPP Partai Hanura (2017-2020). Pada tanggal 12 Juni 2017 beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan juga sebagai Komisaris Utama di PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, Direktur di CV Guna Citra Bersama dan CV Abadi Langgeng Wijaya (2017 - sekarang), Managing Director Sinarmas (2017 - sekarang), Ketua Umum Yayasan Muslim Sinar Mas (2018 - sekarang), Ketua Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia (MWA MUI) (2019 - sekarang), dan Tim Ahli Wakil Presiden Republik Indonesia (2019 - sekarang).



Kosim Sutiono
Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 25 Juli 1969. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen dari STIE Perbanas, Jakarta tahun 1993. Memulai karier sebagai management trainee di PT Bank Bali Tbk (sekarang PT. Bank Permata Tbk) pada tahun 1993 – 2000 dengan jabatan terakhir sebagai Officer di Divisi Corporate Finance Group. Pada tahun 2000 bergabung dengan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada tahun 2006 diangkat sebagai Chief Financial Officer PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills. Tahun 2011 beliau diangkat sebagai Direktur PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan pada Juli 2018, beliau diangkat menjadi Direktur PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry. Sejak tahun 2017 diangkat menjadi Komisaris Perseroan.



Arthur Tahija (Arthur Tahya)
Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir di Sigli, Nanggroe Aceh Darussalam pada tanggal 30 Maret 1940. Lulusan fakultas Ekonomi jurusan Ekonomi Perusahaan dari Universitas Kristen Indonesia tahun 1963. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills sejak tahun 1992, Komisaris PT. Duta Pertiwi Tbk (1994-2007), Komisaris PT. SMART Tbk (1998-2007), Direktur PT. Purinusa Ekapersada sejak tahun 2002, Direktur Utama PT Purinusa Ekapersada sejak tahun 2013, Direktur PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2001-2018), Komisaris PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2018-2020) dan menjadi Komisaris Utama sejak Agustus 2020. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sejak tahun 2002. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2007.



Sukirta Mangku Djaja
Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir di Tangerang pada tanggal 31 Maret 1958, lulus dari Universitas Tarumanagara Jakarta Jurusan Manajemen tahun 1984. Memulai karirnya sebagai staf akuntansi di PT. Tunas Bintang Motor (1981-1982), kemudian menjabat sebagai Kepala Departemen Bagian Pajak PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Kelompok Usaha Sinar Mas sejak tahun 1983. Menjabat sebagai Komisaris PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 1994. Menjabat sebagai Komisaris PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Perseroan sejak 2017.



DR. Ramelan, SH., MH
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir di Madiun pada tanggal 12 Juni 1945. Sarjana Hukum Universitas Airlangga tahun 1970, Magister Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2002, Doktor Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2009. Yang bersangkutan pernah berkarier di Kejaksaan Republik Indonesia lebih dari 35 tahun, serta mengikuti banyak pendidikan kedinasan antara lain: Pembentukan Jaksa (1971), Pendidikan Intelijen Operation pada Pusdik Intelijen Strategis Mabes ABRI (1974), Pendidikan Bidang Operasi Kejaksaan Agung (1982), SESPA (1988), Pendidikan Analisis Kebijakan Lembaga Administrasi Negara/Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Pengalaman kerja sebagai Kepala Kejaksaan Negeri Curup (Bengkulu) (1988-1990), Kepala Kejaksaan Negeri Sidoarjo (1990-1991), Asisten Tindak Pidana Khusus – Kejaksaan Tinggi Irian Jaya (1991-1993), Kepala Kejaksaan Negeri Bogor (1993-1994), Asisten Intelijen Kejaksaan Tinggi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (1994), Staff Khusus Jaksa Agung (1994-1996), Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1996-1997), Kepala Kejaksaan Tinggi Riau (1997-1998), Direktur Tindak Pidana Korupsi Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1998), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum (1998-1999), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (1999-2000), Staff Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia (2000-2005), Dosen (Lektor) pada mata kuliah Hukum Acara Pidana di Fakultas Hukum Univeritas Trisakti, Jakarta sejak 2004 sampai sekarang. Beliau pensiun sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sejak 1 Juli 2005. Tenaga ahli Pusat Pelaporan Analisis dan Transaksi Keuangan (PPATK) (2005-2009). Saat ini, beliau menjabat sebagai Anggota Tim Pakar Hukum Departemen Pertahanan sejak tahun 2006, Komisaris Independen PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sejak bulan Juni 2007, Legal Advisor PT KAI (Persero) sejak bulan Mei 2010, Tenaga Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia sejak bulan Januari 2011. Pada tahun 2012, beliau juga menjabat sebagai Panitia Seleksi Calon Hakim Ad Hoc Pengadilan Tipikor, Panitia Seleksi Calon Pejabat Struktural Eselon 1b PPATK dan Ketua Tim Penyusun Naskah Akademik RUU Perampasan Aset. Pada tanggal 15 Maret 2013, beliau diangkat sebagai Komisaris PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero). Pada tahun 2014 beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit di PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2007 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 29 Juni 2007. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).



DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, MA
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, Jawa Barat pada tanggal 12 Juli 1961. Beliau menempuh pendidikan Sarjana pada jurusan Teknik Industri di Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1986), menyelesaikan pendidikan Magister pada jurusan International Relations Program dengan gelar Master of Arts (M.A) di University of Japan, Niigata (1993). Meraih gelar Doctor of Philosophy (Ph.D) pada tahun 2000 dari Nagoya University, dengan menempuh Pendidikan Doktoral jurusan International Development. Menjabat sebagai Direktur Kerjasama Ekonomi Bilateral, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2001-2005), Direktur Keuangan dan Kerja Sama Ekonomi Asia, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2005-2008). Menjabat sebagai Asisten Pribadi Presiden Republik Indonesia ke-6, Kantor Istana Kepresidenan (2008-2009). Pada tahun 2010 menjabat sebagai Deputy Menteri Kerjasama Ekonomi Internasional dan Direktur Keuangan dan Kerja Sama Ekonomi Multilateral, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. Menjabat sebagai Deputy Menteri Bidang Koordinasi Kerja Sama Ekonomi Internasional, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia sejak November 2010 sampai sekarang. Menjabat sebagai Sherpa G20 (Utusan) Indonesia yang ditunjuk oleh Presiden Republik Indonesia (Jan 2015 – Juli 2021), menjabat sebagai Komisaris Independen PT Krakatau Wajatama (Juni 2013-Juli 2014), Komisaris Independen PT Pertamina Hulu Energy (Jan 2013-Jan 2016), dan menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Perum Peruri (Juli 2017 sampai sekarang). Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sejak tahun 2021.



Drs. Pande Putu Raka, MA
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir di Gianyar, Bali pada tanggal 11 Februari 1944. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1972 dan memperoleh gelar Master of Arts (MA) dari Vanderbilt University, USA pada tahun 1977, KRA 28 Lemhannas tahun 1995. Memulai karir di lingkungan Departemen Keuangan Republik Indonesia sebagai Kasubbag Perencanaan Diklat, Badan Pendidikan dan Latihan Keuangan (1977-1979), Kasubdit Evaluasi Ekspor, Ditjen Moneter Luar Negeri (1979-1988), Kepala Bidang Analisa Ekspor, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1988-1992), Kepala Bidang Analisa Pajak Daerah, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1992), Sekretaris Badan Analisa Keuangan dan Moneter (1992-1998), Sekretaris Badan Pengawas Pasar Modal (1998-2004). Beliau juga menjadi Dosen pada Institut Ilmu Keuangan (1977-1980), Dosen pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1980-1990). Sebagai Anggota Dewan Pengawas Perum Garam (1984-1992), Komisaris PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). Beliau dianugrahi Tanda Jasa Satyalancana Karya Satya 30 Tahun dari Presiden Republik Indonesia pada tahun 2003. Komisaris PT. Bursa Efek Surabaya (2004-2007), Komisaris PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) (2007-2008). Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Perseroan sejak September 2007, PT Bumi Serpong Damai Tbk. (2004-2007), PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (2005-2008), PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2006-2015 dan diangkat kembali pada 2018. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit pada beberapa perusahaan tersebut. Sejak tahun 2021, beliau diangkat sebagai Komisaris Independen di PT OKI Pulp & Paper Mills.

Direksi



Hendra Jaya Kosasih
Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Pekantolan, Sumatera Utara pada tanggal 1 September 1960. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti di Jakarta tahun 1985. Memulai karirnya di Kantor Akuntan Prasetio, Utomo & Co. pada tahun 1984. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1987 dan menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills sejak tahun 1997, Direktur Utama (1994-2001) dan Wakil Direktur Utama PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2001-2018) dan Komisaris PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sejak Juni 2018. Beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan (1997-2017) dan diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017, Direktur (2016-2019) dan Komisaris Utama (2019-sekarang) di PT OKI Pulp & Paper Mills dan sebagai Komisaris di PT Uni-Charm Indonesia Tbk.



Suhendra Wiriadinata
Wakil Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Karawang, pada tanggal 9 Oktober 1968. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta dan memperoleh gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2011. Beliau memulai karirnya sebagai Junior Auditor di Kantor Akuntan Prasetio, Utomo & Co. dengan jabatan terakhir sebagai Associate Manager (1992-1997). Sejak tahun 1997, beliau bergabung dengan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Beliau diangkat sebagai Direktur PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2006-Maret 2011), Komisaris PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (September 2011-Agustus 2012) dan sebagai Direktur PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (Oktober 2008-2011). Sejak bulan Juni 2011, beliau diangkat sebagai Direktur PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada bulan Juni 2017, beliau diangkat sebagai Direktur Utama PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Sejak tahun 2012 beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT The Univenus. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 24 Juni 2011 dan menjadi Wakil Presiden Direktur sejak Juni 2019. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT OKI Pulp & Paper Mills (2017-2021) setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur (2013-2015) dan Komisaris (2016-2017) dan terhitung sejak 2021 beliau diangkat sebagai Komisaris PT OKI Pulp & Paper Mills.



Didi Harsa Tanaja (Didi Harsa)
Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor pada tanggal 31 Desember 1948. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Kristen Indonesia tahun 1970. Pengalaman kerja sebagai Impor Assistan di NV Sidik Bogor (1972-1973), sebagai Procurement dan Export Manager di PT. Squibb Indonesia (1973-1989) dan bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1989. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2003 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Penerbit pada tanggal 30 Juni 2003.



Kurniawan Yuwono
Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Purwokerto, pada tanggal 22 Desember 1969. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen di Universitas Katholik Atmajaya, Jakarta tahun 1993 dan meraih gelar Master of Business Administration di Cleveland State University, Ohio, USA tahun 1995. Beliau mulai bergabung di Sinarmas Pulp And Paper sejak tahun 1997 dan menjabat sebagai Assistant Manager di Asia Pulp and Paper (APP) Singapore (1999-2002). Sejak tahun 2006, beliau diangkat sebagai Direktur PT. Uni-Charm Indonesia, Tbk. Pada bulan April 2011 sampai dengan 2019 menjabat sebagai Direktur PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan sebagai Direktur di PT OKI Pulp & Paper Mills (2013-2021). Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 24 Juni 2011 hingga sekarang.



Lioe Djohan (Djohan Gunawan)
Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, pada tanggal 15 Mei 1968. Beliau menempuh pendidikan di Indiana State University dan meraih gelar B.Sc Finance di tahun 1992. Beliau bergabung dengan Sinar Mas Group sejak tahun 1992 di Marketing Export. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Penerbit pada tanggal 29 Juni 2010.



Agustian Rachmansjah Partawidjaja, Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor pada tanggal 29 Agustus 1952. Lulusan Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1982. Beliau memulai karirnya sebagai Kepala Siaran dan Penyiar di Radio Swasta Suara Kejayaan, Jakarta (1973-1984), bergabung di PT. Bank Duta sebagai Staf Khusus Direktur Utama bidang Promosi dan Hubungan Masyarakat (1984-1989), sebagai Kepala Departemen Consumer Banking PT. Bank Duta Cabang Utama Kebon Sirih, Jakarta (1989-1994), sebagai Kepala Bagian (1991-1994) dan Kepala Urusan (1994-1998) Promosi dan Hubungan Masyarakat PT. Bank Duta, sebagai pimpinan cabang PT. Bank Duta Cabang Hotel Indonesia (1998-2000), sebagai Penyiar Berita Nasional TVRI (1981-2004). Bergabung dengan Sinar Mas Group sejak tahun 2000 sebagai Kepala Divisi Corporate Communications & Public Relations Sinar Mas Group. Sejak tahun 2003 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur Perseroan dan juga sejak 2003-2017 juga merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary. Pada bulan Juni 2017, beliau diangkat sebagai Direktur PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada bulan April 2011, diangkat sebagai Direktur PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan menjabat sebagai Direktur PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2011-2018).



Heri Santoso, Liem, Direktur/Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, lahir di Rembang, pada tanggal 15 November 1969. Lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 1994. Memulai karirnya sebagai Junior Auditor di Kantor Akuntan Prasetyo Utomo & Co dengan jabatan terakhir sebagai Supervisor (1994-1999), PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (1999 - 2009), Corporate Secretary PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk (2009 - 2011), Direktur dan Corporate Secretary PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2015 - 2017). Beliau diangkat sebagai Direktur dan Corporate Secretary Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017.

Setiap anggota Direksi tidak mempunyai kepentingan lain yang bersifat material di luar kapasitasnya sebagai anggota Direksi terkait Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 atau pencatatannya di Bursa Efek dan tidak mempunyai hal yang dapat menghambat kemampuan anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi demi kepentingan Perseroan.

Seluruh Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak mempunyai kesepakatan atau perjanjian dengan pelanggan dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, tidak ada hubungan kekeluargaan antara anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

10. TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOOD CORPORATE GOVERNANCE/GCG)

Dalam rangka penerapan "*Good Corporate Governance*" atau GCG atau Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan telah melakukan upaya-upaya untuk menjalankan dan mengelola perusahaan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik tersebut serta secara berkesinambungan mempertanggungjawabkannya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan Tata Kelola yang baik tersebut Perseroan juga senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip integritas, profesionalitas, akuntabilitas dan transparansi dalam segala aspek kegiatan di dalam Perseroan serta pada setiap jenjang dan jabatan di dalam organisasi Perseroan.

Dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan nilai tambah Perseroan. Langkah-langkah Perseroan guna meningkatkan kinerja dan bertumbuh harus dilaksanakan lewat cara-cara yang sehat dengan penuh tanggung jawab, akuntabilitas dan transparansi. Penerapan GCG oleh Perseroan diharapkan dapat terus menjaga kepercayaan para pemegang sahamnya, serta para mitra kerja Perseroan.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan juga memandang penting adanya sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang dapat menerima dan menindaklanjuti secara dini dan efektif pengaduan tentang berbagai jenis pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan.

TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris

Tugas dan fungsi utama Dewan Komisaris adalah mengawasi, memantau, mendampingi dan memberi arahan Direksi dalam mengelola Perseroan. Bersama Direksi, Dewan Komisaris juga berperan utama dalam perencanaan dan evaluasi strategi usaha yang dijalankan.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 41 tanggal 23 September 2020 jo POJK No. 33/2014 adalah sebagai berikut:

- 1) Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- 2) Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- 3) Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada angka (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

- 4) Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada angka (1) Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
- 5) Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada angka (4) setiap akhir tahun buku.
- 6) Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, catatan, surat dan dokumen serta alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- 7) Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
- 8) Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
- 9) Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
- 10) Dewan Komisaris diwajibkan untuk sementara mengurus Perseroan, dalam hal seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, berdasarkan kewenangan sebagaimana ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS. Dalam hal tersebut, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
- 11) Ketentuan mengenai pertanggungjawaban Direksi sebagaimana dimaksud dalam pasal 13 anggaran dasar berlaku mutatis mutandis berlaku bagi Dewan Komisaris.

Berikut adalah uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun terakhir:

- Dalam satu tahun terakhir Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan (*"supervisory"*) terhadap jalannya pengurusan yang dilakukan oleh Direksi dan memberi nasihat dan pertimbangan kepada Direksi. Direksi menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar. Direksi menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam perundang-undangan dan anggaran dasar.

Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya dari para anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh Rapat Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Jumlah remunerasi untuk periode tiga (3) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris adalah masing-masing sebesar USD71 ribu, USD320 ribu dan USD231 ribu.

Direksi

Sesuai Anggaran Dasar, Direksi bertugas dan bertanggung jawab mengurus Perseroan di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Direksi bersama Dewan Komisaris juga berperan utama dalam perencanaan dan evaluasi strategi usaha yang dijalankan. Direksi memiliki tugas utama memimpin dan mengelola aktivitas strategis maupun operasional Perseroan, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi usaha. Direksi mengemban tugas memimpin seluruh tim agar Perseroan dapat mencapai tujuan serta visi dan misinya.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi sebagaimana termaktub dalam POJK No. 33/2014 adalah sebagai berikut:

- 1) Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- 2) Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

- 3) Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- 4) Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Direksi dapat membentuk komite.
- 5) Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Berikut adalah uraian ruang lingkup dan tanggung jawab Direksi:

- Direksi menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar. Direksi menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam perundang-undangan dan anggaran dasar.

Pada periode berjalan, Direksi menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global, politik dan GCG.

Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi ditentukan oleh Rapat Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Jumlah remunerasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 yang dibayarkan kepada Direksi adalah masing-masing sebesar USD132 ribu, USD406 ribu dan USD386 ribu.

RAPAT DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Dengan fasilitas *video-conference* dan *tele-conference* yang dimiliki Perseroan, sangat mudah dan cepat bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk berkomunikasi dan mengadakan rapat baik secara rutin untuk pembahasan kinerja triwulanan (3 bulanan) maupun yang insidental untuk pembahasan keputusan tertentu. Dengan fasilitas-fasilitas yang ada rapat pada umumnya dapat terselenggara tanpa terkendala dengan kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengadakan rapat baik secara rutin untuk pembahasan kinerja triwulanan (3 bulanan), penyusunan anggaran tahunan Perseroan maupun yang insidental untuk pembahasan keputusan tertentu.

Sepanjang tahun 2020 Perseroan telah mengadakan rapat Direksi sebanyak 12 kali dan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali. Berikut adalah frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Direksi dan Komisaris Perseroan:

Rapat Komisaris

Komisaris	Jumlah Kehadiran Rapat
Saleh Husin, SE, MSI	5
Arthur Tahija	6
Sukirta Mangku Djaja	5
Kosim Sutiono	6
Drs. Pande Putu Raka, MA	6
DR. Ramelan, S.H. M.H.	5
DR. Ir. Deddy Saleh	4
Jumlah Rapat	6

Rapat Direksi

Direksi	Jumlah Kehadiran Rapat
Hendra Jaya Kosasih	11
Suhendra Wiradinata	12
Didi Harsa	9
Lioe Djohan (Djohan Gunawan)	10
Agustian Rachmansjah Partawidjaja	12
Kurniawan Yuwono	12
Heri Santoso, Liem	12
Jumlah Rapat	12

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan tanggal 3 Desember 2020, susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ketua : Drs Pande Putu Raka, M.A.
 Anggota : DR Ramelan, S.H., M.H.
 : Arthur Tahija

Riwayat pengalaman kerja dari anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Prospektus halaman 102 – 108.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait Nominasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Disamping itu Komite Nominasi dan Remunerasi juga mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Terkait Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan Remunerasi, dan besaran Remunerasi; serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengadakan rapat dengan tata cara yang diatur dalam POJK No. 34/POJK.04/2015 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

KOMITE AUDIT

Dalam rangka penyelenggaraan pengelolaan perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau GCG), Perseroan membentuk Komite Audit yang bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Komite Audit Perseroan terdiri dari:

Ketua : DR Ramelan, S.H., M.H.
Anggota : DR Deddy Saleh
: DR Aditiawan Chandra

Tugas Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja Perseroan dengan menjalankan pengendalian internal yang efektif dan memastikan bahwa Perseroan patuh terhadap GCG dan peraturan yang berlaku. Agar Komite Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara efisien, efektif, transparan, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan, Komite Audit berpegang pada Piagam Komite Audit.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang:

Komite audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris dan membantu Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan, termasuk mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Tugas tersebut meliputi, antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas tingkat kepatuhan/ketaatan Perseroan terhadap peraturan-peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada Independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi dan temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, Komite Audit mempunyai wewenang untuk:

1. mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Komposisi, Struktur, dan Persyaratan Anggota Komite Audit:

- a. Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris;
- b. Keanggotaan Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan 2 (dua) orang anggota.

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris kecuali Komisaris Independen;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Perseroan;
3. Tidak mempunyai saham baik secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Perseroan.

Anggota Komite Audit wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- b. Paling sedikit salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan;
- c. Memahami laporan keuangan, bisnis Perseroan khususnya yang terkait dengan kegiatan Perseroan, proses audit, manajemen risiko;
- d. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- e. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
- f. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
- g. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
- h. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perseroan;
- i. Tidak mempunyai saham baik secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- j. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
- k. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Perseroan.

Tata Cara dan Prosedur Kerja:

Komite Audit membuat dan melaksanakan Perencanaan Pertemuan Komite Audit yang merupakan rencana dan prosedur kerja Komite Audit dan berisi jadwal pertemuan, frekuensi pertemuan dalam tahun berjalan dengan pihak-pihak terkait, antara lain dengan manajemen Perseroan, internal auditor dan akuntan independen.

Rapat Komite Audit:

- a. Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan;
- b. Rapat dapat dilakukan jika dihadiri oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah anggota;
- c. Ketua Komite Audit dapat mengundang Dewan Komisaris, Direksi, Internal Auditor, Eksternal Auditor, Wakil Pemegang Saham dan pihak lain yang diperlukan untuk hadir dalam rapat;
- d. Hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan Risalah Rapat didistribusikan kepada seluruh peserta rapat untuk mendapat perhatian dan tindak lanjut;
- e. Komite Audit dapat hadir dalam rapat Dewan Komisaris atau rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris apabila diperlukan.

Sistem Pelaporan Kegiatan:

- a. Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan;
- b. Komite Audit wajib membuat laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan;
- c. Perseroan wajib menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian;
- d. Informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian tersebut wajib dimuat dalam laman (website) bursa dan/ atau laman (website) Perseroan.

Ketentuan Tentang Penanganan Pengaduan atau Pelaporan Sehubungan Dugaan Pelanggaran Terkait Pelaporan Keuangan:

Komite Audit melakukan penelaahan jika terdapat staf yang menyatakan adanya pelanggaran dalam hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan dan hal lainnya dan memastikan bahwa investigasi yang independen telah dijalankan atas hal tersebut dan tindak lanjut telah dilakukan secara memadai.

Masa Tugas Komite Audit:

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Berikut adalah keterangan singkat mengenai masing-masing Anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan:

Aditiawan Chandra

Warga Negara Indonesia, lahir di Cipanas pada tanggal 3 Februari 1950. Lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1977), University of Wisconsin – Madison (1980), dan University of North Carolina – Chapel Hill (1985). Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Lembaga FEUI, Komisaris Independen PT Semen Pada Tbk, Asistem Menteri Negara Investasi/BKPM, Komisaris PT Bank International Indonesia Tbk, Direktur Program Magister MMUI, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan Presiden Komisaris PT Bank Permata Tbk. Disamping itu beliau adalah penerima Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya 30 Tahun dari Pemerintah Republik Indonesia. Saat ini beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan anggota Dewan Pengawas Yayasan Eka Tjipta.

Bapak Aditiawan Chandra tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Keterangan singkat mengenai bapak DR Ramelan, S.H., M.H. terdapat pada Prospektus halaman 102 – 108.

Rapat Komite Audit

Komite Audit Perseroan mengadakan rapat dengan tata cara yang diatur dalam Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Sepanjang tahun 2020 telah diselenggarakan 4 (empat) kali rapat Komite Audit Perseroan dan dihadiri oleh seluruh anggota Komite audit.

UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal, sebagaimana yang disyaratkan dalam ketentuan Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Tim audit internal Perseroan dibentuk untuk menunjang kegiatan usaha Perseroan. Fungsi audit tersebut berguna untuk memastikan dan menilai kegiatan usaha, dalam aspek efektivitas dan kepatuhan sesuai dengan prosedur, kebijakan, dan peraturan yang berlaku. Perseroan membutuhkan tim audit internal yang giat dalam pengawasan dan pengecekan dilapangan agar aturan-aturan dan *Standard Operating Procedure*(SOP) Perseroan dipatuhi, sekaligus mengidentifikasi kesalahan-kesalahan prosedur atau potensi pelanggaran yang mungkin terjadi di lapangan. Penemuan dan laporan tim audit internal diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin.

Perseroan telah mengangkat Antonius Kurniawan Lokananta sebagai Ketua Unit Audit Internal berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 20 September 2016.

Sebagai landasan dalam pelaksanaan fungsi audit internal diperlukan Piagam Unit Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang berisikan visi, misi, kedudukan, tujuan, ruang lingkup, tugas dan tanggung jawab, peranan, wewenang, kode etik serta prosedur pemeriksaan.

Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*)

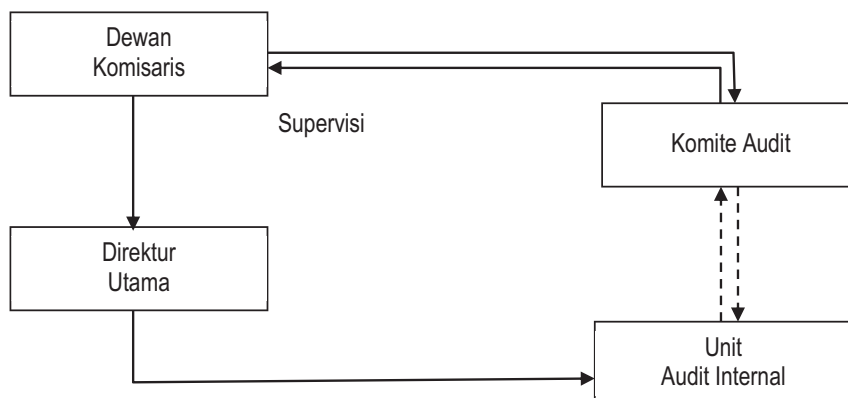
Dokumen ini dijadikan dasar keberadaan dan pelaksanaan tugas-tugas dan wewenang Internal Auditor dan pelaksanaan tugas-tugas pengawasan Internal Auditor dan akan disosialisasikan agar diketahui oleh para karyawan dan pihak lain yang terkait agar tercapainya saling pengertian dan kerja sama yang baik dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan Perseroan.

Struktur dan kedudukan Internal Audit

Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan team pemeriksa independen yang dibentuk dalam Divisi Audit Internal yang dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Jika kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas, maka Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Audit Internal setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada kepala Unit Audit Internal Kepala Unit Audit Internal dan Auditor yang duduk dalam unit Audit Internal tidak memiliki tugas dan jabatan rangkap dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan dan Perusahaan Anak.

Struktur Unit Audit Internal



Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Unit Audit Internal memiliki tugas sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya dan berkoordinasi dengan komite audit perusahaan;
2. Melakukan special audit atas permintaan dari manajemen;
3. Menggunakan analisa resiko untuk mengembangkan rencana audit;
4. Membantu direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
5. Berpartisipasi sebagai penasehat dalam merancang suatu sistem;
6. Meyakinkan semua harta perusahaan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan;
7. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perseroan dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
8. Melaksanakan Audit Operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur perusahaan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya;
9. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan;
10. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Wewenang Internal Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses catatan atau informasi yang relevan tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang terkait dengan pelaksanaan tugas;
2. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan eksternal auditor;
5. Meminta saran dan pendapat dari pihak ketiga atau tenaga ahli jika diperlukan dalam pelaksanaan tugas.

Kode Etik Internal Audit

Dalam melaksanakan tugasnya Unit Audit Internal mengacu pada Standar Profesi Audit Internal (SPAI) dari Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal dan *Code of Ethic* dari *The Institute of Internal Auditor*.

Persyaratan Auditor yang duduk dalam Departemen Internal Audit

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
6. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal;
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Larangan Perangkapan Tugas Dan Jabatan

Audit Internal dilarang merangkap tugas dan jabatan sebagai pelaksana kegiatan operasional perusahaan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik *juncto* Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. 00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014, berdasarkan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017 Perseroan telah mengangkat Heri Santoso, Liem sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan, sebagaimana diatur dalam ketentuan tersebut di atas.

Tugas-tugas Sekretaris Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang – undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perusahaan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisari; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Sebagai penghubung Perusahaan dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan umum lainnya;
5. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan;
6. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan;
8. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi;
9. Setiap informasi yang disampaikan oleh sekretaris perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi Perusahaan;
10. Mengelola Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi dan merecord Agenda, Minute, Kebijakan, Keputusan, dan data – data yang dihasilkan didalam Rapat Gabungan Komisari dan Direksi.

Berikut ini adalah informasi tentang Sekretaris Perusahaan:

Nama : Heri Santoso, Liem
Nomor Telepon : (021)-29650800
Faksimili : (021)-3927685
Email : heri_santoso@app.co.id
Alamat : Sinar Mas Land Plaza Tower II Lantai 5
 Jl. MH. Thamrin No.51
 Jakarta Pusat 10350 – Indonesia

Riwayat pengalaman kerja dari Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada Prospektus halaman 108.

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*)

Perseroan berkomitmen untuk mendukung kehidupan masyarakat di sekitar area operasional. Perseroan melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang mengarah pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). SDGs merupakan kerangka pembangunan dunia yang berisi 17 tujuan dengan 169 capaian yang terukur dan tenggat waktu yang telah ditentukan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Selain SDGs, program CSR Perseroan juga dilaksanakan selaras dengan program pemerintah, sehingga bisa berkontribusi pada proses pembangunan secara umum.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat dilakukan bersama dengan mitra kerja, pemerintah daerah serta masyarakat sebagai bentuk pelibatan aktif pemangku kepentingan. Perseroan memfokuskan program CSR pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan, pendidikan, infrastruktur, ekonomi, air bersih dan sanitasi. Semua program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tetapi juga meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan sehingga menjadikan masyarakat lebih mandiri.

Berikut beberapa kegiatan CSR yang telah dilakukan oleh Perseroan:

A Charity

- 1 Peningkatan akses air bersih melalui distribusi air bersih pada musim kemarau;
- 2 Bantuan hewan kurban;
- 3 Peningkatan akses pendidikan melalui santunan anak yatim dan kegiatan agama lainnya;
- 4 Dukungan transportasi bis sekolah;
- 5 Sumbangan bantuan korban bencana alam;
- 6 Dukungan kegiatan keagamaan melalui Ikatan Mubaligh Indah Kiat (IKAMI);
- 7 Dukungan kegiatan keagamaan melalui Wakaf Al Quran;
- 8 Peningkatkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat perayaan MTQ;
- 9 Peningkatkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat melalui bakti sosial;
- 10 Dukungan kegiatan kepemudaan dan karangtaruna;
- 11 Dukungan kegiatan perayaan HUT Tangsel;
- 12 Bazaar Safari Ramadhan (minyak goreng);
- 13 Dukungan program peningkatan prestasi olah raga.

B Infrastruktur

- 14 Bantuan air bersih dan sanitasi desa;
- 15 Peningkatan kualitas pendidikan melalui bantuan fasilitas perpustakaan dan peralatan olah raga untuk sekolah;
- 16 Pembangunan rumah ibadah dan sekolah, dan fasilitas umum lainnya;
- 17 Peningkatan akses sarana fasilitas umum untuk masyarakat berdasarkan tingkat kebutuhan masyarakat atau pengajuan proposal.

C Pengembangan Kapasitas

- 18 Kegiatan pelatihan kader Posyandu dan atau bantuan fasilitas Posyandu;
 - 19 Beasiswa pendidikan untuk siswa berprestasi dan siswa tidak mampu;
 - 20 *On the Job Training* (PKL) untuk siswa/ mahasiswa;
 - 21 Peningkatan pengetahuan masyarakat dalam pelestarian lingkungan;
 - 22 Penyuluhan, pelayanan kesehatan dan pengobatan gratis untuk masyarakat;
 - 23 Peningkatan akses Pendidikan nonformal melalui Rumah Pintar;
 - 24 Forum komunikasi *stakeholder* sekitar mill;
 - 25 Program pencegahan dan penanganan Covid-19 melalui kampanye PHBS, kampanye 3M, dukungan APD, masker dan sembako masyarakat terdampak, dll.
-

D Pemberdayaan Masyarakat

- 26 Pemberdayaan kelompok petani melalui sistem pertanian-peternakan terpadu;
- 27 Pemberdayaan kelompok peternak sapi melalui perguliran sapi;
- 28 Pemberdayaan UMKM makanan ringan dan kue (seperti: kripik tempe, aneka kripik) melalui pelatihan dan pendampingan usaha;
- 29 Pemberdayaan ekonomi melalui usaha bengkel motor, kerajinan rotan, kerajinan dari limbah kayu pabrik, pengrajin tenun, pengrajin tali strapping bekas, menjahit, dll;
- 30 Konservasi pantai utara Serang – Tangerang dan pemberdayaan kelompok tani pesisir;
- 31 Pemberdayaan petani hidroponik;
- 32 Pemberdayaan perikanan darat lele-mujahir;
- 33 Pemberdayaan UMKM dari limbah kayu;
- 34 Pemberdayaan UMKM dari kertas reject di Serang dan Tangerang;
- 35 Pemberdayaan UMKM dari bahan bambu;
- 36 Dukungan program rumah tidak layak huni (RUTILAHU) kolaborasi dengan Pemerintah Kabupaten, TNI dan masyarakat;
- 37 Peningkatan akses air bersih dan sanitasi masyarakat beserta pengelolaannya;
- 38 Peningkatan kualitas pendidikan melalui dukungan mebeler (meja & kursi) dengan memberdayakan tukang kayu sekitar pabrik;
- 39 Dukungan permodalan untuk usaha melalui pinjaman lunak koperasi dan kegiatan simpan pinjam.

Total Pengeluaran Kegiatan CSR

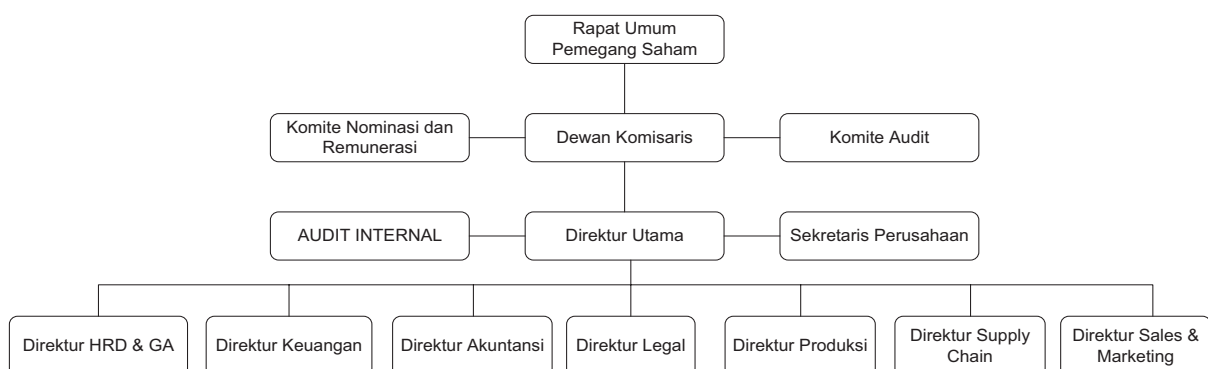
Dalam Dolar Amerika Serikat

Jenis Kegiatan	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Keagamaan dan prasarana tempat ibadah	1.062	51.282	806.226
Kemasyarakatan, pasar murah dll	75.016	241.065	2.838.914*
Olahraga, seni dan budaya	-	1.350	17.865
Pelayanan kesehatan	8.344	1.273.380	34.574
Pendidikan, pelatihan dan beasiswa	111.735	910.040	678.688
Grand Total	196.157	2.477.117	4.376.267

*Indah Kiat memberikan donasi sebesar Rp37,5 miliar atau setara dengan USD 2.65 juta untuk bencana alam di Palu dan Donggala.

11. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN

Berikut ini adalah struktur organisasi Perseroan:



12. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia adalah aset terpenting bagi Perseroan. Perseroan menyadari bahwa pengembangan sumber daya manusia memiliki korelasi langsung terhadap pengembangan Perseroan. Perseroan menerapkan sistem sumber daya manusia yang terintegrasi, dimulai dari perekrutan hingga pemberian program pendidikan dan pelatihan, baik internal maupun eksternal. Saat ini, Perseroan mempekerjakan karyawan dengan perencanaan karir yang terprogram.

Program-program pengembangan yang dilakukan antara lain, melalui:

- *Executive Management Development Program;*
- *Strategic Management Development Program;*
- *Management Development Program;*
- *Advance Supervisory Program;*
- *Basic Supervisory.*

Selain program pengembangan karyawan untuk regenerasi sumber daya manusia dan kesinambungan kepemimpinan di tingkat manajemen menengah, Perseroan menjalankan Program *Management Trainee*, *Talent Management*, dan Program Beasiswa.

Program Beasiswa ini meliputi:

- Program Beasiswa yang diberikan kepada karyawan dan masyarakat luas yang potensial untuk melanjutkan studi di bidang teknologi *pulp & kertas*;
- Program Beasiswa dengan penempatan kerja yang diberikan kepada mahasiswa berprestasi secara akademik tetapi kurang mampu secara finansial.

Untuk memastikan ketersediaan tenaga kerja yang berkualitas, Perseroan bersama dengan Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta bekerjasama di dalam:

- *Career Day / Job Fair;*
- Beasiswa keahlian khusus / *technical skill*;
- Beasiswa Tjipta Sarjana Bangun Desa;
- Beasiswa Tjipta Sarjana Bakti Karyawan;
- Praktek Kerja Lapangan / *Internship*;
- Kuliah Umum.

Untuk memotivasi karyawan dan membangun semangat dan budaya kompetisi yang sehat di lingkungan perusahaan, Perseroan juga mengadakan kegiatan-kegiatan dalam lingkungan Perseroan yang meliputi:

- *Family Gathering;*
- Pemilihan *Best Employee;*
- Kompetisi Bipartit;
- Sosialisasi *Good Corporate Governance;*
- Pelayanan Kesehatan;
- Kompetisi Olahraga.

Forum Serikat Pekerja

Terdapat 6 serikat pekerja di Perseroan yaitu, Serikat Mandiri, Serikat Pekerja IKPP, SPSI, SBSI, Serita Pekerja Kahutindo dan Serikat Pekerja Perjuangan. Serikat Pekerja dan Serikat Buruh merupakan Mitra Perusahaan. Aktivitas Serikat Pekerja/Serikat Buruh adalah:

1. Sebagai pihak dalam perumusan pembuatan Perjanjian kerja Bersama dan penyelesaian perselisihan Industrial;
2. Sebagai wakil pekerja dalam Lembaga kerja Bersama di bidang ketenagakerjaan (Bipartit);
3. Sebagai sarana menciptakan hubungan Industrial yang harmoni, dinamis dan berkeadilan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
4. Sebagai sarana penyalur aspirasi dalam memperjuangkan hak dan kepentingan anggota.

Perseroan menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif guna menarik dan mempertahankan tenaga kerja yang terampil dan potensial. Berikut adalah remunerasi dan fasilitas yang diberikan oleh Perseroan:

- Upah untuk seluruh pegawai telah memenuhi standard UMSK 2019;
- Program BPJS.

Perseroan memberikan sarana kesejahteraan bagi pegawai Perseroan. Berikut adalah sarana kesejahteraan yang diberikan oleh Perseroan.

- Karyawan diikutsertakan dalam program Jaminan Kesehatan di BPJS Kesehatan serta tambahan Jaminan Kesehatan Eka Hospital (BPJS *Top-Up*);
- Karyawan diikutsertakan program Asuransi Tenaga Kerja meliputi:
 - a. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK);
 - b. Jaminan Kematian (JKM);
 - c. Jaminan Hari Tua (JHT);
 - d. Jaminan Pensiun (JP).

Perseroan memiliki pegawai dengan keahlian khusus di bidangnya dengan perincian sebagai berikut :

- Petugas Proteksi Radiasi : 82 orang;
- Ahli K3 Spesialis Bidang Listrik : 7 orang;
- Petugas K3 Utama Ruang Terbatas : 35 orang;
- Supervisor K3 Scaffolding : 53 orang;
- Ahli Muda K3 Konstruksi : 2 orang;
- Petugas Pemadam Kebakaran Kelas D : 488 orang;
- Petugas Penanggulangan Kebakaran Kelas C : 50 orang.

Per tanggal 31 Maret 2021, Perseroan memiliki 12.053 karyawan dengan komposisi menurut jenjang jabatan, tingkat pendidikan, usia dan status karyawan sebagai berikut:

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

Uraian	31 Maret		31 Desember
	2021	2020	2019
Staf	9.623	9.680	9.832
Manager	1.484	1.475	1.518
GM	862	859	872
Direksi	77	75	76
Direksi	7	7	7
Jumlah	12.053	12.096	12.305

Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan

Uraian	31 Maret		31 Desember
	2021	2020	2019
S2	198	192	165
S1	2.459	2.437	1.883
Diploma	873	879	742
Hingga SMU	8.523	8.588	9.515
Jumlah	12.053	12.096	12.305

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

Uraian	31 Maret		31 Desember
	2021	2020	2019
<20 tahun	34	51	87
20-29 tahun	2.738	2.800	2.933
30-39 tahun	3.111	3.012	2.826
40-49 tahun	4.048	4.164	4.564
>50 tahun	2.122	2.069	1.895
Jumlah	12.053	12.096	12.305

Komposisi Karyawan Menurut Status Karyawan

Uraian	31 Maret		31 Desember	
	2021	2020	2019	
Tetap	11.485	11.484	11.658	
Tidak Tetap (Kontrak)	568	612	647	
Jumlah	12.053	12.096	12.305	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama dan Lokasi Perseroan

Lokasi dan Divisi	Komposisi Karyawan			Aktivitas
	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	
WOOD PREPARATION				Pengiriman kayu <i>Chip</i> ke <i>Pulp Machine</i> dan bubur kertas ke <i>Paper Machine</i>
Indah Kiat Serang (IKS)	206	207	213	
Indah Kiat Tangerang (IKT)	50	49	50	
Indah Kiat Perawang (IKP)	238	259	2	
CO-GEN / ENERGY				Penyediaan pasokan listrik ke dalam lingkungan pabrik
Indah Kiat Serang (IKS)	0	0	0	
Indah Kiat Tangerang (IKT)	0	0	0	
Indah Kiat Perawang (IKP)	361	368	420	
ENGINEERING & MAINTENANCE				Pemeliharaan mesin operasional
Indah Kiat Serang (IKS)	665	695	631	
Indah Kiat Tangerang (IKT)	90	88	89	
Indah Kiat Perawang (IKP)	1.499	1.495	1.520	
PRODUCTION				Pembuatan/proses dari serat kayu menjadi bubur kertas dan dari bubur kertas menjadi kertas
Indah Kiat Serang (IKS)	1.812	1.810	1.881	
Indah Kiat Tangerang (IKT)	404	395	417	
Indah Kiat Perawang (IKP)	2.655	2.611	2.635	
SUPPORTING				
Indah Kiat Serang (IKS)	1.289	1.298	1.344	
Indah Kiat Tangerang (IKT)	290	288	293	
Indah Kiat Perawang (IKP)	1.258	1.322	1.412	
Indah Kiat Serpong dan Kantor Pusat	1.236	1.211	1.140	
TOTAL	12.053	12.096		

Sampai Prospektus ini diterbitkan, Perseroan mempekerjakan tenaga kerja asing, sebagai berikut:

No	Nama	No. Paspor Kewarganegaraan	Masa Berlaku Paspor	Nomor Izin	Masa Berlaku IMTA	Pekerjaan
1.	Hung Hsi Chia	306177349 (Taiwan)	10-Sep-22	2C21AF3884-U	25-Sep-22	Electrical manager
2.	Teo Pau Wah	H51744385 (Malaysia)	27-May-24	2C21BN0096-U	31-Dec-21	Electrical engineer
3.	Morris Bin Anthony	H4067615 (Malaysia)	7-Sep-22	2C21BN0118-U	16-Nov-21	Technical engineer
4.	Tham Nyuk Thau	H39308115 (Malaysia)	15-May-22	2C21BN0082-U	5-Nov-21	Electrical engineer
5.	Chong Tat Siong	H52301684 (Malaysia)	14-Feb-25	2C21BN0081-U	31-Oct-21	Technical engineer
6.	Lee Chao Hsin	351820243 (Taiwan)	5-Mar-29	2C21BN0024-U	20-Jun-22	Mechanical engineer
7.	Huang Chih Chieh	313827277	10-Aug-26	2C21AG1155-U	25-Nov-21	Development manager
8.	Lin Shih Hui	313151866	27-Jun-26	2C21AG1285-U	31-Dec-21	Quality control manager
9.	Chen, Ching-Ming	305214279	20-Feb-22	2C21AG1173-U	20-Nov-21	Mechanical manager
10.	Chiang Sheng Hsi	303967085 (Taiwan)	6-Dec-21	2C21BN0105-U	18-Dec-21	Quality control manager
11.	Wu Jen Sheng	352015805	1-Apr-29	2C21AG1279-U	3-Dec-21	Production engineer
12.	Tsai Chung Ching	308032963	30-Sep-23	2C21AG1160-U	18-Nov-21	Production engineer
13.	Cheng, Ching-Hsu	308213317	11-Nov-23	2C21AG1286-U	7-Dec-21	Production manager

No	Nama	No. Paspor Kewarganegaraan	Masa Berlaku Paspor	Nomor Izin	Masa Berlaku IMTA	Pekerjaan
14.	Chiu Chui Shen	352354477	28-May-29	2C21AG1278-U	7-Dec-21	Maintenance manager
15.	Fu Wen Hung	306423402	26-Nov-22	2C21AG1270-U	31-Dec-21	Maintenance manager
16.	Lin Chun Ming	353434704	16-Oct-30	2C21AG1282-U	3-Dec-21	Mechanical manager
17.	Shih Yang Chih	308033849	7-Oct-23	2C21AG1055-U	11-Oct-21	Material manager
18.	Lien Chen Hsien	307822456	25-Jul-23	2C21AG1281-U	7-Dec-21	Electrical engineer
19.	Wu Chih Min	353619781 (Taiwan)	8-Apr-30	2C11BN0017-V	18-Jun-22	Production manager
20.	Chen, Cheng-Te	307042890	11-Apr-23	2C11AG0036-V	31-Dec-21	Maintenance engineer
21.	Yang Sheng Fu	352346355	24-May-29	2C11BN0002-V	27-Dec-21	Factory vice manager
22.	Su Ming Te	350871481 (Taiwan)	14-Aug-28	2C21BN0110-U	19-Nov-21	Civil engineering advisor
23.	Lai Chien Hung	353377709	6-Apr-30	2C21AG0314-V	1-May-22	Production engineer
24.	Chan Hon Tiaw	H39609362 (Malaysia)	6-Jul-22	2C21BN0023-U	20-Jun-22	Mechanical engineer
25.	Durimi Bin Jaini	H53611605 (Malaysia)	3-Mar-25	2C21BN0112-U	15-Nov-21	Production engineer
26.	Lin Kun Liang	309146005	26-May-24	2C21AG0480-V	31-Jul-22	Production engineer
27.	Hsu Chih Hao	306650288 (Taiwan)	28-Dec-22	2C21BN0010-V	8-May-22	Production engineer
28.	Ou Chun Chia	310155958 (Taiwan)	15-Dec-24	2C21AF6004-U	31-Dec-21	Factory manager
29.	Chang Jui Lin	307034577	8-Apr-23	2C21AG1048-U	12-Oct-21	Production engineer
30.	Wilson Yu Ng	360089258	25-Feb-31	2C21AG0319-V	23-Apr-22	Mechanical engineer
31.	Tu Yueh Hsun	351552140	17-Jan-29	2C21AG0225-V	27-Mar-22	Production engineer
32.	Tsai Hsin Chuan	309145050	19-May-24	2C11BN0011-U	13-Dec-21	Power generating engineer
33.	H.S.D. Manjunath	N3046060 (India)	20-Sep-25	2C21BN0092-U	11-Nov-21	Maintenance engineer
34.	Cheng Wen Kun	353642721 (Taiwan)	30-Mar-30	2C11BN0009-V	27-Apr-22	Electrical engineer
35.	Huang Yi Hsiang	310030111 (Taiwan)	12-Nov-24	2C11BN0016-V	18-Jun-22	Mechanical engineer
36.	Yang Yu	EF4691057 (China)	19-Feb-29	2C11BN0010-V	27-Apr-22	Instrument engineer
37.	Zhang Conghong	EJ4140640 (China)	17-Sep-30	2C21BN0076-U	18-Aug-22	Instrument engineer
38.	Liu Chih Kuang	352656949 (Taiwan)	23-Jul-29	2C21BN0121-U	17-Dec-21	Production engineer
39.	Yan Shuhai	G54876303 (China)	23-Oct-21	2C21BN0089-U	28-Oct-21	Production engineer
40.	Huang Xuxiong	G57093442 (China)	28-Dec-21	2C21BN0090-U	20-Oct-21	Boiler of chemical engineer
41.	Liu Guoxi	EE3573811 (China)	12-Sep-28	2C21BN0067-U	8-Aug-22	Production engineer
42.	Louie Belgica Balictar	P7798957A (Fiipina)	3-Jul-28	2C21BN0088-U	5-Nov-21	Instrument engineer
43.	Zhao Guangjun	EJ3099278 (China)	16-Apr-22	2C21BN0035-V	17-Jul-22	Mechanical engineer
44.	Aminuddin Bin Abdullah	A54723156 (Malaysia)	17-Nov-26	2C21BN0034-V	14-Jul-22	Maintenance engineer
45.	Zhang Xiang Fang	E84209073 (China)	3-Aug-26	2C21BN0120-U	3-Dec-21	Mechanical engineer
46.	Arun Vasudevan Pillai	Z4813752 (India)	10-Oct-29	2C21BN0113-U	12-Dec-21	Maintenance engineer
47.	Hem Chandra Bisht	Z 5100183 (India)	5-Sep-28	2C21BN0074-U	24-Oct-21	Instrument engineer
48.	Sangapu Hema Gowri Chander	Z4213789 (India)	18-Jul-27	2C21BN0094-U	12-Dec-21	Instrument engineer

No	Nama	No. Paspor Kewarganegaraan	Masa Berlaku Paspor	Nomor Izin	Masa Berlaku IMTA	Pekerjaan
49.	Mohana Kumar Geddam	Z3397968 (India)	13-Oct-25	2C21BN0039-U	27-Aug-22	Mechanical engineer
50.	Das Rupanjan	Z.5100623 (India)	13-Sep-28	2C21BN0041-U	1-Aug-22	Boiler engineer
51.	Sudhakaran Vazhakkottil	Z3761377 (India)	2-Aug-26	2C21BN0085-U	1-Nov-21	Maintenance engineer
52.	Shekhar Saini	M1684505 (India)	25-Sep-24	2C21BN0002-V	11-Jan-22	Instrument engineer
53.	Mukesh Kumar	Z4068975 (India)	23-Nov-26	2C21BN0072-U	17-Nov-21	Electrical engineer
54.	Arindam Dhar	Z3761271 (India)	31-Jul-26	2C21BN0079-U	13-Oct-21	Electrical engineer
55.	Prasanjit Mukherjee	Z3306274 (India)	7-Jul-25	2C21BN0127-U	23-Dec-21	Instrument engineer
56.	Adinarayana Annam	Z5133029 (India)	25-Oct-30	2C21BN0003-V	4-Jan-22	Instrument engineer
57.	Vallattuthara Sargadharan Sajeevan	Z4913304 (India)	1-Apr-28	2C21BN0084-U	1-Nov-21	Maintenance engineer
58.	Swadesh Chandra	Z3558468	5-Jun-26	2C11AG0939-T	22-Sep-22	Electrical engineer
59.	Wu Duan Yu	E17434006 (China)	19-Jul-24	2C21BN0080-U	22-Oct-21	Instrument engineer
60.	Liu Ming Chieh	309201361	8-May-24	2C21AG0822-U	16-Sep-22	Production manager
61.	Chang Jung Hua	351789795	19-Feb-29	2C21AG1046-U	14-Oct-21	Production engineer
62.	Xiang Mingwei	EA9487046 (China)	29-Oct-27	2C21BN0004-V	5-Jan-22	Production engineer
63.	Yeh Chia Ju	307236544 (Taiwan)	22-Apr-23	2C21BN0123-U	18-Dec-21	Chemical engineer
64.	Ooi Chong Sum	A53895095 (Malaysia)	23-Mar-25	2C21BN0119-U	15-Dec-21	Production engineer
65.	Sudhir Kumar	M5084122 (India)	4-Jan-25	2C21BN0070-U	3-Nov-21	Mechanical engineer
66.	Deng Zhi Gao	E38059461 (China)	29-Oct-24	2C11BN0008-V	27-Apr-22	Maintenance engineer
67.	Raman Nadar Subash	Z3487715 (India)	20-Jan-26	2C21BN0115-U	15-Dec-21	Power generating engineer
68.	Lin Ying Peng	31367073 (Taiwan)	11-Jun-25	2C21BN0124-U	17-Dec-21	Quality control engineer
69.	Izhar Ali	Z5545702 (India)	29-Jan-29	2C21BN0007-V	8-Apr-22	Electrical engineer
70.	Lu Feng	E04331468 (China)	12-Sep-22	2C11BN0013-U	22-Dec-21	Wood preparation engineer
71.	Potnuru Hari Kumar	M6675078 (India)	3-Mar-25	2C21BN0126-U	31-Dec-21	Maintenance engineer
72.	Baskaran Srinivasan	Z4815809 (India)	16-Jul-29	2C21BN0104-U	13-Dec-21	Mechanical engineer
73.	Damian Liu	353676283	30-Dec-30	2C21AG0138-V	31-Dec-21	Management advisor
74.	Mani Kandan Shanmugam	Z4911203 (India)	15-Feb-28	2C21BN0012-V	5-Apr-22	Power generating engineer
75.	Harikrishna Makani	Z6370012 (India)	4-May-31	2C21BN0054-U	12-Jun-22	Maintenance engineer
76.	Kiran Kumar Gade	K8906861 (India)	4-Dec-22	2C21BN0015-V	11-Jun-22	Electrical engineer
77.	Rajesh Natarajan	L4022253 (India)	31-Oct-23	2C21BN0032-V	17-Jul-22	Maintenance engineer
78.	Chandrasekhar Behera	Z5638755 (India)	28-Apr-30	2C21BN0051-U	19-Jun-22	Electrical engineer
79.	Nicholas Christopher Kusanto	530744209	18-Dec-25	2C21AG0234-V	10-Mar-22	Chemical manager
80.	Balamurugan Subramanian	K9968252 (India)	7-Apr-23	2C21BN0125-U	31-Dec-21	Instrument engineer
81.	Wong Hong Siong	H40806815 (Malaysia)	13-Dec-22	2C21BN0037-U	14-Aug-22	Production manager
82.	Lee Chao Lung	306216616	24-Aug-22	2C21AG1271-U	12-Dec-21	Electrical manager
83.	Balakrishnan Kandasamy	R6312735 (India)	15-Nov-27	2C21BN0129-U	31-Dec-21	Instrument engineer
84.	Li Guang Zhong	EH4905596	28-Nov-29	2C11AG0239-U	29-Oct-21	Technical engineer
85.	Baljinder Kumar	N4267018 (India)	20-Dec-25	2C21BN0008-V	23-Apr-22	Electrical engineer
86.	Wilfre Bin Mali	H54577689 (Malaysia)	2-Sep-25	2C21BN0006-V	15-Apr-22	Electrical engineer

No	Nama	No. Paspor Kewarganegaraan	Masa Berlaku Paspor	Nomor Izin	Masa Berlaku IMTA	Pekerjaan
87.	Liao Jen Chieh	352887538	17-Sep-29	2C21AG0311-V	18-May-22	Mechanical engineer
88.	Tao Jun	EG0994184 (China)	17-Apr-29	2C21BN 0009-V	1-Apr-22	Power generating engineer
89.	Thookkanaickenpalayam Thangavel Nataraja	Z5638487 (India)	19-Mar-30	2C21BN0024-V	10-Jul-22	Electrical engineer
90.	Abhijit Chaudhuri	Z5638705 (India)	28-Apr-30	2C21BN0023-V	31-Jul-22	Chemical engineer
91.	Muthusudhan Jayabal	Z4225660 (India)	12-Feb-28	2C21BN0048-U	1-Aug-22	Electrical engineer
92.	Ram Singh	Z3305743	23-Jun-25	2C21AG1161-U	20-Nov-21	Maintenance manager
93.	Gao Yong	EE9825818	26-Dec-28	2C11AG0318-U	21-Dec-21	Technical engineer
94.	Chien Hsiang Lin	351244655	17-Oct-28	2C21AG0071-V	31-Dec-21	Production engineer
95.	Liu Ruofei	EB6016995 (China)	5-Dec-27	2C21BN0061-U	26-Aug-22	Factory manager
96.	Wu Kang Cheng	352735257	21-Aug-29	2C11AG0018GU	2-Sep-22	Chemical engineer
97.	Yeh Chun Wang	352893101 (Taiwan)	1-Oct-29	2C21BN0100-U	17-Nov-21	Production manager
98.	Du Huaqiang	EF2435396 (China)	31-Jan-29	2C21BN0102-U	26-Nov-21	Chemical manager
99.	Wang Yugang	EF9069587 (China)	28-Mar-29	2C21BN0116-U	26-Nov-21	General manager
100.	Xue Yansheng	E19054361 (China)	12-Jun-24	2C21BN0099-U	26-Nov-21	Production manager
101.	Tang Huijun	EH4001928 (China)	17-Sep-29	2C21BN0101-U	26-Nov-21	Maintenance engineer
102.	Zheng Deshui	EH4570757 (China)	23-Sep-29	2C21BN0103-U	26-Nov-21	Chemical engineer
103.	Hu Qiaozhong	EB8846262 (China)	5-Dec-27	2C21BN0001-V	1-Feb-22	General manager
104.	Wu Siaw Ling	A40232074 (Malaysia)	30-Nov-22	2C21BN0086-U	19-Oct-21	Wood preparation engineer
105.	Niu Hequn	EC5885260 (China)	14-Mar-28	2C21BN0027-V	8-Jul-22	Chemical engineer
106.	Li Jianwei	EG1478453 (China)	28-Apr-29	2C21BN0026-V	8-Jul-22	Mechanical engineer
107.	Ye Gang	EG1478324 (China)	28-Apr-29	2C21BN0025-V	8-Jul-22	Electrical engineer
108.	Qu Ling Chun	E61278498 ()	7-Oct-25	2C11AG0261-U	18-Nov-21	Technical engineer
109.	Li Changbing	EF6623781	7-Mar-29	2C11BN0001-V	18-Feb-22	Pulp fiberline plant specialist
110.	Hung, Wen-Jung	350643028	25-May-28	2C21HC0028-V	7-Feb-22	General manager
111.	Vikas Gupta	Z5656733 (India)	18-Nov-29	2C21JE9859-U	13-Sep-22	Marketing advisor
112.	Yeh, Ming-Lung	352374512	21-Jun-29	2C11AG1269-U	4-Dec-21	General manager
113.	Lin, Chin-Wen	360080387	19-Mar-31	2C11AF0769-V	5-Oct-22	Project manager
114.	Ashok Bharti	Z5098114 (India)	17-Jul-28	2C21AF5334-U	21-Nov-21	Technical advisor
115.	Deniece Chan Pai Eng	K11038352 (Singapore)	17-Nov-24	2C21AF5102-U	24-Oct-21	Competitor analyst advisor
116.	Rolf Marshall Jensen	AG630681 (Kanada)	1-Mar-23	2C21JD4038-U	31-Dec-21	Enviromental desain manager
117.	Sandeep Jain	Z 3305611(India)	21-Jun-25	2C21AF3338-U	8-Oct-21	Marketing manager
118.	Dodda Sammaiah	Z5126426 (India)	21-Oct-28	2C21AF3180-U	28-Agst-22	Maintenance manager
119.	Octavius Bambang Artanto Tjiantoro	E4108535 (Australia)	5-Jul-23	2C21AF1334-V	5-Mar-22	Management consulting advisor
120.	Roberto Contini	YB5034926 (Italia)	15-Oct-29	2C11AF0759-V	29-Apr-22	Development manager
121.	Wee Nai Song	K52451837 (Malaysia)	24-Aug-24	2C21AF2233-U	22-Jul-22	Project advisor
122.	Wong Kiong Ping	K41399234	20-Jul-23	2C21HC0217-U	4-Nov-21	Instrument engineer
123.	Jesada Tanrattanakul	AA9684717 (Thailand)	25-Jan-23	2C21JE2825-V	20-Mar-22	Marketing manager
124.	Surjyakanta Nayak	Z5650768 (India)	9-Feb-30	2C21JD0615-V	3-Oct-22	Specialist chemical pulp manager
125.	Rajneesh Tyagi	Z2254564 (India)	28-Apr-23	2C21AF1598-V	6-Jun-22	Marketing manager
126.	Mikko Juhani Koskivirta	FP2832957 (Finlandia)	26-Apr-24	2C21JD2084-U	15-Jul-22	Competitor analyst advisor

No	Nama	No. Paspor Kewarganegaraan	Masa Berlaku Paspor	Nomor Izin	Masa Berlaku IMTA	Pekerjaan
127.	Mei Yin Cheah	559533306 (Inggris)	30-Jan-29	2C21AF3804-U	9-Oct-21	Procurement manager
128.	Foo Har Chai Frank	K2012476A (Singapura)	18-May-26	2C21JE5934AU	31-Dec-21	Marketing advisor
129.	Chafic Ahmed Mohammed Bakhach	E4111532 (Australia)	7-Aug-23	2C21AF5772-U	31-Dec-21	Business management advisor
130.	Guruprasad Puranik	Z5671838 (India)	2-Apr-29	2C21JD4235-U	31-Dec-21	Marketing executive
131.	Rahul Saxena	L5110745 (India)	18-Feb-24	2C21AF5505-U	07 -Dec-21	Management consulting advisor
132.	Mans Olof Teir	FP4202078 (Finlandia)	15-Oct-25	2C21AF5939-U	31-Dec-21	Project sustainability energy manager
133.	Kin Keung Christopher	HJ2019918 (China)	1-Aug-29	2C21AF4506-U	2-Oct-21	Marketing executive
134.	Shashank Agarwal	Z1984666 (India)	9-Oct-21	2C21AF3114-U	17-Aug-22	Informationcentre analyst advisor
135.	Yi-Hung Chiao	505809782 (Amerika Serikat)	5-Nov-24	2C21AF3882-U	27-Sep-21	Product development manager
136.	Ashutosh Tandon	Z3087042 (India)	15-Feb-25	2C21AF3883-U	22-Sep-22	Project advisor
137.	Ramaswamy Karuppana Gounder	Z5099937 (India)	29-Aug-28	2C21AF1984-U	9-Jul-22	Technical manager
138.	Anthony David Solomon	PE0403902 (Australia)	3-Sep-26	KITAP	28-Jun-22	Control audit manage
139.	Jayateerth Pandurang Vaidya	Z5670635 (India)	17-Mar-29	2C21AF1948-V	20-Jun-22	Project advisor
140.	Anushree Banerjee	P8084287 (India)	16-Nov-26	2C21AF0757-V	29-Mar-22	Marketing advisor
141.	Timo Petteri Toivonen	FP1974290 (Finlandia)	29-Nov-22	2C21AF0760-V	31-Mar-22	Marketing manager
142.	Robert Kelvin Crawford	PE 0403855 (Australia)	1-Sep-26	2C21AF1142-V	18-Apr-22	Control audit advisor
143.	Sri Letchumi Achanah	A 50504873 (Malaysia)	8-Aug-23	2C21AF1534-V	21-Mar-22	Corporate communication suprintendent
144.	Daniel Arif Mursalim	K0364649G (Singapura)	5-Apr-23	2C21AF1536-V	27-May-22	Business management advisor
145.	Khoo Ming Hon	E6317469D (Singapura)	24-Mar-22	2C11AF0027GV	31-May-22	Management advisor
146.	Sreeramula Sankaraiah	Z2431036 (India)	9-Jul-23	2C21AF4085-U	21-Sep-21	Project advisor
147.	Hsieh Ji Jaw	KJ0213555 (Hongkong SAR)	24-Nov-21	2C21AF4553-U	30-Oct-21	Supply chain manager
148.	David Alistair Stenberg	LK160118 (Selandia Baru)	28-Apr-26	2C21AF2180-U	30-Jul-22	Logistic manager
149.	Liew Sek Wah	A50045941 (Malaysia)	7-Jun-23	2C21AF4565-U	10-Oct-21	Management consulting advisor
150.	Abhishek Mishra	Z4916558	8-May-30	2C11AF1370-U	13-Dec-21	Marketing manager
151.	Vikanshu Bhargava	Z3780669	9-Aug-26	2C11AF0001GV	24-Mar-22	Business management advisor

Dalam hal pemberhentian karyawan, Perseroan selalu mengikuti dan mematuhi peraturan Departemen Tenaga Kerja.

13. PERKARA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN, PERUSAHAAN ANAK, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN SERTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERUSAHAAN ANAK.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan dan Perusahaan Anak tidak terlibat dalam perselisihan, sengketa, somasi diluar Pengadilan Umum, maupun Perkara Perdata, Perkara Pidana, Perkara Tata Usaha Negara, Perkara Hubungan Industrial, Perkara Pajak, Perkara Kepailitan/PKPU, dimuka Pengadilan Umum dan/atau perselisihan/tuntutan pada Badan Arbitrase di Indonesia yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Anak tidak terlibat dalam perselisihan, sengketa, somasi diluar Pengadilan Umum, maupun Perkara Perdata, Perkara Pidana, Perkara Tata Usaha Negara, Perkara Hubungan Industrial, Perkara Pajak, Perkara Kepailitan/PKPU, dimuka Pengadilan Umum Dan/Atau Perselisihan/Tuntutan Pada Badan Arbitrase Di Indonesia yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

14. ASURANSI

Perseroan telah mengasuransikan seluruh aset yang dimilikinya termasuk bangunan, kendaraan dan mesin terhadap musibah kebakaran dan musibah umum lainnya dalam jumlah pertanggungan yang memadai dengan rincian sebagai berikut:

Asuransi Aset Bangunan

Nomor Polis	Jangka Waktu	Penanggung	Obyek Asuransi	Nilai Pertanggungan
2115010320000315	24 September 2020 – 24 Maret 2022	PT. BRI Asuransi Indonesia	Bangunan dan Mesin Persediaan Gangguan Usaha	USD 8.810.500.000,- USD 432.000.000,- USD 2.150.000.000,-


Penanggung	:	PT BRI Asuransi Indonesia; PT Asuransi Sinar Mas Syariah; PT Asuransi Sinar Mas; PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero); PT Asuransi Multi Artha Guna; PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero); PT. Asuransi Tri Pakarta; PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia; PT Victoria Insurance.
No. Polis	:	2115010320000315.
Jenis Pertanggungan	:	1. <i>Property All Risks</i> ; 2. <i>Machinery Breakdown</i> ; 3. <i>Business Interruption</i> .
Lokasi Pertanggungan	:	- Jl. Raya Minas Perawang Km 26, Desa Pinang Sebatang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Pekanbaru – Riau; - Jl. Raya Serang Km 76, Desa Kragilan, Kecamatan Kragilan, Serang; - Jl. Raya Serpong Km 8, Serpong – Tangerang; - Jl. Raya Pulorida No. 72, Merak – Banten
Jangka Waktu Pertanggungan	:	24 September 2020 – 24 Maret 2022.
Total Nilai Pertanggungan	:	USD11.392.500.000.






Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang dimiliki oleh Perseroan, telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Antara Perseroan dengan perusahaan-perusahaan asuransi yang disebutkan pada tabel di atas tidak terdapat hubungan afiliasi sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal kecuali PT Asuransi Sinar Mas Syariah dan PT Asuransi Sinar Mas.

15. HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL (HAKI)

No.	NOMOR/ TANGGAL PENDAFTARAN	MEREK	JANGKA WAKTU PERLINDUNGAN	NAMA PEMILIK MEREK
1.	IDM000410947		s.d. 31-01-2022	- Perseroan - PT Purinusa Ekapersada
2.	IDM000254790		s.d. 03-04-2028	- Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry - PT Ekamas Fortuna - PT. The Univenus
3.	IDM000350831	ExcelPro	s.d. 09-07-2022	- Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus
4.	IDM000495853		s.d. 05-07-2023	- Perseroan - PT Purinusa Ekapersada
5.	IDM000452985		s.d. 29-11-2022	- Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - P. Pindo Deli Pulp And Paper Mills
6.	IDM000489612		s.d. 29-11-2022	Perseroan
7.	IDM00048961		s.d. 29-11-2022	Perseroan

No.	NOMOR/ TANGGAL PENDAFTARAN	MERЕК	JANGKA WAKTU PERLINDUNGAN	NAMA PEMILIK MERЕК
8.	IDM000489614		s.d. 10-10-2023	Perseroan
9.	IDM000577488		s.d. 29-04-2025	Perseroan
10.	IDM000490459		s.d. 11-12-2023	Perseroan
11	IDM000578340		s.d. 19-05-2025	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry - PT. Ekamas Frtuna - PT. The Univenus
12	IDM000150524		s.d. 15-06-2026	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry - PT. Ekamas ortuna - PT. The Univenus
13	IDM000358464		s.d. 16-02-2031	Perseroan

No.	NOMOR/ TANGGAL PENDAFTARAN	MEREK	JANGKA WAKTU PERLINDUNGAN	NAMA PEMILIK MEREK
14	IDM000494509		s.d. 18-07-2023	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT. LontarPapyrus Pulp & Paper Industry - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus
15	IDM000494510		s.d. 18-07-2023	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT. Lontar apyrus Pulp & Paper Industry - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus
16	IDM000490455		s.d. 18-07-2023	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT. Lontar Ppyrus Pulp & Paper Industry - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus
17	IDM000317607		s.d. 29-04-2028	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT. Lontar apyrus Pulp & Paper Industry - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus
18	IDM000183340		s.d.01-07-2028	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT. Lontar apyrus Pulp & Paper Industry - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus

No.	NOMOR/ TANGGAL PENDAFTARAN	MERЕК	JANGKA WAKTU PERLINDUNGAN	NAMA PEMILIK MERЕК
19	IDM000476466		s.d. 28-12-2021	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. abrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univeus
20	IDM000583794		s.d. 29-03-2026	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univens
21.	IDM000386793		s.d. 21-09-2026	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univeus
22.	IDM000218929		s.d.14-09-2027	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry - PT Ekamas Fortuna - PT The Univenus
23.	IDM000197382		s.d.14-09-2027	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - P. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry - PT Ekamas Fortuna - PT The Univenus
24.	IDM000490454		s.d.18-07-2023	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi KimiaTbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills
25.	IDM000490559		s.d.05-07-2023	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills

No.	NOMOR/ TANGGAL PENDAFTARAN	MEREK	JANGKA WAKTU PERLINDUNGAN	NAMA PEMILIK MEREK
26.	IDM000450524		s.d.15-06-2026	<ul style="list-style-type: none"> - Peseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus
27.	IDM000495851		s.d.21-09-2026	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi KimiaTbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus
28.	IDM000487964		s.d.5-07-2023	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT Purinusa Ekapersada
29.	IDM000583790		s.d.17-03-2026	Perseroan
30.	IDM000256162		s.d.03-04-2028	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purnusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry - PT. Ekamas Frtuna - PT. The Univenus
31.	IDM000474965		s.d.29-01-2023	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo eli Pulp And Paper Mills
32.	IDM000410951		s.d.31-01-2022	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT Purinusa Ekapersada
33.	IDM000340477		s.d.24-11-2021	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus

No.	NOMOR/ TANGGAL PENDAFTARAN	MERЕК	JANGKA WAKTU PERLINDUNGAN	NAMA PEMILIK MERЕК
34.	IDM000583795		s.d.08-04-2026	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills
35.	IDM000420835		s.d.24-04-2022	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills
36.	IDM000490458		s.d.28-11-2023	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT.Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills
37.	IDM000479810		s.d.17-10-2022	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills
38.	IDM000474964		s.d.29-01-2023	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills
39.	IDM000479812		s.d.17-10-2022	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas jjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills

No.	NOMOR/ TANGGAL PENDAFTARAN	MEREK	JANGKA WAKTU PERLINDUNGAN	NAMA PEMILIK MEREK
40.	IDM000420837		s.d.24-04-2022	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills
41.	IDM000254176		s.d.10-07-2028	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus
42.	IDM000480137		s.d.17-10-2022	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills
43.	IDM000479811		s.d.17-10-2022	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills
44.	IDM000490558		s.d. 05-07-2023	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills
45.	IDM000490559		s.d.05-07-2023	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills
46.	IDM000452983		s.d 29-11-2022	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills

No.	NOMOR/ TANGGAL PENDAFTARAN	MEREK	JANGKA WAKTU PERLINDUNGAN	NAMA PEMILIK MEREK
47.	IDM000555161		s.d 9-09-2024	- Perseroan
48.	IDM000490560		s.d.18-07-2023	- Perseroan - PT Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas jiji Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus -
49	IDM000452489		s.d 29-11-2022	- Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills
50.	IDM000452982		s.d 29-11-2022	- Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills
51.	IDM000452984		s.d 29-11-2022	- Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills
52.	IDM000150528		s.d 15 Juni 2026	- Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry - PT. Ekamas Fortuna - PT. The Univenus
53.	IDM000452985		29 November 2022	- Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills
54	IDM000700513		6 Maret 2028	- Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills

No.	NOMOR/ TANGGAL PENDAFTARAN	MEREK	JANGKA WAKTU PERLINDUNGAN	NAMA PEMILIK MEREK
55.	IDM000410951		31 Januari 2022	- Perseroan - PT Purinusa Ekapersada
56.	IDM000433482		9 Mei 2022	- Perseroan
57.	IDM000736387		21 Desember 2027	- Perseroan - PT. Purinusa kapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT Ekamas Fortuna - PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry - PT The Univenus
58.	IDM000245475		14 September 2027	- Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT Ekamas Fortuna - PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry - PT The Univenus
59.	IDM000707979		17 Desember 2028	- Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills
60.	IDM000264771		15 Juni 2026	- Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT Ekamas Fortuna - PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry - PT The Univenus
61.	IDM000645859		29 Maret 2026	- Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT Ekamas Fortuna - PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry - PT The Univenus

No.	NOMOR/ TANGGAL PENDAFTARAN	MERЕК	JANGKA WAKTU PERLINDUNGAN	NAMA PEMILIK MERЕК
62.	IDM000710831		3 Mei 2028	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan - PT. Purinusa Ekapersada - PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk - PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills - PT Ekamas Fortuna - PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry - PT The Univenus
63.	IDM000878166		31 Januari 2030	- Perseroan

HAKI yang diuraikan dalam Prospektus dimiliki dan dikuasai secara bersama-sama oleh Perseroan dan pihak berelasi Perseroan, sehingga HAKI tersebut dapat dipergunakan bersama-sama oleh Perseroan dan pemilik merek lainnya yang namanya tersebut dalam Sertifikat HAKI terkait.

16. KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN ANAK

16.1. Indah Kiat International Finance Company B.V.

a. Riwayat Singkat Perusahaan

Indah Kiat International Finance Company B.V. ("IKIF") adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Belanda pada tanggal 21 Maret 1994 di Kota Amsterdam dengan nomor perusahaan 24246372. IKIF beralamat di 32 Wigmore Street, 1st Floor, W1U 2RP London, United Kingdom.

b. Kegiatan Usaha

Berdasarkan anggaran dasarnya, maksud dan tujuan dari IKIF adalah untuk masuk ke dalam transaksi keuangan jenis apapun, termasuk segala sesuatu yang berkaitan dengan hal tersebut. Sepanjang diperbolehkan oleh hukum, IKIF dapat melakukan transaksi bisnis apapun dan mengambil langkah yang menurutnya perlu untuk mencapai maksud dan tujuan dari perusahaan.

c. Susunan Modal dan Pemegang Saham

Berdasarkan profil perusahaan yang didapatkan dari *Chamber of Commerce* Belanda, susunan modal dari IKIF adalah sebagai berikut:

Modal Dasar = EUR 18.152;

Modal Disetor = EUR 18.152.

Keseluruhan modal disetor tersebut dimiliki oleh Perseroan yang merupakan pemegang saham tunggal dari IKIF.

d. Susunan Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan profil perusahaan yang didapatkan dari *Chamber of Commerce* Belanda, Direktur dari IKIF adalah Alex Smotlax yang menjabat sejak tanggal 30 Oktober 2015.

e. Ikhtisar Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Indah Kiat International Finance Company B.V.

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Maret 2021
Total Aset	2.716
Total Liabilitas	99
Total Ekuitas	2.617

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Maret 2021
Penjualan Neto	-
Beban Pokok Penjualan	-
Laba Usaha	-
Laba Neto	-

16.2. Indah Kiat Finance Mauritius Limited

a. Riwayat Singkat Perusahaan

Indah Kiat Finance Mauritius Limited ("IKFM") adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di negara Republik Mauritius pada tanggal 13 Juni 1997 dengan nomor perusahaan 18094/3193. IKFM beralamat di St. James Court, Suite 308, St. Dennis Street, Port Louis, Mauritius.

b. Kegiatan Usaha

Berdasarkan anggaran dasarnya, maksud dan tujuan dari IKFM adalah untuk masuk ke dalam transaksi keuangan jenis apapun, termasuk segala sesuatu yang berkaitan dengan hal tersebut. Sepanjang diperbolehkan oleh hukum, IKIF dapat melakukan transaksi bisnis apapun dan mengambil langkah yang menurutnya perlu untuk mencapai maksud dan tujuan dari perusahaan.

c. Susunan Modal dan Pemegang Saham

Berdasarkan anggaran dasarnya, susunan modal dari IKFM adalah sebagai berikut:

Modal dasar = USD 1,000,000;
 Modal disetor = USD 2.

Keseluruhan modal disetor tersebut dimiliki oleh Perseroan sebagai pemegang saham tunggal dari IKFM.

d. Susunan Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan daftar direksinya, direktur dari IKFM adalah sebagai berikut:

- Hoesin Widjaja, menjabat sejak 24 Juli 2006;
- Mahendra Mayaram, menjabat sejak 03 Juni 2015; dan
- Dineshwaree Varsha Ramphul-Ausgarallee, menjabat sejak tanggal 26 September 2018.

e. Ikhtisar Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Indah Kiat Finance Mauritius Limited.

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Maret 2021
Total Aset	3.608
Total Liabilitas	127
Total Ekuitas	3.481

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Maret 2021
Penjualan Neto	-
Beban Pokok Penjualan	-
Laba Usaha	-
Laba Neto	-

16.3. Indah Kiat Finance (IV) Mauritius Limited

a. Riwayat Singkat Perusahaan

Indah Kiat Finance (IV) Mauritius Limited ("IKFIV") adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di negara Republik Mauritius pada tanggal 22 Juni 1998 dengan nomor perusahaan 20046/3896. IKFIV beralamat di St. James Court, Suite 308, St. Dennis Street, Port Louis, Mauritius.

b. Kegiatan Usaha

Berdasarkan anggaran dasarnya, maksud dan tujuan dari IKFIV adalah menjalankan aktifitas usaha yang tidak dilarang oleh hukum yang berlaku di Mauritius dan hukum yang berlaku di negara lain dimana IKFIV melakukan transaksi bisnis.

c. Susunan Modal dan Pemegang Saham

Berdasarkan anggaran dasarnya, susunan modal dari IKFIV adalah sebagai berikut:

Modal dasar = USD 1,000,000;

Modal disetor = USD 2.

Keseluruhan modal disetor tersebut dimiliki oleh Perseroan sebagai pemegang saham tunggal dari IKFIV.

d. Susunan Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan daftar direksinya, direktur dari IKFIV adalah sebagai berikut:

- Kurniawan Yuwono, menjabat sejak 15 Agustus 2011;
- Mahendra Mayaram, menjabat sejak 03 Juni 2015; dan
- Dineshwaree Varsha Ramphul-Ausgarallee, menjabat sejak tanggal 26 September 2018.

e. Ikhtisar Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Indah Kiat Finance (IV) Mauritius Limited.

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Maret 2021
Total Aset	0
Total Liabilitas	101
Total Ekuitas	(101)

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Maret 2021
Penjualan Neto	-
Beban Pokok Penjualan	-
Laba Usaha	-
Laba Neto	-

16.4. IK Import & Export Limited

a. Riwayat Singkat Perusahaan

IK Import & Export Ltd. ("IKIE") adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di British Virgin Islands pada tanggal 23 Maret 2000 dengan nomor perusahaan 377597. IKIE beralamat di Portcullis Trust (BVI) Ltd. of Jipfa Building, 3rd Floor, Road Town, Tortola, British Virgin Islands.

b. Kegiatan Usaha

Berdasarkan anggaran dasarnya, maksud dan tujuan dari IKIE adalah menjalankan aktifitas usaha yang tidak dilarang oleh hukum yang berlaku di British Virgin Islands.

c. Susunan Modal dan Pemegang Saham

Berdasarkan anggaran dasarnya, susunan modal dari IKIE adalah sebagai berikut:

Modal dasar = USD 1,000,000;

Modal disetor = USD 1.

Keseluruhan modal disetor tersebut dimiliki oleh Perseroan sebagai pemegang saham tunggal dari IKIE.

d. Susunan Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan daftar direksinya, direktur dari IKIE adalah Hoesin yang ditunjuk sejak tanggal 05 Juni 2006.

e. Ikhtisar Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting IK Import & Export Limited.

<i>(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)</i>	
Keterangan	31 Maret 2021
Total Aset	680
Total Liabilitas	670
Total Ekuitas	10

<i>(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)</i>	
Keterangan	31 Maret 2021
Penjualan Neto	-
Beban Pokok Penjualan	-
Laba Usaha	-
Laba Neto	-

16.5. Indah Kiat Finance (VIII) Mauritius Limited

a. Riwayat Singkat Perusahaan

Indah Kiat Finance (VIII) Mauritius Limited ("IKFVIII") adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di negara Republik Mauritius pada tanggal 15 Juni 2000 dengan nomor perusahaan 24920/5961. IKFVIII beralamat di St. James Court, Suite 308, St. Dennis Street, Port Louis, Mauritius.

b. Kegiatan Usaha

Berdasarkan anggaran dasarnya, maksud dan tujuan dari IKFVIII adalah menjalankan aktifitas usaha yang tidak dilarang oleh hukum yang berlaku di Mauritius dan hukum yang berlaku di negara lain dimana IKFVIII melakukan transaksi bisnis.

c. Susunan Modal dan Pemegang Saham

Berdasarkan anggaran dasarnya, susunan modal dari IKFVIII adalah sebagai berikut:

Modal dasar = USD 1.000.000;

Modal disetor = USD 2.

Keseluruhan modal disetor tersebut dimiliki oleh Perseroan sebagai pemegang saham tunggal dari IKFVIII.

d. Susunan Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan daftar direksinya, direktur dari IKFVIII adalah sebagai berikut:

- Kurniawan Yuwono, menjabat sejak 15 Agustus 2011;
- Mahendra Mayaram, menjabat sejak 03 Juni 2015; dan
- Dineshwaree Varsha Ramphul-Ausgarallee, menjabat sejak tanggal 26 September 2018.

e. Ikhtisar Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Indah Kiat Finance Mauritius (VIII) Limited.

<i>(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)</i>	
Keterangan	31 Maret 2021
Total Aset	1
Total Liabilitas	107
Total Ekuitas	(106)

<i>(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)</i>	
Keterangan	31 Maret 2021
Penjualan Neto	-
Beban Pokok Penjualan	-
Laba Usaha	-
Laba Neto	-

16.6. Global Fibre Limited

a. Riwayat Singkat Perusahaan

Global Fibre Limited ("Global") adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di wilayah federal Labuan, Malaysia pada tanggal 22 April 2004 dengan nomor perusahaan LL04212. Global beralamat di Tiara Labuan, Jalan Tanjung Batu, 87000 F.T. Labuan, Malaysia.

b. Kegiatan Usaha

Berdasarkan anggaran dasarnya, Global bertujuan sebagai perusahaan induk yang bergerak di bidang investasi dan melakukan kegiatan-kegiatan usaha yang tidak dilarang oleh Offshore Companies Act 1990 atau peraturan lainnya berdasarkan ketentuan Hukum Malaysia.

c. Susunan Modal dan Pemegang Saham

Berdasarkan daftar pemegang sahamnya, modal dasar dan modal disetor dari Global adalah sebesar USD27.000.001 yang seluruhnya dimiliki oleh Perseroan selaku pemegang saham tunggal.

d. Susunan Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan daftar direksinya, direktur dari Global adalah Hoesin yang ditunjuk sejak tanggal 27 Januari 2006.

e. Ikhtisar Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Global Fibre Limited.

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Maret 2021
Total Aset	0
Total Liabilitas	32
Total Ekuitas	(32)

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Maret 2021
Penjualan Neto	-
Beban Pokok Penjualan	-
Laba Usaha	-
Laba Neto	-

16.7. Imperial Investment Limited

a. Riwayat Singkat Perusahaan

Imperial Investment Limited ("Imperial") adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di wilayah federal Labuan, Malaysia pada tanggal 6 Agustus 2004 dengan nomor perusahaan LL04372. Imperial beralamat di Tiara Labuan, Jalan Tanjung Batu, 87000 F.T. Labuan, Malaysia.

b. Kegiatan Usaha

Berdasarkan anggaran dasarnya, Imperial bertujuan sebagai perusahaan induk yang bergerak di bidang investasi dan melakukan kegiatan-kegiatan usaha yang tidak dilarang oleh Offshore Companies Act 1990 atau peraturan lainnya berdasarkan ketentuan Hukum Malaysia.

c. Susunan Modal dan Pemegang Saham

Berdasarkan daftar pemegang sahamnya, jumlah modal dasar dan modal disetor dari Imperial adalah sebagai berikut:

- *Ordinary Shares*: USD 1;
- *Redeemable Preference Shares*: USD 31.554.010;
- *Nominal Shares*: USD 22.195.000.

Keseluruhan modal disetor tersebut dimiliki oleh Perseroan sebagai pemegang saham tunggal dari Imperial.

d. Susunan Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan daftar direksinya, direktur dari Global adalah Hoesin.

e. Ikhtisar Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Imperial Investment Limited.

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Maret 2021
Total Aset	605.899
Total Liabilitas	31
Total Ekuitas	605.868

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Maret 2021
Penjualan Neto	-
Beban Pokok Penjualan	-
Laba Usaha	-
Laba Neto	2.394

16.8. PT Graha Kemasindo Indah (“GKI”)

a. Riwayat Singkat Perusahaan

GKI didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta nomor 121 tanggal 23 Oktober 1995 yang dibuat dihadapan Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH selaku notaris pengganti dari Mudofir Hadi, SH, Notaris di Jakarta. Akta mana telah disahkan oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusannya nomor C2-15.921.HT.01.01.TH'95 tanggal 05 Desember 1995 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 17 tanggal 27 Februari 1996, tambahan nomor 2147.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar sebagaimana dimaksud dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 11 tanggal 03 Maret 2020 yang dibuat dihadapan Desman, SH, M.Hum, Notaris di Jakarta Utara. Perubahan mana telah mendapat persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusannya nomor AHU.0019198.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 04 Maret 2020 (“Akta 11/2020”).

b. Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta 11/2020, bidang usaha GKI ialah di bidang perdagangan dan Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi.

c. Susunan Modal dan Pemegang Saham

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,-)	
Modal Dasar	200	200.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- Perseroan	199	199.000.000	99,5
- PT Purinusa Ekapersada	1	1.000.000	0,5
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	200	200.000.000	100,00

d. Susunan Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 5 tanggal 7 April 2020 susunan pengurus dari GKI adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
 Komisaris : Sukirta Mangku Djaja

Direksi
 Direktur : Kurniawan Yuwono

e. Ikhtisar Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting GKI.

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Maret 2021
Total Aset	1.850
Total Liabilitas	38
Total Ekuitas	1.812

Keterangan	(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)	
	31 Maret 2021	
Penjualan Neto		-
Beban Pokok Penjualan		-
Laba Usaha		-
Laba Neto		13

16.9. PT Paramitra Abadimas Cemerlang (“PAC”)

a. Riwayat Singkat Perusahaan

PAC didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta nomor 79 tanggal 08 Agustus 1988 yang dibuat dihadapan Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta. Akta mana telah disahkan oleh Menkumham Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya nomor C2-11506.HT.01.01.th'88 tanggal 19 Desember 1988 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 64 tanggal 11 Agustus 1989, tambahan nomor 1549.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar sebagaimana dimaksud dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 09 tanggal 03 Maret 2020 yang dibuat dihadapan Desman, SH, M.Hum, Notaris di Jakarta Utara. Perubahan mana telah mendapat persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusannya nomor AHU.0019200.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 04 Maret 2020 (“Akta 09/2020”).

b. Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta 09/2020, bidang usaha PAC adalah di bidang konsultasi manajemen, industri dan perdagangan.

c. Susunan Modal dan Pemegang Saham

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,-)	
Modal Dasar	250.000	250.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- Perseroan	63.760	63.760.000.000	95,16
- PT Publisita Perdana	3.240	3.240.000.000	4,84
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	67.000	67.000.000.000	100,00

d. Susunan Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 11 tanggal 5 Agustus 2021 susunan pengurus dari PAC adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Arthur Tahija (Arthur Tahya)

Direksi

Direktur Utama : Heri Santoso, Liem

Direktur : Kurniawan Yuwono

e. Ikhtisar Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting PAC (konsolidasi dengan PGC, Perusahaan Anak).

Keterangan	(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)	
	31 Maret 2021	
Total Aset		46.353
Total Liabilitas		34.732
Total Ekuitas		11.621

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Maret 2021
Penjualan Neto	14.216
Beban Pokok Penjualan	(13.362)
Laba Usaha	140
Laba Neto	648

Kontribusi PAC terhadap pendapatan Perseroan adalah sebesar 1,77%.

16.10. PT Indah Kiat Global Ventura ("IKGV")

a. Riwayat Singkat Perusahaan

IKGV didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta nomor 31 tanggal 07 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Desman, SH, MHum, Notaris di Jakarta Utara. Akta mana telah disahkan oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusannya nomor AHU-2447385.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 08 Juli 2015.

Terakhir anggaran dasar PT Indah Kiat Global Ventura diubah sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Indah Kiat Global Ventura No. 10 tanggal 3 Maret 2020, dibuat di hadapan Desman, SH., notaris di Kota Administratif Jakarta Utara, dan yang telah disetujui oleh Menkumham sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusannya No. AHU-0019203.AH.01.02.TAHUN 2020, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0044299.AH.01.11.TAHUN 2020, keduanya tanggal 4 Maret 2020, pasal 3 (Maksud dan Tujuan) telah disesuaikan dengan KBLI 2017 (Akta 10/2020).

b. Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta 10/2020, bidang usaha IKGV adalah berusaha dalam bidang pengadaan listrik, aktivitas konsultasi manajemen dan industri.

c. Susunan Modal dan Pemegang Saham

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,-)	
Modal Dasar	400	400.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- Perseroan	99	99.000.000	99,00
- PT Purinusa Ekapersada	1	1.000.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	100	100.000.000	100,00

d. Susunan Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pendirian No. 31 tanggal 7 Juli 2015 susunan pengurus IKGV adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Suhendra Wiriadinata

Direksi

Direktur : Kurniawan Yuwono

e. Ikhtisar Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting IKGV.

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Maret 2021
Total Aset	7
Total Liabilitas	-
Total Ekuitas	7

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Maret 2021
Penjualan Neto	-
Beban Pokok Penjualan	-
Laba Usaha	-
Laba Neto	-

Perusahaan Anak Tidak Langsung

16.11. PT Paramitra Gunakarya Cemerlang (“PGC”)

a. Riwayat Singkat Perusahaan

PGC didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta nomor 39 tanggal 09 Mei 1996 yang dibuat dihadapan Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta. Akta mana telah disahkan oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusannya nomor C-6589.HT.01.01.TH.99 tanggal 09 April 1999.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar sebagaimana dimaksud dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 10 tanggal 03 Maret 2020 yang dibuat dihadapan Desman, SH, M.Hum, Notaris di Jakarta Utara. Perubahan mana telah mendapat persetujuan Menkumham melalui Surat Keputusannya nomor AHU.0019199.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 04 Maret 2020 (“Akta 10/2020”).

b. Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta 10/2020, bidang usaha PGC adalah Industri dan Perdagangan.

c. Susunan Modal dan Pemegang Saham

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,-)	
Modal Dasar	250.000	250.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- PT Paramitra Abadimas Cemerlang	66.960	66.960.000.000	99,94
- PT Publisita Perdana	40	40.000.000	0,06
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	67.000	67.000.000.000	100,00

d. Susunan Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 32 tanggal 7 Mei 2019 susunan pengurus dari PGC adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Kurniawan Yuwono

Direksi

Direktur Utama : Suhendra Wiriadinata

Direktur : Heri Santoso, Liem

Direktur : Kosim Sutiono

e. Ikhtisar Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting PGC.

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Maret 2021
Total Aset	46.418
Total Liabilitas	34.659
Total Ekuitas	11.759

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Maret 2021
Penjualan Neto	14.216
Beban Pokok Penjualan	(13.362)
Laba Usaha	135
Laba Neto	733

Kontribusi PGC terhadap pendapatan Perseroan adalah sebesar 1,77%.

16.12. PT Indah Kiat Power (“IKP”)

a. Riwayat Singkat Perusahaan

IKP didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 38 tanggal 8 Juli 2015, yang dibuat di hadapan Desman, SH., MHum Notaris di Jakarta Utara, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham dengan keputusannya No.AHU-24475420.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 8 Juli 2015 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan No. AHU-3530864.AH.01.11.TAHUN 2015, keduanya tanggal 8 Juli 2015.

Anggaran dasar terakhir termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Indah Kiat Power No. 13 tanggal 3 Maret 2020, dibuat di hadapan Desman, SH., Notaris di Jakarta Utara, dan yang telah disetujui oleh Menkumham sebagaimana termaktub dalam Suratnya No. AHU-0019204.AH.01.02.TAHUN 2020, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0044302.AH.01.11.TAHUN 2020, keduanya tanggal 4 Maret 2020, pasal 3 (Maksud dan Tujuan) telah disesuaikan dengan KBLI 2017.

b. Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta 13/2020 bidang usaha PT Indah Kiat Power adalah berusaha dalam bidang pengadaan listrik, dan industri.

c. Susunan Modal dan Pemegang Saham

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,-)	
Modal Dasar	400	400.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- PT Indah Kiat Global Ventura	99	99.000.000	99,00
- Perseroan	1	1.000.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	100	100.000.000	100,00

d. Susunan Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pendirian No. 38 tanggal 8 Juli 2015 susunan pengurus IKP adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
 Komisaris : Suhendra Wiriadinata

Direksi
 Direktur : Kurniawan Yuwono

e. Ikhtisar Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting IKP.

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Maret 2021
Total Aset	6
Total Liabilitas	-
Total Ekuitas	6

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Maret 2021
Penjualan Neto	-
Beban Pokok Penjualan	-
Laba Usaha	-
Laba Neto	-

B. KEGIATAN USAHA PERSEROAN DAN KECENDERUNGAN SERTA PROSPEK USAHA

1. KEGIATAN USAHA

Perseroan sebagai salah satu perusahaan yang beroperasi di bawah merek Asia Pulp & Paper (“APP”), berkomitmen untuk menjalankan usahanya secara berkelanjutan. Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha industri bubur kertas (*pulp*), kertas budaya (*cultural paper*), kertas industri (*industrial paper*) dan *tissue*.

Perseroan memiliki visi menjadi yang terdepan di bidang bubur kertas (*pulp*) dan kertas dengan memberikan yang terbaik bagi pelanggan, masyarakat, para karyawan serta pemangku kepentingan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Guna mewujudkan visi tersebut, Perseroan berkomitmen untuk selalu menjalankan usahanya, baik di bidang ekonomi, sosial maupun lingkungan secara berkelanjutan. Perseroan berusaha mewujudkan komitmen tersebut dengan menerapkan praktek kerja terbaik dengan menggunakan teknologi produksi yang efisien dan ramah lingkungan, memberdayakan masyarakat sekitar, menjalankan berbagai program pelestarian lingkungan dan senantiasa melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Perseroan melakukan pengendalian mutu produk dari proses pengadaan material, proses produksi hingga peninjauan ulang produk akhir untuk memastikan mutu produk akhir sesuai dengan permintaan pelanggan. Untuk mendukung pengendalian mutu, perusahaan juga memastikan asal material sesuai dengan ketentuan legalitas negara Indonesia dan sumber yang bertanggung jawab. Untuk menjamin standar mutu perusahaan, perusahaan juga telah tersertifikasi sistem pengendalian mutu internasional: Sistem Manajemen Mutu ISO9001, Sertifikat Halal, Sistem Pengelolaan lingkungan hidup ISO14001 dan sistem manajemen energi ISO50001.

2. PENGHARGAAN

Berikut adalah penghargaan yang diterima Perseroan dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir :

2019

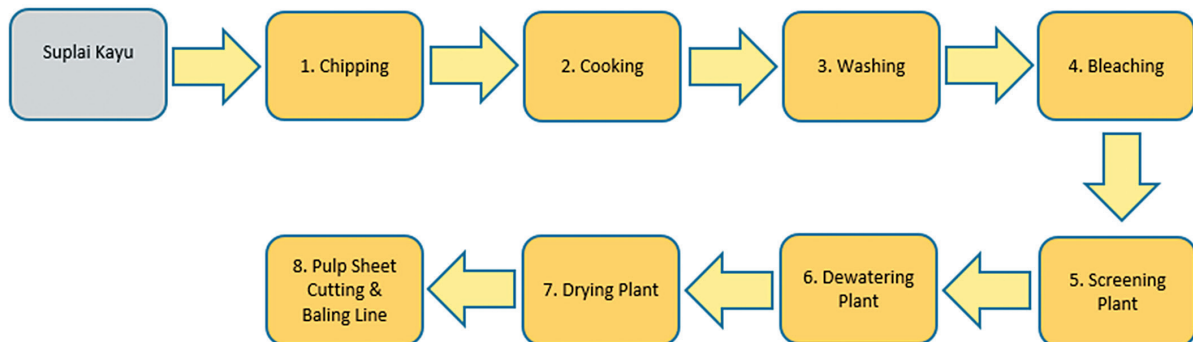
- Pemerintah Provinsi Banten - *Zero-Accident and the Health and Safety Committee awards*;
- Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST) - *Best 10 Human Rights Performance Company*;
- Warta Ekonomi - *Social Business Innovation Awards*;
- Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (Ditjen PEN), Kementerian Perdagangan *The Performing Exporter* (Primaniyarta);
- Forbes Indonesia - *The Best 50 High Performing Public Listed Company*;
- Warta Ekonomi - *Indonesia Excellent Performance Public Company*;
- Kementerian Perindustrian - Penghargaan Industri Hijau level 5.

2020

- SWANETWORK - *Top 100 Indonesia’s Most Valuable Brand Awards 2020*;
- Warta Ekonomi - *The Most Valuable Company Award 2020: Best 5 Months Stock Performance*;
- Bisnis Indonesia Award – *Resilience in Pandemic* Kategori Emiten Terbaik Sektor Industri Kehutanan *Pulp & Paper* dan Industri Kayu dan Pengolahannya;
- ICONOMICS AWARD – *Iconomics Emiten Award 2020* Kategori *Basic Industry*.

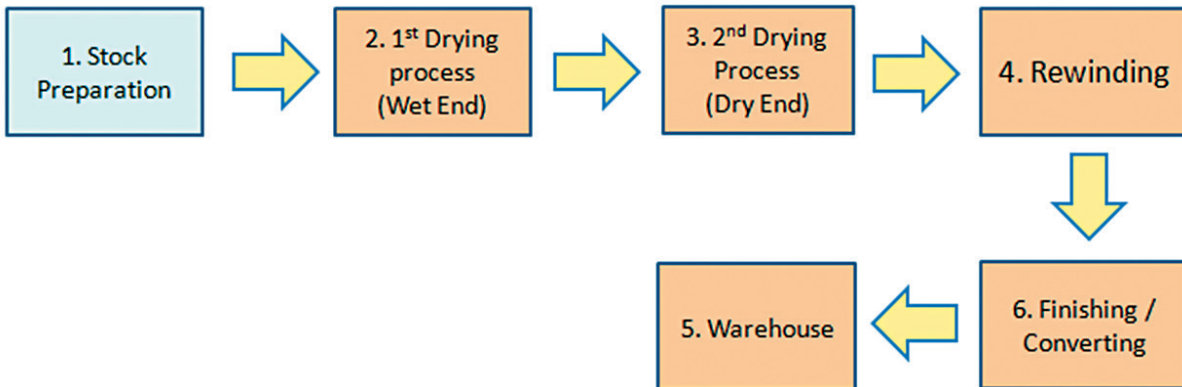
3. PROSES PRODUKSI

PROSES PRODUKSI PULP



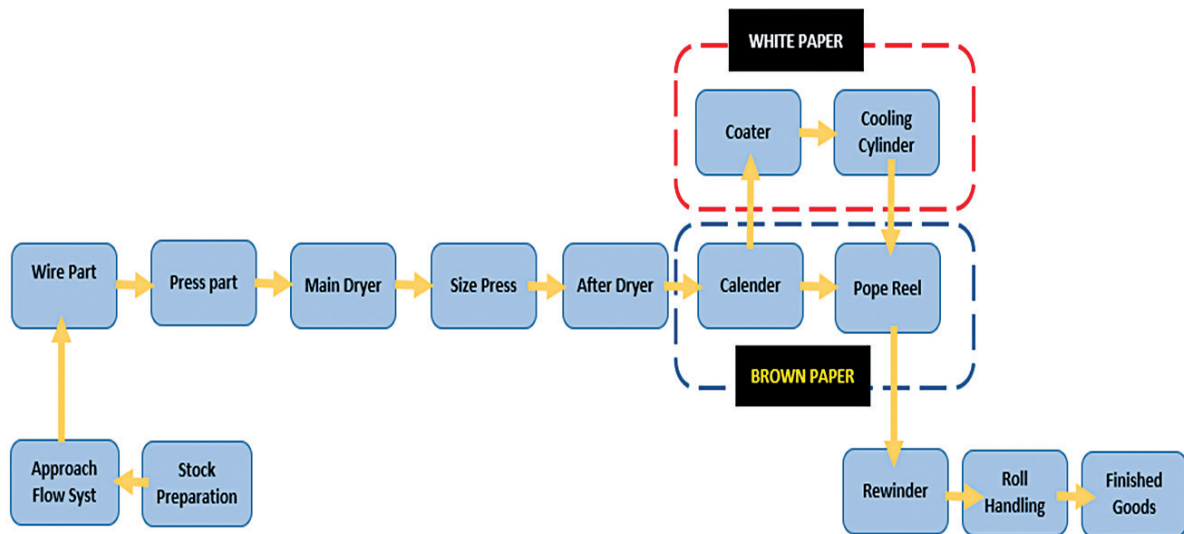
1. *Chipping* : Kayu yang disuplai dimasukkan ke dalam mesin *chipping* yang fungsinya mencacah kayu menjadi serpihan sebelum dilanjutkan ke proses berikutnya.
2. Pemasakan *chips* (*Cooking*) : *Pulp* dihasilkan dengan memasak *chip* dengan cairan kimia pemasak (*cooking liquor*) dalam *continuous digester*. *Chip* yang sudah masak berubah menjadi *pulp* berwarna coklat, sementara cairan pemasak berubah menjadi *black liquor*. Selanjutnya bubur *pulp* disaring kasar untuk mengurangi kayu yang belum masak (*knot*). *Black liquor* dikirim ke *unit chemical recovery* untuk diproses.
3. Pencucian *pulp* (*Washing*) : Setelah pemasakan, dilakukan pencucian terhadap campuran *pulp* dan *black liquor* dalam *diffuser washer* dan *wash filler*. Air pencuci yang digunakan adalah *filtrate* dari tahap *oxygen delignification* agar *black liquor* yang masih menempel dalam *pulp* dipisahkan dengan baik. Selanjutnya *black liquor* yang sudah dipisahkan ditampung dalam tangki dan digunakan untuk mencuci *pulp digester*.
4. Pemutihan *Pulp* (*Bleaching*):
 - *Oksigen delignifikasi* (*Oxygen Delignification*) : setelah pencucian tahap pertama, *pulp* diputihkan dengan O_2 yang dapat mengurangi kandungan lignin dalam *pulp* untuk mengurangi beban pencemaran dari tahap pemutihan;
 - *Pemutihan Pulp* (*Bleaching*) : bertujuan memperoleh *pulp* dengan derajat putih tertentu di mana zat non selulosa yang memberikan warna dioksidasi oleh bahan pemutih. Bahan pemutih yang digunakan adalah ClO_2 yang memakai teknologi *ECF* (*Elemental Chlorine Free*).
5. *Screening Plant* : pada tahap ini terjadi pemisahan kotoran-kotoran yang ada pada bubur serat (fiber). Pada tahap ini dilakukan dua kali penyaringan yaitu penyaringan awal dan penyaringan *centricleaner*. Pada penyaringan *centricleaner*, kotoran yang berat jenisnya lebih ringan dan lebih berat dari serat dipisahkan. Hasil penyaringan akan dilanjutkan ke proses pengentalan dengan memisahkan air dari bubur serat.
6. *Dewatering Plant* : bahan dari *screening plant* sebelum masuk ke *Double Wire Press* lebih dulu diencerkan dengan air dari *White Water Chest* untuk mendapatkan bubur serat dengan konsistensi yang sesuai. Di *Double Wire Press* terjadi proses pembentukan lembaran *pulp* serta penyerapan air oleh *vacuum blower*. *Dryness* lembaran *pulp* dari bagian ini adalah 40-50%.
7. *Drying plant* : pada tahap ini, lembaran *pulp* dikeringkan dengan *dryer* sehingga *dryness* mencapai 90%.
8. Pemotongan lembaran *pulp* dan *baling line* : pada bagian ini *pulp* dipotong-potong menjadi lembaran. Di *baling line*, lembar *pulp* yang telah dipotong, diikat dan dikemas untuk selanjutnya diangkut ke gudang.

PROSES PRODUKSI KERTAS BUDAYA



- 1) *Stock Preparation* : Dimulai dari proses pengolahan dan penggabungan bubur *pulp* dari *pulp making* dengan *broke recovery* dimana bubur *pulp* dilakukan proses *refining* (penghalusan/pembaikan kualitas serat kayu) kemudian pencampuran beberapa *chemical*, dan proses *cleaning* (pembersihan dari partikel – partikel yang dapat merusak *system/quality*) serta proses *screening* (penyaringan), dimana secara keseluruhan proses di *stock preparation* bertujuan untuk mendapatkan kualitas *stock/supply* bahan yang sesuai dengan kebutuhan untuk memproduksi kertas berdasarkan standar kualitas.
- 2) *Wet End* : merupakan langkah lanjutan dari *stock preparation* dan tahap awal proses *drying* yang bertujuan untuk menurunkan *moisture* kertas dari 100 ke 80% melalui *vacuum* dan *nip* / mekanikal proses di *forming board* dan *press section*.
- 3) *Dry End* : adalah Proses lanjutan untuk menurunkan *moisture* dari 80 ke 5% dengan bantuan steam yang dialirkan ke silinder pengering dimana *equipment* yang dilewati dalam proses ini adalah *cylinders predryer* kemudian *size press* dilanjutkan dengan *cylinder after dryer* serta proses penghalusan di *calender roll* dan yang terakhir adalah proses penggulungan menjadi gulungan kertas berukuran jumbo di reel.
- 4) *Rewinding* : dalam proses ini gulungan kertas berukuran jumbo di gulung ulang sesuai ukuran order *Finishing/convertig* atau ukuran untuk penjualan ekspor dalam bentuk roll kecil (*small roll*).
- 5) *Finishing/Convertig* : kertas dijual dalam 3 bentuk produk yakni *Roll (RL/Small roll)*, *LS (large sheet)* dan *CS (Cut size)* dan sebelum kertas dikirim ke gudang untuk selanjutnya dikirim ke kostumer, kertas di bungkus terlebih dahulu (*packing*) di *finishing/Convertig*, untuk produk tipe *roll* dapat langsung dibungkus, namun untuk produk type *LS & CS* perlu dilakukan pemotongan menjadi lembaran-lembaran kertas sesuai ukuran terlebih dahulu sebelum dilakukan proses pembungkusan (*packing*), untuk ukurannya dimulai dari *A0* sampai *A5*.
- 6) *Warehouse* : sesuai dengan namanya *warehouse* adalah tempat penyimpanan sementara untuk produksi siap jual, dimana produksi kertas baik itu *RL,LS & CS* dari *finishing / convertig* produksi tersebut di muat kedalam *truck container* untuk kemudian dikirim ke *warehouse* disimpan sementara sampai jadwal pengiriman produk ke pelanggan yang telah ditentukan oleh tim *PPIC*.

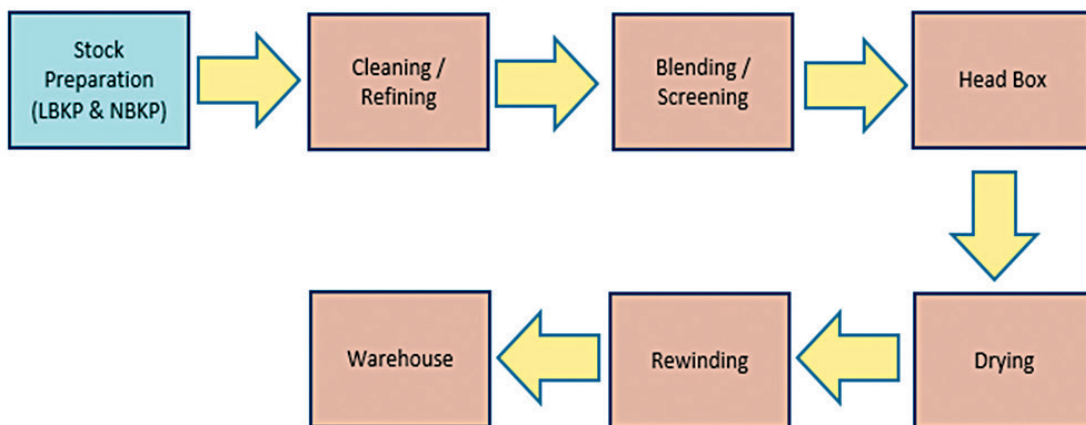
PROSES PRODUKSI KERTAS INDUSTRI



1. **Stock Preparation (SP)**: proses awal sebelum memasuki *paper machine* (PM) adalah penyiapan stok, *raw material* berjenis *waste paper OCC import* (*old corrugated container*), *LOCC* (*local old corrugated container*) untuk *brown paper* atau *waste paper OMG* (*old magazine*) dan *ONP* (*old newspaper*) untuk *white paper*, *Mix Paper* dan lembaran *pulp* serat panjang yang sudah diputihkan *NBKP* (*needle bleached kraft pulp*), lembaran *pulp* serat pendek yang sudah diputihkan *LUKP* (*leaf bleached kraft pulp*), lembaran *pulp* belum diputihkan serat panjang *NUKP* (*needle unbleached kraft pulp*), lembaran *pulp* belum diputihkan serat pendek *LUKP* (*leaf unbleached kraft pulp*), *pulp* curah *T-wet*, serta *broke* dari PM dipersiapkan kondisinya sebelum memasuki *paper machine* (PM). Dimulai dari penyortiran bahan baku, pengecekan kadar air oleh *QC Incoming* dan pemecahan *bale* (jika dalam bentuk *bale press*), kemudian semua *raw material* tersebut dikirim ke *conveyor* menuju *hydra pulper* untuk dilakukan pembuburan, setelah proses pembuburan tersebut proses dilanjutkan ke penyaringan kontaminan seperti plastic, kawat, kerikil dll yang masih terbawa dalam buburan dengan menggunakan *screen* (*screening*), pembersihan kontaminan dengan menggunakan *cleaner* (*cleaning*), pengentalan buburan sebelum memasuki pemisahan antara serat panjang dan pendek (*thickening*), setelah dikentalkan buburan masuk ke proses pemisahan antara serat panjang dan serat pendek (*fractionating*), hasil dari pemisahan serat pendek langsung disimpan dalam *short fiber storage tank* sementara hasil serat panjang berlanjut ke proses pemisahan kontaminan *wax*, *asphalt* dan lilin dengan menggunakan *steam* (*dispersing*), setelah kontaminan berhasil terpisahkan buburan yang sudah bersih lanjut dikirim ke proses penggilingan serat (*refining*) dengan tujuan untuk mengoptimalkan bentuk serat demi keperluan ikatan antar serat *internal bonding*, hasil buburan serat panjang dari proses *refining* langsung disimpan dalam *long storage tank* untuk selanjutnya akan diracik sesuai grade yang akan diproduksi di *paper machine*. Catatan; untuk *stock preparation system* antara *line virgin pulp* dan *waste paper* akan berbeda, *treatment* untuk *virgin pulp* tidak memerlukan pembersihan yang rumit seperti *waste paper* karena sudah bersih akan tetapi memerlukan proses *deflaking* (penguraian serat) dengan tujuan menguraikan serat-serat yang menggumpal.
2. **Approach Flow System (AFS)**: setelah buburan dari SP siap, buburan langsung dipompa ke proses AFS, dimana buburan dilakukan pengenceran, penyaringan, *homogenisasi*, penambahan bahan kimia dan pencampuran buburan sesuai *grade* yang akan dibuat di PM.
3. **Wire Part**: setelah buburan dicampur homogen sesuai *grade* yang akan dibuat dipompa dari proses AFS, proses berlanjut ke *wire part*, dimana buburan tersebut dipompakan menuju ke *Head Box* untuk disemprotkan melalui distributor membentang merata di atas bentangan *wire* (*forming section*) yang berputar melingkari *roll-roll* yang berputar dengan kecepatan tinggi yang bertujuan untuk membuang air yang ada dalam buburan (*dewatering*). Buburan yang terbentang di atas *wire* kemudian berjalan mengikuti *wire* ke proses selanjutnya. Hasil yang keluar dari proses ini disebut *web* (lembaran kertas basah, kadar padatan 20%).

4. *Press Part*: setelah proses *wire part*, lembaran kertas basah yang terbawa *wire* berlanjut ke proses *press part*, dimana lembaran kertas yang terbawa dari *wire* berpindah ke *felt* (*forming + press section*) untuk dilakukan proses pengepresan air dengan menggunakan *suction roll* sehingga menjadi lembaran kertas dengan kadar padatan 50%.
5. *Main Dryer*: setelah proses *press part*, lembaran kertas yang terbawa *felt* berlanjut ke proses *main dryer*, dimana lembaran kertas dari *felt* berpindah ke *canvas* (*drying section*) untuk dilakukan proses pengeringan dengan menggunakan roll-roll panas (menggunakan *steam*) sehingga menjadi lembaran kertas kering, hasil lembaran kertas yang keluar dari *dryer* memiliki kadar air 6-7%.
6. *Size Press*: setelah proses *main dryer*, lembaran kertas kering (kadar air 6-7%) dilanjutkan dengan proses salut (*surface sizing/size press*) dengan menggunakan *starch*/kanji yang bertujuan untuk meningkatkan ketahanan kertas terhadap penetrasi cairan (seperti daun talas) dan untuk meningkatkan *printability* kertas.
7. *After dryer*: sama seperti proses pengeringan pada *main dryer*, proses *after dryer* bertujuan sama yaitu untuk mengeringkan lembaran kertas setelah proses *size press* (basah karena disalut cairan *starch*/kanji).
8. *Calendering*: lembaran kertas kering *after dryer* berlanjut ke proses *calendering*, dimana lembaran kertas kering dilakukan pengepresan dengan menggunakan *smooth iron roll* (menggunakan oli panas) dengan tujuan untuk memperbaiki permukaan lembaran kertas untuk mendapatkan hasil lembaran halus dan *glossy finish*.
9. *Coating*: proses penyalutan kertas dengan menggunakan mesin *coater*, dimana lembaran kertas kering dilewatkan/disalut larutan *coating* (kaoline, calcium carbonate, bentonite, talk, wax dll) dengan tujuan menghasilkan permukaan kertas yang *glossy*, halus dan tahan terhadap penetrasi tinta.
10. *Pope Reel*: proses penggulungan lembaran kertas dengan menggunakan *pope reel* membentuk jumbo roll untuk kemudian dipindahkan ke *rewinder* untuk digulung ulang sesuai order customer.
11. *Rewinder*: gulungan kertas dari *pope reel* berupa jumbo roll, dikirim ke *rewinder* dengan menggunakan *overhead crane*. Pada *rewinder*, jumbo roll dibuka dari gulungannya dan diatur sesuai order customer (weight, length, core dll). Masing-masing roll yang sudah sesuai dengan order customer selanjutnya ditambahkan label dan dibungkus plastic (beberapa *grade* tertentu) dan kemudian dicek oleh QC. Semua roll yang lolos QC cek akan berlanjut ke proses *roll handling* dan dibawa menuju ke *warehouse finished goods*.

PROSES PRODUKSI TISSUE



1. *Stock Preparation* : dimulai dari membuburkan kembali *pulp* kering serat panjang (NBKP) dan serat pendek (LBKP) di dalam *pulper* yang masing-masing terpisah untuk NBKP dan LBKP.
2. *Cleaning / Refining* : Bubur atau fiber selanjutnya dipompa ke *Dump Chest*, kemudian melewati *High Density Cleaner* (untuk memisahkan benda-benda yang berat jenisnya lebih berat daripada *fiber* yang mungkin terikut dalam proses), lalu melewati *Deflaker* (untuk menghancurkan *fiber* yang menggumpal) dan *Refiner* (membentuk *fiber* menjadi berserabut), sebelum akhirnya dipompa ke *Storage Chest*.

3. *Blending / Screening* : dari *storage chest*, *fiber* dipompa ke *blending system* yang kemudian masuk ke *Blend Chest*. Di *Blend Chest*, bahan NBKP, LBKP dicampur dengan pengaduk. Setelah itu bahan melewati *refiner* yang berfungsi sama seperti *refiner* sebelumnya, hanya saja hasil *fiber*-nya dibentuk lebih sempurna dalam memenuhi kebutuhan *fiber* yang bagus untuk pembentukan lembaran dan kualitas *tissue*. Bahan kemudian melewati *Machine Chest* dan dipompa ke mesin (*Head Box*) di mana pembentukan lembaran dimulai. Bahan diencerkan dan disaring dengan *vertical screen* sebelum masuk ke *Head Box*.
4. *Head Box* : bahan di *head box* disemprotkan melalui dua buah *nozel* sehingga membenteng merata di atas bentangan *felt* yang berputar melingkari *roll-roll* yang berputar dengan kecepatan tinggi. Bahan yang membenteng di *felt* kemudian berjalan mengikuti *felt* yang membawanya menuju *dryer*.
5. *Drying* : di *dryer*, bahan mengalami pengurangan air dengan cepat. Ketika bahan hamper mencapai satu kali keliling *dryer*, bahan dikelupas oleh pisau yang tertempel di sepanjang permukaan *dryer*. Bahan yang sudah kering selanjutnya disebut sebagai lembaran *tissue*, kemudian digulung pada *spul Pope Reel*. Proses penggulungan terus berlanjut.
6. *Rewinder* : gulungan *tissue* dari *pope reel* berupa *jumbo roll*, dikirim ke *rewinder* dengan menggunakan *overhead crane*. Di *rewinder*, *jumbo roll* dibuka gulungannya dan diatur sesuai berapa *ply* tergantung pesanan pelanggan untuk kemudian digulung lagi di *core* pada *rewinder*. Lembaran *tissue jumbo roll* dibelah oleh pisau sesuai berapa ukuran lebar yang diminta. Setelah digulung pada *core rewinder*, masing-masing *tissue roll* dikirim ke mesin pembungkus (*wrapping*). *Tissue* yang telah lolos dari pemeriksaan QC dan telah terbungkus dan berlabel, akan dikirim ke gudang sebelum siap dikirim ke pelanggan.

Pengendalian Mutu

Perseroan melakukan pengendalian mutu produk dari proses pengadaan material, proses produksi hingga peninjauan ulang produk akhir untuk memastikan mutu produk akhir sesuai dengan permintaan customer. Untuk mendukung pengendalian mutu, perusahaan juga memastikan asal material sesuai dengan ketentuan legalitas negara Indonesia dan sumber yang bertanggung jawab. Untuk menjamin standar mutu perusahaan, perusahaan juga telah tersertifikasi sistem pengendalian mutu internasional: ISO9001 Sistem Manajemen Mutu, Halal dan pengelolaan lingkungan hidup ISO14001.

4. FASILITAS PRODUKSI

Saat ini, Perseroan memiliki fasilitas produksi di 3 (tiga) lokasi yaitu di Perawang-Riau, Tangerang dan Serang-Banten. Perseroan memproduksi bubur kertas (*pulp*), *tissue*, berbagai jenis produk kertas yang terdiri dari kertas untuk keperluan tulis dan cetak (berlapis dan tidak berlapis), kertas fotocopy, kertas industri seperti kertas kemasan yang mencakup *containerboard* (*lineboard* dan *corrugated medium*), *corrugated shipping containers* (konversi dari *containerboard*), *boxboard*, *food packaging* dan kertas berwarna. Berikut adalah tabel Kapasitas Produksi dan Volume Produksi Perseroan:

Jenis Produk	Kapasitas Produksi (dalam ribuan ton)		
	31 Maret	31 Desember	
	2021	2020	2019
Bubur kertas (<i>pulp</i>)	3.100	3.100	3.000
Kertas budaya	1.600	1.700	1.700
Kertas industri	2.200	2.100	2.100
<i>Tissue</i>	108	108	108
Total	7.008	7.008	6.908

Jenis Produk	Volume Produksi (dalam ribuan ton)		
	31 Maret	31 Desember	
	2021	2020	2019
Bubur kertas (<i>pulp</i>)	771	3.050	2.587
Kertas budaya	361	1.477	1.491
Kertas industri	533	2.026	1.886
<i>Tissue</i>	16	69	56
Total	1.681	6.622	6.020

5. BAHAN BAKU

Bahan baku utama dari produk Perseroan adalah kayu, *pulp* impor dan bahan-bahan kimia penunjang.

Komposisi kebutuhan bahan baku yang dipasok dari pemasok lokal maupun diimpor dari pemasok luar negeri sampai dengan periode 31 Maret 2021 dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Indah Kiat - Perawang

Produk	Pemasok			
	% Bahan Baku Lokal		% Bahan Baku Impor	
	Pihak ketiga	Pihak afiliasi	Pihak ketiga	Pihak afiliasi
Kayu	-	100,00	-	-
Bahan Kimia	31,62	26,83	41,55	-
Kemasan	73,53	19,57	6,90	-

Indah Kiat - Serang

Produk	Pemasok			
	% Bahan Baku Lokal		% Bahan Baku Impor	
	Pihak ketiga	Pihak afiliasi	Pihak ketiga	Pihak afiliasi
Bahan Kimia	69,68	7,41	22,90	-
Kemasan	76,99	1,13	21,88	-
<i>Waste Paper</i>	38,01	4,40	57,59	-
<i>Pulp</i>	-	41,81	58,19	-

Indah Kiat - Tangerang

Produk	Pemasok			
	% Bahan Baku Lokal		% Bahan Baku Impor	
	Pihak ketiga	Pihak afiliasi	Pihak ketiga	Pihak afiliasi
Bahan Kimia	72,72	13,27	14,02	-
Kemasan	68,46	31,54	-	-
<i>Pulp</i>	-	97,14	2,86	-

Sumber bahan baku berasal dari lokal dan impor dengan ketersediaan pasokan bahan baku yang mencukupi. Harga bahan baku relatif stabil kecuali bubur kertas (*pulp*) dan *waste paper* dimana harga tergantung dari permintaan dan penawaran di pasar.

6. KECENDERUNGAN YANG SIGNIFIKAN

Kecenderungan yang signifikan yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan saat ini adalah harga jual produk-produk Perseroan. Beberapa tahun terakhir, harga jual produk-produk Perseroan berfluktuatif.

7. PEMASARAN

Perseroan telah menjalankan berbagai langkah strategis agar operasional Perseroan menjadi lebih efisien dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia. Strategi pemasaran yang dilakukan Perseroan dengan lebih fokus pada pasar Asia dan domestik yang relatif tidak terpengaruh secara signifikan oleh krisis ekonomi, serta penetrasi terhadap pasar-pasar baru yang prospektif. Dengan dukungan perekonomian domestik dan fokus ke pasar Asia yang tingkat permintaannya terhadap produk Perseroan masih tinggi, dan didukung pasar ekspor lainnya seperti Timur Tengah, Amerika, Afrika, Eropa dan Australia, Perseroan diharapkan mampu meningkatkan penjualan dan kinerja keuangannya sehingga target pertumbuhan Perseroan dapat tercapai. Perseroan menjual hasil produksinya ke pasar domestik dan internasional.

Tabel berikut ini menunjukkan volume penjualan Perseroan:

(Dalam ribuan MT)

Jenis Produk	31 Maret 2021			31 Desember 2020			31 Desember 2019		
	Lokal	Ekspor	Total	Lokal	Ekspor	Total	Lokal	Ekspor	Total
Bubur kertas (<i>pulp</i>)	145	270	415	814	1.105	1.919	917	645	1.562
Kertas budaya	46	322	368	160	1.188	1.348	251	1.219	1.470
Kertas industri, <i>tissue</i> dan lainnya	397	101	498	1.451	487	1.938	1.354	384	1.738
Total	588	693	1.281	2.425	2.780	5.205	2.522	2.248	4.770

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Jenis Produk	31 Maret 2021			31 Desember 2020			31 Desember 2019		
	Lokal	Ekspor	Total	Lokal	Ekspor	Total	Lokal	Ekspor	Total
Bubur kertas (<i>pulp</i>)	60.142	130.855	190.997	347.939	549.809	897.748	490.011	378.193	868.204
Kertas budaya	37.178	240.222	277.400	133.234	817.264	950.498	217.095	1.004.375	1.221.470
Kertas industri, <i>tissue</i> dan lainnya	255.490	77.392	332.882	801.864	335.923	1.137.787	841.494	291.985	1.133.479
Total	352.810	448.469	801.279	1.283.037	1.702.996	2.986.033	1.548.600	1.674.553	3.223.153

Perseroan memiliki beberapa merek untuk produk kertas budaya dan kertas industri guna mencakup seluruh segmen pasar, baik dari premium hingga ekonomi. Dengan strategi ini, Perseroan dapat meningkatkan pangsa pasar baik ekspor maupun domestik, mengingat bahwa seluruh segmen sudah dimasuki oleh produk-produk Perseroan yang disesuaikan baik dari segi harga maupun kualitas.

Produk bubur kertas (*pulp*) yang telah di produksi oleh Perseroan tidak terdapat merek khusus dan untuk produk *tissue*, Perseroan menjual dalam bentuk *Jumbo Roll* tanpa merek.

Sistem Penjualan dan Pemasaran Produk Perseroan

Sistem penjualan adalah sebagai berikut:

Sistem penjualan bubur kertas (*pulp*), kertas budaya dan kertas industri di pasar domestik melalui PT Cakrawala Mega Indah. Sedangkan untuk pasar ekspor, penjualan seluruh produk-produk Perseroan dipasarkan langsung ke pelanggan mancanegara.

Sistem pemasaran adalah sebagai berikut:

1. Bubur Kertas (*Pulp*)

Untuk produk *pulp*, pemasaran dilakukan dengan beberapa cara, di antaranya:

- Berdasarkan *market landscaping analysis*, Perseroan berfokus pada pasar Asia sebagai *target market* yang paling optimal dan ekonomis dalam hal biaya transportasi/logistik;
- Berpartisipasi di *Media Pulp Conference*, yang mana diadakan 4 kali dalam setahun di berbagai negara. *Media Pulp Conference* ini merupakan tempat bertemunya pembeli dan penjual *pulp* untuk memperkenalkan dan memasarkan produk, juga membahas *trend* pasar;
- Di beberapa negara dimana kita memiliki perwakilan penjualan, kita melakukan *service* dan pendekatan secara langsung;
- Berpartisipasi dalam beberapa media *Pulp & Paper International news*.

2. Kertas Budaya

Untuk produk kertas budaya, pemasaran Perseroan mengambil langkah-langkah utama untuk mengoptimalkan bisnis agar mendapatkan harga terbaik melalui pengaturan komposisi penjualan tiap negara diantaranya, dengan mempertahankan pangsa pasar domestik dan pasar ekspor utama seperti di Asia. Selain itu, Perseroan mengambil sikap selektif terhadap pasar-pasar seperti Afrika dan Timur Tengah dengan menimbang antara kebutuhan pemenuhan kapasitas dan harga jual.

Strategi lain yang dijalankan adalah mengatur komposisi produk dengan menaikkan target penjualan kertas fotokopi dibandingkan dengan kertas cetak biasa sehingga bisa mendapatkan "*margin*" yang lebih baik. Selain itu kontribusi volume dari produk-produk bernilai tambah tinggi seperti kertas berwarna tetap dijaga untuk memenuhi kapasitas mesin.

Aktivitas taktis seperti pameran dagang, kunjungan pelanggan ke pabrik Perseroan untuk melihat langsung proses dan hasil produk Perseroan, penyediaan “call center” untuk memudahkan pelanggan, dan media iklan cetak dan media sosial tetap dijalankan untuk meningkatkan kepercayaan dan hubungan baik pelanggan.

Untuk mempertahankan kesinambungan bisnis jangka panjang, Perseroan juga melakukan pengembangan pasar dan memperkuat basis pelanggan baru yang prospektif, meningkatkan kualitas produk secara konsisten dan berkelanjutan agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan, meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional melalui penerapan anggaran secara ketat, menjaga kesinambungan pasokan bahan baku serta melanjutkan upaya penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

3. Kertas Industri

Untuk Produk Kertas Industri Perseroan akan terus mengembangkan penjualannya di pasar lokal dan ekspor seiring dengan meningkatnya kebutuhan kemasan industrial seperti kemasan kertas coklat, kemasan makanan serta kemasan industrial lainnya. Selain menaikkan jumlah volume penjualan, Perseroan juga akan meningkatkan profitabilitasnya melalui pengembangan produk baru dan HVA (*High Value Added*) produk. Meningkatkan pangsa pasar di dalam dan luar negeri adalah fokus utama Perseroan, terutama pasar ekspor Asia. Melalui peningkatan layanan konsumen, inovasi produk dengan melihat *trend* pasar, memperluas jaringan *brand owner* dan konverter, memperbaiki kecepatan pengiriman dan meningkatkan kualitas produk yang bersaing dengan kompetitor adalah langkah-langkah spesifik yang akan terus dilakukan Perseroan dalam meningkatkan penjualan.

4. Tissue

Untuk produk *tissue* pemasaran dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya:

- Menghubungi langsung pihak “*Converter*” terkait di negara bersangkutan. Nama-nama *Converter* bisa kita dapatkan dari:
 - i. *Mengikuti atau menghadiri pameran internasional baik pameran tissue ataupun pameran mesin tissue.*
 - ii. *Browsing Internet;*
- Melalui perwakilan penjualan di beberapa negara;
- Melalui website APP.

Data Penjualan Menurut Daerah Pemasaran

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

	31 Maret	31 Desember	
	2021	2020	2019
Penjualan ekspor menurut geografis			
Penjualan ekspor yang terjadi di berbagai wilayah:			
Asia	387.862	1.373.544	1.178.175
Timur Tengah	20.696	79.428	128.721
Eropa	8.586	111.895	159.497
Amerika	18.236	67.213	130.271
Afrika	10.404	52.583	65.529
Australia	2.685	18.333	12.360
Total Penjualan Ekspor	444.469	1.702.996	1.674.553

8. PERSAINGAN USAHA

Dengan semakin berkembangnya persaingan di pasar global, tidak dapat dihindarkan pula bahwa pasar industri kertas budaya dan *pulp* serta kertas industri dan *tissue* yang dikelola Perseroan juga menghadapi persaingan yang semakin tajam, baik dari dalam maupun luar negeri. Hal-hal yang sangat berpengaruh dalam pasar domestik dan internasional adalah merek dagang, kualitas produk, distribusi serta harga. Di pasar internasional, tingkat persaingan penjualan produk Perseroan cukup tinggi dan melibatkan banyak produsen di seluruh dunia. Beberapa pesaing memiliki lokasi yang dekat dengan pasar utama dunia, sehingga hal tersebut merupakan kelebihan dari pesaing, selain itu adanya tambahan kapasitas

produksi di pasar dunia juga merupakan tantangan. Untuk itu, Perseroan harus melakukan upaya dalam berbagai aspek guna meningkatkan kemampuan Perseroan agar dapat menghadapi persaingan dan mempertahankan posisi Perseroan sebagai salah satu pemain penting dalam industri ini. Salah satu upaya tersebut antara lain dengan melakukan inovasi untuk pengembangan produk dan membuka pasar baru dengan cara memperluas jaringan distribusi melalui *merchant*, agen dan penjualan secara langsung ke pelanggan.

Pemain-Pemain Utama Dalam Industri Kertas Budaya di Indonesia
PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP).

Pemain-Pemain Utama Dalam Industri Kertas Budaya Dunia
PT Riau Andalan Pulp and Paper (APRIL-Fine Paper), Shandong Chenming Paper Holdings Limited, Double A (Thailand), UPM China Co Ltd, The Navigator Company (Portugal), JK Paper Ltd (India), Ballarpur Industries Limited (BILT -India), Mondi Plc (Europe), Suzano Papel e Celulose (Brazil) dan International Paper (USA).

Pemain-Pemain Utama Dalam Industri Bubur Kertas di Indonesia
PT OKI Pulp & Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT Riau Andalan Pulp & Paper dan PT Tanjungenim Lestari Pulp and Paper.

Pemain-Pemain Utama Dalam Industri Bubur Kertas Dunia
Suzano Papel E Celulose-Brazil, Empresas CMPC-Chile, UPM-Finlandia, Eldorado-Brazil, Klabin-Brazil, Arauco-Chile, Bracell-Brazil dan Cenibra-Brazil.

Pemain-Pemain Utama Dalam Industri Kertas Industri di Indonesia
PT Fajar Surya Wisesa Tbk, PT Surya Pamenang, PT Pakerin, PT Surparma Tbk dan PT Pelita Cengkareng Paper.

Pemain-Pemain Utama Dalam Industri Kertas Industri Dunia
Nine Dragons Paper (Holdings) Limited, Lee & Man Paper Manufacturing Limited, Shanying Paper SRL, SCG Packaging, Shandong Chenming Paper Holdings Limited, OJI Holdings Corporation, APRIL-Asia Symbol, Stora Enso Oyj, Metsa Group dan Graphic Packaging International, Inc.

Pemain-Pemain Utama Dalam Industri *Tissue* di Indonesia
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT The Univenus, PT OKI Pulp & Paper Mills, PT Graha Bumi Hijau, PT Sopanusa Tissue dan PT Suparma Tbk.

Pemain-Pemain Utama Dalam Industri *Tissue* di Dunia
Kimberly Clark-Amerika Serikat, Georgia Pacific-Amerika Serikat, Procter & Gamble (P&G)-Amerika Serikat, Sofidel-Italia, Gold Hongye-China, Hengan-China, CMPC-Chile, WEPA-Jerman, Kruger-Kanada dan Vinda-China.

Jika dibandingkan dengan para pesaing Perseroan, kapasitas produksi bubur kertas (*pulp*) Perseroan adalah sebesar $\pm 1.8\%$ dari total permintaan dunia, untuk produk kertas budaya sebesar $\pm 1.8\%$, produk kertas industri sebesar $\pm 1.3\%$ dan untuk produk *tissue* adalah sebesar $\pm 0.3\%$.

9. STRATEGI USAHA

Berikut ini adalah strategi bisnis dan usaha Perseroan guna mencapai target-target yang telah ditetapkan:

- Mengembangkan produk-produk yang terintegrasi dari bubur kertas (*pulp*) menjadi produk kertas dan *tissue* dengan memfokuskan penjualan produk bubur kertas (*pulp*) dan kertas untuk pasar ekspor dan produk kertas industri dan *tissue* untuk pasar domestik;
- Meningkatkan efisiensi produksi dan menurunkan biaya produksi *pulp*, kertas dan *tissue* dengan selalu memperbaharui fasilitas produksi dan penggunaan teknologi produksi yang mutakhir;
- Mengembangkan produk-produk yang mempunyai nilai tambah (*value added*) tinggi dan ramah lingkungan;
- Menjamin kelangsungan pasokan bahan baku kayu yang ramah lingkungan;
- Menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usahanya.

10. RISET DAN PENGEMBANGAN

Fokus riset oleh bagian *Research and Development (R&D)* adalah:

- Pengembangan *high value added product* dengan mengedepankan produk yang ramah lingkungan;
- Pemenuhan standar yang ditentukan oleh negara tujuan ekspor;
- Sertifikat produk sesuai permintaan pasar;
- Aplikasi teknologi pengelolaan limbah yang baik.

(dalam Dolar Amerika Serikat)

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2021	2020	2019
Biaya riset dan pengembangan	233.526	808.747	785.758

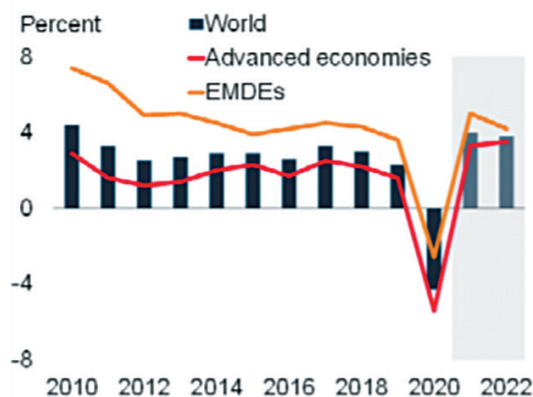
11. PROSPEK USAHA

Kondisi Makro Ekonomi

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan resesi global yang cukup parah, hanya dikalahkan oleh resesi akibat perang dunia dan Depresi Besar (*Great Depression*) selama satu setengah abad terakhir. Meski aktivitas ekonomi global sedang berkembang sekali lagi, kemungkinan tidak akan kembali ke kondisi sebelumnya dalam waktu dekat. Program vaksinasi global dan pembatasan penyebaran Covid-19 akan sangat penting untuk mendukung pemulihan ekonomi global. Aktivitas sektor perdagangan telah berangsur membaik, namun sektor jasa masih sangat lemah, khususnya pariwisata internasional. Harga komoditas sudah naik dari posisi terendahnya pada pertengahan 2020 lalu karena didukung oleh pembatasan aktivitas yang ketat (*lockdown*) dan meningkatnya permintaan terutama dari China.

Prospek pertumbuhan ekonomi global masih dibatasi ketidakpastian. Dalam skenario dasar (*baseline*), perekonomian global diperkirakan akan tumbuh 4,0% pada 2021 dengan memperhatikan manajemen pandemi yang baik, program vaksinasi yang efektif, pembatasan penyebaran Covid-19, akomodasi kebijakan moneter dan semakin berkurangnya ketergantungan dari dukungan fiskal. Secara lebih rinci, di tahun 2021 perekonomian negara maju diprediksi tumbuh 3,3% dan perekonomian negara berkembang diprediksi tumbuh 5,0%.

Adapun untuk tahun 2022, World Bank memprediksi pertumbuhan ekonomi global berada di level 3,8%, di mana perekonomian negara maju diprediksi tumbuh 3,5% dan perekonomian negara berkembang tumbuh 4,2%. Hal ini akibat masih adanya efek negatif pandemi.

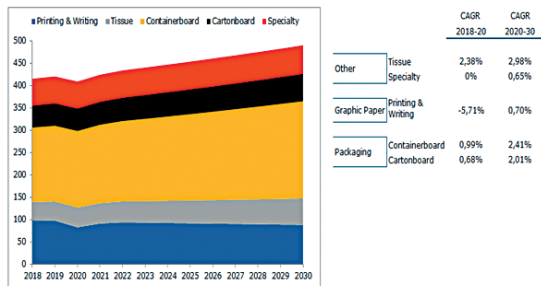


Sumber : *Global Economic Prospect - World Bank (Januari 2021)*

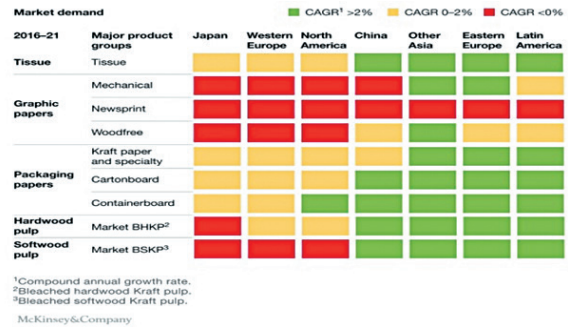
Pangsa Pasar Industri Kertas dan Turunannya

Dengan berkembangnya teknologi, kesadaran masyarakat mengenai penggunaan kertas yang lebih efisien dan isu-isu lingkungan terus meningkat. Tidak dapat dipungkiri hal tersebut menjadi tantangan bagi industri ini agar mampu bertahan bahkan tetap bertumbuh. Berdasarkan data yang dikutip dari *Pulp and Paper Products Council* (PPPC) dan McKinsey dapat dilihat produk-produk kertas untuk industri cetak dan *stationery* mengalami sedikit penurunan untuk produk turunan bubur kertas yaitu, produk kertas untuk *printing and writing* (-5,7%) pada tahun 2018-2020, namun untuk periode tahun 2020-2030 diprediksikan meningkat (lihat Gambar 1).

Gambar 1 Market Share Produk-Produk Turunan Kertas



Gambar 2 Proyeksi Pertumbuhan Produk-Produk turunan per Negara



Sumber : PPPC, McKinsey Research, Sinarmas Investment Research

Berdasarkan *Paper Products Global Market Report 2021 : COVID 19 Impact and Recovery to 2030* dari *ReportLinker* menyebutkan pasar produk kertas global diharapkan akan tumbuh menjadi USD 885,66 miliar di tahun 2021 dibandingkan pada tahun 2020 yaitu USD 837,46 miliar dengan tingkat CAGR sebesar 5,8%. Hal ini terutama disebabkan oleh perusahaan yang melakukan pengaturan ulang operasi mereka sesuai dengan kondisi saat ini dimana COVID-19 muncul sehingga diharapkan perusahaan-perusahaan produk kertas dapat pulih dari dampak virus ini.

Pada tahun 2020, kawasan Asia Pasifik menjadi kawasan terbesar yang menyumbang sekitar 35% dari pasar produk kertas global. Sedangkan kawasan Amerika Utara adalah kawasan terbesar kedua yang menyumbang sekitar 26% dari pasar produk kertas global.

Pertumbuhan pada pasar produk kertas dan turunannya masih akan terus berkembang. Dengan adanya pandemik COVID-19, higienitas menjadi suatu kebiasaan dan kebutuhan baru pada masyarakat. Seperti produk *tissue* digunakan sebagai alat kebersihan atau produk packaging yang juga meningkat karena kegunaannya untuk menjadi higienitas pada produk makanan, kesehatan dan lain sebagainya.

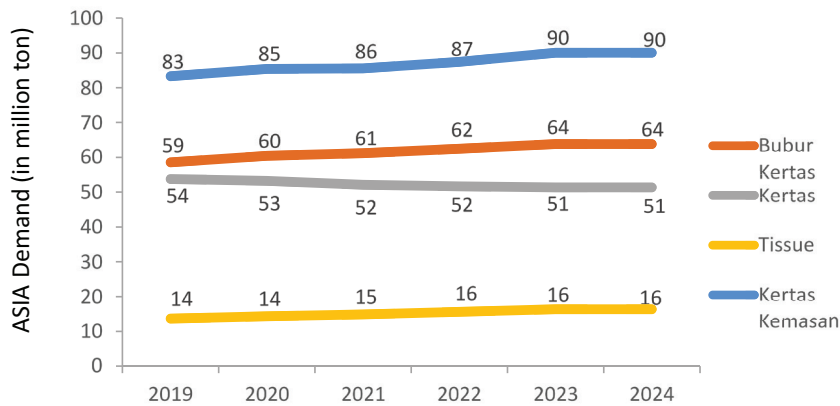
Kedepannya pertumbuhan industri ini masih sangat menjanjikan. Untuk wilayah Asia dan Cina, produk-produk seperti *tissue* dan produk kemasan kertas masih mampu menembus CAGR 2%. Industri juga bertransformasi dan berkembang ke produk-produk baru dan meninggalkan sektor konvensional seperti industri kertas percetakan.

Proyeksi Permintaan Bubur Kertas (*Pulp*), Kertas, Kertas Kemasan dan *Tissue* di Asia

Kinerja Perseroan saat ini diperoleh dari penjualan produk-produk berupa bubur kertas (*pulp*), kertas, kertas kemasan dan *tissue* baik ekspor (56%) maupun domestik (44%). Saat ini, produk-produk Perseroan sudah dikenal luas di pasar dunia terutama di negara-negara Asia, Timur Tengah, Amerika, Afrika, Eropa, dan Australia. Kedepannya, strategi yang dilakukan Perseroan adalah dengan lebih fokus pada pasar Asia dan domestik yang relatif tidak terpengaruh secara signifikan oleh pelemahan ekonomi, serta mencoba melakukan penetrasi pada pasar-pasar baru yang prospektif.

Dengan pertumbuhan ekonomi kawasan Asia yang cukup baik ditambah laju pertumbuhan populasi yang tinggi, Perseroan memperkirakan permintaan dan harga produk Perseroan dapat terus meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi global. Permintaan pasar di Asia berdasarkan data yang dikutip dari RISI diperkirakan masih akan menunjukkan pertumbuhan pada kategori bubur kertas, kertas, *tissue* dan kertas kemasan selama periode 2019–2024 di mana pertumbuhan rata-rata permintaan *pulp* diperkirakan sebesar 2%, pertumbuhan paper diperkirakan sebesar -1%, pertumbuhan *tissue* diperkirakan sebesar 4% dan pertumbuhan kertas kemasan diperkirakan sebesar 2%.

Proyeksi Permintaan Bubur Kertas, Kertas dan *Tissue* di Asia



Proyeksi Permintaan Bubur Kertas, Kertas dan *Tissue* di Asia

Product	2019	2020	2021	2022	2023	2024	Average Growth
Pulp	59	60	61	62	64	64	2%
Paper	54	53	52	52	51	51	-1%
<i>Tissue</i>	14	14	15	16	16	16	4%
Packaging	83	85	86	87	90	90	2%
Total	209	213	214	217	222	222	1%

Sumber : RISI 2020 Vol 1

Dengan adanya globalisasi perekonomian dunia, Perseroan dituntut untuk meningkatkan daya saing produk-produknya melalui usaha-usaha peningkatan efisiensi dan profesionalisme perusahaan. Tidak dapat dihindarkan pula bahwa pasar bidang usaha industri *pulp*, kertas, kertas kemasan dan hasil-hasil produksi kertas yang dikelola Perseroan juga menghadapi persaingan yang semakin tajam baik dari dalam maupun luar negeri. Hal-hal yang sangat berpengaruh dalam pasar domestik dan internasional adalah merek dagang, kualitas produk, distribusi serta harga. Untuk itu, Perseroan harus melakukan upaya dalam berbagai bidang untuk meningkatkan kemampuan Perseroan agar dapat menghadapi persaingan dan mempertahankan posisi Perseroan sebagai salah satu produsen *pulp* dan kertas terpadu terbesar di dunia. Salah satu upaya tersebut antara lain dengan mengembangkan produk-produk yang mempunyai nilai tambah tinggi dan ramah lingkungan.

Terkait koreksi pertumbuhan ekonomi akibat wabah Covid-19, permintaan global atas produk *tissue* dan kertas industri (*packaging*) akan mengalami peningkatan yang cukup signifikan seiring dengan kebutuhan akan kebersihan dan pengiriman paket dikarenakan penerapan kebijakan *lockdown*, *physical distancing* dan *stay at home/work from home*.

12. TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak berelasi. Sifat hubungan dan sifat transaksi Perseroan dengan pihak berelasi per tanggal 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Dolar Amerika Serikat)

No	Pihak Terafiliasi	Sifat Hubungan	Keterangan	Nilai Transaksi	
				2020	2019
1	PT Cakrawala Mega Indah	Kesamaan pemegang saham	Perseroan menandatangani perjanjian kerjasama pemasaran	1,197,2	1.455,1
2	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	Kesamaan pemegang saham	Perseroan menandatangani perjanjian sewa tanah Piutang Usaha	0,3	0,3
3	PT The Univenus	Kesamaan pemegang saham	Piutang Usaha	5,5	89,4
4	PT Asia Trade Logistics	Kesamaan pemegang saham	Piutang Usaha	1,3	5,7
4	PT Asia Trade Logistics	Kesamaan pemegang saham	Utang Usaha	2,6	2,1
5	PT Ekamas Fortuna	Kesamaan pemegang saham	Utang Usaha	1,9	1,5
6	PT Voith Paper Rolls Indonesia	Kesamaan pemegang saham	Utang Usaha	0,4	0,7
7	PT Intercipta Kimia Pratama	Kesamaan pemegang saham	Utang Usaha	0,6	0,4
8	APP Office Product Co. Ltd. (Shanghai)	Hubungan keluarga (karena keturunan)	Piutang Usaha (ekspor)	-	2,0
9	PT Royal Oriental Ltd	Hubungan keluarga (karena keturunan)	Perseroan menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor	1,0	4,7
10	Yalong Paper Products Co. Ltd. (Kunshan)	Hubungan keluarga (karena keturunan)	Piutang Usaha (ekspor)	2,0	1,8
11	PT Karawang Bukit Golf	Hubungan keluarga (karena keturunan)	Sertifikat Keanggotaan	1,7	1,7
12	PT Purinusa Ekapersada	Pemegang Saham	Utang Usaha	2,6	1,0
13	ASIA Pulp & Paper Co. Ltd.	Kesamaan pemegang saham tidak langsung	Jasa Manajemen dan Pemasaran	19,7	18,9
14	PT Sinarmas Specialty Minerals	Perusahaan Asosiasi	Kerjasama penyediaan kebutuhan <i>precipitated calcium carbonate megafil</i> dan <i>albagloss</i> (PCC) dan sewa menyewa tanah	13,8	13,3
15	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	Kesamaan pemegang saham	Perusahaan Anak tidak langsung menandatangani perjanjian sewa tanah	-	-
16	PT Sinarmas Sekuritas	Kesamaan pemegang saham tidak langsung	Perseroan melakukan penerbitan <i>Medium Term Notes</i> dimana Sinarmas Sekuritas bertindak sebagai <i>Arranger</i>	196,3	445,4
17	PT Arara Abadi	Kesamaan pemegang saham tidak langsung	Perseroan melakukan pembelian kayu	455,1	321,9
18	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	Kesamaan pemegang saham tidak langsung	Perseroan menjual aset pembangkit tenaga listrik dan jasa listrik Utang Usaha	-	33,6
19	PT Bank Sinarmas Tbk	Kesamaan pemegang saham tidak langsung	Rekening bank deposito berjangka Kas di bank	9,0	8,8
19	PT Bank Sinarmas Tbk	Kesamaan pemegang saham tidak langsung	Rekening bank deposito berjangka Kas di bank	-	-
20	PT Sinarmas Asset Management	Kesamaan pemegang saham tidak langsung	Investasi	7,9	3,1
21	PT Bungo Bara Utama	Kesamaan pemegang saham tidak langsung	Utang Usaha	5,9	5,5
21	PT Bungo Bara Utama	Kesamaan pemegang saham tidak langsung	Utang Usaha	5,4	2,3
22	PT Kreasi Kotak Megah	Kesamaan pemegang saham tidak langsung	Utang Usaha	0,8	0,8
23	PT Borneo Indobara	Kesamaan pemegang saham tidak langsung	Utang Usaha	-	0,4

(dalam jutaan Dolar Amerika Serikat)

No	Pihak Terafiliasi	Sifat Hubungan	Keterangan	Nilai Transaksi	
				2020	2019
24	PT Asia Paperindo Perkasa	Kesamaan pemegang saham tidak langsung	Utang Usaha	0,3	0,2
25	PT Karya Cemerlang Persada	Kesamaan pemegang saham tidak langsung	Utang Usaha	3,6	-
26	PT Paramacipta Intinusa	Kesamaan pemegang saham tidak langsung	Perseroan menandatangani perjanjian sewa tanah	-	-
27	PT Persada Kharisma Perdana	Kesamaan pemegang saham tidak langsung	Perseroan menandatangani perjanjian sewa tanah	-	-
28	PT Finantara Intiga	Kesamaan pemegang saham tidak langsung	Perseroan melakukan pembelian kayu	-	-

13. ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL)

Dalam rangka menjaga kondisi lingkungan, Perseroan menjalankan operasi usaha dengan diawasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia pusat dan daerah, suatu badan pemerintah yang bertanggungjawab atas implementasi dan pengawasan peraturan dan kebijaksanaan terhadap lingkungan hidup. Perseroan melakukan tanggung jawabnya dengan baik, dengan memberikan perhatian yang serius pada minimalisasi dampak proses produksi terhadap lingkungan.

Komitmen menjaga lingkungan selaras dengan *Sustainability Roadmap Vision 2020* yang diluncurkan Perseroan melalui APP Sinar Mas pada tahun 2012. Visi 2020 ini merupakan strategi keberlanjutan dan tata kelola perseroan yang komprehensif di semua lini operasi. Perseroan juga terus mendukung upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDG*) melalui strategi Visi 2020. Visi 2020 mencakup isu-isu penting seperti sumber serat kayu perseroan, kegiatan konservasi dan restorasi, pemenuhan hak asasi manusia, sampai dengan manajemen emisi dan limbah. Pada tanggal 5 Februari 2013, sebagai perkembangan dari *Sustainability Roadmap Vision 2020*. Perseroan melalui APP Sinar Mas mengeluarkan Kebijakan Konservasi Hutan (*Forest Conservation Policy*) untuk melindungi hutan alam di mana pemasok serat kayu perseroan beroperasi. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan tidak adanya praktek deforestasi dalam seluruh rantai pasokan kayu Perseroan. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh rantai pasokan kayu. Perseroan melalui APP Sinar Mas bekerja sama dengan para pemangku kepentingan untuk memantau penerapan kebijakan dan pencapaiannya.

Proses implementasi dan target yang ingin dicapai di strategi Visi 2020 sudah hampir tercapai semua di tahun 2019. Perseroan telah mempersiapkan target Visi 2030 yang merupakan pengembangan Visi 2020 yang disusun melalui konsultasi dengan para pemangku kepentingan, konsultan, akademisi dan pemerintah. Perseroan akan segera meluncurkan *Sustainability Roadmap Vision 2030* di tahun 2020.

Produksi *pulp*, kertas dan *tissue* menghasilkan volume limbah yang besar dan membutuhkan pembakaran berbagai jenis bahan bakar, keduanya dapat memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. Perseroan telah menjalankan operasinya sesuai dengan seluruh persyaratan dan peraturan lingkungan hidup yang berlaku.

Aspek-aspek lingkungan telah dikelola dan dipantau secara periodik sesuai persyaratan dokumen AMDAL. Perusahaan juga telah menerapkan standar internasional dibidang pengelolaan lingkungan melalui ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan (SML).

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia memiliki suatu sistem sertifikasi multi level yang didasarkan pada persyaratan-persyaratan yang ditetapkan dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Berdasarkan hasil evaluasi di tahun 2020, pabrik Indah Kiat Perawang dan Indah Kiat Tangerang memperoleh peringkat Biru, yang menunjukkan bahwa pabrik telah memenuhi semua peraturan pemerintah yang terkait dengan lingkungan hidup.

Perseroan juga telah menjalankan program “3 R” yang merupakan program pengelolaan limbah dengan prinsip reduce, reuse, recycle. Perseroan menjalankan kebijakan manajemen limbah untuk mengurangi polutan. Untuk mengurangi polutan, sistem pengolahan air limbah, Perseroan menggunakan sistem pengolahan biologis dengan lumpur aktif (activated sludge) dengan perlakuan fisika dan kimiawi untuk memastikan air limbah terolah dapat dialirkan secara aman ke badan penerima.

Indah Kiat Perawang memanfaatkan limbah lumpur (sludge) dari pengelolaan air limbah dicampur dengan limbah kulit kayu sebagai pupuk. Demikian pembuatan pupuk juga dihasilkan dari pengelolaan abu boiler, limbah yang dihasilkan dari produksi energi. Kemudian pupuk ini digunakan untuk kebutuhan operasi pemasok kayu *pulp* yang berada di sekitar pabrik. Perseroan terus mencari solusi, teknologi dan mitra untuk memberi kami peluang untuk dapat memanfaatkan limbah produksi.

Seluruh bubur kertas (*pulp*) yang digunakan Perseroan memiliki dokumentasi lacak balak yang menjamin bahwa bahan baku tersebut berasal dari sumber yang dapat dilacak dan legal. Sistem Lacak Balak (*Chain of Custody/CoC*) bertujuan memastikan tidak ada bahan baku kayu yang diperoleh secara ilegal masuk ke dalam rantai pasokan. Implementasi sistem ini secara keseluruhan diverifikasi oleh badan sertifikasi independen, melalui beberapa skema audit baik yang bersifat wajib (*mandatory*) maupun sukarela (*voluntary*).

Perseroan telah memperoleh sertifikasi Lacak Balak (*Chain of Custody/CoC*) berdasarkan standar PEFC (*Programme for the Endorsement of Forest Certification*) sejak tahun 2009. PEFC adalah program pengesahan standar sertifikasi hutan terkemuka yang diakui secara internasional yang mendukung terlaksananya pengelolaan hutan yang bertanggung jawab. Beranggotakan 55 negara dan telah mendukung 48 skema sertifikasi hutan nasional di seluruh dunia, saat ini, skema sertifikasi PEFC merupakan skema sistem sertifikasi hutan terbesar di dunia, dengan luas hutan yang telah tersertifikasi sebesar lebih dari 330 juta hektar. Sertifikasi memungkinkan Perseroan untuk dapat menyatakan secara pasti bahwa produk-produknya yang bersertifikasi PEFC berasal dari hutan yang dikelola secara lestari. Sejak akhir 2014, PEFC telah mendukung secara formal salah satu skema sertifikasi di Indonesia, yaitu Indonesian *Forestry Certification Cooperation* (IFCC). Dukungan ini akan memudahkan industri kertas untuk mendapatkan bahan baku dengan standar PEFC dari pasar dalam negeri.

Selanjutnya sesuai dengan perundangan dan peraturan pemerintah Indonesia, Perseroan juga berkomitmen untuk menjalankan operasinya sesuai dengan Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK). SVLK merupakan sistem yang disusun pemerintah Indonesia, bekerja sama dengan pemangku kepentingan nasional dan internasional untuk memastikan semua produk kayu Indonesia yang diperdagangkan telah memiliki status legalitas dan bisa dilacak asal muasalnya. Negara-negara importir produk berbasis kayu dari Indonesia akan memiliki kepastian bahwa produk-produk dengan sertifikasi SVLK telah mengikuti standar tinggi untuk legalitas kayu yang setara dengan sistem Lacak Balak dari negara-negara lain di dunia.

Sejak bulan November 2016, Uni Eropa secara resmi mengakui SVLK sebagai standar yang diakui dalam kerangka *Forest Law Enforcement, Governance and Trade* (FLEGT) melalui diaktifkannya FLEGT-VPA (*Voluntary Partnership Agreement*) antara Uni Eropa dan Indonesia. Dengan diaktifkannya FLEGT-VPA ini, produk-produk dengan logo SVLK akan lebih mudah masuk ke pasar Uni Eropa tanpa harus melakukan proses uji tuntas (*due diligence*).

Pabrik-pabrik Perseroan seluruhnya memiliki sertifikat SVLK sejak tahun 2012. Audit sertifikasi ini dilakukan oleh PT. TUV Rheinland Indonesia, sebuah perusahaan jasa sertifikasi independen dan merupakan bagian dari TUV Rheinland Group yang berkantor pusat di Jerman. Sertifikat untuk pabrik berlaku sampai tahun 2021.

Perseroan mendukung komitmen pemerintah untuk menurunkan emisi gas rumah kaca. Pada tahun 2019 Indah Kiat Perawang menggunakan bahan bakar biofuel untuk 64% konsumsi energinya. Sementara itu Indah Kiat Tangerang menggunakan bahan bakar gas untuk 63% konsumsi energinya. Perseroan terus berupaya meningkatkan penggunaan bahan bakar ramah lingkungan dan mengurangi penggunaan bahan bakar fosil.

Pada tahun 2020 Indah Kiat Perawang memasang sebuah alat *new exchanger* dan sistem pemulihan panas; boiler dengan efisiensi rendah juga dinonaktifkan; peralatan ketel, tabung pemanas, drum uap, dan perangkat uap diperbaiki; dan dilakukan refraktori untuk meningkatkan keandalan boiler. Program efisiensi energi telah berhasil menurunkan intensitas listrik untuk pabrik Indah Kiat Perawang sebesar 65% dan intensitas uap sebesar 3%, dibandingkan dengan tahun 2019. Konsumsi kulit kayu menjadi meningkat sebesar 19% dibandingkan dengan tahun 2019 dan hal ini pada akhirnya berkontribusi pada penurunan 8% konsumsi batubara. Selain itu, empat sekrap reclaimers ditingkatkan untuk memasok empat boiler dan tabung boiler. Dengan penerapan inisiatif ini, Indah Kiat Perawang berhasil mengurangi intensitas emisi karbon sebesar 22% pada tahun 2020, dibandingkan dengan tahun 2019.

Sejak tahun 2010, Indah Kiat Serang telah bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten dan dibantu oleh LSM lokal dalam penanaman 110.000 pohon bakau seluas 11 hektar di Tirtayasa, Pontang, dan Tanara, di Kabupaten Serang. Pada tahun 2018-2020, Indah Kiat Tangerang di Mauk juga melakukan penanaman 65.000 bibit mangrove di kawasan Tanjung Pasir Teluk Naga Mangrove Center dan bekerjasama dengan kelompok tani mangrove setempat dan Pemerintah Kabupaten Tangerang dalam merawat bibit mangrove. Pohon mangrove mempunyai fungsi untuk mengembalikan ekosistem air laut, dapat menahan abrasi dan menyerap racun yang berasal dari aliran sungai menuju laut.

IX. PERPAJAKAN

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Oleh Pemegang Obligasi dan Sukuk Mudharabah

Perpajakan atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang diterima atau diperoleh Pemegang Obligasi dan Sukuk Mudharabah diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 Tahun 2019 tanggal 07 Agustus 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 16 Tahun 2009 tanggal 9 Februari 2009 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi, penghasilan yang diterima atau diperoleh bagi Wajib Pajak berupa bunga dan diskonto Obligasi dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final yaitu:

- a. Atas bunga obligasi dengan kupon (*interest bearing bond*) sebesar 15% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan Bentuk Usaha Tetap (BUT) dan 20% atau sesuai tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) bagi Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap. Jumlah yang terkena pajak dihitung dari jumlah bruto bunga sesuai dengan masa kepemilikan (*holding period*) obligasi;
- b. Atas diskonto dari obligasi dengan kupon sebesar 15% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan Bentuk Usaha Tetap (BUT) dan 20% atau sesuai dengan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) bagi Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap. Jumlah yang terkena pajak dihitung dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi dan tidak termasuk bunga berjalan (*accrued interest*);
- c. Atas diskonto obligasi tanpa bunga (*zero coupon bond*) sebesar 15% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan Bentuk Usaha Tetap (BUT) dan 20% atau sesuai tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) bagi Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap. Jumlah yang terkena pajak dihitung dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi;
- d. Atas bunga dan/atau diskonto dari obligasi yang diterima dan/atau diperoleh Wajib Pajak reksadana yang terdaftar pada OJK sebesar 5% sampai dengan tahun 2020 dan 10% untuk tahun 2021 dan seterusnya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021 Pasal 3 atas penghasilan bunga obligasi termasuk premium, diskonto, dan imbalan sehubungan dengan jaminan pengembalian utang yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap dikenakan tarif pemotongan sebesar 10% atau sesuai dengan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B). Tarif pajak sebagaimana yang dimaksud mulai berlaku setelah 6 bulan sejak berlakunya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2021 (03 Agustus 2021).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 91 Tahun 2021 tanggal 30 Agustus 2021 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap, penghasilan yang diterima atau diperoleh bagi Wajib Pajak berupa bunga dan diskonto Obligasi dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 10% (sepuluh persen) yaitu:

1. Atas bunga dari Obligasi dengan kupon, sebesar jumlah bruto sesuai dengan masa kepemilikan Obligasi;
2. Atas diskonto dari Obligasi dengan kupon, sebesar selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan Obligasi, tidak termasuk bunga berjalan; dan
3. Diskonto dari Obligasi tanpa bunga, sebesar selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan Obligasi.

Pemotongan pajak yang bersifat final ini tidak dikenakan terhadap bunga obligasi yang diterima oleh Wajib Pajak:

- Bank yang didirikan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia;
- Dana Pensiun yang pendirian/pembentukannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (3) huruf h Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan.

Pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final ini dilakukan oleh:

- Penerbit obligasi atau kustodian selaku agen pembayaran yang ditunjuk, atas bunga, dan/atau diskonto yang diterima pemegang obligasi dengan kupon pada saat jatuh tempo bunga obligasi, dan diskonto yang diterima pemegang obligasi tanpa bunga pada saat jatuh tempo obligasi;
- Perusahaan efek, dealer, atau bank, selaku pedagang perantara, atas bunga dan/atau diskonto yang diterima atau diperoleh penjual obligasi pada saat transaksi; dan/atau
- Perusahaan efek, dealer, bank, dana pensiun, dan reksadana, selaku pembeli obligasi langsung tanpa melalui perantara, atas bunga dan/atau diskonto obligasi yang diterima atau diperoleh penjual obligasi pada saat transaksi.

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Perseroan

Perseroan memiliki kewajiban perpajakan sebagai Wajib Pajak dan Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

CALON PEMBELI OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA, PENDAPATAN BAGI HASIL, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGALIHAN DENGAN CARA LAIN ATAS OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

X. PENJAMIN EMISI OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 No. 90 tanggal 25 Juni 2021, Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi No. 27 tanggal 15 Juli 2021, Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 No. 41 tanggal 14 September 2021 Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 No. 93 tanggal 25 Juni 2021, Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 No. 30 tanggal 15 Juli 2021, Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 No. 45 tanggal 14 September 2021, para Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang namanya tercantum di bawah ini, telah menyetujui untuk menawarkan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 kepada Masyarakat sebesar Rp3.000.000.000.000,- (tiga triliun Rupiah) dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah) dengan kesanggupan penuh (*full commitment*).

NO.	KETERANGAN	PORSI PENJAMINAN			Jumlah Nominal (Rp)	%
		SERI A 370 HARI	SERI B 3 TAHUN	SERI C 5 TAHUN		
Penjamin Pelaksana Emisi						
1.	PT BCA Sekuritas	206.470.000.000	284.050.000.000	256.420.000.000	746.940.000.000	24,9%
2.	PT BNI Sekuritas	238.070.000.000	38.880.000.000	18.210.000.000	295.160.000.000	9,8%
3.	PT Indo Premier Sekuritas	213.970.000.000	431.650.000.000	41.100.000.000	686.720.000.000	22,9%
4.	PT Maybank Sekuritas Indonesia	208.000.000.000	134.015.000.000	8.210.000.000	350.225.000.000	11,7%
5.	PT Sinarmas Sekuritas (Terafiliasi)	386.520.000.000	85.555.000.000	117.110.000.000	589.185.000.000	19,6%
6.	PT Sucor Sekuritas	246.970.000.000	75.850.000.000	8.950.000.000	331.770.000.000	11,1%
TOTAL		1.500.000.000.000	1.050.000.000.000	450.000.000.000	3.000.000.000.000	100,00%

Susunan dan besarnya persentase penjaminan emisi Sukuk Mudharabah adalah sebagai berikut:

NO.	KETERANGAN	PORSI PENJAMINAN			Jumlah Nominal (Rp)	%
		SERI A 370 HARI	SERI B 3 TAHUN	SERI C 5 TAHUN		
Penjamin Pelaksana Emisi						
1.	PT BCA Sekuritas	22.075.000.000	45.815.000.000	1.400.000.000	69.290.000.000	6,9%
2.	PT BNI Sekuritas	1.100.000.000	46.760.000.000	7.050.000.000	54.910.000.000	5,5%
3.	PT Indo Premier Sekuritas	32.000.000.000	165.000.000.000	4.000.000.000	201.000.000.000	20,1%
4.	PT Maybank Sekuritas Indonesia	31.000.000.000	22.000.000.000	1.000.000.000	54.000.000.000	5,4%
5.	PT Sinarmas Sekuritas (Terafiliasi)	83.675.000.000	117.625.000.000	31.550.000.000	232.850.000.000	23,3%
6.	PT Sucor Sekuritas	330.150.000.000	52.050.000.000	5.750.000.000	387.950.000.000	38,8%
TOTAL		500.000.000.000	449.250.000.000	50.750.000.000	1.000.000.000.000	100,00%

Selain Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Perjanjian Emisi Sukuk Mudharabah tersebut di atas tidak terdapat perjanjian lain yang dibuat antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Perjanjian Emisi Sukuk Mudharabah. Selanjutnya Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang turut dalam Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjataan Efek Dalam Penawaran Umum. Berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjataan untuk Obligasi dan Sukuk Mudharabah ini adalah PT Sinarmas Sekuritas.

Berdasarkan UUPM yang dimaksud dengan Afiliasi adalah:

- a. hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- b. hubungan antara satu pihak dengan pegawai, Direktur atau Komisaris dari pihak tersebut;
- c. hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
- d. hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- e. hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
- f. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah serta Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah dalam rangka Penawaran Umum ini bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun secara tidak langsung sesuai dengan definisi Pihak Terafiliasi dalam UUPM, kecuali PT Sinarmas Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan melalui pemegang saham secara tidak langsung yang sama sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

Penentuan Tingkat Bunga Tetap Pada Pasar Perdana

Tingkat Bunga Obligasi dan Nisbah Sukuk Mudharabah ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah dengan mempertimbangkan faktor dan parameter, yaitu hasil penawaran awal (*bookbuilding*), kondisi pasar, *benchmark* kepada Obligasi dan Sukuk Mudharabah Pemerintah yang disesuaikan dengan waktu jatuh tempo masing-masing seri Obligasi dan Sukuk Mudharabah, serta *risk premium* yang disesuaikan dengan masing-masing pemeringkatan Obligasi dan Sukuk Mudharabah.

XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam rangka Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik : Y. Santosa dan Rekan

Jl. Sisingamangaraja No.26. Lantai 2
Jakarta 12110 - Indonesia
Telepon : (+62 21) 720 2605
Faksimili: (+62 21) 7278 8954

STTD No. : STTD.AP-462/PM.22/2018 tanggal 9 Februari 2018 atas nama Yahya Santosa

Keanggotaan Asosiasi : Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) No. 1561

Pedoman Kerja : Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)

Surat Penunjukan Perseroan: P003/V/IKPP/21/Y tanggal 31 Mei 2021

Tugas utama Akuntan Publik dalam rangka Penawaran Umum ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standard auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Standard tersebut mengharuskan akuntan publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Suatu audit yang dilakukan oleh akuntan publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Konsultan Hukum : Lasut Pane & Partners Advocates

Jl. Hang Tuah Raya No.29
Kebayoran Baru
Jakarta 12120 - Indonesia
Telepon: (+62 21) 720 7359/ 720 4279/ 722 4105
Faksimili: (+62 21) 720 4275

STTD No. : STTD.KH-182/PM.2/2018 tanggal 25 Juli 2018 atas nama Marjan E. Pane

Nama Asosiasi : Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPPM)

No Anggota Asosiasi : 93007

Pedoman Kerja : Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP.01/HKHPPM/2005 tanggal 18 Februari 2005

Surat Penunjukan : 005/SP-IKPP/IV/21/TH tanggal 7 Juni 2021

Tugas utama dari Konsultan Hukum dalam rangka Penawaran Umum ini adalah melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian dari segi hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

Wali Amanat : **PT Bank KB Bukopin Tbk**
Gedung Bank KB Bukopin Lantai 8
Jl. MT. Haryono Kav.50-51
Jakarta 12770, Indonesia
Telepon: (021) 798 0640
Faksimili : (021) 798 0705

STTD No. : No. 20/PM/STTD-WA/2005 tanggal 26 Agustus 2005 atas nama PT Bank KB Bukopin Tbk.
Keanggotaan Asosiasi : Asosiasi Wali Amanat Indonesia (AWAI)
Surat Penunjukan : 0023IKP/CFO/VI/2021 tanggal 15 Juni 2021

Tugas utama Wali Amanat dalam rangka Penawaran Umum ini adalah untuk mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak dan kewajiban Pemegang Obligasi dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundangundangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia khususnya peraturan di bidang Pasar Modal dan ketentuan/peraturan KSEI mengenai Obligasi.

Notaris : **Aulia Taufani, SH.**
Menara Sudirman Lantai 17D
Jl. Jend. Sudirman Kav.60
Jakarta 12190 - Indonesia
Telepon: (+62 21) 5289 2366
Faksimili: (+62 21) 520 4780

STTD No. : STTD.N-5/PM.22/2018 Tanggal 27 Februari 2018 atas nama Aulia Taufani, SH. Anggota Ikatan Notaris
Indonesia No. : 0060219710719
Pedoman Kerja : Undang-Undang No.2 tahun 2014 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.
Surat Penunjukan : 005/SP-IKPP/IV/21/TH tanggal 7 Juni 2021

Ruang lingkup tugas Notaris dalam rangka Penawaran Umum ini adalah menyiapkan dan membuat akta-akta antara lain Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Mudharabah, Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah, Akad Mudharabah, Pengakuan Utang Obligasi, Pengakuan Kewajiban Sukuk Mudharabah, Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi, Perjanjian Agen Pembayaran Sukuk Mudharabah serta akta-akta perubahannya, sesuai dengan peraturan jabatan dan kode etik Notaris.

Notaris : **Aryanti Artisari, SH., Mkn.**
Menara Sudirman Lantai 17D
Jl. Jend. Sudirman Kav.60
Jakarta 12190 - Indonesia
Telepon: (+62 21) 5289 2366
Faksimili: (+62 21) 520 4780

STTD No. : STTD.N-11/PM.22/2018
Indonesia No. : 0639919811220
Pedoman Kerja : Undang-Undang No.2 tahun 2014 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia
Surat Penunjukan : 034/SP-IKPP/VII/21/TH tanggal 14 Juli 2021

Ruang lingkup tugas Notaris dalam rangka Penawaran Umum ini adalah menyiapkan dan membuat akta-akta antara lain Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Mudharabah, Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah, Akad Mudharabah, Pengakuan Utang Obligasi, Pengakuan Kewajiban Sukuk Mudharabah, Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi, Perjanjian Agen Pembayaran Sukuk Mudharabah serta akta-akta perubahannya, sesuai dengan peraturan jabatan dan kode etik Notaris.

Tim Ahli Syariah : **Mohammad Bagus Teguh Perwira**
ASPM No: Kep-02/PM.223/PJ-ASPM /2021
Akhmad Affandi Mahfudz
ASPM No: Kep-14/PM.223/ASPM-P/2019
Surat Penunjukan : Tanggal 23 Juni 2021

Ruang lingkup tugas Tim Ahli Syariah dalam rangka Penawaran Umum ini adalah:

1. Memberikan nasihat dan saran serta mengawasi pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal atas Penerbitan Sukuk PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. sesuai dengan prinsip hukum Islam dalam Kegiatan Syariah di Pasar Modal berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia;
2. Membuat dan menerbitkan Pernyataan kesesuaian syariah sehubungan dengan rangka Penerbitan Sukuk PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk;
3. Menghadiri pertemuan dan/atau telekonferensi sehubungan dengan Penerbitan Sukuk PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk; dan
4. Berkomunikasi dengan konsultan atau pihak profesi penunjang pasar modal lainnya yang terlibat dalam rangka Penerbitan Sukuk PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk apabila diperlukan.

Perusahaan Pemeringkat Efek : **PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)**
Panin Tower Senayan City 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot 19
Jakarta 10270, Indonesia
Telpon/Faksimili: (62 21) 7278 2380/(62 21) 7278 2370
Website : www.pefindo.com

Tugas utama Pemeringkat Efek adalah melakukan Pemeringkatan atas Obligasi, Sukuk Mudharabah dan Perseroan.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Mudharabah ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

XII. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

Sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi, Perseroan telah menunjuk PT Bank KB Bukopin Tbk sebagai Wali Amanat. PT Bank KB Bukopin Tbk telah terdaftar di OJK dengan No. 21/STTD-WA/PM/2005 tanggal 26 Agustus 2005 sesuai dengan UUPM.

Perseroan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Wali Amanat. Wali Amanat tidak mempunyai hubungan kredit dengan Perseroan dalam jumlah yang melebihi ketentuan dalam Peraturan VI.C.3, selain itu Wali Amanat juga tidak merangkap menjadi penanggung dan/atau pemberi agunan dalam penerbitan efek bersifat utang, Sukuk, dan/atau kewajiban Perseroan dan menjadi Wali Amanat dari pemegang efek yang diterbitkan oleh Perseroan.

1. RIWAYAT SINGKAT

P T Bank KB Bukopin Tbk ("**KB Bukopin**") pada awalnya didirikan sebagai bank dengan badan hukum Koperasi pada tanggal 10 Juli 1970 dengan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (disingkat KB Bukopin), didirikan dengan Akta Pendirian Bank Umum Koperasi Indonesia tanggal 21 April 1970 yang telah disahkan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Koperasi Tentang Pengesahan Koperasi Sebagai Badan Hukum No.013/Dirdjen/Kop/70 tanggal 10 Juli 1970 dan telah didaftarkan dalam Daftar Umum Direktorat Jenderal Koperasi No. 8251 tanggal 10 Juli 1970.

Pada tahun 1993, KB Bukopin telah mengubah status badan hukumnya dari semula berbentuk koperasi menjadi perseroan terbatas dengan nama PT Bank KB Bukopin, berdasarkan Akta Pendirian No. 126 tanggal 25 Februari 1993 yang diperbaiki dengan Akta Pembetulan No. 118 tanggal 28 Mei 1993, keduanya dibuat di hadapan, Muhani Salim, S.H., Notaris di Jakarta, berdasarkan mana KB Bukopin memasukkan seluruh aset dan kewajiban yang tercatat dalam neraca bank sampai dengan tanggal 31 Desember 1992 sebagai setoran modal dari para pendiri Perseroan. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-5332. HT.01.01.TH.93 tanggal 29 Juni 1993, dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 542/A.PT/HKM/1993/ PN.JAK.SEL tanggal 1 Juli 1993, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 64 tanggal 10 Agustus 1993, Tambahan No. 3633.

Pada tanggal 10 Juli 2006 Bank KB Bukopin melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dengan mencatatkan 5.568.852.493 Saham Kelas B pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia/BEI) yang merupakan 99% dari seluruh jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Anggaran dasar Bank KB Bukopin telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 12 tanggal 22 Desember 2020 dibuat dihadapan Notaris DR. Yurisa Martanti, SH., MH., Notaris di Jakarta yaitu sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima dan dicatat didalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing masing tertanggal 23-12-2020 (dua puluh tiga Desember tahun dua ribu dua puluh Nomor : AHU-AH.01.03-0422961.

Per 31 Desember 2020, saham Bank KB Bukopin dimiliki oleh PT. Bosowa Corporindo sebesar 11,68%, Kookmin Bank Co. Ltd sebesar 67,00%, Negara Republik Indonesia sebesar 3,18% dan Publik sebesar 18,14%.

Dari waktu ke waktu, Bank KB Bukopin terus memperbaiki dan menyempurnakan *business process* dan layanan kepada nasabah. Peningkatan kualitas sumber daya manusia terus dilakukan dengan melakukan berbagai pelatihan dan pendidikan. Bank KB Bukopin juga terus meningkatkan dukungan teknologi informasi dalam rangka memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabahnya. Dalam operasionalnya, Bank KB Bukopin juga selalu mengedepankan sistem pengelolaan risiko yang optimal, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan benar.

Seluruh kantor Bank KB Bukopin telah terhubung dalam satu jaringan real time online. Untuk mendukung layanan ke nasabah, Bank KB Bukopin juga mengoperasikan 881 mesin ATM. Kartu ATM KB Bukopin terkoneksi dengan seluruh jaringan ATM di Tanah Air.

Agar semakin memudahkan nasabah, Perseroan juga menjalin kerjasama dengan bank-bank dan lembaga lainnya, sehingga pemegang Kartu KB Bukopin dapat melakukan berbagai aktivitas perbankan di hampir seluruh ATM bank apapun di Indonesia.

Perseroan juga memiliki dua anak perusahaan, yaitu PT Bank Syariah Bukopin dan PT Bukopin Finance, dengan hasil usaha yang dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Bank KB Bukopin. PT Bukopin Finance (d/h PT Indo Trans Buana Multi Finance) didirikan pada tanggal 11 Maret 1983, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan sewa guna usaha dan multifinance. Sedangkan Bank Syariah KB Bukopin (d/h PT Bank Persyarikatan Indonesia), didirikan pada tanggal 11 September 1990 yang bergerak di bidang perbankan berbasis syariah.

Untuk mengantisipasi evolusi bisnis di sektor perbankan, Perseroan terus melakukan transformasi dan inovasi menuju perusahaan jasa keuangan terintegrasi berbasis teknologi digital dengan mendukung percepatan ekosistem StartUp di Indonesia. Bank KB Bukopin menginisiasi program pembinaan dan edukasi calon pendiri StartUp di bidang fintech melalui kolaborasi dalam bentuk BNV (Bukopin Innovation Labs).

Melalui struktur permodalan yang terus diperkokoh sejalan dengan perkembangan usahanya, penanganan pengendalian risiko dan pengawasan intern yang terus ditingkatkan, pengembangan produk dan jasa perbankan yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pasar, pengembangan sumber daya manusia secara berkesinambungan, serta peningkatan mutu pelayanan sehingga memenuhi harapan nasabah, Bank KB Bukopin siap meraih pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

2. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM WALI AMANAT

Struktur permodalan dan Susunan Pemegang Saham Bank KB Bukopin per 31 Januari 2021 berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Keterangan Jumlah Saham	Jenis Kelas A Nilai nominal Rp10.000 per saham		Jenis Kelas B Nilai nominal Rp100 per saham		Jumlah Saham Kelas A & B	% Jumlah Saham
	Jumlah Nominal (Rp)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Jumlah Saham		
Modal Dasar	21.337.978	213.379.780.000	67.866.202.200	6.786.620.220.000	67.887.540.178	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. PT. Bosowa Corporindo	6.118.188	61.181.880.000	3.810.262.393	381.026.239.300	3.816.380.581	11,68
2. Kookmin Bank Co., Ltd	-	-	21.891.179.319	2.189.117.931.900	21.891.179.319	67,00
3. Negara Republik Indonesia	4.736.255	47.362.550.000	1.304.232.376	103.423.237.600	1.038.968.631	3,18
4. Pemegang Saham Lainnya	10.483.535	104.835.350.000	5.916.239.128	591.623.912.800	5.926.722.663	18,14
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	21.337.978	213.379.780.000	32.651.913.216	3.265.191.321.600	32.673.251.194	100,000
Jumlah Saham dalam Portepel	-	-	35.214.288.984	3.521.428.898.400	35.214.288.984	

3. SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Susunan Dewan Komisaris dan anggota Direksi Bank KB Bukopin berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Bank KB Bukopin, Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan PT. Bank KB Bukopin, Tbk tertanggal 22 Desember 2020 No. 13, mengenai Perubahan Susunan Pengurus Perseroan dibuat di hadapan Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama Independen	:	Bo Youl Oh**
Wakil Komisaris Utama Independen	:	Sapto Amal Damandari*
Komisaris	:	Chang Su Choi
Komisaris	:	Nanang Supriyatno*
Komisaris	:	Susiwijono
Komisaris	:	Deddy S.A. Kodir
Komisaris Independen	:	Hae Wang Lee**
Komisaris Independen	:	Tippy Joesoef*

Direksi

Direktur Utama	:	Rivan A Purwantono
Direktur	:	Adhi Brahmantya
Direktur	:	Jong Hwan Han
Direktur	:	Hari Wurianto
Direktur	:	Ji Kyu Jang**
Direktur	:	Euihyun Shin**
Direktur	:	Senghyup Shin**
Direktur	:	Helmi Fakhrudin*
Direktur	:	Dodi Widjajanto*

* Terhitung efektif sejak ditetapkan oleh Perseroan setelah diperolehnya persetujuan *fit and proper* dari Otoritas Jasa Keuangan.

** Terhitung efektif sejak ditetapkan oleh Perseroan setelah memenuhi semua persyaratan yang diatur dalam POJK 27/POJK.03/2019, POJK No.37/POJK.03/2017 dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

4. KEGIATAN USAHA

Kegiatan usaha KB Bukopin mencakup 3 besar layanan yaitu Kredit, Dana dan produk/layanan yang menghasilkan *Fee Based Income* (FBI). Kegiatan usaha Kredit terbagi atas Segmen Retail (bisnis Mikro, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan bisnis Konsumer) dan Segmen Komersial. Untuk kegiatan usaha Dana meliputi Segmen Retail dan Komersial. Produk/Layanan yang menghasilkan FBI dilakukan oleh unit bisnis Retail, Perbankan Internasional, Treasury, Kartu Kredit dan unit Layanan/Operasional. Semua kegiatan usaha KB Bukopin ini disiapkan dalam rangka untuk melayani kebutuhan nasabah dan dalam rangka pelaksanaan visi dan misi KB Bukopin.

Gambaran atas kegiatan usaha KB Bukopin tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

4.1. Kredit

a. Kredit Retail

KB Bukopin mengandalkan Kredit Retail sebagai penggerak dalam kegiatan usaha KB Bukopin yang terdiri dari kredit Mikro, kredit UKM dan Kredit Konsumer. Komposisi Kredit Retail ini terus mengalami pertumbuhan sebagai upaya penyeimbangan penyaluran kredit kepada debitur besar. Pola penyaluran berfokus pada bisnis unggulan, proses bisnis yang cepat dan perangkat kredit yang mumpuni.

Mikro

Kegiatan pembiayaan yang dilakukan dalam mengembangkan usaha mikro dilakukan berdasarkan pendekatan *Business to Business* (B2B) dan *Business to Customer* (B2C). Kedua konsep pengembangan tersebut bertujuan untuk memudahkan dalam menjual produk-produk mikro sesuai dengan kebutuhan nasabah di berbagai daerah. Pembiayaan *Business to Business* diberikan kepada Swamitra sebagai mitra KB Bukopin dalam mengelola usaha Simpan Pinjam, kepada BPR untuk pembiayaan PNS aktif di lingkungan Pemerintah Daerah/Pemerintah Kota, dan kepada koperasi-koperasi besar sebagai mitra *channeling* kredit kepada pensiunan. Hal itu dilakukan agar KB Bukopin tetap dapat melayani

nasabah yang tidak terjangkau oleh jaringan KB Bukopin dan untuk meningkatkan volume kredit secara lebih efektif dan efisien. Pembiayaan *Business to Customer* (B2C) dilakukan oleh KB Bukopin dengan memberikan kredit langsung kepada nasabah, seperti kredit Pemilikan Rumah Mikro, *Direct Loan* (Pinjaman Langsung) dan Kredit Pensiunan *Direct*.

UKM

KB Bukopin senantiasa meningkatkan kemudahan akses pelayanan perbankan bagi UKM guna pengembangan usaha mereka melalui Aliansi Strategis yang dimiliki KB Bukopin dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, BUMN, BUMD, Koperasi, dan Swasta. Kegiatan Aliansi Strategis diharapkan mampu lebih mengoptimalkan hubungan antara UKM dengan KB Bukopin melalui perantara pihak ketiga, antara lain dengan melakukan pembiayaan *closed system* Inti Plasma atau pola *Cross Selling* atau *Value Chain* di sektor komoditas pangan maupun segmen bisnis unggulan lainnya mulai dari hulu hingga ke hilir, terutama pada kelapa sawit. KB Bukopin juga ikut serta sebagai bank pelaksana dalam program-program pemberdayaan UKM yang dicanangkan oleh Pemerintah seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Surat Utang Pemerintah (SU-005), Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) serta KKP-E Tebu Rakyat. Penyaluran Kredit UKM ini dibatasi untuk plafond kredit maksimal sebesar Rp30 Miliar dengan harapan untuk penciptaan *data based* dan penyebaran risiko kredit. Proses bisnis kredit UKM ini menggunakan SIKT (Sistem Informasi Kredit Terpadu) sebagai alat untuk menetapkan besaran risiko, alat analisa kredit dan penyimpanan *data base* proses kredit. Semua kantor cabang KB Bukopin fokus pada penyaluran kredit ini.

Konsumer

Kredit Konsumer untuk bisnis konsumer lebih ditekankan kepada pembiayaan dengan sumber pengembalian dari *fixed income* untuk pemenuhan kebutuhan nasabah seperti rumah, kendaraan ataupun untuk keperluan serba guna. Kegiatan bisnis konsumer ini difokuskan pada 3 produk yaitu Produk KPR (Kredit Pemilikan Rumah), KPM (Kredit Pemilikan Mobil) dan KSG (Kredit Serba Guna). Proses bisnis untuk kredit konsumer ini menggunakan sistem ban berjalan (*E flow*) sebagai jaminan percepatan dan kehandalan pelayanan atas permohonan kredit konsumer. Dalam kredit konsumer ini juga terdapat kegiatan yang berhubungan dengan bisnis Kartu Kredit sebagai upaya pelayanan untuk kemudahan transaksi di era globalisasi.

b. Kredit Komersial

Kredit Komersial bagi KB Bukopin berfungsi sebagai penyeimbang atas kredit Retail. Kredit Komersial difokuskan kepada debitur besar (*plafond* kredit diatas Rp30 miliar) yang terbukti aman dan mampu memberikan keuntungan bagi Perseroan. Kredit Komersial ini fokus pada kredit modal kerja dan investasi untuk sektor-sektor usaha tertentu yang telah ditentukan.

4.2. DANA

a. Retail

Seiring dengan perubahan struktur organisasi, maka segmen bisnis pendanaan UKM dan Konsumer digabung menjadi segmen bisnis Retail. Perubahan ini membawa dampak positif untuk KB Bukopin karena memberikan peluang lebih besar bagi tenaga *marketing funding*. Potensi dan penawaran produk *funding* tidak hanya diperoleh dari nasabah perorangan, tetapi juga dari nasabah perusahaan (badan usaha).

Target utama dari kegiatan usaha *funding* Retail adalah memperbesar jumlah nasabah dengan segmen *mass affluent* (menengah), menciptakan struktur dana dengan komposisi dana murah yang stabil, dan meningkatkan jumlah transaksi. Kegiatan bisnis *funding* Retail juga didukung oleh program-program pemasaran yang dikemas dalam sebuah perencanaan komunikasi pemasaran yang terpadu yang tidak hanya bertujuan penjualan produk namun juga berdampak positif untuk membangun citra perusahaan.

b. Komersial

Bisnis Dana Komersial diharapkan menjadi salah satu penopang peningkatan sumber dana masyarakat KB Bukopin. Bisnis dana komersial memiliki *target market* utama perusahaan-perusahaan BUMN dan Swasta nasional. Produk dan layanan yang dijual dikemas dalam sebuah layanan yang terintegrasi seperti *cash management*.

Fee Based Income (FBI)

Kegiatan FBI KB Bukopin bersumber dari aktivitas *public services*, *trade finance*, bank garansi, dan jasa keagenan dengan peningkatan layanan fasilitas *E-Banking*, *cash management*, *fee* kartu kredit, jasa kustodian, jasa manajemen pengelolaan & IT Swamitra dan *public utilities*. Seiring dengan semakin berkembangnya layanan perbankan, KB Bukopin juga mulai melayani penjualan produk-produk berbasis investasi dan *wealth management*. Untuk kedepannya, KB Bukopin berharap layanan produk ini juga bisa memberikan kontribusi positif untuk peningkatan *fee-based income* KB Bukopin.

Perijinan KB Bukopin untuk jasa/pelayanan Wali Amanat diperoleh dari Menteri Keuangan Republik Indonesia serta terdaftar di OJK d/h Bapepam-LK No.21/PM/STTD-WA/2005 tanggal 26 Agustus 2005 (26-08-2005) sesuai dengan Undang-Undang Pasar Modal.

KB Bukopin telah berhasil melaksanakan kepercayaan untuk bertindak sebagai Wali Amanat serta berbagai pelayanan lain seperti Agen Pemantau, Agen Jaminan dan Agen Pembayaran. Sejak 2006 sampai saat ini, KB Bukopin telah berperan aktif sebagai Wali Amanat pada 38 (tiga puluh delapan) penerbitan Obligasi dan MTN di pasar modal Indonesia. Per 30 Juni 2017, KB Bukopin telah berpengalaman mewaliamanati sekitar Rp4,9 Triliun *outstanding* Obligasi dan MTN.

5. PERIZINAN WALI AMANAT

- Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep-078/DDK/II/3/1971 tanggal 16 Maret 1971 mengenai Izin Usaha Bank Umum Bank KB Bukopin.
- Surat Menteri Keuangan No, S-1382/MK.17/1993 tanggal 28 Agustus 1993 perihal Perubahan bentuk hukum dan perubahan nama Bank Umum Koperasi Indonesia menjadi PT Bank KB Bukopin.
- Akta Pendirian No. 126 tanggal 25 Februari 1993 dan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-5332.HT.01.01.TH.93 tanggal 29 Juni 1993.
- Surat Tanda Terdaftar dari Bapepam dan LK sebagai Wali Amanat PT Bank KB Bukopin Tbk No. 21/PM/STTD-WA/2005 tanggal 26 Agustus 2005.
- Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas (TDP) No. 09.03.1.64.28874 berlaku tanggal 8 Agustus 2017 berlaku sampai dengan 23 September 2022.
- Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia tentang Penunjukan PT Bank KB Bukopin menjadi Bank Devisa No. 29/135/KEP/DIR tanggal 2 Desember 1996.

6. PENGALAMAN BANK BUKOPIN

Berikut adalah pengalaman Bank KB Bukopin dari tahun 2019 sampai dengan Informasi Tambahan ini diterbitkan:

No	Nama Surat Berharga Emiten	Volume Penerbitan
1.	Wali Amanat Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 Seri A	Rp347 Miliar
2.	Wali Amanat Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 Seri B	Rp653 Miliar
3.	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Mutifinance Tahap II Tahun 2019 Seri A	Rp265 Miliar
4.	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Mutifinance Tahap II Tahun 2019 Seri B	Rp135 Miliar
5.	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Mutifinance Tahap III Tahun 2019 Seri B	Rp261 Miliar
6.	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Mutifinance Tahap III Tahun 2019 Seri B	Rp539 Miliar
7.	Agen Pemantau MTN VII Wika Realty Tahun 2019	Rp205 Miliar
8.	Agen Pemantau MTN VIII Wika Realty Tahun 2019	Rp300 Miliar
9.	Wali Amanat Sukuk IV HK Realtindo Tahun 2019 Seri A	Rp200 Miliar
10.	Wali Amanat Sukuk IV HK Realtindo Tahun 2019 Seri B	Rp700 Miliar

No	Nama Surat Berharga Emiten	Volume Penerbitan
11.	Agen Pemantau MTN II Barata Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri A	Rp50 Miliar
12.	Agen Pemantau MTN II Barata Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri B	Rp50 Miliar
13.	Agen Pemantau MTN III Barata Indonesia Tahun 2019	Rp100 Miliar
14.	Agen Pemantau MTN II Perum Perumnas Tahun 2019	Rp200 Miliar
15.	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahap II Tahun 2019	Rp500 Miliar
16.	Agen Pemantau MTN I HK Realtindo Tahun 2019 Seri A	Rp575 Miliar
17.	Agen Pemantau MTN I HK Realtindo Tahun 2019 Seri B	Rp90,5 Miliar
18.	Agen Pemantau MTN I HK Realtindo Tahun 2019 Seri C	Rp334,5 Miliar
19.	MTN Pintar Nusantara Sejahtera II Tahun 2019	USD 40 Juta
20.	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 Seri A	Rp150 Miliar
21.	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 Seri B	Rp250 Miliar
22.	Agen Pemantau MTN VI Perum Perumnas Tahun 2019 Seri A	Rp105 Miliar
23.	Agen Pemantau MTN VI Perum Perumnas Tahun 2019 Seri B	Rp100 Miliar
24.	Agen Pemantau MTN Candrakarya Multikreasi I Tahap I Tahun 2020 Seri A	Rp35,2 Miliar
25.	Agen Pemantau MTN Candrakarya Multikreasi I Tahap I Tahun 2020 Seri B	Rp25,5 Miliar
26.	Agen Pemantau MTN Candrakarya Multikreasi I Tahap II Tahun 2020	Rp17,4 Miliar
27.	Wali Amanat PUB II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 Seri A	Rp207,3 Miliar
28.	Wali Amanat PUB II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 Seri B	Rp501 Miliar
29.	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 Seri A	Rp495,5 Miliar
30.	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 Seri B	Rp883,5 Miliar
31.	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 Seri C	Rp12,1 Miliar
32.	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multiartha Tahap I Tahun 2020 Seri A	Rp55 Miliar
33.	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multiartha Tahap I Tahun 2020 Seri B	Rp55 Miliar
34.	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multiartha Tahap I Tahun 2020 Seri C	Rp15 Miliar
35.	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap I Tahun 2020 Seri A	Rp331,5 Miliar
36.	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap I Tahun 2020 Seri B	Rp367,5 Miliar
37.	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap I Tahun 2020 Seri C	Rp1 Miliar
38.	Wali Amanat Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap I Tahun 2020 Seri A	Rp298 Miliar
39.	Wali Amanat Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap I Tahun 2020 Seri B	Rp1,6 Miliar
40.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap I Tahun 2020 Seri C	Rp430 Juta
41.	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2020	Rp554 Miliar
42.	Wali Amanat Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II Tahun 2020 Seri A	Rp191 Miliar
43.	Wali Amanat Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II Tahun 2020 Seri B	Rp86 Miliar
44.	Wali Amanat Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Tahun 2020 Seri A	Rp333,365 Miliar
45.	Wali Amanat Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Tahun 2020 Seri B	Rp56,15 Miliar
46.	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2020 Seri A	Rp925,6 Miliar
47.	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2020 Seri B	Rp597,85 Miliar
48.	Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2020 Seri C	Rp276,55 Miliar
49.	Wali Amanat Obligasi AB SinarMas Multifinance I Tahun 2020 Seri A	Rp115 Miliar
50.	Wali Amanat Obligasi AB SinarMas Multifinance I Tahun 2020 Seri B	Rp25 Miliar
51.	Wali Amanat Obligasi AB SinarMas Multifinance I Tahun 2020 Seri C	Rp35 Miliar

7. TUGAS POKOK WALI AMANAT

Sesuai dengan Peraturan VI.C.4 dan kemudian ditegaskan lagi di dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi AB Sinar Mas Multifinance II Tahun 2021, tugas pokok Wali Amanat antara lain adalah:

- a. mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
- b. mengikatkan diri untuk melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam huruf a sejak menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan dengan Perseroan, tetapi perwakilan tersebut mulai berlaku efektif pada saat Obligasi telah dialokasikan kepada Pemegang Obligasi.
- c. melaksanakan tugas sebagai Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan.
- d. memberikan semua keterangan atau informasi sehubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas perwaliamanatan kepada OJK.

8. PENGGANTIAN WALI AMANAT

Berdasarkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Penawaran Umum Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I tahun 2021, penggantian Wali Amanat dilakukan karena sebab-sebab antara lain sebagai berikut:

- a. Wali Amanat tidak lagi memenuhi ketentuan untuk menjalankan fungsi sebagai Wali Amanat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- b. Izin usaha bank sebagai Wali Amanat dicabut.
- c. Wali Amanat dibubarkan oleh suatu badan peradilan yang berwenang dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap atau oleh suatu badan resmi lainnya atau dianggap telah bubar berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
- d. Wali Amanat dinyatakan pailit oleh badan peradilan yang berwenang dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap atau dibekukan operasinya dan/atau kegiatan usahanya oleh pihak yang berwenang.
- e. Wali Amanat tidak dapat melaksanakan kewajibannya, berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau keputusan RUPO dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- f. Wali Amanat melanggar ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- g. Atas permintaan para Pemegang Obligasi.
- h. Timbulnya hubungan Afiliasi antara Wali Amanat dengan Perseroan setelah penunjukan Wali Amanat.
- i. Timbulnya hubungan kredit yang melampaui jumlah sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 19/POJK.04/2020.
- j. Atas permintaan Wali Amanat, dalam hal Wali Amanat mengundurkan diri atau Perseroan tidak membayar imbalan jasa Wali Amanat sebagaimana tersebut dalam Perjanjian Perwaliamanatan setelah Wali Amanat mengajukan permintaan secara tertulis sebanyak 3 (tiga) kali berturut-turut kepada Perseroan.

9. IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN WALI AMANAT

Tabel-tabel di bawah ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Bank KB Bukopin per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan opini wajar dalam laporannya tanggal 31 Maret 2021 yang ditandatangani oleh Mulyadi.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET		
Kas	600.087	836.192
Giro pada Bank Indonesia	1.406.196	4.101.417
Giro pada bank lain		
Giro pada bank lain	971.857	867.933
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.425)	(1.425)
Giro pada bank lain – neto	970.432	866.508
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.680.004	4.847.957
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	3.680.004	4.847.957
Surat-surat berharga		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	29.801
Diukur pada biaya perolehan amortisasi	778.866	1.214.348
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5.247.149	7.825.244
	6.026.015	9.069.393
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Surat-surat berharga - neto	6.026.015	9.069.393
Tagihan Derivatif - neto	4.555	-
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah		
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	60.698.574	69.545.545
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.702.358)	(1.079.772)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - neto	56.266.216	67.835.773
Tagihan akseptasi	66.182	111.321
Penyertaan saham	15	15
Aset tetap		
Aset tetap	4.606.763	3.877.093
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(1.102.360)	(864.878)
Aset tetap – neto	3.504.403	3.012.215
Aset pajak tangguhan – neto	987.447	21.717
Aset tak berwujud		
Aset tak berwujud	482.511	510.963
Dikurangi: Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	(278.800)	(263.073)
Aset tak berwujud – neto	203.711	247.890
Aset lain-lain – neto	6.223.315	9.313.850
TOTAL ASET	79.938.578	100.264.248

LIABILITAS DAN EKUITAS
LIABILITAS

Liabilitas segera	1.021.561	488.661
Simpanan nasabah	44.042.838	80.813.460
Simpanan dari bank lain	13.198.900	1.154.348
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	5.742.668	4.275.068
Liabilitas derivatif	112.828	-
Liabilitas akseptasi	66.182	111.321
Pinjaman yang diterima	3.953.365	1.072.147
Surat berharga yang diterbitkan	1.800.104	1.797.946
Utang pajak	56.987	89.179
Liabilitas lain-lain	1.476.703	1.556.633
Total Liabilitas	1.021.561	488.661

Keterangan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
EKUITAS		
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal saham	3.478.571	1.376.437
Tambahan modal disetor	4.769.251	2.923.938
Surplus revaluasi aset	1.510.601	1.368.875
Keuntungan/(Kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – setelah pajak tangguhan	96.270	12.937
Saldo laba	(1.408.501)	3.200.834
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.446.192	8.883.021
Kepentingan non-pengendali	20.250	22.464
Total Ekuitas	8.466.442	8.905.485
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	79.938.578	100.264.248

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI

Keterangan	31 Desember	
	2020	2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan bunga dan Syariah		
Pendapatan bunga	4.948.179	7.289.461
Pendapatan Syariah	360.187	475.397
Total pendapatan bunga dan Syariah	5.308.366	7.764.858
Beban bunga dan Syariah		
Beban bunga	(4.498.700)	(5.422.479)
Beban Syariah	(257.610)	(327.840)
Total beban bunga dan Syariah	(4.756.310)	(5.750.319)
Pendapatan bunga dan Syariah - neto	552.056	2.014.539
Pendapatan operasional lainnya		
Provisi dan komisi lainnya	665.893	538.496
Keuntungan atas penjualan surat-surat berharga – neto	165.191	28.304
Keuntungan selisih kurs – neto	(6.816)	32.254
Lain-lain	206.481	184.826
Total pendapatan operasional lainnya	1.030.749	783.880
Pembalikan/(Beban) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	(2.622.451)	102.139
(Kerugian) keuntungan transaksi mata uang asing - neto	(108.266)	2
Pemulihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi - neto	(29.689)	-
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	(14.722)	(3.312)
(Kerugian) keuntungan dari perubahan nilai wajar aset keuangan	(226)	226
Beban operasional lainnya		
Umum dan administrasi	(1.742.001)	(1.766.688)
Gaji dan tunjangan karyawan	(872.063)	(885.408)
Premi program penjaminan pemerintah	(144.259)	(149.680)
Total beban operasional lainnya	(2.758.323)	(2.801.776)
LABA OPERASIONAL	(3.950.872)	95.698
(BEBAN) PENDAPATAN NON-OPERASIONAL – NETO	28.003	38.096
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(3.922.869)	133.794

Keterangan	31 Desember	
	2020	2019
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		
Kini	(2.411)	(5.447)
Penyesuaian tahun lalu	-	120.246
Tanggungan	667.171	(31.844)
Manfaat (Beban) pajak penghasilan - neto	664.760	82.955
LABA TAHUN BERJALAN	(3.258.109)	216.749
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi		
Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti	(33)	52.729
Perubahan surplus revaluasi aset	141.726	-
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(8.707)	(13.205)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Perubahan nilai wajar surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	79.370	68.251
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	3.963	(13.476)
Penghasilan komprehensif lain - neto	216.319	94.299
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	(3.041.790)	311.048
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	(3.255.895)	216.324
Kepentingan non-pengendali	(2.214)	425
	(3.258.109)	216.749
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	(3.039.576)	310.605
Kepentingan non-pengendali	(2.214)	443
	(3.041.790)	311.048
EKUITAS		
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal saham		
Saham biasa kelas A – Nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh)		
Saham biasa kelas B – Nilai nominal Rp100 (nilai penuh)		
Modal dasar		
Saham biasa kelas A – 21.337.978 saham		
Saham biasa kelas B – 22.866.202.200 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh		
Saham biasa kelas A – 21.337.978 saham		
Saham biasa kelas B – 9.065.282.454 saham	1.376.437	1.376.437
Tambahan modal disetor	2.923.938	2.923.938
Surplus revaluasi aset	1.369.875	1.368.875
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – setelah pajak tanggungan	12.937	(41.838)
Saldo laba		
Belum ditentukan penggunaannya	3.200.634	2.945.004
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.883.021	8.572.416
Kepentingan non-pengendali	22.464	22.021
Total Ekuitas	8.905.485	8.594.437
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	100.264.248	95.643.923

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2019	2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan bunga dan Syariah		
Pendapatan bunga	7.289.461	7.491.899
Pendapatan Syariah	475.397	488.993
Total pendapatan bunga dan Syariah	7.764.858	7.980.892
Beban bunga dan Syariah		
Beban bunga	(5.422.479)	(5.082.247)
Beban Syariah	(327.840)	(305.502)
Total beban bunga dan Syariah	(5.750.319)	(5.387.749)
Pendapatan bunga dan Syariah - neto	2.014.539	2.593.143
Pendapatan operasional lainnya		
Provisi dan komisi lainnya	538.496	445.897
Keuntungan atas penjualan surat-surat berharga – neto	28.304	91.268
Keuntungan selisih kurs – neto	32.254	36.367
Lain-lain	184.826	210.061
Total pendapatan operasional lainnya	783.880	783.593
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	102.139	(467.365)
Pemulihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi		-
(Beban) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	(3.312)	(1.829)
(Kerugian) keuntungan dari perubahan nilai wajar aset keuangan	226	-
(Kerugian) keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2	(2.846)
Beban operasional lainnya		
Umum dan administrasi	(1.766.688)	(1.604.349)
Gaji dan tunjangan karyawan	885.408	(996.636)
Premi program penjaminan pemerintah	(149.680)	(158.824)
Total beban operasional lainnya	(2.801.776)	(2.759.809)
LABA OPERASIONAL	95.698	144.887
(BEBAN) PENDAPATAN NON-OPERASIONAL – NETO	38.096	71.448
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	133.794	216.335
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		
Kini	(5.447)	(47.348)
Penyesuaian tahun lalu	120.246	-
Tanggungan	(31.844)	20.983
Beban pajak penghasilan - neto	82.955	(26.365)
LABA TAHUN BERJALAN	216.749	189.970
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi		
Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti	52.729	58.765
Perubahan surplus revaluasi aset	-	207.345
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(13.205)	(15.511)

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2019	2018
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Perubahan nilai wajar surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	68.251	(83.094)
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(13.476)	21.612
Penghasilan komprehensif lain - neto	94.299	189.117
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	311.048	379.087
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	216.324	189.595
Kepentingan non-pengendali	425	375
	216.749	189.970
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	310.605	378.561
Kepentingan non-pengendali	443	526
	311.048	379.087

10. INFORMASI MENGENAI PENELAAHAN TERKAIT DENGAN PENERBITAN OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH PERSEROAN

Wali Amanat menyatakan telah melakukan uji tuntas sesuai dengan Peraturan OJK No. 20/2020 berdasarkan surat tanggal 19 Mei 2021 nomor 08614/DCMI/V/2021.

11. INFORMASI

Alamat PT Bank KB Bukopin Tbk adalah sebagai berikut :

PT Bank KB Bukopin Tbk
 Gedung Bank KB Bukopin Lantai 8
 Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
 Jakarta 12770, Indonesia
 Telepon : (021) 7980640
 Faksimili : (021) 7980705

Up. : Capital Market Service & Financial Institution Department

XIII. TATA CARA PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH

1. Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan/atau perorangan Warga Negara Asing, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing yang berkedudukan di Indonesia yang berhak membeli Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah.

2. Pemesanan Pembelian Obligasi dan Sukuk Mudharabah

Pemesanan Pembelian Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah harus dilakukan dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan yang tercantum dalam Informasi Tambahan ini dan dalam Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (FPPO) dan/atau Formulir Pemesanan Pembelian Sukuk Mudharabah (FPPSM). Para pemesan dapat melakukan pemesanan pembelian Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Pemesanan Pembelian Obligasi dan Sukuk Mudharabah harus diajukan dengan menggunakan FPPO dan/atau FPPSM yang dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah melalui email para Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah sebagaimana tercantum dalam Bab XIV Prospektus ini dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (1) 1 (satu) alamat email hanya berhak untuk melakukan 1 (satu) kali pemesanan;
 - (2) Email yang akan diikutsertakan dalam proses pemesanan adalah email yang diterima pada pukul 08.00 – 16.00 WIB pada Masa Penawaran Umum;
 - (3) Pemesan harus melampirkan fotokopi KTP atau identitas lainnya;
 - (4) Pemesanan yang telah dimasukkan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan.
- b. Pemesan akan mendapatkan email balasan yang berisikan hasil scan FPPO dan/atau FPPSM yang sudah dibubuhi Nomor Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (FPPO) dan/atau Formulir Pemesanan Pembelian Sukuk Mudharabah (FPPSM) atau informasi tolakan yang dikarenakan oleh email ganda, nomor sub rekening efek yang tidak terdaftar atau tidak sesuai, KTP atau identitas yang dilampirkan tidak berlaku, informasi dalam sub rekening yang tidak sesuai dengan informasi dalam KTP atau identitas lainnya, dan kekurangan informasi lainnya terkait pemesanan pembelian Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah;
- c. Pemesan melakukan pembayaran selambat-lambatnya tanggal 29 September 2021 pukul 16.00 WIB ke rekening dan persyaratan yang tercantum dalam subbab Syarat-syarat pembayaran serta mengisi lengkap FPPO dan/atau FPPSM yang dikirimkan melalui email. Kemudian bukti setor dan scan FPPO dan/atau FPPSM yang telah diisi lengkap wajib dikirimkan ke alamat email para Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah selambat-lambatnya pukul 16.00 WIB dengan informasi pada badan email yang mengungkapkan nomor FPPO dan/atau FPPSM serta nama pemesan sesuai dengan KTP atau identitas lainnya yang berlaku;
- d. Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ketentuan dan tata cara ini dibuat demi kepentingan bersama, untuk mengantisipasi penyebaran virus corona (COVID-19) dan melaksanakan himbuan pemerintah untuk mengurangi keramaian di satu titik dengan tetap memperhatikan pelayanan terhadap investor. Ketentuan dan tata cara ini berlaku selama masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), bersifat final dan para pemesan yang ingin berpartisipasi wajib mengikuti tata cara tersebut di atas. Pemesanan pembelian Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani.

Setiap pemesan Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah harus memiliki rekening Efek pada Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI.

3. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan Pembelian Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

4. Masa Penawaran

Masa Penawaran Obligasi dan Sukuk Mudharabah adalah pada tanggal 27 September 2021 dan ditutup pada pukul 16.00 WIB.

5. Pendaftaran Obligasi dan Sukuk Mudharabah ke Dalam Penitipan Kolektif

Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini didaftarkan pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi dan Perjanjian Pendaftaran Sukuk Mudharabah di KSEI serta perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang akan dibuat di kemudian hari yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkan Obligasi dan Sukuk Mudharabah tersebut di KSEI maka atas Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dan Sukuk Mudharabah dalam bentuk sertifikat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi dan Sertifikat Jumbo Sukuk Mudharabah yang disimpan KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan Sukuk Mudharabah. Obligasi dan Sukuk Mudharabah akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Obligasi dan Sukuk Mudharabah hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek pada tanggal 30 September 2021;
- b. Konfirmasi Tertulis berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dan Sukuk Mudharabah dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek dengan Pemegang Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah. Konfirmasi Tertulis merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah yang tercatat dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI. Perusahaan Efek dan Bank Kustodian;
- c. Pengalihan kepemilikan Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI. Perusahaan Efek, atau Bank Kustodian yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening;
- d. Pemegang Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah yang tercatat dalam rekening efek berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pembayaran Pendapatan Bagi Hasil, pelunasan Pokok Obligasi, pembayaran kembali Dana Sukuk Mudharabah, memberikan suara dalam RUPO dan/atau RUPSU, serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi dan Sukuk Mudharabah;
- e. Pembayaran Bunga Obligasi, pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah, pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran kembali Dana Sukuk Mudharabah kepada pemegang Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah dilaksanakan oleh Perseroan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian, sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi, pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah, pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran kembali Dana Sukuk Mudharabah yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah, Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi dan Perjanjian Agen Pembayaran Sukuk Mudharabah. Perseroan melaksanakan pembayaran tersebut berdasarkan data kepemilikan Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan;
- f. Hak untuk menghadiri RUPO dan/atau RUPSU dilaksanakan oleh pemilik manfaat Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah atau kuasanya dengan membawa asli surat Konfirmasi Tertulis untuk RUPO dan/atau RUPSU dan yang diterbitkan oleh KSEI dan Obligasi serta Sukuk Mudharabah yang bersangkutan dibekukan sampai dengan berakhirnya RUPO dan/atau RUPSU;
- g. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk menerima dan menyimpan Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah yang didistribusikan oleh Perseroan.

6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi dan Sukuk Mudharabah

Pemesanan harus mengajukan FPPO dan/atau FPPSM selama jam kerja yang umum berlaku kepada para Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang tercantum dalam Bab XIV Prospektus ini mengenai Penyebarluasan Prospektus Dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dan Sukuk Mudharabah.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi dan Sukuk Mudharabah

Para Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah akan menyerahkan kembali kepada pemesan satu tembusan dari FPPO dan/atau FPPSM yang telah ditandatangani sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

8. Penjatahan Obligasi dan Sukuk Mudharabah

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang dipesan melebihi jumlah Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh Penjamin Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Sukuk Mudharabah sesuai dengan porsi penjaminan masing-masing dengan persetujuan dan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Pelaksana Emisi Sukuk Mudharabah, dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Peraturan No. IX.A.7 – Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum (“Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.7”). Tanggal penjatahan adalah tanggal 28 September 2021.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan Sukuk Mudharabah dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk setiap Penawaran Umum, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan. Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.A.2.

Manajer Penjatahan dalam hal ini adalah PT Sinarmas Sekuritas, wajib menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman kepada Peraturan No. VIII.G.12 – Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.7 paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi dan Sukuk Mudharabah

Pemesan dapat melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara transfer yang ditujukan kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi selambat-lambatnya tanggal 29 September 2021 pukul 16.00 pada rekening berikut:

	Obligasi	Sukuk Mudharabah
PT BCA Sekuritas	PT Bank BCA Tbk Cabang Kantor Cabang Korporasi No. Rekening: 2050086740 Atas nama: PT BCA Sekuritas	PT Bank BCA Syariah Cabang Jatinegara No. Rekening: 0018889014 Atas nama: PT BCA Sekuritas
PT BNI Sekuritas	PT Bank Negara Indonesia Tbk Cabang: Mega Kuningan No. Rekening: 014-003-4143 Atas Nama: PT BNI Sekuritas	PT Bank BCA Syariah Cabang: KCP Kenari No. Rekening: 0062226667 Atas Nama: PT BNI Sekuritas

	Obligasi	Sukuk Mudharabah
PT Indo Premier Sekuritas	PT Bank Permata Tbk. Cabang: Sudirman Jakarta No. Rekening: 0701254635 Atas Nama: PT Indo Premier Sekuritas	PT Bank Permata Syariah Cabang: Sudirman Jakarta No. Rekening: 0701575830 Atas Nama: PT Indo Premier Sekuritas
PT Maybank Sekuritas Indonesia	PT Bank Maybank Indonesia Tbk Cabang: Bursa Efek Indonesia No. Rekening: 2170417377 Atas Nama: PT Maybank Sekuritas Indonesia	PT Bank Maybank Indonesia Tbk Unit Usaha Syariah Cabang: Bursa Efek Indonesia No. Rekening: 2739000019 Atas Nama: PT Maybank Sekuritas Indonesia
PT Sinarmas Sekuritas	PT Bank Sinarmas Tbk Cabang: KFO Thamrin No. Rekening: 0045326217 Atas Nama: PT Sinarmas Sekuritas	PT Bank Sinarmas Tbk Cabang: KCS Jakarta Cik Ditiro No. Rekening: 9924677117 Atas Nama: PT Sinarmas Sekuritas
PT Sucor Sekuritas	PT Bank Sinarmas Tbk Cabang: Tanah Abang No. Rekening: 0029095116 Atas Nama: PT Sucor Sekuritas	Bank Permata Syariah Cabang: Pondok Indah No. Rekening: 00701914686 Atas Nama: PT Sucor Sekuritas

10. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Distribusi Obligasi dan Sukuk Mudharabah secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 30 September 2021. Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi dan Sertifikat Jumbob Sukuk Mudharabah untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi dan Sukuk Mudharabah pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi dan Sukuk Mudharabah semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah dan KSEI.

Segera setelah Obligasi dan Sukuk Mudharabah diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah, selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah memberi instruksi kepada KSEI untuk mendistribusikan Obligasi dan Sukuk Mudharabah ke dalam Rekening Efek dari Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi dan Sukuk Mudharabah kepada Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi dan Sukuk Mudharabah semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang bersangkutan.

11. Pengembalian Uang Pemesanan Obligasi dan Sukuk Mudharabah

Dalam hal suatu pemesanan Efek ditolak sebagian atau seluruhnya dan jika pesanan Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah sudah dibayar maka uang pemesanan harus dikembalikan oleh Manajer Penjatahan Efek kepada para pemesan, paling lambat 2 (dua) hari kerja sesudah tanggal penjatahan.

Apabila pencatatan Obligasi dan Sukuk Mudharabah tidak dilaksanakan dalam waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi dengan alasan tidak dipenuhinya persyaratan pencatatan pada Bursa Efek dan pengembalian uang pemesanan yang telah diterima oleh Perseroan, maka tanggung jawab pengembalian tersebut menjadi tanggungan Perseroan yang pengembalian pembayarannya melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal tidak dipenuhinya persyaratan pencatatan pada Bursa Efek.

Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah atau Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau kompensasi kerugian sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat indikasi Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah dari masing-masing Seri Sukuk Mudharabah yang dihitung secara harian berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah denda dan/atau kompensasi kerugian, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah.

Perseroan tidak bertanggung jawab dan dengan ini dibebaskan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah dan Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah dan Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah. Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah dan Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah tidak bertanggung jawab dan karenanya harus dibebaskan oleh Perseroan dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Perseroan.

Pengembalian uang kepada pemesan dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrument pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang relevan, dengan menunjukkan atau menyerahkan bukti tanda terima pemesanan dan bukti tanda jati diri.

12. Penundaan Masa Penawaran Umum atau Pembatalan Penawaran Umum

Dalam jangka waktu sejak Pernyataan Pendaftaran Efektif sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum. Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran Efektif atau membatalkan Penawaran Umum apabila terjadi kondisi-kondisi berikut:

- (i) Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
- (ii) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
- (iii) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Formulir Nomor: IX.A.2-11 lampiran 11.

Keputusan Perseroan untuk menunda atau membatalkan Penawaran Umum tersebut harus diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan serta mengumumkannya dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berperedaran nasional. Dengan mengacu pada Peraturan Nomor IX.A.2 Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar. Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
- b. menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a;
- c. menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
- d. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Jika terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah dan mengakibatkan pembatalan Penawaran Umum dan uang pembayaran pemesanan Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah telah diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah dan belum dibayarkan kepada Perseroan, maka uang pembayaran tersebut wajib dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah kepada para pemesan Obligasi dan Sukuk Mudharabah paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah tanggal diumumkannya pembatalan tersebut.

Dalam hal terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Mudharabah dan mengakibatkan pembatalan Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Mudharabah dan uang pembayaran pemesanan Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah telah diterima Perseroan, maka Perseroan wajib mengembalikan uang pembayaran tersebut kepada para pemesan Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah melalui KSEI dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja terhitung sejak tanggal pembatalan atau pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Mudharabah.

Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah atau Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau kompensasi kerugian sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat indikasi Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah dari masing-masing Seri Sukuk Mudharabah yang dihitung secara harian berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah denda dan/atau kompensasi kerugian, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah pembatalan Penawaran Umum Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah.

13. Lain-lain

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah berhak untuk menerima atau menolak Pemesanan Pembelian Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH

Prospektus, Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dan Formulir Pemesanan Pembelian Sukuk Mudharabah dapat diperoleh pada Masa Penawaran Umum yaitu tanggal 27 September 2021 dengan menghubungi Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah di bawah ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH

PT BCA Sekuritas

Menara BCA Lantai 41
Grand Indonesia, Jl. MH Thamrin no. 1
Jakarta 10310
Telepon: (021) 2358 7222
Faksimile: (021) 2358 7290
Website: www.bcasekuritas.co.id

PT BNI Sekuritas

Sudirman Plaza,
Indofood Tower, Lantai 16
Jl. Jend Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12910
Telepon: (021) 2554 3946
Faksimili: (021) 5793 6934
Website: www.bnisekuritas.co.id

PT Indo Premier Sekuritas

Gedung Pacific Century Place Lantai 16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 SCB Lot 10
Jakarta 12190
Telepon: (021) 5088 7168
Faksimile : (021) 5088 7167
Website: www.indopremier.com

PT Maybank Sekuritas Indonesia

Sentral Senayan III, Lt. 22
Jl. Asia Afrika No.8
Gelora Bung Karno, Senayan
Jakarta 10270
Telepon: (021) 80668500
Faksimile: (021) 2903 9468
Website: www.maybank-ke.com

PT Sinarmas Sekuritas

Sinar Mas Land Plaza. Tower III Lantai 5
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350 - Indonesia
Telepon: (021) 392 5550
Faksimile : (021) 392 2269
Website: www.sinarmassekuritas.co.id

PT Sucor Sekuritas

Sahid Sudirman Center, 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta 10220
Telepon: (021) 8067 3000
Faksimile: (021) 2788 9288
Website: sucorsekuritas.com

XV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini merupakan Pendapat Segi Hukum Perseroan yang dikeluarkan oleh Lasut Pane & Partners Advocates.

Halaman ini sengaja dikosongkan



LASUT PANE & PARTNERS
A D V O C A T E S

Otoritas Jasa Keuangan
Sektor Pasar Modal
Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4
Jakarta 10710

U.p.: Yth. Bapak Hoesen
Kepala Eksekutif Pengawas
Pasar Modal

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
Sinar Mas Land Plaza Tower I Lt. 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350

U.p.: Direksi

PT Bank KB Bukopin Tbk.
(Wali Amanat)
Gedung Bank KB Bukopin Lantai 8
Jl. MT. Haryono Kav.50-51
Jakarta 12770
Up.: Direksi

PT BCA Sekuritas
Menara BCA, Grand Indonesia, 41st Floor
Jl. MH Thamrin No.1
Jakarta 10310
Up.: Direksi

PT BNI Danareksa Sekuritas
Sudirman Plaza Indofood Tower Lt. 16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78 Jakarta 12910
U.p.: Direksi

PT Maybank Sekuritas Indonesia
Sentral Senayan III, Lt. 22
Jl. Asia Afrika No.8
Gelora Bung Karno, Senayan
Jakarta 10270

U.p.: Direksi

PT Sinarmas Sekuritas
Sinar Mas Land Plaza Tower III Lt. 5
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
U.p.: Direksi

PT Sucor Sekuritas
Sahid Sudirman Center
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86,
Karet Tengsin
Jakarta 10220

U.p.: Direksi

No. 006/LPP/IX/2021

14 September 2021

Dengan hormat,

Pendapat hukum ini ("**Pendapat Hukum**") diterbitkan sehubungan dengan Pernyataan Pendaftaran dan pelaksanaan penawaran umum berkelanjutan efek bersifat utang berupa obligasi dan sukuk sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36 POJK.04/2014 Tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk ("**POJK No. 36/2014**") dan POJK No. 7/POJK.04/2017 Tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk ("**POJK No.7/2017**") serta Surat OJK No. S-811/PM.222/2021 tanggal 6 Juli 2021, perihal Perubahan dan/atau Tambah Informasi atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I



LASUT PANE & PARTNERS
A D V O C A T E S

Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. , suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia berkedudukan di Jakarta (selanjutnya disebut "**Perseroan**"), dengan rincian penawaran umum berkelanjutan sebagai berikut:

- 1) OBLIGASI BERKELANJUTAN II INDAH KIAT PULP & PAPER TAHUN 2021 ("**Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahun 2021**") dengan target dana yang akan dihimpun adalah sebanyak Rp7.000.000.000.000,- (satu triliun dua ratus lima puluh miliar Rupiah) yang akan dilaksanakan secara bertahap dalam periode 2 (dua) tahun, yaitu penerbitan obligasi tahap I dengan nama OBLIGASI BERKELANJUTAN II INDAH KIAT PULP & PAPER TAHUN 2021 ("**Obligasi II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I**") dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp3.000.000.000.000,00 (tiga triliun Rupiah); dan
- 2) SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN I INDAH KIAT PULP & PAPER TAHUN 2021 ("**Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021**") dengan target dana yang akan dihimpun adalah sebanyak Rp3.000.000.000.000,00 (tiga Triliun Rupiah) yang akan dilaksanakan secara bertahap dalam periode 3 (tiga) tahun, yaitu penerbitan sukuk mudharabah tahap I dengan nama SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN I INDAH KIAT PULP & PAPER TAHUN 2021 ("**Sukuk Mudharabah I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I**") dengan jumlah dana sukuk mudharabah sebesar Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun Rupiah);

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahun 2021 No. 88 tanggal 25 Juni 2021 dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Kota Administras Jakarta Selatan jis. Addendum I Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 No.25 tanggal 15 Juli 2021 dibuat di hadapan Aryanti Artisari, SH, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan Addendum II Dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 No. 39 tanggal 14 September 2021 dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("**Pernyataan PUB II Obligasi**") dan Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahun 2021 No. 91 Tanggal 25 Juni 2021 dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan jis. Akta Addendum I Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahun 2021 No. 28 tanggal 15 Juli 2021 dibuat di hadapan Aryanti Artisari, SH, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan Akta Addendum II Dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahun 2021 No. 43 tanggal 14 September 2021 dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("**Pernyataan PUB I Sukuk Mudharabah**").

Jumlah Pokok Obligasi II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I diterbitkan adalah sebesar Rp3.000.000.000.000,00 (tiga triliun Rupiah) yang terdiri dari:

- a. Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% (enam koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal



LASUT PANE & PARTNERS
A D V O C A T E S

Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi;

- b. Obligasi Seri B sebesar Rp1.050.000.000.000,00 (satu triliun lima puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% (sembilan koma dua lima persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100,00% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 Seri B pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi;
- c. Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp450.000.000.000,- (empat ratus lima puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Jumlah dana Sukuk Mudharabah I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I diterbitkan adalah sebesar Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun Rupiah) yang terdiri dari:

- a. Sukuk Mudharabah Seri A, dengan jumlah Dana Sukuk Mudharabah sebesar Rp500.000.000.000,00 (lima ratus miliar Rupiah dengan Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Pemegang Sukuk Mudharabah, dimana besarnya Nisbah adalah sebesar 6,75% (enam koma tujuh puluh lima persen) dari Pendapatan yang Dibagihasilkan (secara proporsional) dengan indikasi pendapatan bagi hasil sebesar ekuivalen 19,21% (sembilan belas koma dua puluh satu persen) per tahun. Jangka waktu Sukuk Mudharabah Seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Dana Sukuk Mudharabah dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat Tanggal Pembayaran Kembali Dana Sukuk Mudharabah;
- b. Sukuk Mudharabah Seri B, dengan jumlah Dana Sukuk Mudharabah sebesar Rp449.250.000.000,00 (empat ratus empat puluh sembilan miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) dengan Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Pemegang Sukuk Mudharabah, dimana besarnya Nisbah adalah 9,25% (sembilan koma dua puluh lima persen) dari Pendapatan yang Dibagihasilkan (secara proporsional) dengan indikasi pendapatan bagi hasil sebesar ekuivalen 26,33% (dua puluh enam koma tiga puluh tiga persen) per tahun. Jangka waktu Sukuk Mudharabah Seri B adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Dana Sukuk Mudharabah dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat Tanggal Pembayaran Kembali Dana Sukuk Mudharabah.;
- c. Sukuk Mudharabah Seri C, dengan jumlah Dana Sukuk Mudharabah sebesar Rp50.750.000.000,00 (lima puluh miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) dengan Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Pemegang Sukuk Mudharabah, dimana besarnya Nisbah adalah 10,00% (sepuluh persen) dari Pendapatan yang Dibagihasilkan (secara proporsional) dengan indikasi pendapatan bagi hasil sebesar ekuivalen 28,46% (dua puluh delapan koma empat puluh enam persen) per tahun. Jangka waktu Sukuk Mudharabah Seri C adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Dana Sukuk Mudharabah dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat Tanggal Pembayaran Kembali Dana Sukuk Mudharabah.

Jumlah Pokok Obligasi maupun Sukuk tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi maupun Sukuk dari masing-masing Seri Obligasi maupun Seri Sukuk dan/atau pembelian



LASUT PANE & PARTNERS
A D V O C A T E S

kembali (*buyback*) sebagai pelunasan obligasi atau sukuk sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo masing-masing seri Obligasi maupun Sukuk yang diterbitkan.

Baik Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I maupun Sukuk Mudharabah I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari nilai pokoknya, dan diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo masing-masing obligasi maupun sukuk mudharabah, yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“**KSEI**”) sebagai bukti kewajiban Perseroan kepada para pemegang Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I maupun Sukuk Mudharabah I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I

Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I maupun Sukuk Mudharabah I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia (“**BEI**”) sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang dan Sukuk No.: S-04895/BEI.PP2/07-2021 tanggal 13 Juli 2021.

Baik Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I maupun Sukuk Mudharabah I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I diterbitkan tidak dijamin dengan jaminan khusus, berupa benda atau pendapatan atau aktiva lain milik Perseroan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh kekayaan Perseroan, baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali aktiva Perseroan yang dijamin secara khusus kepada krediturnya, menjadi jaminan atas semua kewajiban Perseroan kepada semua krediturnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa termasuk Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I maupun Sukuk Mudharabah I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I ini secara *pari passu* berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 kitab undang-undang hukum perdata.

Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisarisnya untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I IKPP termasuk tahapan-tahapan berikutnya, sebagaimana tercantum dalam surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan tanggal 18 Juni 2021 yang dibuat di bawah tangan.

Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan untuk

1. Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I dengan peringkat idA+ (Single A Plus) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT PEFINDO), sebagaimana ternyata dalam suratnya No . RC-641/PEF-DIR/VI/2021 tanggal 22 Juni 2021;
2. Sukuk Mudharabah I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I idA+(sy) (Single A Plus Syariah) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT PEFINDO), sebagaimana ternyata dalam suratnya No.RC-642/PEF-DIR/VI/2021 tanggal 22 Juni 2021.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan sebagai berikut:

- sekitar 60% akan dipergunakan untuk pembayaran utang Emiten berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga; dan
- sekitar 40% (empat puluh persen) untuk modal kerja Emiten yang terdiri antara lain adalah pembelian bahan baku, bahan pembantu produksi, energi dan bahan bakar, barang kemasan serta biaya *overhead*.



LASUT PANE & PARTNERS
A D V O C A T E S

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan sebagai berikut:

- Sekitar 60% akan dipergunakan untuk kegiatan usaha Perseroan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perseroan dan
- sekitar 40% akan dipergunakan untuk pembelian bahan baku, bahan pembantu produksi, energi dan bahan bakar, barang kemasan serta biaya *overhead*.

sebagaimana dirinci dalam prospektus yang diterbitkan sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I ("**Prospektus**").

Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I dilaksanakan oleh Perseroan bersama-sama dengan PT BCA Sekuritas, PT BNI Danareksa Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas, PT Maybank Kim Eng Sekuritas, PT Sinarmas Sekuritas, dan PT Sucor Sekuritas selaku para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ("Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahun 2021 Tahap I"). Penjamin Pelaksana akan bertindak sebagai penjamin emisi Obligasi ("Penjamin Emisi Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahun 2021 Tahap I") dan menjamin secara penuh (*full commitment*) sesuai dengan bagian yang disepakatinya masing-masing sebagaimana termaktub dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 No. 90 Tanggal 25 Juni 2021 dibuat di hadapan Aulia Taufani SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan jls. Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 No. 27 Tanggal 15 Juli 2021 dibuat di hadapan Aryanti Artisari, SH, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan Akta Addendum II Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 No. 41 tanggal 14 September 2021 dibuat di hadapan Aulia Taufani SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("**PPEO Tahap I**").

Perseroan telah menunjuk PT Bank KB Bukopin Tbk. sebagai wali amanat (selanjutnya disebut "**Wali Amanat**") dan PT Bank KB Bukopin Tbk telah menerima penunjukan tersebut dengan hak dan kewajiban sebagaimana termaktub dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 No. 89 tanggal 25 Juni 2021 dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan jls. Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 No. 26. Tanggal 15 Juli 2021 dibuat di hadapan Aryanti Artisari, SH, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan Addendum II Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 No. 40 tanggal 14 September 2021 dibuat di hadapan dibuat di hadapan Aulia Taufani SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("**PWA Tahap I**")

Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I dilaksanakan oleh Perseroan bersama-sama dengan PT BCA Sekuritas, PT BNI Danareksa Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas, PT Maybank Sekuritas Indonesia, PT Sinarmas Sekuritas, dan PT Sucor Sekuritas selaku para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi (" Penjamin Pelaksana Emisi Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahun 2021 Tahap I"). Penjamin Pelaksana akan bertindak



LASUT PANE & PARTNERS
A D V O C A T E S

sebagai penjamin emisi Obligasi ("Penjamin Emisi Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahun 2021 Tahap I") dan menjamin secara penuh (*full commitment*) sesuai dengan bagian yang disepakatinya masing-masing sebagaimana termaktub dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahun 2021 No. 93 tanggal 25 Juni 2021 dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan jis. Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahun 2021 No. 30 tanggal 15 Juli 2021 dibuat di hadapan Aryanti Artisari, SH, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan Akta Addendum II Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahun 2021 No. 45 tanggal 14 September 2021 dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("**PPES Tahap I**").

Perseroan telah menunjuk PT Bank KB Bukopin Tbk. sebagai wali amanat (selanjutnya disebut "**Wali Amanat**") dan PT Bank KB Bukopin Tbk telah menerima penunjukan tersebut dengan hak dan kewajiban sebagaimana termaktub dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahun 2021 No. 92 tanggal 25 Juni 2021 dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan jis. Akta Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahun 2021 No. 29 tanggal 15 Juli 2021 dibuat di hadapan Aryanti Artisari, SH, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan Akta Addendum II Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahun 2021 No. 44 tanggal 14 September 2021 dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("**PWAS Tahap I**").

Kami telah ditunjuk oleh Perseroan untuk menjalankan tugas sebagai konsultan hukum independen dengan suratnya No. 005/SP-IKPP/VI/21/TH tanggal 7 Juni 2021 dan untuk menjalani tugas tersebut. Marjan E. Pane yang menandatangani Pendapat Hukum dan LUTH (sebagaimana didefinisikan di bawah) telah memenuhi ketentuan sebagaimana disyaratkan dalam UUPM yaitu telah menjadi anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal dan telah terdaftar sebagai Konsultan Hukum Pasar Modal dengan memperoleh Surat Tanda Terdaftar (STTD) Profesi Penunjang Pasar Modal yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas nama: Marjan E. Pane, S.H., STTD No. STTD.KH-182/PM.2/2018 tanggal 25 Juli 2018.

Tugas utama kami sebagai Konsultan Hukum Independen dalam rangka penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I dan Sukuk Mudharabah I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I adalah untuk memeriksa aspek hukum Perseroan termasuk masing-masing entitas anaknya dan Dokumen Emisi (sebagaimana didefinisikan di bawah), yang dituangkan dalam laporan hasil uji tuntas hukum tertanggal 14 September 2021 ("**Laporan Uji Tuntas Hukum/LUTH**") dan menerbitkan Pendapat Hukum atas Perseroan dengan merujuk pada POJK 7/2017 dengan memperhatikan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 66 UUPM namun tidak bertentangan dan/atau diatur lain dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, UUPM berikut peraturan-peraturan pelaksanaannya dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("**UUPT**").

Laporan Uji Tuntas terdiri dari:



LASUT PANE & PARTNERS
A D V O C A T E S

- BAB I. Pendirian dan Perubahan Anggaran Dasar Terakhir
- BAB II. Maksud dan Tujuan.
- BAB III. Struktur Permodalan Dua Tahun Terakhir
- BAB IV. Pemegang Saham Utama.
- BAB V. Direksi, Dewan Komisaris, Komite dan Sekretaris Perusahaan.
- BAB VI. Perizinan.
- BAB VII. Kekayaan.
- BAB VIII. Perjanjian.
- BAB IX. Perkara.
- BAB X. Dokumen Emisi.

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I dan Sukuk Mudharabah I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I telah ditandatangani akta-akta sebagai berikut, yaitu:

- a. Pernyataan PUB II Obligasi;
- b. Pernyataan PUB I Sukuk Mudharabah;
- c. PWA Tahap I;
- d. PPEO Tahap I;
- e. PPES Tahap I;
- f. PWAS Tahap I;
- g. Perjanjian Agen Pembayaran No. 53 tanggal 18 Juni 2021 antara PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") dengan Perseroan sehubungan dengan penerbitan Obligasi dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan;
- h. Perjanjian Agen Pembayaran No. 54 tanggal 18 Juni 2021 antara PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") dengan Perseroan sehubungan dengan penerbitan Sukuk Mudharabah dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan;
- i. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang Di KSEI No. Pendaftaran: SP-065/OBL/KSEI/0621 tanggal 18 Juni 2021.
- j. Perjanjian Pendaftaran Surat Berharga Syariah Di KSEI No. Pendaftaran: SP-020/SKK/KSEI/0621 tanggal 18 Juni 2021.
- k. Pengakuan Utang Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I No. 42 tanggal 14 September 2021 dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.
- l. Pengakuan Kewajiban Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I No. 46 tanggal 14 September 2021 dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.



LASUT PANE & PARTNERS
A D V O C A T E S

Dokumen tersebut dalam huruf a sampai dengan l di atas bersama-sama disebut "**Dokumen Emisi**".

Pendapat Hukum diberikan dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

- i. selain dari dokumen-dokumen yang telah kami terima dari Perseroan sebagaimana termaktub dalam LUTH, tidak ada dokumen-dokumen korporasi Perseroan lainnya termasuk perjanjian-perjanjian dengan pihak lainnya sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan, yang belum diserahkan kepada kami;
- ii. Entitas Anak yang didirikan dan tunduk pada peraturan-peraturan di luar peraturan perundang-undangan Republik Indonesia telah didirikan dengan sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan tempat berdirinya masing-masing Entitas Anak tersebut dan telah mendapatkan persetujuan yang disyaratkan untuk menjalankan kegiatan usaha sebagaimana sedang dijalankannya masing-masing.
- iii. semua dokumen yang disampaikan dalam bentuk salinan/copy adalah sama dengan aslinya;
- iv. semua tanda tangan yang ada pada dokumen asli dari semua dokumen yang disampaikan kepada kami adalah tanda tangan asli dari orang-orang yang berwewenang menandatangani dokumen-dokumen tersebut;
- v. semua pernyataan mengenai atau sehubungan dengan fakta material sebagaimana dimuat dalam dokumen-dokumen yang disampaikan adalah benar; dan
- vi. semua salinan dari akta notaris yang diterbitkan sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I dan Sukuk Mudharabah I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I, telah dibuat di hadapan atau oleh notaris yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas dan dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kami selaku konsultan hukum yang independen menyampaikan Pendapat Hukum sebagai berikut:

1. Akta Pendirian Perseroan dan perubahan Anggaran Dasar terakhir telah dibuat dengan sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan karenanya sah dan mengikat sesuai dengan ketentuan dari akta pendirian dan perubahan anggaran dasar terakhir Perseroan.
2. Pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan adalah sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Anggaran Dasar Perusahaan Terbuka serta telah sesuai dengan KBLI Tahun 2020 dan karenanya pelaksanaan kegiatan usaha tersebut adalah sah dan mengikat.
3. Perseroan telah memperoleh izin usaha yang telah berlaku efektif dan memenuhi komitmen yang dipersyaratkan atas nama Perseroan yaitu dengan Kode KBLI No. 17012 untuk industri kertas budaya, KBLI No. 17021 untuk industri kertas dan papan kertas bergelombang, KBLI No. 17011 untuk industri bubur kertas (pulp), KBLI No. 17091 untuk industri kertas tissue, KBLI No. 17099 untuk industri barang dari kertas dan papan kertas lainnya, KBLI No. 28292 untuk Industri Mesin Pabrik



LASUT PANE & PARTNERS
A D V O C A T E S

Kertas, KBLI No. 17022 untuk Industri Kemasan dan Kotak dari Kertas dan Karton dan KBLI No.16230.A untuk industri wadah dari kayu sebagaimana termuat dalam NIB Perseroan yang diperlukan untuk menjalani kegiatan usahanya sesuai dengan anggaran dasarnya dan izin-izin tersebut masih berlaku dan karenanya pelaksanaan kegiatan usaha yang dijalankan Perseroannya adalah sah dan mengikat, sebagaimana termuat dalam NIB Perseroan dan karenanya pelaksanaan kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan adalah sah dan mengikat.

4. Penyajian struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana tercantum dalam Pasal 11 ayat (2) POJK No. 7/POJK.04/2017 Tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk yaitu struktur permodalan tahun 2018 mengingat bahwa tidak ada perubahan struktur permodalan untuk 2 (dua) tahun terakhir sebelum rencana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I dan Sukuk Mudharabah I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I serta telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan UUPT dan karenanya sah serta mengikat Perseroan.

Individu yang menjadi pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) dari Perseroan sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018, adalah Indra Widjaja, Franky Oesman Widjaja, Muktar Widjaja dan Linda Suryasari Wijaya Limantara. Hal mana telah dilaporkan ke Kementerian Hukum Dan HAM oleh notaris bersamaan dengan permohonan pengesahan atau pelaporan atau pendaftaran akta-akta Perseroan sebagaimana dicantumkan dalam Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018.

5. Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah diangkat dan memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan dan UUPT serta telah memenuhi kriteria selaku anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

Dalam menjalankan tugas pengurusan dan pengawasan, telah diangkat Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Unit Audit Internal dan Piagam Audit serta Sekretaris Perusahaan. Pembentukan Komite Audit dan Piagam Komite Audit Perseroan tidak bertentangan dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit karenanya tidak perlu diperbaharui, pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi telah sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, dan pengangkatan Unit Audit Internal dan pembentukan Piagam Audit telah sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, serta pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

6. Para karyawan Perseroan dipekerjakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah memenuhi kewajiban pelaporan ketenagakerjaannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Peraturan Perusahaan Perseroan tahun 2021 – 2023 sedang dalam proses pengesahan pada instansi terkait, namun selama pengesahan Peraturan Perusahaan Perseroan tahun 2021 – 2023



LASUT PANE & PARTNERS
A D V O C A T E S

belum diperoleh maka ketentuan dalam Peraturan Perusahaan tahun 2019 - 2021 tetap berlaku. Belum diperolehnya pengesahan dari instansi terkait, tidak menyebabkan Perseroan tidak dapat melangsungkan kegiatan usahanya.

Upah Minimum yang dibayarkan oleh Perseroan tidak melanggar upah minimum berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan telah mengikuti program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan sesuai dengan Undang-undang No. 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.

PKB (Perjanjian Kerja Bersama) antara Perseroan dengan Serikat Pekerja telah memperoleh pengesahan dari instansi terkait, karenanya sah dan mengikat para pihak di dalamnya.

7. Perjanjian-perjanjian yang ditandatangani oleh Perseroan dengan pihak lain yang masih berlaku, telah ditandatangani oleh pihak yang berwenang, karenanya sah serta mengikat bagi para pihak di dalamnya dan dapat dilaksanakan terhadap masing-masing pihak sesuai dengan ketentuan di dalamnya.

Tidak terdapat pembatasan dalam perjanjian-perjanjian pinjaman yang mengikat Perseroan yang harus dikesampingkan atau memperoleh persetujuan terlebih dahulu dan/atau dapat merugikan hak dan kepentingan pemegang Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I maupun Sukuk Mudharabah I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I.

Tidak terjadi pelanggaran atas pembatasan rasio keuangan dalam setiap perjanjian pinjaman sebagai akibat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I maupun Sukuk Mudharabah I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I.

8. Kekayaan Perseroan berupa investasi/kepemilikan saham oleh Perseroan dalam masing-masing entitas anak/cucu yaitu:

- i). Entitas Anak Indonesia yang terdiri dari:

- PT Graha Kemasindo Indah (99,50%) ("PT GKI");
- PT Paramitra Abadimas Cemerlang (95,16%) ("PT PAC");
- PT Paramitra Gunakarya Cemerlang (99,94%) ("PT PGC") (cucu/anak dari PT PAC);
- PT Indah Kiat Global Ventura (99%) ("PT IKGV"); dan
- PT Indah Kiat Power (99%) ("PT IKP") (cucu/anak dari PT IKGV)

PT GKI, PT PAC, PT PGC, PT IKGV dan PT IKP bersama-sama selanjutnya disebut "**Entitas Anak Indonesia**") adalah badan hukum berbentuk perseroan terbatas yang didirikan dengan sah menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia dan telah didaftarkan sebagai Wajib Pajak, dan dimiliki secara langsung (PT GKI, PT PAC, PT IKGV dan PT IKP) dan secara tidak langsung (PT PGC) melalui PAC (sebesar 99,94%) diatas 50% serta dikendalikan sepenuhnya oleh Perseroan, serta laporan



LASUT PANE & PARTNERS
A D V O C A T E S

keuangannya dikonsolidasikan dengan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Pada saat diterbitkan Pendapat Hukum, PT GKI tidak beroperasi (*dormant*).

Kepemilikan saham oleh Perseroan dalam masing-masing Entitas Anak Indonesia dilakukan sesuai dengan Anggaran dasar Perseroan dan masing-masing Entitas Anak Indonesia dan UUPT. Penyertaan saham Perseroan berupa saham pada masing-masing Entitas Anak tidak sedang dijadikan objek jaminan dan/atau terlibat dalam suatu sengketa.

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh masing-masing Entitas Anak Indonesia adalah sesuai dengan anggaran dasarnya masing-masing dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, karenanya sah dan mengikat, kecuali untuk: (i) PT PGC yang belum memulai kegiatan usaha untuk KBLI No.17021 dan KBLI No.46697, (iii) PT PAC yang belum memulai kegiatan usaha untuk KBLI No. 17099, (iv) PT IKGV yang belum memulai kegiatan usaha untuk KBLI No. 70209; (v) PT IKP yang belum memulai kegiatan usaha untuk KBLI No. No. 35102 dan KBLI No. 35104 dan (ii) PT GKI yang tidak beroperasi (*dormant*).

Struktur permodalan dan pemegang saham masing-masing Entitas Anak Indonesia telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar masing-masing Entitas Anak Indonesia dan UUPT dan karenanya sah dan mengikat.

Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Anak Indonesia, telah diangkat dan memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar masing-masing Entitas Anak Indonesia dan UUPT dan karenanya sah bertindak dalam kewenangannya sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris masing-masing Entitas Anak Indonesia.

Kecuali PT GKI yang tidak beroperasi (*dormant*), masing-masing Entitas Anak Indonesia telah memperoleh semua izin yang diperlukan untuk menjalani kegiatan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin tersebut masih berlaku.

ii). Entitas Anak yang didirikan di luar Indonesia yang terdiri dari:

- Indah Kiat International Finance Company B.V. (“IKIFC”), suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Belanda pada tanggal 21 Maret 1994;
- Indah Kiat Finance Mauritius Limited (“IKFM”), suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di negara Republik Mauritius pada tanggal 10 Juli 1997;
- Indah Kiat Finance (IV) Mauritius Limited (“IKF IV”), suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di negara Republik Mauritius pada tanggal 22 Juni 1998;



LASUT PANE & PARTNERS
A D V O C A T E S

- IK Import & Export Limited (“IK Import & Export”), suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di British Virgin Islands pada tanggal 23 Maret 2000;
- Indah Kiat Finance (VIII) Mauritius Limited (“IKF VIII”), suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di negara Republik Mauritius pada tanggal 15 Juni 2000;
- Global Fibre Limited (“GFL”), suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di wilayah federal Labuan, Malaysia pada tanggal 22 April 2004; dan
- Imperial Investment Limited (“IIL”), suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di wilayah federal Labuan, Malaysia pada tanggal 22 April 2004.

Dengan asumsi tersebut dalam angka ii halaman 5 di atas, masing-masing Entitas Anak Luar Indonesia telah didirikan dengan sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dari negara tempat masing-masing Entitas Anak Luar Indonesia didirikan dan karenanya sah menjalankan kegiatan usahanya.

9. Kekayaan berupa HAKI yang telah didaftarkan atas nama Perseroan dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan karenanya dapat dipergunakan secara sah oleh Perseroan sebagai pemilikinya.

Kekayaan berupa HAKI tidak sedang dijaminkan dan tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa.

10. Kekayaan Perseroan berupa benda tetap yang meliputi mesin, tanah dan bangunan (“Aset Tetap”) memberikan hak kepada Perseroan untuk menggunakan dan mengalihkannya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Aset Tetap yang dijadikan agunan oleh Perseroan untuk menjamin kewajibannya kepada pihak lain telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan karenanya mengikat bagi Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Mesin yang diikat dengan fidusia serta Tanah dan Bangunan yang diikat dengan Hak Tanggungan untuk menjamin pinjaman-pinjaman dari para Kreditor Perseroan mempunyai risiko untuk dieksekusi dalam hal terjadi wanprestasi, sehingga dapat mempengaruhi jalannya kegiatan usaha Perseroan.

Aset Tetap tidak menjadi obyek sengketa di dalam maupun di luar pengadilan umum di Indonesia.

Bangunan yang didirikan di atas Tanah milik Perseroan serta mesin-mesin telah diasuransikan, dan berdasarkan Surat Pernyataan Direksi Perseroan, nilai pertanggungan adalah cukup untuk melindungi risiko yang dipertanggungkan.

11. Perseroan tidak pernah mengalami gagal bayar dimana Perseroan tidak memenuhi kewajiban keuangan terhadap kreditor Perseroan yang dalam hal ini adalah Bank, pada saat jatuh tempo yang nilainya lebih besar dari 0,5% (nol koma lima persen) dari modal disetor, sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 36/2014.



LASUT PANE & PARTNERS
A D V O C A T E S

12. Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 36/2014 khususnya pasal 5 yaitu memiliki peringkat idn_{A+} (Single A Plus) yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh Perusahaan Pemeringkat Efek dan karenanya dapat menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I sebagaimana tercantum dalam Pasal 6 POJK No. 36/2014.

Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 36/2014 khususnya pasal 5 yaitu memiliki peringkat idn_{A+} (Single A Plus) yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh Perusahaan Pemeringkat Efek dan karenanya dapat menerbitkan Sukuk Mudharabah I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I sebagaimana tercantum dalam Pasal 6 POJK No. 36/2014.

13. Sampai diterbitkannya Pendapat Hukum, tidak ada perkara pengadilan Perdata, Pidana, Tata Usaha Negara, Pajak, maupun perselisihan di luar pengadilan di Indonesia yang melibatkan Perseroan dan masing-masing Entitas Anak Indonesia dan/atau masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan masing-masing Entitas Anak Indonesia, serta tidak ada gugatan kepailitan atau PKPU yang telah diajukan terhadap Perseroan maupun masing-masing Entitas Anak Indonesia
14. Dokumen Emisi telah ditandatangani oleh pihak-pihak yang berwenang dan dibuat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk POJK No. 36/2014 dan karenanya sah dan mengikat bagi para pihak di dalamnya dan dapat dilaksanakan terhadap masing-masing pihak sesuai dengan ketentuan di dalamnya.

Kecuali hubungan afiliasi dengan penjamin Pelaksana/Penjamin Emisi yaitu PT Sinarmas Sekuritas yang merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan melalui pemegang saham secara tidak langsung yang sama, tidak ada hubungan afiliasi antara para pihak dalam Dokumen Emisi dengan Perseroan.

Perjanjian Perwaliamanatan telah dibuat sesuai POJK No. 20/POJK.04/2020 Tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk Tidak terdapat pembatasan dalam Perjanjian Perwaliamanatan maupun Perjanjian Emisi yang dapat merugikan Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I maupun Sukuk Mudharabah I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I.

Khusus mengenai akad yang dipergunakan dalam PUB Sukuk Mudharabah telah dibuat sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 53/POJK.04/2015 Tentang Akad Yang Digunakan Dalam Penerbitan Efek Syariah Di Pasar Modal dan karenanya sah dan mengikat bagi para pihak di dalamnya.

Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 18/POJK.04/2015 Tentang Penerbitan Dan Persyaratan Sukuk jo. POJK No.3/POJK.04/2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.04/2015 Tentang Penerbitan Dan Persyaratan Sukuk dengan memperoleh pernyataan kesesuaian atas Sukuk Mudharabah dari Tim Ahli Syariah yang terdaftar di OJK sebagaimana termaktub dalam Pernyataan Kesesuaian Syariah Sukuk Mudharabah tanggal 24 Juni 2021.

Tidak ada hubungan afiliasi maupun hubungan kredit antara Wali Amanat dengan Perseroan.



LASUT PANE & PARTNERS
A D V O C A T E S

15. Penggunaan dana hasil Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I setelah dikurangi dengan biaya Penawaran Umum sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus yang diterbitkan sehubungan dengan PUB Obligasi Berkelanjutan I IKPP Tahap I adalah sah dan mengikat Perseroan.

Penggunaan dana ini tidak merupakan Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi Dan transaksi Benturan Kepentingan (“POJK No. 42/2020”) maupun Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha (“POJK No. 17/2020”), karenanya Perseroan tidak mempunyai kewajiban untuk memenuhi POJK No. 42/2020 maupun POJK No. 17/2020 dalam merealisasikan dana tersebut. Penggunaan dana untuk modal kerja tidak mencapai 20% dari ekuitas Perseroan, karenanya tidak tunduk pada POJK 17/2020.

Adapun Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana termaktub dalam Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, dengan mengisi Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dengan format sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan OJK No. 30 /POJK.04/2015 Tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Penggunaan dana hasil Penerbitan Sukuk Mudharabah I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I setelah dikurangi dengan biaya Penawaran Umum sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus yang diterbitkan sehubungan dengan PUB Obligasi Berkelanjutan I IKPP Tahap I adalah sah dan mengikat Perseroan.

Penggunaan dana ini tidak merupakan Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi Dan transaksi Benturan Kepentingan (“POJK No. 42/2020”) maupun Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha (“POJK No. 17/2020”), karenanya Perseroan tidak mempunyai kewajiban untuk memenuhi POJK No. 42/2020 maupun POJK No. 17/2020 dalam merealisasikan dana tersebut. Penggunaan dana untuk modal kerja tidak mencapai 20% dari ekuitas Perseroan, karenanya tidak tunduk pada POJK 17/2020.

Adapun Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana termaktub dalam Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, dengan mengisi Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dengan format sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan OJK No. 30 /POJK.04/2015 Tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

16. Baik Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I maupun Sukuk Mudharabah I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Baik Hak Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I maupun Sukuk Mudharabah I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan



LASUT PANE & PARTNERS
A D V O C A T E S

lainya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

17. Ketentuan dalam Prospektus khususnya BAB I PENAWARAN UMUM, BAB II PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM, BAB VIII KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA serta BAB XII KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT, yang berhubungan dengan hukum adalah sesuai dengan pemeriksaan dari segi hukum yang kami lakukan dengan memperhatikan ketentuan dalam POJK No. 9/POJK.04/2017 Tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Utang dan POJK No. 7/2017.

Pendapat Hukum berlaku sejak tanggal yang tercantum pada awal Pendapat Hukum yaitu tanggal 14 September 2021 yang menggantikan pendapat hukum tanggal 10 Agustus 2021, yang keberlakuannya sampai diterbitkannya Pendapat Hukum.

Pendapat Hukum kami buat dengan sebenarnya selaku konsultan hukum yang independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan dengan merujuk pada peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yang berlaku khususnya di bidang Pasar Modal dan kami bertanggungjawab atas isi Pendapat Hukum.

Hormat kami,
LASUT PANE & PARTNERS

Marjan E. Pane
Partner

Halaman ini sengaja dikosongkan

XVI. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN

Halaman ini sengaja dikosongkan

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL 31 MARET 2021, 31 DESEMBER 2020 DAN 2019, SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 / *BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk AND SUBSIDIARIES AS OF MARCH 31, 2021, DECEMBER 31, 2020 AND 2019, AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019.*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Hendra Jaya Kosasih
Alamat Kantor / *Office address* : Sinar Mas Land Plaza, Menara 2,
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas : Green Garden Blok P 3/2, RT.010, RW.010,
lain / *Domicile as stated in ID Card* : Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon
Jeruk, Jakarta Barat
Nomor Telepon / *Phone Number* : (6221) 29650800
Jabatan / *Position* : Presiden Direktur / *President Director*

2. Nama / *Name* : Kurniawan Yuwono
Alamat Kantor / *Office address* : Sinar Mas Land Plaza, Menara 2,
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas : Jalan Pulau Kelapa III Blok B-5/3, RT.001, RW.009
lain / *Domicile as stated in ID Card* : Kelurahan Kembangan Utara, Kecamatan
Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon / *Phone Number* : (6221) 29650800
Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

Dengan ini menyatakan bahwa selaku Presiden Direktur dan Direktur yang mewakili Direksi, atas hal-hal sebagai berikut: / *Hereby declare that as President Director and Director who are representing the Board of Directors, for the following matters:*


1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak ; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries;*

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor omit any material information or facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak. / *We are responsible for PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



SEPTUAS RIBU RUPIAH
1000
METERAI
TEMPEL
45B43AJX060242382

Hendra Jaya Kosasih
Presiden Direktur / *President Director*



Kurniawan Yuwono
Direktur / *Director*

Jakarta, **15 JUL 2021**

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00100/2.0902/AU.1/04/0046-2/1/VII/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2021, dan 31 Desember 2020 dan 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No.

00100/2.0902/AU.1/04/0046-2/1/VII/2021

The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (the "Company") and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of March 31, 2021, and December 31, 2020 and 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the three-month period ended March 31, 2021, and the years ended December 31, 2020 and 2019, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Maret 2021, dan 31 Desember 2020 dan 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 tidak diaudit atau direviu dan disajikan sebagai angka komparatif terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Kami tidak mengaudit atau mereviu laporan keuangan konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and its Subsidiaries as of March 31, 2021, and December 31, 2020 and 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the three-month period ended March 31, 2021 and the years ended December 31, 2020 and 2019, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

The consolidated financial statements of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and its Subsidiaries for the three-month period ended March 31, 2020 are not audited nor reviewed and presented as comparative figures to the consolidated financial statements for the three-month period ended March 31, 2021 and for the years ended December 31, 2020 and 2019. We have not audited nor reviewed the consolidated financial statements for the three-month period ended March 31, 2020 and therefore, we do not express an opinion or any other form of assurance on such consolidated financial statements.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Sebelumnya, kami menerbitkan laporan auditor independen No. 00077/2.0902/AU.1/04/0046-2/1/VI/2021 tanggal 18 Juni 2021 atas laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2021, dan 31 Desember 2020 dan 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper dan seperti diungkapkan pada Catatan 50 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas dengan disertai perubahan dan penambahan pengungkapan atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Previously, we have issued the independent auditors' report No. 00077/2.0902/AU.1/04/0046-2/1/VI/2021 dated June 18, 2021 on the consolidated financial statements of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and its Subsidiaries, which comprise the financial position as of March 31, 2021, and December 31, 2020 and 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the three-month period ended March 31, 2021 and the years ended December 31, 2020 and 2019. In connection with the proposed Public Offering of Obligasi Berkelanjutan II and Public Offering of Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper and as disclosed in Note 50 to the consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries have reissued their consolidated financial statements as mentioned above with changes and additional disclosures in the consolidated financial statements.

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed Public Offering of Obligasi Berkelanjutan II and Public Offering of Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

Y. Santosa dan Rekan



Yahya Santosa
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.0046

15 Juli 2021 / July 15, 2021

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

Halaman ini sengaja dikosongkan

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020 2019		
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
					Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas	3c,3e,3f,3r,5,42,44				Third parties
Pihak ketiga		767.310	862.934	770.644	Related party
Pihak berelasi		4.928	7.857	3.121	Trade receivables
Piutang usaha	3e,3f,3r,6,42,44				Third parties - net of allowance for impairment loss
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai		516.341	415.301	216.169	Related parties
Pihak berelasi		914.268	879.062	952.384	Other receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3f,3r,7,44	3.469	3.419	5.369	Inventories
Persediaan	3g,8	354.602	364.896	407.626	Advances
Uang muka	3h,9,42	814.906	744.621	866.968	Prepaid expenses
Beban dibayar dimuka	3h,9,42	79.037	96.755	79.185	Prepaid taxes
Pajak dibayar dimuka	3q,38a	383	9.234	10.529	Other current assets
Aset lancar lainnya	3d,3e,3f,3r,10,42,44				Third parties
Pihak ketiga		959.906	951.058	897.290	Related parties
Pihak berelasi		6.383	6.456	5.492	
Total Aset Lancar		4.421.533	4.341.593	4.214.777	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	3e,3f,3r,11,44	110.304	110.704	132.718	Due from related parties - net of allowance for impairment loss
Uang muka pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	3e,42	282.039	283.927	300.639	Advances to a related party - net of allowance for impairment loss
Investasi pada entitas asosiasi	3i,12	11.098	10.677	10.045	Investment in an associate
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3j,3k,13	126.140	125.182	-	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3j,3l,3m,14	3.363.869	3.376.119	3.654.414	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga	15	336.522	237.751	174.952	Advances for purchase of fixed assets - third parties
Aset tidak lancar lainnya		10.770	10.324	14.505	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		4.240.742	4.154.684	4.287.273	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		8.662.275	8.496.277	8.502.050	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020 2019		
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank					Short-term
jangka pendek	3f,3r,16,44	1.029.619	981.604	903.107	bank loans
Pembiayaan Musyarakah					Short-term Musyarakah
jangka pendek	3f,3r,17	29.509	30.487	20.143	financing
Utang usaha	3e,3f,3r,18,42,44				Trade payables
Pihak ketiga		171.658	161.819	157.118	Third parties
Pihak berelasi		31.470	33.929	20.193	Related parties
Utang lain-lain -					Other payables -
pihak ketiga	3f,3r,19,44	18.242	23.884	22.098	third parties
Beban masih harus dibayar	3f,3r,3k,20,44	54.400	43.580	47.271	Accrued expenses
Utang pajak	3q,38b	47.414	29.814	10.925	Taxes payable
Liabilitas jangka					
panjang yang akan					Current maturities of
jatuh tempo dalam					long-term liabilities
waktu satu tahun					Lease liabilities
Liabilitas sewa	3k,3r,22,44	29.891	29.660	55.661	Long-term
Pinjaman bank					bank loans
jangka panjang	3f,3r,23,44				Third parties
Pihak ketiga		218.202	227.016	189.099	Long-term Murabahah
Utang Murabahah dan					payables and
pembiayaan Musyarakah					Musyarakah financing
jangka panjang	3f,3r,24,44	13.994	14.298	19.658	Medium-term notes
Medium-term notes	3f,3r,25,44	54.900	56.718	310.937	Notes payable
Wesel bayar	3f,3r,26,43,44	320	288	45.550	Long-term loans
Pinjaman jangka panjang	3f,3r,27,43,44	151.083	153.240	31.213	Bonds payable
Utang obligasi	3f,3r,28,43,44	206.367	136.529	-	
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.057.069	1.922.866	1.832.973	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	3e,3f,3r,21,42,44	15.678	11.453	30.030	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3q,38d	192.730	203.047	191.165	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas					Employee benefits
imbalan kerja	3p,29	76.368	78.732	75.453	liabilities
Liabilitas jangka panjang -					Long-term
setelah dikurangi bagian					liabilities - net of
yang jatuh tempo					current maturities:
dalam waktu satu tahun:					Lease liabilities
Liabilitas sewa	3k,3r,22,44	39.362	43.410	31.051	Long-term
Pinjaman bank					bank loans
jangka panjang	3f,3r,23,44				Third parties
Pihak ketiga		320.062	376.929	500.117	Long-term Murabahah
Utang Murabahah dan					payables and
pembiayaan Musyarakah					Musyarakah financing
jangka panjang	3f,3r,24,44	63.776	69.563	79.337	Medium-term notes
Medium-term notes	3f,3r,25,44	148.813	153.740	213.544	Notes payable
Wesel bayar	3f,3r,26,43,44	1.959	2.035	981.764	Long-term loans
Pinjaman jangka panjang	3f,3r,27,43,44	877.989	1.043.059	560.939	Bonds payable
Utang obligasi	3f,3r,28,43,44	479.883	341.804	-	
Total Liabilitas		2.216.620	2.323.772	2.663.400	Total Non-Current
Jangka Panjang					Liabilities
Total Liabilitas		4.273.689	4.246.638	4.496.373	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020		
			2020	2019	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nominal Rp1.000 per saham (dalam angka penuh)					Share capital - Rp1,000 par value (in full amount)
Modal dasar - 20.000.000.000 saham biasa (angka penuh)					Authorized - 20,000,000,000 common shares (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.470.982.941 saham biasa (angka penuh)	3s,30	2.189.016	2.189.016	2.189.016	Issued and fully paid - 5,470,982,941 common shares (full amount)
Tambahan modal disetor - neto	31	5.883	5.883	5.883	Additional paid-in capital - net
Akumulasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		8.520	8.882	10.325	Cumulative remeasurements on employee benefits liabilities
Saldo laba	33				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		7.000	7.000	6.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		2.177.580	2.038.307	1.793.890	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4.387.999	4.249.088	4.005.114	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3b,32	587	551	563	Non-controlling interest
Total Ekuitas		4.388.586	4.249.639	4.005.677	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		8.662.275	8.496.277	8.502.050	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN
2020 (TIDAK DIAUDIT), DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2021 (AUDITED) AND 2020 (UNAUDITED),
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret (Tiga bulan)/ March 31 (Three months)		31 Desember (Satu tahun)/ December 31 (One year)		
		2021	2020	2020	2019	
PENJUALAN NETO	3e,3n,3t,34,41,42	801.279	780.471	2.986.033	3.223.153	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3e,3n,3t,35,41	(553.442)	(533.834)	(2.123.326)	(2.346.850)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		247.837	246.637	862.707	876.303	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3e,3n,36,42					OPERATING EXPENSES
Penjualan		(56.170)	(47.314)	(183.023)	(173.275)	Selling
Umum dan administrasi		(29.122)	(31.430)	(148.358)	(142.660)	General and administrative
Total Beban Usaha		(85.292)	(78.744)	(331.381)	(315.935)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	3t,41	162.545	167.893	531.326	560.368	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	3o	35.853	62.729	(3.171)	(19.706)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga		3.427	3.914	13.641	15.120	Interest income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	3i,12	421	119	632	609	Share in net profit of an associate
Beban Murabahah		(1.334)	(1.250)	(4.801)	(3.110)	Murabahah expense
Beban bagi hasil Musyarakah		(1.429)	(1.696)	(6.164)	(7.727)	Musyarakah sharing expense
Beban bunga	37	(51.245)	(53.738)	(197.235)	(190.292)	Interest expense
Lain-lain - neto		5.848	8.170	49.209	42.635	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(8.459)	18.248	(147.889)	(162.471)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		154.086	186.141	383.437	397.897	PROFIT BEFORE ESTIMATED INCOME TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3q,38c	(14.777)	(6.884)	(89.396)	(123.507)	ESTIMATED INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO		139.309	179.257	294.041	274.390	NET PROFIT
RUGI KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:						Items that will not subsequently be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali dari liabilitas imbangan kerja	3p,29	(448)	(582)	(1.811)	(2.767)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	38d	86	111	368	555	Related income tax
Rugi Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(362)	(471)	(1.443)	(2.212)	Other Comprehensive Loss - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		138.947	178.786	292.598	272.178	NET COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN
2020 (TIDAK DIAUDIT), DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2021 (AUDITED) AND 2020 (UNAUDITED),
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret (Tiga bulan)/ March 31 (Three months)		31 Desember (Satu tahun)/ December 31 (One year)		
		2021	2020	2020	2019	
LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						NET (LOSS) PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		139.273	179.308	294.053	274.370	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3b,32	36	(51)	(12)	20	Non-controlling interest
NETO		139.309	179.257	294.041	274.390	NET
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						NET (LOSS) COMPREHENSIVE INCOME
Pemilik entitas induk		138.911	178.837	292.610	272.159	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3b,32	36	(51)	(12)	19	Non-controlling interest
NETO		138.947	178.786	292.598	272.178	NET
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)	3s,39	0,02546	0,03277	0,05375	0,05015	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF PARENT (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless
otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent									
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares	Tambahannya Modal Disetor- Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Akumulasi Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2019 dilaporkan sebelumnya	2.189.016	5.883	10.325	6.000	1.793.890	4.005.114	563	4.005.677	<i>Balance as of December 31, 2019 - as previously reported</i>
Dampak penerapan awal PSAK No. 71	-	-	-	-	(3.159)	(3.159)	-	(3.159)	<i>Impact of initial application of PSAK No. 71</i>
Saldo 1 Januari 2020	2.189.016	5.883	10.325	6.000	1.790.731	4.001.955	563	4.002.518	<i>Balance as of January 1, 2020</i>
Laba (rugi) neto tahun berjalan	-	-	-	-	179.308	179.308	(51)	179.257	<i>Net (loss) profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain neto tahun berjalan	-	-	(471)	-	-	(471)	-	(471)	<i>Net other comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Maret 2020	2.189.016	5.883	9.854	6.000	1.970.039	4.180.792	512	4.181.304	<i>Balance as of March 31, 2020</i>
Saldo 1 Januari 2021	2.189.016	5.883	8.882	7.000	2.038.307	4.249.088	551	4.249.639	<i>Balance as of January 1, 2021</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	139.273	139.273	36	139.309	<i>Net profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain neto tahun berjalan	-	-	(362)	-	-	(362)	-	(362)	<i>Net other comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Maret 2021	2.189.016	5.883	8.520	7.000	2.177.580	4.387.999	587	4.388.586	<i>Balance as of March 31, 2021</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless
otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent</i>									
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Shares</i>	Tambahannya Modal Disetor- Neto/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Akumulasi Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ <i>Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2019	2.189.016	5.883	12.536	5.000	1.558.553	3.770.988	544	3.771.532	Balance as of January 1, 2019
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	274.370	274.370	20	274.390	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain neto tahun berjalan	-	-	(2.211)	-	-	(2.211)	(1)	(2.212)	Net other comprehensive loss for the year
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	33	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen kas	33	-	-	-	(38.033)	(38.033)	-	(38.033)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2019 dilaporkan sebelumnya	2.189.016	5.883	10.325	6.000	1.793.890	4.005.114	563	4.005.677	Balance as of December 31, 2019 - as previously reported
Dampak penerapan awal standar akuntansi baru: PSAK No. 71	48	-	-	-	(21.618)	(21.618)	-	(21.618)	Impact of initial application of new accounting standards: PSAK No. 71
PSAK No. 73	48	-	-	-	(8.327)	(8.327)	-	(8.327)	PSAK No. 73
Saldo 1 Januari 2020	2.189.016	5.883	10.325	6.000	1.763.945	3.975.169	563	3.975.732	Balance as of January 1, 2020
Laba (rugi) neto tahun berjalan	-	-	-	-	294.053	294.053	(12)	294.041	Net (loss) profit for the year
Rugi komprehensif lain neto tahun berjalan	-	-	(1.443)	-	-	(1.443)	-	(1.443)	Net other comprehensive loss for the year
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	33	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen kas	33	-	-	-	(18.691)	(18.691)	-	(18.691)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2020	2.189.016	5.883	8.882	7.000	2.038.307	4.249.088	551	4.249.639	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 (DIAUDIT)
DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT), SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2021 (AUDITED) AND 2020 (UNAUDITED),
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND
2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	31 Maret (Tiga bulan)/ March 31 (Three months)		31 Desember (Satu tahun)/ December 31 (One year)			
	2021	2020	2020	2019		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Penerimaan kas dari pelanggan	6,34	660.958	844.833	2.858.147	3.151.187	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(565.722)	(550.248)	(1.966.202)	(2.146.554)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(35.707)	(35.003)	(148.025)	(146.898)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		59.529	259.582	743.920	857.735	Cash generated from operating activities
Penerimaan penghasilan bunga		2.817	3.618	14.557	12.805	Receipts of interest income
Penerimaan (pembayaran) pajak - neto		1.442	(5.008)	(51.385)	(155.546)	Receipts (payments) of taxes - net
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya		(48.324)	(43.155)	(163.208)	(190.288)	Payments of interests and other financial charges
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		15.464	215.037	543.884	524.706	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan dari aset lancar dan aset tidak lancar lainnya	10	543	2.326	39.447	93.933	Withdrawals from other current and non-current assets
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi		46	668	15.498	(597)	Decrease (increase) in due from related parties
Penempatan di aset lancar dan aset tidak lancar lainnya	10	(544)	(25)	(53.098)	(6.941)	Placements in other current and non-current assets
Pembelian aset tetap, aset dalam pembangunan dan uang muka pembelian aset tetap	14,15,45	(154.192)	(33.322)	(162.552)	(43.172)	Purchase of fixed assets, assets under construction and advances for purchase of fixed assets
Penerimaan atas penjualan aset tetap	14	-	-	8	11.506	Proceeds from sale of fixed assets
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(154.147)	(30.353)	(160.697)	54.729	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 (DIAUDIT)
DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT), SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2021 (AUDITED) AND 2020 (UNAUDITED),
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND
2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	31 Maret (Tiga bulan)/ March 31 (Three months)		31 Desember (Satu tahun)/ December 31 (One year)		
	2021	2020	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari					Proceeds from
penerbitan obligasi	45	224.726	-	465.313	issuance of bonds
Kenaikan (penurunan) pinjaman bank dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek - neto	45	47.037	59.869	88.841	Increase (decrease) in short-term bank loans and Musyarakah financing - net
Pembayaran dividen	45	(28)	-	(19.895)	Payments of dividends
Pembayaran atas:					Payments of:
Wesel bayar	45	(53)	(41.308)	(83.271)	Notes payables
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	45	(3.473)	(3.164)	(12.127)	Long-term Murabahah payable and Musyarakah financing
Liabilitas sewa	45	(6.483)	(16.275)	(55.665)	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	45	(58.401)	(41.976)	(204.509)	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang Medium-term notes	45	(164.551)	(21.492)	(281.754)	Long-term loans
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	45	-	-	122.997	Medium-term notes
Penerimaan dari penerbitan medium-term notes	45	-	-	-	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan dari utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	45	-	-	-	Proceeds from issuance of medium-term notes
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		38.774	(159.894)	(269.865)	Proceeds from long-term Murabahah payable and Musyarakah financing
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang pada Kas dan Setara Kas		1.356	2.622	(16.296)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(98.553)	27.412	97.026	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	5	870.791	773.765	773.765	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5	772.238	801.177	870.791	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 45 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, berdasarkan Akta Notaris No. 68 dari Ridwan Suselo tanggal 7 Desember 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/50/2 tanggal 9 Februari 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18, Tambahan No. 172 tanggal 3 Maret 1978. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka juncto POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, keduanya ditetapkan pada tanggal 20 April 2020 serta peraturan lainnya yang terkait, sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 41 tanggal 23 September 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0396960 tanggal 12 Oktober 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan ada di bidang industri, perdagangan, pertambangan dan kehutanan. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri kertas budaya, *pulp*, *tissue* dan kertas industri.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat dengan kantor pusat beralamat di Jalan M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 dan pabrik berlokasi di Tangerang (Banten), Serang (Banten) serta Perawang (Riau). Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai sejak 1978.

Entitas induk utama dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah PT Purinusa Ekapersada, didirikan di Republik Indonesia yang merupakan bagian dari Kelompok Usaha Sinarmas.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Company’s Establishment

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia under the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 of 1967, based on Notarial Deed No. 68 of Ridwan Suselo dated December 7, 1976. The Company’s Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/50/2 dated February 9, 1978 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18, Supplement No. 172 dated March 3, 1978. The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Company’s Articles of Association was to comply with Regulation Of Financial Service Authority (POJK) No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company juncto POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Company, both dated April 20, 2020 and other related regulation, which is based on the Notarial Deed No. 41, dated September 23, 2020 of Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta. The amendment was recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0396960 dated October 12, 2020.

Based on Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company is engaged in manufacturing, trading, mining and forestry. Currently, the Company is engaged in the manufacture of cultural paper, pulp, tissue and industrial paper.

The Company is domiciled in Central Jakarta with its head office located at Jalan M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 and its mills are located in Tangerang (Banten), Serang (Banten) and Perawang (Riau). The Company commenced its commercial operations in 1978.

The ultimate parent entity of the Company and Subsidiaries is PT Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic of Indonesia, which is part of the Sinarmas Group.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 9 Juli 1990, Perusahaan mendapat pernyataan efektif atas penawaran umum perdana dari Badan Pengurus Pasar Modal. Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham dan harga penawaran Rp10.600 per lembar saham, serta telah mencatatkan saham tersebut di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (keduanya sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 16 Juli 1990. Pada tahun 1996 dan 1997, Perusahaan telah melakukan beberapa penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu yang terdaftar di bursa efek yang sama. Total saham Perusahaan yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, sebanyak 5.470.982.941 lembar saham.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Saleh Husin, SE, MSI
Kosim Sutiono
Arthur Tahya (Arthur Tahija)
Sukirta Mangku Djaja
DR. Ramelan S.H., M. H.
DR. Ir. Deddy Saleh
Drs. Pande Putu Raka, MA.

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur/Sekretaris
Perusahaan

Hendra Jaya Kosasih
Suhendra Wiradinata
Didi Harsa Tanaja (Didi Harsa)
Kurniawan Yuwono
Lioe Djohan (Djohan Gunawan)
Agustian Rachmansjah Partawidjaja
Heri Santoso, Liem

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On July 9, 1990, the Company obtained effective statement for its public offering from the Capital Market Supervisory Agency. In 1990, the Company made a public offering of 60,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share at the offering price of Rp10,600 per share. The Company listed its shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (both now known as Indonesia Stock Exchange) on July 16, 1990. During 1996 and 1997, the Company has offered several rights issue with pre-emptive rights listed on the same stock exchange. As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, there are 5,470,982,941 of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director/Corporate
Secretary

The key management personnel consist of Boards of Commissioners and Directors.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	DR. Ramelan, S.H., M.H.
Anggota	DR. Ir. Deddy Saleh
Anggota	DR. Aditiawan Chandra, Ph.D.

Total karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing 11.485, 11.484 dan 11.658.

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Kedudukan, Tahun Usaha Komersial/ Domicile, Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership (%)			Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (USD)		
				31 Maret March 31 2021	31 Desember / December 31, 2020	2019	31 Maret March 31 2021	31 Desember / December 31, 2020	2019
<u>Kepemilikan secara langsung/ Direct Ownership</u>									
Indah Kiat International Finance Company B.V. (IK International Finance B.V.)	Jasa Keuangan/ Financing Company	11 Maret 1994/ March 11, 1994	Belanda, 1994/ Netherlands, 1994	100	100	100	2.716	2.716	2.728
Indah Kiat Finance Mauritius Limited (IK Mauritius)	Jasa Keuangan/ Financing Company	13 Juni 1997/ June 13, 1997	Mauritius, 1997	100	100	100	3.608	3.608	3.608
IK Trading Limited* (IK Trading)	Distribusi/ Distributor	29 September 1997/ September 29, 1997	Cayman Islands, 2000	100	100	100	0,002	0,002	0,002
Indah Kiat Finance (IV) Mauritius Limited (IKF IV)	Jasa Keuangan/ Financing Company	22 Juni 1998/ June 22, 1998	Mauritius, 2000	100	100	100	0,437	0,437	0,437
IK Import & Export Limited (IK Imex)	Distribusi/ Distributor	23 Maret 2000/ March 23, 2000	British Virgin Islands, 2000	100	100	100	680	736	1.046
Indah Kiat Finance (VIII) Mauritius Limited (IKF VIII)	Jasa Keuangan/ Financing Company	15 Juni 2000/ June 15, 2000	Mauritius, 2000	100	100	100	1	1	1
Global Fibre Limited (Global Fibre)	Investasi/ Investment	22 April 2004/ April 22, 2004	Malaysia, 2004	100	100	100	0,354	0,354	0,354
Imperial Investment Limited (Imperial)	Investasi/ Investment	9 Agustus 2004/ August 9, 2004	Malaysia, 2004	100	100	100	605.899	593.509	649.540
PT Graha Kemasindo Indah	Perdagangan/ Trading	23 Oktober 1995/ October 23, 1995	Jakarta Pusat, 2008	99,50	99,50	99,50	1.850	1.878	1.830
PT Paramitra Abadimas Cemerlang (PAC)	Perdagangan/ Trading	8 Agustus 1988/ August 8, 1988	Jakarta Pusat, 1997	95,16	95,16	95,16	46.353	49.808	55.784
PT Indah Kiat Global Ventura	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	8 Juli 2015/ July 8, 2015	Jakarta Pusat	99,00	99,00	99,00	7	7	7
<u>Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect Ownership</u>									
PT Paramitra Gunakarya Cemerlang (PGC)	Industri/ Manufacturing	9 Mei 1996/ May 9, 1996	Kabupaten Sidoarjo, 1999	95,10	95,10	95,10	46.418	49.862	55.837
PT Indah Kiat Power	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	8 Juli 2015/ July 8, 2015	Jakarta Pusat	98,01	98,01	98,01	6	7	7

*Perusahaan telah ditutup terhitung sejak tanggal 30 Juni 2021

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Chairman	DR. Ramelan, S.H., M.H.
Member	DR. Ir. Deddy Saleh
Member	DR. Aditiawan Chandra, Ph.D.

The Company and Subsidiaries' permanent employees as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019 were 11,485, 11,484 and 11,658, respectively.

d. Structure of the Subsidiaries

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the Company had ownership interests in Subsidiaries as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Ruang lingkup usaha utama Entitas Anak yang bergerak di bidang keuangan adalah menerbitkan efek berbentuk pinjaman dan memperoleh pinjaman untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan, sedangkan ruang lingkup usaha utama Entitas Anak yang bergerak di bidang distribusi terutama membantu pendistribusian produk Perusahaan.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 15 Juli 2021.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

The scope of activities of the financing Subsidiaries is primarily in the business of issuing debt and obtaining loans to finance the Company's operations, while the scope of activities of Subsidiaries engaged in the distribution business are primarily to support the distribution of the Company's goods.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on July 15, 2021.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies as issued by the Financial Services Authority (OJK).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip Konsolidasian

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and certain of its Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) presents consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (*investee*), determine whether they are a parent by assessing whether they controls the *investee*.

An investor controls an *investee* when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Therefore, the investor controls the *investee* if, and only if, it has all of the following:

- (a) power over the *investee*;
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- (c) ability to use its power over the *investee* to affect the amount of the investor's returns.

An investor reassesses whether it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of *investee* and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- b. mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;*
- (b) its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.*

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.*
- b. recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*
- c. recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka sehubungan dengan restrukturisasi utang, jaminan atas fasilitas impor *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu (1) tahun disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya".

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan menjadi (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 and 2019, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan biaya diamortisasi.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

d. Other Current Assets

Other current assets consisting of cash in banks and time deposits in connection with the debt restructuring, margin deposits for *Letter of Credit Import facility* and time deposits with maturities more than three (3) months but less than one (1) year are presented as "Other Current Assets."

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties.

Significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Company and Subsidiaries classify their financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the Company and Subsidiaries' financial assets consist of financial assets at FVTPL and amortized cost.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Subsequent Measurement

- Financial assets at amortized cost

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company and Subsidiaries apply a simplified approach to measure expected credit loss.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 and 2019, liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 44).

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Derecognition of Financial Assets

The Company and Subsidiaries derecognize financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiaries transfer a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. The Company and Subsidiaries classify all of their financial liabilities into financial liabilities measured at amortized cost, which are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the Company and Subsidiaries' financial liabilities consist of liabilities at amortized cost (Note 44).

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize financial liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expire.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya
Perolehan Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto instrumen keuangan. Total bunga berdasarkan penerapan metode suku bunga efektif diakui sebagai penghasilan atau beban bunga.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya barang jadi yang diproduksi dan barang dalam proses termasuk alokasi sistematis *overhead* produksi. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada tiap akhir periode pelaporan.

h. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**4. Financial Instruments Measured at Amortized
Cost**

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash flows through the expected life of the financial instrument or when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial instrument. The interest amount based on the application of the effective interest method is recognized as interest income or expense.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Cost of finished goods produced and work in process includes a systematic allocation of production overheads. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting period.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya, bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi jumlah tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui di dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Perubahan nilai investasi yang disebabkan oleh terjadinya perubahan nilai ekuitas di entitas asosiasi yang timbul dari transaksi modal di entitas asosiasi dengan pihak ketiga diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

i. Investment in an Associate

An associate is an entity, over which the Company and Subsidiaries have significant influence but is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

Investment in an associate is accounted for using the equity method, under which it is initially recognized at cost. Subsequently, the Company and Subsidiaries' share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associate, increases or decreases their carrying amount and is recognized in the Company and Subsidiaries' profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Company and Subsidiaries' proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Company and Subsidiaries' share of these changes is recognized in other comprehensive income of the Company and Subsidiaries.

Goodwill on acquisition of associate is included in the carrying amount of the investment. In the case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. *Goodwill* is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Company and Subsidiaries have committed to provide financial support to, or have guaranteed the obligations of the associate.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

Changes in value of the investments due to changes of equity in associate arising from capital transactions of such associate with other parties are recognized as other comprehensive income and recognized as income or expenses in the period in which disposal of the investments occurs.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
 2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
 31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
 TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
 DITERAPKAN (Lanjutan)**

j. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Aset tetap, selain hak atas tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Prasarana	20
Bangunan	20
Mesin	25
Peralatan pengangkutan, perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	2 - 5

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Perusahaan dan Entitas Anak menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan dan Entitas Anak, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16. Sementara, biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
 AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
 PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
 AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
 ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
 (Continued)**

j. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement, except land rights.

Fixed assets, other than land rights, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun/Years	
Prasarana	20	Land improvements
Bangunan	20	Buildings
Mesin	25	Machinery
Peralatan pengangkutan, perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	2 - 5	Transportation equipment, furniture, fixtures and other equipment

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at each end of reporting period.

The Company and Subsidiaries analyze the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or HGU), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or HGB) and Usage Rights ("Hak Pakai" or HP) in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company and Subsidiaries, but gives the rights to use the underlying assets, the Company and Subsidiaries apply the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73. If land rights substantially similar to land purchases, the Company and Subsidiaries apply PSAK No. 16. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan dan Entitas Anak menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is complete and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

k. Leases

The Company and Subsidiaries as a Lessee

At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for a consideration.

The Company and Subsidiaries lease certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- a. sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- b. sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Pesewa

Apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The Company and Subsidiaries do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- a. short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- b. lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

The Company and Subsidiaries as a Lessor

When the Company and Subsidiaries have assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight line basis.

I. Impairment of Non-financial Assets

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test is carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

m. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- c. Menetapkan harga transaksi.
- d. Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- e. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Perusahaan dan Entitas Anak lakukan. Sehingga, penerapan standar baru ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dan Entitas Anak.

Penjualan lokal diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat barang dimuat di atas kapal pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan disajikan neto dari pajak pertambahan nilai, retur penjualan dan potongan harga.

Beban diakui pada saat terjadinya atau diamortisasi selama masa manfaatnya (*accrual basis*).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

m. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- a. Identify the contract with a customer.*
- b. Identify the performance obligations in the contract.*
- c. Determine the transaction price.*
- d. Allocate the transaction price to each performance obligation.*
- e. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.*

The five-step model for revenue recognition of the new standard is aligned with the Company and Subsidiaries' current business model and practices. Thus, the adoption of this new standard had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Company and Subsidiaries. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Company and Subsidiaries is estimated to be entitled.

Local sales are recognized when title passes to the customer. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (f.o.b. shipping point). Sales are presented net of value-added tax, sales returns and price discounts.

Expenses are recognized when incurred or amortized according to their beneficial periods (accrual basis).

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the assets, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;*
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and*
- (c) remeasurement on net liabilities (asset) of defined benefit in other comprehensive income.*

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;*
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Company and Subsidiaries recognize gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity makes a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

q. Perpajakan

1. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Company and Subsidiaries shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

q. Taxation

1. Income Taxes

Current income tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Entitas Anak menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Subsidiaries applied PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Entitas Anak telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".

Setelah Entitas Anak melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai SAK, Entitas Anak mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

r. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Subsidiaries shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Subsidiaries have opted to remeasure their tax amnesty assets and liabilities according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

After the Subsidiaries remeasure their tax amnesty assets and liabilities according to SAK, the Subsidiaries reclassify the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

r. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded on active markets is determined at each reporting date by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

u. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini yang bersifat hukum maupun konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan perkiraan arus kas masa depan, dengan suatu tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

s. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to the owners of the parent by the weighted average number of issued and outstanding shares of stock during the year.

t. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors that makes strategic decisions.

u. Provisions and Contingencies

Provision is recognized if, as a result of a past event, the Company and Subsidiaries have a present legal or constructive obligation that can be reliably estimated, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows, at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 3.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Company and Subsidiaries based their estimations and judgments on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiaries include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 3.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya
perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 44.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian
atas piutang usaha

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Menilai penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan
persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi total yang diestimasi.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining fair value and calculation of cost
amortization of financial instruments

The Company and Subsidiaries record certain financial assets and liabilities at fair value and amortize costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilize different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 44.

Determining provision for expected credit losses of trade
receivables

The Company and Subsidiaries use a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due.

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries adjust their historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Company and Subsidiaries.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 6.

Assessing allowance for decline in market value and
obsolescence of inventories

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 and 2019, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap dua (2) tahun sampai dengan dua puluh lima (25) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (a) kinerja yang relatif kurang signifikan terhadap *expected historical* atau hasil operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- (b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (c) tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset nonkeuangan melebihi total yang dapat dipulihkan. Menentukan total yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of decline in market value and obsolescence of their inventories.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within two (2) years up to twenty-five (25) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 48 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. The factors the Company and Subsidiaries consider important that could trigger an impairment review include the following:

- (a) significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;
- (b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- (c) significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of impairment of their fixed assets and other non-current assets.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, usia pensiun dan tingkat mortalitas. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Menentukan provisi atas pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto ketika Perusahaan dan Entitas Anak sebagai penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Company and Subsidiaries' liability and expense for post-employment benefits is dependent on their selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect their post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 29.

Determining provision for income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Company and Subsidiaries review their deferred tax assets at each reporting date and reduce the carrying amounts to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiaries also review the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjust the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 38.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options, and discount rate when the Company and Subsidiaries is lessee

The Company and Subsidiaries determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan suku bunga implisit. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar untuk mengakui liabilitas sewa. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor utama antara lain: suku bunga pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak, jangka waktu sewa, pembayaran sewa, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Perusahaan menilai apakah pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Perusahaan pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Perusahaan merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari laba kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

The Company and Subsidiaries have several lease contracts that include extension and termination options. The Company and Subsidiaries apply judgment in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised.

The Company and Subsidiaries are unable to determine the implicit rate. Therefore, the Company and Subsidiaries use the incremental borrowing rate as a discount rate to calculate the present value of the unpaid lease payments in order to recognize lease liabilities. In determining the incremental borrowing rate, the Company and Subsidiaries consider these main factors, among others: the Company and Subsidiaries' loan interest rates, lease term, lease payments and the currency in which the lease payments are determined. Further details are disclosed in Note 22.

Assessing control or significant influence on other entities

The Company has assessed its significant influence on other entities through:

- the presence of the board representative of the Company and the contractual term.
- the Company is the majority shareholder with greater interest than the other shareholders.
- has the power to participate in the financial and operating policy decisions.

Further details are disclosed in Note 12.

Evaluating provisions and contingencies

The Company and Subsidiaries exercise their judgment to distinguish between provisions and contingencies and set up appropriate provisions for their legal or constructive obligations, if any, in accordance with their policies on provisions and take the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets."

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

5. KAS DAN SETARA KAS

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020 2019		
	2021	2020	2019	
Pihak ketiga				Third parties
Kas	104	138	115	Cash on hand
<u>Kas di bank</u>				<u>Cash in banks</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	150.758	286.489	204.955	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	62.304	30.323	5.133	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	13.815	65	81	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia Bank of China (Hongkong) Limited	12.711	12.925	12.805	PT Bank ICBC Indonesia Bank of China (Hongkong) Limited
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.942	23.850	7.381	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	11.919	10.783	4.541	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4.510	5.301	8.384	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.991	4.262	3	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Ningbo Commerce Bank	3.496	2.823	6.242	Ningbo Commerce Bank
PT Bank Mizuho Indonesia	1.810	1.936	391	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	1.014	2.793	885	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	990	2.887	921	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	690	1.077	736	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	668	1.504	487	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	577	1.444	526	Others (each below USD500,000)
Total kas di bank	811	1.034	260	Total cash in banks
<u>Setara kas</u>				<u>Cash equivalents</u>
Deposito berjangka				Time deposits
<u>Dolar AS</u>				<u>US Dollar</u>
Ningbo Commerce Bank	485.200	473.300	515.000	Ningbo Commerce Bank
<u>Rupiah Indonesia</u>				<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	-	1.798	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Total setara kas	485.200	473.300	516.798	Total cash equivalents
Total pihak ketiga	767.310	862.934	770.644	Total third parties

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020 2019		
		2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 42I)				Related party (Note 42I)
<u>Kas di bank</u>				<u>Cash in bank</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	4.770	7.694	2.373	PT Bank Sinarmas Tbk
<u>Setara kas</u>				<u>Cash equivalents</u>
Deposito berjangka				Time deposits
<u>Rupiah Indonesia</u>				<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	158	163	748	PT Bank Sinarmas Tbk
Total pihak berelasi	4.928	7.857	3.121	Total related party
Total	772.238	870.791	773.765	Total

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of cash and cash equivalents based on currencies is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020 2019		
		2020	2019	
Dolar AS	657.558	654.738	732.752	US Dollar
Rupiah Indonesia	105.925	197.083	30.892	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	4.781	10.337	6.491	China Yuan
Euro Eropa	3.573	8.058	3.235	European Euro
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	401	575	395	Other currencies (each below USD500,000)
Total	772.238	870.791	773.765	Total

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of time deposits ranges as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020 2019		
	%	%	%	
Rupiah Indonesia	3,50	2,50 - 6,50	3,80 - 8,25	Indonesian Rupiah
Dolar AS	2,00	1,15 - 2,00	0,60 - 2,45	US Dollar

Deposito berjangka akan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

Time deposits will mature within three (3) months or less from date of placement.

Kas dan setara kas kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,06%, 0,09% and 0,04% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019.

Cash and cash equivalents to a related party represent 0.06%, 0.09% and 0.04% of the total consolidated assets as of March 31, 2020, December 31, 2020 and 2019, respectively.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020 2019	
Pihak ketiga			
Ekspor	516.361	415.857	215.084
Lokal	3.190	2.338	1.085
Total pihak ketiga	519.551	418.195	216.169
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(3.210)	(2.894)	-
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	516.341	415.301	216.169
Pihak berelasi (Catatan 42a dan 42b)			
<u>Ekspor</u>			
Yalong Paper Products (Kunshan) Co. Ltd.	2.576	2.030	1.781
APP Office Product (Shanghai) Co. Ltd.	-	-	1.993
Cabang-cabang APP	5.539	1.268	1.297
Subtotal	8.115	3.298	5.071
<u>Lokal</u>			
PT Cakrawala Mega Indah	885.344	867.541	852.133
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	16.620	5.479	89.391
PT The Univenus	3.075	1.312	5.713
PT OKI Pulp & Paper Mills	1.114	1.390	71
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	-	42	5
Subtotal	906.153	875.764	947.313
Total piutang usaha - pihak berelasi	914.268	879.062	952.384
Neto	1.430.609	1.294.363	1.168.553

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Third parties
Export
Local
Total third parties
Less allowance for impairment loss on trade receivables
Trade receivables - third parties - net
Related parties (Notes 42a and 42b)
<u>Export</u>
Yalong Paper Products (Kunshan) Co. Ltd.
APP Office Product (Shanghai) Co. Ltd.
Branches of APP
Subtotal
<u>Local</u>
PT Cakrawala Mega Indah
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT The Univenus
PT OKI Pulp & Paper Mills
Others (each below USD500,000)
Subtotal
Total trade receivables - related parties
Net

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020 2019		
Saldo awal periode	(2.894)	-	-	<i>Balance at beginning of period</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71	-	(2.453)	-	<i>Opening balance adjustment upon initial application of PSAK No. 71</i>
Penyisihan	(316)	(441)	-	<i>Provision</i>
Saldo Akhir Periode	(3.210)	(2.894)	-	<i>Balance at End of Period</i>

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih

Rincian umur piutang usaha lancar kepada pihak ketiga dan pihak berelasi berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020 2019		
Belum jatuh tempo	1.362.858	1.202.937	998.378	<i>Current</i>
Jatuh tempo < 1 bulan	47.578	59.088	116.358	<i>Overdue < 1 month</i>
Jatuh tempo > 1 bulan - 2 bulan	6.522	17.757	28.703	<i>Overdue > 1 month - 2 months</i>
Jatuh tempo > 2 bulan - 3 bulan	7.564	7.224	12.558	<i>Overdue > 2 months - 3 months</i>
Jatuh tempo > 3 bulan - 4 bulan	4.722	6.065	6.194	<i>Overdue > 3 months - 4 months</i>
Jatuh tempo > 4 bulan	1.365	1.292	6.362	<i>Overdue > 4 months</i>
Total	1.430.609	1.294.363	1.168.553	<i>Total</i>

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

The Company and Subsidiaries applied the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables.

The Company and Subsidiaries' management believes that the provision for receivables impairment was adequate to cover losses from uncollectible accounts.

The aging of current trade receivables from third and related parties based on credit term is as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020 2019		
	Rupiah Indonesia	909.223	878.103	
Dolar AS	473.724	380.471	192.575	US Dollar
Yuan Cina	40.940	25.915	10.758	China Yuan
Euro Eropa	3.919	5.181	9.700	European Euro
Pound Sterling Inggris	1.623	3.578	5.956	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	1.065	1.020	1.162	Japanese Yen
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	115	95	2	Other currencies (each below USD500,000)
Total	1.430.609	1.294.363	1.168.553	Total

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 16).

Piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing sebesar 10,55%, 10,35% dan 11,20% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, saldo piutang lain-lain masing-masing sebesar USD3,5 juta, USD3,4 juta dan USD5,4 juta, yang terdiri atas bunga dari deposito dan lain-lain.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020 2019		
	Barang jadi			
Kertas budaya	61.149	68.726	65.090	Cultural paper
Kertas industri	29.909	38.632	42.277	Industrial paper
Pulp	20.166	5.093	19.548	Pulp
Tissue	2.499	3.130	1.889	Tissue
Barang dalam proses				Work-in-process
Kertas budaya	9.316	8.000	6.925	Cultural paper
Kertas industri	6.718	8.519	12.704	Industrial paper
Pulp	1.126	1.121	1.373	Pulp

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Detail of trade receivables based on currencies is as follows:

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, trade receivables are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 16).

Trade receivables from related parties represent 10.55%, 10.35% and 11.20% of the total consolidated assets as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, respectively.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of other receivables amounted to USD3.5 million, USD3.4 million and USD5.4 million, respectively, which consist of interests from time deposits and others.

8. INVENTORIES

This account consists of:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020 2019		
Bahan baku	63.340	69.863	83.188	Raw materials
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	160.379	161.812	174.632	Indirect materials, spare parts and others
Total	354.602	364.896	407.626	Total

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan persediaan bersamaan dengan aset tetap secara *all risk* (Catatan 14). Manajemen berkeyakinan total pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 16 dan 23 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang Perusahaan.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020 2019		
Uang muka				Advances
Pemasok	813.600	743.163	865.707	Suppliers
Karyawan	1.301	1.453	1.249	Employees
Lain-lain	5	5	12	Others
Total uang muka	814.906	744.621	866.968	Total advances
Beban dibayar dimuka				Prepaid expenses
Asuransi	60.588	72.775	39.605	Insurance
Sewa (Catatan 42i)	1.111	36	2.040	Rent (Note 42i)
Lain-lain	17.338	23.944	37.540	Others
Total beban dibayar dimuka	79.037	96.755	79.185	Total prepaid expenses
Total	893.943	841.376	946.153	Total

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, uang muka pemasok ke pihak berelasi, PT Arara Abadi, masing-masing sebesar USD262,2 juta, USD233,3 juta dan USD380,2 juta atau mewakili 3,03%, 2,75% dan 4,47% dari total aset konsolidasian (Catatan 42c).

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

8. INVENTORIES (Continued)

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, no allowance for inventory obsolescence is recognized since management believes that there are no possible losses arising from obsolete inventories.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the Company and Subsidiaries insured their inventories together with fixed assets against all risks (Note 14). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, inventories as disclosed in Notes 16 and 23 are pledged as collateral for the Company's short-term and long-term bank loans.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2021, advances to a related party, PT Arara Abadi, amounted to USD262.2 million, USD233.3 million and USD380.2 million or represent 3.03%, 2.75% and 4.47% of the total consolidated assets, respectively (Note 42c).

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember / December 31, 2020</u> <u>2019</u>		
Pihak ketiga				Third parties
<u>Kas di bank</u>				<u>Cash in bank</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	80	81	82	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>Deposito berjangka</u>				<u>Time deposits</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	47.674	47.921	88.234	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.000	20.000	19.350	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12.500	12.500	12.500	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.500	9.500	9.500	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.396	7.431	7.446	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	5.689	5.877	5.963	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000	5.000	5.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank of China (Hongkong) Limited	2.001	2.001	2.001	Bank of China (Hongkong) Limited
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	206	213	216	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Total deposito berjangka	109.966	110.443	150.210	Total time deposits
<u>Investasi jangka pendek</u>				<u>Short-term investments</u>
Global Income Fund	514.021	508.392	482.329	Global Income Fund
World Resources Investment Fund	335.839	332.142	264.669	World Resources Investment Fund
Total investasi jangka pendek	849.860	840.534	746.998	Total short-term investments
Total pihak ketiga	959.906	951.058	897.290	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 42l)				Related parties (Note 42l)
<u>Kas di bank</u>				<u>Cash in bank</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	591	563	8	PT Bank Sinarmas Tbk
<u>Investasi jangka pendek</u>				<u>Short-term investment</u>
Danamas Stabil	5.792	5.893	5.484	Danamas Stabil
Total pihak berelasi	6.383	6.456	5.492	Total related parties
Total	966.289	957.514	902.782	Total

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT) (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020 2019		
Dolar AS	946.097	936.745	882.203	US Dollar
Rupiah Indonesia	20.192	20.769	20.579	Indonesian Rupiah
Total	966.289	957.514	902.782	Total

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 (%)	31 Desember / December 31, 2020 2019 (%) (%)		
Rupiah Indonesia	3,25 - 6,20	2,90 - 6,50	4,20 - 7,03	Indonesian Rupiah
Dolar AS	0,20 - 1,00	0,25 - 1,75	0,60 - 1,75	US Dollar

Deposito berjangka akan jatuh tempo dalam waktu satu (1) bulan sejak tanggal penempatan dan digunakan sebagai jaminan fasilitas *Letter of Credit*.

Pada tanggal 31 Maret, 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, deposito sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 16 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek Perusahaan yang diperoleh dari bank tersebut.

Investasi jangka pendek Danamas Stabil pada PT Sinarmas Asset Management merupakan penyertaan reksadana. Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada reksadana sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Jumlah penyertaan reksadana tersebut sebesar Rp84,4 miliar (setara dengan USD5,8 juta), dengan 21,5 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp3.921 pada tanggal 31 Maret 2021, Rp83,1 miliar (setara dengan USD5,9 juta), dengan 21,5 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp3.861 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp76,2 miliar (setara dengan USD5,5 juta), dengan 21,5 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp3.541 pada tanggal 31 Desember 2019.

Jumlah penyertaan investasi jangka pendek *Global Income Fund* adalah sebesar dan USD514,0 juta dengan 411.233 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.249,95 pada tanggal 31 Maret 2021, USD508,4 juta dengan 411.233 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.236,26 pada tanggal 31 Desember 2020 dan USD482,3 juta dengan 411.233 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.172,88 pada tanggal 31 Desember 2019.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED) AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED) (Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)**

10. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

Detail of other current assets based on currencies is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020 2019		
Dolar AS	946.097	936.745	882.203	US Dollar
Rupiah Indonesia	20.192	20.769	20.579	Indonesian Rupiah
Total	966.289	957.514	902.782	Total

Annual interest rates of times deposits ranges as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 (%)	31 Desember / December 31, 2020 2019 (%) (%)		
Rupiah Indonesia	3,25 - 6,20	2,90 - 6,50	4,20 - 7,03	Indonesian Rupiah
Dolar AS	0,20 - 1,00	0,25 - 1,75	0,60 - 1,75	US Dollar

Time deposits will mature within one (1) month from date of placement and are pledged as collateral for Letter of Credit.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, time deposits as disclosed in Note 16 are pledged as collateral for the Company's short-term bank loans obtained from such bank.

Short-term investment Danamas Stabil in PT Sinarmas Asset Management consists of investment in mutual fund. The Company classifies investment in mutual fund as a financial asset at fair value through profit or loss. The balance of this investment amounted to Rp84.4 billion (equivalent to USD5.8 million) with 21.5 million units and Net Asset Value of Rp3,921 per unit as of Maret 31, 2021, Rp83.1 billion (equivalent to USD5.9 million) with 21.5 million units and Net Asset Value of Rp3,861 per unit as of December 31, 2020 and Rp76.2 billion (equivalent to USD5.5 million) with 21.5 million units and Net Asset Value of Rp3,541 per unit as of December 31, 2019.

The balance of short-term investment in Global Income Fund amounted to USD514.0 million with 411,233 units and Net Asset Value of USD1,249.95 per unit as of March 31, 2021, USD508.4 million with 411,233 units and Net Asset Value of USD1,236.26 per unit as of December 31, 2020 and USD482.3 million with 411,233 units and Net Asset Value of USD1,172.88 per unit as of December 31, 2019.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

10. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Jumlah penyertaan investasi jangka pendek *World Resources Investment Fund* adalah sebesar USD335,8 juta dengan 277.308 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.211,07 pada tanggal 31 Maret 2021, USD332,1 juta dengan 277.308 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.197,74 pada tanggal 31 Desember 2020 dan USD264,7 juta dengan 232.967 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.136,08 pada tanggal 31 Desember 2019.

Keuntungan atas perubahan nilai wajar penyertaan investasi jangka pendek sebesar USD9,4 juta dan USD11,5 juta masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 dan USD41,0 juta dan USD49,6 juta masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

Aset lancar lainnya kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,07%, 0,08% dan 0,06% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019.

11. PIUTANG PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020 2019	
PT Purinusa Ekapersada	116.818	116.817	131.818
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	356	403	900
Total	117.174	117.220	132.718
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berelasi	(6.870)	(6.516)	-
Net	110.304	110.704	132.718

Piutang dari Purinusa terutama berasal dari pengambilalihan utang Purinusa oleh Imperial, Entitas Anak, sehubungan dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian restrukturisasi utang dengan para kreditur Perusahaan.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

10. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

The balance of short-term investment in *World Resources Investment Fund* amounted to USD335.8 million with 277,308 units and Net Asset Value of USD1,211.07 per unit as of March 31, 2021, USD332.1 million with 277,308 units and Net Asset Value of USD1,197.74 per unit as of December 31, 2020 and USD264.7 million with 232,967 units and Net Asset Value of USD1,136.08 per unit as of December 31, 2019.

Gain on changes in fair value of short-term investment amounted to USD9.4 million and USD11.5 million for the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020 and USD41.0 million and USD49.6 million in 2020 and 2019, respectively.

Other current assets to related party represent 0.07%, 0.08% and 0.06% of the total consolidated assets as of March, 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, respectively.

11. DUE FROM RELATED PARTIES

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020 2019	
PT Purinusa Ekapersada	116.818	116.817	131.818
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	356	403	900
Total	117.174	117.220	132.718
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berelasi	(6.870)	(6.516)	-
Neto	110.304	110.704	132.718

Due from Purinusa mainly relates to take over of Purinusa's debt by Imperial, a Subsidiary, in relation to the terms and conditions of the debt restructuring agreement with the Company's creditors.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

11. PIUTANG PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020		2019	
Saldo awal periode	(6.516)	-	-	-	Balance at beginning of period
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71	-	(6.992)	-	-	Opening balance adjustment upon initial application of PSAK No. 71
Pemulihan	(354)	476	-	-	Reversal
Saldo Akhir Periode	(6.870)	(6.516)	-	-	Balance at End of Period

Piutang pihak berelasi merupakan piutang tanpa bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Piutang pihak berelasi masing-masing sebesar 1,27%, 1,30% dan 1,56% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

Investee	Total Lembar Saham Yang Dimiliki/ Number of Shares Held			Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Jumlah Tercatat/ Carrying Amount			Investee
	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020		31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020		31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020		
				(%)	(%)	(%)				
PT Sinar Mas Specialty Minerals										PT Sinar Mas Specialty Minerals
Seri A	2.500	2.500	2.500							Series A
Seri B	536.775	536.775	536.775							Series B
Total	539.275	539.275	539.275	50	50	50	11.098	10.677	10.045	Total

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

11. DUE FROM RELATED PARTIES (Continued)

Movements in the allowance for impairment loss on due from of related parties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020		2019	
Saldo awal periode	(6.516)	-	-	-	Balance at beginning of period
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71	-	(6.992)	-	-	Opening balance adjustment upon initial application of PSAK No. 71
Pemulihan	(354)	476	-	-	Reversal
Saldo Akhir Periode	(6.870)	(6.516)	-	-	Balance at End of Period

Due from related parties represent non-interest bearing receivables with no fixed repayment schedule.

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties. These transactions are carried out based on the terms agreed by both parties.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

Due from related parties represents 1.27%, 1.30% and 1.56% of the total consolidated assets as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, respectively.

12. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

This account consists of:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Perubahan jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020 2019		
Jumlah tercatat awal periode	10.677	10.045	9.436	<i>Carrying amount at beginning of period</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	421	632	609	<i>Share in net profit of associate</i>
Jumlah Tercatat Akhir Periode	11.098	10.677	10.045	<i>Carrying Amount at End of Period</i>

Informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020 2019		
Total aset	18.397	17.315	18.233	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	2.351	2.104	4.099	<i>Total liabilities</i>
Pendapatan	4.718	13.802	13.253	<i>Revenues</i>
Laba neto	842	1.264	1.217	<i>Net profit</i>

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi untuk mentransfer dana kepada Perusahaan.

Tidak ada bagian atas liabilitas kontinjensi entitas asosiasi yang terjadi bersama-sama dengan investor lain.

Tidak ada nilai wajar investasi dalam entitas asosiasi karena saham entitas asosiasi tidak memiliki kuotasi harga tersedia.

13. ASET HAK GUNA

Perusahaan dan Entitas Anak menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan, mesin dan peralatan pengangkutan yang pada umumnya memiliki masa sewa antara dua (2) dan sepuluh (10) tahun.

Akun ini terdiri dari:

31 Maret / March 31, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan				<i>Acquisition Costs</i>
Tanah	31.504	-	31.504	<i>Land</i>
Bangunan	6.434	-	6.434	<i>Buildings</i>
Mesin	121.096	3.523	124.619	<i>Machinery</i>
Total Biaya Perolehan	159.034	3.523	162.557	<i>Total Acquisition Costs</i>

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

12. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (Continued)

Changes in the carrying amount of the investment in an associate are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020 2019		
Jumlah tercatat awal periode	10.677	10.045	9.436	<i>Carrying amount at beginning of period</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	421	632	609	<i>Share in net profit of associate</i>
Jumlah Tercatat Akhir Periode	11.098	10.677	10.045	<i>Carrying Amount at End of Period</i>

Financial information of an associate is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020 2019		
Total aset	18.397	17.315	18.233	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	2.351	2.104	4.099	<i>Total liabilities</i>
Pendapatan	4.718	13.802	13.253	<i>Revenues</i>
Laba neto	842	1.264	1.217	<i>Net profit</i>

There are no significant restrictions on the ability of the associate to transfer funds to the Company.

There is no share in contingent liabilities of associate that occur together with other investors.

There is no fair value of investment in associate because the shares of the associate do not have available quoted prices.

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Company and Subsidiaries lease several assets including land, office buildings, machinery and transportation equipment, the lease terms generally being between two (2) to ten (10) years.

This account consists of:

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

13. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

13. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

31 Maret / March 31, 2021			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Akumulasi Penyusutan			
Tanah	7.876	795	8.671
Bangunan	3.360	559	3.919
Mesin	22.616	1.211	23.827
Total Akumulasi Penyusutan	33.852	2.565	36.417
Jumlah Tercatat	125.182		126.140

Accumulated Depreciation
Land
Buildings
Machinery
Total Accumulated Depreciation
Carrying Amounts

31 Desember / December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 73/ Adjustment upon application of PSAK No. 73	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi ke Aset Tetap/ Reclassifications to Fixed Assets	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
Tanah	-	31.504	-	-	31.504
Bangunan	-	5.283	1.151	-	6.434
Peralatan pengangkutan	-	7.580	-	(7.580)	-
Mesin	-	317.072	-	(195.976)	121.096
Total Biaya Perolehan	-	361.439	1.151	(203.556)	159.034
Akumulasi Penyusutan					
Tanah	-	4.726	3.150	-	7.876
Bangunan	-	1.520	1.840	-	3.360
Peralatan pengangkutan	-	1.862	288	(2.150)	-
Mesin	-	44.833	10.089	(32.306)	22.616
Total Akumulasi Penyusutan	-	52.941	15.367	(34.456)	33.852
Jumlah Tercatat	-				125.182

Acquisition Costs
Land
Buildings
*Transportation
equipment*
Machinery
Total Acquisition Costs
**Accumulated
Depreciation**
Land
Buildings
*Transportation
equipment*
Machinery
**Total Accumulated
Depreciation**
Carrying Amounts

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the three-month period ended March 31, 2021 and year ended December 31, 2020 show the following amounts related to leases:

	31 Maret (Tiga bulan)/ March 31, (Three months) 2021	31 Desember (Satu tahun)/ December 31, (One year) 2020	
Penyusutan aset hak-guna			<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Beban pabrikasi	1.211	10.377	<i>Manufacturing overhead</i>
Umum dan administrasi (Catatan 36b)	1.354	4.990	<i>General and administrative (Note 36b)</i>
Beban bunga	1.514	8.008	<i>Interest expense</i>

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

14. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Maret / March 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Hak atas tanah	42.459	-	-	-	42.459	Land rights
Prasarana	199.744	-	-	-	199.744	Land improvements
Bangunan	630.673	-	-	-	630.673	Buildings
Mesin	7.441.629	696	359	671	7.442.637	Machinery
Peralatan						Transportation
pengangkutan	25.234	-	115	-	25.119	equipment
Perabot, peralatan						Furniture, fixtures and
kantor dan						other equipment
peralatan lain-lain	95.289	539	1.486	145	94.487	
Subtotal	8.435.028	1.235	1.960	816	8.435.119	Subtotal
Aset dalam						Assets under
pembangunan	418.893	54.186	-	(816)	472.263	construction
Total Biaya Perolehan	8.853.921	55.421	1.960	-	8.907.382	Total Acquisition Costs
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
Prasarana	176.122	536	-	-	176.658	Land improvements
Bangunan	447.591	3.556	-	-	451.147	Buildings
Mesin	4.748.333	62.418	359	-	4.810.392	Machinery
Peralatan						Transportation
pengangkutan	24.216	98	115	-	24.199	equipment
Perabot, peralatan						Furniture, fixtures and
kantor dan						other equipment
peralatan lain-lain	81.540	1.063	1.486	-	81.117	
Total Akumulasi	5.477.802	67.671	1.960	-	5.543.513	Total Accumulated
Penyusutan	5.477.802	67.671	1.960	-	5.543.513	Depreciation
Jumlah Tercatat	3.376.119				3.363.869	Carrying Amounts

31 Desember / December 31, 2020							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 73/ Adjustment upon application of PSAK No. 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Hak atas tanah	42.459	-	-	-	-	42.459	Land rights
Prasarana	196.492	-	244	-	3.008	199.744	Land improvements
Bangunan	631.486	-	-	1.498	685	630.673	Buildings
Mesin	7.197.277	-	10.584	33.721	267.489	7.441.629	Machinery
Peralatan							Transportation
pengangkutan	25.284	-	22	264	192	25.234	equipment
Perabot, peralatan kantor							Furniture, fixtures and
dan peralatan lain-lain	88.545	-	8.178	4.309	2.875	95.289	other equipment
Subtotal	8.181.543	-	19.028	39.792	274.249	8.435.028	Subtotal
Aset dalam							Assets under
pembangunan	408.861	-	80.725	-	(70.693)	418.893	construction

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember / December 31, 2020							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 73/ Adjustment upon application of PSAK No. 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Pemilikan Tidak</u>							
<u>Langsung</u>							<i>Indirect Ownership</i>
<u>Aset Sewaan</u>							<i>Leased Assets</i>
Peralatan							<i>Transportation</i>
pengangkutan	7.580	(7.580)	-	-	-	-	<i>equipment</i>
Mesin	317.072	(317.072)	-	-	-	-	<i>Machinery</i>
Subtotal	324.652	(324.652)	-	-	-	-	<i>Subtotal</i>
Total Biaya Perolehan	8.915.056	(324.652)	99.753	39.792	203.556	8.853.921	<i>Total Acquisition Costs</i>
Akumulasi Penyusutan							<i>Accumulated Depreciation</i>
<u>Pemilikan Langsung</u>							<i>Direct Ownership</i>
Prasarana	173.358	-	2.764	-	-	176.122	<i>Land improvements</i>
Bangunan	433.706	-	15.374	1.489	-	447.591	<i>Buildings</i>
Mesin	4.500.682	-	244.821	31.626	34.456	4.748.333	<i>Machinery</i>
Peralatan							<i>Transportation</i>
pengangkutan	24.062	-	418	264	-	24.216	<i>equipment</i>
Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	82.139	-	3.710	4.309	-	81.540	<i>Furniture, fixtures and other equipment</i>
Subtotal	5.213.947	-	267.087	37.688	34.456	5.477.802	<i>Subtotal</i>
<u>Pemilikan Tidak</u>							<i>Indirect Ownership</i>
<u>Langsung</u>							<i>Leased Assets</i>
<u>Aset Sewaan</u>							<i>Transportation</i>
Peralatan							<i>equipment</i>
pengangkutan	1.862	(1.862)	-	-	-	-	<i>Machinery</i>
Mesin	44.833	(44.833)	-	-	-	-	<i>Subtotal</i>
Subtotal	46.695	(46.695)	-	-	-	-	<i>Subtotal</i>
Total Akumulasi Penyusutan	5.260.642	(46.695)	267.087	37.688	34.456	5.477.802	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Jumlah Tercatat	3.654.414					3.376.119	<i>Carrying Amounts</i>

31 Desember / December 31, 2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						<i>Acquisition Costs</i>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<i>Direct Ownership</i>
Hak atas tanah	41.774	685	-	-	42.459	<i>Land rights</i>
Prasarana	196.431	-	-	61	196.492	<i>Land improvements</i>
Bangunan	624.040	-	-	7.446	631.486	<i>Buildings</i>
Mesin	7.159.756	14.646	14.140	37.015	7.197.277	<i>Machinery</i>
Peralatan						<i>Transportation</i>
pengangkutan	25.592	75	383	-	25.284	<i>equipment</i>
Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	86.734	4.331	3.098	578	88.545	<i>Furniture, fixtures and other equipment</i>
Subtotal	8.134.327	19.737	17.621	45.100	8.181.543	<i>Subtotal</i>
Aset dalam pembangunan	449.420	4.541	-	(45.100)	408.861	<i>Assets under construction</i>

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember / December 31, 2019					
<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>					<i>Indirect Ownership</i>
<u>Aset Sewaan</u>					<i>Leased Assets</i>
Peralatan					<i>Transportation</i>
pengangkutan	7.580	-	-	7.580	<i>equipment</i>
Mesin	305.590	11.482	-	317.072	<i>Machinery</i>
Subtotal	313.170	11.482	-	324.652	<i>Subtotal</i>
Total Biaya Perolehan	8.896.917	35.760	17.621	8.915.056	<i>Total Acquisition Costs</i>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>					<i>Direct Ownership</i>
Prasarana	169.799	3.559	-	173.358	<i>Land improvements</i>
Bangunan	417.279	16.427	-	433.706	<i>Buildings</i>
Mesin	4.238.764	264.244	2.326	4.500.682	<i>Machinery</i>
Peralatan					<i>Transportation</i>
pengangkutan	23.938	507	383	24.062	<i>equipment</i>
Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	79.595	5.642	3.098	82.139	<i>Furniture, fixtures and other equipment</i>
Subtotal	4.929.375	290.379	5.807	5.213.947	<i>Subtotal</i>
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>					<i>Indirect Ownership</i>
<u>Aset Sewaan</u>					<i>Leased Assets</i>
Peralatan					<i>Transportation</i>
pengangkutan	941	921	-	1.862	<i>equipment</i>
Mesin	32.996	11.837	-	44.833	<i>Machinery</i>
Subtotal	33.937	12.758	-	46.695	<i>Subtotal</i>
Total Akumulasi Penyusutan	4.963.312	303.137	5.807	5.260.642	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Jumlah Tercatat	3.933.605			3.654.414	Carrying Amounts

Rincian penambahan aset tetap adalah sebagai berikut:

Detail of additions to fixed assets is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	2019	
Hak atas tanah	-	-	685	<i>Land rights</i>
Prasarana	-	244	-	<i>Land improvements</i>
Mesin	696	10.584	14.646	<i>Machinery</i>
Peralatan pengangkutan	-	22	75	<i>Transportation equipment</i>
Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	539	8.178	4.331	<i>Furniture, fixtures and other equipment</i>
Total	1.235	19.028	19.737	Total

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret (Tiga bulan)/ March 31 (Three months)		31 Desember (Satu tahun)/ December 31 (One year)		
	2021	2020	2020	2019	
Biaya perolehan	1.960	4.312	39.792	17.621	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(1.960)	(4.312)	(37.688)	(5.807)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	-	-	2.104	11.814	Carrying amounts
Penerimaan atas penjualan aset tetap	-	-	8	11.506	Proceeds from sale of fixed assets
Kerugian atas penjualan dan penghapusan aset tetap - neto	-	-	(2.096)	(308)	Loss on sale and disposal of fixed assets - net

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	31 Maret (Tiga bulan)/ March 31 (Three months)		31 Desember (Satu tahun)/ December 31 (One year)		
	2021	2020	2020	2019	
Beban pabrikasi	65.821	68.063	258.446	293.034	Manufacturing overhead
Penjualan (Catatan 36a)	582	637	2.542	2.572	Selling (Note 36a)
Umum dan administrasi (Catatan 36b)	1.268	1.923	6.099	7.531	General and administrative (Note 36b)
Total	67.671	70.623	267.087	303.137	Total

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

31 Maret / March 31, 2021					
Persentase Penyelesaian (%)	Bangunan dan Prasarana/ Building and Land Improvements		Mesin/ Machinery	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	Persentase of Completion (%)
			Total		
0 - 50	23.847	56.226	80.073	2023-2024	0 - 50
51 - 75	3.747	44.730	48.477	2022-2023	51 - 75
76 - 100	31.704	312.009	343.713	2021-2022	76 - 100
Total	59.298	412.965	472.263		Total
31 Desember / December 31, 2020					
Persentase Penyelesaian (%)	Bangunan dan Prasarana/ Building and Land Improvements		Mesin/ Machinery	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	Persentase of Completion (%)
			Total		
0 - 50	22.405	51.264	73.669	2023-2024	0 - 50
51 - 75	2.224	34.737	36.961	2022-2023	51 - 75
76 - 100	39.612	268.651	308.263	2021-2022	76 - 100
Total	64.241	354.652	418.893		Total

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

14. FIXED ASSETS (Continued)

Detail of sale and disposal of fixed assets is as follows:

Depreciation expenses are charged as follows:

Detail of assets under construction is as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

31 Desember / December 31, 2019						
Persentase Penyelesaian (%)	Bangunan dan Prasarana/ <i>Building and Land Improvements</i>		Mesin/ <i>Machinery</i>	Total	Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i>	Percentage of Completion (%)
	0 - 50	22.452	56.184	78.636	2022-2023	0 - 50
51 - 75	5.823	30.349	36.172	2021-2022	51 - 75	
76 - 100	35.284	258.769	294.053	2020-2021	76 - 100	
Total	63.559	345.302	408.861		Total	

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap selain aset hak-guna digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek, dan pinjaman bank, utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang (Catatan 16, 17, 23 dan 24).

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar USD1,8 miliar pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan USD1,5 miliar pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) dan persediaan secara *all risk* dengan nilai pertanggungan sekitar USD9,2 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

15. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP - PIHAK KETIGA

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran uang muka pembelian suku cadang dan mesin untuk perluasan pabrik *pulp*, *tissue* dan kertas budaya di Perawang, pabrik kertas budaya di Tangerang dan pabrik kertas industri di Serang.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar USD336,5 juta, USD237,8 juta dan USD175,0 juta.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

14. FIXED ASSETS (Continued)

The management believes that there are no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, fixed assets other than right-of-use assets are pledged as collateral for the Company's short-term bank loans and Musyarakah financing, and long-term bank loans, Murabahah payable and Musyarakah financing (Notes 16, 17, 23 and 24).

The gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to USD1.8 billion as of March 31, 2021 and December 31, 2020 and USD1.5 billion as of December 31, 2019.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the Company and Subsidiaries insured their fixed assets (excluding land rights) and inventories against all risks with total sum insured being approximately USD9.2 billion. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, management believes that there is no indication of impairment on its fixed assets.

15. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS - THIRD PARTIES

Advances for purchase of fixed assets represent advance payments for purchases of spare parts and machinery for the pulp, tissue and cultural paper mill expansion in Perawang, cultural paper mill expansion in Tangerang and industrial paper mill expansion in Serang.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, for purchases advances of fixed assets amounted to USD336.5 million, USD237.8 million and USD175.0 million, respectively.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

16. SHORT-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020		2019	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	266.473	248.075		221.035	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	173.080	162.003		158.636	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	109.814	96.368		97.803	PT Bank Mega Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	92.000	92.000		92.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	70.000	69.717		-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	56.771	63.072		62.402	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	48.829	40.000		59.835	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	44.945	58.897		58.099	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	44.728	41.272		47.955	PT Bank Mizuho Indonesia Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)
PT Bank QNB Indonesia Tbk	30.000	30.000		30.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	22.303	23.041		16.186	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Bank of China (Hongkong) Limited	19.802	15.000		15.820	Bank of China (Hongkong) Limited
PT Bank KEB Hana Indonesia	14.608	1.476		12.690	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	13.725	14.179		14.387	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Maspion Tbk	8.276	11.933		11.259	PT Bank Maspion Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	7.549	7.799		-	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Sinarmas Hana Finance	5.000	5.000		5.000	PT Sinarmas Hana Finance
	1.716	1.772		-	
Total	1.029.619	981.604		903.107	Total

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of short-term bank loans based on currencies is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020		2019	
Dolar AS	630.931	549.542		488.032	US Dollar
Rupiah Indonesia	394.082	430.244		412.262	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	3.268	-		-	China Yuan
Euro Eropa	1.271	1.620		2.213	European Euro
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	67	198		600	Other currencies (each below USD500,000)
Total	1.029.619	981.604		903.107	Total

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) berupa fasilitas Kredit Modal Kerja dengan total limit sebesar Rp 300 miliar, fasilitas *Import Line* dengan plafon tidak melebihi USD575,0 juta, fasilitas Kredit Modal Kerja Impor (KMKI) dengan plafon tidak melebihi USD185,0 juta, fasilitas *Bank Guarantee/Standby Letter of Credit* (BG/SBLC) dengan plafon tidak melebihi USD217,5 juta (KMKI, BG/SBLC bersifat *interchangeable* dengan fasilitas PJI), dan Fasilitas *Commercial Line* dengan plafon tidak melebihi USD118,0 juta yang dapat digunakan bersama-sama dengan PT Paramitra Gunakarya Cemerlang. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Juli 2021.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya menerima pinjaman/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya yang mengakibatkan Rasio Utang terlanggar, mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit, menjual, mengalihkan atau memindahtangankan harta/aset tetap yang nilainya di atas batas yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari BRI masing-masing sebesar USD266,5 juta, USD248,1 juta dan USD221,0 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 7 Juni 2021, Perusahaan menerima tambahan plafon untuk fasilitas Multi (Fasilitas Kredit Lokal dan Fasilitas L/C) sebesar USD19,5 juta dan memperpanjang beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) berupa fasilitas Omnibus L/C sebesar USD50,0 juta (Fasilitas Omnibus L/C), fasilitas Multi (Fasilitas Kredit Lokal dan Fasilitas L/C) semula sebesar USD130,5 juta menjadi sebesar USD150,0 juta serta fasilitas *Negosiasi/Discounting* with Kondisi Khusus dari BCA sebesar USD40,0 juta yang dapat digunakan bersama-sama dengan PT OKI Pulp & Paper Mills, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2023.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

As of March 31, 2021, the Company has several facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) in the form of Working Capital Facility with total amount of Rp 300.0 billion, Import Line facility with a total amount not exceeding USD575.0 million, Kredit Modal Kerja Impor (KMKI) facility not exceeding USD185.0 million, Bank Guarantee/Standby Letter of Credit facility (BG/SBLC) not exceeding USD217.5 million (KMKI, BG/SBLC interchangeable with PJI facility) and Commercial Line Facility not exceeding USD118.0 million, which can be used together with PT Paramitra Gunakarya Cemerlang. These facilities are valid until July 12, 2021.

The terms of these facilities contain restrictions on the Company which include accepting new loans or loans from banks or other financial institutions that result in the Debt Ratio being violated, transferring or surrendering to other parties, part or all of the rights and obligations arising relating to credit facilities, selling, transfer or transfer fixed assets or assets whose value is above the limit specified in the agreement.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD266.5 million, USD248.1 million and USD221.0 million, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

On June 7, 2021, the Company received additional plafond for Multi-facility (Credit Local Facility and L/C facility) amounting to USD19.5 million and extended several credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) in the form of Omnibus L/C Facility amounting to USD50.0 million (Omnibus L/C facility), Multi-facility (Credit Local Facility and L/C facility) which previously amounted to USD130.5 million and changed to USD150.0 million and the Negotiation/Discounting with Special Condition facility from BCA to USD40.0 million which can be used together with PT OKI Pulp & Paper Mills, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, these facilities are valid until February 28, 2023.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melakukan investasi atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada serta investasi, penyertaan atau membuka usaha baru yang sejenis dengan usaha Perusahaan saat ini, menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali jika diperbolehkan dalam MRA, dan mengajukan permohonan paillit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (pengadilan).

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari BCA masing-masing sebesar USD173,1 juta, USD162,0 juta dan USD158,6 juta.

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2021, beberapa fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) adalah sebagai berikut Fasilitas *Demand Loan I* sebesar Rp1.155,0 miliar, Fasilitas *Demand Loan II* sebesar Rp150,0 miliar dan fasilitas *LC SKBDN Line* sebesar USD25,0 juta. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Oktober 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan peralatan dan hak atas tanah milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melakukan perubahan bidang usaha atau jenis kegiatan usaha Perusahaan, melakukan penarikan modal dan mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari Bank Mega masing-masing sebesar USD109,8 juta, USD96,4 juta dan USD97,8 juta.

PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 31 Maret 2021, beberapa fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *Omnibus* dengan plafon sebesar USD12,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2021.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The terms of these facilities contain restrictions on the Company which include investing in or opening new businesses in addition to existing businesses and investments, inclusion or opening new businesses similar to the Company's current business, selling or releasing immovable or primary assets in conducting their business, except where permitted in an MRA, and submit a request for bankruptcy or request for postponement of payment to the competent authority (court).

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loans from BCA amounted to USD173.1 million, USD162.0 million and USD158.6 million, respectively.

PT Bank Mega Tbk

As of March 31, 2021, facilities received by the Company from PT Bank Mega Tbk. (Bank Mega) are as follows Demand Loan I facility amounting to Rp1,155.0 billion, Demand Loan II facility amounting to Rp150.0 billion and LC SKBDN Line facility amounting to USD25.0 million. This facility has been extended until October 28, 2021.

These facilities are secured by certain machinery and equipment and land rights owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 14).

The terms of these facilities contain restrictions on the Company which include making changes in the line of business or types of business activities of the Company, making capital withdrawals and submitting bankruptcy applications or postponing debt repayment obligations.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loans from Bank Mega amounted to USD109.8 million, USD96.4 million and USD97.8 million, respectively.

PT Bank ICBC Indonesia

As of March 31, 2021, facilities received by the Company from PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) are as follows:

- *Omnibus facility with plafond amounting to USD12.0 million and is valid until October 7, 2021.*

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD50,0 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, peralatan, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 14) dan diperpanjang sampai dengan tanggal 7 Oktober 2021.
- Fasilitas kredit *Omnibus 2* sebesar USD30,0 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, peralatan, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 14) dan berlaku sampai dengan tanggal 19 Desember 2021.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya memberikan pinjaman (kecuali dalam kegiatan usaha normalnya), serta melakukan konsolidasi atau merger.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari ICBC sebesar USD92,0 juta.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 24 Maret 2020, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) menyetujui untuk memberikan Fasilitas *Omnibus Trade Finance* sebesar USD70,0 juta berlaku sampai tanggal 17 Maret 2022. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, persediaan barang dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 8 dan 14).

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya menggunakan fasilitas di luar tujuan, memberikan pinjaman kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usaha Perusahaan, dan menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian kepada pihak lain

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman dari Bank Danamon masing-masing sebesar USD70.0 juta dan USD69,7 juta.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- *Working Capital Facility* amounting to USD50.0 million for the period of one (1) year. This facility is secured by certain machinery, equipment, land rights and building owned by the Company (Note 14) and has been extended until October 7, 2021.
- *Omnibus 2 Credit Facility* amounting to USD30.0 million for the period of one (1) year. This facility is secured by certain machinery, equipment, land rights and building owned by the Company (Note 14) and valid until December 19, 2021.

The terms of these facilities contain restrictions on the Company which include lending (except in normal business activities) as well as consolidating or merging.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loans from ICBC amounted to USD92.0 million.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On March 24, 2020, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) agreed to provide Omnibus Trade Finance Facility amounting to USD70.0 million valid until March 17, 2022. This facility is secured by certain machinery, inventories and certain land rights owned by the Company (Notes 8 and 14).

The terms of this facility contain restrictions on the Company which include, among other things, use of facilities outside its intended purpose, providing loans except in the context of trade transactions related to the Company's business, and giving up part or all of the Company's rights and/or obligations based on agreements with other parties.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreement.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance of loan from Bank Danamon amounted to USD70.0 million and USD69.7 million, respectively.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan memiliki fasilitas *Non-Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) berupa fasilitas *Sight* dan *Usance L/C Import* dengan jumlah tidak melebihi USD100,0 juta dan fasilitas Pembiayaan Wesel Ekspor Non LC dengan jumlah tidak melebihi USD55,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang dan mesin tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 6, 8 dan 14). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2021.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya menggunakan fasilitas di luar tujuan, memberikan pinjaman kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usaha Perusahaan, dan menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian kepada pihak lain

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari Bank Mandiri masing-masing sebesar USD56,8 juta, USD63,1 juta dan USD62,4 juta.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) berupa fasilitas *Demand Loan (Revolving)* sebesar USD40,0 juta dan fasilitas *Negosiasi Wesel Ekspor (NWE)/Diskonto Wesel Ekspor (DWE)* sebesar USD20,0 juta dengan sublimit fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) Ekspor sebesar USD20,0 juta dan fasilitas *Non-Cash Loan* berupa fasilitas *Sight* dan *Usance* dengan jumlah maksimal USD10,0 juta. Fasilitas ini telah diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 30 September 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah berikut bangunan, mesin dan peralatan milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan sebagian besar hak milik atas kekayaan Perusahaan dan mengadakan perubahan atas maksud dan tujuan usaha Perusahaan.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

As of March 31, 2021, the Company has a *Non-Cash Loan* facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) in the form of *Sight* and *Usance L/C Import* facility in an amount not exceeding USD100.0 million and *Wesel Export Financing Non LC* facility at a total amount not exceeding USD55.0 million. This facility is secured by certain inventories, receivables and machinery owned by the Company and a *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada (Notes 6,8 and 14). This facility is valid up to September 10, 2021.

The terms of this facility contain restrictions on the Company which include, among other things, use of facilities outside its intended purpose, providing loans except in the context of trade transactions related to the Company's business, and giving up part or all of the Company's rights and/or obligations based on agreements with other parties.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loan from Bank Mandiri amounted to USD56.8 million, USD63.1 million and USD62.4 million, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

As of March 31, 2021, the Company has several facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) in the form of *Demand Loan (Revolving)* facility amounting to USD40.0 million and "*Negosiasi Wesel Ekspor (NWE)/Diskonto Wesel Ekspor (DWE)*" facility amounting to USD20.0 million with sublimit *Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) Export* amounting to USD20.0 million and *Non-Cash Loan Facility* in the form of *Sight* and *Usance L/C Import* facility in an amount not exceeding USD10.0 million. This facility has been temporarily extended until September 30, 2021.

These facilities are secured by land rights and associated buildings, machinery and equipment owned by the Company and a *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada (Note 14).

The terms of these facilities contain restrictions on the Company which include selling and/or otherwise transferring most of the ownership rights to the Company's assets and making changes to the Company's business goals and objectives.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari CIMB Niaga adalah masing-masing sebesar USD48,8 juta, USD40,0 juta dan USD59,8 juta.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2021, beberapa fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) sebesar Rp260,0 miliar dan berlaku sampai dengan tanggal 25 Maret 2023. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan persediaan tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 8 dan 14).
- Fasilitas LC Impor/SKBDN + KMK *Post Financing/Trust Receipt* (TR) dengan nilai sebesar USD50,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 25 Maret 2023. Fasilitas ini dijamin oleh mesin-mesin dan persediaan tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 8 dan 14).
- Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD15,0 juta yang berlaku sampai dengan 25 Maret 2023. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, piutang dan persediaan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 6, 8 dan 14).

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya mengadakan merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain, mengubah bentuk dan status badan hukum Perusahaan, melakukan investasi baru yang nilainya melebihi 50% dari nilai total aktiva Perusahaan dan melakukan akuisisi/pengambilalihan aset pihak ketiga yang melebihi sebagian besar aset Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari BNI masing-masing sebesar USD44,9 juta, USD58,9 juta dan USD58,1 juta.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loans from CIMB Niaga amounted to USD48.8 million, USD40.0 million and USD59.8 million, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

As of March 31, 2021, facilities received by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) are as follows:

- Working Capital Credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) amounting to Rp260.0 billion and available up to March 25, 2023. This facility is secured by machinery and inventories owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 8 and 14).
- Import LC/ SKBDN + KMK *Post Financing /Trust Receipt* (TR) amounting to USD50.0 million which is valid until March 25, 2023. This facility is secured by certain machinery and inventories owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 8 and 14).
- Working Capital Loan amounting to USD15.0 million which is valid until March 25, 2023. This facility is secured by certain machinery, trade receivables and inventory owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 6, 8 and 14).

The terms of these facilities contain restrictions on the Company which include, among others, merging or consolidating with other companies, changing the form and status of the Company's legal entity, making new investments whose value exceeds 50% of the total value of the Company's assets and conducting the acquisition / acquisition of third party assets that exceed most of the Company's assets.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loans from BNI amounted to USD44.9 million, USD58.9 million and USD58.1 million, respectively.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 9 Agustus 2001, PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho), memberikan fasilitas Wesel Diskonto tanpa dasar LC, fasilitas Wesel Diskonto atas dasar LC dan fasilitas penerimaan (termasuk LC Impor, SKBDN dan dokumen-dokumen pengapalan) untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan, dan digunakan bersama dengan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dengan jumlah maksimum USD148,5 juta. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian tanggal 31 Maret 2021, dimana fasilitas ini efektif diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2021.

Fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas	Fasilitas Maksimum/ Maximum Facilities	Facilities
<i>Acceptance Facility</i>	63.000	<i>Acceptance Facility</i>
<i>Bills Discounted Facility</i> (tanpa <i>letters of credit base</i>)	45.000	<i>Bills Discounted Facility</i> (without <i>letters of credit base</i>)
Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melakukan konsolidasi dan merger dengan perorangan, perusahaan, organisasi atau badan hukum, membubarkan struktur Perusahaan yang berlaku bagi Perusahaan saat ini dalam menjalankan usahanya, menjual, menyewakan kembali, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan sebagian besar aset Perusahaan dan mengubah sifat bidang usaha yang sedang dijalankan.		<i>The terms of these facilities contain restrictions on the Company which include among others consolidating and merging with individuals, companies, organizations or legal entities, dissolving the corporate structure that applies currently to the Company in carrying out its business, selling, leasing back, transferring or otherwise releasing most of the Company's assets and changing the nature of the business.</i>
Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.		<i>As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.</i>
Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari Mizuho masing-masing sebesar USD44,7 juta, USD41,3 juta dan USD48,0 juta.		<i>As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loans from Mizuho amounted to USD44.7 million, USD41.3 million and USD48.0 million, respectively.</i>

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mizuho Indonesia

On August 9, 2001, PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) provided the Company with Bills Discounted facility without letters of credit base, Bills Discounted facility with letters of credit base, and Acceptance facility consisting of import letters of credit, local letters of credit (SKBDN) and shipping documents in order to support the Company's operations and for use together with PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry for a maximum amount of USD148.5 million. These facilities have been amended several times, the latest being on March 31, 2021, wherein the facilities are effectively extended until September 30, 2021.

The facilities are as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

**Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor
Indonesia)**

Pada tanggal 23 Juli 2014, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor kepada Perusahaan sebesar USD30,0 juta untuk jangka waktu dua belas (12) bulan dan dijamin dengan mesin, piutang dagang, persediaan barang dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan, serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 6, 8 dan 14). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Juli 2021 dan saat ini masih dalam proses perpanjangan dimana kedua belah pihak secara prinsip telah menyetujui perpanjangan ini.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya mengubah status Perusahaan, melakukan merger dan/atau akuisisi dan/atau konsolidasi usaha yang menghambat kewajiban pembayaran Perusahaan kepada kreditur, menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan atas fasilitas kredit kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari Eximbank adalah sebesar USD30,0 juta.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada tanggal 19 Desember 2018, PT Bank QNB Indonesia Tbk (Bank QNB) menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa fasilitas *Demand Loan* sebesar Rp225,0 miliar untuk jangka waktu satu (1) tahun. Pada tanggal 30 Maret 2020 Bank QNB setuju untuk meningkatkan jumlah fasilitas menjadi Rp325,0 miliar. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Agustus 2021. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan sebagian atau seluruh harta Perusahaan yang telah dijaminan kepada bank, mengajukan permohonan kepada instansi berwenang untuk dinyatakan pailit.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

**Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor
Indonesia)**

On July 23, 2014, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) agreed to provide Export Working Capital facility amounting to USD30.0 million for the period of twelve (12) months and is secured by certain machinery, receivables, inventories and certain land rights owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 6, 8 and 14). This facility has been extended until July 23, 2021 and currently still in the process of extension where both parties have agreed in principle to this extension.

The terms of this facility contain restrictions on the Company which include changing the status of the Company, conducting mergers and/or acquisitions and/or business consolidations that hinder the Company's payment obligations to creditors, transferring part or all of the Company's rights and/or obligations on credit facilities to other parties.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreement.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of loan from Eximbank amounted to USD30.0 million.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

On December 19, 2018, PT Bank QNB Indonesia Tbk (Bank QNB) agreed to provide Demand Loan Facility to the Company amounting to Rp225.0 billion for a period of one (1) year. On March 30, 2020 Bank QNB agreed to increase the amount of facility became Rp325.0 billion. This facility has been extended until August 22, 2021. This facility is secured by certain machinery owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 14).

The terms of this facility contain restrictions on the Company which include selling, renting, transferring, transferring rights, canceling part or all of the Company's assets that have been pledged to the bank, submitting an application to the competent authority for bankruptcy.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreement.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari Bank QNB masing-masing sebesar USD22,3 juta, USD23,0 juta dan USD16,2 juta.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) berupa fasilitas Pinjaman Promes Berulang sublimit *LC Line/ SKBDN/ Bank Guarantee/ Negotiation/ Discounting Line* sampai jumlah tertinggi-tingginya sebesar USD60,0 juta sublimit Pinjaman Promes Berulang sampai jumlah tertinggi-tingginya sebesar USD15,0 juta, dengan ketentuan *outstanding* Fasilitas Kredit dari waktu ke waktu selama jangka waktu Fasilitas Kredit tidak boleh melebihi USD60,0 juta.

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan persediaan tertentu milik Perusahaan, Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada dan *cash margin* atau *security deposit* tertentu (untuk fasilitas *Forex Line* bersifat *clean basis*) (Catatan 8 dan 14). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Februari 2022.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya mengubah anggaran dasar, struktur Perusahaan, formasi cabang, *joint venture* yang dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada bank dalam mengembalikan fasilitas kredit.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari Maybank masing-masing adalah sebesar USD19,8 juta, USD15,0 juta dan USD15,8 juta.

Bank of China (Hong Kong) Limited

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas *Demand Loan (sublimit negotiation/discounting)* dari BOC sebesar USD90,0 juta dan fasilitas gabungan-1 dan gabungan-2 atas *Letter of Credit (Sight & Usance)* dan/atau SKBDN dan/atau *Trust Receipt* masing-masing sebesar USD10,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan deposito milik perusahaan, serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 14). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Oktober 2021.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of loan from Bank QNB amounted to USD22.3 million, USD23.0 million and USD16.2 million, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

As of March 31, 2021, the Company has several credit facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) in the form of *Revolving Promes Loan sublimit LC Line/ SKBDN/ Bank Guarantee/ Negotiation/ Discounting Line* amounting to maximum amount of USD60.0 million, *sublimit Revolving Promes Loan* maximum amounting to USD15.0 million, with *provision facility credit outstanding from time to time as long as the facility credit period shall not exceed USD60.0 million.*

These facilities are secured by certain land rights and inventory owned by the Company, Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada and cash margin or certain security deposit (clean basis for Forex Line facility) (Notes 8 and 14). These facilities have been extended until February 22, 2022.

The terms of this facilities contain restrictions on the Company which include amending the articles of association, company structure, branch formations, joint ventures that can affect the Company's ability to meet its obligations to banks in returning credit facilities.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loans from Maybank amounted to USD19.8 million, USD15.0 million and USD15.8 million, respectively.

Bank of China (Hong Kong) Limited

As of March 31, 2021, Bank of China (Hongkong) Limited (BOC) agreed to provide *Demand Loan (sublimit negotiation/discounting)* facility amounting to USD90.0 million and combined facility-1 and combine facility-2 *Sight & Usance L/C or SKBDN & T/R Facility* amounting to USD10.0 million each. This facility is secured by certain land rights, building, machinery and time deposit owned by the Company and a *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada (Note 14). This facility has been extended until October 31, 2021.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya mengurangi modal dasar atau modal yang disetor, menjaga rasio keuangan sesuai perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari BOC masing-masing adalah sebesar USD14,6 juta, USD1,5 juta dan USD12,7 juta.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) berupa fasilitas *Demand Loan 1, sublimit L/C & SKBDN* sebesar Rp200,0 miliar dan fasilitas Kredit Modal Kerja - *Omnibus Export (Bill Bought, Bill Discount, DA, DP, dan TT) with Recourse* sebesar USD10,0 juta. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 29 Oktober 2021 dan dijamin oleh hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya mempertahankan kegiatan bisnisnya yang sekarang, dan izin usahanya, serta mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap Perusahaan, melakukan merger atau penggabungan dengan perusahaan lain manapun, Membeli atau dengan cara lain mendapatkan semua atau jumlah yang substansial aset atau saham perusahaan lain.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari Bank Hana adalah masing-masing sebesar USD13,7 juta, USD14,2 juta dan USD14,4 juta.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The terms of these facilities contain restrictions on the Company which include reducing the authorized capital or paid-in capital, maintaining financial ratios in accordance with the credit agreement.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loans from BOC amounted to USD14.6 million, USD1.5 million and USD12.7 million, respectively.

PT Bank KEB Hana Indonesia

As of March 31, 2021, the Company received several facilities from PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) in the form of Demand Loan 1 facility, sublimit L/C & SKBDN amounting to Rp200.0 billion and Working Capital Loan - Omnibus Export (Bill Bought, Bill Discount, DA, DP, and TT) with Recourse facility amounting to USD10.0 million. These facilities are valid until October 29, 2021 and are secured by certain land rights and buildings owned by the Company (Note 14).

The terms of these facilities contain restrictions on the Company which include maintaining current business activities and business licenses, as well as complying with all laws and regulations applicable to the Company, merging or merging with any other company, buying or otherwise obtaining all or a substantial amount of assets or shares of other companies.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loans from Bank Hana amounted to USD13.7 million, USD14.2 million and USD14.4 million, respectively.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) berupa fasilitas *Letter of Credit* sublimit Bank Garansi sebesar USD11,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan deposito tertentu milik Perusahaan (Catatan 10) dan berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2021.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melakukan merger atau restrukturisasi yang berakibat berubahnya pengendalian kepemilikan saham mayoritas Perusahaan, mengajukan permohonan pailit, melakukan penurunan modal disetor serta perubahan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari Bank Panin masing-masing sebesar USD8,3 juta, USD11,9 juta dan USD11,3 juta.

PT Bank Maspion Indonesia

Pada tanggal 24 Juli 2020, PT Bank Maspion Indonesia (Bank Maspion) setuju memberikan kepada Perusahaan fasilitas *Demand Loan* sebesar Rp100,0 miliar dan fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp10,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 27 Juli 2022.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya mempertahankan kegiatan bisnisnya yang sekarang, dan izin usahanya, serta mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap Perusahaan, melakukan merger atau penggabungan dengan perusahaan lain manapun, Membeli atau dengan cara lain mendapatkan semua atau jumlah yang substansial aset atau saham perusahaan lain.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman dari Bank Maspion adalah masing-masing sebesar USD7,5 juta dan USD7,8 juta.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

As of March 31, 2021, the Company received facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) in the form of *Letter of Credit* facility sublimit with Bank Guarantee amounting to USD11.0 million. This facility is secured by certain time deposits owned by the Company (Note 10) and is valid until September 10, 2021.

The terms of this facility contain restrictions on the Company which include, among others, merging or restructuring which results in changes in control of the majority share ownership of the Company, submitting bankruptcy requests, decreasing paid up capital and changing the majority shareholders of the Company.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreement.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loan from Bank Panin amounted to USD8.3 million, USD11.9 million and USD11.3 million, respectively.

PT Bank Maspion Indonesia

On July 24, 2020, PT Bank Maspion Indonesia (Bank Maspion) agreed to provide to the Company a *Demand Loan* facility amounting to Rp100.0 billion and *Overdraft* facility amounting to Rp10.0 billion. These facilities are secured by certain machinery owned by the Company (Note 14). This facility is valid until July 27, 2022.

The terms of these facilities contain restrictions on the Company which include maintaining current business activities and business licenses, as well as complying with all laws and regulations applicable to the Company, merging or merging with any other company, buying or otherwise obtaining all or a substantial amount of assets or shares of other companies.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance of loan from Bank Maspion amounted to USD7.5 million and USD7.8 million, respectively.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC) berupa Pinjaman Tetap sebesar USD5,0 juta dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14) dan berlaku sampai dengan tanggal 7 April 2022.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melakukan merger, konsolidasi atau reorganisasi, menjual atau dengan cara lain mengalihkan sebagian aset Perusahaan yang sedang dijaminkan kepada bank.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari Bank MNC adalah sebesar USD5,0 juta.

PT Sinarmas Hana Finance

Pada tanggal 31 Maret 2021, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, yang tidak dimiliki langsung oleh Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Sinarmas Hana Finance sebesar Rp25,0 miliar. Fasilitas tersebut dijamin dengan piutang usaha milik PT Paramitra Gunakarya Cemerlang. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 28 Januari 2022.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya mengadakan rapat umum pemegang saham untuk menurunkan modal disetor, mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman dari PT Sinarmas Hana Finance adalah masing-masing sebesar USD1,7 juta dan USD1,8 juta.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk

As of March 31, 2021, the Company has credit facility from PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC) in the form of Fixed Loan facility to the Company amounting to USD5.0 million. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14) and is valid until April 7, 2022.

The terms of this facility contain restrictions on the Company which include, among others, merging, consolidating or reorganizing, selling or otherwise transferring some of the Company's assets that are being pledged to the bank.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreement.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of loan from Bank MNC amounted to USD5.0 million.

PT Sinarmas Hana Finance

As of March 31, 2021, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang which is indirectly owned by the Company has Working Capital Facility from PT Sinarmas Hana Finance amounting to Rp25.0 billion. The facility is secured by account receivables of PT Paramitra Gunakarya Cemerlang. The facility is valid until January 28, 2022.

The terms of these facilities contain restrictions on the Company including holding a general meeting of shareholders to reduce the paid-up capital, transferring part or all of the rights and/or obligations of the Company based on credit agreements to other parties.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance of loan from PT Sinarmas Hana Finance amounted to USD1.7 million and USD1.8 million, respectively.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Kisaran bunga tahunan pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang signifikan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31,	31 Desember / December 31,		
	2021 (%)	2020 (%)	2019 (%)	
Rupiah Indonesia	9,50 - 11,00	9,50 - 11,00	9,75 - 12,00	Indonesian Rupiah
Dolar AS	2,62 - 6,00	2,65 - 6,00	4,33 - 7,02	US Dollar

17. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31,	31 Desember / December 31,		
	2021	2020	2019	
PT Bank BCA Syariah	10.294	10.635	10.791	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10.294	10.635	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	8.921	9.217	9.352	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Total	29.509	30.487	20.143	Total

PT Bank BCA Syariah

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) berupa fasilitas PMK Musyarakah sebesar Rp150,0 miliar yang dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 28 September 2022.

Tidak ada persyaratan yang memuat pembatasan dalam fasilitas tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pembiayaan Musyarakah dari BCA Syariah masing-masing adalah sebesar USD10,3 juta, USD10,6 juta dan USD10,8 juta.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Annual interest rates of short-term bank loans based on significant currencies ranges as follows:

17. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING

This account consists of:

PT Bank BCA Syariah

As of March 31, 2021, the Company has facility from PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) in the form of PMK Musyarakah facility amounting to Rp150.0 billion which is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14). This facility is valid until September 28, 2022.

The terms of this facility contain no restrictions.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of Musyarakah financing from BCA Syariah amounted to USD10.3 million, USD10.6 million and USD10.8 million, respectively.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**17. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK
(Lanjutan)**

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 24 November 2020, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BNI Syariah) (Bank Syariah) telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Plafond Pembiayaan Musyarakah Modal Kerja sebesar Rp150,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu satu (1) tahun berlaku sampai tanggal 24 November 2021. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melakukan investasi lain di luar usaha Perusahaan, mengajukan permohonan pailit, melakukan merger, akuisisi atau peleburan di luar bidang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pembiayaan Musyarakah dari Bank Syariah masing-masing adalah sebesar USD10,3 juta dan USD10,6 juta.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat) berupa fasilitas sindikasi Al-Musyarakah sebesar Rp130,0 miliar yang dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 25 September 2021.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melakukan investasi lain di luar usaha Perusahaan, mengajukan permohonan pailit, melakukan merger, akuisisi atau peleburan usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pembiayaan Musyarakah dari Bank Muamalat adalah masing-masing sebesar USD8,9 juta, USD9,2 juta dan USD9,4 juta.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**17. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING
(Continued)**

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On November 24, 2020, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank BNI Syariah) (Bank Syariah) agreed to provide Plafond Pembiayaan Musyarakah Working Capital amounting to Rp150.0 billion to the Company for a period of one (1) year valid until November 24, 2021. This facility is secured by land rights and certain machinery owned by the Company (Note 14).

The terms of this facility contain restrictions on the Company which include making other investments outside the Company's business, applying for bankruptcy, conducting mergers, acquisitions or business consolidations outside its ordinary course of business.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreement.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance of Musyarakah financing from Bank Syariah amounted to USD10.3 million and USD10.6 million, respectively.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

As of March 31, 2021, the Company has facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat) in the form of syndication Al-Musyarakah facility amounting to Rp130.0 billion which is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14). This facility is valid until September 25, 2021.

The terms of this facility contain restrictions on the Company which include making other investments outside the Company's business, applying for bankruptcy, conducting mergers, acquisitions or business consolidations.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreement.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of Musyarakah financing from Bank Muamalat amounted to USD8.9 million, USD9.2 million and USD9.4 million, respectively.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020		
		2020	2019	
Pihak ketiga	171.658	161.819	157.118	Third parties
Pihak berelasi				Related parties
(Catatan 42d dan 42g)				(Notes 42d and 42g)
PT Dian Swastatika				PT Dian Swastatika
Sentosa Tbk	9.084	8.977	8.770	Sentosa Tbk
PT Sinar Mas				PT Sinar Mas
Specialty Minerals	4.368	3.030	-	Specialty Minerals
PT Purinusa Ekapersada	4.312	2.580	958	PT Purinusa Ekapersada
PT Karya Cemerlang				PT Karya Cemerlang
Persada	2.795	3.571	-	Persada
PT Asia Trade Logistics	2.185	2.592	2.115	PT Asia Trade Logistics
PT Ekamas Fortuna	1.828	1.889	1.453	PT Ekamas Fortuna
PT Bungo Bara Utama	1.742	5.370	2.301	PT Bungo Bara Utama
PT Kati Kartika Murni	846	1.121	295	PT Kati Kartika Murni
PT Kreasi Kotak Megah	796	751	799	PT Kreasi Kotak Megah
PT Konverta Mitra Abadi	709	329	217	PT Konverta Mitra Abadi
PT Intercipta Kimia Pratama	610	605	445	PT Intercipta Kimia Pratama
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	2.195	3.114	2.840	Others (each below USD500,000)
Total pihak berelasi	31.470	33.929	20.193	Total related parties
Total	203.128	195.748	177.311	Total

Utang usaha timbul dari pembelian bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu untuk pabrik.

Trade payables represent amounts due to suppliers for purchases of raw materials, spare parts and factory supplies.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of trade payables based on currencies is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020		
		2020	2019	
Rupiah Indonesia	101.755	131.388	138.798	Indonesian Rupiah
Dolar AS	99.881	62.569	38.228	US Dollar
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	1.492	1.791	285	Other currencies (each below USD500,000)
Total	203.128	195.748	177.311	Total

Utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,74%, 0,80% dan 0,45% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019.

Trade payables to related parties represent 0.74%, 0.80% and 0.45% of the total consolidated liabilities as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, respectively.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

19. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020 2019		
Uang muka dari pelanggan	8.285	12.044	11.226	Advances from customers
Utang dividen	780	834	2.300	Dividend payable
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	9.177	11.006	8.572	Others (each below USD500,000)
Total	18.242	23.884	22.098	Total

19. OTHER PAYABLES

This account consists of:

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020 2019		
Ongkos angkut	20.960	12.783	14.876	Freight
Beban bunga	11.234	11.501	10.838	Interest
Listrik, air dan gas	8.378	7.097	4.875	Electricity, water and steam
Beban proyek dan retensi	4.843	4.966	8.498	Project cost and retentions
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	8.985	7.233	8.184	Others (each below USD500,000)
Total	54.400	43.580	47.271	Total

20. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

21. UTANG PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020 2019		
Asia Pulp & Paper Co. Ltd.	15.592	11.239	29.862	Asia Pulp & Paper Co. Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	86	214	168	Others (each below USD500,000)
Total	15.678	11.453	30.030	Total

21. DUE TO RELATED PARTIES

This account consists of:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

21. UTANG PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Rincian utang pihak berelasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020		
		2020	2019	
Dolar AS	15.648	11.335	29.961	US Dollar
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	30	118	69	Other currencies (each below USD500,000)
Total	15.678	11.453	30.030	Total

Utang pihak berelasi masing-masing sebesar 0,37%, 0,27% dan 0,67% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 42h).

22. LIABILITAS SEWA

Perusahaan dan Entitas Anak menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah, gedung perkantoran, mesin dan alat pengangkutan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari satu (1) sampai dengan sepuluh (10) tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa signifikan sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 11 September 2015, Perusahaan mengadakan transaksi sewa guna usaha dengan PT Paramitra Multifinance atas beberapa mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama lima (5) tahun. Transaksi ini telah dilunasi oleh Perusahaan.
- b. Pada tanggal 20 Juni 2016, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) atas sebidang tanah dan bangunan milik Tjiwi Kimia seluas 578,75 meter persegi untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.
- c. Pada tanggal 21 Desember 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa atas alat pengangkutan dengan PT BRI Multifinance Indonesia dengan jangka waktu selama empat (4) tahun. Transaksi ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

21. DUE TO RELATED PARTIES (Continued)

Detail of due to related parties based on currencies is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020		
		2020	2019	
Dolar AS	15.648	11.335	29.961	US Dollar
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	30	118	69	Other currencies (each below USD500,000)
Total	15.678	11.453	30.030	Total

Due to related parties represents 0.37%, 0.27% and 0.67% of the total consolidated liabilities as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 42h).

22. LEASE LIABILITIES

The Company and Subsidiaries entered into several lease agreements which are mainly related to rental of land, office building, machinery and transportation equipment. Rental agreements are typically made for fixed period of one (1) to ten (10) years but may have extension options as described in Note 3. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

The Company entered into significant lease agreements as follows:

- a. On September 11, 2015, the Company entered into a lease transaction with PT Paramitra Multifinance for certain machinery owned by the Company, with a term of five (5) years. Transaction has been fully paid by the Company.
- b. On June 20, 2016, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, which is indirectly owned by the Company, signed a Lease Agreement with PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) in respect of 578.75 square meters of land and building owned by Tjiwi Kimia which will expire on December 31, 2025.
- c. On December 21, 2016, the Company entered into a lease agreement for the transport equipment with PT BRI Multifinance Indonesia, with a term of four (4) years. Transaction has been fully paid by the Company.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

22. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

- d. Pada tanggal 21 Maret 2017, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Paramitra Multifinance atas beberapa mesin tertentu milik Perusahaan, dimana pelaksanaan transaksi dilakukan di bulan April 2017 dengan jangka waktu selama lima (5) tahun.
- e. Pada tanggal 7 Agustus 2017, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Bumiputera-BOT Finance atas beberapa mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- f. Pada tanggal 27 November 2017, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Hitachi Capital Finance Indonesia atas beberapa mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun. Transaksi ini telah dilunasi oleh Perusahaan.
- g. Pada tanggal 21 Maret 2018, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT BRI Multifinance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun. Transaksi ini telah dilunasi oleh Perusahaan.
- h. Pada tanggal 4 Juni 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT Koexim Mandiri Finance guna membiayai pembelian mesin tertentu milik Perusahaan selama tiga (3) tahun. Fasilitas ini sudah dilunasi oleh Perusahaan.
- i. Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan dan PT Paramacipta Intinusa menandatangani perjanjian sewa lahan seluas 1.203.445 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun.
- j. Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan dan PT Persada Kharisma Perdana menandatangani perjanjian sewa lahan seluas 2.230.695 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun.
- k. Pada tanggal 16 April 2019, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.
- l. Pada tanggal 21 Oktober 2019, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.
- m. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Royal Oriental Ltd., pihak berelasi, meliputi sewa untuk ruangan kantor dengan total area seluas 6.002 meter persegi pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019.
- n. Pada tanggal 25 Januari 2021, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT ORIX Indonesia Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

22. LEASE LIABILITIES (Continued)

- d. On March 21, 2017, the Company signed a lease transaction with PT Paramitra Multifinance for certain machinery owned by the Company, where the transaction was executed on April 2017, with a term of five (5) years.
- e. On August 7, 2017, the Company signed a lease transaction with PT Bumiputera-BOT Finance for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years.
- f. On November 27, 2017, the Company signed a lease transaction with PT Hitachi Capital Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of three (3) years. Transaction has been fully paid by the Company.
- g. On March 21, 2018, the Company signed a lease transaction with PT BRI Multifinance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of three (3) years. Transaction has been fully paid by the Company.
- h. On June 4, 2018, the Company entered into lease transaction with PT Koexim Mandiri Finance to finance the purchase of certain machinery owned by the Company with a term of three (3) years. This facility has been paid up by the Company.
- i. On June 29, 2018, the Company and PT Paramacipta Intinusa signed lease agreement in respect to 1,203,445 square meters of land for a period of ten (10) years.
- j. On June 29, 2018, the Company and PT Persada Kharisma Perdana signed a lease agreement with respect to 2,230,695 square meters of land for a period of ten (10) years.
- k. On April 16, 2019, the Company signed a lease transaction with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of three (3) years.
- l. On October 21, 2019, the Company signed a lease transaction with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of three (3) years.
- m. The Company entered into rental agreements with PT Royal Oriental Ltd., a related party, for office space with a total area of 6,002 square meters as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019.
- n. On January 25, 2021, the Company entered into a lease transaction with PT ORIX Indonesia Finance for certain machinery owned by the Company for a period of four (4) years.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

22. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020		
		2020	2019	
Kurang dari satu tahun	34.964	35.275	60.803	<i>Less than one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	34.572	39.330	32.588	<i>Above one year up to five years</i>
Lebih dari lima tahun	15.726	16.245	-	<i>More than five years</i>
Total	85.262	90.850	93.391	<i>Total</i>
Dikurangi: Bagian bunga	(16.009)	(17.780)	(6.679)	<i>Less: Interest portion</i>
Neto	69.253	73.070	86.712	<i>Net</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(29.891)	(29.660)	(55.661)	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	39.362	43.410	31.051	<i>Long-Term Portion</i>

Kisaran bunga tahunan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020		
	(%)	(%)	(%)	
Dolar AS	3,23 - 5,97	3,23 - 6,64	3,23 - 6,64	<i>US Dollar</i>

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020		
		2020	2019	
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank DKI	172.893	195.557	116.119	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	159.155	176.707	237.279	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	99.000	112.000	173.581	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	63.158	67.368	80.000	<i>Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20.931	23.750	32.731	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

22. LEASE LIABILITIES (Continued)

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020		
		2020	2019	
Kurang dari satu tahun	34.964	35.275	60.803	<i>Less than one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	34.572	39.330	32.588	<i>Above one year up to five years</i>
Lebih dari lima tahun	15.726	16.245	-	<i>More than five years</i>
Total	85.262	90.850	93.391	<i>Total</i>
Dikurangi: Bagian bunga	(16.009)	(17.780)	(6.679)	<i>Less: Interest portion</i>
Neto	69.253	73.070	86.712	<i>Net</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(29.891)	(29.660)	(55.661)	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	39.362	43.410	31.051	<i>Long-Term Portion</i>

Annual interest rates of lease liabilities ranges as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020		
	(%)	(%)	(%)	
Dolar AS	3,23 - 5,97	3,23 - 6,64	3,23 - 6,64	<i>US Dollar</i>

23. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020		
		2020	2019	
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank DKI	172.893	195.557	116.119	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	159.155	176.707	237.279	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	99.000	112.000	173.581	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	63.158	67.368	80.000	<i>Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20.931	23.750	32.731	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020 2019		
PT Bank Victoria International Tbk	10.211	12.627	20.667	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.916	9.186	17.890	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	6.000	6.750	10.949	PT Bank KEB Hana Indonesia
Total	538.264	603.945	689.216	Total
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(218.202)	(227.016)	(189.099)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	320.062	376.929	500.117	Long-Term Portion

Rincian pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of long-term bank loans based on currencies is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020 2019		
Dolar AS	295.503	326.822	431.360	US Dollar
Rupiah Indonesia	210.951	241.119	210.187	Indonesian Rupiah
China Yuan	31.810	36.004	47.669	China Yuan
Total	538.264	603.945	689.216	Total

PT Bank DKI

Pada tanggal 13 Juni 2017, Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja secara sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp700,0 miliar untuk jangka waktu empat (4) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin-mesin, persediaan dan piutang usaha milik Perusahaan (Catatan 6, 8 dan 14).

Pada tanggal 20 Desember 2017, Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja kepada Perusahaan sebesar Rp170,0 miliar untuk jangka waktu empat (4) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan mesin-mesin milik Perusahaan (Catatan 14). Pada tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan dan Bank DKI telah setuju untuk melakukan perubahan pada plafon fasilitas kredit tersebut menjadi sebesar Rp463,1 miliar dan diberikan secara sindikasi.

Pada tanggal 31 Agustus 2018, PT Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi secara sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp1,4 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan mesin milik Perusahaan (Catatan 14).

PT Bank DKI

On June 13, 2017, Bank DKI agreed to provide a syndicated working capital credit facility to the Company amounting to Rp700.0 billion for a period of four (4) years. This facility is secured by land rights, building, machinery, inventory and trade receivables owned by the Company (Notes 6, 8 and 14).

On December 20, 2017, Bank DKI agreed to provide a working capital credit facility to the Company amounting to Rp170.0 billion for a period of four (4) years. This facility is secured by land rights, building and machinery owned by the Company (Note 14). As of December 20, 2018, the Company and Bank DKI agreed to amend the limit of its credit facility to Rp463.1 billion that will be given through syndication.

On August 31, 2018, PT Bank DKI agreed to provide a syndicated investment credit facility to the Company amounting to Rp1.4 trillion for a period of five (5) years. This facility is secured by land rights, building and machinery owned by the Company (Note 14).

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 12 November 2020, PT Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi secara sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp1,75 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu milik Perusahaan, serta jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya mengubah struktur permodalan dengan menurunkan modal disetor, mengubah anggaran dasar yang meliputi bentuk, status dan lingkup usaha Perusahaan, memindahkan, menjaminkan kembali, menjual, mengalihkan atau memindahtangankan jaminan.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari Bank DKI masing-masing adalah sebesar USD172,9 juta, USD195,6 juta dan USD116,1 juta.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 14 Agustus 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* kepada Perusahaan dengan plafon sebesar USD140,0 juta untuk jangka waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

Pada tanggal 24 Februari 2016, BNI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan dengan total limit dalam mata uang CNY setara dengan USD80,0 juta untuk jangka waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

Pada tanggal 16 Juni 2017, BNI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan sebesar USD92,0 juta untuk jangka waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

Pada tanggal 4 September 2018, BNI setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan sebesar USD60,0 juta untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

23. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

On November 12, 2020, PT Bank DKI agreed to provide a syndicated investment credit facility to the Company amounting to Rp1.75 trillion for a period of five (5) years. This facility is secured by land rights and machinery owned by the Company and Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 14).

The terms of these facilities contain restrictions on the Company which include changing capital structure by reducing paid up capital, amending the articles of association including the form, status and scope of the Company's business, transferring, re-guaranteeing, selling, transferring or transferring collateral.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loans from Bank DKI amounted to USD172.9 million, USD195.6 million and USD116.1 million, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On August 14, 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) agreed to provide Credit Investment *Refinancing* facility to the Company amounting to USD140.0 million for a period of eighty-four (84) months. This facility is secured by certain land rights, building, machinery and equipment owned by the Company and Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 14).

On February 24, 2016, BNI agreed to provide an Investment Credit facility to the Company with a total limit in currency CNY equivalent to USD80.0 million for a period of eighty-four (84) months. This facility is secured by certain machinery, land rights and building owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 14).

On June 16, 2017, BNI agreed to provide an Investment Credit facility to the Company amounting to USD92.0 million for a period of eighty-four (84) months. This facility is secured by certain machinery, land rights and building owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 14).

On September 4, 2018, BNI agreed to provide an Investment Credit facility to the Company amounting to USD60.0 million for a period of sixty (60) months. This facility is secured by certain machinery, land rights and building owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 14).

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya mengadakan merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain, mengubah bentuk dan status badan hukum Perusahaan, melakukan investasi baru yang nilainya melebihi 50% dari nilai total aktiva Perusahaan dan melakukan akuisisi/pengambilalihan aset pihak ketiga yang melebihi sebagian besar aset Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari BNI adalah masing-masing sebesar USD159,2 juta, USD176,7 juta dan USD237,3 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 7 Desember 2017, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan dengan total limit sebesar USD70,0 juta dan Fasilitas Transaksi Khusus sebesar USD130,0 juta untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa hak atas tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya menerima pinjaman/kredit baru dari bank atau Lembaga keuangan lainnya yang mengakibatkan Rasio Utang terlanggar, mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit, menjual, mengalihkan atau memindahtangankan harta/aset tetap yang nilainya di atas batas yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari BRI masing-masing adalah sebesar USD99,0 juta, USD112,0 juta dan USD173,6 juta.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

23. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The terms of these facilities contain restrictions on the Company which include, among others holding a merger or consolidation with another company, changing the form and status of the Company's legal entity, making new investments whose value exceeds 50% of the total value of the Company's assets and conducting the acquisition / acquisition of third party assets that exceed some large assets of the Company.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loans from BNI amounted to USD159.2 million, USD176.7 million and USD237.3 million, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On December 7, 2017, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) agreed to provide a Credit Investment Facility to the Company with a maximum amount of USD70.0 million and Specific Transaction Credit facility amounting to USD130.0 million for a period of sixty (60) months. These facilities are secured by land rights, building and machinery owned by the Company (Note 14).

The terms of these facilities contain restrictions on the Company which include accepting new loans or loans from banks or other financial institutions that result in the debt ratio being violated, transferring or surrendering to other parties, part or all of the rights and obligations arising in connection with credit facilities, selling, transferring or transferring assets or fixed assets the value is above the limit specified in the agreement.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD99.0 million, USD112.0 million and USD173.6 million.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

**Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor
Indonesia)**

Pada tanggal 12 September 2018, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi Ekspor kepada Perusahaan sebesar USD80,0 juta untuk jangka waktu enam (6) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin berikut sarana pelengkap dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya mengubah status Perusahaan, melakukan merger dan/atau akuisisi dan/atau konsolidasi usaha yang menghambat kewajiban pembayaran Perusahaan kepada kreditur, menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan atas fasilitas kredit kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari Eximbank masing-masing adalah sebesar USD63,2 juta, USD67,4 juta dan USD80,0 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Mei 2016, PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) telah setuju untuk memberikan fasilitas berupa fasilitas pinjaman jangka panjang (PJP) kepada Perusahaan dengan nilai sebesar Rp750,0 miliar untuk jangka waktu tujuh (7) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan deposito tertentu milik Perusahaan (Catatan 10 dan 14).

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melakukan merger atau restrukturisasi yang berakibat berubahnya pengendalian kepemilikan saham mayoritas Perusahaan, mengajukan permohonan pailit, melakukan penurunan modal disetor serta perubahan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari Bank Panin adalah masing-masing sebesar USD20,9 juta, USD23,8 juta dan USD32,7 juta.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

23. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

**Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor
Indonesia)**

On September 12, 2018, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) agreed to provide an Export Investment facility to the Company amounting to USD80.0 million for the period of six (6) years. This facility is secured by certain machinery with its supplementary facilities and certain land rights owned by the Company (Note 14).

The terms of this facility contain restrictions on the Company which include changing the status of the Company, conducting mergers and/or acquisitions and/or business consolidations that hinder the Company's payment obligations to creditors, giving up part or all of the Company's rights and/or obligations on credit facilities to other parties.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loans from Eximbank amounted to USD63.2 million, USD67.4 million and USD80.0 million, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

On May 27, 2016, PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) agreed to provide a long-term loan facility to the Company amounting to Rp750.0 billion for a period of seven (7) years. This facility is secured by certain land rights, building, machinery, and time deposit owned by the Company (Notes 10 and 14).

The terms of this facility contain restrictions on the Company which include among others, merging or restructuring which results in changes in control of the majority share ownership of the Company, submitting bankruptcy requests, decreasing paid up capital and changing the majority shareholders of the Company.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreement.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loan from Bank Panin amounted to USD20.9 million, USD23.8 million and USD32.7 million, respectively.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2016, PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria) menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan* sebesar Rp200,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini telah dilunasi Perusahaan.

Pada tanggal 11 Desember 2017, Bank Victoria menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan II* sebesar Rp200,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 31 Oktober 2018, Bank Victoria menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan* sebesar Rp150,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya menggunakan fasilitas yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati, melakukan merger atau akuisisi, mengajukan permohonan kepailitan.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari Bank Victoria masing-masing adalah sebesar USD10,2 juta, USD12,6 juta dan USD20,7 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 4 April 2016, PT Bank Central Asia Tbk (BCA) telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit Investasi Baru kepada Perusahaan sebesar Rp100,4 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Kemudian, pada tanggal 16 Desember 2016, BCA telah setuju untuk memberikan penambahan fasilitas kredit Investasi Baru kepada Perusahaan sebesar Rp400,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini telah dilunasi Perusahaan.

Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan persediaan barang tertentu milik Perusahaan serta setoran jaminan pada BCA (Catatan 8 dan 14).

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

23. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank Victoria International Tbk

On March 31, 2016, PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria) agreed to provide a Fixed Loan facility amounting to Rp200.0 billion for a period of five (5) years. This facility has been paid up by the Company.

On December 11, 2017, Bank Victoria agreed to provide the Company with a Fixed Loan II facility amounting to Rp200.0 billion for a period of five (5) years.

On October 31, 2018, Bank Victoria agreed to provide the Company with a Fixed Loan facility amounting to Rp150.0 billion for a period of five (5) years.

These facilities are secured by certain machinery owned by the Company (Note 14).

The terms of these facilities contain restrictions on the Company which include using facilities received other than the agreed goals and needs, conducting mergers or acquisitions, submitting bankruptcy requests.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loans from Bank Victoria amounted to USD10.2 million, USD12.6 million and USD20.7 million, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

On April 4, 2016, PT Bank Central Asia Tbk (BCA) agreed to provide the Company with a New Investment credit facility amounting to Rp100.4 billion for a period of five (5) years. Moreover, on December 16, 2016, BCA agreed to provide the Company with additional New Investment credit facility amounting to Rp400.0 billion for a period of five (5) years. This facility has been paid up by the Company.

These facilities are secured by certain land rights, building, machinery and inventories owned by the Company and security deposits placed in (Notes 8 and 14).

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melakukan investasi atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada serta investasi, penyertaan atau membuka usaha baru yang sejenis dengan usaha Perusahaan saat ini, menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali jika diperbolehkan dalam MRA, dan mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (pengadilan).

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari BCA masing-masing adalah sebesar USD6,9 juta, USD9,2 juta dan USD17,9 juta.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 29 Oktober 2015, PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) telah setuju untuk memberikan fasilitas *Working Capital Installment (WCI)* sebesar Rp100,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini sudah dilunasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 16 Maret 2018, Bank Hana telah setuju untuk memberikan fasilitas *Working Capital Installment II (WCI II)* sebesar USD15,0 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun.

Fasilitas ini dijamin oleh hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 14).

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya mempertahankan kegiatan bisnisnya yang sekarang, dan izin usahanya, serta mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap Perusahaan, melakukan merger atau penggabungan dengan perusahaan lain manapun, Membeli atau dengan cara lain mendapatkan semua atau jumlah yang substansial aset atau saham perusahaan lain.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

23. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The terms of these facilities contain restrictions on the Companies which include investing in or opening new businesses in addition to existing businesses and investments, inclusion or opening new businesses similar to the Company's current business, selling or releasing immovable or primary assets in conducting their business, except where permitted in an MRA, and submit a request for bankruptcy or request for postponement of payment to the competent authority (court).

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loans from BCA amounted to USD6.9 million, USD9.2 million and USD17.9 million, respectively.

PT Bank KEB Hana Indonesia

On October 29, 2015, PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) agreed to provide Working Capital Installment (WCI) amounting to Rp100.0 billion to the Company for a period of five (5) years. This facility has been paid up by the Company.

On March 16, 2018, Bank Hana agreed to provide Working Capital Installment II (WCI II) facility amounting to USD15.0 million to the Company for a period of five (5) years.

These facilities are secured by certain land rights and building owned by the Company (Note 14).

The terms of these facilities contain restrictions on the Company which include maintaining its current business activities and business licenses, as well as complying with all laws and regulations applicable to the Company, merging or merging with any other company, buying or otherwise obtaining all or the amount the substantial assets or shares of other companies.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari Bank Hana adalah masing-masing sebesar USD6,0 juta, USD6,8 juta dan USD10,9 juta.

Kisaran bunga tahunan pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31,	31 Desember / December 31,		
	2021 (%)	2020 (%)	2019 (%)	
Rupiah Indonesia	8,50 - 10,50	8,50 - 10,75	9,00 - 10,75	Indonesian Rupiah
Dolar AS	5,00 - 6,20	5,00 - 6,20	5,00 - 7,04	US Dollar
Yuan Cina	7,00	7,00	6,66 - 7,15	China Yuan

**24. UTANG MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31,	31 Desember / December 31,		
	2021	2020	2019	
Utang Murabahah				Murabahah payable
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	30.880	31.902	32.370	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Pembiayaan Musyarakah				Musyarakah financing
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	34.538	39.198	53.676	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	12.352	12.761	12.949	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Total pembiayaan Musyarakah	46.890	51.959	66.625	Total Musyarakah financing
Total	77.770	83.861	98.995	Total
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(13.994)	(14.298)	(19.658)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	63.776	69.563	79.337	Long-term Portion

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

23. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loan from Bank Hana amounted to USD6.0 million, USD6.8 million and USD10.9 million, respectively.

Annual interest rates of long-term bank loans ranges as follows:

**24. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLES AND
MUSYARAKAH FINANCING**

This account consists of:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**24. UTANG MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Rincian utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020		2019	
Indonesia Rupiah	77.770	83.861	98.995		Indonesian Rupiah
Utang Murabahah		Murabahah payable			

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 28 April 2011, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (Bank Syariah) menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan *line facility* (Al-Murabahah) sebesar Rp300,0 miliar dan berlaku untuk jangka waktu tiga (3) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin kertas dan peralatan pendukung tertentu milik Perusahaan (Catatan 14). Pada tanggal 24 Juni 2020, Bank Syariah setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 31 Mei 2022 dengan *availability* period sampai dengan tanggal 31 Mei 2021.

Pada tanggal 19 September 2012, Bank Syariah menyetujui untuk memberikan tambahan fasilitas pembiayaan *line facility* (Al-Murabahah) sebesar Rp150,0 miliar untuk jangka waktu dua (2) tahun. Untuk fasilitas tambahan ini, Perusahaan juga memberikan tambahan jaminan berupa hak atas tanah milik Perusahaan (Catatan 14), dimana fasilitas ini dijamin secara *pari passu* dengan jaminan untuk fasilitas Al-Murabahah yang telah diterima oleh Perusahaan sebelumnya. Pada tanggal 24 Juni 2020, Bank Syariah setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 31 Mei 2022 dengan *availability* period sampai dengan tanggal 31 Mei 2021.

Pada tanggal 21 Mei 2021, Perusahaan menerima tambahan fasilitas Wakalah Bil Ujrah dan Qardh dari Bank Syariah sehingga total fasilitas sebesar USD100,0 juta yang dapat digunakan bersama dengan PT OKI Pulp & Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2022.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur permodalan, membubarkan Perusahaan, merger, melakukan penjualan atau mengalihkan sebagian besar atau seluruh aset Perusahaan.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**24. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLES AND
MUSYARAKAH FINANCING (Continued)**

Detail of long-term Murabahah payables and Musyarakah financing based on currency is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020		2019	
Indonesia Rupiah	77.770	83.861	98.995		Indonesian Rupiah
Utang Murabahah		Murabahah payable			

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On April 28, 2011, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank Syariah Mandiri) (Bank Syariah) agreed to provide line facility financing (Al-Murabahah) amounting to Rp300.0 billion for a period of three (3) years. This facility is secured by certain paper machinery and other supporting machinery owned by the Company (Note 14). On June 24, 2020, Bank Syariah agreed to further extend the term of the facility until May 31, 2022 with availability period until May 31, 2021.

On September 19, 2012, Bank Syariah agreed to provide an additional line facility financing (Al-Murabahah) amounting to Rp150.0 billion for a period of two (2) years. For this additional facility, the Company also provided additional security in the form of land rights owned by the Company (Note 14), which is secured on a *pari passu* basis with the security for previous Al-Murabahah facility received by the Company. On June 24, 2020, Bank Syariah agreed to further extend the term of the facility until May 31, 2022 with availability period until May 31, 2021.

On May 21, 2021, the Company received additional of Wakalah Bil Ujrah dan Qardh facility from Bank Syariah with total facility amounting to USD100.0 million, which could be used together with PT OKI Pulp & Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills. This facility valid is until May 31, 2022.

The terms of these facilities contain restrictions on the Company which include changing the statutes, composition of management, shareholders and capital structure, dissolving the Company, merging, selling or transferring most or all of the Company's assets.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**24. UTANG MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang Murabahah kepada Bank Syariah masing-masing adalah sebesar USD30,9 juta, USD31,9 juta dan USD32,4 juta.

Pembiayaan Musyarakah

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 Februari 2018, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BRI Syariah) (Bank Syariah) telah setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan Al-Musyarakah sebesar Rp175,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 27 Juni 2019, Bank Syariah telah setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan Al-Musyarakah sebesar Rp400,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 13 Juni 2017, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BNI Syariah) (Bank Syariah) telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Plafon Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah sebesar Rp150,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 26 Juni 2018, Bank Syariah menyetujui untuk memberikan fasilitas Plafon Pembiayaan Musyarakah Rp250,0 miliar untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya Perusahaan termasuk diantaranya mengadakan merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain, mengubah bentuk dan status badan hukum Perusahaan, melakukan investasi baru yang nilainya melebihi 50% dari nilai total aktiva Perusahaan dan melakukan akuisisi/pengambilalihan aset pihak ketiga yang melebihi sebagian besar aset Perusahaan.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**24. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLES AND
MUSYARAKAH FINANCING (Continued)**

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of Murabahah payable to Bank Syariah amounted to USD30.9 million, USD31.9 million and USD32.4 million, respectively.

Musyarakah financing

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On February 22, 2018, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank BRI Syariah) (Bank Syariah) agreed to provide Al-Musyarakah facility amounting to Rp175.0 billion to the Company for a period of five (5) years. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14).

On June 27, 2019, Bank Syariah agreed to provide Al-Musyarakah facility amounting to Rp400.0 billion to the Company for a period of five (5) years. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14).

On June 13, 2017, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank BNI Syariah) (Bank Syariah) agreed to provide Plafond Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah amounting to Rp150.0 billion to the Company for a period of sixty (60) months. This facility is secured by land rights and certain machinery owned by the Company (Note 14).

On June 26, 2018, Bank Syariah agreed to provide Plafond Pembiayaan Musyarakah amounting to Rp250.0 billion for a period of sixty (60) months. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14).

The terms of these facilities contain restrictions on the Company includes companies including including merging or consolidating with other companies, changing the form and status of the Company's legal entity, making new investments whose value exceeds 50% of the total value of the Company's assets and conducting the acquisition/acquisition of third party assets that exceed most of the Company's assets

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**24. UTANG MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang pembiayaan Musyarakah kepada Bank Syariah masing-masing adalah sebesar USD34,5 juta, USD39,2 juta dan USD53,7 juta.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Pada tanggal 31 Agustus 2016, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Syariah) telah menyetujui untuk memberikan *Line Facility* Musyarakah sebesar Rp80,0 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai 31 Agustus 2022. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 16 Juni 2017, Panin Syariah telah menyetujui untuk memberikan *Line Facility* Musyarakah sebesar Rp100,0 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai 31 Agustus 2022. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya menggunakan pembiayaan di luar usaha Perusahaan, membubarkan Perusahaan atau meminta dinyatakan pailit, menarik kembali modal disetor.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang pembiayaan Musyarakah kepada Panin Syariah masing-masing adalah sebesar USD12,4 juta, USD12,8 juta dan USD12,9 juta.

Kisaran bunga tahunan utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2021 (%)</u>	<u>31 Desember / December 31, 2020 2019 (%) (%)</u>	
Rupiah Indonesia	9,75 - 10,25	9,75 - 10,25	9,75 - 10,50

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**24. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLES AND
MUSYARAKAH FINANCING (Continued)**

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of Musyarakah financing to Bank Syariah amounted to USD34.5 million, USD39.2 million and USD53.7 million, respectively.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

On August 31, 2016, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Syariah) agreed to provide *Line Facility* Musyarakah amounting to Rp80.0 billion. This facility is valid until August 31, 2022. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14).

On June 16, 2017, Panin Syariah agreed to provide a *Line Facility* Musyarakah amounting to Rp100.0 billion. This facility is valid until August 31, 2022. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14).

The terms of these facilities contain restrictions on Company includes, among other things, using financing outside the Company's business, dissolving the Company or requesting bankruptcy, withdrawing paid-in capital.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of Musyarakah financing to Panin Syariah amounted to USD12.4 million, USD12.8 million and USD12.9 million, respectively.

Annual interest rates of long-term Murabahah payables and Musyarakah financing ranges as follows:

Indonesian Rupiah

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

25. MEDIUM-TERM NOTES

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020 2019		
<i>Medium-term notes</i>	203.713	210.458	524.481	<i>Medium-term notes</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(54.900)</u>	<u>(56.718)</u>	<u>(310.937)</u>	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>148.813</u>	<u>153.740</u>	<u>213.544</u>	<i>Long-term Portion</i>

Pada tanggal 31 Maret 2021, rincian saldo *medium-term notes* dengan PT Sinarmas Sekuritas (Catatan 42p) sebagai *Arranger* dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen pemantau adalah sebagai berikut:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

25. MEDIUM-TERM NOTES

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020 2019		
<i>Medium-term notes</i>	203.713	210.458	524.481	<i>Medium-term notes</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(54.900)</u>	<u>(56.718)</u>	<u>(310.937)</u>	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>148.813</u>	<u>153.740</u>	<u>213.544</u>	<i>Long-term Portion</i>

As of March 31, 2021, detail of outstanding medium-term notes with PT Sinarmas Sekuritas (Note 42p) as the Arranger and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the monitoring agent is as follows:

Medium-Term Notes	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jumlah/ Amount	Periode/ Period
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper VII Tahun 2018	17 April 2018/ <i>April 17, 2018</i>	Rp600 miliar/ <i>Rp600 billion</i>	Tiga (3) tahun/ <i>Three (3) years</i>
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper I Tahun 2019	12 Desember 2019/ <i>December 12, 2019</i>	Rp2,2 triliun/ <i>Rp2.2 trillion</i>	Tiga (3) tahun/ <i>Three (3) years</i>

Pada tanggal 31 Maret 2021, rincian saldo *medium-term notes* dengan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sebagai *Arranger* dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen pemantau adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2021, detail of outstanding medium-term notes with PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk as the Arranger and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the monitoring agent is as follows:

Medium-Term Notes	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jumlah/ Amount	Periode/ Period
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper VI Tahun 2018 MTN Seri B / <i>MTN B Series</i>	17 April 2018/ <i>April 17, 2018</i>	Rp200 miliar/ <i>Rp200 billion</i>	Tiga (3) tahun/ <i>Three (3) years</i>

Kisaran bunga tahunan *medium-term notes* adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of medium-term notes ranges as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020 2019		
	(%)	(%)	(%)	
Rupiah Indonesia	10,25	10,00 - 10,25	10,00 - 10,25	<i>Indonesian Rupiah</i>

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

25. MEDIUM-TERM NOTES (Lanjutan)

Medium-term notes ini tidak dijamin dengan jaminan khusus.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan atau pembubaran kecuali dilakukan pada perusahaan yang bidang usahanya sama, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, mengajukan permohonan pailit atau penundaan kewajiban pembayaran utang.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

26. WESEL BAYAR

Restrukturisasi utang Perusahaan telah efektif pada tahun 2005. Pada tanggal 17 Mei 2019, para kreditur yang belum berpartisipasi turut bergabung dalam restrukturisasi utang Perusahaan.

Wesel bayar merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020 2019		
Pihak yang berpartisipasi <i>Secured Company Global Notes</i>	2.618	2.671	944.815	<i>Participants Secured Company Global Notes</i>
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 71	(339)	(348)	82.499	<i>Net adjustment on implementation of PSAK No. 71</i>
Total pada biaya perolehan diamortisasi	2.279	2.323	1.027.314	<i>Total at amortized cost</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(320)	(288)	(45.550)	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	1.959	2.035	981.764	<i>Long-Term Portion</i>

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

25. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

These medium-term notes are not secured by preference securities.

The terms of these facilities contain restrictions on the Company which including merging or consolidation or expropriation or liquidation unless they are carried out by companies in the same line of business, reducing authorized capital, issued and paid-up capital, applying for bankruptcy or postponing debt repayment obligations.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

26. NOTES PAYABLE

The Company's debt restructuring became effective in 2005. On May 17, 2019, non-participant creditors join into the Company's debt restructuring.

Notes payable are part of the Company's restructured liabilities with details as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

26. WESEL BAYAR (Lanjutan)

Berikut ini adalah kejadian, syarat dan ketentuan penting atas wesel bayar yang diterbitkan sehubungan dengan restrukturisasi utang Perusahaan:

Sesuai dengan *Fiscal Agency Agreement* tertanggal 28 April 2005, Perusahaan menerbitkan *Secured Company Global Notes Tranche A* sebesar USD29,1 juta, *Tranche B* sebesar USD76,4 juta dan *Tranche C* sebesar USD49,9 juta dan IKF B.V. menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes Tranche A* sebesar USD271,8 juta, *Tranche B* sebesar USD713,3 juta dan *Tranche C* sebesar USD437,6 juta (*Wesel Tranche A*, *Wesel Tranche B* dan *Wesel Tranche C* yang diterbitkan oleh Perusahaan dan IKF B.V. bersama-sama disebut dengan "*Wesel Tranche A*", "*Wesel Tranche B*" dan "*Wesel Tranche C*"). Pada tanggal 25 Juni 2014, *Wesel* yang diterbitkan oleh IKF B.V. ditukarkan dengan *Wesel* yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang sama sehingga *Wesel* yang diterbitkan oleh IKF B.V. sudah tidak berlaku lagi.

Bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Januari, April, Juli dan Oktober setiap tahunnya, dimulai pada bulan Juli 2005. Berdasarkan *Confirmation and Amendment Letters (CAL) X*, pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap tiga (3) bulan.

Sesuai dengan *Fiscal Agency Agreement* tertanggal 17 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan *Global Notes Tranche A* sebesar USD96,2 juta, *Tranche B* sebesar USD131,4 juta dan *Tranche C* sebesar USD94,4 juta.

Pokok pinjaman dan bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Februari, Mei, Agustus dan November setiap tahunnya, dimulai pada bulan Mei 2019.

Wesel Tranche A

Wesel Tranche A akan jatuh tempo pada bulan April 2020 dan Februari 2023, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo. *Wesel Tranche A* ini memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif hingga tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan ditambah 1% per tahun (batas maksimum 6% khusus untuk *Wesel Tranche A* yang diterbitkan berdasarkan *Fiscal Agency Agreement* tanggal 28 April 2005);
- dari tahun ketiga hingga tahun kelima setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan ditambah 2% per tahun;
- dari dan setelah tahun kelima setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan ditambah 3% per tahun.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

26. NOTES PAYABLE (Continued)

Summary of event and significant terms and conditions of the notes issued under the Company's debt restructuring are as follows:

In accordance with *Fiscal Agency Agreement* dated April 28, 2005, the Company issued *Secured Company Global Notes Tranche A* at the amount of USD29.1 million, *Tranche B* at the amount of USD76.4 million and *Tranche C* at the amount of USD49.9 million and IKF B.V. issued *Guaranteed Secured Global Notes Tranche A* at the amount of USD271.8 million, *Tranche B* at the amount of USD713.3 million and *Tranche C* at the amount of USD437.6 million (*Tranche A Notes*, *Tranche B Notes*, *Tranche C Notes* issued by both the Company and IKF B.V. are referred to as the "*Tranche A Notes*", "*Tranche B Notes*" and "*Tranche C Notes*"). On June 25, 2014, *Notes* issued by IKF B.V. were exchanged for the *Notes* issued by the Company under the same terms and conditions and therefore, the *Notes* issued by IKF B.V. were no longer valid.

Interest is paid quarterly in arrears on the last business day of January, April, July and October of each year commencing July 2005. Based on *Confirmation and Amendment Letters (CAL) X*, payment of principal is made quarterly.

In accordance with the *Fiscal Agency Agreement* dated May 17, 2019, the Company issued *Global Notes Tranche A* at the amount of USD96.2 million, *Tranche B* at the amount of USD131.4 million and *Tranche C* at the amount of USD94.4 million.

Principal and Interest is paid quarterly in arrears on the last business day of February, May, August and November of each year, commencing in May 2019.

Tranche A Notes

The *Tranche A Notes* have a stated maturity date in April 2020 and February 2023, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date. These *Tranche A Notes* bear annual interest rates as follows:

- from the effective date to three (3) years after the effective date: three (3) months LIBOR plus 1% per annum (maximum capped at 6% applied for *Tranche A Notes* issued under *Fiscal Agency Agreement* dated April 28, 2005);
- from the third year to the fifth year after the effective date: three (3) months LIBOR plus 2% per annum;
- from and after the fifth year after the effective date: three (3) months LIBOR plus 3% per annum.

26. WESEL BAYAR (Lanjutan)

Ketentuan terhadap total batas maksimum bunga untuk wesel yang diterbitkan pada April 2005 adalah sebagai berikut:

- setiap bulan dimana Wesel *Tranche A* atau Pinjaman *Tranche A* masih terutang, total seluruh utang bunga terhadap Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B* dan Pinjaman *Tranche B* yang masih terutang dibatasi maksimum 50% dari total *Monthly Mandatory Debt Services* (MMDS) untuk bulan tersebut; dan
- untuk setiap bulan setelah seluruh Wesel *Tranche A* dan Pinjaman *Tranche A* dilunasi, total seluruh utang bunga terhadap Wesel *Tranche B* dan Pinjaman *Tranche B* yang masih terutang dan jika memungkinkan Wesel *Tranche C* dan Pinjaman *Tranche C* yang masih terutang, dibatasi maksimum 33% dari total MMDS bulan tersebut.

Wesel *Tranche B*

Wesel *Tranche B* akan jatuh tempo pada bulan April 2023 dan Februari 2031, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo, atau dilakukan pendanaan kembali sesuai ketentuan dalam perjanjian. Ketentuan dan tingkat bunga tahunan Wesel *Tranche B* sama dengan Wesel *Tranche A*.

Wesel *Tranche C*

Wesel *Tranche C* akan jatuh tempo pada bulan April 2029 dan Februari 2039, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian. Wesel *Tranche C* memiliki ketentuan yang sama dengan Wesel *Tranche A* dan Wesel *Tranche B*, kecuali sebagai berikut:

Wesel *Tranche C* yang diterbitkan pada April 2005 memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif hingga semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar semuanya, tidak ada bunga yang harus diakui. Tetapi, biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo diperpanjang sesuai dengan prasyarat Wesel *Tranche C*, LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 1% per tahun tetapi dapat dikenakan tingkat bunga maksimum yang sama dengan Wesel *Tranche A* dan Wesel *Tranche B*.

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 setelah dan tahun ke-15 tanggal efektif telah dilakukan pada tahun 2014 dan 2020.

26. NOTES PAYABLE (Continued)

Subject to an interest amount cap for the notes issued in April 2005 are as follows:

- for any month in which any *Tranche A* Notes or *Tranche A* Debt remains outstanding, the aggregate amount of interest payable in respect to the *Tranche A* Notes, *Tranche A* Debt, *Tranche B* Notes and *Tranche B* Debt outstanding is capped at 50% of the *Monthly Mandatory Debt Services* (MMDS) amount for that month; and
- for any month after all *Tranche A* Notes and *Tranche A* Debt have been repaid, the aggregate amount of interest payable in respect to the *Tranche B* Notes and *Tranche B* Debt outstanding and, if applicable, *Tranche C* Notes and *Tranche C* Debt outstanding is capped at 33% of the MMDS amount for that month.

***Tranche B* Notes**

The *Tranche B* Notes have a stated maturity date in April 2023 and February 2031, unless redeemed, purchased, or cancelled prior to the maturity date, or refinanced in accordance with their terms. *Tranche B* Notes share the same terms and annual interest rate as *Tranche A* Notes.

***Tranche C* Notes**

The *Tranche C* Notes have a stated maturity date in April 2029 and February 2039, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms. *Tranche C* Notes share the same terms as the *Tranche A* Notes and *Tranche B* Notes except as follows:

Tranche C Notes issued in April 2005 bears annual interest rates as follows:

- from the effective date until all *Tranche A* Notes, *Tranche A* Debt, *Tranche B* Notes, *Tranche B* Debt and Refinancing Debt are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and capitalized on the date falling nine (9) years and fifteen (15) years after the effective date;
- after the date on which all *Tranche A* Notes, *Tranche A* Debt, *Tranche B* Notes, *Tranche B* Debt and refinancing debt are repaid in full, a fixed rate of 2% per annum; and
- if the final maturity date is extended in accordance with the terms of the *Tranche C* Notes, three (3) months LIBOR (for US Dollar) plus 1% per annum, but subject to the same interest amount cap as the *Tranche A* Notes and the *Tranche B* Notes.

In accordance with the debt restructuring agreement, capitalization of the restructuring fee for the 9th year and 15th year after the effective date was applied in 2014 and 2020.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

26. WESEL BAYAR (Lanjutan)

Wesel *Tranche C* yang diterbitkan pada Mei 2019 memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

Pada tanggal 5 Juni 2020, Perusahaan melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang bilateral, penawaran ini dilakukan melalui pengadaan *Exchange Offer Memorandum* yang diajukan oleh Perusahaan kepada para pemegang wesel bayar melalui *Clearing System* dan *Euroclear*. Proses *Exchange Offer* ini telah diselesaikan pada tanggal 10 Juli 2020 dan sebagian besar pemegang wesel bayar berpartisipasi dalam proses ini dan menandatangani *Facility Agreement bilateral* dengan Perusahaan yang mempunyai jadwal pembayaran, tanggal jatuh tempo dan ketentuan bunga yang sama seperti wesel bayar yang ditukarkan.

27. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	2019	
Pihak yang berpartisipasi				<i>Participants</i>
<i>Tranche A</i>	45.886	79.250	69.090	<i>Tranche A</i>
<i>Tranche B</i>	247.222	247.222	152.184	<i>Tranche B</i>
<i>Tranche C</i>	828.266	967.758	335.687	<i>Tranche C</i>
Total nilai nominal pada pinjaman jangka panjang	1.121.374	1.294.230	556.961	<i>Total long-term loans at nominal value</i>
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 71	(92.302)	(97.931)	35.191	<i>Net adjustment on implementation of PSAK No. 71</i>
Total biaya perolehan diamortisasi pada pinjaman jangka panjang	1.029.072	1.196.299	592.152	<i>Total long-term loans at amortized cost</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(151.083)	(153.240)	(31.213)	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	877.989	1.043.059	560.939	<i>Long-Term Portion</i>

Rincian pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

26. NOTES PAYABLE (Continued)

Tranche C Notes that issued in May 2019 bear annual interest rate of 2.5% per annum.

On June 5, 2020, the Company made an offering to the noteholders for the notes to exchange the notes into bilateral loan, such offering has been made by the Company through the *Exchange Offer Memorandum* which was distributed by the Company to the noteholder through *Clearing System* and *Euroclear*. The process of the *Exchange Offer* was completed on July 10, 2020 and majority of the noteholders has participated in the process and executed the *bilateral Facility Agreement* with the Company which has the same payment schedule, maturity date and interest rate as the exchanged notes.

27. LONG-TERM LOANS

Long-term loans are part of the Company's restructured liabilities with details as follows:

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, detail of the long-term loans is as follows:

Fasilitas	31 Maret / March 31, 2021				Facilities
	Mata Uang Asli (dalam ribuan) / Original Currency (in thousands)				
	USD	Euro	JPY	Rp	
<i>Tranche A</i>	45.886	-	-	-	<i>Tranche A</i>
<i>Tranche B</i>	247.222	-	-	-	<i>Tranche B</i>
<i>Tranche C</i>	687.584	42.024	7.771.318	309.688.193	<i>Tranche C</i>
Total pada Nilai Nominal	980.692	42.024	7.771.318	309.688.193	<i>Total at Nominal Value</i>

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

27. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas	31 Desember / December 31, 2020				Fasilitas
	Mata Uang Asli (dalam ribuan) / Original Currency (in thousands)				
	USD	Euro	JPY	Rp	
Tranche A	79.250	-	-	-	Tranche A
Tranche B	247.222	-	-	-	Tranche B
Tranche C	796.747	45.040	9.151.693	382.615.808	Tranche C
Total pada Nilai Nominal	1.123.219	45.040	9.151.693	382.615.808	Total at Nominal Value

Fasilitas	31 Desember / December 31, 2019				Fasilitas
	Mata Uang Asli (dalam ribuan) / Original Currency (in thousands)				
	USD	Euro	JPY	Rp	
Tranche A	69.090	-	-	-	Tranche A
Tranche B	129.082	5.811	1.368.870	55.393.592	Tranche B
Tranche C	173.445	41.124	9.533.701	394.313.558	Tranche C
Total pada Nilai Nominal	371.617	46.935	10.902.571	449.707.150	Total at Nominal Value

Pada tanggal 5 Juni 2020, Perusahaan melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang bilateral dan proses penawaran ini telah selesai pada tanggal 10 Juli 2020. Sebagai hasil dari proses ini, Perusahaan menandatangani *Facility Agreement* dengan sejumlah pemegang wesel bayar yang bersedia menukarkan wesel bayarnya menjadi utang bilateral.

Berikut ini adalah syarat dan ketentuan penting atas pinjaman jangka panjang sehubungan dengan restrukturisasi utang Perusahaan yang terbagi dalam Fasilitas *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C* berdasarkan *Multi Lender Credit Agreement (MLCA)* tertanggal 28 April 2005 dan *Facility Agreement* tertanggal 17 Mei 2019 and 10 Juli 2020:

Fasilitas *Tranche A* dan Fasilitas *Tranche B* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari dan setelah tanggal efektif sampai tiga (3) tahun setelah tanggal efektif:
 - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang), ditambah dengan 1% per tahun (batas maksimum 6% khusus untuk Fasilitas *Tranche A* and *B* berdasarkan *Multi Lender Credit Agreement (MLCA)* tertanggal 28 April 2005; dan
 - tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 1% per tahun (batas maksimum 14%).
- dari dan setelah tiga (3) tahun sampai dengan lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa) dan TIBOR (untuk Yen Jepang), 2% per tahun; dan
 - tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 2% per tahun.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

27. LONG-TERM LOANS (Continued)

On June 5, 2020, the Company made an offering to the noteholders to exchange the notes payable into bilateral loan and such offering process was completed on July 10, 2020. As the result of such process, the Company has entered into *Facility Agreements* with several noteholders whose have exchanged their notes with bilateral loan.

Below is the summary of significant terms and conditions of the long-term loans under the Company's debt restructuring which are divided into *Tranche A*, *Tranche B* and *Tranche C* Facilities under the *Multi Lender Credit Agreement (MLCA)* dated April 28, 2005 and *Facility Agreement* dated May 17, 2019 and July 10, 2020:

The *Tranche A* Facility and the *Tranche B* Facility bear annual interest rates as follows:

- from and after the effective date to three (3) years after the effective date:
 - three (3) months LIBOR (for US Dollar), EURIBOR (for European Euro), TIBOR (for Japanese Yen), in each case plus 1% per annum (maximum capped at 6% applied for *Tranche A* and *B* Facility under *Multi Lender Credit Agreement (MLCA)* dated 28 April 2005); and
 - three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 1% per annum (maximum capped at 14%).
- from three (3) years to five (5) years after the effective date:
 - three (3) months LIBOR (for US Dollar), EURIBOR (for European Euro) and TIBOR (for Japanese Yen), in each case plus 2% per annum; and
 - three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 2% per annum.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

27. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- dari dan setelah lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), dan TIBOR (untuk Yen Jepang), ditambah 3% per tahun; dan
 - tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 3% per tahun.

Fasilitas *Tranche C* sehubungan dengan *Multi Lender Credit Agreement* tanggal 28 April 2005 dan *Facility Agreement* tanggal 10 Juli 2020 memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai seluruh *Wesel Tranche A*, *Pinjaman Tranche A*, *Wesel Tranche B*, *Pinjaman Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar seluruhnya, tidak ada bunga yang diakui. Tetapi, biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua *Wesel Tranche A*, *Pinjaman Tranche A*, *Wesel Tranche B*, *Pinjaman Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo fasilitas *Tranche C* diperpanjang sesuai dengan prasyaratnya, LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang) dan tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia), kemungkinan, ditambah dengan 1% per tahun.

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif telah dilakukan pada tahun 2014 dan tahun 2020.

Fasilitas *Tranche C* sehubungan dengan *Facility Agreement* tanggal 17 Mei 2019 dan *Facility Agreement* tanggal 10 Juli 2020 memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

Fasilitas *Tranche A* jatuh tempo pada bulan April 2020 dan Februari 2023, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian.

Fasilitas *Tranche B* jatuh tempo pada bulan April 2023 dan Februari 2031, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian.

Fasilitas *Tranche C* jatuh tempo pada bulan April 2029 dan Februari 2039, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

27. LONG-TERM LOANS (Continued)

- from and after five (5) years after the effective date:
 - three (3) months LIBOR (for US Dollar), EURIBOR (for European Euro) and TIBOR (for Japanese Yen), in each case plus 3% per annum; and
 - three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 3% per annum.

The *Tranche C Facility* under *Multi Lender Credit Agreement* dated April 28, 2005 and *Facility Agreement* dated July 10, 2020 bears an annual interest rate as follows:

- from the effective date until all *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes*, *Tranche B Debt* and refinancing debt are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and be capitalized on the dates falling on the 9th year and 15th year after the effective date;
- after the date on which all *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes*, *Tranche B Debt* and refinancing debt are repaid in full, a fixed rate of 2% per annum; and
- if the final maturity date of the *Tranche C Facilities* is extended in accordance with their terms, three (3) months LIBOR (for US Dollars), EURIBOR (for European Euro), TIBOR (for Japanese Yen) and three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah), as the case may be, in each case plus 1% per annum.

In accordance with the debt restructuring agreement, capitalization of the restructuring fee for the 9th year and 15th year after the effective date was applied in 2014 and 2020.

Tranche C Facility under *Facility Agreement* dated May 17, 2019 and *Facility Agreement* dated July 10, 2020 bears annual interest rate of 2.5% per annum.

The *Tranche A Facility* has a stated maturity date in April 2020 and February 2023, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms.

The *Tranche B Facility* has a stated maturity date in April 2023 and February 2031, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms.

The *Tranche C Facility* has a stated maturity date in April 2029 and February 2039, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

27. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 3 November 2020, Perusahaan mengajukan penawaran kepada kreditur MLCA agar menukarkan utang MLCA menjadi utang bilateral. Proses penawaran ini telah selesai pada tanggal 20 November 2020 dan para kreditur yang berpartisipasi telah menandatangani *Facility Agreement* bilateral dengan Perusahaan yang mempunyai jadwal pembayaran, tanggal jatuh tempo dan ketentuan bunga yang sama dengan utang MLCA.

28. UTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang obligasi	686.250	478.333	<i>Bonds payable</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(206.367)	(136.529)	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	479.883	341.804	Long-term Portion

Pada tanggal 28 Mei 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No S-152/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper ("Penawaran Umum") Tahap I Tahun 2020 Seri A sebesar Rp495,5 miliar, Seri B sebesar Rp883,5 miliar dan Seri C sebesar Rp12,1 miliar.

Pada tanggal 16 September 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2020 Seri A sebesar Rp925,6 miliar, Seri B sebesar Rp597,9 miliar dan Seri C sebesar Rp276,6 miliar.

Pada tanggal 11 Desember 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2020 Seri A sebesar Rp504,6 miliar, Seri B sebesar Rp2,5 triliun dan Seri C sebesar Rp582,7 miliar.

Pada tanggal 23 Maret 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV tahun 2021 Seri A sebesar Rp1,1 triliun, Seri B sebesar Rp1,9 triliun dan Seri C sebesar Rp277,1 miliar.

Investor dalam Penawaran Umum diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

27. LONG-TERM LOANS (Continued)

On November 3, 2020, the Company made an offering to the MLCA creditor to exchange the MLCA debt into bilateral loan. The offering process was completed on November 20, 2020 and the participating creditors have executed the bilateral Facility Agreement with the Company which has the same payment schedule, maturity date and interest rate as the MLCA debt.

28. BONDS PAYABLE

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang obligasi	686.250	478.333	<i>Bonds payable</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(206.367)	(136.529)	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	479.883	341.804	Long-term Portion

On May 28, 2020, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No S-152/D.04/2020 for its Public Offering of Company's Bond I Indah Kiat Pulp & Paper ("Public Offer") Phase I Year 2020 with principal Series A amounting to Rp495.5 billion, Series B amounting to Rp883.5 billion and Series C amounting to Rp12.1 billion.

On September 16, 2020, the Company issued Company's Bond I Indah Kiat Pulp & Paper Phase II Year 2020 with principal Series A amounting to Rp925.6 billion, Series B amounting to Rp597.9 billion and Series C amounting to Rp276.6 billion.

On December 11, 2020, the Company issued Company's Bond I Indah Kiat Pulp & Paper Phase III Year 2020 with principal Series A amounting to Rp504.6 billion, Series B amounting to Rp2.5 trillion and Series C amounting to Rp582.7 billion.

On March 23, 2021, the Company issued Company's Bond I Indah Kiat Pulp & Paper Phase IV Year 2021 with principal Series A amounting to Rp1.1 trillion, Series B amounting to Rp1.9 trillion and Series C amounting to Rp277.1 billion.

The interest of investors in the Public Offer are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

28. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Untuk melakukan Penawaran Umum, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A plus).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran angsuran utang Perusahaan berupa pokok pinjaman dan/atau bunga dan untuk modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Kisaran bunga tahunan utang obligasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 (%)	31 Desember/ December 31, 2020 (%)	
Rupiah Indonesia	7,25 - 11,50	8,50 - 11,50	Indonesian Rupiah

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian utang obligasi.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2021 merupakan estimasi manajemen, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam masing-masing Laporan No. 14501/BPA/III/21 tertanggal 5 Maret 2021 dan Laporan No. 13147/BPA/III/20 tertanggal 28 Februari 2020, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

a. Tingkat diskonto	3,64% - 7,83% dan 5,42% - 8,19% per tahun untuk 2020 dan 2019/ 3.64% - 7.83% and 5.42% - 8.19% per annum in 2020 and 2019	a. Discount rate
b. Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/per annum	b. Salary increment rate
c. Tingkat pengunduran diri	8% untuk karyawan yang berusia kurang dari 30 tahun dan akan berkurang sampai 0% pada umur 45 tahun/ 8% for employees before the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 45 years	c. Voluntary resignation rate

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

28. BONDS PAYABLE (Continued)

To conduct the Public Offer, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A plus).

The fund obtained from the Public Offer, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the payment of Company debt installments in the form of principal and/or interest and for working capital.

The terms of the Public Offer contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

Annual interest rates of bonds payable ranges as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 (%)	31 Desember/ December 31, 2020 (%)
Rupiah Indonesia	7,25 - 11,50	8,50 - 11,50

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the management believes it has fulfilled its obligations under the bonds payable agreements.

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liability as of March 31, 2021 was estimated by management while December 31, 2020 and 2019 was calculated by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, in its Report No. 14501/BPA/III/21 dated March 5, 2021 and Report No. 13147/BPA/III/20 dated February 28, 2020, respectively, and used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

d. Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI'19) dan 2011 (TMI'11) masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019/ <i>Indonesian Mortality Table 2019 (TMI'19) and 2011 (TMI'11) in 2020 and 2019, respectively</i>	d. Mortality rate
e. Usia pensiun normal	55 tahun/55 years	e. Normal retirement age
f. Tingkat kecacatan	10% Tingkat Kematian/10% of Mortality Rate	f. Disability rate

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko signifikan terkait program imbalan pasti dari perubahan tingkat diskonto, yaitu penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

The Company and Subsidiaries are exposed to significant risks related to their defined benefit plans from changes in discount rate, wherein a decrease in discount rate will increase plan liabilities.

Analisa liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Analysis of employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020 2019		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	76.368	78.732	75.453	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar atas aset program	-	-	-	Fair value of plan assets
Liabilitas Imbalan Kerja	<u>76.368</u>	<u>78.732</u>	<u>75.453</u>	Employee Benefits Liability

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefits liability is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020 2019		
Saldo awal period	78.732	75.453	67.439	Balance at beginning of period
Beban yang diakui dalam laba rugi	2.535	9.824	10.136	Expense recognized in profit or loss
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	448	1.811	2.767	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Imbalan yang dibayar	(2.821)	(7.167)	(7.130)	Benefits paid
Jasa kini peserta pindahan	-	(98)	(573)	Transfer of liability
Penyesuaian selisih kurs	(2.526)	(1.091)	2.814	Foreign exchange adjustment
Saldo Akhir Periode	<u>76.368</u>	<u>78.732</u>	<u>75.453</u>	Balance at End of Period

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

30. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan total kepemilikan saham pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek (BAE) dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) adalah sebagai berikut:

	Total Saham Ditempatkan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Total/ Total
Pemegang Saham			
PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)	2.913.477.898	53,25	1.165.723
Masyarakat dan lainnya (masing-masing dibawah 5%)	2.557.505.043	46,75	1.023.293
Total (Rp5.470.982.941.000 dalam angka penuh)	5.470.982.941	100,00	2.189.016

Anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

	Total Saham Ditempatkan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Total/ Total
Presiden Direktur			
Hendra Jaya Kosasih	226.800	0,0041	91

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ <i>March 31, 2021</i>	31 Desember / <i>December 31,</i> 2020	2019
Agio saham	5.808	5.808	5.808
Tambahan modal disetor Pengampunan Pajak (Catatan 38h)	75	75	75
Neto	5.883	5.883	5.883

Akun ini bersumber dari kegiatan korporasi Perusahaan, antara lain tambahan modal disetor dari saham penawaran umum perdana dan terbatas, penerbitan waran, saham bonus dan dividen saham, serta selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak dari Entitas Anak, PT Paramitra Abadimas Cemerlang.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

30. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their respective shareholdings as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, based on the Securities Administration Agency (BAE) and Central Custodian Stock Indonesian (KSEI) records, are as follows:

	Total/ Total
Shareholders	
PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)	1.165.723
Public and others (each below 5%)	1.023.293
Total (Rp5,470,982,941,000 in full amount)	2.189.016

The Company's Commissioners and Directors who own the share of Company, based on the records maintained by the Company's Share Register as of March 31, 2021 is as follows:

	Total/ Total
President Director	
Hendra Jaya Kosasih	91

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	31 Maret/ <i>March 31, 2021</i>	31 Desember / <i>December 31,</i> 2020	2019
Agio saham	5.808	5.808	5.808
Tambahan modal disetor Pengampunan Pajak (Catatan 38h)	75	75	75
Neto	5.883	5.883	5.883

This account represents the balance incurred from the Company's corporate actions, among others, additional paid-in capital from initial public offering and rights issue, issuance of warrant, bonus shares and share dividend, and the difference between the tax amnesty assets and liabilities from the Subsidiary, PT Paramitra Abadimas Cemerlang.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, saldo kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak, PT Paramitra Abadimas Cemerlang, adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepentingan Nonpengendali/ <i>Percentage of Non-Controlling Interest</i>	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Bagian Laba (Rugi) Neto/ <i>Share in Net Profit (Loss)</i>	Bagian Rugi Komprehensif Lain/ <i>Share in Other Comprehensive Loss</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
31 Maret 2021	4,84%	551	36	-	587	March 31, 2021
31 Desember 2020	4,84%	563	(12)	-	551	December 31, 2020
31 Desember 2019	4,84%	544	20	(1)	563	December 31, 2019

33. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Agustus 2020, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas tahun 2019 sebesar USD18,7 juta (setara dengan Rp273,5 miliar) atau setara dengan Rp50 per lembar saham untuk pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 4 September 2020.

Pembayaran dividen kas ini dilaksanakan pada tanggal 25 September 2020. Utang dividen disajikan sebagai bagian dari akun utang lain-lain (Catatan 19).

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD1,0 juta (atau setara dengan Rp14,7 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juni 2019, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas tahun 2018 sebesar USD38,0 juta (setara dengan Rp547,1 miliar) atau setara dengan Rp100 per lembar saham untuk pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 9 Juli 2019.

Pembayaran dividen kas ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2019. Utang dividen disajikan sebagai bagian dari akun utang lain-lain (Catatan 19).

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD1,0 juta (atau setara dengan Rp14,4 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

32. NON-CONTROLLING INTEREST

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the balances of non-controlling interest in Subsidiary, PT Paramitra Abadimas Cemerlang, are as follows:

33. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated August 25, 2020, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2019 amounting to USD18.7 million (equivalent to Rp273.5 billion) or equivalent to Rp50 per share in favor of all its registered shareholders as of September 4, 2020.

These cash dividends were paid on September 25, 2020. The dividends payable are reported as part of other payables (Note 19).

Furthermore, in said Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD1.0 million (equivalent to Rp14.7 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 Year 2007.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 27, 2019, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2018 amounting to USD38.0 million (equivalent to Rp547.1 billion) or equivalent to Rp100 per share in favor of all its registered shareholders as of July 9, 2019.

These cash dividends were paid on July 31, 2019. The dividends payable are reported as part of other payables (Note 19).

Furthermore, in said Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD1.0 million (equivalent to Rp14.4 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 Year 2007.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

34. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret (Tiga bulan)/ <i>March 31 (Three months)</i>		31 Desember (Satu tahun)/ <i>December 31 (One year)</i>	
	2021	2020	2020	2019
Lokal				
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 42a)				
PT Cakrawala Mega Indah	338.741	342.375	1.197.218	1.455.154
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	6.730	16.759	60.840	67.503
Subtotal	345.471	359.134	1.258.058	1.522.657
<u>Pihak ketiga</u> (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	7.339	8.635	24.979	25.943
Total Penjualan Lokal	352.810	367.769	1.283.037	1.548.600
Ekspor				
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 42b)				
Yalong Paper Products (Kunshan) Co. Ltd.	10.755	201	39.566	56.388
APP Office Product (Shanghai) Co. Ltd.	-	-	-	25.189
Cabang-cabang APP	4.984	336	3.599	2.171
Subtotal	15.739	537	43.165	83.748
<u>Pihak ketiga</u> Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	432.730	412.165	1.659.831	1.590.805
Total Penjualan Ekspor	448.469	412.702	1.702.996	1.674.553
Total (Catatan 41)	801.279	780.471	2.986.033	3.223.153

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

34. NET SALES

This account consists of:

	Local
<u>Related parties</u> (Note 42a)	
PT Cakrawala Mega Indah	
Others (each below 10% from net sales)	
Subtotal	
<u>Third parties</u>	
(each below 10% from net sales)	
Total Local Sales	
Export	
<u>Related parties</u> (Note 42b)	
Yalong Paper Products (Kunshan) Co. Ltd.	
APP Office Product (Shanghai) Co. Ltd.	
Branches of APP	
Subtotal	
<u>Third parties</u>	
Others (each below 10% from net sales)	
Total Export Sales	
Total (Note 41)	

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

34. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

Rincian penjualan neto berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

Jenis Produk	Total				Persentase terhadap Penjualan Neto/ Percentage to Net Sales				Type of Product
	31 Maret (Tiga bulan)/ March 31 (Three months)		31 Desember (Satu tahun)/ December 31 (One year)		31 Maret (Tiga bulan)/ March 31 (Three months)		31 Desember (Satu tahun)/ December 31 (One year)		
	2021	2020	2020	2019	2021	2020	2020	2019	
	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	
Kertas budaya	277.400	242.538	950.498	1.221.469	34,62	31,08	31,83	37,90	Cultural paper
Pulp	190.997	242.000	897.748	868.205	23,84	31,01	30,07	26,94	Pulp
Kertas industri, tissue dan lain-lain	332.882	295.933	1.137.787	1.133.479	41,54	37,91	38,10	35,16	Industrial paper, tissue and others
Total	801.279	780.471	2.986.033	3.223.153	100,00	100,00	100,00	100,00	Total

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, total penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar USD361,2 juta dan USD359,7 juta (45,08% dan 46,08% dari total penjualan neto konsolidasian) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 total penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar USD1,3 miliar dan USD1,6 miliar (43,58% dan 49,84% dari total penjualan neto konsolidasian).

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

34. NET SALES (Continued)

Detail of net sales based on type of product is as follows:

For the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020, total sales to related parties amounted to USD361.2 million and USD359.7 million (45.08% and 46.08% of consolidated net sales), respectively and for the years ended December 31, 2020 and 2019, total sales to related parties amounted to USD1.3 billion and USD1.6 billion (43.58% and 49.84% of consolidated net sales), respectively.

35. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret (Tiga bulan)/ March 31 (Three months)		31 Desember (Satu tahun)/ December 31 (One year)		
	2021	2020	2020	2019	
Bahan baku					Raw materials
Saldo awal periode	69.863	83.188	83.188	95.545	At beginning of period
Pembelian	336.792	293.299	1.264.946	1.377.919	Purchases
Bahan baku tersedia untuk produksi	406.655	376.487	1.348.134	1.473.464	Raw materials available for manufacturing
Bahan baku pada akhir periode	(63.340)	(70.106)	(69.863)	(83.188)	Raw materials at end of period
Bahan baku yang digunakan	343.315	306.381	1.278.271	1.390.276	Raw materials used
Upah buruh langsung	6.719	6.251	27.216	28.665	Direct labor
Beban pabrikasi	201.070	198.707	801.254	833.650	Manufacturing overhead
Total beban produksi	551.104	511.339	2.106.741	2.252.591	Total production costs

35. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

35. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

	31 Maret (Tiga bulan)/ March 31 (Three months)		31 Desember (Satu tahun)/ December 31 (One year)		
	2021	2020	2020	2019	
Barang dalam proses (pulp, kertas budaya dan kertas industri):					Work-in-process (pulp, cultural paper and industrial papers):
Saldo awal periode	17.640	21.002	21.002	38.790	At beginning of period
Saldo akhir periode	(17.160)	(21.876)	(17.640)	(21.002)	At end of period
Beban pokok produksi	551.584	510.465	2.110.103	2.270.379	Cost of goods manufactured
Barang jadi (pulp, kertas budaya dan kertas industri):					Finished goods (pulp, cultural paper and industrial papers):
Saldo awal periode	115.581	128.804	128.804	205.275	At beginning of period
Saldo akhir periode	(113.723)	(105.435)	(115.581)	(128.804)	At end of period
Total (Catatan 41)	553.442	533.834	2.123.326	2.346.850	Total (Note 41)

Rincian pembelian Perusahaan dari pemasok adalah sebagai berikut:

Detail of purchases from suppliers is as follows:

	Total				Persentase terhadap Penjualan Neto/ Percentage to Net Sales				Supplier
	31 Maret (Tiga bulan)/ March 31 (Three months)		31 Desember (Satu tahun)/ December 31 (One year)		31 Maret (Tiga bulan)/ March 31 (Three months)		31 Desember (Satu tahun)/ December 31 (One year)		
	2021	2020	2020	2019	2021 (%)	2020 (%)	2020 (%)	2019 (%)	
Pemasok									
PT Arara Abadi (Catatan 42c)	108.706	119.928	455.133	321.915	13,57	15,37	15,24	9,99	PT Arara Abadi (Note 42c)
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	297.528	254.548	1.050.764	1.300.789	37,13	32,61	35,19	40,36	Others (each below 10% to net sales)
Total pembelian	406.234	374.476	1.505.897	1.622.704	50,70	47,98	50,43	50,35	Total purchases
Pembelian bahan pembantu dan suku cadang	(69.442)	(81.177)	(240.951)	(244.785)	(8,67)	(10,40)	(8,07)	(7,59)	Purchase of indirect materials and spareparts
Total Pembelian Bahan Baku	336.792	293.299	1.264.946	1.377.919	42,03	37,58	42,36	42,76	Total Purchases of Raw Materials

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, total pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar USD181,1 juta dan USD179,6 juta (32,71% dan 33,64% dari total beban pokok penjualan konsolidasian) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, total pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar USD703,4 juta dan USD548,2 juta (33,13% dan 23,35% dari total beban pokok penjualan konsolidasian).

For the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020, total purchases from related parties amounted to USD181.1 million and USD179.6 million (32.71% and 33.64% from total consolidated cost of goods sold) and for the years ended December 31, 2020 and 2019, total purchases from related parties amounted to USD703.4 million and USD548.2 million (33.13% and 23.35% from total consolidated cost of goods sold).

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

36. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Penjualan

	31 Maret (Tiga bulan)/ March 31 (Three months)		31 Desember (Satu tahun)/ December 31 (One year)		
	2021	2020	2020	2019	
Ongkos angkut	46.354	36.389	133.259	128.135	Freight
Beban kantor	3.816	2.221	9.898	14.518	Office expenses
Gaji	1.795	1.713	7.506	8.166	Salaries
Komisi	1.550	3.276	10.648	7.668	Commission
Administrasi bank	683	552	2.295	2.678	Bank charges
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	582	637	2.542	2.572	Depreciation (Notes 13 and 14)
Perjalanan dan transportasi	236	308	1.046	2.619	Travel and transportation
Lain-lain	1.154	2.218	15.829	6.919	Others
Total	56.170	47.314	183.023	173.275	Total

b. Umum dan Administrasi

	31 Maret (Tiga bulan)/ March 31 (Three months)		31 Desember (Satu tahun)/ December 31 (One year)		
	2021	2020	2020	2019	
Gaji	13.367	14.067	59.080	57.400	Salaries
Jasa manajemen dan jasa profesional (Catatan 42h)	7.980	8.458	35.742	38.343	Management and professional fees (Note 42h)
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	2.622	1.923	11.089	7.531	Depreciation (Notes 13 and 14)
Beban kantor (Catatan 42i)	1.778	3.011	9.374	11.747	Office expenses (Note 42i)
Perbaikan dan pemeliharaan	419	1.718	7.151	9.189	Repairs and maintenance
Perjalanan dan transportasi	157	418	721	2.272	Travel and transportation
Lain-lain	2.799	1.835	25.201	16.178	Others
Total	29.122	31.430	148.358	142.660	Total

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

36. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

a. Selling

	31 Maret (Tiga bulan)/ March 31 (Three months)		31 Desember (Satu tahun)/ December 31 (One year)		
	2021	2020	2020	2019	
Ongkos angkut	46.354	36.389	133.259	128.135	Freight
Beban kantor	3.816	2.221	9.898	14.518	Office expenses
Gaji	1.795	1.713	7.506	8.166	Salaries
Komisi	1.550	3.276	10.648	7.668	Commission
Administrasi bank	683	552	2.295	2.678	Bank charges
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	582	637	2.542	2.572	Depreciation (Notes 13 and 14)
Perjalanan dan transportasi	236	308	1.046	2.619	Travel and transportation
Lain-lain	1.154	2.218	15.829	6.919	Others
Total	56.170	47.314	183.023	173.275	Total

b. General and Administrative

	31 Maret (Tiga bulan)/ March 31 (Three months)		31 Desember (Satu tahun)/ December 31 (One year)		
	2021	2020	2020	2019	
Gaji	13.367	14.067	59.080	57.400	Salaries
Jasa manajemen dan jasa profesional (Catatan 42h)	7.980	8.458	35.742	38.343	Management and professional fees (Note 42h)
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	2.622	1.923	11.089	7.531	Depreciation (Notes 13 and 14)
Beban kantor (Catatan 42i)	1.778	3.011	9.374	11.747	Office expenses (Note 42i)
Perbaikan dan pemeliharaan	419	1.718	7.151	9.189	Repairs and maintenance
Perjalanan dan transportasi	157	418	721	2.272	Travel and transportation
Lain-lain	2.799	1.835	25.201	16.178	Others
Total	29.122	31.430	148.358	142.660	Total

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

37. BEBAN BUNGA

Beban bunga berasal dari pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang, liabilitas sewa, *medium-term notes*, pinjaman bank jangka panjang, wesel bayar dan utang obligasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret (Tiga bulan)/ March 31 (Three months)		31 Desember (Satu tahun)/ December 31 (One year)	
	2021	2020	2020	2019
Beban bunga kontraktual	45.867	47.543	164.262	210.877
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 71 dan 73	5.378	6.195	32.973	(20.585)
Beban Bunga Efektif	51.245	53.738	197.235	190.292

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

37. INTEREST EXPENSE

Interest expense derived from short-term bank loans, long-term loans, lease liabilities, medium-term notes, long-term bank loans, notes payable and bonds payable is as follows:

Contractual interest expense
Net adjustment on
implementation of
PSAK Nos. 71 and 73
Effective Interest Expense

38. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31,	
		2020	2019
Perusahaan			
Pajak Pertambahan Nilai	-	8.771	10.267
Entitas Anak	383	463	262
Total	383	9.234	10.529

38. TAXATION

a. Prepaid Taxes

Company
Value-Added Tax
Subsidiaries
Total

b. Utang Pajak

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31,	
		2020	2019
Perusahaan			
Pajak penghasilan	45.899	29.480	10.882
Pajak Pertambahan Nilai	1.426	-	-
Entitas Anak	89	334	43
Total	47.414	29.814	10.925

Company
Income taxes
Value-Added Tax
Subsidiaries
Total

c. Taksiran Beban Pajak Penghasilan

Taksiran beban pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret (Tiga bulan)/ March 31 (Three months)		31 Desember (Satu tahun)/ December 31 (One year)	
	2021	2020	2020	2019
Kini				
Perusahaan	(24.932)	(11.924)	(71.569)	(93.440)
Entitas Anak	(77)	-	-	(167)
Subtotal	(25.009)	(11.924)	(71.569)	(93.607)
Tangguhan				
Perusahaan	10.237	5.040	(17.844)	(29.848)
Entitas Anak	(5)	-	17	(52)
Subtotal	10.232	5.040	(17.827)	(29.900)
Taksiran Beban Pajak Penghasilan - Neto	(14.777)	(6.884)	(89.396)	(123.507)

c. Estimated Income Tax Expense

Estimated income tax expense of the Company and Subsidiaries is as follows:

Current
Company
Subsidiaries
Subtotal
Deferred
Company
Subsidiaries
Subtotal
Estimated Income
Tax Expense - Net

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran manfaat (beban) pajak dan taksiran laba Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

	Dalam jutaan Rupiah Indonesia/ In million of Indonesian Rupiah	
	2021	2020
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan		
Januari - Maret	1.838.508	(1.379.877)
April - Desember (estimasi)	5.973.339	7.602.691
Beda waktu:		
Beban imbalan kerja	103.205	34.747
Beban penyusutan	29.456	(686.992)
Lain-lain	396.247	(228.233)
Beda tetap:		
Penghasilan bunga	(58.992)	(79.479)
Sewa	(590.111)	(7.527)
Lain-lain	(42.992)	(1.146.807)
Taksiran Laba Kena Pajak	7.648.660	4.108.523
Taksiran Beban Pajak Penghasilan - Kini Jan - Mar (dalam ribuan USD)	24.932	11.924

Rekonsiliasi antara laba Perusahaan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dan estimasi laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

	Dalam jutaan Rupiah Indonesia/ In million of Indonesian Rupiah	
	31 Desember (Satu tahun) December 31 (One year)	
	2020	2019
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	6.919.581	9.140.117
Beda waktu:		
Beban imbalan kerja	34.210	34.747
Beban penyusutan	(859.792)	(970.782)
Lain-lain	232.615	(755.019)
Beda tetap:		
Penghasilan bunga	(81.237)	(70.946)
Sewa	(9.160)	(8.099)
Lain-lain	(923.152)	(875.470)
Taksiran Laba Kena Pajak	5.313.065	6.494.548
Taksiran Beban Pajak Penghasilan - Kini (dalam ribuan USD)	71.569	93.440

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi fiskal menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Badan.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

38. TAXATION (Continued)

The following calculation presents the reconciliation between profit (loss) before estimated income tax benefit (expense) and estimated taxable profit for the years ended December 31, 2021 and 2020 based on the Indonesian Rupiah statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2021	2020
Profit (loss) before income tax expense attributable to the Company		
January - March	1.838.508	(1.379.877)
April - December (estimated)	5.973.339	7.602.691
Temporary differences:		
Employee benefits expense	103.205	34.747
Depreciation expense	29.456	(686.992)
Others	396.247	(228.233)
Permanent differences:		
Interest income	(58.992)	(79.479)
Rental	(590.111)	(7.527)
Others	(42.992)	(1.146.807)
Estimated Taxable Profit	7.648.660	4.108.523
Estimated Income Tax Expense - Current Jan - Mar (in thousands of USD)	24.932	11.924

The following calculation presents the reconciliation between profit before income tax benefit (expense) attributable to the Company and estimated taxable profit for the years ended December 31, 2020 and 2019 based on the Indonesian Rupiah statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2020	2019
Profit before income tax expense attributable to the Company	6.919.581	9.140.117
Temporary differences:		
Employee benefits expense	34.210	34.747
Depreciation expense	(859.792)	(970.782)
Others	232.615	(755.019)
Permanent differences:		
Interest income	(81.237)	(70.946)
Rental	(9.160)	(8.099)
Others	(923.152)	(875.470)
Estimated Taxable Profit	5.313.065	6.494.548
Estimated Income Tax Expense - Current (in thousands of USD)	71.569	93.440

Taxable profit resulting from the fiscal reconciliation is the basis for filling out the Corporate Annual Tax return.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Mutasi liabilitas pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Maret/ Balance as of March 31, 2021
Perusahaan				
<u>Aset pajak tangguhan</u>				
Liabilitas imbalan kerja	14.841	(531)	85	14.395
Penyisihan kerugian penurunan nilai	3.708	417	-	4.125
Revaluasi aset tetap setelah setelah dikurangi penyusutan	1.609	(101)	-	1.508
Cadangan pengurang penghasilan neto	4.579	963	-	5.542
Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	(1.519)	(888)	-	(2.407)
Total	23.218	(140)	85	23.163
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>				
Penyusutan aset tetap	229.084	(10.029)	-	219.055
Transaksi sewa	(3.151)	(348)	-	(3.499)
Total	225.933	(10.377)	-	215.556
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - neto	(202.715)	10.237	85	(192.393)
Entitas Anak				
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(332)	(5)	-	(337)
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto	(203.047)			(192.730)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

38. TAXATION (Continued)

d. Deferred Tax

Movements of deferred tax liabilities - net are as follows:

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Maret/ Balance as of March 31, 2021
The Company				
<u>Deferred tax assets</u>				
Employee benefits liability	14.841	(531)	85	14.395
Allowance for impairment losses	3.708	417	-	4.125
Revaluation of fixed assets - net of depreciation	1.609	(101)	-	1.508
Deduction allowance in net income	4.579	963	-	5.542
Net unrealized gain (loss) on on fair value changes of financial assets and liabilities	(1.519)	(888)	-	(2.407)
Total	23.218	(140)	85	23.163
<u>Deferred tax liabilities</u>				
Depreciation of fixed assets	229.084	(10.029)	-	219.055
Transactions under lease	(3.151)	(348)	-	(3.499)
Total	225.933	(10.377)	-	215.556
Deferred tax liabilities of the Company - net	(202.715)	10.237	85	(192.393)
Subsidiary				
Deferred tax liabilities - net	(332)	(5)	-	(337)
Deferred Tax Liabilities Consolidated - Net	(203.047)			(192.730)

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK baru/ Adjustment upon application of new PSAKs	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2020
Perusahaan						
<u>Aset pajak tangguhan</u>						
Liabilitas imbalan kerja	14.995	254	342	(750)	-	14.841
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	223	-	(182)	3.667	3.708
Revaluasi aset tetap setelah setelah dikurangi penyusutan	1.964	(257)	-	(98)	-	1.609
Cadangan pengurang penghasilan neto	7.999	(3.020)	-	(400)	-	4.579
Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	4.406	(5.705)	-	(220)	-	(1.519)
Total	29.364	(8.505)	342	(1.650)	3.667	23.218
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>						
Penyusutan aset tetap	220.109	19.980	-	(11.005)	-	229.084
Transaksi sewa	33	(1.193)	-	(93)	(1.898)	(3.151)
Total	220.142	18.787	-	(11.098)	(1.898)	225.933
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - neto	(190.778)	(27.292)	342	9.448	5.565	(202.715)
Entitas Anak						
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(387)	(27)	26	44	12	(332)
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto	(191.165)					(203.047)

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK baru/ Adjustment upon application of new PSAKs	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2020
The Company						
<u>Deferred tax assets</u>						
Employee benefits liability	14.995	254	342	(750)	-	14.841
Allowance for impairment losses	-	223	-	(182)	3.667	3.708
Revaluation of fixed assets - net of depreciation	1.964	(257)	-	(98)	-	1.609
Deduction allowance in net income	7.999	(3.020)	-	(400)	-	4.579
Net unrealized gain (loss) on on fair value changes of financial assets and liabilities	4.406	(5.705)	-	(220)	-	(1.519)
Total	29.364	(8.505)	342	(1.650)	3.667	23.218
<u>Deferred tax liabilities</u>						
Depreciation of fixed assets	220.109	19.980	-	(11.005)	-	229.084
Transactions under lease	33	(1.193)	-	(93)	(1.898)	(3.151)
Total	220.142	18.787	-	(11.098)	(1.898)	225.933
Deferred tax liabilities of the Company - net	(190.778)	(27.292)	342	9.448	5.565	(202.715)
Subsidiary						
Deferred tax liabilities - net	(387)	(27)	26	44	12	(332)
Deferred Tax Liabilities Consolidated - Net	(191.165)					(203.047)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK baru/ Adjustment upon application of new PSAKs	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2019
Perusahaan						
Aset pajak tangguhan						
Liabilitas imbalan kerja	13.388	1.059	548	-	-	14.995
Revaluasi aset tetap setelah setelah dikurangi penyusutan	2.155	(191)	-	-	-	1.964
Cadangan pengurang penghasilan Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	14.331	(6.332)	-	-	-	7.999
	454	3.952	-	-	-	4.406
Total	30.328	(1.512)	548	-	-	29.364
Liabilitas pajak tangguhan						
Penyusutan aset tetap	191.762	28.347	-	-	-	220.109
Transaksi sewa pembiayaan	44	(11)	-	-	-	33
Total	191.806	28.336	-	-	-	220.142
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - neto	(161.478)	(29.848)	548	-	-	(190.778)
Entitas Anak						
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(342)	(52)	7	-	-	(387)
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto	(161.820)					(191.165)

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 29 April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.00007/206/18/092/20 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 sebesar Rp92,9 miliar dan laba fiskal neto Perusahaan ditetapkan sebesar Rp8,3 triliun.

Pada tanggal 29 Januari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00001/206/19/092/21 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 sebesar Rp1,8 miliar, dan laba fiskal neto Perusahaan untuk tahun pajak 2019 ditetapkan sebesar Rp6,5 triliun.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak lokal menghitung dan membayar sendiri total pajak yang terutang. Perusahaan dan Entitas Anak lokal melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutang pajak.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

38. TAXATION (Continued)

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2019
The Company	
Deferred tax assets	
Employee benefits liability	14.995
Revaluation of fixed assets - net of depreciation	1.964
Deduction allowance in net income Net unrealized gain (loss) on on fair value changes of financial assets and liabilities	7.999
Total	29.364
Deferred tax liabilities	
Depreciation of fixed assets	220.109
Transactions under finance lease	33
Total	220.142
Deferred tax liabilities of the Company - net	(190.778)
Subsidiary	
Deferred tax liabilities - net	(387)
Deferred Tax Liabilities Consolidated - Net	(191.165)

e. Tax Assessment Letters

On April 29, 2020, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No.00007/206/18/092/20 of 2018 corporate income tax amounting to Rp92.9 billion and the Company's taxable income settled at Rp8.3 trillion.

On January 29, 2021, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00001/206/19/092/21 for corporate income tax for the 2019 tax year amounting to Rp1.8 billion, and the Company's net taxable profit for the 2019 fiscal year is set at Rp6.5 trillion.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and certain domestic Subsidiaries submit their tax returns on the basis of self-assessment. The Company and certain domestic Subsidiaries calculate and submit their individual annual tax calculations and returns, consolidated tax returns being prohibited under the taxation laws of Indonesia. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due.

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Fasilitas Pajak Penghasilan

Pada tanggal 2 Januari 2007, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2007 tentang "Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-bidang Usaha Tertentu dan/atau di Daerah-daerah Tertentu". Berdasarkan PP tersebut, perusahaan yang memenuhi syarat akan mendapatkan fasilitas perpajakan, diantaranya berupa pengurangan penghasilan kena pajak sebesar 30% dari total penanaman modal yang dibebankan selama enam (6) tahun masing-masing sebesar 5% per tahun dan penyusutan dan amortisasi fiskal yang dipercepat.

h. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, Entitas Anak menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan membayarkan uang tebusan masing-masing sebesar Rp20 juta. Entitas Anak telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah yang diakui sebagai aset Pengampunan Pajak sebesar Rp1 miliar (setara dengan USD75 ribu) dan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 31).

i. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Coronavirus Disease ("COVID-19") yang di antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020-2021 dan 20% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2020 dan Undang-Undang No 2 Tahun 2020, Perusahaan terbuka dapat memperoleh pengurangan tarif Pajak Penghasilan 3% lebih rendah dari tarif tertinggi, jika memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut, oleh karena itu telah menggunakan pengurangan tarif pajak dalam penghitungan pajak penghasilan badan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

38. TAXATION (Continued)

g. Income Tax Facility

On January 2, 2007, the Government of Indonesia stated Government Decree No.1 Year 2007 on "Income Tax Incentive for Capital Investment in Certain Industry and/or Certain Territory." Based on that decree, companies that fulfilled all the requirements under the decree would benefit from tax incentives, which included reduction on taxable income of 30% from the investment value to be charged over six (6) years at 5% each year and accelerated depreciation and amortization.

h. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia to increase tax revenues, the Subsidiary filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes (DGT) and paid redemption money totaling Rp20 million. The Subsidiary has already received the Tax Amnesty Certificate from the DGT.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the amounts recognized as Tax Amnesty assets amounted to Rp1 billion (equivalent to USD75 thousand) which is also recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 31).

i. Tax Rate Changes

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 relating to state financial policies and financial system stability in response to Coronavirus Disease ("COVID-19") outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 onwards.

Based on Government Regulation No. 30 of 2020 and Law No. 2 of 2020, public companies can get a 3% lower Income Tax rate reduction of the highest tariff if it meets the conditions that have been determined. The Company has complied with these requirements, therefore has used the reduced tax rate in calculating corporate income tax.

Deferred tax assets and liabilities have been calculated by taking into account the tax rates that are expected to apply at the time of realization.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**39. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham dasar:

	Laba Neto yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Net Profit Attributable to Owners of the Parent</i>	Total Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar (Dalam Satuan Penuh)/ <i>Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (In Full Amount)</i>	Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (USD) (Dalam Satuan Penuh)/ <i>Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent (USD) (In Full Amount)</i>	
31 Maret 2021	139.273	5.470.982.941	0,02546	<i>March 31, 2021</i>
31 Maret 2020	179.308	5.470.982.941	0,03277	<i>March 31, 2020</i>
31 Desember 2020	294.053	5.470.982.941	0,05375	<i>December 31, 2020</i>
31 Desember 2019	274.370	5.470.982.941	0,05015	<i>December 31, 2019</i>

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilutif potensial.

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company had no shares that have a potential dilutive effect.

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT**

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR**

The following balances of monetary assets and liabilities are denominated in currencies other than US Dollar as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019:

		31 Maret / March 31, 2021		
		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ <i>Currencies Other than US Dollar (In Thousands)</i>	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas				<i>Cash and cash equivalents</i>
Rupiah Indonesia	Rp	1.543.531.883	105.925	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yuan Cina	CNY	31.386	4.781	<i>China Yuan</i>
Euro Eropa	EUR	3.051	3.573	<i>European Euro</i>
Dolar Hong Kong	HKD	1.510	194	<i>Hong Kong Dollar</i>
Yen Jepang	JPY	16.896	153	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	SGD	73	54	<i>Singaporean Dollar</i>

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

31 Maret / March 31, 2021

		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands)	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	13.249.158.381	909.223	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yuan Cina	CNY	268.778	40.940	<i>China Yuan</i>
Euro Eropa	EUR	3.347	3.919	<i>European Euro</i>
Pound Sterling Inggris	GBP	1.182	1.623	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Yen Jepang	JPY	117.919	1.065	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	SGD	155	115	<i>Singaporean Dollar</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	19.262.674	1.322	<i>Indonesian Rupiah</i>
Franc Swiss	CHF	7	7	<i>Swiss Franc</i>
Pound Sterling Inggris	GBP	1	1	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Piutang pihak berelasi				<i>Due from related parties</i>
Rupiah Indonesia	Rp	4.398.306	302	<i>Indonesian Rupiah</i>
Aset lancar lainnya				<i>Other current assets</i>
Rupiah Indonesia	Rp	294.236.121	20.192	<i>Indonesian Rupiah</i>
Total Aset			1.093.389	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan Musyarakah				<i>Short-term bank loans and Musyarakah financing</i>
Rupiah Indonesia	Rp	6.168.620.174	423.591	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yuan Cina	CNY	21.457	3.268	<i>China Yuan</i>
Euro Eropa	EUR	1.059	1.271	<i>European Euro</i>
Dolar Singapura	SGD	51	38	<i>Singapore Dollar</i>
Pound Sterling Inggris	GBP	21	29	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	1.487.017.680	101.755	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yuan Cina	CNY	6.753	1.029	<i>China Yuan</i>
Pound Sterling Inggris	GBP	187	257	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Yen Jepang	JPY	18.751	169	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	SGD	48	36	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	AUD	2	1	<i>Australian Dollar</i>

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		31 Maret / March 31, 2021		
		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands))	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	64.068.111	4.397	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	2.281	2.671	<i>European Euro</i>
Dolar Hong Kong	HKD	2.006	261	<i>Hong Kong Dollar</i>
Dirham Uni Emirat Arab	AED	204	55	<i>United Arab Emirates Dirham</i>
Pound Sterling Inggris	GBP	37	51	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Yen Jepang	JPY	5.462	49	<i>Japanese Yen</i>
Franc Swiss	CHF	13	14	<i>Swiss Franc</i>
Yuan Cina	CNY	57	9	<i>China Yuan</i>
Dolar Singapura	SGD	11	8	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	AUD	2	2	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Kanada	CAD	1	1	<i>Canadian Dollar</i>
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				<i>Accrued expenses and employee benefits liability</i>
Rupiah Indonesia	Rp	1.484.329.091	102.447	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	452	534	<i>European Euro</i>
Pound Sterling Inggris	GBP	221	304	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Yuan Cina	CNY	284	43	<i>China Yuan</i>
Dolar Hong Kong	HKD	170	22	<i>Hong Kong Dollar</i>
Dolar Singapura	SGD	10	8	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	AUD	2	1	<i>Australian Dollar</i>
Utang pihak berelasi				<i>Due to related parties</i>
Yen Jepang	JPY	2.221	20	<i>Japanese Yen</i>
Rupiah Indonesia	Rp	82.950	6	<i>Indonesian Rupiah</i>
Pound Sterling Inggris	GBP	3	4	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Liabilitas jangka panjang				<i>Long-term liabilities</i>
Rupiah Indonesia	Rp	17.485.423.151	1.199.938	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	7.771.318	70.218	<i>Japanese Yen</i>
Euro Eropa	EUR	42.024	49.212	<i>European Euro</i>
Yuan Cina	CNY	208.845	31.810	<i>China Yuan</i>
Total Liabilitas			1.993.529	Total Liabilities
Liabilitas Neto			900.140	Net Liabilities

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		31 Desember / December 31, 2020		
		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands)	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Rupiah Indonesia	Rp	2.779.850.773	197.083	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY	67.458	10.337	China Yuan
Euro Eropa	EUR	6.558	8.058	European Euro
Yen Jepang	JPY	31.951	309	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	HKD	1.510	195	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	SGD	92	70	Singaporean Dollar
Pound Sterling Inggris	GBP	-	1	Great Britain Pound Sterling
Piutang usaha				Trade receivables
Rupiah Indonesia	Rp	12.385.610.225	878.103	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY	169.117	25.915	China Yuan
Euro Eropa	EUR	4.217	5.181	European Euro
Pound Sterling Inggris	GBP	2.644	3.578	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	JPY	106.228	1.020	Japanese Yen
Dolar Singapura	SGD	125	95	Singaporean Dollar
Piutang lain-lain				Other receivables
Rupiah Indonesia	Rp	26.785.700	1.898	Indonesian Rupiah
Franc Swiss	CHF	7	7	Swiss Franc
Piutang pihak berelasi				Due from related parties
Rupiah Indonesia	Rp	4.832.091	343	Indonesian Rupiah
Aset lancar lainnya				Other current assets
Rupiah Indonesia	Rp	292.947.159	20.769	Indonesian Rupiah
Total Aset			1.152.962	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan Musyarakah				Short-term bank loans and Musyarakah financing
Rupiah Indonesia	Rp	6.499.030.977	460.731	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	1.294	1.620	European Euro
Yen Jepang	JPY	17.618	171	Japanese Yen
Dolar Singapura	SGD	36	27	Singapore Dollar
Utang usaha				Trade payables
Rupiah Indonesia	Rp	1.853.215.340	131.388	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	1.004	1.234	European Euro
Pound Sterling Inggris	GBP	150	203	Great Britain Pound Sterling
Dolar Singapura	SGD	197	149	Singapore Dollar
Yen Jepang	JPY	10.829	105	Japanese Yen
Yuan Cina	CNY	645	99	China Yuan
Dolar Australia	AUD	2	1	Australian Dollar

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)

		31 Desember / December 31, 2020		
		Mata Uang Selain		
		Dolar AS		
		(Dalam Ribuan)/	Setara dalam	
		Currencies Other than	Dolar AS/	
		US Dollar	Equivalent in	
		(In Thousands)	US Dollar	
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	67.959.989	4.818	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	2.709	3.328	<i>European Euro</i>
Dolar Hong Kong	HKD	1.831	239	<i>Hong Kong Dollar</i>
Pound Sterling Inggris	GBP	150	203	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Dolar Kanada	CAD	92	72	<i>Canadian Dollar</i>
Dirham Uni Emirat Arab	AED	205	56	<i>United Arab Emirates Dirham</i>
Yen Jepang	JPY	5.637	55	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	SGD	59	44	<i>Singapore Dollar</i>
Yuan Cina	CNY	222	34	<i>China Yuan</i>
Dolar Australia	AUD	5	4	<i>Australian Dollar</i>
Ringgit Malaysia	MYR	4	1	<i>Malaysian Ringgit</i>
India Rupee	INR	29	1	<i>India Rupee</i>
Beban masih harus dibayar				<i>Accrued expenses and</i>
dan liabilitas imbalan kerja				<i>employee benefits liability</i>
Rupiah Indonesia	Rp	1.398.514.943	99.742	<i>Indonesian Rupiah</i>
Pound Sterling Inggris	GBP	290	393	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Euro Eropa	EUR	297	370	<i>European Euro</i>
Yuan Cina	CNY	714	109	<i>China Yuan</i>
Dolar Hong Kong	HKD	170	22	<i>Hong Kong Dollar</i>
Dolar Singapura	SGD	10	8	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	AUD	2	1	<i>Australian Dollar</i>
Utang pihak berelasi				<i>Due to related parties</i>
Yen Jepang	JPY	7.332	71	<i>Japanese Yen</i>
Euro Eropa	EUR	36	44	<i>European Euro</i>
Rupiah Indonesia	Rp	23.903	2	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Singapura	SGD	1	1	<i>Singapore Dollar</i>
Liabilitas jangka panjang				<i>Long-term liabilities</i>
Rupiah Indonesia	Rp	14.681.841.917	1.040.898	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	9.151.693	88.546	<i>Japanese Yen</i>
Euro Eropa	EUR	45.040	55.339	<i>European Euro</i>
Yuan Cina	CNY	234.950	36.004	<i>China Yuan</i>
Total Liabilitas			1.926.133	Total Liabilities
Liabilitas Neto			773.171	Net Liabilities

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		31 Desember / December 31, 2019		
		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands)	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Rupiah Indonesia	Rp	429.432.595	30.892	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY	45.321	6.491	China Yuan
Euro Eropa	EUR	2.885	3.235	European Euro
Dolar Hong Kong	HKD	1.512	194	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	JPY	11.436	105	Japanese Yen
Dolar Singapura	SGD	113	84	Singaporean Dollar
Pound Sterling Inggris	GBP	9	12	Great Britain Pound Sterling
Piutang usaha				Trade receivables
Rupiah Indonesia	Rp	13.183.716.858	948.400	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY	75.115	10.758	China Yuan
Euro Eropa	EUR	8.650	9.700	European Euro
Pound Sterling Inggris	GBP	4.537	5.956	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	JPY	126.233	1.162	Japanese Yen
Dirham Uni Emirat Arab	AED	7	2	United Arab Emirates Dirham
Piutang lain-lain				Other receivables
Rupiah Indonesia	Rp	40.714.299	2.929	Indonesian Rupiah
Franc Swiss	CHF	7	7	Swiss Franc
Piutang pihak berelasi				Due from related parties
Rupiah Indonesia	Rp	13.609.859	979	Indonesian Rupiah
Aset lancar lainnya				Other current assets
Rupiah Indonesia	Rp	286.065.000	20.579	Indonesian Rupiah
Total Aset			1.041.485	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan Musyarakah				Short-term bank loans and Musyarakah financing
Rupiah Indonesia	Rp	6.010.866.060	432.405	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	1.974	2.213	European Euro
Yen Jepang	JPY	52.757	486	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	GBP	58	76	Great Britain Pound Sterling
Franc Swiss	CHF	37	38	Swiss Franc
Utang usaha				Trade payables
Rupiah Indonesia	Rp	1.929.426.424	138.798	Indonesian Rupiah
Pound Sterling Inggris	GBP	106	139	Great Britain Pound Sterling
Dolar Singapura	SGD	165	122	Singapore Dollar
Dolar Australia	AUD	34	24	Australian Dollar

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		31 Desember / December 31, 2019		
		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands))	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	95.530.145	6.872	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	2.637	2.958	<i>European Euro</i>
Dirham Uni Emirat Arab	AED	8.023	2.184	<i>United Arab Emirates Dirham</i>
Dolar Hong Kong	HKD	1.670	215	<i>Hong Kong Dollar</i>
Pound Sterling Inggris	GBP	92	121	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Yuan Cina	CNY	837	120	<i>China Yuan</i>
Yen Jepang	JPY	3.862	36	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	SGD	32	24	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	AUD	7	5	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Kanada	CAD	6	4	<i>Canadian Dollar</i>
India Rupee	INR	152	2	<i>India Rupee</i>
Ringgit Malaysia	MYR	4	1	<i>Malaysian Ringgit</i>
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				<i>Accrued expenses and employee benefits liability</i>
Rupiah Indonesia	Rp	1.425.820.233	102.570	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	240	269	<i>European Euro</i>
Pound Sterling Inggris	GBP	151	199	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Yuan Cina	CNY	453	65	<i>China Yuan</i>
Yen Jepang	JPY	7.020	65	<i>Japanese Yen</i>
Utang pihak berelasi				<i>Due to related parties</i>
Yen Jepang	JPY	6.751	62	<i>Japanese Yen</i>
Rupiah Indonesia	Rp	91.716	7	<i>Indonesian Rupiah</i>
Liabilitas jangka panjang				<i>Long-term liabilities</i>
Rupiah Indonesia	Rp	11.482.452.854	826.016	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	10.902.571	100.364	<i>Japanese Yen</i>
Euro Eropa	EUR	46.935	52.632	<i>European Euro</i>
Yuan Cina	CNY	332.846	47.669	<i>China Yuan</i>
Total Liabilitas			1.716.761	Total Liabilities
Liabilitas Neto			675.276	Net Liabilities

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

41. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi dalam dua (2) segmen usaha yaitu: produk kertas budaya dan *pulp* serta produk kertas industri dan *tissue*. Segmen produk kertas budaya dan *pulp* terutama terdiri dari kertas budaya dan produk lain yang berasal dari kertas budaya dan *pulp*. Segmen produk kertas industri terutama terdiri dari *linerboard*, *corrugating medium*, *corrugated shipping containers* dan *boxboard*. Termasuk dalam segmen produk kertas industri adalah penjualan atas produk sampingan bahan kimia, yang nilainya tidak signifikan. Pemindahan antar segmen dilakukan pada harga perolehan.

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret (Tiga bulan)/ March 31 (Three months)		31 Desember (Satu tahun)/ December 31 (One year)		
	2021	2020	2020	2019	
Informasi menurut daerah geografis					Information based on geographical area
Penjualan neto					Net sales
Ekspor	448.469	412.702	1.702.996	1.674.553	Export
Lokal	352.810	367.769	1.283.037	1.548.600	Local
Penjualan Neto Konsolidasian	801.279	780.471	2.986.033	3.223.153	Consolidated Net Sales
Penjualan ekspor menurut geografis					Export sales by region
Penjualan ekspor yang terjadi ke berbagai wilayah:					Export sales were made to the following regions:
Asia	387.862	299.658	1.373.544	1.178.175	Asia
Timur Tengah	20.696	22.944	79.428	128.721	Middle East
Amerika	18.236	22.713	67.213	130.271	America
Afrika	10.404	16.102	52.583	65.529	Africa
Eropa	8.586	46.687	111.895	159.497	Europe
Australia	2.685	4.598	18.333	12.360	Australia
Total Penjualan Ekspor	448.469	412.702	1.702.996	1.674.553	Total Export Sales
Informasi menurut jenis produk					Information based on type of product
Penjualan neto					Net sales
Kertas budaya dan <i>pulp</i>	468.397	484.538	1.848.246	2.089.674	Cultural paper and pulp
Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain	332.882	295.933	1.137.787	1.133.479	Industrial paper, tissue and others
Penjualan Neto Konsolidasian	801.279	780.471	2.986.033	3.223.153	Consolidated Net Sales

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

41. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in two (2) business segments: cultural paper and pulp and industrial paper and tissue products. The cultural paper and pulp products segment consists primarily of cultural paper and other related cultural paper products and pulp. The industrial paper products segment consists primarily of linerboard, corrugating medium, corrugated shipping containers and boxboard. The industrial paper product segments included the sale of chemical by-products, which are not significant. Transfers between business segments are accounted for at cost.

The information concerning the Company's business segments is as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

41. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

	31 Maret (Tiga bulan)/ March 31 (Three months)		31 Desember (Satu tahun)/ December 31 (One year)	
	2021	2020	2020	2019
Beban pokok penjualan				
Kertas budaya dan <i>pulp</i>	307.502	313.577	1.262.394	1.456.953
Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain	245.940	220.257	860.932	889.897
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	553.442	533.834	2.123.326	2.346.850
Laba usaha				
Kertas budaya dan <i>pulp</i>	99.785	123.120	347.264	403.476
Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain	62.760	44.773	184.062	156.892
Laba Usaha Konsolidasian	162.545	167.893	531.326	560.368

	31 Maret/ March 31,	31 Desember / December 31,	
	2021	2020	2019
Persentase dari total aset dan liabilitas			
Kertas budaya dan <i>pulp</i>	72	72	72
Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain	28	28	28
Total	100	100	100

**42. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi berada di bawah pengendalian yang sama oleh pemegang saham dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal 10 Januari 2001, berdasarkan perjanjian penunjukan yang diperbarui, PT Cakrawala Mega Indah (CMI) menyetujui untuk memasarkan dan menjual produk Perusahaan di wilayah Indonesia. Perjanjian dengan distributor di atas berlaku untuk jangka waktu tak terbatas, dan perjanjian ini dapat diakhiri dengan persetujuan tertulis dari pihak yang satu kepada pihak lainnya.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

41. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Maret (Tiga bulan)/ March 31 (Three months)		31 Desember (Satu tahun)/ December 31 (One year)	
	2021	2020	2020	2019
Cost of goods sold				
Cultural paper and pulp	307.502	313.577	1.262.394	1.456.953
Industrial paper, tissue and others	245.940	220.257	860.932	889.897
Consolidated Cost of Goods Sold	553.442	533.834	2.123.326	2.346.850
Income from operations				
Cultural paper and pulp	99.785	123.120	347.264	403.476
Industrial paper, tissue and others	62.760	44.773	184.062	156.892
Consolidated Income from Operations	162.545	167.893	531.326	560.368

	31 Maret/ March 31,	31 Desember / December 31,	
	2021	2020	2019
Percentage of total assets and liabilities			
Cultural paper and pulp	72	72	72
Industrial paper, tissue and others	28	28	28
Total	100	100	100

**42. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of operations, the Company and Subsidiaries enter into business and financial transactions with related parties. The related parties are under common control of the same shareholders and/or have the same Board of Directors and/or Board of Commissioners as the Company.

Significant transactions with related parties are as follows:

- On January 10, 2001, based on renewed appointment agreements, PT Cakrawala Mega Indah (CMI) agreed to market and sell the Company's products within Indonesia. The existing agreements with the distributor have an indefinite validity period and this agreement can be terminated with written approval from one party to the other party.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**42. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Perusahaan melakukan penjualan *pulp*, kertas budaya dan kertas industri di dalam negeri ke pihak berelasi sebesar USD345,5 juta (97,92% dari total penjualan lokal) dan USD359,1 juta (97,65% dari total penjualan lokal) masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 dan sebesar USD1,3 miliar (98,05% dari total penjualan lokal) dan USD1,5 miliar (98,32% dari total penjualan lokal) masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 (Catatan 34). Piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi - Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

- b. Perusahaan mengekspor kertas budaya dan kertas industri ke luar negeri ke pihak berelasi sebesar USD15,7 juta (3,51% dari total penjualan ekspor) dan USD0,5 juta (0,13% dari total penjualan ekspor) masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 dan sebesar USD43,2 juta (2,53% dari total penjualan ekspor) dan USD83,7 juta (5,00% dari total penjualan ekspor) masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 (Catatan 34). Piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini dicatat sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi - Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).
- c. Perusahaan membeli sebagian besar kebutuhan kayu untuk memproduksi *pulp* dari PT Arara Abadi (Arara Abadi) sekitar USD108,7 juta dan USD119,9 juta, atau mewakili 19,64% dan 22,47% dari total beban pokok penjualan konsolidasian masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 dan sekitar USD455,1 juta dan USD321,9 juta, atau mewakili 21,44% dan 13,72% dari total beban pokok penjualan konsolidasian masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 (Catatan 35 dan 45d).

Pada tanggal 10 Januari 2001, Perusahaan mengadakan Revisi dan Penegasan Kembali Perjanjian Pembelian Kayu (*Pulpwood*) dengan Arara Abadi yang berlaku untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun. Perusahaan setuju untuk hanya melakukan pembelian kayu dari Arara Abadi dan Arara Abadi setuju untuk menjual kayu kepada Perusahaan pada harga yang telah ditentukan.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**42. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

The Company sold its *pulp*, cultural paper and industrial paper domestically to related parties amounting to USD345.5 million (97.92% of total local sales) and USD359.1 million (97.65% of total local sales) for the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020, respectively and USD1.3 billion (98.05% of total local sales) and USD1.5 billion (98.32% of total local sales) in 2020 and 2019, respectively (Note 34). Receivables arising from these sales transactions are presented under "Trade Receivables - Related Parties - Current" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

- b. The Company's sales to related parties of its export cultural paper and industrial paper overseas amounted to USD15.7 million (3.51% of total export sales) and USD0.5 million (0.13% of total export sales) for the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020, respectively and USD43.2 million (2.53% of total export sales) and USD83.7 million (5.00% of total export sales) in 2020 and 2019, respectively (Note 34). Receivables arising from these transactions are recorded under "Trade Receivables - Related Parties - Current" in the consolidated statements of financial position (Note 6).
- c. A significant proportion of the Company's wood requirements for *pulp* production was purchased from PT Arara Abadi (Arara Abadi), being approximately USD108.7 million and USD119.9 million, or representing 19.64% and 22.47% of the Company's total consolidated cost of goods sold for the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020, respectively and USD455.1 million and USD321.9 million, or representing 21.44% and 13.72% of the Company's total consolidated cost of goods sold in 2020 and 2019, respectively (Notes 35 and 45d).

On January 10, 2001, the Company entered into an Amended and Restated *Pulpwood* Purchase Agreement with Arara Abadi, which is valid for thirty (30) years. The Company agreed to exclusively purchase *pulpwood* from Arara Abadi and Arara Abadi agreed to supply *pulpwood* to the Company at a certain agreed price.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**42. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan telah menyetujui, dari waktu ke waktu sesuai dengan permintaan Arara Abadi, menyediakan uang muka kepada Arara Abadi tanpa pembebanan apapun untuk tujuan uang muka atas biaya pemeliharaan dan pengembangan konsesi dan penanaman, termasuk tanpa terbatas pada biaya yang terjadi dengan penanaman, penebangan dan pengiriman kayu.

Sehubungan dengan efektifnya perjanjian restrukturisasi utang Perusahaan, uang muka yang diberikan kepada Arara Abadi akan tetap terutang sepanjang jangka waktu restrukturisasi, tanpa pembayaran pokok utang dan bunganya (Catatan 43d).

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, uang muka yang diberikan kepada Arara Abadi meliputi dana tanpa bunga dengan saldo masing-masing sebesar USD282,0 juta, USD283,9 juta dan USD300,6 juta yang disajikan sebagai "Uang Muka Pihak Berelasi - Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Uang muka tersebut masing-masing sebesar 3,26%, 3,34% dan 3,54% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019.

- d. Perusahaan juga melakukan pembelian bahan baku, bahan pembantu, dan suku cadang dari pihak berelasi lainnya sebesar USD67,8 juta (12,24% dari total beban pokok penjualan konsolidasian) dan USD56,5 juta (10,57% dari total beban pokok penjualan konsolidasian) masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 dan USD234,5 juta (11,04% dari total beban pokok penjualan konsolidasian) dan USD213,0 juta (9,08% dari total beban pokok penjualan konsolidasian) masing-masing pada tahun 2020 dan 2019. Utang sehubungan dengan transaksi tersebut dicatat dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18).

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**42. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Under this agreement, the Company has agreed from time to time at the request of Arara Abadi, to provide advances to Arara Abadi without any charges for the purpose of advancing the cost associated with maintaining and developing the concession and the plantation, including without limitation, costs incurred in connection with the growing, harvesting and delivery of pulpwood.

In accordance with the Company's effective debt restructuring agreement, the advance due from Arara Abadi shall remain outstanding for the entire restructuring term, without payment of principal and interest thereon (Note 43d).

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the advances provided to Arara Abadi amounted to USD282.0 million, USD283.9 million and USD300.6 million, respectively, including non-interest funding and the balance is presented as "Advances to Related Parties - Non-Current" in the consolidated statements of financial position.

These advances represent 3.26%, 3.34% and 3.54% of the total consolidated assets as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, respectively.

- d. *The Company also purchased raw materials, indirect materials, and spare parts from other related parties totaling USD67.8 million (12.24% of the total consolidated cost of goods sold) and USD56.5 million (10.57% of the total consolidated cost of goods sold) for the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020, respectively and USD234.5 million (11.04% of the total consolidated cost of goods sold) and USD213.0 million (9.08% of the total consolidated cost of goods sold) in 2020 and 2019, respectively. The related payables are recorded under "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 18).*

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**42. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

- e. Pada bulan Juli 1996, Perusahaan mengadakan kontrak eksklusif dengan PT Sinar Mas Specialty Minerals (SMSM), Entitas Asosiasi, untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun yang diperpanjang secara otomatis untuk periode dua belas (12) bulan berikutnya kecuali bila salah satu pihak mengakhiri perjanjian, dimana SMSM menyetujui untuk menyediakan kebutuhan *precipitated calcium carbonate megafil and albagloss (PCC)* bagi Perusahaan. Perusahaan melakukan transaksi pembelian *megafil* dan *albagloss* dari SMSM sekitar USD4,6 juta dan USD3,2 juta atau 0,83% dan 0,60% dari total beban pokok penjualan konsolidasian masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 dan USD13,8 juta dan USD13,3 juta atau 0,65% dan 0,57% dari total beban pokok penjualan konsolidasian masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.
- f. Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki sertifikat keanggotaan pada PT Karawang Bukit Golf sebesar USD1,7 juta (0,02% dari total aset konsolidasian) dicatat dalam "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- g. Efektif tanggal 2 Januari 1998, Perusahaan dan PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS) mengadakan perjanjian pembelian aset dan jasa listrik dimana Perusahaan menyetujui untuk menjual aset pembangkit tenaga listrik di Tangerang dan Serang kepada DSS dan membeli jasa listrik dari DSS untuk periode dua puluh lima (25) tahun.

Biaya penyediaan jasa listrik yang dibayar Perusahaan kepada DSS sebesar USD8,6 juta dan USD8,7 juta atau 1,55% dan 1,62% dari total beban pokok penjualan konsolidasian masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 dan USD34,0 juta dan USD33,6 juta atau 1,60% dan 1,43% dari total beban pokok penjualan konsolidasian masing-masing pada tahun 2020 dan 2019. Perusahaan juga mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dan pengalihan karyawan yang mencakup penyewaan tanah kepada DSS dimana aset pembangkit listrik berada dan pengalihan karyawan Perusahaan yang terlibat pada pengoperasian aset pembangkit tenaga listrik (Catatan 43b). Utang tersebut dicatat dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18).

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**42. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

- e. In July 1996, the Company entered into an exclusive contract with PT Sinar Mas Specialty Minerals (SMSM), an Associate, valid for ten (10) years and automatically renewable for successive twelve (12) month periods unless terminated by either party, under which SMSM agreed to supply the Company with its requirements for precipitated calcium carbonate megafil and albagloss (PCC). The Company purchased megafil and albagloss from SMSM totaling approximately USD4.6 million and USD3.2 million or 0.83% and 0.60% of the total consolidated cost of goods sold for the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020, respectively and USD13.8 million and USD13.3 million or 0.65% and 0.57% of the total consolidated cost of goods sold in 2020 and 2019, respectively.
- f. As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the Company has a membership certificate with PT Karawang Bukit Golf amounting to USD1.7 million (0.02% of total consolidated assets) recorded as "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.
- g. Effective January 2, 1998, the Company and PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS) entered into an asset purchase agreement and an energy services agreement whereby the Company agreed to sell its power plant assets in Tangerang and Serang to DSS and purchase energy services from DSS for a period of twenty-five (25) years.

The cost of energy services paid by the Company to DSS amounted to USD8.6 million and USD8.7 million or 1.55% and 1.62% of total consolidated cost of goods sold for the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020, respectively and USD34.0 million and USD33.6 million or 1.60% and 1.43% of total consolidated cost of goods sold in 2020 and 2019, respectively. The Company also entered into a master operating lease agreement and an employee transition agreement, which provided for the lease to DSS of the land where the power plant assets are located and the transfer of the Company's employees involved in the operation of the power plant assets, respectively (Note 43b). The related payables are recorded as "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 18).

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**42. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

- h. APP memberikan jasa manajemen dan pemasaran kepada Perusahaan. Beban jasa manajemen sehubungan dengan jasa tersebut sebesar USD4,9 juta dan USD4,7 juta atau 5,77% dan 6,01% dari total beban usaha konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 dan USD19,7 juta dan USD18,9 juta atau 5,94% dan 5,99% dari total beban usaha konsolidasian masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 dan dicatat dalam "Beban Umum dan Administrasi - Jasa Manajemen dan Jasa Profesional" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 21 dan 36b).
- i. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Royal Oriental Ltd., pihak berelasi, meliputi sewa untuk ruangan kantor dengan total area seluas 6.002 meter persegi pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019.

Total beban jasa dan sewa yang dibebankan sebesar USD0,5 juta (0,61% dari total beban usaha konsolidasian) dan USD1,0 juta (1,24% dari total beban usaha konsolidasian) masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 dan USD1,0 juta (0,30% dari total beban usaha konsolidasian) dan USD4,7 juta (1,50% dari total beban usaha konsolidasian) masing-masing pada tahun 2020 dan 2019, yang dicatat dalam akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban Kantor" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sewa dibayar dimuka disajikan dalam akun "Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9 dan 36b).

- j. Pada tanggal 7 September 2012, Perusahaan dan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills menandatangani perjanjian sewa atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 636.219 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun.
- k. Pada tanggal 20 Juni 2016, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) atas sebidang tanah dan bangunan milik Tjiwi Kimia seluas 578,75 meter persegi untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**42. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

- h. APP provided management and marketing services to the Company. The management fee in connection with these services amounted to USD4.9 million and USD4.7 million or 5.77% and 6.01% of total consolidated operating expenses for the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020, respectively and USD19.7 million and USD18.9 million or 5.94% and 5.99% of total consolidated operating expenses in 2020 and 2019, respectively, which is reported under "General and Administrative Expenses - Management and Professional Fees" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Notes 21 and 36b).
- i. The Company entered into rental agreements with PT Royal Oriental Ltd., a related party, for office space with a total area of 6,002 square meters as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019.

Total rental and service expenses charged to operations amounted to USD0.5 million (0.61% of total consolidated operating expenses) and USD1.0 million (1.24% of total consolidated operating expenses) for the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020, respectively and USD1.0 million (0.30% of total consolidated operating expenses) and USD4.7 million (1.50% of total consolidated operating expenses) in 2020 and 2019, respectively, which are recorded under "General and Administrative Expenses - Office Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The prepaid rent is presented under "Advances and Prepaid Expenses" in the consolidated statements of financial position (Notes 9 and 36b).

- j. On September 7, 2012, the Company and PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills signed a lease agreement in respect to 636,219 square meters of land owned by the Company for a period of ten (10) years.
- k. On June 20, 2016, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, which is indirectly owned by the Company, signed a Lease Agreement with PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) in respect of 578.75 square meters of land and building owned by Tjiwi Kimia which will expire on December 31, 2025.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**42. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

- l. Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki simpanan dana, berupa rekening bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek pada pihak berelasi yaitu PT Bank Sinarmas Tbk dan PT Sinarmas Asset Management masing-masing sebesar USD11,3 juta (0,13% dari total aset konsolidasian), USD14,3 juta (0,17% dari total aset konsolidasian) dan USD8,6 juta (0,10% dari total aset konsolidasian) (Catatan 5 dan 10).
- m. Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan dan PT Paramacipta Intinusa menandatangani perjanjian sewa lahan seluas 1.203.445 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun.
- n. Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan dan PT Persada Kharisma Perdana menandatangani perjanjian sewa lahan seluas 2.230.695 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun.
- o. Pada tanggal 9 Juli 2018, Perusahaan dan PT Sinar Mas Specialty Minerals menandatangani dua (2) perjanjian sewa lahan seluas 13.882 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun dan lima (5) tahun.
- p. Perusahaan menunjuk PT Sinarmas Sekuritas sebagai *Arranger* dalam penerbitan *Medium-Term Notes* (Catatan 25).
- q. Kompensasi personil manajemen kunci
- Jumlah kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada personil manajemen kunci Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret (Tiga bulan)/ March 31 (Three months)		31 Desember (Satu tahun)/ December 31 (One year)		
	2021	2020	2020	2019	
Dewan Komisaris	71	63	320	231	Board of Commissioners
Direksi	132	109	406	386	Board of Directors
Total	203	172	726	617	Total

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**42. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

- l. As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the Company has cash in bank, time deposit and short-term investment with related parties such as PT Bank Sinarmas Tbk and PT Sinarmas Asset Management amounting to USD11.3 million (0.13% of total consolidated assets), USD14.3 million (0.17% of total consolidated assets) and USD8.6 million (0.10% of total consolidated assets), respectively (Notes 5 and 10).
- m. On June 29, 2018, the Company and PT Paramacipta Intinusa signed lease agreement in respect to 1,203,445 square meters of land for a period of ten (10) years.
- n. On June 29, 2018, the Company and PT Persada Kharisma Perdana signed a lease agreement with respect to 2,230,695 square meters of land for a period of ten (10) years.
- o. On July 9, 2018, the Company and PT Sinar Mas Specialty Minerals signed two (2) lease agreements with respect to 13,882 square meters of land for a period of ten (10) years and five (5) years.
- p. The Company appointed PT Sinarmas Sekuritas as the Arranger of the issuance of Medium-Term Notes (Note 25).
- q. Key management personnel compensation
- The total amounts of short-term employee benefits compensation paid to the Company's key management personnel for the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020 and for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Maret (Tiga bulan)/ March 31 (Three months)		31 Desember (Satu tahun)/ December 31 (One year)		
	2021	2020	2020	2019	
Dewan Komisaris	71	63	320	231	Board of Commissioners
Direksi	132	109	406	386	Board of Directors
Total	203	172	726	617	Total

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties. These transactions are carried out based on the terms agreed by both parties.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

43. KOMITMEN DAN PERJANJIAN

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan juga memiliki komitmen dan perjanjian sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut secara terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan biaya-biaya yang cukup signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.
- b. Sehubungan dengan penjualan aset pembangkit listrik yang dijelaskan pada Catatan 42g, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa energi dengan DSS pada tanggal 2 Januari 1998 untuk periode dua puluh lima (25) tahun dimana DSS akan menyediakan listrik dan uap untuk perusahaan.
- c. Pada tanggal 9 April 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian pengelolaan dan pengoperasian terminal serbaguna di Merak dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dimana kedua pihak setuju untuk melakukan pembagian pendapatan atas jasa pelayanan yang diberikan terhadap kapal dan barang yang dilayani di terminal. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 April 1999 dan akan berakhir dalam jangka waktu tiga puluh (30) tahun terhitung sejak tanggal pengelolaan dan pengoperasian terminal serbaguna tersebut yaitu paling lambat tanggal 15 April 2029.
- d. Dalam rangka mencapai tanggal efektif atas restrukturisasi utang Perusahaan, seperti yang disepakati sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam perjanjian restrukturisasi utang Perusahaan, Perusahaan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - aa. Tambahan atas perubahan kedua dan perubahan perjanjian pembelian kayu dengan Arara Abadi pada tanggal 14 April 2005 (Catatan 42c) untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun; dan
 - bb. Perjanjian pembelian kayu dengan PT Finnantara Intiga pada tanggal 14 April 2005.
- e. Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa komersial atas tanah tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, pembayaran sewa minimum kontraktual yang akan dibayar atas sewa yang tidak dapat dibatalkan tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020 2019		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kurang dari satu tahun	328	321	297	Less than one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	269	355	673	Above one year up to five years
Lebih dari lima tahun	9	10	13	More than five years
Total	<u>606</u>	<u>686</u>	<u>983</u>	Total

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

43. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the Company has the following commitments and agreements:

- a. The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur substantially significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. Management believes that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.
- b. In connection with the sale of the power plant assets described in Note 42g, the Company entered into an energy services agreement with DSS on January 2, 1998 for a period of twenty-five (25) years under which DSS will produce electricity and steam for the Company.
- c. On April 9, 1999, the Company entered into a management and operation agreement on a multi-purpose terminal at Merak with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) whereby both parties agreed to engage in profit sharing from the ships and goods serviced in the terminal. This agreement is effective from April 9, 1999 and will expire in thirty (30) years from the date of the management and operation of the multi-purpose terminal, which is not later than April 15, 2029.
- d. In order to achieve the effective date for the Company's debt restructuring agreement, as agreed under the terms and conditions in the MRA, the Company has executed the following matters:
 - aa. Addendum to Second Amended and Restated Pulpwood Purchase Agreement with Arara Abadi on April 14, 2005 (Note 42c) for 30 (thirty) years; and
 - bb. Pulpwood purchase agreement with PT Finnantara Intiga on April 14, 2005.
- e. The Company and Subsidiaries entered into commercial lease on certain land. As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the future minimum rentals payable under those non-cancellable operating leases are as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

44. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

44. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts of financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position and estimated fair values:

	31 Maret / March 31, 2021		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
<u>melalui laba rugi</u>			<u>through profit or loss</u>
Investasi jangka pendek	855.652	855.652	Short-term investment
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>			<u>Cash and cash equivalents</u>
Kas dan setara kas	772.238	772.238	Trade receivables - net
Piutang usaha - neto	1.430.609	1.430.609	Other receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	3.469	3.469	Due from related parties - net
Piutang pihak berelasi - neto	110.304	110.304	Other current assets
Aset lancar lainnya	110.637	110.637	
Total Aset Keuangan	3.282.909	3.282.909	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>			<u>Short-term bank loans</u>
Pinjaman bank jangka pendek	1.029.619	1.029.619	Short-term
Pembiayaan Musyarakah			Musyarakah financing
jangka pendek	29.509	29.509	Trade payables
Utang usaha	203.128	203.128	Other payables
Utang lain-lain	18.242	18.242	Accrued expenses
Beban masih harus dibayar	54.400	54.400	Due to related parties
Utang pihak berelasi	15.678	15.678	Lease liabilities
Liabilitas sewa	69.253	69.253	Long-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	538.264	538.264	Long-term Murabahah payables
Utang Murabahah dan pembiayaan			and Musyarakah financing
Musyarakah jangka panjang	77.770	77.770	Medium-term notes
Medium-term notes	203.713	203.713	Notes payable
Wesel bayar	2.279	2.279	Long-term loans
Pinjaman jangka panjang	1.029.072	1.029.072	Bonds payable
Utang obligasi	686.250	686.250	
Total Liabilitas Keuangan	3.957.177	3.957.177	Total Financial Liabilities

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

44. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	<u>31 Desember / December 31, 2020</u>		
	<u>Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Values</u>	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
<u>melalui laba rugi</u>			<u>through profit or loss</u>
Investasi jangka pendek	846.427	846.427	Short-term investment
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>			<u>Cash and cash equivalents</u>
Kas dan setara kas	870.791	870.791	Trade receivables - net
Piutang usaha - neto	1.294.363	1.294.363	Other receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	3.419	3.419	Due from related parties - net
Piutang pihak berelasi - neto	110.704	110.704	Other current assets
Aset lancar lainnya	111.087	111.087	
Total Aset Keuangan	<u>3.236.791</u>	<u>3.236.791</u>	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>			<u>Short-term bank loans</u>
Pinjaman bank jangka pendek	981.604	981.604	Short-term
Pembiayaan Musyarakah			Musyarakah financing
jangka pendek	30.487	30.487	Trade payables
Utang usaha	195.748	195.748	Other payables
Utang lain-lain	23.884	23.884	Accrued expenses
Beban masih harus dibayar	43.580	43.580	Due to related parties
Utang pihak berelasi	11.453	11.453	Lease liabilities
Liabilitas sewa	73.070	73.070	Long-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	603.945	603.945	Long-term Murabahah payables
Utang Murabahah dan pembiayaan			and Musyarakah financing
Musyarakah jangka panjang	83.861	83.861	Medium-term notes
Medium-term notes	210.458	210.458	Notes payable
Wesel bayar	2.323	2.323	Long-term loans
Pinjaman jangka panjang	1.196.299	1.196.299	Bonds payable
Utang obligasi	478.333	478.333	
Total Liabilitas Keuangan	<u>3.935.045</u>	<u>3.935.045</u>	Total Financial Liabilities

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

44. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	<u>31 Desember / December 31, 2019</u>		
	<u>Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Values</u>	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
<u>melalui laba rugi</u>			<u>through profit or loss</u>
Investasi jangka pendek	752.482	752.482	Short-term investment
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>			<u>Cash on hand</u>
Kas	115	115	Loans and receivables
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Cash in banks and cash equivalents
Kas di bank dan setara kas	773.650	773.650	Trade receivables
Piutang usaha	1.168.553	1.168.553	Other receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.369	5.369	Due from related parties
Piutang pihak berelasi	132.718	132.718	Other current assets
Aset lancar lainnya	150.300	150.300	
Total Aset Keuangan	<u>2.983.187</u>	<u>2.983.187</u>	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>			<u>Short-term bank loans</u>
Pinjaman bank jangka pendek	903.107	903.107	Short-term
Pembiayaan Musyarakah			Musyarakah financing
jangka pendek	20.143	20.143	Trade payables
Utang usaha	177.311	177.311	Other payables
Utang lain-lain	22.098	22.098	Accrued expenses
Beban masih harus dibayar	47.271	47.271	Due to related parties
Utang pihak berelasi	30.030	30.030	Lease liabilities
Liabilitas sewa	86.712	86.712	Long-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	689.216	689.216	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
Utang Murabahah dan pembiayaan			Medium-term notes
Musyarakah jangka panjang	98.995	98.995	Notes payable
Medium-term notes	524.481	524.481	Long-term loans
Wesel bayar	1.027.314	1.027.314	
Pinjaman jangka panjang	592.152	592.152	
Total Liabilitas Keuangan	<u>4.218.830</u>	<u>4.218.830</u>	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1),
- (b) *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (Level 2), dan

Based on PSAK No. 68, "Fair Value Measurement," there are levels of fair value hierarchy as follows:

- (a) quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (Level 1),
- (b) *inputs* other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (Level 2), and

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

44. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

- (c) *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

Nilai wajar untuk investasi jangka pendek berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan yang termasuk dalam tingkat 1.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, aset lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, pembiayaan Musyarakah jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati jumlah tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel (piutang pihak berelasi, liabilitas sewa, pinjaman bank jangka panjang dan utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (Level 2).

- Instrumen keuangan yang tidak dikuotasi dalam pasar aktif (piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi).

Instrumen keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

- (c) *inputs* for the asset or liability that are not based on observable market data (*unobservable inputs*) (Level 3).

The fair value of the short-term investment is based on quoted market prices at the reporting date which is included in Level 1.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - third parties, other current assets, short-term bank loans, short-term Musyarakah financing, trade payables, other payables, accrued expenses, and current maturities of long-term liabilities).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term variable-rate financial liabilities (lease liabilities, long-term bank loans and long-term Murabahah payable and Musyarakah financing).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (Level 2).

- Financial instruments not quoted on an active market (due from related parties and due to related parties).

These financial instruments are carried at their nominal amount less any impairment losses since their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of these financial instruments because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within twelve (12) months after the end of the reporting period.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

44. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (wesel bayar, pinjaman jangka panjang dan medium-term notes).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga pasar.

45. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Maret (Tiga bulan) March 31 (Three Months)		31 Desember (Satu tahun) December 31 (One year)		
	2021	2020	2020	2019	
Reklasifikasi aset dalam pembangunan ke aset tetap	816	-	70.693	45.100	Reclassifications of assets under construction to fixed assets
Penambahan aset tetap dan aset hak guna melalui liabilitas sewa	3.523	-	1.151	11.482	Additions in fixed assets and right-of-use assets through lease liabilities

Mutasi liabilitas yang diklasifikasikan di bawah aktivitas pendanaan dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2021	Arus kas - neto/ Cash flows - net	Perubahan selisih kurs/ Foreign exchange movement	Lain-lain/ Others	Saldo 31 Maret/ Balance as of March 31, 2021	
Pinjaman bank jangka pendek	981.604	48.015	-	-	1.029.619	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	30.487	(978)	-	-	29.509	Short-term Musyarakah financing
Utang dividen	834	(28)	(26)	-	780	Dividend payable
Liabilitas sewa	73.070	(6.483)	(14)	2.680	69.253	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang Pihak ketiga	603.945	(58.401)	(7.280)	-	538.264	Long-term bank loans Third parties
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	83.861	(3.473)	(2.618)	-	77.770	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
Medium-term notes	210.458	-	(6.745)	-	203.713	Medium-term notes
Wesel bayar	2.323	(53)	-	9	2.279	Notes payable
Pinjaman jangka panjang	1.196.299	(164.551)	(8.305)	5.629	1.029.072	Long-term loans
Utang obligasi	478.333	224.726	(16.809)	-	686.250	Bonds payable
Jumlah Tercatat	3.661.214	38.774	(41.797)	8.318	3.666.509	Carrying Amounts

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

- Other long-term financial assets and liabilities (notes payable, long-term loans and medium-term notes).

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Company and Subsidiaries' own credit risk (for financial liabilities) and using market rates.

45. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

Reclassifications of assets under construction to fixed assets
Additions in fixed assets and right-of-use assets through lease liabilities

Movements of liabilities classified under financing activities in the consolidated statements of cash flows are as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

45. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of</i> January 1, 2020	Arus kas - neto/ <i>Cash flows - net</i>	Perubahan selisih kurs/ <i>Foreign exchange movement</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of</i> December 31, 2020	
Pinjaman bank jangka pendek	903.107	78.497	-	-	981.604	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	20.143	10.344	-	-	30.487	Short-term Musyarakah financing
Utang dividen	2.300	(19.895)	(366)	18.795	834	Dividend payable
Liabilitas sewa	86.712	(55.665)	-	42.023	73.070	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang Pihak ketiga	689.216	(81.512)	(3.759)	-	603.945	Long-term bank loans Third parties
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	98.995	(12.127)	(3.007)	-	83.861	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
Medium-term notes	524.481	(289.795)	(24.228)	-	210.458	Medium-term notes
Wesel bayar	1.027.314	(83.271)	-	(941.720)	2.323	Notes payable
Pinjaman jangka panjang	592.152	(281.754)	9.238	876.663	1.196.299	Long-term loans
Utang obligasi	-	465.313	13.020	-	478.333	Bonds payable
Jumlah Tercatat	3.944.420	(269.865)	(9.102)	(4.239)	3.661.214	Carrying Amounts

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of</i> January 1, 2019	Arus kas - neto/ <i>Cash flows - net</i>	Perubahan selisih kurs/ <i>Foreign exchange movement</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of</i> December 31, 2019	
Pinjaman bank jangka pendek	950.785	(47.678)	-	-	903.107	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	15.883	4.260	-	-	20.143	Short-term Musyarakah financing
Utang dividen	2.072	(38.907)	446	38.689	2.300	Dividend payable
Liabilitas sewa	140.116	(63.404)	-	10.000	86.712	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang Pihak ketiga	829.442	(148.787)	8.561	-	689.216	Long-term bank loans Third parties
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	77.467	18.023	3.505	-	98.995	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
Medium-term notes	555.434	(52.240)	21.287	-	524.481	Medium-term notes
Wesel bayar	1.372.512	(154.163)	-	(191.035)	1.027.314	Notes payable
Pinjaman jangka panjang	429.075	(78.620)	2.115	239.582	592.152	Long-term loans
Jumlah Tercatat	4.372.786	(561.516)	35.914	97.236	3.944.420	Carrying Amounts

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko-risiko Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko fluktuasi harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mereview dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

45. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES**

Financial Risks

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks, including market risk (including currency risk, interest rate risk and price fluctuation risk), credit risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Board of Directors reviews and agrees with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Risiko kredit

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31,		31 Desember / December 31,		
	2021	2020	2020	2019	
Kas dan setara kas (kecuali kas)	772.134	870.653	870.653	773.650	Cash and cash equivalents (except cash on hand)
Piutang usaha - neto	1.430.609	1.294.363	1.294.363	1.168.553	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	3.469	3.419	3.419	5.369	Other receivables - third parties - net
Piutang pihak berelasi - neto	110.304	110.704	110.704	132.718	Due from related parties - net
Aset lancar lainnya	966.289	957.514	957.514	902.782	Other current assets
Total	3.282.805	3.236.653	3.236.653	2.983.072	Total

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2021					
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired			Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Total/ Total		
Kas dan setara kas (kecuali kas)	772.134	-	-	-	772.134	Cash and cash equivalents (except cash on hand)
Piutang usaha - neto	1.362.858	61.664	6.087	-	1.430.609	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	3.469	-	-	-	3.469	Other receivables - third parties - net
Piutang pihak berelasi - neto	110.304	-	-	-	110.304	Due from related parties - net
Aset lancar lainnya	966.289	-	-	-	966.289	Other current assets
Total	3.215.054	61.664	6.087	-	3.282.805	Total

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

a. Credit risk

The Company and Subsidiaries' exposure to credit risk arise from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of their financial assets, as follows:

The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.

The Company and Subsidiaries manage credit risk exposure from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There is no significant concentration of credit risk in respect to trade receivables due to their diverse customer base.

The analysis of the age of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired at the end of the reporting period is as follows:

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

	31 Desember / December 31, 2020					
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 1 tahun/ <i>3 months - 1 year</i>			
			Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
Kas dan setara kas (kecuali kas)	870.653	-	-	-	870.653	Cash and cash equivalents (except cash on hand)
Piutang usaha - neto	1.202.937	84.069	7.357	-	1.294.363	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	3.419	-	-	-	3.419	Other receivables - third parties - net
Piutang pihak berelasi - neto	110.704	-	-	-	110.704	Due from related parties - net
Aset lancar lainnya	957.514	-	-	-	957.514	Other current assets
Total	3.145.227	84.069	7.357	-	3.236.653	Total

	31 Desember / December 31, 2019					
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 1 tahun/ <i>3 months - 1 year</i>			
			Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
Kas dan setara kas (kecuali kas)	773.650	-	-	-	773.650	Cash and cash equivalents (except cash on hand)
Piutang usaha	998.378	157.619	12.556	-	1.168.553	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.369	-	-	-	5.369	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	132.718	-	-	-	132.718	Due from related parties
Aset lancar lainnya	902.782	-	-	-	902.782	Other current assets
Total	2.812.897	157.619	12.556	-	2.983.072	Total

b. Risiko nilai tukar mata uang

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang disajikan pada Catatan 40. Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang dengan aset keuangan dalam mata uang terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang saat diperlukan.

b. Currency exchange risk

The Company and Subsidiaries are exposed to currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and Chinese Yuan on certain expenses, assets and liabilities that arise from financing activities and daily operations. Information about monetary assets and liabilities of the Company and Subsidiaries in currencies are disclosed in Note 40. The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the currency financial liabilities with relevant currency financial assets and buying or selling currencies at spot rates when necessary.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Jika pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina, dengan seluruh variabel lain tetap, laba rugi dan ekuitas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar sekitar USD45,0 juta dan USD24,3 juta.

Jika pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina, dengan seluruh variabel lain tetap, laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar sekitar USD38,8 juta dan USD35,8 juta.

c. Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank, surat utang dan obligasi yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Jika pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD0,5 juta dan USD0,1 juta, yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Jika pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD1,02 juta dan USD1,9 juta, yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

If as of March 31, 2021 and 2020, US Dollar had weakened/strengthened by 5% against Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and China Yuan, with all other variables held constant, profit or loss and equity for the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020 would have a decrease/an increase of approximately USD45.0 million and USD24.3 million, respectively.

If as of December 31, 2020 and 2019, US Dollar had weakened/strengthened by 5% against Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and China Yuan, with all other variables held constant, profit or loss and equity for the years ended December 31, 2020 and 2019 would have a decrease/an increase of approximately USD38.8 million and USD35.8 million, respectively.

c. Interest rate risk

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans, notes and bonds. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their long-term borrowings and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

If as of March 31, 2021 and 2020, the interest rates had been 50 basis points higher/lower with all variables held constant, profit or loss and equity for the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020 would have been lower/higher by approximately USD0.5 million and USD0.1 million, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

If as of December 31, 2020 and 2019, the interest rates had been 50 basis points higher/lower with all variables held constant, profit or loss and equity for the years ended December 31, 2020 and 2019 would have been lower/higher by approximately USD1.02 million and USD1.9 million, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tidak termasuk beban bunga pinjaman masa yang akan datang).

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following table analyzes the Company and Subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding future interest expense).

31 Maret / March 31, 2021					
Nilai Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
		Lebih dari 1 tahun			
Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Pinjaman bank jangka pendek	1.029.619	1.029.619	-	-	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	29.509	29.509	-	-	Short-term Musyarakah financing
Utang usaha	203.128	203.128	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	18.242	18.242	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	54.400	54.400	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	15.678	15.678	-	-	Due to related parties
Liabilitas sewa pada nilai nominal	85.262	34.964	34.572	15.726	Lease liabilities at nominal value
Pinjaman bank jangka panjang	538.264	218.202	320.062	-	Long-term bank loans
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	77.770	13.994	63.776	-	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
Medium-term notes	203.713	54.900	148.813	-	Medium-term notes
Wesel bayar pada nilai nominal	2.618	328	1.572	718	Notes payable at nominal value
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	1.121.374	151.887	669.657	299.830	Long-term loans at nominal value
Utang obligasi	686.250	206.367	479.883	-	Bonds payable
Total	4.065.827	2.031.218	1.718.335	316.274	Total

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

31 Desember / December 31, 2020					
Nilai Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Pinjaman bank					
jangka pendek	981.604	981.604	-	-	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah					
jangka pendek	30.487	30.487	-	-	Short-term Musyarakah financing
Utang usaha	195.748	195.748	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	23.884	23.884	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	43.580	43.580	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	11.453	11.453	-	-	Due to related parties
Liabilitas sewa					Lease liabilities
pada nilai nominal	90.850	35.275	39.330	16.245	at nominal value
Pinjaman bank					Long-term
jangka panjang	603.945	227.016	376.929	-	bank loans
Utang Murabahah dan					Long-term Murabahah
pembiayaan Musyarakah					payables and
jangka panjang	83.861	14.298	69.563	-	Musyarakah financing
Medium-term notes	210.458	56.718	153.740	-	Medium-term notes
Wesel bayar pada					Notes payable at
nilai nominal	2.671	295	1.618	758	nominal value
Pinjaman jangka panjang					Long-term loans
pada nilai nominal	1.294.230	154.146	824.515	315.569	at nominal value
Utang obligasi	478.333	136.529	341.804	-	Bonds payable
Total	4.051.104	1.911.033	1.807.499	332.572	Total
31 Desember / December 31, 2019					
Nilai Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Pinjaman bank					
jangka pendek	903.107	903.107	-	-	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah					Short-term Musyarakah
jangka pendek	20.143	20.143	-	-	financing
Utang usaha	177.311	177.311	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	22.098	22.098	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	208.646	208.646	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	30.030	30.030	-	-	Due to related parties
Liabilitas sewa					Lease liabilities
pada nilai nominal	93.391	60.803	32.588	-	at nominal value
Pinjaman bank					Long-term
jangka panjang	689.216	189.099	500.117	-	bank loans
Utang Murabahah dan					Long-term Murabahah
pembiayaan Musyarakah					payables and
jangka panjang	98.995	19.658	79.337	-	Musyarakah financing

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

31 Desember / December 31, 2019					
Nilai Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun		Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
		sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
<i>Medium-term notes</i>	524.481	310.937	213.544	-	<i>Medium-term notes</i>
<i>Wesel bayar pada nilai nominal</i>	944.815	45.645	550.916	348.254	<i>Notes payable at nominal value</i>
<i>Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal</i>	556.961	31.255	283.812	241.894	<i>Long-term loans at nominal value</i>
Total	4.269.194	2.018.732	1.660.314	590.148	Total

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total ekuitas adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

Rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020		
		2020	2019	
Pinjaman berbunga	3.205.734	3.253.027	3.527.912	<i>Interest-bearing borrowings</i>
Ekuitas	4.388.586	4.249.639	4.005.677	<i>Equity</i>
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,7	0,8	0,9	Debt-to-Equity Ratio

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain a healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

The Company and Subsidiaries monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest-bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent and non-controlling interest.

Debt-to-equity ratio is as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

47. PERISTIWA SIGNIFIKAN LAIN

Sejak awal tahun 2020, pandemi virus Corona ("COVID-19") telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Di awal bulan Maret 2020, Pemerintah Indonesia secara resmi mengumumkan kasus yang dikonfirmasi terjangkit COVID-19 di Indonesia. Selanjutnya, pandemi ini juga berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Perusahaan dan Entitas Anak di beberapa aspek.

Perusahaan dan Entitas Anak telah menilai dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Perusahaan dan Entitas Anak, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Berdasarkan hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat berdampak buruk secara signifikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan dan Entitas Anak atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Perusahaan dan Entitas Anak akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

48. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang belum berlaku efektif dan akan efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada tanggal 26 April 2021, Perusahaan menerima fasilitas kredit dari China Construction Bank, Cabang Singapura dan PT Bank China Construction Indonesia Tbk sebesar USD70,0 juta. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 26 April 2022. Fasilitas ini dijamin atas mesin milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.
- Pada tanggal 25 Mei 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp500,0 miliar dan berlaku sampai dengan 25 Mei 2022. Fasilitas ini dijamin dengan piutang, mesin dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

47. OTHER SIGNIFICANT EVENT

Since early 2020, the Coronavirus disease ("COVID-19") pandemic has spread across many countries including Indonesia. In early March 2020, the Indonesia Government officially announced the confirmed case of COVID-19 in Indonesia. Subsequently, this pandemic has also affected the business and economic activities of the Company and Subsidiaries to some extent.

The Company and Subsidiaries have assessed the potential impact of COVID-19 to their business and operation, as well as their financial projection and liquidity plan. Based on this, the Company and Subsidiaries do not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Company and Subsidiaries' business and operation or may cast significant doubt on the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. The Company and Subsidiaries will continuously monitor the development of the COVID-19 pandemic and evaluate the impact.

48. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards (PSAK) which are not yet effective and will be effective for annual periods beginning on January 1, 2021. However, earlier application is permitted.

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 are as follows:

- *Amendments to PSAK No. 22, "Business Combination" regarding "Definition of a Business."*

The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such PSAK.

49. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- On April 26, 2021, the Company received credit facility from China Construction Bank, Singapore Branch and PT Bank China Construction Indonesia Tbk amounting to USD70.0 million. This facility is valid until April 26, 2022. This facility is secured by machinery owned by the Company and Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada.*
- On May 25, 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk agreed to provide Working Capital Facility amounting to Rp500.0 billion and valid up to May 25, 2022. This facility is secured by certain receivables, machinery and land rights owned by the Company.*

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

- c. Pada tanggal 31 Mei 2021, PT Bank Victoria International Tbk menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan IV* sebesar Rp130,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan.
- d. Pada tanggal 3 Juni 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembiayaan Investasi Dengan Cara Jual dan Sewa Balik dengan PT Bumiputera-BOT Finance atas mesin tertentu milik Perseroan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- e. Pada tanggal 24 Juni 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Induk Fasilitas Pembiayaan dengan PT BRI Multifinance Indonesia atas mesin tertentu milik Perseroan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- f. Pada tanggal 24 Juni 2021, Fasilitas Al-Musyarakah yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar Rp130,0 miliar telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2022.
- g. Pada tanggal 25 Juni 2021, beberapa fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk yaitu Fasilitas Pembiayaan *Line Facility I* sebesar Rp300,0 miliar, Fasilitas Pembiayaan *Line Facility II* sebesar Rp150,0 miliar, Fasilitas Pembiayaan *Line Facility III* (Murabahah/Musyarakah) sebesar Rp150,0 miliar, seluruhnya telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2023.

**50. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper, Perusahaan dan Entitas Anak menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dengan disertai perubahan dan penambahan pengungkapan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

- a. Penyajian laporan arus kas konsolidasian direvisi untuk menambahkan catatan, menyajikan pembayaran secara terpisah kepada pemasok dan karyawan, menyajikan arus kas dalam jumlah bruto terkait dengan aset lancar dan aset tidak lancar lainnya dan perubahan dari reklasifikasi penambahan aset hak-guna dan aset tetap.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**49. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

- c. On May 31, 2021, PT Bank Victoria International Tbk agreed to provide the Company with a Fixed Loan IV facility amounting to Rp130.0 billion for a period of five (5) years. This facility is secured by certain machinery owned by the Company.
- d. On June 3, 2021, the Company signed an Investment Financing Agreement by Selling and Leasing Back with PT Bumiputera-BOT Finance for certain machinery owned by the Company with a period of four (4) years.
- e. On June 24, 2021, the Company signed a Master Financing Facility Agreement with PT BRI Multifinance Indonesia for certain machinery owned by the Company for a period of four (4) years.
- f. On June 24, 2021, the Al-Musyarakah Facility obtained by the Company from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk amounting to Rp130.0 billion has been extended until March 31, 2022.
- g. On June 25, 2021, the Company obtained several facilities from PT Bank Syariah Indonesia Tbk, namely the Line Facility I Financing Facility of Rp300.0 billion, the Line Facility II Financing Facility of Rp150.0 billion and the Line Facility III (Murabahah/Musyarakah) Financing Facility, amounting to Rp150.0 billion, all of which have been extended until May 31, 2023.

**50. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

In connection with the proposed Public Offering of Obligasi Berkelanjutan II and Public Offering of Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper, the Company and Subsidiaries have reissued their consolidated financial statements which comprise the financial position as of March 31, 2021 and December 31, 2020 and 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the three-month period ended March 31, 2021, and the years ended December 31, 2020 and 2019, with changes and additional disclosures in the consolidated financial statements as follows:

- a. Revised presentation of consolidated statements of cash flows to include notes, present separately payments to suppliers and employees, present at gross amounts cash flows other current and non-current assets and changes from reclassification of additions to right-of-use assets and fixed assets.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN
2019 (DIAUDIT), SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**50. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** *(Lanjutan)*

- b. Pengungkapan informasi umum pada Catatan 1 direvisi terkait dengan jumlah karyawan.
- c. Catatan 5 dan 10 direvisi untuk menambahkan pengungkapan mengenai jatuh tempo deposito berjangka.
- d. Revisi Catatan 13 untuk menyajikan klasifikasi yang sesuai dari penambahan aset hak guna.
- e. Catatan 14 direvisi untuk menyajikan klasifikasi yang sesuai dan menambahkan pengungkapan rincian penambahan aset tetap.
- f. Catatan 16, 17, 23, 24 dan 25 direvisi untuk menambahkan pengungkapan pembatasan pinjaman (*loan covenants*).
- g. Menambahkan suku bunga pada Catatan 22.
- h. Catatan 29 direvisi untuk menambahkan pengungkapan mengenai nomor laporan aktuarial.
- i. Catatan 38 direvisi untuk menambahkan pengungkapan mengenai dasar laba kena pajak hasil.
- j. Catatan 40 direvisi untuk menambahkan syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.
- k. Menambahkan Catatan 49 untuk pengungkapan peristiwa setelah periode pelaporan.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND 2019 (AUDITED), AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**50. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** *(Continued)*

- b. Revised disclosure in general information in Note 1 related to number of employees.
- c. Revised Notes 5 and 10 to include additional disclosure on maturity of time deposits.
- d. Revised Note 13 to present appropriate classification of additions to right-of-use assets.
- e. Revised Note 14 to present appropriate classification and include additional disclosure on detail of additions to fixed assets.
- f. Revised Notes 16, 17, 23, 24 and 25 to include additional disclosure on loan covenants.
- g. Added interest rates in Note 22.
- h. Revised Note 29 to include additional disclosure on actuarial report numbers.
- i. Revised Note 38 to include additional disclosure on basis of taxable profit.
- j. Revised Note 40 to include terms of transactions with related parties.
- k. Added Note 49 to disclose events after reporting period.